

سنة الترمذي

Tarjamah

Sunan At-Tirmidzi

Oleh:

Drs. H. Moh. Zuhri Dipl. TAFL dkk

3

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

www.tedisobandi.blogspot.com

TERJEMAH SUNAN AT TIRMIDZI

Jilid III

Dialih bahasakan oleh:

Drs. H. Moh. Zuhri, Dipl. TAFL

Drs. H. Muslich Shabir, MA

H. Muqoffin Muhtar, Lc

H. Muqorrobin Misbah

www.tedisobandi.blogspot.com

Penerbit:

CV. ASY SYIFA' Semarang

1 9 9 2

سُنَنِ التِّرْمِذِيِّ

www.tedisobandi.blogspot.com

الجزء الثالث

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN AT TIRMIDZI, Juz III

Pengarang : Muhammad Isa bin Surah At Tirmidzi
Judul Buku : Terjemah Sunan At Tirmidzi
Penterjemah : Drs. H. Moh Zuhri, Dipl, Tafl, dkk.

Diterbitkan oleh : Penerbit CV. Asy-Syifa' Semarang
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 - 15 Semarang
Cetakan pertama : Oktober 1992
Khat Arab : Rahmatullah
Editor : Ashari Ath Thowily
Lay out isi : Jahrun, Ahmad
Setting isi : Yosephine Hartati
Design cover : Pro Graphic Studio
Dicetak oleh : CV. Adhi Grafika Semarang
All right reserver

KATA PENGANTAR PENTERJEMAH

Teriring rasa syukur ke hadirat Allah SWT, para penterjemah menyajikan ke hadapan para pembaca yang budiman Terjemah Sunan At Tirmidzi jilid III.

Pada jilid III ini hadits-hadits kelanjutan masalah had, buruan dan sembelihan, kurban, nazar dan sumpah, sirah, (perang yang Nabi tidak ikut hadir), jihad, pakaian, makanan, minuman, kebalikan dan silatur rahmi, warisan, dan masalah-masalah lain.

Kepada Bapak Drs. H. Ahmad Tohaputra, para penterjemah menyampaikan terima kasih yang setuduhnya atas kesediaannya menerbitkan dan menyebar luaskan terjemah hadits ini ke masyarakat luas.

Kepada para 'alim ulama, para penterjemah mengharapkan tegur sapaunya demi penyempurnaan terjemahan ini. Untuk itu, para penterjemah menyampaikan terima kasih.

Semoga segala usaha yang berkenaan dengan buku ini bagi segala pihak dicatat sebagai amal shalih yang mendapatkan keridhaan Allah SWT.

Wassalam
Semarang, Syawal 1412 H
April 1992 M

Para penterjemah

www.tedisobandi.blogspot.com

Daftar Isi

	Hal.
Halaman judul	i
Judul Asli	ii
Kata Pengantar Penterjemah	iii
Daftar Isi	v
16. Bab tentang ada berapa besar barang curian untuk hukuman potong tangan	1
17. Bab tentang masalah menggantungkan tangan pencuri yang sudah dipotong	3
18. Bab tentang orang yang berkhianat, mencopet dan merampok ...	4
19. Bab tentang tidak dikenakan hukuman potong tangan terhadap pencuri buah-buahan	5
20. Bab tentang tidak dikenakan hukuman potong tangan pencuri dalam perang	6
21. Bab tentang seorang laki-laki yang berbuat serong dengan budak isterinya	7
22. Bab tentang seorang wanita dipaksa berbuat serong (zina)	9
23. Bab tentang seseorang yang melakukan hubungan sex dengan hewan	12
24. Bab tentang had liwath (perbuatan Kaum Luth)	14
25. Bab tentang orang yang murtad	16
26. Bab tentang seseorang yang menyerang dengan senjata	18
27. Bab hadits tentang hukuman bagi tukang sihir	19
28. Bab tentang seseorang yang berlaku curang	20
29. Bab tentang seseorang yang berkata kepada temannya: Hai banci	22
30. Bab tentang hukuman yang tidak ada ketentuannya (ta'zir)	23
Bab-bab tentang berburu dari Rasulullah SAW	
1. Bab tentang hewan buruan yang boleh dan yang tidak boleh dimakan	25
2. Bab tentang anjing buruan orang yang beragama Majusi	27

3. Bab tentang berburu dengan menggunakan burung elang	28
4. Bab tentang seseorang yang memanah buruan lalu buruan itu menghilang	30
5. Bab tentang orang yang memanah hewan buruan yang dikete- mukan mati di dalam air	31
6. Bab tentang hewan buruan hasil busur panah yang tidak tajam .	33
7. Bab tentang menyembelih hewan dengan menggunakan pisau dari batu tajam	34
8. Bab tentang hukum makruh memakan hewan atau burung yang mati tersiksa	36
9. Bab tentang penyembelihan janin	38
10. Bab tentang dilarangnya setiap binatang yang mempunyai ta- ring dan kuku	39
11. Bab tentang apa yang dipotong dari binatang hidup adalah me- rupakan bangkai	41
12. Bab tentang penyembelihan pada kerongkongan dan leher	42
13. Bab tentang membunuh cecak	44
14. Bab tentang membunuh ular	45
15. Bab tentang membunuh anjing	48
16. Bab tentang orang yang memelihara anjing akan dikurangi pa- halanya	49
17. Bab tentang menyembelih dengan bambu dan yang lain	52
18. Bab	53
Bab-bab tentang qurban dari Rasulullah SAW.	
1. Bab yang menerangkan tentang keutamaan qurban	56
2. Bab tentang qurban dengan dua ekor kibas	57
3. Bab tentang binatang yang disunnatkan untuk qurban	59
4. Bab tentang binatang qurban yang tidak diperbolehkan	60
5. Bab tentang binatang qurban yang dilarang	61
6. Bab tentang qurban dengan domba yang masih muda	63
7. Bab tentang bersekutu dalam berqurban	65
8. Bab tentang satu ekor kambing itu mencukupi seluruh anggota keluarga	68
9. Bab	70

10. Bab tentang menyembelih binatang qurban sesudah shalat 'Idul Adlha	71
11. Bab tentang dilarangnya makan daging qurban lebih dari tiga hari	73
12. Bab tentang keringanan memakan daging qurban setelah tiga hari	73
13. Bab tentang fara' dan 'atirah	75
14. Bab tentang 'aqiqah	77
15. Bab tentang adzan pada telinga anak yang baru saja dilahirkan .	79
16. Bab	81
17. Bab	81
18. Bab	82
19. Bab	83
20. Bab	85
21. Bab	86

Bab-bab tentang nadzar dan sumpah dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang tidak ada nadzar dalam masalah maksiyat	89
2. Bab tentang tidak sah nadzar di dalam apa yang tidak dimiliki orang	93
3. Bab tentang kaffarat nadzar apabila tidak disebut	93
4. Bab tentang orang yang bersumpah kemudian melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya	94
5. Bab tentang kaffarat sebelum ada pelanggaran	95
6. Bab tentang pengecualian di dalam sumpah	97
7. Bab tentang larangan sumpah dengan selain Allah	100
8. Bab	101
9. Bab tentang orang yang bersumpah untuk berjalan akan tetapi ia tidak mampu mengerjakannya	103
10. Bab tentang larangan nadzar	105
11. Bab tentang melaksanakan nadzar	106
12. Bab tentang cara Nabi SAW. bersumpah	108
13. Bab tentang pahala orang yang memerdekakan budak	108
14. Bab tentang seseorang yang menampak pelayannya	110
15. Bab	111

16. Bab	112
17. Bab	113
18. Bab tentang melaksanakan nadzar orang yang sudah meninggal dunia	114
19. Bab tentang keutamaan orang yang memerdekakan budak	115
Bab-bab tentang peperangan yang tidak diikuti oleh Rasulullah SAW.	
1. Bab tentang da'wah sebelum peperangan	117
2. Bab	120
3. Bab tentang serangan malam dan merampok	121
4. Bab tentang membakar dan merusak	122
5. Bab tentang barang rampasan	124
6. Bab tentang bagian kuda	126
7. Bab tentang pasukan tentara	127
8. Bab tentang orang yang diberi harta rampasan	128
9. Bab tentang apakah budak itu diberi bagian	130
10. Bab tentang ahli dzimmah (non muslim yang tinggal di bawah pemerintahan Islam) yang ikut perang bersama-sama dengan kaum muslimin, apakah mereka mendapat bagian dari barang rampasan	131
11. Bab tentang pemanfaatan bejana orang-orang musyrik	134
12. Bab tentang harta rampasan	136
13. Bab tentang orang yang membunuh orang yang dibunuh maka ia yang berhak atas barang rampasannya	138
14. Bab tentang larangan menjual barang-barang sebelum dibagikan	140
15. Bab tentang larangan bersetubuh dengan orang tawanan yang sedang hamil	140
16. Bab tentang makanan orang-orang musyrik	142
17. Bab tentang larangan memisahkan di antara orang-orang tawanan	143
18. Bab tentang membunuh tawanan dan tebusan	144
19. Bab tentang larangan membunuh orang-orang perempuan dan anak-anak	147

20. Bab	149
21. Bab tentang curang	151
22. Bab tentang keikutsertaan orang-orang perempuan dalam pertempuran	152
23. Bab tentang menerima hadiah dari orang-orang musyrik	153
24. Bab tentang sujud syukur	155
25. Bab tentang keamanan orang perempuan dan budak	156
26. Bab tentang khianat	158
27. Bab tentang setiap pengkhianatan itu ada suatu bendera nanti pada hari kiamat	159
28. Bab tentang memutuskan hukum	160
29. Bab tentang sumpah	163
30. Bab tentang memungut pajak dari orang Majusi	163
31. Bab tentang harta ahli dzimmah (non muslim yang tinggal di pemerintahan Islam) yang halal	165
32. Bab tentang hijrah	166
33. Bab tentang bai'at (janji setia) kepada Nabi S.A.W.	167
34. Bab tentang melanggar bai'at (janji setia)	170
35. Bab tentang bai'at seorang budak	170
36. Bab tentang bai'atnya orang-orang perempuan	171
37. Bab tentang bilangan orang yang mengikuti perang badar	173
38. Bab tentang bagian seperlima	174
39. Bab tentang larangan mengambil barang rampasan	174
40. Bab tentang memberi salam kepada ahli kitab	176
41. Bab yang menerangkan tentang makruhnya tinggal di antara orang-orang musyrik	178
42. Bab tentang pengusiran orang-orang Yahudi dan Nasrani dari Jazirah Arab	180
43. Bab tentang tinggalkan Nabi SAW	181
44. Bab tentang sabda Nabi SAW pada saat penaklukan Makkah kota itu tidak boleh diperangi sesudah itu	184
45. Bab tentang saat yang baik untuk berperang	185
46. Bab tentang tenung	187
47. Bab tentang wasiat Nabi SAW dalam peperangan	190

Bab-bab tentang keutamaan berperang dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang keutamaan berperang	195
2. Bab tentang keutamaan orang yang meninggal dunia sebagai penjaga di perbatasan negeri	197
3. Bab tentang keutamaan berpuasa di jalan Allah (di waktu perang)	198
4. Bab tentang keutamaan infaq di jalan Allah	200
5. Bab tentang keutamaan pelayanan di jalan Allah	200
6. Bab tentang orang yang mempersiapkan keperluan orang yang berperang	202
7. Bab tentang barang siapa yang berdebu kedua tapak kakinya di jalan Allah	204
8. Bab tentang keutamaan debu di jalan Allah	205
9. Bab tentang barang siapa beruban satu rambutnya di jalan Allah	206
10. Bab tentang barang siapa menambatkan kuda di jalan Allah ..	208
11. Bab tentang keutamaan melempar panah di jalan Allah	209
12. Bab tentang keutamaan menjaga di jalan Allah	212
13. Bab tentang pahala orang yang mati syahid	212
14. Bab tentang keutamaan orang-orang yang mati syahid di sisi Allah	215
15. Bab tentang berperang di laut	217
16. Bab tentang orang yang berperang untuk memperlihatkan dan untuk memperoleh kesenangan dunia	219
17. Bab tentang berangkat di waktu pagi dan berangkat di waktu sore di jalan Allah	221
18. Bab tentang siapakah manusia yang baik	224
19. Bab tentang orang yang minta mati syahid	225
20. Bab tentang orang yang berperang, hamba sahaya, mukatab, dan orang yang menikah serta pertolongan Allah kepada mereka	227
21. Bab tentang keutamaan orang yang terluka di jalan Allah	228
22. Bab tentang apa perbuatan yang paling utama	229
23. Bab	230

24. Bab tentang siapa manusia yang paling utama	231
25. Bab	232

Bab-bab berperang dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang orang-orang yang berhalangan tidak ikut berperang	239
2. Bab tentang orang berangkat berperang dan meninggalkan kedua orang tuanya	240
3. Bab tentang seseorang yang diutus sendirian sebagai pemimpin kelompok tentara (Nabi SAW. tidak ikut berperang)	241
4. Bab tentang tidak baik seseorang bepergian sendirian	242
5. Bab tentang rukhsah (diperbolehkan) berdusta dan melakukan tipu muslihat di waktu perang	243
6. Bab tentang peperangan Rasulullah SAW berapa kali beliau berperang	244
7. Bab tentang berbaris dan menyiapkan tentara di waktu perang	245
8. Bab tentang berdo'a di waktu perang	246
9. Bab tentang bendera tentara (kecil)	246
10. Bab tentang bendera tentara (lebih besar daripada Lima')	248
11. Bab tentang syi'ar (tanda)	249
12. Bab tentang sifat pedang Rasulullah SAW.	250
13. Bab tentang terbuka (tidak berpuasa) di waktu perang	251
14. Bab tentang keluar di waktu ketakutan	251
15. Bab tentang tetap (tidak lari) dalam peperangan	253
16. Bab tentang pedang dan perhiasannya	255
17. Bab tentang baju besi	257
18. Bab tentang topi baja	258
19. Bab tentang keutamaan kuda	258
20. Bab tentang kuda yang dipandang baik	259
21. Bab tentang kuda yang dibenci	261
22. Bab tentang pacuan kuda	262
23. Bab tentang makruh (tidak baik) mengawinkan keledai dengan kuda	263
24. Bab tentang minta kemenangan dengan perantara orang-orang muslim yang miskin	265

25. Bab tentang lonceng yang digantungkan di leher kuda	265
26. Bab tentang orang yang diangkat menjadi pimpinan pada suatu peperangan	266
27. Bab tentang pemimpin	267
28. Bab tentang taat kepada pemimpin	270
29. Bab tentang tidak ada taat bagi seseorang dalam bermaksiat kepada Allah Yang Maha Pencipta	271
30. Bab tentang memukul binatang hingga berdarah memukul dan membuat tahi lalat di muka	272
31. Bab tentang batas mulai dewasa seorang laki-laki dan kapan gaji ditentukan baginya dari Baitulmal	274
32. Bab tentang orang yang mati syahid sedangkan dia mempunyai tanggungan hutang	275
33. Bab tentang menguburkan orang-orang yang mati syahid	277
34. Bab tentang bermusyawarah	278
35. Bab tentang mayat tawanan perang tidak boleh ditebus dengan uang	279
36. Bab tentang melarikan diri dari peperangan	280
37. Bab	281
38. Bab tentang menyambut orang bepergian ketika datang	282
39. Bab tentang harta fa' (harta yang didapati dari orang-orang kafir tanpa peperangan)	283

Bab-bab tentang pakaian dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang memakai pakaian sutera dan perhiasan emas bagi orang laki-laki	285
2. Bab tentang memakai pakaian sutera di waktu perang	286
3. Bab	287
4. Bab tentang diperbolehkan memakai pakaian yang merah bagi kaum laki-laki	288
5. Bab tentang makruh (tidak baik) memakai pakaian berwarna merah yang dicelup dengan bahan ashfar (semacam sugadi Indonesia berwarna merah)	289
6. Bab tentang makruh memakai pakaian yang terbuat dari kulit binatang	290

7. Bab tentang kulit bangkai apabila disamak	291
8. Bab tentang tidak baik (makruh) menarik pakaian (nyeret-nyeret = Jawa)	295
9. Bab tentang ujung bawah pakaian perempuan	296
10. Bab tentang memakai pakaian bulu	298
11. Bab tentang serban hitam	299
12. Bab tentang menurunkan seban di antara dua bahu	300
13. Bab tentang larangan memakai cincin emas	301
14. Bab tentang cincin dari perak	302
15. Bab tentang mata cincin	303
16. Bab tentang memakai cincin di tangan kanan	303
17. Bab tentang mengukir cincin	306
18. Bab tentang gambar	308
19. Bab tentang juru gambar	309
20. Bab tentang semir rambut	310
21. Bab tentang jumbuh (rambut sampai kedua bahu) memakai rambut	312
22. Bab tentang larangan menyisir rambut kecuali jarang-jarang ..	313
23. Bab tentang bercelak mata	314
24. Bab tentang larangan memakai shama' dan ihtiba' dengan pakaian satu	315
25. Bab tentang menyambung rambut	316
26. Bab tentang larangan duduk di atas permadani yang tebal	317
27. Bab tentang hamparan Rasulullah SAW	318
28. Bab tentang kemeja panjang (sampai lutut)	318
29. Bab tentang apa yang dibaca ketika memakai pakaian baru ...	321
30. Bab tentang memakai jubah dan khuf	322
31. Bab tentang menguatkan gigi dengan emas	324
32. Bab tentang larangan memanfaatkan kulit binatang buas	325
33. Bab tentang sandal Rasulullah SAW.	327
34. Bab tentang tidak baik (makruh) berjalan dengan sandal satu .	328
35. Bab tentang diperbolehkan berjalan dengan sandal satu	330
36. Bab tentang memulai dari kaki mana apabila seseorang memakai sandal	331

37. Bab tentang membuat pakaian	332
38. Bab	333
39. Bab	335
40. Bab	335
41. Bab	336
42. Bab	337
43. Bab	338
44. Bab	339

Bab-bab tentang makanan-makanan dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang di atas apa Rasulullah SAW makan	340
2. Bab tentang makan daging binatang kelinci	341
3. Bab tentang makan daging binatang biawak	342
4. Bab tentang makan daging binatang dhabu' (serigala)	343
5. Bab tentang makan daging kuda	345
6. Bab tentang daging keledai jinak (piaraan)	346
7. Bab tentang makan di bejana orang-orang kafir	348
8. Bab tentang tikus yang mati di keju	350
9. Bab tentang larangan makan dan minum dengan tangan kiri ..	352
10. Bab tentang menjilat jari-jari	353
11. Bab tentang makanan sesuap yang jatuh	354
12. Bab tentang larangan makan dari tengah makanan	356
13. Bab tentang makruh makan bawang putih dan bawang merah .	356
14. Bab tentang diperbolehkan memakan bawang putih yang telah dimasak	357
15. Bab tentang menutupi bejana serta mematikan lampu dan api pada waktu tidur	361
16. Bab tentang tidak baik makan dua buah kurma dengan sekali makan	362
17. Bab tentang anjuran menyimpan kurma	363
18. Bab tentang mengucapkan pujian atas makanan apabila selesai memakannya	364
19. Bab tentang makan beserta orang yang berpenyakit kusta	365
20. Bab tentang bahwa seseorang mu'min makan dalam usus satu .	366
21. Bab tentang makanan seorang cukup untuk dua orang	368

22. Bab tentang makan belalang	369
23. Bab tentang makan daging binatang pemakan kotoran dan minum air susunya	371
24. Bab tentang makan daging ayam	372
25. Bab tentang makan burung hubara	373
26. Bab tentang makan daging yang telah dimasak	374
27. Bab tentang makruh (tidak baik) makan dengan duduk bersila .	375
28. Bab tentang bahwa Rasulullah SAW. senang kepada makanan yang manis dan madu	376
29. Bab tentang memperbanyak kuah	377
30. Bab tentang keutamaan makanan tsarid (roti yang direndam dalam kuah daging)	379
31. Bab tentang bahwa gigitlah daging dengan sungguh-sungguh ..	379
32. Bab tentang bahwa Rasulullah SAW memperbolehkan memotong daging dengan pisau	380
33. Bab tentang daging apa yang disukai oleh Rasulullah SAW ...	381
34. Bab tentang cuka	383
35. Bab tentang makan semangka dengan kurma yang baru masak	385
36. Bab tentang makan buah qitsta (buah seperti mentimun) dengan kurma yang baru masak	386
37. Bab tentang minum air kencing binatang onta	386
38. Bab tentang melakukan wudhu sebelum makan makanan dan sesudahnya	387
39. Bab tentang tidak berwudhu sebelum makan makanan	388
40. Bab tentang makan buah dubba	389
41. Bab tentang makan minyak	391
42. Bab tentang makan bersama hamba sahaya	393
43. Bab tentang keutamaan memberi makanan	393
44. Bab tentang keutamaan makan malam	395
45. Bab tentang membaca basmalah ketika hendak mulai makan ..	395
46. Bab tentang tidak baik (makruh) bermalam sedang di tangannya terdapat lemak	399

Bab-bab tentang minuman-minuman dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang peminum arak	401
2. Bab tentang setiap minuman yang memabukkan adalah haram	403

3. Bab tentang setiap minuman yang memabukkan jika banyak..	405
4. Bab tentang minuman anggur yang diletakkan di bejana yang terbuat dari tanah	407
5. Bab tentang makruh membuat anggur di bejana duba' Naqir dan hantam	408
6. Bab tentang rukhshah (kelonggaran) membuat anggur di bejana-bejana	409
7. Bab tentang membuat anggur di tempat air dari kulit	410
8. Bab tentang biji-biji yang dibuat kamr (arak).....	411
9. Bab tentang minuman campuran dari buah	413
10. Bab tentang tidak diperbolehkan meminum di bejana yang dibuat dari emas dan perak	415
11. Bab tentang minum dengan berdiri	416
12. Bab tentang rukhshah (boleh) meminum dengan berdiri	417
13. Bab tentang bernafas di bejana di tengah-tengah meminum ...	419
14. Bab tentang meminum dengan bernafas dua kali	420
15. Bab tentang makruh (tidak baik) meniup ketika tengah meminum	422
16. Bab tentang makruh (tidak baik) bernafas di dalam bejana	423
17. Bab tentang meminum dari mulut tempat air	424
18. Bab tentang meminum dari mulut tempat air	424
19. Bab tentang orang-orang di sebelah kanan lebih berhak meminum	425
20. Bab tentang orang yang bertugas memberi minuman kepada suatu kaum adalah orang yang paling akhir meminum	426
21. Bab tentang minuman apa yang disenangi Rasulullah SAW ...	427
Bab-bab tentang anjuran berbuat kebajikan dan menyambung tali hubungan dari Rasulullah SAW	
1. Bab tentang berbuat baik kepada kedua orang tua	429
2. Bab	430
3. Bab tentang keutamaan ridla kedua orang tua	432
4. Bab tentang durhaka kepada kedua orang tua	434
5. Bab tentang menghormati teman dekat ayah	435
6. Bab tentang berbuat baik kepada saudara perempuan ibu	436
7. Bab tentang do'a kedua orang tua	438

8. Bab tentang hak dan kewajiban kepada kedua orang tua	439
9. Bab tentang memutuskan hubungan kerabat	439
10. Bab tentang menyambung tali hubungan kerabat	441
11. Bab tentang cinta ayah kepada anaknya	442
12. Bab tentang kasih sayang kepada anak	443
13. Bab tentang memberi nafkah kepada anak-anak perempuan dan saudara-saudara perempuan	444
14. Bab tentang mengasihi anak yatim	447
15. Bab tentang menyayangi anak kecil	449
16. Bab tentang menyayangi manusia	451
17. Bab tentang nasehat	453
18. Bab tentang kasih sayang seorang muslim kepada muslim yang lain	455
19. Bab tentang menutupi kejelekan kaum muslimin	457
20. Bab tentang mencegah mengumpat terhadap seorang muslim ..	458
21. Bab tentang tidak baik memutuskan hubungan dengan sesama muslim	459
22. Bab tentang saling tolong menolong sesama muslim	460
23. Bab tentang mengumpat	461
24. Bab tentang iri hati	462
25. Bab tentang saling membenci	463
26. Bab tentang mendamaikan orang-orang yang bertikai	464
27. Bab tentang khianat dan tipuan	466
28. Bab tentang hak bertetangga	467
29. Bab tentang berbuat baik kepada pembantu	469
30. Bab tentang larangan memukul pembantu dan memakinya	471
31. Bab tentang berperangai yang baik terhadap pembantu	472
32. Bab tentang memanfaatkan kesalahan pembantu	473
33. Bab tentang mengajarkan perangai yang baik kepada anaknya	474
34. Bab tentang menerima hadiah dan membalasnya	476
35. Bab tentang berterima kasih kepada orang yang berbuat baik kepadanya	477
36. Bab tentang macam-macam perbuatan baik	478
37. Bab tentang pemberian	479

38. Bab tentang menghilangkan bahaya dari jalan	480
39. Bab tentang majlis adalah amanat	481
40. Bab tentang suka derma	482
41. Bab tentang sifat bakhil	484
42. Bab tentang memberi nafkah kepada keluarga	485
43. Bab tentang menjamu tamu dan batas menjamu sampai beberapa hari	487
44. Bab tentang bekerja untuk memberi nafkah kepada wanita, janda, dan anak yatim	489
45. Bab tentang muka berseri	490
46. Bab tentang jujur dan dusta	491
47. Bab tentang perbuatan maupun perkataan yang keji	492
48. Bab tentang kutukan	494
49. Bab tentang mengajarkan silsilah keturunan	495
50. Bab tentang seseorang mendo'akan saudaranya yang tidak kelihatan	496
51. Bab tentang mencuci	497
52. Bab tentang perkataan yang baik	499
53. Bab tentang keutamaan hamba sahaya yang baik	500
54. Bab tentang bergaul sesama manusia	501
55. Bab tentang persangkaan buruk	502
56. Bab tentang bersenda gurau	503
57. Bab tentang berbantah-bantahan	505
58. Bab tentang bersikap lemah lembut	507
59. Bab tentang sederhana dalam mencintai dan membenci	508
60. Bab tentang kesombongan	509
61. Bab tentang perangai yang baik	512
62. Bab tentang berbuat baik dan memaafkan	514
63. Bab tentang berkunjung kepada sesama saudara	515
64. Bab tentang malu	516
65. Bab tentang pelan-pelan dan tergesa-gesa	517
66. Bab tentang bertindak lemah lembut	519
67. Bab tentang do'a orang yang teraniaya	520
68. Bab tentang perangai Rasulullah SAW	520

69. Bab tentang memelihara ikatan yang baik	522
70. Bab tentang akhlak yang mulia	523
71. Bab tentang kutukan dan cercaan	524
72. Bab tentang sering marah	525
73. Bab tentang menahan marah	526
74. Bab tentang menghormati-orang yang lebih	526
75. Bab tentang dua orang yang saling memutuskan hubungan	527
76. Bab tentang kesabaran	528
77. Bab tentang orang bermuka dua	529
78. Bab tentang orang ahli pengadu domba	530
79. Bab tentang sedikit bicara	530
80. Bab tentang sebagian keterangan adalah seperti sihir	531
81. Bab tentang rendah diri	532
82. Bab tentang perbuatan aniaya	533
83. Bab tentang tidak mencatat kenikmatan	533
84. Bab tentang mengagungkan orang mu'min	534
85. Bab tentang percobaan	535
86. Bab tentang orang yang pura-pura kenyang dengan sesuatu yang tidak diberikan kepadanya	536
Bab tentang sanjungan dengan cara yang baik	537

Bab-bab tentang pengobatan dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang pencegahan	539
2. Bab tentang berobat dan anjuran berobat	542
3. Bab tentang makanan untuk orang sakit	543
4. Bab tentang janganlah memaksa orang sakit makan atau minum	544
5. Bab tentang biji hitam	545
6. Bab tentang meminum air kencing onta	545
7. Bab tentang orang yang bunuh diri dengan racun atau lainnya	546
8. Bab tentang tidak boleh berobat dengan sesuatu yang memabukkan	549
9. Bab tentang obat yang dimasukkan ke dalam hidung dan lainnya	550
10. Bab tentang tidak boleh membakar kulit dengan besi panas	551

11. Bab tentang diperbolehkan membakar kulit dengan besi panas	552
12. Bab tentang membekam	553
13. Bab tentang pengobatan dengan pacar	556
14. Bab tentang dibencinya jampi (mantra)	557
15. Bab tentang diperbolehkan jampi	558
16. Bab tentang jampi dengan dua surat mu'awadzah	559
17. Bab tentang jampi untuk menangkal bencana mata	560
18. Bab tentang bahwa bencana pandangan mata itu sesuatu yang terjadi dan tentang mandi karenanya	562
19. Bab tentang mengambil upah atas jampi	563
20. Bab tentang jampi-jampi dan obat-obat	566
21. Bab tentang pohon kam-ah dan kurma najwah	567
22. Bab tentang upah peramal	570
23. Bab tentang tidak boleh menggantungkan sesuatu sebagai azimat	571
24. Bab tentang mendinginkan panas demam dengan air	572
26. Bab tentang menyetubuhi istri yang sedang menyusui	574
27. Bab tentang obat orang berpenyakit paru	576
28. Bab	577
29. Bab tentang tumbuh-tumbuhan sana	578
30. Bab tentang madu	579
31. Bab	580
32. Bab	580
33. Bab tentang mengobati dengan abu api	582
34. Bab	582

Bab-bab tentang Faraidh (pembagian dalam harta pusaka) dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang barang siapa mati meninggalkan harta maka ia untuk ahli warisnya	584
2. Bab tentang mengajarkan ilmu faraidh	585
3. Bab tentang bagian harta pusaka bagi anak perempuan	586
4. Bab tentang bagian harta pusaka anak perempuannya anak laki-laki beserta anak perempuan	587
5. Bab tentang bagian harta pusaka saudara-saudara laki-laki se-	

ayah seibu	588
6. Bab	590
7. Bab tentang harta pusaka saudara-saudara perempuan	591
8. Bab tentang bagian harta pusaka dari para ahli waris yang memperoleh ashabah	592
9. Bab tentang bagian harta pusaka bagi kakek	593
10. Bab tentang bagian harta pusaka bagi nenek	594
11. Bab tentang bagian harta pusaka neneknya beserta ada anak laki-laki	597
12. Bab tentang bagian harta pusaka bagi saudara laki-laki dari Ibu	597
13. Bab tentang orang yang meninggal dunia dan tidak mempunyai ahli waris	599
14. Bab	600
15. Bab tentang mencegah bagian harta pusaka antara orang muslim dan orang kafir	600
16. Bab tentang tercegahnya bahagian harta pusaka bagi pembunuhan	603
17. Bab tentang bagian harta pusaka istri dari tebusan (diat) suaminya	604
18. Bab tentang bahwa harta pusaka itu bagi ahli waris dan uang tebusan ashabah	604
19. Bab tentang seseorang yang masuk Islam atas tangan seseorang	605
20. Bab tentang orang yang mewarisi hak wala'	607

Bab-bab tentang wasiat dari Rasulullah SAW.

1. Bab tentang wasiat sepertiga	609
2. Bab tentang anjuran berwasiat	612
3. Bab tentang orang yang tidak berwasiat	613
4. Bab tentang tidak ada hak wasiat bagi ahli waris	613
5. Bab tentang dimulai pembayaran hutang sebelum melaksanakan wasiat	616
6. Bab tentang seseorang yang bersedeqah atau memerdekakan budak menjelang kematiannya	617

7. Bab	618
--------------	-----

Bab-bab tentang hak wala' dan hibah dari Rasulullah SAW.

1. Bab tentang bahwa hak wala' itu untuk orang yang memerdekakan	620
2. Bab tentang menjual hak wala' dan memberikannya kepada orang lain	621
3. Bab tentang orang yang menasabkan kepada bukan orang tuanya atau kepada selain ayahnya	622
4. Bab tentang seorang yang tidak mengakui seseorang sebagai anaknya	623
5. Bab tentang firasat tubuh	624
6. Bab tentang Nabi SAW memberikan hadiah	626
7. Bab tentang tidak boleh menarik kembali hibah	626

Bab-bab tentang qadar dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang larangan keras terjun di dalam soal qadar	629
2. Bab	630
3. Bab	631
4. Bab tentang amal perbuatan ditentukan oleh amal perbuatan yang terakhir	633
5. Bab tentang setiap anak yang baru lahir itu dilahirkan dalam keadaan Islam	635
6. Bab tentang bahwa tidak dapat menolak qadar selain do'a	636
7. Bab tentang hati itu di antara kedua jari Allah Yang Maha Penyayang	637
8. Bab tentang Allah telah menulis penghuni sorga dan penghuni neraka	638
9. Bab tentang tidak ada penyakit menular, tidak ada tanda buruk karena ada burung malam dan tidak ada ular dalam perut	641
10. Bab tentang bahwa iman kepada qadar baik dan buruk	642
11. Bab tentang seseorang meninggal dunia di tempat yang telah tertulis baginya	644
12. Bab tentang azimat dan obat itu tidak dapat menolak sesuatu qadar dari Allah	646

13. Bab tentang golongan qadariyah	647
14. Bab	648
15. Bab tentang menerima qadla dengan senang	648
16. Bab	649

Bab-bab tentang fitnah-fitnah dari Rasulullah SAW.

1. Bab tentang tidak dihalalkan darah seseorang muslim kecuali karena salah satu dari tiga perkara	654
2. Bab tentang mengharamkan darah dan harta	655
3. Bab tentang tidak diperbolehkan seorang muslim menakut-nakuti yang lain	657
4. Bab tentang seseorang yang memberi isyarat kepada saudaranya dengan pedang	65
5. Bab tentang larangan saling memberikan dan mengambil pedang dalam keadaan terhunus	659
6. Bab tentang barang siapa melakukan shalat shubuh maka dia berada dalam perlindungan Allah	659
7. Bab tentang anjuran selalu bersatu	660
8. Bab tentang turunnya siksa apabila tidak mau menghilangkan kemungkaran	663
9. Bab tentang mengajak berbuat kebaikan dan mencegah melakukan kemungkaran	664
10. Bab tentang menghilangkan kemungkaran dengan tangan atau dengan mulut atau dengan hati	666
11. Bab tentang bagian dari padanya	667
12. Bab tentang seutama-utama jihad' adalah perkataan adil yang diucapkan dihadapan pemerintah yang aniaya	668
13. Bab tentang permohonan Rasulullah SAW. tiga kali untuk ummatnya	669
14. Bab tentang seseorang yang berada dalam fitnah	671
15. Bab tentang hilangnya amanat (kepercayaan)	673
16. Bab tentang kamu mengikuti perilaku ummat sebelum kamu ..	674
17. Bab tentang bicarannya binatang buas	675
18. Bab tentang terbelahnya bulan	676
19. Bab tentang gerhana bulan	677

20. Bab tentang terbitnya matahari dari barat	681
21. Bab tentang keluarnya ya'juj dan ma'juj	682
22. Bab tentang sifat mariqah (kahwarij)	683
23. Bab tentang orang yang mementingkan diri sendiri	684
24. Bab tentang apa yang diberitahukan oleh Rasulullah kepada para shahabatnya mengenai peristiwa yang terjadi sampai hari qiamat	686
25. Bab tentang penduduk syam	689
26. Bab tentang janganlah kamu menjadi orang kafir sepeninggal-ku sebagian kamu membunuh sebagian yang lain	691
27. Bab tentang di waktu terjadinya fitnah, orang yang duduk lebih dari pada orang yang berdiri	692
28. Bab tentang akan terjadi fitnah seperti sebagian malam yang gelap gulita	693
29. Bab tentang pembunuhan	696
30. Bab tentang membikin pedang dari kayu (meninggalkan perang)	697
31. Bab tentang tanda-tanda hari qiamat	699
32. Bab	703
33. Bab tentang sabda Rasulullah SAW: "Aku diutus serta hari qiamat seperti dua jari ini	707
34. Bab tentang memerangi golongan Turki	708
35. Bab tentang apabila Kisra Persi binasa maka tidak ada lagi Kisra sesudahnya	709
36. Bab tentang hari qiamat tidak datang sehingga keluar api dari arah Hijaz	710
37. Bab tentang hari qiamat tidak datang sehingga keluar para pembohong	711
38. Bab tentang bahwa di antara Kabilah Tsaqif ada pembohong dan perusak	712
39. Bab tentang generasi ketiga	713
40. Bab tentang para Khafilah	715
41. Bab tentang Khafilah	717
42. Bab tentang khafilah-khafilah itu dari golongan Quraisy sampai datangnya hari qiamat	719

43. Bab tentang para pemimpin yang menyesatkan	721
44. Bab tentang Imam Mahdi	721
45. Bab tentang turunnya Isa bin Maryam	724
46. Bab tentang Dajjal	724
47. Bab tentang di mana Dajjal dikeluarkan	727
48. Bab tentang tanda-tanda keluarnya Dajjal	728
49. Bab tentang fitnah Dajjal	730
50. Bab tentang ciri-ciri Dajjal	737
51. Bab tentang bahwa Dajjal tidak masuk Madinah	738
52. Bab tentang Isa bin Maryam membunuh Dajjal	739
53. Bab	740
54. Bab tentang cerita Ibnu Shayyad (Ibnu Shaid)	741
55. Bab	749
56. Bab tentang larangan mengutuk angin	751
57. Bab	752
58. Bab	754
59. Bab	755
60. Bab	756
61. Bab	757
62. Bab	759
63. Bab	761
64. Bab	762
65. Bab	767

Bab-bab tentang mimpi-mimpi dari Rasulullah SAW

1. Bab tentang bahwa mimpi seorang mu'min adalah sebagian dari empat puluh enam bagian kenabian	770
2. Bab tentang kenabian telah habis dan tersisa mimpi yang benar	772
3. Bab tentang sabda Rasulullah SAW.: Barang siapa melihatku di waktu tidur, maka benar-benar melihatku	775
4. Bab tentang bahwa jika seseorang melihat di waktu tidur apa yang dia benci, apa yang dia perbuat?	776
5. Bab tentang tabir (penafsiran) mimpi	777
6. Bab	779

7. Bab tentang orang yang berdusta di dalam mimpinya	780
8. Bab	781
9. Bab	782
10. Bab tentang mimpi Rasulullah SAW. dalam hal timbangan dan timba	784
Bab-bab tentang persaksian dari Rasulullah SAW.	793
Bab-bab tentang zuhud (tidak suka dunia) dari Rasulullah SAW.	
1. Bab tentang bersegera dalam beramal	805
2. Bab tentang ingat kematian	806
3. Bab	806
4. Bab tentang barang siapa senang menjumpai Allah niscaya Allah senang menjumpainya	807
5. Bab tentang peringatan Rasulullah SAW. kepada umatnya	808
6. Bab tentang keutamaan menangis karena takut kepada Allah ..	809
7. Bab tentang sabda Rasulullah SAW. seandainya kamu melihat apa yang kamu lihat, pasti kamu tertawa sedikit	810
8. Bab tentang tempat orang yang berbicara dengan suatu kalimat untuk membuat manusia tertawa	812
9. Bab	814
10. Bab tentang sedikit berbicara	816
11. Bab tentang hinanya dunia menurut pandangan Allah	817
12. Bab tentang dunia adalah tahanan bagi orang mu'min dan sorga bagi orang kafir	820
13. Bab tentang perumpamaan dunia seperti empat orang	821
14. Bab tentang menginginkan dunia dan mencintainya	823
15. Bab tentang panjang umur bagi seorang mu'min	826
16. Bab tentang umur umat ini antara enam puluh sampai tujuh puluh tahun	827
17. Bab tentang saling berdekatnya masa dan pendeknya angan-angan	828
18. Bab tentang pendeknya angan-angan	829
19. Bab tentang cobaan umat ini terletak pada harta	831
20. Bab tentang seandainya anak Adam memiliki dua yang penuh harta, tentu menginginkan lembah yang ketiga	832

21. Bab tentang bahwa hati Syekh (orang yang telah tua) kuat dalam mencintai dua perkara	833
--	-----

----- phin -----

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي كِتَابِ الْقَطْعِ السَّارِقِ

16. BAB TENTANG BERAPA BESAR BARANG CURIAN UNTUK HUKUMAN POTONG TANGAN

١٤٦٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرْتُهُ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْطَعُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا»،
حَدِيثُ عَائِشَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَد رَوَى
هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ
مَرْفُوعًا، وَرَوَاهُ بَعْضُهُمْ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ مَوْقُوفًا.

1469. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, dari Sufyan bin 'Uyainah, dari Az Zuhri, dari Amrah dari 'Aisyah bahwasanya Nabi saw. memotong (tangan pencuri) karena mencuri uang sebesar satu dinar atau lebih". Hadits riwayat 'Aisyah diatas adalah hadits hasan-shahih. Hadits tersebut juga diriwayatkan oleh beberapa perawi antara lain: dari 'Amrah dari 'Aisyah dalam hadits marfu' dan dalam riwayat lain: dari Amrah dai 'Aisyah dalam hadits mauquf.

١٤٧٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ
ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «قَطَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي مَجْنٍ قِيمَتُهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمٍ».
وفي الباب عَنْ سَعْدِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ

عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَيْمَنَ. حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ
 حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ
 مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِنْهُمْ أَبُو
 بَكْرٍ الصِّدِّيقُ قَطَعَ فِي خَمْسَةِ دَرَاهِمٍ، وَرَوَى عَنْ
 عُمَانَ وَعَلِيٍّ أَنَّهُمَا قَطَعَا فِي رُبْعِ دِينَارٍ. وَرَوَى عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُمَا قَالَا: تَقَطَّعُ الْيَدُ
 فِي خَمْسَةِ دَرَاهِمٍ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ فُقَهَاءِ
 التَّابِعِينَ. وَهُوَ قَوْلُ مَالِكِ ابْنِ أَنَسٍ وَالشَّافِعِيِّ وَ
 أَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ، رَأَوْا الْقَطْعَ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.
 وَقَدْ رَوَى عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّهُ قَالَ: لَا قَطْعَ إِلَّا فِي دِينَارٍ
 أَوْ عَشْرَةَ دَرَاهِمٍ. وَهُوَ حَدِيثٌ مَرْسَلٌ رَوَاهُ الْقَاسِمُ
 بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ. وَالْقَاسِمُ كَمْ يَسْمَعُ
 مِنْ ابْنِ مَسْعُودٍ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ
 الْعِلْمِ. وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَأَهْلِ الْكُوفَةِ
 قَالُوا: لَا قَطْعَ فِي أَقَلِّ مِنْ عَشْرَةِ دَرَاهِمٍ.

1470. Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Al-Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah saw. memotong tangan pencuri karena mencuri sebuah benda (bejana) seharga tiga dirham. Dalam bab ini ada hadits dari Sa'ad, Abdullah bin Amr, Ibnu Abbas, Abu Hurairah dan Aiman.

Hadits dari Ibnu Umar diatas adalah hadits hasan shahih dan dilaksanakan oleh sebagian ulama' ahli agama termasuk para sahabat Nabi saw. seperti Abu Bakar Ash Shiddiq telah memotong tangan pencuri karena mencuri uang sebanyak lima dinar. Juga diriwayatkan dari sahabat Usman dan Ali bahwa keduanya telah memotong tangan pencuri karena mencuri uang sebanyak seperempat dinar. Riwayat lain juga dari Abu Hurairah dan Abu Said bahwa keduanya berkata: "Tangan seseorang pencuri dikenakan hukum potong tangan karena mencuri uang sebanyak lima dirham, dan hadits riwayat ini dilaksanakan oleh sebagian ulama' faqih generasi tabi'in. Demikian pendapat Imam Malik bin Anas, Asy Syafi'iy, Ahmad (bin Hambal) dan Ishaq bahwasanya telah melihat hukuman potong tangan karena mencuri uang sebanyak seperempat dinar atau lebih.

Selain tersebut di atas juga diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud, dia berkata: tidak dikenakan hukuman potong tangan kecuali karena mencuri sebanyak satu atau (sampai) sepuluh dirham. Hadits ini adalah hadits mural yang diriwayatkan oleh Al-Qasim bin Abdur Rahman dari Ibnu Mas'ud. Hadits juga dilaksanakan oleh sebagian alim ulama' sesuai pendapat Sufyan Ats-Tsauri dan ulama' Kufah yang mengatakan: tidak dikenakan hukuman potong tangan karena mencuri kurang dari sepuluh dirham.

١٧ - بَابُ مَا جَاءَ فِي تَعْلِيقِ يَدِ السَّارِقِ

17. BAB TENTANG MENGGANTUNGAN TANGAN PENCURI YANG SUDAH DIPOTONG

١٤٧١ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ
 حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَحْبِرٍ
 قَالَ: سَأَلْتُ فَضَالَهَ بْنَ عَبِيدٍ عَنْ تَعْلِيقِ الْيَدِ فِي
 عُنُقِ السَّارِقِ، أَمِنَ السَّنَةَ هُوَ؟ قَالَ: «أَنِّي رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَارِقٍ فَقَطَعَتْ يَدُهُ

ثُمَّ أَمْرِيهَا فَعَلَّقَتْ فِي عُنُقِهِ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَمْرِ بْنِ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيِّ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ ، وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُخَيْرِيزٍ هُوَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُخَيْرِيزٍ شَامِيٌّ .

1471. Qutaibah berkata: dari Umar bin Ali Al-Muqaddami, dari Al-Hajjaj, dari Makhul, dari Abdurrahman bin Muhairiz: "Saya bertanya kepada Fadhlah bin 'Ubaid tentang masalah menggantungkan tangan di leher pencuri setelah potong tangannya, apakah itu berdasarkan Sunnah? Dia lalu berkata: "Pernah seorang pencuri dihadapkan (diajukan) kepada Rasulullah saw. maka dipotong tangannya kemudian disuruh menggantungkan tangannya itu pada lehernya."

Hadits ini adalah hadits hasan-gharib, kami hanya mengetahuinya dari hadits riwayat Umar bin Ali Al-Muqaddami dari Al-Hajjaj bin Artha'ah, dan Abdur Rahman Ibnu Muhairiz adalah saudara dari Abdulah bin Muhairiz dari negeri Syam.

١٨ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخَائِنِ وَالْمُخْتَلِسِ وَالْمُنْتَهَبِ

18. BAB TENTANG ORANG YANG BERKHIANAT, MENCOPET DAN MERAMPOK

١٤٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ ، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « لَيْسَ عَلَى خَائِنٍ وَلَا مُنْتَهَبٍ وَلَا مُخْتَلِسٍ قَطْعٌ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ . وَقَدْ رَوَى مُغِيرَةُ بْنُ مُسْلِمٍ

عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ جُرَيْجٍ . وَمُغِيرَةُ بْنُ مُسْلِمٍ هُوَ بَصْرِيُّ أَبُو عَبْدِ الْعَزِيزِ الْقَسْمَلِيِّ . كَذَا قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ .

1472. Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, dari Isa bin Yunus, dari Ibnu Juraij, dari Abuz Zubair, dari Jabir dari Nabi saw. bersabda: "Tidak dikenakan hukuman potong tangan terhadap pengkhianat, orang yang merampas (merampok) dan atau mencopet." Hadits ini adalah hadits shahih, dan diamalkan para ulama'. Hadits Ibnu Juraij ini juga diriwayatkan oleh Mughirah bin Muslim tersebut berasal dari kota Bashrah saudara dari Abdul Aziz Al-Qasmaliy. Demikian Ali bin Al-Madini berkata.

١٩ - بَابُ مَا جَاءَ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ

19. BAB TENTANG TIDAK DIKENAKAN HUKUMAN POTONGAN TANGAN TERHADAP PENCURI BUAH-BUAHAN

١٤٧٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ عَمِّهِ وَاسِعِ بْنِ حَبَّانَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ » .

هَكَذَا رَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ عَمِّهِ وَاسِعِ بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَافِعِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ رِوَايَةِ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ . وَرَوَى مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ

يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَافِعِ بْنِ
خَدِيجٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَمْ يَدْكُرُوا فِيهِ
عَنْ وَاسِعِ بْنِ حَبَّانَ.

1473. Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Al-Laits, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari pamannya Wasi' bin Hibban bahwa Rafi' bin Khadij berkata: "Tidak dikenakan hukuman potong tangan terhadap pencuri buah-buahan dan ma-yang kurma".

Demikian diriwayatkan oleh sebagian perawi dari Yahya bin Said dari Muhammad bin Yahya bin Said dari Muhammad bin Hibban dari pamannya Wasi' bin Hibban dari Rafi' dari Nabi saw. seperti yang diriwayatkan oleh Al Laits bin Sa'ad.

Hadits juga diriwayatkan lebih dari satu oleh Malik bin Anas, dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Rafi' bin Khadij dari Nabi saw. tapi dalam riwayat ini tidak disebutkan nama: dari Wasi' bin Hibban.

٢. - بَابُ مَا جَاءَ أَنْ لَا يُقَطَّعَ الْأَيْدِي فِي الْغَزْوِ

20. BAB TENTANG TIDAK DIKENAKAN HUKUMAN POTONG TANGAN PENCURI DALAM PERANG

١٤٧٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهْيَعَةَ عَنْ عِيَّاشِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ شَيْمِ بْنِ بَيْتَانَ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ عَنْ بُسْرِ بْنِ أَرْطَاةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَا يُقَطَّعُ الْأَيْدِي فِي الْغَزْوِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَقَدْ رَوَاهُ عَيْرُ ابْنِ لَهْيَعَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُذَا. وَقَالَ بُسْرُ بْنُ أَبِي أَرْطَاةَ أَيضًا. وَالْعَمَلُ عَلَى

هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْهُمْ الْأَوْزَاعِيُّ لَا يَرُونَ
أَنْ يُقَامَ الْحَدُّ فِي الْغَزْوِ بِحَضْرَةِ الْعَدُوِّ وَمَخَافَةَ أَنْ يَلْحَقَ
مَنْ يُقَامُ عَلَيْهِ الْحَدُّ بِالْعَدُوِّ، فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ مِنْ
أَرْضِ الْحَرْبِ وَرَجَعَ إِلَى دَارِ الْإِسْلَامِ أَقَامَ الْحَدَّ عَلَى
مَنْ أَصَابَهُ. كَذَلِكَ قَالَ الْأَوْزَاعِيُّ.

1474. Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Lahi'ah dari Ayyasy bin Abbas dari Syiyaimi bin Baitan dari Junadah bin Abi Umayyah dari Busr bin Artha'ah berkata: "Tidak dipotong tangan pencuri ketika dalam perang."

Hadits ini adalah hadits gharib, juga diriwayatkan oleh selain Ibnu Lahi'ah dengan isnad yang sama dengan hadits ini, demikian juga pendapat Busr bin Artha'ah. Tentang melaksanakan hadits ini, sebagian alim ulama' seperti Al Auza'iy berpendapat bahwa tidak dilaksanakan hukuman potong tangan ketika dalam perang menghadapi musuh karena dikhawatirkan orang yang terkena hukuman akan mendatangi musuh, maka apabila imam atau komandan meninggalkan daerah lokasi pertempuran dan pulang ke negeri Islam, dia (imam) dapat melaksanakan hukuman potongan tangan terhadap siterkena hukuman. Demikian pendapat Al Auza'iy.

٢١. - بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّجُلِ يَقَعُ عَلَى جَارِيَةٍ أَمْرَاتِهِ

21. BAB TENTANG SEORANG LAKI-LAKI YANG BERBUAT SERONG DENGAN BUDAK ISTERINYA

١٤٧٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ وَأَيُّوبَ بْنِ مِسْكِينٍ عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ قَالَ: رُفِعَ إِلَى النَّعْمَانَ ابْنِ بَشِيرٍ

أَحْمَدُ وَإِسْحَاقُ إِلَى مَارُويِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1476. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, dari Husyaim dari Abu Bisyr dari Habib bin Salim, dari Nu'man bin Basyir, juga meriwayatkan atau merawikan bunyi lafal hadits yang sama dengan di atas. Hadits serupa juga diriwayatkan dari Salamah bin Muhabbaq. Hadits riwayat An-Nu'man ini isnadnya kacau (tidak senada), saya mendengar Muhammad berkata: "Qatadah belum pernah mendengar langsung dari Habib bin Salim tapi hadits ini diriwayatkan dari Khalid bin 'Urfuthah. Para ulama' berbeda pendapat tentang seseorang yang menggauli budak isterinya. Telah diriwayatkan dari tidak hanya satu orang dari para sahabat Nabi saw. seperti Ali dan Ibnu Umar yang menyatakan bahwa orang tersebut dikenakan hukum rajam. Sedangkan Ibnu Mas'ud berpendapat: orang tersebut tidak dikenakan hukuman tapi diperingatkan secara keras. Kemudian para Imam Ahmad (bin Hambal) dan Ishaq sependapat dengan hadits riwayat An-Nu'man bin Basyir dari Nabi saw. tersebut di atas.

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَرْأَةِ إِذَا سَكَّرَهُتْ عَلَى الزَّوْجِ

22. BAB TENTANG SEORANG WANITA DIPAKSA BERBUAT SERONG (ZINA)

١٤٧٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جَحْرِ، حَدَّثَنَا مُعَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِيُّ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَرْطَأَةَ عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَايِلِ بْنِ جَحْرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اسْكُرَّهَتْ امْرَأَةٌ عَلَى مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهَا الْحَدَّ وَأَقَامَهُ عَلَى الَّذِي أَصَابَهَا، وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّهُ جَعَلَ لَهَا مَهْرًا. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِمُتَّصِلٍ، وَقَدْ رُوِيَ

رَجُلٌ وَقَعَ عَلَى جَارِيَةٍ امْرَأَتِهِ فَقَالَ: لَا قَاضِيْنَ فِيهَا بِقَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لِأَنَّ كَانَتْ أَحَلَّتْهَا لَهُ لِأَجَلِ ثَمَنَةِ مِائَةِ، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحَلَّتْهَا لَهُ رَجَمَتْهُ.

1475. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, dari Husyaim, dari Sa'id bin Abi Arubah dan Ayyub bin Miskin, dari Qatadah dari Habib bin Salim dia berkata: "Seorang laki-laki diadukan kepada An-Nu'man bin Basyir karena menggauli seorang budak perempuan isterinya lalu ia berkata: "Saya pasti melaksanakan hukuman terhadapnya berdasarkan hukuman yang diberikan oleh Rasulullah saw. Seandainya dia (isteri)nya menghalalkannya untuk suaminya tersebut saya pasti akan menjilidnya seratus kali, dan kalau isterinya tidak menghalalkannya untuknya, maka saya akan merajamnya."

١٤٧٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جَحْرِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ نَحْوَهُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْحَبِيقِ نَحْوَهُ. حَدِيثُ النَّعْمَانِ فِي إِسْنَادِهِ اضْطِرَابٌ، سَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ: لَمْ يَسْمَعْ قَتَادَةَ مِنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ هَذَا الْحَدِيثَ أَيْضًا، إِنَّمَا رَوَاهُ عَنْ خَالِدِ بْنِ عَرْفُطَةَ، وَقَدْ اخْتَلَفَ أَهْلُ الْعِلْمِ فِي الرَّجُلِ يَقَعُ عَلَى جَارِيَةٍ امْرَأَتِهِ فَرُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَاحِدٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ عَلِيُّ بْنُ عَمْرٍو: عَلَيْهِ الرَّجْمُ وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: لَيْسَ عَلَيْهِ حَدٌّ وَلَكِنْ يُعْزَرُ. وَذَهَبَ

هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ . سَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ
عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِيهِ وَلَا أَدْرَكَهُ
يُقَالُ إِنَّهُ وُلِدَ بَعْدَ مَوْتِ أَبِيهِ بِأَشْهُرٍ . وَالْعَمَلُ عَلَى
هَذَا الْحَدِيثِ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ : أَنْ لَيْسَ عَلَى الْمُسْتَكْرَهِ حَدٌّ .

1477. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, dari Mu'amar bin Sulaiman Ar-Raqiy dari Al-Hajjaj bin Artha'ah, dari Abdul Jabbar bin Wa'il bin Hujr dari ayahnya berkata: "Seorang wanita di masa Rasulullah saw. masih hidup, dipaksa melakukan zina, lalu Rasulullah saw. membebaskan wanita tersebut dari had (ketentuan hukum rajam atau dera) dan Nabi saw. menghukum orang laki-laki yang melakukan tanpa mengatakan bahwa laki-laki tersebut membayar mahar kepada wanita tersebut".

Hadits ini adalah hadits gharib dan isnadnya tidak bersambung. Hadits ini juga diriwayatkan dengan lafal: "Saya mendengar Muhammad berkata bahwasanya Abdul Jabbar bin Wa'il bin Hujr tidak mendengar langsung dari ayahnya, karena dia lahir setelah ayahnya meninggal beberapa bulan lamanya. Pengamalan hadits ini menurut para ulama' baik generasi para sahabat maupun sesudahnya berpendapat: bahwa wanita yang dipaksa melakukan zina tidak dikenakan hukuman had.

١٤٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوْسُفَ
عَنْ إِسْرَائِيلَ ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بِنْتِ
وَائِلِ الْكِنْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ : « أَنَّ أُمَّرَأَةً خَرَجَتْ عَلَى عَهْدِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرْيِدُ الصَّلَاةَ فَتَلْقَاهَا رَجُلٌ
فَتَجَلَّلَهَا فَقَضَى حَاجَتَهُ مِنْهَا ، فَصَاحَتْ ، فَأَنْطَلَقَ .

وَمَرَّ بِهَا رَجُلٌ فَقَالَتْ : إِنَّ ذَلِكَ الرَّجُلَ فَعَلَ بِي كَذَا وَكَذَا .
فَأَنْطَلَقُوا فَأَخَذُوا الرَّجُلَ الَّذِي ظَنَنْتُ أَنَّهُ وَقَعَ عَلَيْهَا ،
فَأَتَوْهَا ، فَقَالَتْ : نَعَمْ هُوَ هَذَا . فَأَتَوْا بِهِ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَمَرَ بِهِ لِيُرْجَمَ قَامَ صَاحِبُهَا
الَّذِي وَقَعَ عَلَيْهَا فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَنَا صَاحِبُهَا ،
فَقَالَ لَهَا : إِذْ هِيَ فَقَدْ غَضِبَ اللَّهُ لَكَ ، وَقَالَ لِلرَّجُلِ
قَوْلًا حَسَنًا ، وَقَالَ لِلرَّجُلِ الَّذِي وَقَعَ عَلَيْهَا ارْجُمُوهُ .
وَقَالَ : لَقَدْ تَابَ تَوْبَةً لَوْ تَابَ بِهَا أَهْلُ الْمَدِينَةِ لُقِبِلَ
مِنْهُمْ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ . وَعَلْقَمَةُ بِنْتُ
وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ سَمِعَ مِنْ أَبِيهِ وَهُوَ الْكَبِيرُ مِنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ
وَائِلِ ، وَعَبْدُ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلِ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِيهِ .

1478. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Yusuf dari Israil, mereka mendengar dari Simak bin Harb, dari Alqamah bin Wa'il Al-Kindi dari ayahnya bahwasanya seorang wanita berjalan di masa Nabi saw. masih hidup untuk melaksanakan shalat, lalu ada seorang laki-laki menjumpainya, maka ia menguasainya dan menunaikan hajatnya dari padanya (wanita itu). Lalu wanita itu berteriak maka laki-laki itu pergi. Lewatlah seorang laki-laki lain maka wanita itu berkata: "Laki-laki itu berbuat terhadapku demikian dan demikian". Maka mereka pergi dan mengambil laki-laki yang diduga oleh wanita itu bahwa ia menyetubuhinya. Maka mereka mendatangkan wanita itu dan wanita tersebut berkata: "Betul, dialah orangnya". Mereka lalu membawanya menghadap Rasulullah saw. Ketika Nabi saw. memerintahkan untuk dihukum rajam laki-laki itu berkata: "Wahai Rasulullah, sayalah pelakunya", lalu Nabi saw. bersabda kepada wanita itu:

عَنْ أَبِي رَزِينٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ آتَى بِهِيمَةً فَلَا حَدَّ عَلَيْهِ.

1479. Muhammad bin Amr As-Sawwaq menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Muhammad dari Amr bin Abi Amr dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang yang kalian dapati melakukan hubungan sex dengan hewan hendaklah kalian bunuh dia dan juga bunuhlah hewan itu."

Kemudian salah seorang bertanya kepada Ibnu Abbas: "Bagaimana hukum daging hewan itu (apakah halal)?" Jawab Ibnu Abbas: "mengenai hal itu saya tidak mendengar dari Rasulullah saw tapi saya melihat Rasulullah saw. tidak suka memakan ataupun memanfaatkan dagingnya, dan sunnah ini kemudian dilaksanakan orang. Hadits ini hanya kami ketahui dari hadits riwayat Amr bin Abi Amr dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Nabi saw selain itu Sufyan Ats-Tsauri meriwayatkan dari 'Ashim dari Abi Ruzain dari Ibnu Abbas dia berkata: "Siapa yang mendatangi (hubungan sex) dengan hewan tidak dikenai hukuman rajam (had zina)."

١٤٨٠ - حَدَّثَنَا يَذَلِكُ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، وَهَذَا أَصْحَبُ مِنَ الْحَدِيثِ الْأَوَّلِ، وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَاسْحَاقَ.

1480. Hal tersebut diceritakan oleh Muhammad bin Basysyar, dari Abdur Rahman bin Mahdi dari Sufyan Ats-Tsauri, dari riwayat ini lebih shahih dari hadits yang pertama. Menurut para alim ulama' hadits ini diamalkan sesuai pendapat Imam Ahmad dan Ishaq.

"Pulanglah, sesungguhnya Allah telah mengampuni dosamu", dan kepada laki-laki yang bersalah Nabi saw. bersabda: "Rajamlah dia" seraya bersabda: "Sungguh dia telah bertobat yang seandainya dilakukan oleh penduduk sebuah kota pastilah taubat mereka akan diterima.

Hadits ini adalah hadits hasan-gharib-shahih. Alqamah bin Wa'il bin Hujr telah mendengarnya langsung dari ayahnya selaku saudara yang lebih besar (kakak) dari Abdul Jabbar bin Wa'il, sedangkan Abdul Jabbar bin Wa'il sendiri tidak mendengar secara langsung dari ayahnya.

٢٣ - بَابُ مَنْ جَاءَ فِيهِمْ يَقَعُ عَلَى الْبَيْهِيمَةِ

23. BAB TENTANG SESEORANG YANG MELAKUKAN HUBUNGAN SEX DENGAN HEWAN

١٤٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو السَّوَّاقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرٍو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ وَجَدَ نَمُوهُ وَقَعَ عَلَى بَيْهِيمَةٍ فَأَقْتَلُوهُ وَأَقْتَلُوا

الْبَيْهِيمَةَ... فَقِيلَ لِابْنِ عَبَّاسٍ: مَا شَأْنُ الْبَيْهِيمَةِ؟ فَقَالَ: مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ شَيْئًا، وَلَكِنْ أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرِهَ أَنْ يُؤْكَلَ مِنْ لَحْمِهَا أَوْ يُسْتَفْعَ بِهَا، وَقَدْ عَمِلَ

بِهَا ذَلِكَ الْعَمَلُ. هَذَا حَدِيثٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ

عَمْرٍو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَرَوَى سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ عَاصِمِ

٢٤ - بَابُ مَا جَاءَ فِي حَدِّ اللُّوْطِيِّ

24. BAB TENTANG HAD LIWATH
(PERBUATAN KAUM LUTH)

١٤٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو السَّوَّاقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَنْ
وَجَدَ مَثْوَى يَمْعَلُ كُلُّ قَوْمٍ لُوْطٍ فَأَقْتُلُوا الْقَاعِلَ وَالْمَفْعُولَ
بِهِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَإِنَّمَا نَطَرْنَا هَذَا
الْحَدِيثَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَرَوَى مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ هَذَا الْحَدِيثَ
عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو فَقَالَ، «مَلْعُونٌ مَنْ مَعَلَ كُلَّ قَوْمٍ لُوْطٍ»
وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ الْقَتْلَ وَذَكَرَ فِيهِ مَلْعُونٌ مَنْ آتَى بِهَيْمَةَ.
وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ سَهْلِ بْنِ
أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، «أَقْتُلُوا الْقَاعِلَ وَالْمَفْعُولَ بِهِ». هَذَا
حَدِيثٌ فِي إِسْنَادِهِ مَقَالٌ وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا. رَوَاهُ عَنْ سَهْلِ
بْنِ أَبِي صَالِحٍ غَيْرُ عَاصِمِ بْنِ عَمْرٍو الْعَمْرِيُّ، وَعَاصِمِ بْنِ عَمْرٍو
يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ مَنْ قَبِلَ حِفْظِهِ. وَاخْتَلَفَ أَهْلُ الْعِلْمِ

فِي حَدِّ اللُّوْطِيِّ، فَرَأَى بَعْضُهُمْ أَنَّ عَلَيْهِ الرَّجْمَ أَحْصَتْ
أَوْلَاهُ يُحْصِنُ. وَهَذَا قَوْلُ مَالِكٍ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ
وَأِسْحَاقَ.

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ فُقَهَاءِ التَّابِعِينَ مِنْهُمْ
الْحَسَنُ الْبَصْرِيُّ وَابْرَاهِيمُ النَّخَعِيُّ وَعَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبِيعٍ
وغيرهم، قالوا، حد اللوطي حد الزاني. وهو قول الثوري
وأهل الكوفة.

1481. Muhammad bin Amr As-Sawwaq menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Muhammad dari Amr bin Abi Amr dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja yang kalian dapat melakukan perbuatan kaum Luth (homoseks) maka bunuhlah kedua-duanya (pelaku dan kawan liwathnya)."

Hadits yang serupa juga diriwayatkan oleh Jabir dan Abu Hurairah, tapi hadits ini hanya kita ketahui dari riwayat Ibnu Abbas dari Nabi saw. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Muhammad bin Ishaq dari Amr bin Abi Amr dia berkata: "Terkutuklah seseorang yang melakukan perbuatan kaum Luth (homo seksual), tapi tidak disebutkan di dalamnya kata: "membunuh", tapi disebutkan juga kata-kata: "terkutuklah seseorang yang melakukan hubungan seks dengan hewan (pedomy)."

Hadits ini juga diriwayatkan dari 'Ashim bin Umar dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bersabda: "Bunuhlah si pelaku dan kawan liwathnya." Di dalam hadits ini terdapat kata-kata yang tidak ketahui siapa perawanya dari Suhail bin Abi Shalih kecuali 'Ashim bin Umar Al-Umari, sedangkan 'Ashim bin Umar ini punya kelemahan dari segi hafalannya. Para ulama' berbeda pendapat tentang hukuman (had) terhadap pelaku liwath, sebagian berpendapat dikenakan hukum rajam baik sudah nikah maupun belum nikah, dan ini adalah pendapat para ulama' seperti Imam Malik, Syafi'i, Ahmad dan Ishaq. Dan sebagian ulama' feqih dari generasi tabi'in seperti Hasan Al

Bashri, Ibrahim An-Nukh'iy, Atha' bin Abi Rabah dan selain mereka berpendapat had (hukuman) pelaku liwath sama dengan pelaku zina, dan yang demikian ini juga termasuk pendapat Ats Tsauri termasuk para ulama' Kufah.

١٤٨٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الْوَاحِدِ الْمَكِّيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ أَخَوْفَ مَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي عَمَلُ قَوْمِ لُوطٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ إِتْمَانُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ جَابِرٍ.

1482. "Ahmad bin Manie", dari Yazid bin Harun, dari Hamman dari Al-Qasim bin Abdul Wahid Al-Makki dari Abdullah bin Muhammad bin 'Aqiel, bahwasanya dia mendengar Jabir berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Yang sangat aku takuti akan menimpa umatku adalah perbuatan kaum Luth (homoseks)."

Hadits ini adalah hadits hasan-gharib dan kita ketahui hanya dalam hadits ini dari Abdullah bin Muhammad bin 'Aqiel bin Abu Thalib dari Jabir.

٢٥ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمُرْتَدِّ

25. BAB TENTANG ORANG YANG MURTAD

١٤٨٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الشَّقْفِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ عَلِيًّا

حَرَفَ قَوْمًا رَتَدُوا عَنِ الْإِسْلَامِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ: لَوْ كُنْتُ أَنَا لَقَتَلْتُهُمْ بِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتَلُوهُ»، وَلَوْ أَكُنْ لِأَحْرَقْتُهُمْ، لِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تَعْدُوا بَوَائِعِدَابِ اللَّهِ» فَبَلَغَ ذَلِكَ عَلِيًّا فَقَالَ: صَدَقَ ابْنُ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي الْمُرْتَدِّ. وَاخْتَلَفُوا فِي الْمَرْءِ إِذَا رَتَدَ عَلَى الْإِسْلَامِ. فَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ: تُقْتَلُ. وَهُوَ قَوْلُ الْأَوْزَاعِيِّ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ. وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ: تُحْبَسُ وَلَا تُقْتَلُ وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَغَيْرِهِ مِنَ أَهْلِ الْكُوفَةِ.

1483. Ahmad bin Abdah Adh Dhabbi, dari Abdul Wahab Ats-Tsaqafi dari Ayyub dari Ikrimah bahwa Imam Ali membakar sekelompok orang karena murtad (keluar) dari Islam, dan ketika berita tentang kejadian tersebut terdengar oleh Ibnu Abbas dia lalu berkata: "Seandainya aku ada ketika itu, aku juga pasti akan membunuh mereka sesuai sabda Rasulullah saw: "Siapa yang menukar agama Islam dengan agama lain, maka bunuhlah dia". Tapi aku tidak akan membakar mereka sebab Rasulullah saw. juga bersabda: "Jangan kalian menyiksa seseorang dengan siksaan Allah". Ketika ucapan Ibnu Abbas tersebut sampai kepada Imam Ali diapun memberi komentar: "Apa yang dikatakan Ibnu Abbas adalah benar".

Hadits ini adalah hadits hasan-shahih, dan dilaksanakan oleh para ulama' terhadap seseorang yang murtad dari agamanya. Akan tetapi para ulama' berbeda pendapat tentang hukuman terhadap wanita Islam yang

murtad dari agamanya. Sebagian ulama' berpendapat: hukunya di-
bunuh, sesuai pendapat Al Auza'iy, Ahmad dan Ishaq. Dan sebagian
ulama' yang lain berpendapat hukunya dipenjara dan tidak dibunuh,
sesuai pendapat Sufyan Ats Tsauri dan selainya di antara para ulama'
Kufah.

٢٦- بَابُ مَا جَاءَ فِيْمَنْ شَرَّ السِّلَاحِ

26. BAB TENTANG SESEORANG YANG MENYERANG DENGAN SENJATA

١٤٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَأَبُو السَّائِبِ، قَالَ حَدَّثَنَا
أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ جَدِّهِ
أَبِي بَرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: «مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا»
وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَابْنِ الزُّبَيْرِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ
وَسَلْمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ. حَدِيثُ أَبِي مُوسَى حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

1484. "Abu Kuraib dan Abus Sa'ib menceritakan kepada kami,
kami mendengar dari Abu Usamah dari Buraid bin Abdillah bin Abi
Burdah dari kakeknya Abu Burdah dari Abi Musa dari Nabi saw. ber-
sabda: "Siapa yang mengangkat senjata terhadap kami, maka dia
bukanlah dari golongan kami."

Di dalam bab ini ada hadits yang diriwayatkan dari Ibnu Umar, Ibnu
Zubair, Abu Hurairah dan Salamah bin Al Akwa'. Hadits Abu Musa ini
adalah hadits hasan-shahih.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي حَدِّ السَّاحِرِ

27. BAB TENTANG HUKUMAN BAGI TUKANG SIHIR

١٤٨٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ
عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «حَدُّ السَّاحِرِ
ضَرْبَةٌ بِالسَّيْفِ». هَذَا حَدِيثٌ لَانْعَرَفَهُ مَرْفُوعًا إِلَّا
مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ الْمَكِّيُّ يُضَعَّفُ
فِي الْحَدِيثِ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ
الْعَبْدِيُّ الْبَصْرِيُّ. قَالَ وَكَيْفَ هُوَ ثِقَةٌ وَيُرْوَى عَنِ الْحَسَنِ
أَيْضًا وَالصَّحِيحُ عَنْ جُنْدُبٍ مَوْقُوفٍ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا
الْحَدِيثِ عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ، وَهُوَ قَوْلُ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ وَقَالَ
الشَّافِعِيُّ: إِنَّمَا يَقْتُلُ السَّاحِرُ إِذَا كَانَ يَعْمَلُ مِنْ سِحْرِهِ مَا
يَبْلُغُ الْكُفْرَ، فَإِذَا عَمِلَ عَمَلًا دُونَ الْكُفْرِ فَلَمْ يَرَعْلَيْهِ قِتْلًا.

1485. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, dari Abu Mu-
a'wiyah dari Ismail bin Muslim dari Al Hasan dari Jundub bahwa Rasu-
lullah saw. bersabda: "Had (hukuman) bagi tukang sihir adalah di-
penggal dengan pedang."

Kami tidak mengetahui hadits dalam bab ini yang - marfu' - kecuali dari
riwayat ini, dan Ismail bin Muslim Al-Makki dinilai lemah dalam

riwayat hadits dari segi hafalannya, termasuk juga Ismail bin Muslim Al-Abdi Al-Bashari Tapi Waki' berpendapat bahwa perawi tersebut ini dapat dipercaya yang juga diriwayatkan dari Al-Hasan, tapi yang sebenarnya adalah dari Jundub dengan hadits mauquf. Menurut pendapat Imam Malik bin Anas, hadits ini diamalkan oleh sebagian generasi ulama' terdahulu seperti para sahabat Nabi saw. Sedangkan Imam Syafi'i berpendapat: hukum bunuh hanyalah bagi tukang sihir yang melakukan perbuatan kekufuran melalui sihirnya, tapi apabila tidak sampai melakukan hal-hal yang kufur maka tidaklah dikenakan hukuman bunuh.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْغَالِ مَا يُصْنَعُ بِهِ

28. BAB TENTANG SESEORANG YANG BERLAKU CURANG

١٤٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَائِدَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ وَجَدَ مَوْهَ غَلٍّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَخْرَقُوا مَتَاعَهُ» قَالَ صَالِحٌ: «قَدْ خَلْتُ عَلَى مَسْلَمَةَ وَمَعَهُ سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَوَجَدَ رَجُلًا قَدْ غَلَّ، فَحَدَّثَ سَالِمٌ بِهَذَا الْحَدِيثِ، فَأَمَرَ بِهِ فَأَخْرَقَ مَتَاعَهُ، فَوَجَدَ فِي مَتَاعِهِ مُصْحَفٌ، فَقَالَ سَالِمٌ: بَيْعٌ هَذَا وَتَصَدَّقْ بِمِثْلِهِ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ، وَهُوَ قَوْلُ الْأَوْزَاعِيِّ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ.

وَسَأَلْتُ مُحَمَّدًا عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ: هَذَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَائِدَةَ وَهُوَ أَبُو وَاقِدٍ اللَّيْثِيُّ وَهُوَ مُتَكْرِمُ الْحَدِيثِ. قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَدْ رَوَى فِي غَيْرِ حَدِيثٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَالِ وَلَمْ يَأْمُرْ فِيهِ بِخَرْقِ مَتَاعِهِ. وَقَالَ هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

1486. Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Muhammad dari Shalih bin Muhammad bin Zaidah dari Salim bin Abdillah dari Umar bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa kalian dapati berlaku curang (mengambilnya dengan sembunyi) di jalan Allah maka hendaklah kalian bakar barang-barangnya." Shalih berkata: "Lalu saya datang kepada Maslamah dan ketika itu dia bersama Salim bin Abdillah yang melihat seseorang berlaku curang, kemudian Salim menceritakan kepada kami, tentang hadits ini, lalu dia disuruh membakar barang-barangnya dan dia menemukan sebuah mushaf di dalam barang itu, maka Salim pun berkata: "Juallah ini dan sedekahkanlah harganya."

Ini adalah hadits gharib yang hanya kita ketahui dari hadits riwayat ini. Hadits ini diamalkan oleh sebahagian ulama' seperti pendapat Al-Auza'i, Ahmad dan Ishaq.

Saya bertanya kepada Muhammad tentang hadits ini lalu dia berkata: "Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Shalih Ibnu Muhammad bin Zaidah yakni Abu Waqid Al-Latsi dan ini adalah hadits mungkar. Muhammad berkata: ada juga hadits lain dari Nabi saw. yang meriwayatkan tentang seseorang yang berlaku curang atau tidak jujur dalam berjualan, dan Nabi saw. tidak memerintahkan untuk membakar barang-barangnya.

٢٩ - بَابُ مَا جَاءَ فِيهِ مِنْ يَقُولُ لِلْآخِرِ يَا مُخَنَّثٌ

29. BAB TENTANG SESEORANG YANG BERKATA KEPADA TEMANNYA: HAI BANCI

١٤٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي قُدَيْكٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْمُحْصِنِينَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ يَا يَهُودِيٌّ فَاضْرِبْ يَوْمَهُ عِشْرِينَ، وَإِذَا قَالَ يَا مُخَنَّثٌ فَاضْرِبْ يَوْمَهُ عِشْرِينَ، وَمَنْ وَقَعَ عَلَى ذَاتِ مَحْرَمٍ فَأَقْتَلُوهُ» هَذَا حَدِيثٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ.

وَقَدْ رَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ رَوَاهُ الْبِرَاءُ بْنُ عَازِبٍ وَقُرَّةُ بْنُ إِيَّاسٍ الْمُرِّيُّ، أَنَّ رَجُلًا تَزَوَّجَ امْرَأَةً أَبِيهِ فَا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِهِ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَصْحَابِنَا قَالُوا مَنْ آتَى ذَاتَ مَحْرَمٍ وَهُوَ يَعْلَمُ فَعَلَيْهِ الْقَتْلُ. وَقَالَ أَحْمَدُ، مَنْ تَزَوَّجَ أُمَّهُ قُتِلَ. وَقَالَ إِسْحَاقُ، مَنْ وَقَعَ عَلَى ذَاتِ مَحْرَمٍ قُتِلَ.

1487. Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu

Abi Fudaik dari Ibrahim bin Ismail bin Abi Habibah dari Daud bin Al-Hushain dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang berkata kepada temannya 'hai Yahudi (orang Yahudi)' maka pukulilah dia duapuluh kali, apabila dia berkata: 'hai orang banci' maka pukulilah dia duapuluh kali, dan siapa yang menggauli wanita yang menjadi muhrimnya maka bunuhlah dia."

Hadits ini hanya kami ketahui dari riwayat ini, dan Ibrahim bin Ismail dalam riwayat ini dikenal dhaif (lemah) dalam hal mewariskan hadits.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al-Bara' bin Azib dan Qurrah bin Iyas Al-Muzani: "Bahwa seorang laki-laki mengawini isteri dari ayahnya, lalu Nabi saw. memerintahkan untuk membunuhnya." Pengamalan hadits ini dilakukan oleh teman-teman kami, dimana mereka berkata: "Seseorang yang menggauli wanita yang menjadi muhrimnya dalam keadaan mengetahui, maka dia dikenakan hukuman dibunuh sesuai sabda Nabi saw di atas.

Imam Ahmad berkata: "Orang yang mengawini ibunya di hukum bunuh", juga Ishaq berkata: "Barang siapa menggauli wanita yang menjadi muhrimnya, maka ia dihukum bunuh."

٣٠ - بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّعْزِيرِ

30. BAB TENTANG HUKUMAN YANG TIDAK ADA KETENTUANNYA (TA'ZIR)

١٤٨٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بَرْدَةَ بْنِ نِيَّارٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَجُودُ فَوْقَ عَشْرِ جَلْدَاتٍ إِلَّا فِي حَدِّ مِنْ حَدِّ اللَّهِ». وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ

بِكَيْرٍ فَأَخْطَأَ فِيهِ وَقَالَ : عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرِ ابْنِ
عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَهُوَ
خَطَأٌ . وَالصَّحِيحُ حَدِيثُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ إِمَّا هُوَ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ ابْنِ
نِيَّارٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَهَذَا حَدِيثٌ
غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ حَدِيثِ بَكْرِ بْنِ الْأَشَّجِ . وَقَدْ
اختلف أهل العلم في التعزير . وأحسن شيء يروى
في التعزير بهذا الحديث .

1488. Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Al-Laits bin Sa'ad dari Yazid bin Habib dari Bukair bin Abdillah bin Al-Asyaj dari Sulaiman bin Yasar dari Abdurrahman bin Jabir bin Abdillah dari Abi Burdah bin Niyar berkata: "Rasulullah bersabda: "Tidak dihukum jilid seseorang lebih dari sepuluh kali jilid (cambuk) terkecuali hukuman terhadap pelanggaran batas-batas larangan Allah." Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Lahi'ah dari Bukair tapi terdapat kekeliruan ketika berkata: "Dari Abdur Rahman bin Jabir bin Abdillah dari ayahnya dari Nabi saw. Yang demikian ini adalah keliru, dan yang benar adalah hadits dari Al Laits bin Sa'ad bahwa Abdur Rahman tersebut adalah bin Jabir bin Abdillah dari Abi Burdah bin Niyar dari Nabi saw. Maka hadits ini adalah gharib yang hanya kita ketahui dari Hadits Bukair bin Al-Asyaj. Para ulama' juga berbeda pendapat tentang batasan hukum yang tidak ada ketentuannya (ta'zir). Namun hadits ini adalah yang terbaik tentang bab Ta'zir.

أَبْوَابُ الصَّيْدِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG BERBURU DARI RASULULLAH SAW

1 - بَابُ مَا جَاءَ مَا يُؤْكَلُ مِنْ صَيْدِ الْكَلْبِ وَمَا لَا يُؤْكَلُ

1. BAB TENTANG HEWAN BURUAN YANG BOLEH
DAN YANG TIDAK BOLEH DIMAKAN

١٤٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ ، حَدَّثَنَا
سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ
عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ : إِنْ أَنْزِلَ
كِلَابَ النَّاسِ مَعَهُ . قَالَ : مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ . قُلْتُ : يَا
رَسُولَ اللَّهِ ، وَإِنْ قَتَلْنَا : قَالَ : وَإِنْ قَتَلْنَا مَا لَمْ يَشْرِكْهَا
كَلْبٌ مِنْ غَيْرِهَا . قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَنْزَلْتَنِي
بِالْمِعْرَاضِ . قَالَ : مَا خَزَقَ فُكُّ ، وَمَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ
فَلَا تَأْكُلُ .

1489. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, dari Qabi-shah, dari Sufyan bin Mansur dari Ibrahim dari Hammam bin Al-Harits dari 'Ady bin Hatim berkata: "Saya berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, kami berburu dengan anjing-anjing yang sudah terlatih". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah yang dapat kamu makan."

Saya berkata lagi: "Wahai Rasulullah, walaupun hewan-hewan buruan itu mati terbunuh?" Nabi saw. bersabda: "Walaupun buruan itu mati terbunuh asalkan tidak ada anjing selainnya yang ikut mematakannya. Saya berkata lagi: "Wahai Rasulullah saw., bagaimanakah dengan hewan yang kami panah?" Nabi saw. bersabda: "Makanlah yang mati terkena busur panah, dan jangan dimakan jika tidak terkena tajamnya busur panah (lama matinya setelah tersiksa).

١٤٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورِ تَخَوُّنٍ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَسُئِلَ عَنِ الْمِعْرَاضِ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1490. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan dari Mansur seperti hadits ini di atas, hanya berbeda sedikit dalam redaksi bahwa dia berkata: "Kemudian ditanyakan tentang alat senjata semacam panah tapi tidak tajam (al-mi'radh)." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٤٩١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي تَعْلَبَةَ وَالحَجَّاجُ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ عَنِ عَائِدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا تَعْلَبَةَ الْخُشَنِيَّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا أَهْلُ صَيْدٍ. فَقَالَ: إِذَا أُرْسِكَ كَلْبُكَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَأَمْسِكَ عَلَيْكَ فَكُلْ. قُلْتُ: وَإِنْ قُتِلَ. قَالَ: وَإِنْ قُتِلَ. قَالَ: قُلْتُ: إِنَّا أَهْلُ رَمِيٍّ. قَالَ: مَا رَدَّتْ عَلَيْكَ قَوْسُكَ فَكُلْ.

قَالَ: قُلْتُ: إِنَّا أَهْلُ سَهْرٍ مَثَرًا بِالْهُودِ وَالتَّصَارِي وَالْمَجُوسِ فَلَا تَحْدُ عَيْرَ أَنْتُمْ. قَالَ: فَإِنْ لَمْ تَحْدُوا عَيْرَهَا فَاغْسِلُوهَا بِالْمَاءِ ثُمَّ كَلِّفُوهَا وَأَشْرِبُوهَا. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَعَائِدُ اللَّهِ هُوَ أَبُو دُرَيْسِ الْخَوْلَانِيُّ.

1491. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Harun dari Al-Hajjaj dari Makhul dari Abi Tsa'labah, sedangkan Al-Hajjaj mendengar dari Al-Walid bin Abi Malik dari 'Aidzillah bin Abdillah bahwa dia mendengar dari Abu Tsa'labah Al-Khusyniy dia berkata: "Saya berkata kepada Rasulullah saw. bahwa kami adalah orang-orang yang suka berburu. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu lepaskan anjing buruanmu dengan menyebut nama Allah (basmalah) padanya, maka tangkap dan makanlah hewan buruannya itu". Saya berkata: "Walaupun hewannya mati terbunuh?" Nabi saw. bersabda: "Ya walaupun terbunuh". Kemudian saya berkata lagi: "Kami juga suka berburu dengan panah". Nabi bersabda: "Makanlah buruan yang terkena sasaran busur panahmu." Saya juga berkata: "Kamipun suka bepergian dan singgah atau melewati orang-orang Yahudi, Nasrani dan Majusi dan kami tidak bisa mendapatkan tempat makanan selain yang mereka miliki". Nabi saw. bersabda: "Jika kalian tidak mendapatkan selainnya, cucilah dengan air kemudian gunakan untuk makan dan minum."

Bab hadits di atas juga ada diriwayatkan dari 'Adiy bin Hatim, dan hadits ini termasuk hadits hasan, adapun 'Aidzillah tersebut di atas, dia adalah Abu Idris Al-Khaulani.

٢ - بَابُ مَا جَاءَ فِي صَيْدِ كَلْبِ الْمَجُوسِيِّ

2. BAB TENTANG ANJING BURUAN ORANG YANG BERAGAMA MAJUSI

١٤٩٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَيْسَى، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا

شَرِيكَ عَنِ الْحَجَّاجِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ أَبِي بَرَّةَ عَنْ سُلَيْمَانَ
 الْيَشْكُرِيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: نُهِنَا عَنْ صَيْدِ
 كَلْبِ الْجَوْسِيِّ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ هَذَا
 الْوَجْهِ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ لَا يَرِحُّ صَوْنَ
 فِي صَيْدِ كَلْبِ الْجَوْسِيِّ. وَالْقَاسِمُ بْنُ أَبِي بَرَّةَ هُوَ الْقَاسِمُ
 بْنُ نَافِعِ الْمَكِّيِّ.

1492. Yusuf bin Isa menceritakan kepada kami, dari Waki', dari Syarik dari Al-Hajjaj dari Qasim bin Abi Bazzah dari Sulaiman Al-Yasykuri dari Jabir bin Abdillah berkata: "Kami dilarang berburu dengan anjing buruan milik orang yang beragama Majusi (penyembah api)." Hadits ini adalah hadits gharib yang kita ketahui hanya melalui riwayat ini dilaksanakan oleh kebanyakan ulama' bahwa mereka semua tidak memperkenankan berburu dengan menggunakan anjing buruan milik orang yang beragama Majusi. Al-Qasim bin Abi Bazzah dalam hadits ini, dia adalah Al-Qasim bin Nafi' Al-Makkiy.

٣ - بَابُ فِي صَيْدِ الْبُرَاةِ

3. BAB TENTANG BERBURU DENGAN MENGGUNAKAN BURUNG ELANG/GARUDA

١٤٩٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ وَهَنَّادٌ وَأَبُو عَمَّارٍ،
 قَالُوا: حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ مُجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ
 عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: «سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْبَارِزِيِّ. فَقَالَ: مَا امْسَكَ عَلَيْكَ فَكُلْ»

هَذَا حَدِيثٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ الْحَدِيثِ بِمُجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ
 وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ لَا يَرَوْنَ بِصَيْدِ
 الْبُرَاةِ وَالصَّفْوَرِ بِأَسَا. وَقَالَ مُجَاهِدُ الْبُرَاةُ وَهُوَ
 الطَّيْرُ الَّذِي يُصَادُ بِهِ مِنَ الْجَوَارِحِ الَّتِي قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
 وَمَا عَلَّمْتُمْ مِنَ الْجَوَارِحِ. فَتَسْرُ الْكِلَابِ وَالطَّيْرِ الَّذِي
 يُصَادُ بِهِ. وَقَدْ رَخَّصَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي صَيْدِ الْبَارِزِيِّ
 وَإِنَّ أَهْلَ مِثْلِهِ وَقَالُوا: إِنَّمَا نَعَلِمُهُ إِجَابَتُهُ وَكَرْهَهُ
 بَعْضُهُمْ وَالْفَقْهَاءُ أَكْثَرُهُمْ: قَالُوا يَا كُلُّ وَإِنْ أَكَلَ
 مِنْهُ

1493. Nashr bin Ali, Hannad dan Abu Amr menceritakan kepada kami, kami mendengar bahwa Isa bin Yunus dari Mujalid dari Asy-Sya'bi dari Adiy bin Hatim, dia berkata: "Kami bertanya kepada Rasulullah saw. tentang berburu dengan menggunakan semacam burung elang (garuda). Lalu Nabi saw. bersabda: "Makanlah yang dapat ia tangkap."

Hadits ini hanya kita ketahui dari riwayat Mujalid dari Sya'bi. Tentang pengamalan hadits ini, para ulama' berpendapat bahwa tidak dilarang berburu dengan menggunakan burung buas semacam elang dan rajawali. Imam Mujalid berkata: yang dimaksud dengan kata: Al-Buzatu dalam hadits ini, ialah burung buas yang digunakan untuk berburu berdasarkan firman Allah yang terjemahannya: "Mereka menanyakan kepadamu? Apakah yang diharamkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajari dan latihan untuk berburu, kamu mengejanya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). Dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha cepat hisab perhitungannya" (Al Maidah: 4).

Demikian firman Allah di atas yang dipakai berburu. Sebagian ulama' membolehkan memakan hasil buruan dari burung buas seperti elang/garuda, di samping sebagian lagi ada juga yang berpendapat makruh dimakan. Kebanyakan fuqaha mengatakan dimakan meskipun binatang buruan itu memakannya.

٤ - باب في الرجل يرمى الصيد فيغيب عنه

4. BAB TENTANG SESEORANG YANG MEMANAH BURUAN LALU BURUAN ITU MENGHILANG

١٤٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمِيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ يَحَدِّثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قُلْتُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الصَّيْدَ فَأَجِدُ فِيهِ مِنَ الْعَدِ سَهْمِي. قَالَ: إِذَا عَلِمْتَ أَنَّ سَهْمَكَ قَتَلَهُ وَلَمْ تَرَ فِيهِ أَثَرَ سَبَّحَ فَكُلْ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ. وَرَوَى شُعْبَةُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ وَعَبْدِ الْمَلِكِ ابْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ. وَكَلَامُ الْحَدِيثَيْنِ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْنِيِّ.

1494. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dari Abi Bisyr, dia berkata: "Saya mendengar dari Sa'id bin Jubair, dia menceritakan dari Adiy bin Hatim, dia berkata: "Wahai Rasulullah, saya berburu dengan memanah buruan, kemudian saya baru mendapatkan busur panahnya pada keesokan harinya". Rasulullah saw. bersabda: "Jika kamu mengetahui bahwa busur panahmu telah membunuhnya tapi tidak kelihatan bekas gigitan binatang buas, maka makanlah!" Hadits ini adalah hadits hasan shahih, dan para ulama' mengamalkan hadits ini. Hadits serupa juga diriwayatkan oleh Syu'bah dari Abi Bisyr

dan Abdul Malik bin Maesarah dari Said bin Jubair dari Adiy bin Hatim juga termasuk hadits shahih. Dalam hadits bab ini juga terdapat nama Abu Tsa'labah Al-Khusyniy.

٥ - بَابُ فِيمَنْ يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَجِدُهُ مَيِّتًا فِي الْمَاءِ

5. BAB TENTANG ORANG YANG MEMANAH BURUAN YANG DIKETEMUKAN MATI DI DALAM AIR

١٤٩٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ أَخْبَرَنِي عَاصِمُ الْأَحْوَالُ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ: «إِذَا رَمَيْتَ بِسَهْمِكَ فَأَذْكُرُ اسْمَ اللَّهِ فَإِنْ وَجَدْتَهُ قَدْ قُتِلَ فَكُلْ إِلَّا أَنْ تَجِدَهُ قَدْ وَقَعَ فِي مَاءٍ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَلَمْ يَأْكُلْ قَتَلَهُ أَوْ سَهْمَكَ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1495. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Mubarak berkata bahwasanya dia mendengar dari Ashim Al Ahwal dari Asy Sya'biy dari Adiy' bin Hatim, dia berkata: "Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang buruan, lalu Nabi bersabda: "Bacalah basmalah ketika kamu melepaskan anak panahmu, dan makanlah jika kamu temukan mati terbunuh, terkecuali jika kamu temukan ia mati di dalam air maka jangan dimakan, sebab kamu tidak mengetahui apakah air yang membunuhnya atau anak panahmu." Ini adalah hadits hasan shahih.

١٤٩٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سَفْيَانُ عَنْ مَجَالِدٍ

عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: «سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْكَلْبِ الْمَعْلَمِ، قَالَ: إِذَا أُرْسِلَتْ كَلْبُكَ الْمَعْلَمَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ فَإِنْ أَكَلَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ: أَرَأَيْتَ إِنْ خَالَطَتْ كِلَابَنَا كِلَابُ أُخْرَى؟ قَالَتْ: إِنَّمَا ذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَى كَلْبِكَ، وَإِنْ تَذَكَّرَ عَلَى غَيْرِهِ» قَالَ سُفْيَانُ: كَرِهَ لَهُ أَكْلُهُ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ فِي الصَّيْدِ وَالذَّبِيحَةِ إِذَا وَقَعَا فِي الْمَاءِ: أَنْ لَا يَأْكُلَ.

وَقَالَ بَعْضُهُمْ فِي الذَّبِيحَةِ: إِذَا قَطَعَ الْحَلْقُومَ فَوَقَعَ فِي الْمَاءِ فَمَاتَ فِيهِ فَإِنَّهُ يُؤْكَلُ. وَهُوَ قَوْلُ ابْنِ الْمُبَارَكِ وَقَدْ اخْتَلَفَ أَهْلُ الْعِلْمِ فِي الْكَلْبِ إِذَا أَكَلَ مِنَ الصَّيْدِ فَقَالَ أَكْثَرُ أَهْلِ الْعِلْمِ: إِذَا أَكَلَ الْكَلْبُ مِنْهُ فَلَا يَأْكُلُ وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ وَاسْحَاقَ.

وَقَدْ رَخَّصَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ فِي الْأَكْلِ مِنْهُ وَإِنْ أَكَلَ الْكَلْبُ مِنْهُ.

1496. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari

Mujalid dari Asy' Sya'biy dari Adiy bin Hatim, dia berkata: "Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang anjing buruan yang terlatih lalu Nabi saw. bersabda: "Jika kamu membacakan Basmalah ketika melepas anjing buruan, maka makanlah buruan yang ditangkapnya, tapi jika anjing memakan buruan tersebut, janganlah dimakan sebab ia telah menangkapnya untuk dirinya sendiri. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana kalau ada anjing-anjing lain yang ikut menggabung pada anjing-anjing kita?" Nabi saw. bersabda: "Bukankah engkau telah membacakan Basmalah - hanya untuk anjingmu, dan bukan untuk yang selainya?"

Imam Sufyan berkata: "Hukumnya makruh dimakan, sesuai amalan sebagian sahabat Nabi saw. tentang binatang buruan dan yang disembelih apabila tenggelam di dalam air, yakni tidak dimakan. Tentang binatang sembelihan sebagian ulama' berpendapat: "Apabila urat leher sudah terpotong kemudian jatuh ke dalam air lalu mati di dalamnya, boleh dimakan, dan yang demikian ini adalah pendapat Imam Ibnu Mubarak. Tapi para ulama' berbeda pendapat tentang anjing yang memakan buruannya. Kebanyakan dari mereka berpendapat: "Apabila anjing memakan buruan dari hasil buruannya, tidak boleh dimakan, sesuai pendapat para Imam Sufyan, Abdullah bin Al Mubarak, Asy-Syafi'iy, Ahmad dan Ishaq.

Dalam pada itu, sebagian dari ahli ilmu dari para sahabat Nabi saw. melonggarkan bahwa binatang buruan boleh dimakan walaupun anjing buruan telah memakannya.

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي صَيْدِ الْعُرَاضِ

6. BAB TENTANG BURUAN HASIL BUSUR PANAH YANG TIDAK TAJAM

١٤٩٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَيْسَى، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْعُرَاضِ، فَقَالَ: «مَا أَصَابَتْ

بَعْدَهُ فَكُلْ وَمَا أَصَبْتَ بَعْرُضِهِ فَهُوَ وَقِيدٌ.»

1497. Yusuf bin Isa menceritakan kepada kami, dari Waki', dari Zakaria dari Asy-Sya'by dari Adiy bin Hatim berkata: "Saya bertanya kepada Nabi saw. tentang hewan buruan dari hasil anak panah yang tidak tajam, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah binatang buruan yang terkena tajamnya busur panah, sedangkan yang terkena pangkal busur panah termasuk binatang yang terpukul."

١٤٩٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَكَرِيَّا
عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَخَوَّهٗ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ
أَهْلِ الْعِلْمِ.

1498. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Zakaria dari Asy-Sya'biy dari Adiy bin Hatim juga diriwayatkan dari Nabi saw. dengan redaksi hadits yang sama. Ini adalah shahih yang diamalkan oleh para ulama.'

٧- بَابٌ فِي الذَّبْحِ بِالرُّوَّةِ

7. BAB TENTANG MENYEMBELIH HEWAN DENGAN MENGGUNAKAN PISAU DARI BATU TAJAM

١٤٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُعْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ
سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ :
أَنَّ رَجُلًا مِنْ قَوْمِهِ صَادَ أَرْنَبًا أَوْ اثْنَتَيْنِ فَذَبَحَهُمَا بِمِرْوَةٍ
فَتَعَلَّقَهُمَا حَتَّى لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ
فَأَمَرَهُ بِأَكْلِهِمَا.

وَفِي الْبَابِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ وَرَافِعِ وَعَدِيِّ
بْنِ حَاتِمٍ. وَقَدْ رَخَّصَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي أَنْ يُذَكَّرَ
بِمِرْوَةٍ وَلَمْ يُرَوْا بِأَكْلِ الْأَرْنَبِ بِأَسَا، وَهُوَ قَوْلُ أَكْثَرِ أَهْلِ
الْعِلْمِ، وَقَدْ كَرِهَ بَعْضُهُمْ أَكْلَ الْأَرْنَبِ. وَاخْتَلَفَ أَصْحَابُ
الشَّعْبِيِّ فِي رِوَايَةِ هَذَا الْحَدِيثِ، فَرَوَى دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ
عَنِ الشَّيْبِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ. وَرَوَى عَاصِمُ الْأَحْوَلُ
عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ أَوْ مُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ
وَمُحَمَّدُ بْنُ صَفْوَانَ أَمْعٌ.

وَرَوَى جَابِرُ الْجُعْفِيُّ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ فَخَوَّ حَدِيثِ قَتَادَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ، وَمُحْتَمَلٌ أَنْ يَكُونَ
الشَّعْبِيُّ رَوَى عَنْهَا جَمِيعًا، قَالَ مُحَمَّدٌ: حَدِيثُ الشَّعْبِيِّ عَنْ
جَابِرٍ غَيْرُ مَحْفُوظٍ.

1499. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdul A'la dari Said dari Qatadah dari Asy Sya'biy dari Jabir bin Abdillah, bahwa seseorang telah memburu satu atau dua ekor kelinci lalu disembelihnya dengan menggunakan batu tajam dan menggantungkannya sampai dia menghadap Rasulullah saw. Kemudian dia bertanya dan Nabi saw. menyuruh memakannya.

Hadits dalam bab ini juga diriwayatkan dari Muhammad bin Sufyan, Rafi' dan Adiy bin Hatim. Sebagian ulama' membolehkan menyembelih hewan dengan menggunakan batu tajam sebagai pisau dan boleh dimakan, tapi sebagian dari ulama' berpendapat makruh memakannya. Para ulama' pengikut Asy-Sya'biy berbeda pendapat tentang hadits ini, karena terdapat banyak terdapat riwayat lain: Dari Daud bin Abi Hindin dari Asy-Sya'biy dari Muhammad bin Abi Shafwan, juga riwayat dari

Ashim Al-Ahwal dari Asy-Sya'biy dari Shafwan, dan Muhammad bin Shafwan lebih benar.

Juga Jabir Al-Ju'fiy meriwayatkan dari Asy-Sya'biy dari Jabir bin Abdillah seperti hadits Qatadah dari Asy-Sya'biy, dan kemungkinan Asy-Sya'biy telah meriwayatkan dari kedua mereka, dan dalam kaitan ini Muhammad berkata: hadits Asy-Sya'biy dari Jabir di atas tidak bisa dijamin kebenarannya riwayatnya.

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ أَكْلِ الْمُضْبُورِ

8. BAB TENTANG MAKRUH MEMAKAN HEWAN ATAU BURUNG YANG MATI TERSIKSA

١٥٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ
عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْإِفْرِيقِيِّ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ سَعِيدِ
بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ الْمَجْتَمَةِ، وَهِيَ الَّتِي تَصْبِرُ بِالنَّبْلِ
وَفِي الْبَابِ عَنْ عَرِيضِ بْنِ سَارِيَةَ وَأَنْسِ بْنِ
عُمَرَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَجَابِرِ بْنِ هُرَيْرَةَ. وَحَدِيثُ أَبِي
الدَّرْدَاءِ حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

1500. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Sulaiman dari Abi Ayyub al-Ifriqiy dari Shafwan bin Sulaiman dari Said bin Al-Musayyab dari Abid-Darda', dia berkata Rasulullah saw. melarang, memakan hewan atau burung yang diketemukan mati setelah tersiksa.

Hadits ini juga diriwayatkan dari Irbadh bin Sariyah dari Anas, Ibnu Umar, Ibnu Abbas, Jabir dan Abu Hurairah. Hadits Abud-Darda' ini adalah hadits gharib.

١٥٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُعْيَى وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا
أَبُو عَاصِمٍ عَنْ وَهَبِ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ حَدَّثَنِي أُمُّ حَبِيبَةَ
بِنْتُ الْعَرِ بْنِ سَارِيَةَ عَنْ أَبِيهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى فِي يَوْمٍ خَيْرٍ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ
الْبَيْعِ وَعَنْ كُلِّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ وَعَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ
الْأَهْلِيَّةِ وَعَنْ الْمَجْتَمَةِ وَعَنِ الْخَلِيسَةِ وَإِنْ تَوَطَّأَ الْحَبَالَى
حَتَّى يَضَعْنَ مَا فِي بُطُونِهِنَّ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يُعْيَى هُوَ الْقَطْعِيُّ.
سُئِلَ أَبُو عَاصِمٍ عَنِ الْمَجْتَمَةِ قَالَ: أَنْ يُنْصَبَ الطَّيْرُ أَوْ
الشَّيْءُ فَيُرْمَى. وَسُئِلَ عَنِ الْخَلِيسَةِ فَقَالَ: الذَّبُّ أَوِ السَّبْعُ
يُدْرِكُهُ الرَّجُلُ فَيَأْخُذُ مِنْهُ فَيَمُوتُ فِي يَدِهِ قَبْلَ أَنْ يَدْكِيَهَا.

1501. Muhammad bin Yahya dan selainnya menceritakan kepada kami, dari Abu Ashim dari Wahab bin Abi Khalid, dia berkata: "Saya mendengar dari Ummu Habibah binti Al-Irbadh bin Sariyah dari ayahnya bahwa Rasulullah saw pada hari terjadinya perang Khaibar, melarang memakan binatang buas yang bertaring, burung yang bercakar tajam, keledai peliharaan (jinak), melarang memakan sesuatu atau burung yang mati dilempar setelah disiksa, dan hewan jantan tidak boleh melakukan hubungan birahi dengan betina yang sedang mengandung sampai melahirkan anak-anaknya." Dia berkata bahwasanya Muhammad bin Yahya di dalam riwayat hadits ini, dia adalah Al-Qutha'iy. Abu Ashim ketika ditanya tentang arti kata: Al-Mujatstsamah dalam hadits ini, menjelaskan: Yakni sesuatu atau burung yang mati dilempar orang setelah disiksa, dan tentang arti kata: Al-Khalisah, yakni: serigala atau hewan buas yang diketemukan lalu dibawa namun mati sebelum disembelih.

وَاحِدًا وَسَحَاقًا. وَأَبُو الْوَدَّاءِ اسْمُهُ جَبْرُ بْنُ نُوفٍ.

1503. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Mujalid; dan Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Mujalid dari Abul Waddak dari Abu Sa'id dari Nabi s.a.w.: "Penyembelihan janin (anak binatang yang masih dalam perut) itu adalah (menurut) penyembelihan induknya."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir, dari Abu Umamah, Abud Darda' dan Abu Hurairah. Hadits ini adalah hadits hasan.

Hadits ini diriwayatkan pula dari Abu Sa'id dari arah yang berbeda. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain. Demikian itulah pendapat Sufyan, Ibnul Mubarak, Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq. Nama Abul Waddak adalah Jabr bin Nauf.

١- بَابُ فِي كَرَاهِيَةِ كُلِّ ذِي نَابٍ وَذِي مَخْلَبٍ

10. BAB TENTANG DILARANGNYA SETIAP BINATANG YANG MEMPUNYAI TARING DAN KUKU

١٥٠٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِئِيِّ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ».

1504. Ahmad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, 'Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami dari Malik bin Anas dari Ibnu Syihab dari Abu Idris Al-Khaulani dari Abu Tsa'labah Al-Khusyuni dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. melarang setiap binatang yang mempunyai taring."

١٥٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ الثَّوْرِيِّ عَنْ سَمَائِكَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَّخَذَ شَيْءٌ فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1502. Muhammad bin Abdil A'la menceritakan kepada kami, dari Abdur Razzaq dari Ats Tsauri dari Simaki dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. melarang menjadikan sesuatu yang bernyawa menjadi sasaran (panah dsb)." Hadits ini hadits hasan shahih.

٩- بَابُ فِي ذِكَاةِ الْجَيْنِ

9. BAB TENTANG PENYEMBELIHAN JANIN

١٥٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ جَالِدٍ، وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنْ جَالِدٍ عَنْ أَبِي الْوَدَّاءِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ذِكَاةُ الْجَيْنِ ذِكَاةُ أُمَّهِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَأَبِي أَمَامَةَ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَالْعَلَّ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ، وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ وَابْنِ الْمُبَارَكِ وَالشَّافِعِيِّ

١٥٠٥- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا:
 حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ ثَمَّوَهُ هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيُّ اسْمُهُ
 عَائِدُ اللَّهِ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ.

1505. Sa'id bin Abdur Rahman dan tidak hanya satu orang berkata:
 "Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dengan sanad yang
 serupa dengan ini."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Nama Abu Idris Al Khaulani
 adalah 'A'idzullah bin 'Abdullah.

١٥٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ ،
 حَدَّثَنَا عِكْرَمَةُ ابْنُ عَمَّارٍ عَنْ يَمِينِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
 عَنْ جَابِرٍ قَالَ: « حَرَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَعْنِي يَوْمَ خَيْبَرَ الْخُمُرَ الْأَنْسِيَّةَ وَالْحُومَ الْبِغَالِ وَكُلَّ ذِي
 نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ وَذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ ».
 وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنْ يَاضَ بْنِ سَارِيَةَ وَابْنِ
 عَبَّاسٍ. وَحَدِيثُ جَابِرٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

1506. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abun
 Nadhr menceritakan kepada kami, 'Ikrimah bin 'Ammar menceritakan
 kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Jabir di-
 mana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. mengharamkan, yaitu pada hari
 Khaibar, keledai-keledai yang jinak, daging keledai, setiap binatang
 yang mempunyai taring, dan setiap burung yang mempunyai kuku."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, 'Irbadh
 bin Sariyah dan Ibnu 'Abbas. Hadits Jabir tersebut adalah hadits hasan
 gharib.

١٥٠٧- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ
 بْنِ عَمْرٍو وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ كُلَّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ ». هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ، وَالْعَلُّ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنَ
 أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ. وَهُوَ قَوْلُ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ.

1507. Qutaibah menceritakan kepada kami, 'Abdul 'Aziz bin Mu-
 hammad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin 'Amr dan Abu
 Salamah dari Abu Hurairah "bahwasanya Nabi s.a.w. mengharamkan
 setiap binatang yang mempunyai taring."

Hadits tersebut adalah hadits hasan. Pengamalan terhadap hadits
 ini disepakati oleh mayoritas ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w.
 dan yang lain. Demikian itulah pendapat 'Abdullah bin Al-Mubarak,
 Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq.

١١- بَابُ مَا جَاءَ مَا قَطَعَ مِنَ الْحَيِّ فَهُوَ مَيْتٌ

11. BAB TENTANG APA YANG DIPOTONG DARI BINATANG HIDUP ADALAH MERUPAKAN BANGKAI

١٥٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ، أَخْبَرَنَا
 سَلَمَةُ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ
 عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي وَقِيلَةَ اللَّيْثِيِّ
 قَالَ: « قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ

مُحِبُّونَ أَسْمَةَ الْإِبِلِ، وَيَقْطَعُونَ الْيَابِ الْغَمِّ، فَقَالَ:
مَا يَقْطَعُ مِنَ الْبَهِيمَةِ وَهِيَ حَيَّةٌ فَهُوَ مَيْتَةٌ.»

1508. Muhammad bin 'Abdul A'la Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Salamah bin Raja' memberitahukan kepada kami, 'Abdur Rahman bin 'Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari 'Atha' bin Yasar dari Abu Waqid Al-Laitsi dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. datang ke Madinah sementara mereka sedang mengiris ponok unta dan memotong ekor kambing, kemudian beliau bersabda: "Apa yang dipotong dari binatang sedangkan binatang itu hidup maka itu adalah bangkai."

١٥٠٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ مَخْرُوجٍ. هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ زَيْدِ بْنِ أَسَمَةَ.
وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ. وَأَبُو وَاقِدٍ اللَّيْثِيُّ اسْمُهُ
الْحَارِثُ بْنُ عَوْفٍ.

1509. Ibrahim bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abun Nadhr menceritakan kepada kami dari 'Abdur Rahman bin 'Abdullah bin Dinar seperti hadits tersebut di atas.

Hadits itu adalah hadits hasan gharib yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Zaid bin Aslam. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama'. Nama Abu Waqid Al Laitsi adalah Al-Harits bin 'Auf.

١٢- بَابُ فِي الذَّكَاةِ فِي الْحَلْقِ وَاللَّبَّةِ

12. BAB TENTANG PENYEMBELIHAN PADA KERONGKONGAN DAN LEHER

١٥١٠- حَدَّثَنَا هَنَادٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، قَالَا حَدَّثَنَا

وَكَيْعٌ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا
زَيْدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الْعَشْرَاءِ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَا تَكُونُ الذَّكَاةُ
إِلَّا فِي الْحَلْقِ وَاللَّبَّةِ. قَالَ: لَوْ طَعَنْتَ فِي فِجْدِهَا لَأَجْرَأَعْنَكَ.»
قَالَ أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، قَالَ زَيْدُ بْنُ هَارُونَ هَذَا فِي الصَّرُورَةِ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيمٍ وَهَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ
لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، وَلَا نَعْرِفُ لِأَبِي
الْعَشْرَاءِ عَنْ أَبِيهِ غَيْرَ هَذَا الْحَدِيثِ. وَاخْتَلَفُوا فِي اسْمِ أَبِي
الْعَشْرَاءِ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ اسْمُهُ أَسَامَةُ بْنُ قَهْطِمٍ، وَيَقَالُ
يَسَارُ بْنُ بَرَزٍ، وَيُقَالُ ابْنُ بَلَزٍ، وَيُقَالُ اسْمُهُ عَطَّارِدُ.

1510. Hannad dan Muhammad Al-'Ala' menceritakan kepada kami dimana keduanya berkata: "Waki' menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, dan Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abul 'Usyara' dari ayahnya dimana ia berkata: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, adakah penyembelihan itu kecuali pada kerongkongan dan leher?" Beliau bersabda: "Seandainya kamu menikam pada pahanya niscaya hal itu cukup (sah) bagimu". Ahmad bin Mani' berkata: "Yazid bin Harun mengatakan: "Hal itu dalam keadaan darurat."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Rafi' bin Khadij; dan hadits ini adalah hadits gharib yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Hammad bin Salamah. Dan kami tidak mengetahui bagi Abul 'Usyara' dari ayahnya selain hadits ini. Para ulama' berbeda pendapat tentang nama Abul 'Usyara', sebahagian di antara mereka berpendapat

bahwa namanya adalah Usamah bin Qihthim, ada yang berpendapat bahwa namanya adalah Yasar bin Barz, ada yang berpendapat bahwa namanya adalah Ibnu Balz, dan ada yang berpendapat bahwa namanya adalah 'Utharid.

١٢- بَابُ فِي قَتْلِ الْوَزْعِ

13. BAB TENTANG MEMBUNUH CECAK

١٥١١- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَتَلَ وَزْعَةً بِالضَّرْبَةِ الْأُولَى كَانَ لَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً، فَإِنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّانِيَةِ كَانَ لَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً، فَإِنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّلَاثَةِ كَانَ لَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَسَعْدِ وَعَائِشَةَ وَأُمِّ شَرِيكِ. وَحَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1511. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang membunuh cecak dengan pukulan pertama (sekali pukul) maka ia mendapatkan kebaikan seperti ini dan seperti itu; apabila ia membunuhnya pada pukulan yang kedua (dua kali pukul) maka ia mendapatkan kebaikan seperti ini dan seperti itu; apabila ia membunuhnya pada pukulan yang ketiga (tiga kali pukul) maka ia mendapatkan kebaikan seperti ini dan seperti itu."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Ibnu Mas'ud, Sa'd, 'Aisyah dan Ummu Syarik. Hadits Abu Hurairah itu adalah hadits hasan shahih.

١٤- بَابُ فِي قَتْلِ الْحَيَاتِ

14. BAB TENTANG MEMBUNUH ULAR

١٥١٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَقْتُلُوا الْحَيَاتِ وَأَقْتُلُوا إِذَا الطَّفُفِيِّينَ وَالْأَبْتَرِ فَإِنَّهُمَا يَلْتَمِسَانِ الْبَصَرَ وَيُسْقِطَانِ الْحَبْلَ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَعَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَسَهْلِ بْنِ سَعْدٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَقَدْ رَوَى عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِي لُبَابَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى بَعْدَ ذَلِكَ عَنْ قَتْلِ جِنَانِ الْبُيُوتِ وَهِيَ الْعَوَامِرُ. وَيُرْوَى عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ أَيْضًا. وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ: إِذَا يَكْرَهُ مِنْ قَتْلِ الْحَيَاتِ، الْحَيَّةُ الَّتِي تَكُونُ دَقِيقَةً كَأَنَّهَا فَصَّةٌ وَلَا تَلْتَوِي فِي مَشَلَّتِهَا.

1512. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Salim bin 'Abdullah dari ayahnya dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bunuhlah ular, bunuhlah ular yang jahat dan bunuhlah ular yang pendek, karena keduanya menghilangkan pandangan dan menggugurkan kandungan."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, 'Aisyah, Abu Hurairah dan Sahl bin Sa'd. Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Diriwayatkan dari Ibnu 'Umar dari Abu Lubanah bahwasanya setelah itu Nabi s.a.w. melarang untuk membunuh ular. Hadits ini diriwayatkan pula dari Ibnu 'Umar dari Zaid bin Al-Khaththab. 'Abdullah bin Al-Mubarak berkata: "Bahwasanya membunuh ular itu dilarang, yaitu ular yang lembut seakan-akan ia adalah perak dan tidak melingkar di dalam berjalan."

١٥١٣ - حَدَّثَنَا هَنَادٌ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ لِبَيُوتِكُمْ عُمَارًا فَخَرَجُوا عَلَيْهِنَّ ثَلَاثًا، فَإِنْ بَدَأَكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْهُنَّ شَيْءٌ فَاقْتُلُوهُ». هَكَذَا رَوَى عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ. وَرَوَى مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِي السَّائِبِ مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زُهْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ. وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ.

1513. Hannad menceritakan kepada kami, 'Abdah bin 'Ubaidillah bin 'Umar menceritakan kepada kami dari Shaifi dari Abu Sa'id Al-Khudri dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya rumah-rumahmu itu ada ular maka sempitkanlah (geraknya) sampai tiga kali. Apabila setelah itu ada di antara ular-ular itu muncul lagi kepadamu maka bunuhlah."

Demikianlah 'Ubaidillah menceritakan hadits ini dari Shaifi dari Abu Sa'id. Malik bin Anas meriwayatkan pula hadits ini dari Shaifi dari Abu Sa'ib pelayan Hisyam bin Zuhrah dari Abu Sa'id. Dalam hadits ini ada sebuah kisah.

١٥١٤ - حَدَّثَنَا بِدَلِكُ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْنٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ. وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو. وَرَوَى مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ صَيْفِيٍّ ثَخُورَ رِوَايَةِ مَالِكٍ.

1514. Al-Anshari menceritakan yang demikian itu kepada kami, Ma'n menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami. Hadits ini lebih shahih daripada hadits 'Ubaidillah bin 'Umar di atas. Muhammad bin 'Ajlan juga meriwayatkan dari Shaifi seperti riwayat Malik.

١٥١٥ - حَدَّثَنَا هَنَادٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: قَالَ أَبُو لَيْلَى: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا ظَهَرَتِ الْحَيَّةُ فِي الْمَسْكَنِ فَقُولُوا لَهَا إِنَّا نَسَأُكَ بَعْدَ نُوحٍ وَبَعْدَ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ أَنْ لَا تُؤْذِينَا، فَإِنْ عَادَتْ فَاقْتُلُوهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى.

1515. Hannad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Za'idah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Tsabit Al-Bunani dari 'Abdur Rahman bin Abu Laila dimana ia berkata: "Abu Laila berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila di dalam rumah ada ular maka ucapkanlah karenanya itu "Sesungguhnya kami meminta kepadamu (ular) demi perjanjian dengan Nuh dan perjanjian dengan Sulaiman bin Dawud hendaknya kamu (ular) tidak mengganggu kami". Apabila ular itu kembali lagi maka bunuhlah."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Tsabit Al-Bunani kecuali dari riwayat ini dari hadits Ibnu Abi Laila.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي قَتْلِ الْكِلَابِ

15. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG MEMBUNUH ANJING

١٥١٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ زَادَانَ وَيُونُسُ بْنُ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ كِلَابٍ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ لَا مَرْتَ بِقَتْلِهَا كَلْبًا، فَاقْتُلُوا مِنْهَا كُلَّ أَسْوَدٍ بِهِمٍ».

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَجَابِرِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ وَأَبِي أَيُّوبَ. وَحَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَيُرْوَى فِي بَعْضِ الْحَدِيثِ أَنَّ الْكَلْبَ الْأَسْوَدَ الْبِهِيمَ شَيْطَانٌ، وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ الْبِهِيمُ الَّذِي لَا يَكُونُ فِيهِ شَيْءٌ مِنَ الْبَيَاضِ. وَقَدْ كَرِهَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ صَيْدَ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ الْبِهِيمِ.

1516. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur bin Zadzan dan Yunus menceritakan kepada kami dari Al-Hasan dari 'Abdullah bin Mughaffal dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seandainya anjing itu bukan salah satu dari ummat-ummat (yang diciptakan Allah) niscaya aku perintahkan untuk membunuh semuanya. Maka bunuhlah setiap anjing yang hitam pekat."

Masalah yang sama diriwayatkan dari Ibnu 'Umar, Jabir, Abu

Rafi' dan Abu Ayyub. Hadits 'Abdullah bin Mughaffal itu adalah hadits hasan shahih. Dalam sementara hadits disebutkan bahwa anjing yang hitam pekat itu adalah syetan. Anjing yang hitam pekat itu adalah anjing yang sama sekali tidak ada warna putihnya sedikit pun. Sebahagian ulama' benci kepada anjing buruan yang berwarna hitam pekat.

١٦- بَابُ مَنْ أَمْسَكَ كَلْبًا، مَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ

16. BAB TENTANG ORANG YANG MEMELIHARA ANJING AKAN DIKURANGI PAHALANYA

١٥١٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا أَوْ اتَّخَذَ كَلْبًا لَيْسَ بِضَارٍ وَلَا كَلْبَ مَا شِئَةٍ نَقَصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قَيْرَاطَانِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَسُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ. وَحَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَوْ كَلْبَ زَرْعٍ.

1517. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu 'Umar dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mencari anjing atau mengambilnya tanpa adanya keperluan yang mendesak dan bukan anjing (yang dipergunakan sebagai penjaga) ternak maka setiap hari pahalanya kurang dua qirath (gunung)."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari 'Abdullah bin Mughaffal, Abu Hurairah dan Sufyan bin Abu Zuhair. Hadits Ibnu 'Umar itu adalah hadits hasan shahih. Diriwayatkan dari Nabi s.a.w. bahwasanya beliau bersabda: "atau anjing (penjaga) tanaman"

١٥١٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ كَلْبَ مَا شِئْتُمْ. قَالَ قِيلَ لَهُ: إِنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ: أَوْ كَلْبَ زَرْعٍ. فَقَالَ: إِنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ لَهُ زَرْعٌ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1518. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Dinar dari Ibnu 'Umar "bahwasanya Rasulullah s.a.w. memerintahkan untuk membunuh anjing kecuali anjing pemburu atau anjing penjaga". Ia berkata: "Dikatakan kepadanya bahwasanya Abu Hurairah berkata: "Atau anjing (penjaga) tanaman", kemudian ia berkata: "Sesungguhnya Abu Hurairah itu mempunyai tanaman". Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٥١٩- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْزِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَا شِئْتُمْ أَوْ صَيْدٍ أَوْ زَرْعٍ أَنْتُقِصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قَيْرَاطٌ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ وَيُرْوَى عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ: أَنَّهُ رَخَّصَ فِي إِمْسَاكِ الْكَلْبِ وَإِنْ كَانَ لِلرَّجُلِ شَاةٌ وَاحِدَةٌ.

1519. Al-Hasan bin 'Ali dan tidak hanya seorang menceritakan kepada kami dimana mereka berkata: " 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah

lah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengambil anjing kecuali anjing penjaga rumah, atau pemburu, atau penjaga tanaman maka setiap hari pahalanya dikurangi satu qirath". Hadits ini adalah hadits shahih.

Diriwayatkan dari 'Atha' bin Abu Rabah bahwasanya ia memberikan keringanan dalam memelihara anjing meskipun seseorang hanya mempunyai seekor kambing.

١٥٢٠- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ هَدَّادٍ.

1520. Ishaq bin Manshur menceritakan yang demikian itu kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij dari 'Atha' dengan hadits seperti tersebut.

١٥٢١- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَسْبَاطٍ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ: إِنِّي لَمِمَّنْ يَرْفَعُ أَغْصَانَ الشَّجَرَةِ عَنْ وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُخْطَبٌ، فَقَالَ: «لَوْلَا أَنَّ الْكِلَابَ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَّمِ لَأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا، فَأَقْتُلُوا مِنْهَا كُلَّ أَسْوَدَ بِهِمٍ، وَمَا مِنْ أَهْلِ بَيْتٍ يَرْتَبِطُونَ كَلْبًا إِلَّا نَقِصَ مِنْ عَمَلِهِمْ كُلَّ يَوْمٍ قَيْرَاطٌ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ كَلْبَ حَرْثٍ أَوْ كَلْبَ غَنَمٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

وَقَدْ رُوِيَ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1521. 'Ubaid bin Asbath bin Muhammad Al-Qurasyi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Al-A'masy dari Isma'il bin Muslim dari Al-Hasan dari 'Abdullah bin Mughaffal dimana ia berkata: "Sesungguhnya saya termasuk orang yang mengangkat dahan-dahan pohon dari muka Rasulullah s.a.w. ketika beliau berkhutbah kemudian beliau bersabda: "Seandainya anjing itu bukan salah satu dari ummat-ummat (ciptaan Allah) niscaya itu aku memerintahkan untuk membunuhnya, maka bunuhlah setiap anjing yang hitam pekat. Tidak ada seseorang dari penghuni suatu rumah yang mengikat anjing melainkan setiap hari amalnya berkurang satu qirath kecuali anjing untuk berburu atau anjing untuk membajak atau anjing untuk (menjaga) kambing."

Hadits ini adalah hadits hasan.

Hadits ini diriwayatkan dengan riwayat yang lain dari Al-Hasan dari 'Abdullah bin Mughaffal dari Nabi s.a.w.

١٧- بَابُ فِي الذِّكَاةِ بِالْقَصَبِ وَغَيْرِهِ

17. BAB TENTANG MENYEMBELIH DENGAN BAMBU DAN YANG LAIN

١٥٢٢- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبَّيَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا نَلْقَى الْعَدُوَّ وَغَدًا وَلَيْسَتْ مَعْنَا مَدَى. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكَلُوا مَا لَمْ يَكُنْ يَسْنُ أَوْ ظَفْرٌ وَسَأَحَدُ شُكْرٌ عَنْ ذَلِكَ: أَمَا السِّنُّ فَعِظْمٌ وَأَمَا الظَّفْرُ فَمَدَى الْحَبِشَةِ».

1522. Hannad menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Masruq dari 'Abayah bin Rifa'ah bin

Rafi' bin Khadij dari ayahnya dari kakeknya Rafi' bin Khadij dimana ia berkata: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami akan berhadapan dengan musuh besok pagi, sedangkan kami tidak mempunyai pisau"; kemudian Nabi s.a.w. bersabda: "Apa pun yang dapat mengalirkan darah dan disebutkan nama Allah atasnya maka makanlah selama itu bukan gigi atau kuku, dan aku akan memberitahukan kepadamu atas yang demikian itu: Mengenai gigi maka itu adalah tulang, sedangkan kuku maka itu adalah pisaunya orang Habsyi."

١٥٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَبَّيَةَ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَبَّيَةَ عَنْ أَبِيهِ وَهَذَا أَصَحُّ وَعَبَّيَةُ قَدْ سَمِعَ مِنْ رَافِعٍ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ لَا يَرَوْنَ أَنَّ يَدَ كِيٍّ يَسْنُ وَلَا يَعْظُمُ:

1523. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri dimana ia berkata: "Ayahku menceritakan kepadaku dari 'Abayah bin Rifa'ah dari Rafi' bin Khadij dari Nabi s.a.w. dengan hadits seperti tersebut di atas."

Akan tetapi dalam hadits itu ia tidak menyebutkan dari 'Abayah dari ayahnya, dan hadits ini lebih shahih. 'Abayah benar-benar mendengar dari Rafi'. Pengamalan terhadap hadits ini menurut para ulama yaitu bahwasanya mereka berpendapat tentang tidak sahnya menyembelih dengan menggunakan gigi dan tulang.

١٨- بَابُ

18. BAB

١٥٢٤- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ

مَسْرُوقٍ عَنْ عِبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ
 أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ رَافِعٍ قَالَ: «كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَتَدَبَّعِيرٌ مِنْ إِبِلِ الْقَوْمِ وَلَمْ يَكُنْ مَعَهُمْ
 خَيْلٌ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ فحَبَسَهُ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِهَذِهِ الْبَهَائِمِ أَوْلَادَ كَأَوْلَادِ
 الْوَحْشِ فَمَا فَعَلَ مِنْهَا هَذَا فَا فَعَلُوا بِهِ هَكَذَا.»

1524. Hannad menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceri-
 takan kepada kami dari Sa'id bin Masruq dari 'Abayah bin Rifa'ah bin
 Rafi' bin Khadij dari ayahnya dari kakeknya Rafi' dimana ia berkata:
 "Dalam suatu perjalanan kami bersama-sama dengan Nabi s.a.w. kemu-
 dian ada seekor unta dari sekelompok untanya orang banyak lepas (lari)
 sedangkan mereka tidak mempunyai kuda, maka ada seseorang yang
 memanahnya dengan anak panah kemudian Allah menahannya"; Rasu-
 lullah s.a.w. lantas bersabda: "Sesungguhnya bagi binatang-binatang itu
 ada yang liar seperti liarnya binatang buas, maka apabila ada binatang
 yang liar seperti ini maka perlakukanlah seperti itu (panahlah binatang
 itu)."

١٥٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا
 سُفْيَانُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ
 بْنِ خَدِيجٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ
 فِيهِ عِبَايَةَ عَنْ أَبِيهِ وَهَذَا أَصَحُّ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ
 الْعِلْمِ وَهَكَذَا رَوَاهُ شُعْبَةُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ مِنْ
 رِوَايَةِ سُفْيَانَ.

1525. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' men-
 ceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari ayahnya
 dari 'Abayah bin Rifa'ah dari kakeknya Rafi' bin Khadij dari Nabi
 s.a.w. seperti hadits tersebut di atas.

Akan tetapi di dalam haditsnya itu ia tidak menyebutkan 'Abayah
 dari ayahnya; dan hadits ini lebih shahih. Pengamalan terhadap hadits
 ini disepakati oleh para ulama'. Syu'bah juga meriwayatkan yang demi-
 kian itu dari Sa'id bin Masruq dari riwayat Sufyan.

يَأْكُلُ مِنْهَا شَيْئًا وَيَتَصَدَّقُ بِهَا كُلِّهَا .

1528. Muhammad bin 'Ubaid Al-Muharibi Al-Kufi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abul Hasna' dari Al-Hakam dari Hansy dari 'Ali bahwasanya ia berqurban dengan dua ekor kibas, salah satu di antaranya dari Nabi s.a.w. dan yang lain dari dirinya sendiri. Kemudian ditanyakan kepadanya, ia lantas menjawab: "Beliau --yakni Nabi s.a.w.-- memerintahkan saya dengan yang demikian itu, maka saya tidak meninggalkannya selama-lamanya". Hadits ini adalah hadits gharib yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Syarik.

Sebahagian ulama' memberikan keringanan dengan diperbolehkannya qurban untuk orang yang sudah meninggal dunia; akan tetapi sebahagian ulama' yang lain berpendapat tidak boleh. 'Abdullah bin Al-Mubarak berkata: "Saya lebih menyukai untuk bershadaqah atas namanya dan tidak berqurban. Apabila seseorang berqurban maka ia tidak boleh makan sedikit pun dari padanya, dan ia harus menshadaqahkan semuanya."

۳- بَابُ مَا يُسْتَحَبُّ مِنَ الْأَضَاحِ

3. BAB TENTANG BINATANG YANG DISUNNATKAN UNTUK QURBAN

۱۵۲۹- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْأَخْدَرِيِّ قَالَ: «ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشٍ أَقْرَنَ فَحِيلٍ، يَأْكُلُ فِي سَوَادٍ، وَيَمْشِي فِي سَوَادٍ، وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ.

1529. Abu Sa'id Al-Asyajj menceritakan kepada kami, Hafsh bin

وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفَاحِهِمَا .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَعَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَجَابِرِ وَأَبِي أَيُّوبَ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَأَبِي رَافِعٍ وَابْنِ عُمَرَ وَأَبِي بَكْرَةَ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1527. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu 'Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. berqurban dengan dua ekor kibas yang bertanduk yang elok rupanya, beliau menyembelih kedua ekor itu dengan tangannya; beliau menyebut nama Allah dan bertakbir, serta meletakkan kakinya atas rusuk keduanya itu."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Ali, 'Aisyah, Abu Hurairah, Jabir, Ayu Ayyub, Abud Darda', Abu Rafi', Ibnu 'Umar dan Abu Bakrah. Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

۱۵۲۸- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمُحَارِبِ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي الْحَسَنِ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ حَنْشٍ عَنْ عَلِيٍّ: أَنَّهُ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ، أَحَدُهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالْآخَرَ عَنْ نَفْسِهِ، فَقِيلَ لَهُ، فَقَالَ: أَمَرَنِي بِهِ - يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَلَا أَدْعُهُ أَبَدًا. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ شَرِيكٍ. وَقَدْ رَخَّصَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنْ يُضَحِّيَ عَنِ الْمَيْتِ. وَلَمْ يَرِ بَعْضُهُمْ أَنْ يُضَحِّيَ عَنْهُ. وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ: أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْهُ وَلَا يُضَحِّيَ وَإِنْ ضَحَّى فَلَا

Ghiyats menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya dari Abu Sa'id Al-Khudri dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. berqurban dengan seekor kibas jantan yang bertanduk, dimana ia makan di pinggiran desa, berjalan di pinggiran desa, dan melihat di pinggiran desa."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Hafsh bin Ghiyats.

٤- بَابُ مَا لَا يَجُوزُ مِنَ الْأَضَاحِيِّ

4. BAB TENTANG BINATANG QURBAN YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN

١٥٢٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَفَعَهُ قَالَ: «لَا يُضَعَّى بِالْعَرَجَاءِ بَيْنَ ظُلْعِمَا، وَلَا بِالْعَوْرَاءِ بَيْنَ عَوْرَاهَا، وَلَا بِالرِّبْضَةِ بَيْنَ مَرَضِهَا، وَلَا بِالْعَجْفَاءِ الَّتِي لَا تُتَقَى.»

1530. 'Ali bin Hajar menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Yazid bin Abu Habib dari Sulaiman bin 'Abdur Rahman dari 'Ubaid bin Fairuz dari Al-Barra' bin 'Azib dimana ia merafa'kannya, ia berkata: "Tidak bisa dibuat qurban binatang yang pincang yang nampak sekali pincangnya, binatang yang buta sebelah yang nampak sekali butanya, binatang yang sakit yang nampak sekali sakitnya, dan binatang yang kurus yang tidak berdagang."

١٥٢١- حَدَّثَنَا هَنَادٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزَ

عَنِ الْبَرَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزَ عَنِ الْبَرَاءِ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا الْحَدِيثِ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ.

1531. Hannad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Za'idah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin 'Abdur Rahman dari 'Ubaid bin Fairuz dari Al-Barra' dari Nabi s.a.w. dengan maksud seperti hadits di atas.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits 'Ubaid bin Fairuz dari Al-Barra'. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama.'

٥- بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الْأَضَاحِيِّ

5. BAB TENTANG BINATANG QURBAN YANG DILARANG

١٥٢٢- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ النَّعْمَانِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: «أَمَرَ نَارِسُوكُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالْأُذُنَ، وَأَنْ لَا نُضَعِّي بِمَقَابِلَةٍ وَلَا مَدَابِرَةٍ وَلَا شَرْقَاءَ وَلَا خَرْقَاءَ.»

1532. Al-Hasan bin 'Ali Al-Hulwani menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syarik bin 'Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Syuraih bin An-Nu'man dari 'Ali dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. memerintahkan kami untuk memperhatikan mata dan telinga, dan kami tidak boleh berqurban

dengan binatang yang dipotong ujung telinganya, yang dipotong pinggir (samping) telinganya, yang telinganya sobek, dan yang telinganya berlubang."

١٥٣٣ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ النُّعْمَانَ عَنْ عَلِيٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ وَزَادَ: قَالَ الْمَقَابِلَةُ مَا قَطَعَ طَرَفُ أُذُنِهَا، وَالذُّبْرَةُ مَا قَطَعَ مِنْ جَانِبِ الْأُذُنِ، وَالشُّرْقَاءُ الْمَشْقُوقَةُ، وَالخُرْقَاءُ الْمَشْقُوبَةُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَشُرَيْحُ بْنُ النُّعْمَانَ الصَّائِدِيُّ كُوفِيٌّ. وَشُرَيْحُ بْنُ الْحَارِثِ الْكِنْدِيُّ الْكُوفِيُّ الْقَاضِي يَكْنَى أَبَا أُمَيَّةَ، وَشُرَيْحُ بْنُ هَانِيٍّ كُوفِيٌّ، وَهَانِيٌّ لَهُ صُحْبَةٌ وَكُلُّهُمْ مِنْ أَصْحَابِ عَلِيٍّ فِي عَصْرِ وَاحِدٍ.

1533. Al-Hasan bin 'Ali menceritakan kepada kami, 'Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Syuraih bin An-Nu'man dari 'Ali dari Nabi s.a.w. dengan hadits seperti tersebut di atas; dan ia memberi tambahan: "Beliau bersabda: "Muqabalah adalah binatang yang dipotong ujung telinganya, mudabarah adalah binatang yang dipotong samping telinganya, syarqa' adalah binatang yang telinganya sobek, dan kharqa' adalah binatang yang telinganya berlubang."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Syuraih bin An Nu'man Ash-Sha'idi adalah orang Kufah. Syuraih bin Al-Harits Al-Kindi Al-Kufi adalah seorang qadli yang diberi julukan Abu Umayyah. Syuraih bin Hani' adalah orang Kufah. Hani' mempunyai beberapa teman yang kesemuanya adalah shahabat 'Ali pada masa yang sama.

٦- بَابُ فِي الْجَذَعِ مِنَ الضَّأْنِ فِي الْأَضَاحِ

6. BAB TENTANG QURBAN DENGAN DOMBA YANG MASIH MUDA

١٥٣٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عِيْسَى، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ وَقِيدٍ عَنْ كِدَامِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي كِبَاشٍ قَالَ: جَلَبْتُ غَنَمًا جَذَعًا إِلَى الْمَدِينَةِ فَكَسَدَتْ عَلَيَّ، فَلَقَيْتُ أَبَاهُ رَيْرَةَ، فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «نِعْمَ أَوْ نِعْمَتِ الْأَضْحِيَّةُ الْجَذَعُ مِنَ الضَّأْنِ»، قَالَ فَانْتَهَبَهُ النَّاسُ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَأُمِّ بِلَالٍ بَدَتْ هِلَالًا عَنْ أَبِيهَا وَجَابِرِ وَعُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ وَرَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَحَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ غَرِيبٌ، وَقَدْ رَوَى هَذَا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَوْقُوفًا وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَيْرِهِمْ: أَنَّ الْجَذَعُ مِنَ الضَّأْنِ يُجْزَى فِي الْأَضْحِيَّةِ.

1534. Yusuf bin 'Isa menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, 'Utsman bin Waqid menceritakan kepada kami dari Kidam bin 'Abdur Rahman bin Abu Kibasy dimana ia berkata: "Saya membawa seekor kambing yang masih muda ke Madinah kemudian tidak laku, saya lantas berjumpa Abu Hurairah dan menanyakannya, maka ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Se-

baik-baik binatang qurban adalah domba yang masih muda". Ia berkata: "Maka orang-orang jadi ingat."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Ibnu 'Abbas, Ummu Hilal dari ayahnya, Jabir, 'Uqbah bin 'Amir dan seseorang dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. Hadits Abu Hurairah itu adalah hadits gharib, dan hadits ini diriwayatkan dari Abu Hurairah dengan mauquf. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. (yaitu) bahwa domba yang masih muda itu sah untuk berqurban.

١٥٢٥- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ غَنَمًا يَقْتَسِمُهَا فِي أَصْحَابِهِ ضَعَايَا فَبَقِيَ عَتُودٌ أَوْجَدِي فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ضَحَّ بِهٍ أَنْتَ» قَالَ الْمَجْدَعُ يَكُونُ ابْنُ سَبْعَةِ

أَوْ سِتَّةَ أَشْهُرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ قَالَ: قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الضَّحَايَا فَبَقِيََتْ جَذَعَةٌ «فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ضَحَّ بِهَا أَنْتَ».

1535. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Abu Habib dari Abul Khair dari 'Uqbah bin 'Amir "bahwasanya Rasulullah s.a.w. memberinya kambing kemudian ia membagi-bagikannya di kalangan teman-temannya sebagai binatang qurban maka yang tersisa hanyalah anak kambing (cempe, Jw.), kemudian saya menuturkan yang demikian itu kepada Rasulullah s.a.w. , maka beliau bersabda: "Berqurbanlah kamu dengannya". Ia mengatakan bahwa *jadza* itu adalah anak kambing yang berusia tujuh atau enam bulan.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Hadits ini juga diriwayatkan dengan riwayat yang lain dari 'Uqbah bin 'Amir bahwasanya ia berkata: "Nabi s.a.w. membagi-bagi binatang qurban maka yang tersisa hanyalah seekor kambing muda "kemudian saya menanyakannya kepada Nabi s.a.w., maka beliau bersabda: "Berqurbanlah kamu dengannya."

١٥٢٦- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُونَ وَأَبُو دَاوُدَ، قَالَ أَحَدُ ثَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ طَعْنَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ بَعْجَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَدْرٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْحَدِيثِ.

1536. Muhammad bin Basysyar menceritakan yang demikian itu kepada kami, Yazid bin Harun dan Abu Dawud menceritakan kepada kami dimana keduanya berkata: "Hisyam Ad Dastawa'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Ba'jah bin 'Abdullah bin Badr dari 'Uqbah bin 'Amir dari Nabi s.a.w. dengan hadits seperti tersebut di atas.

٧- بَابٌ فِي الْإِشْتِرَاكِ فِي الْأَضْحِيَّةِ

7. BAB TENTANG BERSEKUTU DALAM BERQURBAN

١٥٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ الْحُسَيْنِيُّ بْنُ حُرَيْثٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنِ الْحُسَيْنِيِّ بْنِ وَاقِدٍ عَنْ عَلْبَاءِ بْنِ أَحْمَرَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَخَضَرَ الْأَضْحَى فَاشْتَرَكْنَا فِي الْبَقْرَةِ سَبْعَةً وَفِي الْبَعِيرِ عَشْرَةَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي الْأَشَدِّ الْأَسْلَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ

جَدِّهِ وَأَبِي أَيُّوبَ، وَحَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْفَضْلِ بْنِ مُوسَى.

1537. Abu 'Ammar Al-Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Al-Fadhli bin Musa menceritakan kepada kami dari Al-Husain bin Waqid dari 'Ilba' bin Ahmar dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas dimana ia berkata: "Dalam suatu perjalanan kami bersama-sama dengan Rasulullah s.a.w. kemudian datanglah 'Idul Adhha, maka kami bersekutu dalam (qurban) unta."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abul Asyadd Al Aslami dari ayahnya dari kakeknya dan Abu Ayyub. Hadits Ibnu 'Abbas ini adalah hadits hasan gharib yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Al-Fadhli bin Musa.

١٥٣٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ أَبِي
الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «نَحَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَدِيدِيَّةِ الْبَدْنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ
سَبْعَةٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا
عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وغيرِهِمْ. وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَابْنِ الْمُبَارَكِ
وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ. وَقَالَ إِسْحَاقُ: يَجْزِي أَيْضًا
الْبَعِيرُ عَنْ عَشْرَةٍ. وَاحْتَجَّ بِحَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

1538. Qutaibah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Abuz Zubair dari Jabir dimana ia berkata: "Di Hudaibiyah kami bersama-sama dengan Rasulullah s.a.w. menyembelih unta untuk tujuh orang, dan lembu (juga) untuk tujuh orang."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain. Demikian itulah pendapat Sufyan Ats-Tsauri, Ibnul Mubarak, Asy-Syaff'i, Ahmad dan Ishaq. Ishaq berkata: "Unta itu mencukupi juga untuk sepuluh orang". Ia mengambil hujjah dengan hadits Ibnu 'Abbas.

١٥٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سَلَمَةَ
بْنِ كَهَيْلٍ عَنْ حُجَيَّةِ بْنِ عَدِيٍّ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: «الْبَقْرَةُ عَنْ
سَبْعَةٍ، قُلْتُ: فَإِنْ وَلَدَتْ؟ قَالَ: إِذْ نَحَّ وَوَلَدَهَا مَعَهَا.
قُلْتُ: فَالْعَرَجَاءُ. قَالَ: إِذَا بَلَغْتَ الْمَنَسِيكَ. قُلْتُ: فَكَسُورَةُ
الْقُرْآنِ. فَقَالَ: لَا بَأْسَ، أَمَرْنَا أَوْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَيْنِ وَالْأَذْنَيْنِ». «
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدَّرُوهُ سَفْيَانَ الثَّوْرِيُّ
عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ.

1539. 'Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail dari Hujayyah bin 'Adi dari 'Ali dimana ia berkata: "Lembu itu untuk tujuh orang". Saya bertanya: "Apabila ia beranak?" Ia menjawab: "Sembelihlah anaknya itu bersama dengannya". Saya bertanya: "Maka (bagaimana) dengan binatang yang pincang?" Ia menjawab: "Apabila ia telah sampai pada batas umur yang bisa dipakai untuk berqurban". Saya bertanya lagi: "Maka (bagaimana) dengan binatang yang pecah tanduknya?" Ia menjawab: "Tidak ada masalah. Kami diperintah atau Rasulullah memerintahkan kepada kami untuk memperhatikan kedua mata dan kedua telinganya."

Hadits ini adalah hasan shahih. Hadits ini diriwayatkan pula oleh Sufyan Ats-Tsauri dari Salamah bin Kuhail.

١٥٤٠- حَدَّثَنَا هَنَادٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ عَزَّازٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ قَتَادَةَ

عَنْ جُرَيْجِ بْنِ كَلَيْبِ التَّمُدِيِّ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُضَحَّى بِأَعْضَبِ الْقَرْنِ وَالْأَذُنِ. قَالَ قَتَادَةُ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ فَقَالَ: الْأَعْضَبُ مَا بَلَغَ التَّصْفَ فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1540. Hannad menceritakan kepada kami, 'Abdah menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Qatadah dari Juraj bin Kulaib An-Nahdi dari 'Ali dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. melarang untuk berqurban dengan binatang yang sangat rusak tanduk dan telinganya." Qatadah berkata: "Kemudian saya menuturkan yang demikian itu kepada Sa'id bin Al-Musayyab, maka ia berkat: "Al-'adhb adalah rusak sampai separoh atau lebih". Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٨- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الشَّاةَ الْوَلْحِدَةَ تُجَزِّئُ عَنْ أَهْلِ بَيْتِ

8. BAB TENTANG SATU EKOR KAMBING ITU MENCUKUPI SELURUH ANGGOTA KELUARGA

١٥٤١- حَدَّثَنَا عُمَيْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ، حَدَّثَنَا الضَّمَّالُ بْنُ عُمَانَ، قَالَ حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءَ بْنَ يَسَارٍ يَقُولُ: سَأَلْتُ أَبَا أَيُّوبَ: كَيْفَ كَانَتْ الضَّمْحَايَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يُضَحِّي بِالشَّاةِ عَنْهُ وَعَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ فَيَأْكُلُونَ وَيَطْعَمُونَ حَتَّى تَبَاهِيَ النَّاسُ فَصَارَتْ كَمَا تَرَى.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَعُمَارَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ هُوَ مَدِينِيٌّ. وَقَدْ رَوَى عَنْهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ. وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ وَاحْتِجَا بِحَدِيثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ ضَحْيَ بَكْبَشٍ قَال: «هَذَا مَكْنٌ لَمْ يُضَحَّ مِنْ أُمَّتِي».

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ: لَا تُجَزِّئُ الشَّاةَ إِلَّا عَنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ. وَهُوَ قَوْلُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ وَغَيْرِهِ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ.

1541. Yahya Musa menceritakan kepada kami, Abu Bakr Al Hanafi menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin 'Utsman menceritakan kepada kami dimana ia berkata: "Umarah bin 'Abdullah menceritakan kepada saya dimana ia berkata: "Saya mendengar 'Atha' bin Yasar berkata: "Saya bertanya kepada Abu Ayyub: "Bagaimana qurban itu pada masa Rasulullah s.a.w.?" Dia menjawab: "Seseorang biasa berqurban dengan seekor kambing untuk dirinya dan anggota keluarganya, maka mereka memakan dan memberikannya (kepada orang lain), sehingga orang-orang bermegah-megahan maka terjadilah seperti apa yang kamu lihat."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. 'Umarah bin 'Abdullah itu adalah orang Madinah. Malik bin Anas juga meriwayatkan darinya. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh sebahagian ulama'. Demikian itulah pendapat Ahmad dan Ishaq dimana keduanya mengambil hujjah dengan hadits Nabi s.a.w. dimana beliau berqurban dengan seekor kibas seraya bersabda: "Ini bagi orang yang tidak bisa berqurban dari ummatku."

Sebahagian ulama' yang lain berkata: "Seekor kambing itu tidak mencukupi kecuali untuk satu orang". Demikian itulah pendapat sementara ulama' seperti 'Abdullah bin Al-Mubarak dan yang lain.

٩- بَابُ

9. BAB

١٥٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُوَيْمٍ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الْأُضْحِيَّةِ أَوْاجِبٌ هِيَ؟ فَقَالَ: «ضَحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ. فَأَعَادَهَا عَلَيْهِ. فَقَالَ: اتَّعَلُّ، ضَحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ: أَنَّ الْأُضْحِيَّةَ لَيْسَتْ بِوَاجِبَةٍ وَلَكِنَّهَا سُنَّةٌ مِنْ سُنَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْتَحَبُّ أَنْ يُعْمَلَ بِهَا وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَابْنِ الْمُبَارَكِ.

1542. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami dari Jabalah bin Suhaim, bahwasanya ada seseorang bertanya kepada Ibnu 'Umar mengenai qurban: "Apakah qurban itu wajib?" Ia lantas berkata: "Rasulullah s.a.w. dan kaum muslimin berqurban". Kemudian orang itu mengulangi pertanyaannya lagi, maka Ibnu 'Umar berkata: "Apakah kamu mengerti, Rasulullah s.a.w. dan kaum muslimin berqurban."

Hadits ini adalah hadits hasan. Pengamalan terhadap hadits ini menurut para ulama' yaitu bahwa qurban itu tidak wajib, tetapi termasuk salah satu dari sunnah-sunnah Nabi s.a.w. dimana kita disunnatkan untuk melakukannya. Demikian itulah pendapat Sufyan Ats-Tsauri dan Ibnu Mubarak.

١٥٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ وَهَنَّادٌ، قَالَا حَدَّثَنَا ابْنُ

أَبِي زَائِدَةَ عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «أَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ عَشْرَ سِنِينَ يُضْحِي.» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1543. Ahmad bin Mani' dan Hannad menceritakan kepada kami dimana keduanya berkata: "Ibnu Abi Za'idah menceritakan kepada kami dari Hajjaj bin Artha'ah dari Nafi' dari Ibnu 'Umar dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. tinggal (menetap) di Madinah sepuluh tahun, beliau selalu berqurban." Hadits ini adalah hadits hasan.

١٠- بَابُ فِي الذَّبْحِ بَعْدَ الصَّلَاةِ

10. BAB TENTANG MENYEMBELIH BINATANG QURBAN SESUDAH SHALAT 'IDUL ADHHA

١٥٤٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: «خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ نَحْرٍ فَقَالَ: لَا يَدْمَحَنَّ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُصَلِّيَ.» قَالَ: فَقَامَ خَالِي فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا يَوْمُ اللَّحْمِ فِيهِ مَكْرُوهٌ وَرَأَيْتُنِي عَجَلْتُ نَسِيكَ لَأُطْعِمَ أَهْلِي وَأَهْلَ دَارِي وَحَيْرَانِي. قَالَ: فَأَعِدْ ذَبْحَكَ بِلَحْمٍ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْدِي عَنَاقُ لَبْنِ هَيَّ خَيْرٌ مِنْ شَاتِي لَحْمٍ، أَفَأَذْنَعُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ وَهُوَ خَيْرٌ فَسَيْفِيكَ وَلَا تُغْرِجْ جَذْعَةَ بَعْدَكَ مَوْفِيَ الْبِيَابِ عَنْ جَابِرٍ وَجُنْدَبٍ وَأَنْسِ وَعَوْيَمِرَ

بْنِ أَشْقَرِ وَابْنِ عَمْرٍو أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ. وَهَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنْ لَا يُضْحَى
بِالْمِصْرِ حَتَّى يُصَلِّيَ الْإِمَامُ.

وَقَدْ رَخَّصَ قَوْمٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ لِأَهْلِ الْقُرَى فِي
الدَّيْحِ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ. وَهُوَ قَوْلُ ابْنِ الْمُبَارَكِ.
وَقَدْ أَجْمَعَ أَهْلُ الْعِلْمِ أَنْ لَا يُجْزَى الْجَذَعُ مِنَ الْمَعْنِ
وَقَالُوا إِنَّمَا يُجْزَى الْجَذَعُ مِنَ الضَّانِّ.

1544. 'Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Dawud bin Abu Hind dari Asy-Sya'bi dari Al-Barra' bin 'Azib dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. menyampaikan khutbah kepada kami pada hari Nahr dimana beliau bersabda: "Janganlah sekali-kali salah seorang di antara kamu menyembelih (binatang qurban) sehingga ia (selesai) mengerjakan shalat." Ia berkata: "Wahai Rasulullah, ini adalah hari dimana daging itu dilarang, sedangkan saya telah mendahulukan qurbanku agar aku dapat memberi makan keluargaku, keluarga rumahku dan tetanggaku". Beliau bersabda: "Ulangilah qurbanmu dengan yang lain". Kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai anak kambing yang masih menyusui yang ia itu lebih baik daripada daging dua ekor kambing; maka apakah boleh aku menyembelihnya?" Beliau bersabda: "Ya, hal itu lebih baik, dan ia akan cukup bagimu, namun kambing muda tidak akan mencukupi setelah kamu."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Jabir, Jundub, Anas, 'Uwaimir bin Asyqar, Ibnu 'Umar dan Abu Zaid Al-Anshary. Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini menurut para ulama' yaitu bahwa seseorang tidak boleh menyembelih qurban di suatu kota sehingga imam selesai mengerjakan shalat.

Sekelompok ulama' ada yang memberikan keringanan bagi penduduk suatu kampung untuk menyembelih binatang qurban apabila fajar telah terbit. Demikian itulah pendapat Ibnul Mubarak.

Para ulama' bersepakat bahwa kambing yang masih muda itu tidak mencukupi (untuk berqurban), yang mencukupi adalah domba muda.

11- بَابُ فِي كَرَاهِيَةِ أَكْلِ الْأَضْحِيَةِ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

11. BAB TENTANG DILARANGNYA MAKAN DAGING QURBAN LEBIH DARI TIGA HARI

1545- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ
عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَأْكُلُ أَحَدُكُمْ
مِنْ لَحْمِ أُضْحِيَّتِهِ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأَنْسِ. وَحَدِيثُ ابْنِ
عَمْرٍو حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَإِنَّمَا كَانَ النَّهْيُ مِنَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَقَدِّمًا ثُمَّ رَخَّصَ بَعْدَ ذَلِكَ.

1545. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-laits menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu 'Umar bahwasanya Nabi s.a.w. bersabda: "Seseorang di antara kamu tidak boleh makan daging qurbannya lebih dari tiga hari."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Aisyah dan Anas. Hadits Ibnu 'Umar itu adalah hadits hasan shahih. Larangan dari Nabi s.a.w. itu adalah pada masa lalu kemudian setelah itu beliau memberikan keringanan.

12- بَابُ فِي الرُّخْصَةِ فِي أَكْلِهَا بَعْدَ ثَلَاثِ

12. BAB TENTANG KERINGANAN MEMAKAN DAGING QURBAN SETELAH TIGA HARI

1546- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ وَالْمَسْنُونُ

بْنِ عَلِيِّ الْخَلَّالِ قَالُوا حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ
عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كَانَتْ نَهْيَتِكُمْ عَنِ لُحُومِ
الْأَضْحَى فَوْقَ ثَلَاثِ لَيْتَسَعِ ذُو الطَّوْلِ عَلَى مَنْ لَا طَوْلَ
لَهُ، فَكُلُوا مَا بَدَأَ لَكُمْ وَأَطْعِمُوا وَادَّخِرُوا» .

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ وَعَائِشَةَ وَنُبَيْشَةَ وَأَبِي
سَعِيدٍ وَقَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ وَأَنَسٍ وَأُمِّ سَلَمَةَ . وَحَدِيثُ بُرَيْدَةَ
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ .

1546. Muhammad bin Basysyar, Mahmud bin Ghailan dan Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami dimana mereka berkata: "Abu 'Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari 'Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Saya telah melarang kamu untuk (makan) daging binatang qurban lebih dari tiga hari agar orang yang akan memberikan (kepada orang) memperoleh kesempatan (untuk memberikan) kepada orang yang belum diberinya. Maka makanlah apa yang nampak bagimu, berikanlah dan simpanlah."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, 'Aisyah, Nubaisyah, Abu Sa'id, Qatadah bin An Nu'man, Anas dan Ummu Salamah. Hadits Buraidah itu adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain.

١٥٤٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ

عَنْ عَائِشَةَ ابْنِ رُبَيْعَةَ قَالَ: قُلْتُ لِأُمِّ الْمُؤْمِنِينَ. أَكَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ لُحُومِ الْأَضْحَى. قَالَتْ:
لَا وَلَكِنْ قَلَّ مَنْ كَانَ يُضْحِي مِنَ النَّاسِ فَأَحَبَّ أَنْ أَطْعَمَ مَنْ
لَمْ يَكُنْ يُضْحِي. فَلَقَدْ كُنَّا نَرْفَعُ الْكُرَاعَ فَنَأْكُلُهُ بَعْدَ عَشْرَةِ
أَيَّامٍ .

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَأُمُّ الْمُؤْمِنِينَ هِيَ عَائِشَةُ زَوْجِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَدْ رُوِيَ عَنْهَا هَذَا الْحَدِيثُ
مِنْ غَيْرِ وَجْهِ .

1547. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari 'Abis bin Rabi'ah dimana ia berkata: "Saya bertanya kepada Ummul Mu'minin: "Apakah Rasulullah s.a.w. melarang (untuk makan) daging binatang qurban?" Ia menjawab: "Tidak, akan tetapi sedikit orang yang berqurban maka saya ingin memberikan daging kepada orang yang tidak berqurban. Kami sungguh menyimpan kaki (binatang qurban) kemudian kami memakannya setelah sepuluh hari."

Hadits ini adalah hadits shahih. Ummul Mu'minin yang dimaksud adalah 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. Hadits ini diriwayatkan pula daripadanya dengan riwayat yang lain.

١٣- بَابُ فِي الْفَرَاعِ وَالْعَتِيرَةِ

13. BAB TENTANG FARA' DAN 'ATIRAH

١٥٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ
حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْعَقِيقَةِ

14. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG 'AQIQAH

١٥٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْفَضْلِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ حُثَيْمٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهِكٍ « أَنْهُمْ دَخَلُوا عَلَى حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَسَأَلُوهَا عَنِ الْعَقِيقَةِ، فَأَخْبَرَتْهُمْ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُمْ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مَكَافِئَتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَحَدِيثُ عَائِشَةَ حَدِيثُ حَسَنِ صَاحِبِ الْبَيْتِ وَحَفْصَةَ هِيَ ابْنَةُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ.

1549. Yahya bin Khalaf menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al-Mufadhhdhal menceritakan kepada kami, 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami dari Yusuf bin Mahak "bahwasanya mereka masuk ke rumah Hafshah binti 'Abdur Rahman kemudian mereka menanyakan kepadanya tentang 'aqiqah, maka ia memberitahukan kepada mereka bahwa 'Aisyah memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah s.a.w. memerintahkan kepada mereka (bahwa) untuk anak laki-laki itu dua ekor kambing yang mencukupi (persyaratan sahnya 'aqiqah), dan untuk anak perempuan itu seekor kambing."

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « لَا فَرَعٌ وَلَا عَتِيرَةٌ » وَالْفَرَعُ أَوَّلُ النَّتَاجِ كَانَ يُنْتَجَجُ لَهُمْ فَيَذَبُحُونَهُ وَفِي الْبَابِ عَنْ نُبَيْشَةَ وَمُخَنَفِ بْنِ سُلَيْمٍ وَالْعَتِيرَةُ ذَبِيحَةٌ كَانُوا يَذَبُحُونَهَا فِي رَجَبٍ يُعَظَّمُونَ شَهْرَ رَجَبٍ لِأَنَّهُ أَوَّلُ شَهْرٍ مِنْ أَشْهُرِ الْحَرَمِ. وَأَشْهُرُ الْحَرَمِ: رَجَبٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ. وَأَشْهُرُ الْحَجَّةِ: شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ. كَذَلِكَ رُوِيَ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ فِي أَشْهُرِ الْحَجَّةِ.

1548. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Al-Musayyab dari Abu Hurairah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tidak ada fara' dan tidak ada 'atirah". Fara' adalah anak pertama dari binatang yang dihasilkan untuk mereka kemudian mereka menyembelihnya.

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Nubaisyah dan Mukhnaf bin Sulaim.

'Atirah adalah binatang yang disembelih pada bulan Rajab dengan maksud untuk mengagungkan bulan Rajab karena bulan itu merupakan permulaan bulan-bulan haram (mulia). Bulan-bulan haram itu adalah Rajab, Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah dan Muharram. Sedangkan bulan-bulan hajji adalah Syawwal. Dzul Qa'dah dan sepuluh hari dari bulan Dzul Hijjah. Demikianlah yang diriwayatkan oleh sebahagian shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain mengenai bulan-bulan hajji.

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Ali, Ummu Kurz, Buraidah, Samurah, Abu Hurairah, 'Abdullah bin 'Amr, Anas, Salman bin 'Amir dan Ibnu 'Abbas. Hadits 'Aisyah itu adalah hadits hasan shahih. Hafshah yang dimaksud itu adalah puteri 'Abdur Rahman bin Abu Bakr Ash-Shiddiq.

١٥٥٠ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ ثَابِتِ بْنِ سِبَاعٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ كُرْزٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعِقَاقِ، فَقَالَ: «عَنِ الْعِلَامِ شَاتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ وَاحِدَةٌ لَا يَضُرُّكُمْ ذَكَرْنَا كُنَّ أُمَّ إِنْثَاءً». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

1550. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dimana ia berkata: " 'Ubaidullah bin Abu Yazid menceritakan kepada saya dari Siba' bin Tsabit bahwasanya Muhammad bin Tsabit bin Siba' menceritakannya bahwa Ummu Kurz diberitahu bahwasanya ia bertanya kepada Rasulullah s.a.w. tentang 'aqiqah. Kemudian beliau bersabda: "Untuk anak laki-laki itu dua ekor kambing, dan untuk anak perempuan itu seekor kambing. Tidak ada masalah bagimu apakah kambing itu jantan atau betina." Hadits ini adalah hadits hasan.

١٥٥١ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنِ الرَّبَابِ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ قَالَ: قَالَ:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَعَ الْعِلَامِ عَقِيقَةٌ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى».

1551. Al-Hasan bin 'Ali menceritakan kepada kami, 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Hafshah binti Sirin dari Ar-Rabbab dari Salman bin 'Amir Adh-Dhabbi dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bersamaan dengan (lahirnya) anak ada 'aqiqah, maka alirkanlah darah karenanya dan bersihkanlah kotoran daripadanya."

١٥٥٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْأَحْوَلِ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنِ الرَّبَابِ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

1552. Al-Hasan menceritakan kepada kami, 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ibnu 'Uyainah menceritakan kepada kami dari 'Ashim bin Sulaiman Al-Ahwal dari Hafshah binti Sirin dari Ar-Rabbab dari Salman bin 'Amir dari Nabi s.a.w. seperti hadits tersebut di atas. Hadits ini adalah hadits shahih.

١٥ - بَابُ الْأَذَانِ فِي أُذُنِ الْمَوْلُودِ

15. BAB TENTANG ADZAN PADA TELINGA ANAK YANG BARU SAJA DILAHIRKAN

١٥٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُهَدَّبٍ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ:

١٦- بَابُ

16. BAB

١٥٥٤- حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ عَنْ
عُفَيْرِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَيْرُ الْأَصْحِيَةِ
الْكَبْشُ، وَخَيْرُ الْكَفَنِ الْحَلَّةُ».
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَعُفَيْرُ بْنُ مَعْدَانَ يُصَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ.

1554. Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Abul Mu-ghirah menceritakan kepada kami dari 'Ufair bin Ma'dan dan dari Sulaim bin 'Amir dari Abu Umamah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sebaik-baik binatang (untuk) qurban adalah kibas, dan sebaik-baik kain kafan adalah kain baru."

Hadits ini adalah hadits gharib, sedangkan 'Ufair bin Ma'dan dianggap dha'if dalam hadits ini.

١٧- بَابُ

17. BAB

١٥٥٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ
حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا أَبُو رَمْلَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلِيمٍ
قَالَ: «كُنَّا وَقُوفًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَى كُلِّ أَهْلِ بَيْتٍ فِي
كُلِّ عَامٍ أَصْحِيَةٌ وَعَتِيرَةٌ، هَلْ تَدْرُونَ مَا الْعَتِيرَةُ

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُذِنَ فِي
أُذُنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ حِينَ وُلِدَتْهُ فَاطِمَةُ بِالصَّلَاةِ.

هذا حديث صحيح .

وَالْعَلَّ عَلَيْهِ. وَرَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنِ الْعَقِيْقَةِ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ: عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ
مُكَافِئَتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةً.

وَرَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْضًا:
أَنَّهُ عَقَى عَنِ الْحَسَنِ ابْنَ عَلِيٍّ بِشَاةٍ .
وَقَدْ ذَهَبَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ إِلَى هَذَا الْحَدِيثِ .

1553. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, 'Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dimana keduanya berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari 'Ashim bin 'Ubaidullah bin Abu Rafi' dari ayahnya dimana ia berkata: "Saya melihat Rasulullah s.a.w. mengumandangkan adzan pada telinga Al-Hasan bin 'Ali ketika Fathimah melahirkannya dengan (adzan) shalat."

Hadits ini adalah hadits hasan.

Pengamalan terhadap hadits ini yaitu sebagaimana yang diriwayatkan dari Nabi s.a.w. mengenai 'aqiqah dari riwayat yang lain (yaitu) untuk anak laki-laki, dua ekor kambing yang mencukupi; dan untuk anak perempuan, satu ekor kambing.

Diriwayatkan pula dari Nabi s.a.w. bahwasanya beliau ber'aqiqah satu ekor kambing untuk Al-Hasan bin 'Ali.

Sebahagian ulama' berpendapat dengan berpedoman pada hadits di atas.

أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ لَمْ يَدْرِكْ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ .

1556. Muhammads bin Yahya Al-Qath'i menceritakan kepada kami, 'Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari 'Abdullah bin Abu Bakr dari Muhammad bin 'Ali bin Al-Husain dari 'Ali bin Abu Thalib dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. ber'asqiqah satu ekor kambing untuk Al-Hasan, dan bersabda: "Wahai Fathimah, cukurlah kepalanya, dan bershadaqahlah perak seberat timbangan rambutnya", kemudian Fathimah menimbang rambutnya maka beratnya adalah satu dirham atau sebahagian dirham."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib, dan sanadnya tidak muttashil (menyambung), karena Abu Ja'far Muhammad bin 'Ali tidak pernah berjumpa dengan 'Ali bin Abu Thalib.

١٩- بَابُ

19. BAB

١٥٥٧- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ سَعْدِ السَّمَّانِ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ ثُمَّ نَزَلَ فَدَعَا بِكَبْشَيْنِ فَذَبَحَهُمَا» . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

1557. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, Azhar bin Sa'd As-Samman menceritakan kepada kami dari Ibnu 'Aun dari Muhammad bin Sirin dari 'Abdur Rahman bin Abu Bakrah dari ayahnya "bahwasanya Nabi s.a.w. berkhotbah kemudian turun lantas memanggil (untuk membawakan) dua ekor kibas kemudian beliau menyembelih keduanya itu."

Hadits ini adalah hadits shahih.

هِيَ الَّتِي تَسْمَوْنَهَا الرَّجَبِيَّةَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ ، لَا نَعْرِفُهُ هَذَا الْحَدِيثَ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عَوْنٍ .

1555. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami, Ibnu 'Aun menceritakan kepada kami, Abu Ramlah menceritakan kepada kami dari Mikhnaf bin Sulaim dimana ia berkata: "Kami wuquf di 'Arafah bersama-sama dengan Nabi s.a.w. kemudian saya mendengar beliau bersabda: "Wahai manusia, setiap keluarga suatu rumah, setiap tahun harus menyembelih qurban dan 'atrah. Tahukah kamu apakah atrah itu? 'Atrah adalah apa yang kamu namakan dengan Rajabiyah (binatang yang disembelih pada bulan Rajab)."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib, yang tidak kami ketahui kecuali dari riwayat ini dari hadits Ibnu 'Aun.

١٨- بَابُ

18. BAB

١٥٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُجَيْبٍ الْقَطِيعِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ : «عَقَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْحَسَنِ بِشَاةً وَقَالَ يَا فَاطِمَةُ احْلِقِي رَأْسَهُ وَتَصَدَّقِي بِزِينَةِ شَعْرِهِ فَضَمَّهُ ، فَوَزَنَتْهُ ، فَكَانَ وَزْنُهُ دِرْهَمًا أَوْ بَعْضَ دِرْهَمٍ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ ، وَاسْنَادُهُ لَيْسَ مُتَّصِلٌ

١٥٥٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ الْمُطَّلِبِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ قَالَ: «شَهِدْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْأَضْحَى بِالْمُصَلَّى، فَلَمَّا قَضَى خُطْبَتَهُ نَزَلَ عَلَيَّ مِنْ بَرِيهِ
فَأَتَى بِكَبْشٍ فَذَبَحَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِيَدِهِ وَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، هَذَا عَنِّي وَعَمَّنْ
لَمْ يُضَحِّ مِنْ أُمَّتِي».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَالْعَلَّ عَلَى
هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وغيرهم أن يقول الرجل إذا ذبح: بِسْمِ اللَّهِ، وَاللَّهُ
أَكْبَرُ.

وَهُوَ قَوْلُ ابْنِ الْمُبَارَكِ. وَالْمُطَّلِبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ حَنْطَبٍ، يُقَالُ إِنَّهُ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ جَابِرِ

1558. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'qub bin 'Abdur
Rahman menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Abu 'Amr dari Al-
Muththalib dari Jabir bin 'Abdullah dimana ia berkata: "Saya men-
datangi shalat 'Idul Adhha di mushalla bersama-sama dengan Nabi
s.a.w.; setelah selesai khutbahnya, beliau turun dari mimbarinya dengan
membawa seekor kibas lantas Rasulullah s.a.w. menyembelihnya dengan
tangannya seraya mengucapkan *Bismillaahi wallaahu akbar haadzaa*
'annii wa'amman lam yudhabhi min ummatii (*Dengan menyebut nama*
Allah, dan Allah adalah Maha Besar. Qurban ini adalah dari aku dan

dari orang yang tidak bisa berqurban dari ummatku").

Hadits ini adalah hadits gharib dari riwayat ini. Pengamalan ter-
hadap hadits ini disepakati oleh para ulama' dari kalangan shahabat
Nabi s.a.w. dan yang lain, yaitu apabila seseorang menyembelih (qur-
ban) hendaknya ia mengucapkan *Bismillaahi wallaahu akbar*.

Demikian itulah pendapat Ibnul Mubarak. Dikatakan bahwa Al-
Muththalib bin 'Abdullah bin Hanthab tidak pernah mendengar (sesuatu
hadits) dari Jabir.

باب

20. BAB

١٥٥٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُشِيرٍ
عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْغُلَامُ مُرْتَهَنٌ
بِعَقِيْقَتِهِ يُذَبِّحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ، وَيُسَمَّى،
وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ».

1559. 'Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, 'Ali bin Mushir
menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Muslim dari Al-Hasan dari
Samurah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Anak itu
tergadai dengan 'aqiqahnya yang disembelih karenanya pada hari ke-
tujuh, ia diberi nama dan dicukur kepalanya."

١٥٦٠ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ
بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ
عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ
 الْعِلْمِ: يَسْتَحِبُّونَ أَنْ يُذْبَحَ عَنِ الْغُلَامِ الْعَقِيْقَةِ
 يَوْمَ السَّابِعِ، فَإِنْ كُرِّهَتْ يَوْمَ السَّابِعِ فَيَوْمَ الرَّابِعِ عَشَرَ
 فَإِنْ كُرِّهَتْ عَقَى عَنْهُ يَوْمَ أَحَدَى وَعِشْرِينَ. وَقَالُوا
 لَا يُجْزَى فِي الْعَقِيْقَةِ مِنَ الشَّاءِ إِلَّا مَا يُجْزَى فِي الْأَضْحِيَّةِ.

1560. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu 'Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Al-Hasan dari Samurah bin Jundub dari Nabi s.a.w. dengan hadits seperti tersebut di atas.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama' dimana mereka menyukai atau disembelihnya 'aqiqah untuk seorang bayi pada hari ketujuh. Apabila tidak bisa dilaksanakan pada hari ketujuh maka pada hari ke-14. Apabila tidak bisa dilaksanakan pada hari ke-14 maka pada hari ke-21. Mereka berpendapat bahwa kambing yang dipergunakan untuk 'aqiqah itu tidak mencukupi (sah) kecuali kambing yang mencukupi (sah) untuk qurban.

٢١- بَابُ

21. BAB

١٥٦١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَكَمِ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
 بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ
 بِنِ مَسْلَمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ رَأَى هِلَالَ ذِي الْحِجَّةِ
 وَأَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ فَلَا يَأْخُذَنَّ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا مِنْ أَظْفَارِهِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَالصَّحِيحُ هُوَ عَمْرُو بْنُ مَسْلَمٍ
 قَدْ رَوَى عَنْهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ عَلْقَمَةَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ.
 وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أُمِّ
 سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ
 نَحْوُ هَذَا، وَهُوَ قَوْلُ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ، وَبِهِ كَانَ يَقُولُ
 سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ.

وَالِي هَذَا الْحَدِيثِ ذَهَبُ أَحْمَدُ وَإِسْحَاقُ، وَرَخَّصَ
 بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي ذَلِكَ، فَقَالُوا لَا بَأْسَ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ
 شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ، وَهُوَ قَوْلُ الشَّافِعِيِّ. وَاحْتَجَّ بِحَدِيثِ
 عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْعَثُ بِالْهَدْيِ
 مِنَ الْمَدِينَةِ فَلَا يَجْتَنِبُ شَيْئًا مِمَّا يَجْتَنِبُ مِنْهُ الْمُحْرِمُ.

1561. Ahmad bin Al-Hakam Al-Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Malik bin Anas dari 'Amr dan 'Umar bin Muslim dari Sa'id bin Al-Musayyab dari Ummu Salamah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Barangsiapa yang melihat bulan baru Dzul Hijjah dan ia bermaksud untuk berqurban maka jangan sekali-kali ia mengambil sebagian dari bulunya dan dari kuku-kukunya."

Hadits ini adalah hadits hasan. Yang benar dia adalah 'Amr bin Muslim. Muhammad bin 'Amr bin 'Alqamah dan tidak hanya seorang saja yang meriwayatkan daripadanya. Hadits ini diriwayatkan pula dari Sa'id bin Al-Musayyab dari Ummu Salamah dari Nabi s.a.w. dari riwayat yang berbeda yang berbunyi seperti tersebut di atas. Demikian itulah pendapat sebahagian ulama. Sa'id bin Al-Musayyab berpendapat seperti itu.

Pendapat seperti tersebut di atas diikuti pula oleh Ahmad dan Ishaq. Sebahagian ulama' yang lain memberikan keringanan pada hal yang demikian itu, dimana mereka mengatakan bahwa tidak ada masalah bila seseorang mengambil sebagian dari rambut dan kuku-kukunya. Demikian itulah pendapat Asy-Syafi'i; dan ia mengambil hujjah dengan hadits 'Aisyah bahwasanya Nabi s.a.w. mempunyai maksud untuk berqurban sejak dari Madinah, namun beliau tidak menjauhkan diri dari sesuatu yang dilarang untuk orang yang mengerjakan ihram.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَبْوَابُ النَّذْرِ وَالْأَيْمَانِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

**BAB - BAB TENTANG NADZAR DAN SUMPAH
DARI RASULULLAH S.A.W.**

١- بَابُ مَا جَاءَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنْ لَا نَذَرَ
فِي مَعْصِيَةٍ

**1. BAB YANG MENERANGKAN BAHWA TIDAK ADA NADZAR
DALAM MASALAH MAKSIYAT**

١٥٦٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو صَفْوَانَ عَنْ يُونُسَ
بْنِ يَزِيدَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا نَذَرَ
فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُرْوَةَ وَجَابِرِ وَعُرْوَانَ بْنِ حُصَيْنٍ:
وَهَذَا حَدِيثٌ لَا يَصِحُّ لِأَنَّ الرَّهْرِيَّ لَمْ يَسْمَعْ هَذَا
الْحَدِيثَ مِنْ أَبِي سَلَمَةَ وَسَمِعَتْ مُحَمَّدًا يَقُولُ: رُوِيَ عَنِ
غَيْرِ وَاحِدٍ مِنْهُمْ مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ وَابْنُ أَبِي عَتِيقٍ عَنِ

الرُّهْرِيَّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَرْقَمَ عَنْ مَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ مُحَمَّدٌ : وَلَعْدَيْتُ هُوَ هَذَا :

1562. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Shafwan menceri-
takan kepada kami dari Yunus bin Yazid dari Ibnu Syihab dari Abu Sa-
lamah dari 'Aisyah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda:
"Tidak ada nadzar dalam maksiyat, dan kaffaratnya (tebusannya) ada-
lah kaffarat sumpah."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Ibnu 'Umar, Jabir dan
'Imran bin Hushain.

Hadits ini adalah hadits yang tidak shahih karena Az-Zuhri tidak
mendengar hadits ini dari Abu Salamah, dan saya mendengar Mu-
hammad berkata: "Diriwayatkan tidak hanya seorang, di antaranya
Musa bin 'Uqbah dan Ibnu Abi 'Atiq dari Az-Zuhri dari Sulaiman bin
Arqam dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari 'Aisyah dari
Nabi s.a.w. Muhammad berkata: "Hadits itu adalah seperti berikut:

١٥٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ
يُوسُفَ التِّرْمِذِيُّ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ
عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ
عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَرْقَمَ عَنْ مَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « لَا
نَذَرَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ ، وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ » .
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَهُوَ أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ أَبِي صَفْوَانَ

عَنْ يُونُسَ . وَقَالَ قَوْمٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ : لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ ،
وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ . وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَإِسْمَاعِيلَ وَاحْتِجَا
بِحَدِيثِ الرَّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ .

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ : لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا كَفَّارَةَ
فِي ذَلِكَ . وَهُوَ قَوْلُ مَالِكٍ وَالشَّافِعِيِّ .

1563. Abu Isma'il Muhammad bin Isma'il bin Yusuf At-Tirmidzi
menceritakan kepada kami, Ayyub bin Sulaiman bin Bilal menceritakan
kepada kami, Abu Bakr bin Abu Uwais menceritakan kepada saya dari
Sulaiman bin Bilal dari Musa bin 'Uqbah dan 'Abdullah bin Abu 'Atiq
dari Az-Zuhri dari Sulaiman bin Arqam dari Yahya bin Abu Katsir dari
Abu Salamah dari 'Aisyah bahwasanya Nabi s.a.w. bersabda: "Tidak
ada nadzar dalam maksiyat kepada Allah, dan kaffaratnya adalah kaf-
farat sumpah."

Hadits ini adalah hadits gharib, dan ia lebih shahih dari hadits Abu
Shafwan dari Yunus. Sekelompok ulama' dari kalangan shahabat Nabi
s.a.w. dan yang lain berpendapat bahwa tidak ada nadzar dalam mak-
siyat kepada Allah, dan kaffaratnya adalah kaffarat sumpah. Demikian
itulah pendapat Ahmad dan Ishaq, dan mereka mengambil hujjah den-
gan hadits Az-Zuhri dari Abu Salamah dari 'Aisyah.

Sebahagian ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang
lain mengatakan bahwa tidak ada nadzar dalam maksiyat kepada Allah,
dan tidak ada kaffarat dalam hal yang demikian itu. Demikian itulah
pendapat Malik dan Asy-Syafi'i.

١٥٦٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ عَنْ طَلْحَةَ

بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ الْأَيْلِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ
اللَّهَ فَلْيُطِيعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعْصِهِ».

1564. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Malik dari Thalhah bin 'Abdul Malik Al-Abilli dari Al-Qasim bin Muhammad dari 'Aisyah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Barangsiapa yang bernadzar untuk mentaati Allah maka hendaknya ia taat kepadaNya; dan barangsiapa yang bernadzar untuk maksiyat kepada Allah maka hendaknya ia tidak melakukan maksiyat kepadaNya."

١٥٦٥- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ
الْأَيْلِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ يَحْيَى بْنُ أَبِي
كَثِيرٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ. وَهُوَ قَوْلُ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ
مِنَ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ. وَبِهِ يَقُولُ
مَلِكٌ وَالشَّافِعِيُّ. قَالُوا: لَا يَعْصِي اللَّهَ وَلَيْسَ فِيهِ كَفَّارَةٌ
يَمِينٍ إِذَا كَانَ التَّذْرُ فِي مَعْصِيَةٍ.

1565. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, 'Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami dari 'Ubaidullah bin 'Umar dari Thalhah bin 'Abdul Malik Al-Abilli dari Al-Qasim bin Muhammad dari 'Aisyah dari Nabi s.a.w. seperti hadits di atas.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Hadits ini diriwayatkan pula oleh Yahya bin Abu Katsir dari Al-Qasim bin Muhammad. Demikianlah

pendapat sebahagian ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain. Malik dan Asy-Syafi'i juga berpendapat seperti itu. Mereka berkata: "Ia tidak maksiyat kepada Allah dan di situ tidak ada kaffarat sumpah bilamana nadzar itu dalam (masalah) maksiyat."

٢- بَابُ لَا نَذَرَ قِيمًا لِامْتِلَاكِ ابْنِ آدَمَ

2. BAB TENTANG TIDAK SAH NADZAR DI DALAM APA YANG TIDAK DIMILIKI ORANG

١٥٦٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ
الْأَرْزُقِيُّ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ
عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ عَلَى الْعَبْدِ نَذْرٌ فِيمَا لَمْ يَمْلِكْ».
وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعُمَرَ بْنِ الْخَطِّابِ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1566. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf Al-Arzaq menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad-Dastawa'i dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Tsabit bin Adh-Dhahhak dari Nabi s.a.w.: "Tidak ada nadzar atas seorang hamba di dalam apa yang tidak ia miliki."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Abdullah bin 'Amr dan 'Imran bin Hushain.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣- بَابُ فِي كَفَّارَةِ النَّذْرِ إِذَا لَمْ يُسَمَّ

3. BAB TENTANG KAFFARAT NADZAR APABILA TIDAK DISEBUT

١٥٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَمَّاشٍ

قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مَوْلَى الْعَمْرِيِّ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ حَدَّثَنِي
 كَعْبُ بْنُ عَاقِمَةَ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كَفَّارَةُ النَّذْرِ إِذَا
 لَمْ يَسْمَعْ كَفَّارَةَ يَمِينٍ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

1567. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin 'Ayyasy menceritakan kepada kami, dimana ia berkata: "Muhammad, pelayan Al-Mughirah bin Syu'bah menceritakan kepadaku dimana ia berkata: "Ka'b bin 'Alqamah menceritakan kepadaku dari Abul Khair dari 'Uqbah bin 'Amir dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kaffarat nadzar apabila tidak disebut adalah (seperti) kaffarat sumpah."

Hadits ini adalah hadits shahih gharib.

٤ - بَابُ فِيمَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا

4. BAB TENTANG ORANG YANG BERSUMPAH KEMUDIAN MELIHAT SESUATU YANG LEBIH BAIK DARIPADANYA

١٥٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ حَدَّثَنَا الْعَمْرِيُّ بْنُ
 سَلِيمَانَ عَنْ يُونُسَ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
 سَمْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَا
 عَبْدَ الرَّحْمَنِ لَا تَسْأَلِ الْإِمَانَ فَإِنَّهَا إِنْ أَتَتْكَ مِنْ مَسْأَلَةٍ
 وَكَلَّتْ إِلَيْهَا، وَإِنَّكَ إِنْ أَتَيْتَ مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنَتْ

عَلَيْهَا. وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا
 فَأَتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلْتَكْفِرْ عَنْ يَمِينِكَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَأَنَسِ
 وَعَائِشَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ
 وَأَبِي مُوسَى.

حَدِيثُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1568. Muhammad bin 'Abdul A'la menceritakan kepada kami, Al-Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Yunus, Al-Hasan menceritakan kepada kami dari 'Abdur Rahman bin Samurah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Wahai 'Abdur Rahman, janganlah kamu minta untuk menjadi penguasa karena sesungguhnya manakala kekuasaan itu datang kepadamu dengan adanya masalah maka kamu berkewajiban untuk menyelesaikannya, dan manakala kekuasaan itu datang kepadamu tanpa ada sesuatu masalah maka kamu harus membantu atasnya. Apabila kamu bersumpah atas sesuatu sumpah kemudian kamu melihat ada sesuatu yang lain yang lebih baik daripadanya maka kerjakanlah apa yang lebih baik itu dan bayarlah kaffarat atas sumpahmu itu."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Adi bin Hatim, Abud Darda', Anas, 'Aisyah, 'Abdullah bin 'Amr, Abu Hurairah, Ummu Salamah dan Abu Musa.

Hadits 'Abdur Rahman bin Samurah itu adalah hadits hasan shahih.

٥ - بَابُ فِي الْكَفَّارَةِ قَبْلَ الْحَدَثِ

5. BAB TENTANG KAFFARAT SEBELUM ADA PELANGGARAN

١٥٦٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ سَهْمِيلِ

٦- بَابُ فِي الْإِسْتِثْنَاءِ فِي الْيَمِينِ

6. BAB TENTANG PENGECUALIAN DI DALAM SUMPAH

١٥٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ لُحْمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، فَلَا حَنْثَ عَلَيْهِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ، وَقَدْ رَوَاهُ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَغَيْرُهُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ مَوْقُوفًا. وَهَكَذَا رَوَى سَالِمٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ مَوْقُوفًا. وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا رَفَعَهُ غَيْرَ أَيُّوبَ السِّخْتِيَانِي. وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: كَانَ أَيُّوبُ أَحْيَانًا يَرْفَعُهُ وَأَحْيَانًا لَا يَرْفَعُهُ.

وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ أَنَّ الْإِسْتِثْنَاءَ إِذَا كَانَ مَوْصُولًا بِالْيَمِينِ فَلَا حَنْثَ عَلَيْهِ، وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَالْأَوْزَاعِيِّ وَمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ.

1570. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, 'Abdush Shamad bin 'Abdul Warits menceritakan kepada kami dimana ia ber-

بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيُكْفِرْ عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَفْعَلْ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ. حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ: أَنَّ الْكُفْرَانَ قَبْلَ الْحَنْثِ يُجْزِي. وَهُوَ قَوْلُ مَالِكِ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ.

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ لَا يَكْفُرُ إِلَّا بَعْدَ الْحَنْثِ. قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: إِنْ كَفَرَ بَعْدَ الْحَنْثِ أَحَبُّ إِلَيَّ، وَإِنْ كَفَرَ قَبْلَ الْحَنْثِ أَجْزَأُهُ.

1569. Qutaibah menceritakan kepada kami dari Malik bin Anas dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan sesuatu sumpah kemudian dia melihat sesuatu yang lain yang lebih baik daripadanya maka hendaklah ia berkafarat dari sumpahnya itu dan hendaklah ia mengerjakan (yang lebih baik).

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ummu Salamah.

Hadits Abu Hurairah itu adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini menurut mayoritas ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain yaitu bahwa kaffarat sebelum ada pelanggaran itu mencukupi (sah). Demikian itulah pendapat Malik, Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq.

Sebahagian ulama' berpendapat bahwa tidak perlu membayar kaffarat kecuali setelah ada pelanggaran. Sufyan Ats-Tsauri berkata: "Apabila seseorang membayar kaffarat sesudah ada pelanggaran maka itulah yang saya sukai, dan apabila ia membayar kaffarat sebelum ada pelanggaran maka itu sudah mencukupi (sah)".

kata: "Ayahku dan Hammad bin Salamah menceritakan kepadaku dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas sesuatu sumpah kemudian ia mengucapkan insya Allah maka ia tidak ada pelanggaran atasnya."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah.

Hadits Ibnu 'Umar itu adalah hadits hasan. Hadits ini juga diriwayatkan oleh 'Ubaidullah bin 'Umar dan yang lain dari Nafi' dari Ibnu 'Umar dengan mauquf. Demikian pula Salim meriwayatkan dari Ibnu 'Umar dengan mauquf. Kami tidak mengetahui seseorang yang merafa'kannya selain Ayyub As-Sikhtiyani. Isma'il bin Ibrahim berkata: "Ayyub kadang-kadang merafa'kannya, dan kadang-kadang tidak merafa'kannya."

Pengamalan terhadap hadits ini menurut mayoritas ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain yaitu bahwa pengecualian manakala dihubungkan dengan sumpah maka tidak ada pelanggaran atasnya. Demikian itulah pendapat Sufyan Ats-Tsauri, Al-Auza'i, Malik bin Anas, 'Abdullah bin Al-Mubarak, Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq.

١٥٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا
مَعْمَرٌ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ حَلَفَ فَقَالَ
إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَحْتَسِبْ». سَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ عَنْ
هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: هَذَا حَدِيثٌ خَطَأٌ أَخْطَأَ فِيهِ عَبْدُ
الرَّزَّاقِ إِخْتِصَرَهُ مِنْ حَدِيثِ مَعْمَرٍ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: «إِنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ لِأَطْوَفَنَّ
اللَّيْلَةَ عَلَى سَبْعِينَ امْرَأَةً تَلِدُ كُلُّ امْرَأَةٍ غُلَامًا، فَطَافَ

عَلَيْهِنَّ فَلَمْ تَلِدِ امْرَأَةٌ وَنَهْنُ إِلَّا امْرَأَةٌ نِصْفَ غُلَامٍ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ
اللَّهُ لَكَانَ كَمَا قَالَ « هَكَذَا رَوَى عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ
مَعْمَرٍ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ هَذَا الْحَدِيثَ بِطَوِيلِهِ
وَقَالَ سَبْعِينَ امْرَأَةً
وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ
دَاوُدَ لِأَطْوَفَنَّ اللَّيْلَةَ عَلَى مِائَةِ امْرَأَةٍ » .

1571. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah kemudian ia mengucapkan insya Allah maka tidak akan melanggar."

Saya bertanya kepada Muhammad bin Isma'il tentang hadits ini, kemudian ia menjawab bahwa hadits ini adalah hadits yang salah karena 'Abdur Razzaq membuat kesalahan dalam haditsnya. Hadits ini merupakan ringkasan dari hadits Ma'mar dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Sesungguhnya Sulaiman bin Dawud a.s. berkata: "Sungguh aku akan mengelilingi (mendatangi) 70 perempuan pada satu malam dimana setiap perempuan akan melahirkan seorang anak". Kemudian Sulaiman mengelilingi 70 perempuan namun tidak ada seorang pun di antaranya yang melahirkan anak kecuali ada seorang perempuan yang melahirkan setengah anak. Rasulullah s.a.w. lantas bersabda: "Seandainya ia mengucapkan insya Allah niscaya ia seperti apa yang dikatakannya". Demikianlah 'Abdur Razzaq meriwayatkan dari Ma'mar dari Ibnu Thawus dari ayahnya hadits dengan panjang lebar, dan ia berkata: "70 orang perempuan".

Hadits ini diriwayatkan pula dengan riwayat yang lain dari Abu Hurairah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Sulaiman bin Dawud

berkata: "Sungguh aku akan mengelilingi (mendatangi) seratus orang perempuan pada satu malam."

۷- بَابُ فِي كَرَاهِيَةِ الْخَلْفِ بِغَيْرِ اللَّهِ

7. BAB TENTANG LARANGAN SUMPAH DENGAN SELAIN ALLAH

۱۵۷۲- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعُمَرُ وَهُوَ يَقُولُ: «وَأَيُّ وَأَيُّ، فَقَالَ: «أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمْ أَنْ تَخْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ» فَقَالَ عُمَرُ: فَوَاللَّهِ مَا خَلَفْتُ بِهِ بَعْدَ ذَلِكَ ذَاكِرًا وَلَا آيْرًا.

وَفِي الْبَابِ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّعَاكِ وَأَبْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَقُتَيْبَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: مَعْنَى قَوْلِهِ وَلَا آيْرًا يَقُولُ: لَا أَشْرُكَ عَنْ غَيْرِي، يَقُولُ: لَمْ أَذْكَرْهُ عَنْ غَيْرِي.

1572. Qutaibah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Salim dari ayahnya dimana Nabi s.a.w. mendengar 'Umar berkata: "Demi ayahku, demi ayahku", kemudian beliau bersabda: "Ingatlah, sesungguhnya Allah melarang kamu bersumpah dengan ayah-ayahmu". 'Umar lalu berkata: "Maka demi Allah, setelah itu saya tidak pernah bersumpah dengannya baik karena ingat dan juga tidak karena amemuliakan."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Tsabit bin Adh Dhahhak, Ibnu 'Abbas, Abu Hurairah, Qutailah dan 'Abdur Rahman bin Samurah.

Hadits ini adalah hadits shahih. Abu 'Ubaid berkata bahwa maksud ucapan 'Umar "dan juga tidak dengan pilihan" yaitu "akubukannya tidak sadar dari selain aku". Ia mengatakan: "aku tidak menyebutnya dari selain aku."

۱۵۷۳- حَدَّثَنَا هَنَادٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْرَكَ عُمَرَ وَهُوَ فِي رَكْبٍ، وَهُوَ يَخْلِفُ بِأَبِيهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمْ أَنْ تَخْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ، لِيَخْلِفَ خَالِفٌ بِاللَّهِ أَوْ لَيْسَ كُنْتُمْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1573. Hannad menceritakan kepada kami, 'Abdah menceritakan kepada kami dari 'Ubaidullah bin 'Umar dari Nafi' dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah s.a.w. menyusul 'Umar sewaktu naik kendaraan dimana ia sedang bersumpah. Kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah melarang kamu bersumpah dengan (menyebut) ayah-ayahmu, orang yang bersumpah itu hendaknya bersumpah dengan (menyebut) Allah atau hendaknya ia diam." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

۸- بَابُ

8. BAB

۱۵۷۴- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ: أَنَّ ابْنَ عُمَرَ سَمِعَ رَجُلًا يَقُولُ لَا وَالْكَعْبَةَ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَا يَخْلِفُ بِغَيْرِ

الله، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
 «مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللَّهِ فَقَدْ كَفَرَ أَوْ أَشْرَكَ» .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

وَتَفْسِيرُ هَذَا الْحَدِيثِ عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ
 قَوْلَهُ فَقَدْ كَفَرَ أَوْ أَشْرَكَ عَلَى التَّغْلِيظِ . وَالْحُجَّةُ فِي ذَلِكَ
 حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ
 عُمَرَ يَقُولُ وَأَبِي وَأَبِي، فَقَالَ أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمُ أَنْ تَحْلِفُوا
 بِأَبَائِكُمْ» . وَحَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «مَنْ قَالَ فِي حَلْفِهِ وَاللَّاتَ وَالْعُزَّى
 فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ» .

وَهَذَا مِثْلُ مَا رَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنَّهُ قَالَ: «الرِّيَاءُ شِرْكٌ» .

وَقَدْ فَسَّرَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ هَذِهِ الْآيَةَ: (فَمَنْ كَانَ
 يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْلَمْ عَمَلًا صَالِحًا) الْآيَةَ، قَالَ: لَا يُرَائِي .

1574. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Al-Hasan bin 'Ubaidullah dari Sa'd bin 'Ubaidah bahwasanya Ibnu 'Umar mendengar seseorang mengucapkan: "Tidak, demi ka'bah". Kemudian Ibnu 'Umar berkata: "Ia tidak (boleh) bersumpah dengan selain Allah; karena sesungguhnya saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan selain Allah maka ia benar-benar telah mengingkari atau menyekutukanNya."

Hadits ini adalah hadits hasan.

Penafsiran hadits ini menurut sebahagian ulama' yaitu bahwa sabda beliau "ia benar-benar telah mengingkari atau menyekutukanNya" adalah hanya untuk menguatkan pernyataan. Alasan untuk yang demikian itu adalah hadits Ibnu 'Umar bahwasanya Nabi s.a.w. mendengar 'Umar mengucapkan "demi ayahku, demi ayahku." Kemudian beliau bersabda: "Ingatlah, sesungguhnya Allah melarang kamu untuk bersumpah dengan (menyebut) ayah-ayahmu". Dan juga hadits Abu Hurairah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Barangsiapa yang di dalam sum-pahnya mengucapkan demi Lata dan demi 'Uzza maka hendaklah ia mengucapkan *La ilaha illallah (tidak ada Tuhan kecuali Allah)*."

Pernyataan di atas (yang menyatakan bahwa bersumpah dengan selain Allah itu berarti telah mengingkari atau menyekutukan Allah) adalah seperti hadits yang diriwayatkan dari Nabi s.a.w. yang mana beliau bersabda: "Riya' itu adalah syirik."

Sebahagian ulama' menafsirkan ayat (yang artinya): "Barangsiapa yang mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh....."; mereka mengatakan: "Ia tidak riya' (pamer)".

٩- بَابُ فِيمَنْ يَحْلِفُ بِالْمَشِيِّ وَلَا يَسْتَطِيعُ

9. BAB TENTANG ORANG YANG BERSUMPAH
 UNTUK BERJALAN AKAN TETAPI IA TIDAK MAMPU
 MENERJAKANNYA

١٥٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقَدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَطَّارُ الْبَصْرِيُّ
 حَدَّثَنَا عُمَرُو بْنُ عَاصِمٍ عَنْ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ عَنْ حَمِيدٍ
 عَنْ أَنَسٍ قَالَ: نَذَرْتُ امْرَأَةً أَنْ تَمْشِيَ إِلَيَّ بَيْتِ اللَّهِ،
 فَسُئِلَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ:
 «إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنْ مَشْيِهَا مَرُوهَا فَلْتَرْكَبْ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ . حَدِيثُ أَنَسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ .

1575. 'Abdul Quddus bin Muhammad Al-'Aththar Al-Bashri menceritakan kepada kami, 'Amr bin 'Ashim menceritakan kepada kami dari 'Imran Al-Qaththan dari Humaid dari Anas dimana ia berkata: "Ada seorang perempuan bernadzar untuk berjalan ke Baitullah, kemudian Nabi s.a.w. ditanya tentang hal yang demikian itu, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak membutuhkan jalannya orang itu; perintahkanlah kepadanya agar ia naik kendaraan."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Abu Hurairah, 'Uqbah bin 'Amir dan Ibnu 'Abbas.

Hadits Anas itu adalah hadits hasan shahih gharib.

١٥٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْخٍ كَبِيرٍ مَهَادَى بَيْنَ ابْنَيْهِ، فَقَالَ: مَا بَالَ هَذَا؟ قَالُوا: نَذَرَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْ يَمْشِيَ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ تَعْدِيْبِ هَذَا نَفْسَهُ، قَالَ: فَأَمْرَهُ أَنْ يَرْكَبَ.»

1576. Abu Musa Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Khalid bin Al-Harits menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. melewati seseorang yang sudah tua renta dipapah di antara dua anaknya, kemudian beliau bertanya: "Apa yang terjadi dengan orang tua ini?" Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, ia bernadzar untuk berjalan". Beliau lantas bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak membutuhkan penyiksaan orang ini terhadap dirinya sendiri". Anas berkata: "Kemudian beliau menyuruh orang itu untuk naik kendaraan."

١٥٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا فَذَكَرَ نَحْوَهُ . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ ، وَقَالُوا : إِذَا نَذَرَتِ الْمَرْأَةُ أَنْ تَمْشِيَ فَلْيَرْكَبْ وَلْتَهْدِ نِسَاءً .

1577. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Ibnu Abi 'Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas bahwa-sanya Rasulullah s.a.w. melihat seseorang; kemudian ia menuturkan hadits seperti di atas.

Hadits ini adalah hadits shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh sebahagian ulama; dan mereka berkata: "Apabila seorang perempuan bernadzar untuk berjalan maka hendaklah ia naik kendaraan, dan hendaklah ia menghadiahkan seekor kambing."

١- بَابُ فِي كَرَاهِيَةِ النَّذْرِ

10. TENTANG LARANGAN NADZAR

١٥٧٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَنْذِرُوا، فَإِنَّ النَّذْرَ لَا يَغْنِي مِنْ الْقَدْرِ شَيْئًا، وَإِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ.» وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ . حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ

عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ كَرَهُوا النَّذْرَ. وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ: مَعْنَى الْكَرَاهَةِ فِي النَّذْرِ فِي الطَّاعَةِ وَالْعَصِيَةِ، فَإِنَّ نَذْرَ الرَّجُلِ بِالطَّاعَةِ قَوْفِي بِهِ فَلَهُ فِيهِ أَجْرٌ وَيُكْرَهُ لَهُ النَّذْرُ.

1576. Qutaibah menceritakan kepada kami, 'Abdul 'Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al-'Ala' bin 'Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah kamu sekalian bernadzar karena sesungguhnya nadzar itu sama sekali tidak ada gunanya untuk (merubah) qadar; nadzar itu hanya dikeluarkan (diucapkan) dari orang yang kikir."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Ibnu 'Umar.

Hadits Abu Hurairah itu adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain dimana mereka melarang untuk bernadzar. 'Abdullah bin Al-Mubarak berkata: "Yang dimaksud dengan larangan dalam masalah nadzar yaitu nadzar dalam tha'at dan maksiyat. Apabila seseorang bernadzar untuk tha'at kemudian ia mengerjakannya maka ia mendapat pahala namun ia dilarang untuk bernadzar.

١١- بَابُ فِي وِفَاءِ النَّذْرِ

11. BAB TENTANG MELAKSANAKAN NADZAR

١٥٧٩- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ أَنْ أَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، قَالَ: «أَوْفِ بِنَذْرِكَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ عَبَّاسٍ. وَحَدِيثُ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَقَدْ ذَهَبَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ إِلَى هَذَا الْحَدِيثِ، قَالُوا إِذَا أَسَمَ الرَّجُلُ وَعَلَيْهِ نَذْرٌ طَاعَةٍ فَلَيْفٍ بِهِ.

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ: لَا اغْتِكُافَ إِلَّا بِصَوْمٍ. وَقَالَ آخَرُونَ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ: لَيْسَ عَلَى الْمُعْتَكِفِ صَوْمٌ إِلَّا أَنْ يُوجِبَ عَلَى نَفْسِهِ صَوْمًا، وَلِحْتِجَاجِ حَدِيثِ عُمَرَ أَنَّهُ نَذَرَ أَنْ يَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْوَفَاءِ. وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ.

1579. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al-Qaththan menceritakan kepada kami dari 'Ubaidullah bin 'Umar dari Nafi' dari Ibnu 'Umar. dari 'Umar dimana ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya pernah bernadzar untuk beri'tikaf pada suatu malam di Masjidil Haram pada zaman Jahiliyyah".

Beliau bersabda: "Laksanakanlah nadzarmu itu."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Abdullah bin 'Amr dan Ibnu 'Abbas. Hadits 'Umar itu adalah hadits hasan shahih. Sebahagian ulama' sependapat dengan hadits ini, dimana mereka mengatakan: "Apabila seseorang masuk Islam dan ia mempunyai nadzar (untuk) ke-tha'atan maka ia harus melaksanakannya."

Sebahagian ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain berkata: "Tidak ada i'tikaf kecuali dengan puasa." Sebahagian ulama' yang lain berkata: "Orang yang beri'tikaf itu tidak harus berpuasa kecuali bila ia mewajibkan dirinya sendiri untuk berpuasa". Mereka berhujjah dengan hadits 'Umar bahwasanya ia mempunyai nadzar

untuk beri'tikaf pada suatu malam di zaman Jahiliyyah, kemudian Nabi s.a.w. memerintahkan untuk melaksanakannya. Demikian itulah pendapat Ahmad dan Ishaq.

١٢- بَابُ كَيْفَ كَانَ يَمِينُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

12. BAB TENTANG CARA NABI S.A.W. BERSUMPAH

١٥٨٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَجْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «كَثِيرًا مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْلِفُ بِهَذِهِ الْيَمِينِ: «لَا وَمَقْلَبِ الْقُلُوبِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

1580. 'Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, 'Abdullah bin bin Al-Mubarak dan 'Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Musa bin 'Uqbah dari Salim bin 'Abdullah dari ayahnya dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. sering sekali bersumpah dengan sumpah ini: "Tidak, demi Dzat yang membolak-balik hati."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٣- بَابُ فِي ثَوَابِ مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً

13. BAB TENTANG PAHALA ORANG YANG MEMERDEKAKAN BUDAK

١٥٨١- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ الْهَادِي عَنْ عَمْرِو بْنِ عَلِيٍّ ابْنِ الْحُسَيْنِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَرْجَانَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ: «مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللَّهُ مِنْهُ بِكُلِّ عَضْوٍ مِنْهُ عَضْوًا مِنَ النَّارِ، حَتَّى يُعْتَقَ فَرْجُهُ بِفَرْجِهِ.»
وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَعَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَوَائِلَةَ بْنِ الْأَشْعَثِ وَأَبِي أُمَامَةَ وَكَعْبِ بْنِ مَرَّةٍ وَعُقَيْبَةَ بْنِ عَامِرٍ.

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَابْنُ الْهَادِي اسْمُهُ: يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَامَةَ بْنِ الْهَادِي وَهُوَ مَدِينِيٌّ ثِقَةٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ وَغَيْرٌ وَاحِدٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ.

1581. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnul Hadi dari 'Umar bin 'Ali bin Al-Husain dari Sa'id bin Marjanah dari Abu Hurairah dimana ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan seorang budak yang mukmin maka Allah memerdekakan anggota tubuh orang itu dari api neraka (sebagai imbalan dari memerdekakannya) anggota tubuh budak itu; sehingga Allah memerdekakan kemaluan orang itu (dari api neraka) karena (memerdekakan) kemaluan budak itu".

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Aisyah, 'Amr bin 'Abasah, Ibnu 'Abbas, Watsilah bin Al-Asqa', Abu Umamah, Ka'b bin Muraah dan 'Uqbah bin 'Amir.

Hadits Abu Hurairah itu adalah hadits hasan shahih gharib dari segi ini. Nama Ibnul Had adalah Yazid bin 'Abdullah bin Usamah bin Al-Had. Dia adalah orang Madinah yang dapat dipercaya. Malik bin Anas dan tidak hanya seorang ulama' meriwayatkan darinya.

١٤- بَابُ فِي الرَّجُلِ يَلْطِمُ خَادِمَهُ

14. BAB TENTANG SESEORANG YANG MENAMPAR PELAYANNYA

١٥٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا الْمُحَارِبِيُّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ مَقْرَرِ بْنِ الْمَزْنِيِّ قَالَ: «لَقَدْ رَأَيْتُنَا سَبْعَ إِخْوَةٍ مَالَنَا خَادِمٌ إِلَّا وَاحِدَةً فَلَطَمَهَا أَحَدُنَا، فَأَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَعْتِقَهَا». وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ.

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَقَدْ رَوَى غَيْرٌ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. وَذَكَرَ بَعْضُهُمْ فِي هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: لَطَمَهَا عَلَى وَجْهِهَا.

1582. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Al-Muharibi menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Hushain dari Hilal bin Yasaf dari Suwaid bin Muqarrin Al-Mazanni dimana ia berkata: "Sungguh telah diperlihatkan kepada kami tujuh saudara dimana tidak ada bagi kami pelayan kecuali satu orang pelayan perempuan kemudian salah seorang di antara kami menamparnya, maka Nabi s.a.w. memerintahkan kami untuk memerdekakannya."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Umar.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Tidak hanya seorang saja yang meriwayatkan hadits ini dari Hushain bin 'Abdur Rahman. Sebagian dari mereka menuturkan dalam hadits ini: "Ia menamparnya pada pipinya".

١٥- بَابُ

15. BAB

١٥٨٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ الْأَزْرَقِيُّ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَّاحِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «مَنْ حَلَفَ بِمِلَّةٍ غَيْرِ الْإِسْلَامِ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَقَدْ اُخْتَلَفَ أَهْلُ الْعِلْمِ فِي هَذَا إِذَا حَلَفَ الرَّجُلُ بِمِلَّةٍ سِوَى الْإِسْلَامِ، قَالَ هُوَ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ إِنْ فَعَلَ كَذَا وَكَذَا، فَفَعَلَ ذَلِكَ الشَّيْءَ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: قَدْ أَتَى عَظِيمًا وَلَا كَفَّارَةَ عَلَيْهِ. وَهُوَ قَوْلُ أَهْلِ اللَّدِّيْنَةِ. وَبِهِ يَقُولُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ. وَإِلَى هَذَا الْقَوْلِ ذَهَبَ أَبُو عَبْدِ

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالتَّابِعِينَ وَغَيْرِهِمْ: عَلَيْهِ فِي ذَلِكَ الْكَفَّارَةُ. وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ.

1583. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf Al-Azraq menceritakan kepada kami dari Hisham Ad-Dastawa'i dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Tsabit bin Adh-Dhahhak dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan sesuatu agama selain Islam dengan dusta maka ia seperti apa yang diucapkannya."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Para ulama' berbeda pendapat dalam masalah ini yaitu manakala seseorang bersumpah dengan sesuatu agama selain Islam. Misalnya ia mengatakan: "Ia adalah orang Yahudi atau Nasrani apabila ia mengerjakan ini dan itu". Kemudian ia mengerjakan perbuatan itu. Sebahagian ulama' berpendapat bahwa ia telah melanggar sesuatu yang besar namun ia tidak wajib membayar kaffarat atasnya. Demikianlah pendapat ulama' Madinah. Malik bin Anas mempunyai pendapat seperti itu, demikian pula Abu 'Ubaid mendukungnya. Sebahagian ulama' yang lain dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain berpendapat bahwa ia wajib membayar kaffarat. Demikian itulah pendapat Sufyan, Ahmad dan Ishaq.

١٦- بَابُ

16. BAB

١٥٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ عَنْ يَحْيَى ابْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زُجَيْرٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الرَّعِينِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ الْيَحْصَبِيِّ عَنْ عُقَيْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: «قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَخِي نَذَرْتُ أَنْ تَمْشِيَ إِلَى الْبَيْتِ حَافِيَةً غَيْرَ مُخْتَمَرَةٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَصْنَعُ بِشِقَاءِ أَخِيكَ شَيْئًا فَلْتَرْكَبْ وَلْتَخْتَمِرْ وَلْتَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ».

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ .

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ . وَالْعَلُّ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ . وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ .

1584. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidullah bin Zahr dari Abu Sa'id Ar Ru'aini dari 'Abdullah bin Malik Al-Yahshabi dari 'Uqbah bin 'Amir dimana ia berkata: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saudariku bernadzar untuk berjalan ke Baitullah dengan kaki telanjang (tidak memakai alas kaki) dan tidak memakai tutup kepala". Kemudian Nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak akan membuat sesuatu yang mencelakakan saudarimu hendaklah ia naik kendaraan dan menutup kepalanya, dan hendaklah ia berpuasa tiga hari."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Ibnu 'Abbas.

Hadits ini adalah hadits hasan. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh sebahagian ulama'. Demikian itulah pendapat Ahmad dan Ishaq.

١٧- بَابُ

17. BAB

١٥٨٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْغَيْثَةِ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ وَاللَّاتِ وَالْعُزَّى فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَمَنْ قَالَ: تَعَالَ أَقَامِرُكَ فَلْيَصَدِّقْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَأَبُو الْغَيْثَةِ هُوَ الْخَوْلَانِيُّ الْحَمَصِيُّ وَاسْمُهُ عَبْدُ الْقَدُوسِ بْنِ الْحَجَّاجِ .

1585. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Abul Mughirah menceritakan kepada kami, Al-Auza'i menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Humaid bin 'Abdur Rahman dari Abu Hurairah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda:

"Barangsiapa di antara kamu bersumpah kemudian di dalam sumpahnya ia mengatakan "demi Lata dan 'Uzza", maka hendaklah ia mengucapkan: "Laa ilaaha illallah". Dan barangsiapa yang mengucapkan: "Mari, saya taruhan dengan kamu", maka hendaknya ia menshadaqahkannya."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Abul Mughirah adalah Al-Khulaini Al-hamshi, dan namanya adalah 'Abdul Quddus bin Al-Hajjaj.

١٨- بَابُ قِضَاءِ النَّذْرِ عَنِ الْمَيِّتِ

18. BAB TENTANG MELAKSANAKAN NADZAR ORANG YANG SUDAH MENINGGAL DUNIA

١٥٨٦- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ «أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ اسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ تَوَقَّيْتُ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اقْضِهِ عَنْهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1586. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah dari Ibnu 'Abbas bahwasanya Sa'd bin 'Ubadah mohon fatwa kepada Rasulullah s.a.w. mengenai nadzar yang diucapkan oleh ibunya yang meninggal dunia sebelum ia mengerjakannya, kemudian Nabi s.a.w. bersabda: "Laksanakanlah nadzar ibumu itu."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ مَنْ أَعْتَقَ

19. BAB TENTANG KEUTAMAAN ORANG YANG MEMERDEKAKAN BUDAK

١٥٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ

عِيْنَةَ وَهُوَ أَخُو سَفْيَانَ بْنِ عِيْنَةَ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ سَلَمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ وَغَيْرِهِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَيُّمَا امْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ أَعْتَقَ امْرَأَةً مُسْلِمًا كَانَ فِكَاهُ مِنَ النَّارِ يَجْزِي كُلُّ عَضْوٍ مِنْهُ، عَضْوًا مِنْهُ. وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ أَعْتَقَ امْرَأَتَيْنِ مُسْلِمَتَيْنِ كَانَتْ فِكَاهُ مِنَ النَّارِ يَجْزِي كُلُّ عَضْوٍ مِنْهُمَا عَضْوًا مِنْهُ. وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ أَعْتَقَتْ امْرَأَةً مُسْلِمَةً كَانَتْ فِكَاهُ مِنَ النَّارِ يَجْزِي كُلُّ عَضْوٍ مِنْهَا عَضْوًا مِنْهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1587. Muhammad bin 'Abdul A'la menceritakan kepada kami, 'Imran bin 'Uyainah yaitu saudara Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami dari Hushain dari Salim bin Abul Ja'd dari Umamah dan yang lain yang termasuk shahabat Nabi s.a.w. dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Siapa saja seorang muslim yang memerdekakan seseorang muslim yang lain maka ia merupakan tebusannya dari api neraka dimana setiap anggota tubuh dari orang yang dimerdekakan itu mencukupi satu anggota tubuh dari orang yang memerdekakannya. Siapa saja seorang muslim yang memerdekakan dua orang muslimah maka keduanya itu merupakan tebusannya dari api neraka dimana setiap anggota

ta tubuh dari keduanya itu mencukupi satu anggota tubuh dari orang yang memerdekakannya. Dan siapa saja seorang muslim yang memerdekakan seseorang muslimah maka ia merupakan tebusannya dari api neraka dimana setiap anggota tubuh dari orang yang dimerdekakan itu mencukupi satu anggota tubuh dari orang yang memerdekakannya.”

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari riwayat ini.

Sunan At Tirmidzi Jilid III Kat 71

أَبْوَابُ الشَّيْرِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG PEPERANGAN YANG TIDAK DIKUTI OLEH RASULULLAH S.A.W.

١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الدَّعْوَةِ قَبْلَ الْقِتَالِ

1. BAB TENTANG DA'WAH SEBELUM PEPERANGAN

١٥٨٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ « أَنَّ جَيْشًا مِنْ جِيوشِ الْمُسْلِمِينَ كَانَ أَمِيرُهُمْ سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ حَاصِرًا قَصْرًا مِنْ قُصُورِ فَارِسَ، فَقَالُوا يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ لَا تَنْهَدُ إِلَيْهِمْ، قَالَ: دَعُونِي أَدْعُوهُمْ كَمَا سَوَّعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ عُوهُمْ، فَأَتَاهُمْ سَلْمَانٌ فَقَالَ لَهُمْ: إِنَّمَا أَنَا رَجُلٌ مِنْكُمْ فَارِسِيٌّ تَرَوْنَ الْعَرَبَ يُطْلَعُونِي، فَإِنْ أَسَلْتُمْ فَلَكُمْ مِثْلُ الَّذِي لَنَا، وَعَلَيْكُمْ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْنَا، وَإِنْ أَبَيْتُمْ إِلَّا دِينَكُمْ تَرَكْنَاكُمْ عَلَيْهِ وَأَعْطَوْنَا الْبَحْرِيَّةَ عَنْ يَدِ وَأَنْتُمْ صَاحِرُونَ. قَالَ: وَرَطَّنَ إِلَيْهِمْ بِالْفَارِسِيَّةِ وَأَنْتُمْ غَيْرُ عَمُودِينَ وَإِنْ أَبَيْتُمْ نَابِدْنَاكُمْ عَلَى سَوَاءٍ. قَالُوا: مَا نَحْنُ

بِالَّذِي يُعْطَى الْعِزَّةَ وَلَكِنَّا نَقَاتِلُكُمْ. فَقَالُوا يَا أَبَا
عَبْدِ اللَّهِ أَلَا نَسْهَدُ إِلَيْهِمْ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَدَعَاهُمْ ثَلَاثَةَ
أَيَّامٍ إِلَى مِثْلِ هَذَا ثُمَّ قَالَ: انْهَدُوا إِلَيْهِمْ، قَالَ: فَهَدَّنا
إِلَيْهِمْ فَفَتَحْنَا ذَلِكَ الْقَصْرَ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ بُرَيْدَةَ وَالتَّعْمَانَ بْنِ مَقْرِنٍ وَابْنِ عُمَرَ وَابْنَ
عَبَّاسٍ. وَحَدِيثُ سَلْمَانَ حَدِيثٌ حَسَنٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَدْرِكُ
حَدِيثَ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ .

وَسَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ: أَبُو الْبَخْتَرِيِّ لَمْ يَدْرِكْ سَلْمَانَ
لِأَنَّهُ لَمْ يَدْرِكْ عَلِيًّا، وَسَلْمَانُ مَاتَ قَبْلَ عَلِيٍّ .
وَقَدْ ذَهَبَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ إِلَى هَذَا وَرَأَوْا أَنَّهُ يَدْعُو قَبْلَ
الْقِتَالِ. وَهُوَ قَوْلُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ. قَالَ: إِنْ تَقَدَّمَ إِلَيْهِمْ
فِي الدَّعْوَةِ فَحَسَنٌ يَكُونُ ذَلِكَ أَهْيَبَ .

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ: لِأَدْعَاةِ الْيَوْمِ. وَقَالَ أَحْمَدُ:
لَا أَعْرِفُ الْيَوْمَ أَحَدًا يَدْعِي. وَقَالَ الشَّافِعِيُّ: لِأَيِّقَاتِلُ
الْعَدُوَّ حَتَّى يَدْعُوا إِلَّا أَنْ يُعْطُوا عَنْ ذَلِكَ، فَإِنْ لَمْ يُعْطَلْ
فَقَدْ بَلَغَتْهُمْ الدَّعْوَةُ .

1588. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu 'Awanah menceri-
takan kepada kami dari 'Atha' bin As-Sa'ib dari Abul Bakhtari "bahwa-

sanya sekelompok dari pasukan-pasukan kaum muslimin yang dipimpin
oleh Salman Al Farisi mengepung salah satu dari istana-istana Persia,
kemudian mereka berkata: "Wahai 'Abu 'Abdullah (tidak ada jalan
lain) melainkan kita menyerang kepada mereka". Ia berkata kepada me-
reka: "Biarkanlah aku mengajak mereka sebagaimana saya mendengar
Rasulullah s.a.w. mengajak mereka." Maka Salman datang kepada me-
reka dan berkata: "Sesungguhnya aku adalah salah seorang di antara
kamu sekalian (yakni) orang Persia. Kamu melihat bangsa Arab taat ke-
padaku. Apabila kamu masuk Islam maka kamu akan mendapatkan
seperti apa yang ada pada kami, dan kamu dibebani seperti apa yang di-
bebankan kepada kami. Apabila kamu enggan melainkan (tetap) pada
agamamu maka kami akan meninggalkan kamu atas hal yang demikian
itu, dan kamu harus membayar pajak kepada kami dengan patuh se-
dangkan kamu dalam keadaan tunduk". Ia berkata: "Dan ia (Salman)
berbicara kepada mereka dengan bahasa Persia: "Kamu bukanlah orang
yang terpuji. Apabila kamu enggan maka kami akan melemparkan
kamu sama sekali". Orang-orang Persia berkata: "Kami tidak mau
membayar pajak akan tetapi akan memerangi kamu." Kaum muslimin
berkata: "Wahai Abu 'Abdullah, bukankah (lebih baik) kita menyerang
kepada mereka?" Salman menjawab: "Tidak". Ia berkata: "Ia (Sal-
man) mengajak kepada mereka dengan (ajakan) seperti itu selama tiga
hari, kemudian Salman berkata: "Seranglah mereka". Ia berkata:
"Kami lantas menyerang kepada mereka kemudian dengan serangan itu
kami menaklukkan istana."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Buraidah, An Nu'man
bin Muqarrin, Ibnu 'Umar dan Ibnu 'Abbas.

Hadits Salman itu adalah hadits hasan yang tidak kami ketahui ke-
cuali dari hadits 'Atha' bin As-Sa'ib.

Saya mendengar Muhammad berkata: "Abul Bakhtari tidak pernah
berjumpa dengan Salman karena ia tidak pernah bertemu dengan 'Ali.
Salman meninggal dunia sebelum 'Ali'".

Sebahagian ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang
lain mendukung hal tersebut dan mereka berpendapat bahwa orang-
orang harus diajak (diadakan da'wah) sebelum adanya peperangan. De-
mikian itulah pendapat Ishaq bin Ibrahim. Ia berkata: "Apabila da'wah
didahulukan kepada mereka maka itu bagus. Hal yang demikian itu
akan lebih terhormat."

Sebahagian ulama' berkata: "Saat ini tidak ada da'wah lagi".

Ahmad berkata: "Saat ini saya tidak melihat ada seseorang yang dida'wahi". Asy-Syafi'i berkata: "Musuh itu tidak diperangi sebelum dida'wahi kecuali jika mereka menyegerakan diri untuk berperang. Apabila ia tidak melakukannya maka da'wah harus telah sampai kepada mereka."

٢-بَابُ

2. BAB

١٥٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْنَى الْعَدَنِيُّ الْمَكِّيُّ وَيُكْنَى بِأَبِي عَبْدِ اللَّهِ الرَّجُلُ الصَّالِحُ هُوَ ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ نَوْفَلِ بْنِ مُسَاحِقٍ عَنْ ابْنِ عِصَامِ الْمُرِّيِّ عَنْ أَبِيهِ وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ جَيْشًا أَوْ سَرِيَّةً يَقُولُ لَهُمْ: إِذَا رَأَيْتُمْ مَسْجِدًا أَوْ سَمِعْتُمْ مُؤَذِّنًا فَلَا تَقْتُلُوا أَحَدًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَهُوَ حَدِيثُ ابْنِ عُيَيْنَةَ.

1589. Muhammad bin Yahya Al-'Adani Al-Makki yang diberi julukan, Abu 'Abdullah seorang yang shalih yakni Ibnu Abi 'Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami dari 'Abdullah bin Naufal bin Musahiq dari Ibnu 'Isham Al-Muzanni dari ayahnya, dan ia mempunyai beberapa teman, dimana ia berkata: "Apabila Rasulullah s.a.w. mengutus suatu pasukan atau tentara maka beliau bersabda: "Apabila kamu melihat masjid atau mendengar adzan maka janganlah kamu membunuh seseorang."

Hadits ini adalah hadits hasan hasan gharib. Hadits ini adalah hadits Ibnu 'Uyainah.

٢-بَابُ فِي الْبَيَاتِ وَالْفَارَاتِ

3. BAB TENTANG SERANGAN MALAM DAN MERAMPOK

١٥٩٠- حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنُ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ خَرَجَ إِلَى خَيْبَرَ أَقَامَهَا لَيْلًا وَكَانَ إِذَا جَاءَ قَوْمًا لَيْلًا لَمْ يُغْرَ عَلَيْهِمْ حَتَّى يُصْبِحَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ خَرَجَ يَمْشِي مَسَاحِيهِمْ وَمَسَاكِيهِمْ، فَلَمَّا رَأَوْهُ قَالُوا: مُحَمَّدٌ، وَاقْفَ وَاللَّهِ مُحَمَّدُ الْخَيْسِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.»

1590. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'n menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada saya dari Humaid dari Anas bahwasanya Rasulullah s.a.w. ketika keluar ke Khaibar, datangnya pada waktu malam. Sewaktu beliau mendatangi suatu kaum pada waktu malam beliau tidak mengganggu mereka sampai waktu pagi. Ketika waktu pagi tiba, orang-orang Yahudi keluar dengan cangkul-cangkul dan keranjang-keranjang mereka. Ketika mereka melihat Nabi s.a.w., mereka berkata: "Muhammad, demi Allah, Muhammad ketemu pasukannya". Maka Rasulullah s.a.w. bersabda: "Allah Maha Besar, Khaibar telah hancur (ditaklukkan). Sesungguhnya manakala kami menduduki di halaman suatu kaum, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu."

١٥٩١- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَحُمَيْدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا مَعَادُ بْنُ مَعَادٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ

أَنَسٍ عَنِ أَبِي طَلْحَةَ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا ظَهَرَ عَلَى قَوْمٍ أَقَامَ بِعَرَصَتِهِمْ ثَلَاثًا.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَحَدِيثٌ حُمَيْدٍ عَنِ أَنَسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَقَدْ رَخَّصَ قَوْمٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي الْغَارَةِ بِاللَّيْلِ وَأَنْ يَبِيَّتُوا. وَكَرِهَهُ بَعْضُهُمْ وَقَالَ أَحْمَدُ وَإِسْحَاقُ لَا بَأْسَ أَنْ يُبَيَّتَ الْعَدُوُّ لَيْلًا. وَمَعْنَى قَوْلِهِ وَافَقَ مُحَمَّدُ الْخَمَيْسِيُّ: يَعْنِي بِهِ الْجَيْشَ.

1591. Qutaibah dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, dimana keduanya berkata: "Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu 'Arubah dari Qatadah dari Anas dari Abu Thalbah "bahwasanya Nabi s.a.w. apabila datang ke sesuatu kaum maka beliau diam di halaman (pekarangan) mereka selama tiga hari."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Hadits Humaid dari Anas itu adalah hadits hasan shahih.

Sekelompok ulama' memberikan keringanan mengenai serangan pada waktu malam dan mereka (musuh) dibiarkan tidur pada waktu malam. Sebagian ulama' yang lain tidak menyukainya. Ahmad dan Ishaq berkata: "Tidak ada halangan bilamana musuh itu dibiarkan tidur pada waktu malam."

٤- باب في التَّحْرِيقِ وَالتَّخْرِبِ

4. BAB TENTANG MEMBAKAR DAN MERUSAK

١٥٩٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّقَ نَخْلَ

بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُؤَيْرَةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: (مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْنَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَائِمَةً عَلَى أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيُخْرِزِيَ الْفَاسِقِينَ).

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ ذَهَبَ قَوْمٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ إِلَى هَذَا وَلَمْ يَرَوْا بِأَسْبَابًا يَقْطَعُ الْأَشْجَارَ وَتُخْرِبُ الْحُصُونِ. وَكَرِهَ بَعْضُهُمْ ذَلِكَ، وَهُوَ قَوْلُ الْأَوْزَاعِيِّ، قَالَ الْأَوْزَاعِيُّ: وَنَهَى أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ أَنْ يَقْطَعَ شَجَرًا مُثْمِرًا أَوْ يُخْرِبَ عَامِرًا وَعَمَلٌ بِذَلِكَ الْمُسْلِمُونَ بَعْدَهُ.

وَقَالَ الشَّافِعِيُّ: لَا بَأْسَ بِالتَّحْرِيقِ فِي أَرْضِ الْعَدُوِّ وَقَطَعَ الْأَشْجَارِ وَالتَّمَارِ. وَقَالَ أَحْمَدُ: وَقَدْ تَكُونُ فِي مَوَاضِعَ لَا يُحْدُونُ مِنْهُ بُدًّا، فَأَمَّا بِالْعَبْتِ فَلَا تُحْرَقُ. وَقَالَ إِسْحَاقُ: التَّحْرِيقُ سِتَّةٌ إِذَا كَانَ أَنْتَ فِيهِمْ.

1592. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah s.a.w. membakar pohon kurmanya Bani Nadhir dan menebangnya maksudnya kehancuran; kemudian Allah menurunkan ayat (yang artinya): "Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang Bani Nadhir itu) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasik."

Di dalam bab ini ada hadits dari Ibnu 'Abbas. Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Sekelompok ulama' mendukung pendapat ini; mereka berpendapat tidak ada halangan untuk menebang pohon dan merusak bangunan. Akan tetapi sebahagian ulama' yang lain melarangnya. Demikian itulah pendapat Al-Auza'i. Al-Auza'i berkata: "Abu Bakr Ash-Shiddiq melarang menebang pohon yang berbuah dan merobohkan bangunan; dan yang demikian itu dipraktekkan pula oleh kaum muslimin sesudah Abu Bakr."

Asy-Syafi'i berpendapat bahwa tidak ada halangan membakar pada bumi musuh serta menebang pohon yang tidak berbuah maupun yang berbuah. Ahmad berpendapat bahwa kadang-kadang di banyak hal tidak ada kepentingan untuk itu; sedangkan bila hanya untuk iseng-iseng saja maka janganlah pohon itu dibakar. Ishaq berpendapat bahwa membakar itu sunnat bilamana bisa lebih mudah untuk mengalahkan musuh.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْغَنِيمَةِ

5. BAB TENTANG BARANG RAMPASAN

١٥٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمُحَارِبِ حَدَّثَنَا سَبَّاحُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ فَضَّلَنِي عَلَى الْأَنْبِيَاءِ، أَوْ قَالَ أُمَّتِي عَلَى الْأُمَمِ، وَأَحَلَّ لَنَا الْغَنَائِمَ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأَبِي ذَرٍّ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَبِي مُوسَى وَابْنِ عَبَّاسٍ.

حَدِيثُ أَبِي أُمَامَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَسَيَّارٌ هَذَا يُقَالُ لَهُ سَيَّارٌ مَوْلَى بَنِي مُعَاوِيَةَ، وَرَوَى عَنْهُ سُلَيْمَانُ التَّمِيمِيُّ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَحْيِرٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ.

1593. Muhammad bin 'Ubaid Al-Muharibi menceritakan kepada

kami, Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi dari Sayyar dari Abu Umamah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mengutamakan aku atas nabi-nabi yang lain"; atau beliau bersabda: "ummatku atas ummat-ummat yang lain, dan menghalalkan barang rampasan bagi kita."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari 'Ali, Abu Dzarr, 'Abdullah bin 'Amr, Abu Musa dan Ibnu 'Abbas.

Hadits Abu Umamah itu adalah hadits hasan shahih. Sayyar ini dikenal dengan Sayyar pelayan Bani Mu'awiyah. Sulaiman At-Taimi, 'Abdullah bin Bahir dan tidak hanya seorang meriwayatkan dari Sayyar.

١٥٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جُرْجَرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «فَضَّلْتُ عَلَى الْأَنْبِيَاءِ بِسِتِّ أُعْطِيتُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ، وَنَصَرْتُ بِالرُّعْبِ، وَأَحَلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ، وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا، وَأُرْسِلَتْ إِلَى الْخَلْقِ كَافَّةً، وَخُتِمَ بِي النَّبِيُّونَ.»

هذا حديث حسن صحيح.

1594. 'Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Al-'Ala' bin 'Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi s.a.w. bersabda: "Aku diutamakan (diberi kelebihan) atas nabi-nabi yang lain dengan enam perkara: aku diberi kalimat yang mencakup, aku ditolong dengan rasa takut (di fihak musuh), barang-barang rampasan (perang) dihalalkan bagiku, bumi (mana pun) dijadikan masjid dan alat bersuci bagiku, aku diutus kepada seluruh makhluk, dan nabi-nabi ditutup dengan aku."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٦- بَابُ فِي سَمِيمِ الْخَيْلِ

6. BAB TENTANG BAGIAN KUDA

١٥٩٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّبِيِّ وَحَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ قَالَا: حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ أَخْضَرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ فِي النَّفْلِ لِلْفَرَسِ بِسَهْمَيْنِ وَلِلرَّجُلِ بِسَهْمٍ «.

1595. Ahmad bin 'Abdah Adh-Dhabbi dan Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, dimana keduanya berkata: "Sulaim bin Akhdhar menceritakan kepada kami dari 'Ubaidullah bin 'Umar dari Nafi' dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah s.a.w. membagi dalam barang rampasan itu dua bagian untuk kuda dan satu bagian untuk orang."

١٥٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُلَيْمِ بْنِ أَخْضَرَ فَخُوهُ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ جُمُعِ بْنِ جَارِيَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَابْنِ أَبِي عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ. وَحَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ. وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَالْأَوْزَاعِيِّ وَمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ وَابْنِ الْمُبَارَكِ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ وَاسْحَاقَ قَالُوا: لِلْفَارِسِ ثَلَاثَةٌ أَسْهُمٍ، سَهْمٌ لَهُ وَسَهْمَانِ لِفَرَسِهِ، وَلِلرَّجُلِ سَهْمٌ.

1596. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, 'Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sulaim bin Akhdhar dengan hadits seperti tersebut di atas.

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Mujamma' bin Jariyah, Ibnu 'Abbas dan Ibnu Abi 'Amrah dari ayahnya.

Hadits Ibnu 'Umar itu adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh mayoritas ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain. Demikian itulah pendapat Sufyan Ats-Tsauri, Al-Auza'i, Malik bin Anas, Ibnu Mubarak, Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq dimana mereka mengatakan: "Bagi orang yang berkuda itu mendapat tiga bagian, satu bagian untuknya dan dua bagian untuk kudanya; sedangkan bagi orang yang berjalan kaki hanya mendapat satu bagian."

٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّرَايَا

7. BAB TENTANG PASUKAN TENTARA

١٥٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ الْبَصْرِيُّ وَأَبُو عَمَّارٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عْتَبَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَيْرُ الصَّحَابَةِ أَرْبَعَةٌ، وَخَيْرُ السَّرَايَا أَرْبَعُمَائَةٍ، وَخَيْرُ الْجِيُوشِ أَرْبَعَةُ أَلْفٍ، وَلَا يُغَلَبُ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا مِنْ قَلَةٍ «.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا يَسْنَدُهُ كَثِيرٌ أَحَدٌ غَيْرُ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، وَإِنَّمَا رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْسَلًا .

1597. Muhammad bin Yahya Al-Azdi Al-Bashri, Abu 'Ammar dan tidak hanya satu orang saja meriwayatkan kepada kami dimana mereka berkata: "Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Yunus bin Yazid dari Az-Zuhri dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Ut-bah dari Ibnu 'Abbas dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sebaik-baik shahabat itu adalah empat; sebaik-baik pasukan itu adalah 400; dan sebaik-baik tentara itu adalah 4.000; dan 12.000 itu tidak akan dikalahkan dari pasukan yang sedikit."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang tidak disanadkan oleh seorang pun yang termasuk tokoh besar selain Jarir bin Hazim. Hadits ini diriwayatkan dari Az-Zuhri dari Nabi s.a.w. dengan secara *mursal*. Hibban bin 'Ali Al-'Anazi menceritakan hadits ini dari 'Uqail dari Az-Zuhri dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah dari Ibnu 'Abbas dari Nabi s.a.w. Al-Laits bin Sa'd juga meriwayatkan hadits ini dari 'Uqail dari Az-Zuhri dari Nabi s.a.w. dengan secara *mursal*.

٨- بَابُ مَنْ يُعْطَى الْفَيْءَ

8. BAB TENTANG ORANG YANG DIBERI HARTA RAMPASAN

١٥٩٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ يَزِيدَ بْنِ هُرْمُزٍ «أَنَّ نَجْدَةَ الْحُرُورِيَّ كَتَبَ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَسْأَلُهُ هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزُوا بِالنِّسَاءِ؟ وَهَلْ كَانَ يَضْرِبُ لَهُنَّ بِسَهْمٍ؟ فَكَتَبَ إِلَيْهِ ابْنُ عَبَّاسٍ: كَتَبْتُ إِلَى تَسَالْتِي هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزُوا بِالنِّسَاءِ، وَكَانَ يَغْزُوا مِنْهُنَّ فَيْدًا وَيُنَ

الْمَرْضَى وَيُحَدِّثُنَ مِنَ الْغَنِيمَةِ، وَأَمَّا يَسْأَلُهُمْ فَلَمْ يَضْرِبْ لَهُنَّ بِسَهْمٍ « . وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَأُمِّ عَطِيَّةَ .

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَالْعَلَّ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَالشَّافِعِيِّ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: يَسْأَلُهُمْ لِامْرَأَةِ وَالصَّبِيِّ وَهُوَ قَوْلُ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ الْأَوْزَاعِيُّ: وَأَسْأَلَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلصَّبِيَّانِ بِخَيْبَرَ وَأَسْأَلَهُمُ امْرَأَتَهُ الْمُسْلِمِينَ لِكُلِّ مَوْلُودٍ وُلِدَ فِي أَرْضِ الْعَرَبِ. قَالَ الْأَوْزَاعِيُّ: وَأَسْأَلَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنِّسَاءِ بِخَيْبَرَ، وَأَخَذَ بِذَلِكَ الْمُسْلِمُونَ بَعْدَهُ .

1598. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hatim bin Isma'il menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya dari Yazid bin Hurmuz bahwasanya Najdah Al-Khururi menulis surat kepada Ibnu 'Abbas menanyakan: "Apakah Rasulullah pergi berperang dengan orang-orang perempuan? Apakah beliau memberikan bagian kepada mereka?" Kemudian Ibnu 'Abbas menulis surat balasan kepadanya: "Kamu menulis surat kepadaku yang menanyakan kepadaku apakah Rasulullah s.a.w. pergi berperang dengan orang-orang perempuan. (maka jawabannya adalah) beliau pergi berperang dengan mereka kemudian beliau mengobati orang-orang yang sakit dan memberikan (sebagian) dari barang rampasan kepada mereka. Sedangkan mengenai pembagian itu maka beliau tidak memberikan satu bagian (penuh) kepada mereka."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Anas dan Ummu 'Athiyah.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh mayoritas ulama'. Demikianlah pendapat Sufyan Ats-Tsauri dan Asy-Syafi'i. Sebahagian ulama' yang lain berpendapat bahwa

orang perempuan dan anak-anak mendapat bagian. Demikianlah pendapat Al-Auza'i; dimana Al-Auza'i berkata: "Nabi s.a.w. memberi bagian kepada anak-anak di Khaibar; dan pemimpin-pemimpin kaum muslimin juga memberikan bagian kepada setiap anak yang dilahirkan di bumi peperangan." Al-Auza'i berkata: "Nabi s.a.w. memberi bagian kepada orang-orang perempuan di Khaibar; dan kaum muslimin sesudah beliau mengikuti yang demikian itu."

١٥٩٩- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ بِهَذَا. وَمَعْنَى قَوْلِهِ وَتُعَدُّنَّ مِنَ الْغَنِيمَةِ يَقُولُ يُرْضِحُ لَهُنَّ بِشَيْءٍ مِنَ الْغَنِيمَةِ يُعْطَيْنَ شَيْئًا.

1599. 'Ali bin Khasyram menceritakan yang demikian itu kepada kami, 'Isa bin Yunus menceritakan yang seperti itu kepada kami dari Al-Auza'i.

٩- بَابُ هَلْ يُسْتَهْمُ لِلْعَبْدِ

9. BAB TENTANG APAKAH BUDAK ITU DIBERI BAGIAN

١٦٠٠- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ، قَالَ: «شَهِدْتُ خَيْرَ مَعَ سَادَتِي فَكَلَّمُوا فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَلَّمُوهُ أَنِّي مَمْلُوكٌ. قَالَ: فَأَمَرَنِي فَقَلَدْتُ السَّيْفَ فَإِذَا أَنَا أَجْرُهُ فَأَمَرَنِي بِشَيْءٍ مِنْ حُرَّتِي التَّعَا، وَعَرَضْتُ عَلَيْهِ رُقْبَةً كُنْتُ أَرْقِي بِهَا الْمَجَانِينَ، فَأَمَرَنِي بِطَرْحِ بَعْضِهَا وَحَبْسِ بَعْضِهَا». وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّهُ لَا يُسْتَهْمُ لِلْمَمْلُوكِ، وَلَكِنْ يُرْضِحُ لَهُ بِشَيْءٍ، وَهُوَ قَوْلُ الثَّوْرِيِّ وَالشَّافِعِيِّ وَالْمُحَدِّثِ وَأَسَاقٍ.

1600. Qutaibah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhhal menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zaid dari 'Umair pelayan Abul Lahm, dimana ia berkata: "Aku ikut menyaksikan (peperangan) Khaibar bersama majikanku, kemudian Rasulullah s.a.w. membicarakan tentang diriku, dan mereka mengatakan bahwa aku adalah seorang budak". Ia lalu berkata: "Kemudian beliau menyuruh bersama aku dimana aku disandangi pedang kemudian tiba-tiba aku menariknya, lantas beliau memerintahkannya dengan sesuatu dari barang rongsokan. Aku menampilkan jampi-jampi yang aku pergunakan untuk menjampi orang-orang gila. Kemudian beliau memerintahkan aku untuk membuang sebagiannya dan menahan sebagiannya."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Abbas.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini menurut sebahagian ulama' yaitu bahwa budak itu tidak mendapatkan bagian dari harta rampasan, akan tetapi ia hanya diberi ala kadarnya. Demikian itulah pendapat Ats-Tsauri, Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq.

١٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَهْلِ الدِّمَةِ بِغَيْرِ وَنٍ مَعَ الْمُسْلِمِينَ هَلْ يُسْتَهْمُ لَهُ

10. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG AHLI DZIMMAH (NON MUSLIM YANG TINGGAL DI BAWAH PEMERINTAHAN ISLAM) YANG IKUT PERANG BERSAMA-SAMA DENGAN KAUM MUSLIMIN, APAKAH MEREKA MENDAPAT BAGIAN DARI BARANG RAMPASAN

١٦٠١- حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْنُ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الْفَضَّلِ بْنِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

نِيَارِ الْأَسْلَمِيِّ عَنِ عُرْوَةَ عَنِ عَائِشَةَ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى بَدْرٍ حَتَّى إِذَا كَانَ بِحَرَّةِ الْوَبْرِ لِحِقَّةُ رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يَدُكُ مِنْهُ جِرَاءٌ وَنَجْدَةٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: إِرْجِعْ فَلَنْ أَسْتَعِينُ بِمُشْرِكٍ».

وَفِي الْحَدِيثِ كَلَامٌ أَكْثَرُ مِنْ هَذَا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ، قَالُوا: لَا يَسْمَهُمُ لِأَهْلِ الدِّمَةِ وَإِنْ قَاتَلُوا مَعَ الْمُسْلِمِينَ الْعَدُوَّ.

وَرَأَى بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنْ يُسْمَهُمُ لَهُمْ إِذَا شَهِدُوا الْقِتَالَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ.

وَيُرْوَى عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَهُمُ لِقَوْمٍ مِنَ الْيَهُودِ قَاتَلُوا مَعَهُ.

1601. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'n menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Al-Fudhail bin Abu 'Abdullah dari 'Abdullah bin Niyar Al-Aslami dari 'Urwah dari 'Aisyah "bahwasanya Rasulullah s.a.w. keluar ke Badr sehingga ketika beliau sampai di Baharratul Wabr ada seorang musyrik menyusul beliau yang menuturkan bahwa dirinya itu pemberani dan kuat. Kemudian Nabi s.a.w. bertanya kepadanya: "Kamu beriman kepada Allah dan Rasulnya?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Kembalilah kamu, karena aku tidak akan minta pertolongan kepada orang musyrik."

Dalam hadits ini ada pembicaraan yang lebih panjang daripada itu. Hadits ini adalah hadits hasan gharib. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh sebahagian ulama', dimana mereka berkata: "Ahli dzimmah itu tidak mendapatkan bagian (dari harta rampasan) meskipun mereka memerangi musuh bersama-sama dengan kaum muslimin."

Sebahagian ulama' yang lain berpendapat bahwa apabila mereka ikut berperang bersama-sama dengan kaum muslimin maka mereka mendapatkan bagian.

Diriwayatkan dari Az-Zuhri bahwasanya Nabi s.a.w. memberikan bagian kepada suatu kelompok Yahudi yang ikut berperang bersama beliau.

١٦٠٢- حَدَّثَنَا بَدْرُ بْنُ سَعْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَزْرَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا

1602. Qutaibah bin Sa'd menceritakan kepada kami yang demikian itu, 'Abdul Warits bin Sa'd memberitahukan kepada kami dari 'Azrah bin Tsabit dari Az-Zuhri dengan hadits seperti tersebut di atas.

١٦٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا بَرِيدٌ، وَهُوَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي بَرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى «قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ خَيْبَرَ فَأَسْمَهُمُ لِنَامِعِ الَّذِينَ افْتَتَحُوهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ قَالَ الْأَوْزَاعِيُّ مَنْ لَحِقَ بِالْمُسْلِمِينَ قَبْلَ أَنْ يُسْمَهُمُ لِلْخَيْلِ أَسْمَهُمُ لَهُ.

1603. Abu Sa'id Al-Asyajj menceritakan kepada kami, Hafsh bin

Ghiyats menceritakan kepada kami, Buraid yakni Ibnu 'Abdillah bin Abu Burdah menceritakan kepada kami dari kakeknya Abu Burdah dari Abu Musa dimana ia berkata: "Saya datang kepada Rasulullah s.a.w. di Khaibar dalam suatu kelompok dari Asy'ariyyin kemudian beliau memberikan bagian kepada kami bersama-sama dengan orang-orang yang memenangkan Khaibar."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh sebahagian ulama'. Al Auza'i berkata: "Barangsiapa yang menyusul kaum muslimin sebelum dibagikan kepada kuda maka ia mendapatkan bagian (dari barang rampasan)."

١١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْإِنْتِفَاعِ بِأَنْبِيَةِ الْمُشْرِكِينَ

11. BAB TENTANG PEMANFAATAN BEJANA ORANG - ORANG MUSYRIK

١٦٠٤- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْرَمَ الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قَتَيْبَةَ سَاهُ بْنُ قَتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخَشَنِيِّ قَالَ: «سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قُدُورِ الْمَجُوسِ. قَالَ: أَنْقُوهَا غَسَلًا وَاطْبُخُوا فِيهَا، وَنَهَى عَنْ كُلِّ سَبْعِ ذِي نَابٍ.»

وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ. رَوَاهُ أَبُو دَرِيْسٍ الْخَوْلَاطِيُّ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ وَأَبُو قِلَابَةَ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ. إِتِمَارُ رَوَاهُ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ.

1604. Zaid bin Akhram ath-Tha'i menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah Salm bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Tsa'labah

Al-Khusyaniy dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. ditanya tentang periuk-periuk orang Majusi, kemudian beliau bersabda: "Bersihkanlah periuk-periuk itu dengan cucian (yang bersih) dan masaklah kamu di dalamnya." Dan beliau melarang setiap binatang buas yang mempunyai taring."

Hadits ini diriwayatkan pula selain dengan riwayat ini dari Abu Tsa'labah. Abu Idris Al-Khaulani menceritakan hadits ini dari Abu Tsa'labah; sedangkan Abu Qilabah tidak mendengar (hadits ini) dari Abu Tsa'labah, ia meriwayatkannya dari Abu Asma' dari Abu Tsa'labah."

١٦٠٥- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ حَيَّوَةَ بْنِ شُرَيْحٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَبِيعَةَ بْنَ يَزِيدَ الدَّمَشَقِيَّ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلَاطِيُّ عَائِدُ اللَّهِ بْنِ عَسِيدِ اللَّهِ. قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ثَعْلَبَةَ الْخَشَنِيَّ يَقُولُ: «أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بِأَرْضِ قَوْمِ أَهْلِ كِتَابٍ نَأْكُلُ فِي بُيُوتِهِمْ! قَالَ: إِنْ وَجَدْتُمْ غَيْرَ أَنْبِيَتِهِمْ فَلَا تَأْكُلُوا فِيهَا. فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَاعْسِلُوهَا وَكُلُوا فِيهَا.»

هذا حديث حسن صحيح.

1605. Hannad menceritakan kepada kami, Ibnul Mubarak menceritakan kepada kami dari Haiwah bin Syuraih, dimana ia berkata: "Saya mendengar Rubai'ah bin Yazid Ad-Dimasyqi berkata: "Abu Idris Al-Khaulani 'A'idzullah bin 'Ubaidullah memberitahu saya dimana ia berkata: "Saya mendengar Abu Tsa'labah Al-Khusyaniy berkata: "Saya datang kepada Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami (tinggal) di tanah suatu kelompok orang yang mana ahli kitab makan (menggunakan) bejana-bejana mereka." Beliau bersabda: "Apabila kamu mendapatkan bejana-bejana selain milik mereka maka janganlah kamu makan dengan bejana-bejana mereka. Apabila

kamu tidak mendapatkannya maka cucilah bejana-bejana itu dan makanlah dengannya.”
Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

۱۲- باب في النفل

12. BAB TENTANG HARTA RAMPASAN

۱۶۰۶- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُنْقَلُ فِي الْبِدْءِ الرَّبِيعِ، وَفِي الْقُفُولِ الثَّلَاثِ ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَحَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ وَمَعْنِ بْنِ يَزِيدٍ وَابْنِ عُمَرَ وَسَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ. وَحَدِيثُ عُبَادَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1606. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, 'Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari 'Abdur Rahman bin Al Harits dari Sulaiman bin Musa dari Mak-hul dari Abu Sallam dari Abu Umamah dari 'Ubadah bin Ash-Shamit "bahwasanya Nabi s.a.w. membagi-bagi harta rampasan itu seperempat pada permulaannya, dan sepertiga pada penghabisannya."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Abbas, Habib bin Maslamah, Ma'n bin Yazid, Ibnu 'Umar dan Salamah Al-Akwa'. Hadits 'Ubadah ini adalah hadits hasan. Hadits ini diriwayatkan juga dari Abu Sallam dari seseorang dari shahabat Nabi s.a.w.

۱۶۰۷- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَنَقَّلَ سَيْفَهُ ذَا الْفَقَارِ يَوْمَ بَدْرٍ وَهُوَ الَّذِي رَأَى فِيهِ الرَّؤْيَا يَوْمَ أُحُدٍ ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي الزِّنَادِ. وَقَدْ اخْتَلَفَ أَهْلُ الْعِلْمِ فِي النُّفْلِ مِنَ الْخُمْسِ، فَقَالَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ: لَمْ يَبْلُغْنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَقَلَ فِي مَغَازِيهِ كُلِّهَا، وَقَدْ بَلَغْنِي أَنَّهُ نَقَلَ فِي بَعْضِهَا، وَإِنَّمَا ذَلِكَ عَلَى وَجْهِ الْإِجْتِهَادِ مِنَ الْإِمَامِ فِي أَوَّلِ الْغَنَمِ وَآخِرِهِ: قَالَ ابْنُ مَنْصُورٍ: قُلْتُ: لَا جَدَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَقَلَ إِذَا فَصَلَ بِالرَّبِيعِ بَعْدَ الْخُمْسِ، وَإِذَا قَفَلَ بِالثَّلَاثِ بَعْدَ الْخُمْسِ، فَقَالَ مَخْرُجُ الْخُمْسِ ثُمَّ يَنْقَلُ مَا بَقِيَ وَلَا يَجَاوِزُ هَذَا. وَهَذَا الْحَدِيثُ عَلَى مَا قَالَ ابْنُ الْمُسَيَّبِ: النَّفْلُ مِنَ الْخُمْسِ. قَالَ إِسْحَاقُ: كَمَا قَالَ

1607. Hannad menceritakan kepada kami, Ibnu Abiz Zinad menceritakan kepada kami dari ayahnya dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah dari Ibnu 'Abbas "bahwasanya Nabi s.a.w. meminta pedangnya hari (perang) Uhud." beliau bermimpi tentang hari Uhud."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib. Kami mengetahui hadits Ibnu

Abiz Zinad hanya dari riwayat ini saja. Para ulama' berbeda pendapat mengenai seperlima dalam pembagian barang rampasan. Malik bin Anas berkata: "Saya tidak pernah mendengar bahwa Rasulullah s.a.w. membagi-bagi semua harta rampasan dalam peperangan-peperangan beliau; saya mendengar bahwa beliau membagi-bagikan sebagian dari barang rampasan itu. Yang demikian itu merupakan hasil ijtihad dari seorang imam baik pada permulaan pembagian barang rampasan maupun pada penghabisannya".

Ibnu Manshur berkata: "Saya berkata: "Tidak ada perdebatan bahwasanya Nabi s.a.w. memberi barang rampasan ketika beliau memutuskan dengan seperempat setelah seperlima, dan ketika beliau menimbun dengan sepertiga setelah seperlima. Ia mengatakan: "Beliau mengeluarkan seperlima kemudian memberikan sisanya dan tidak melebihi ketentuan seperti ini." Hadits ini menurut pendapat Ibnul Musayyab adalah bahwa pemberian itu termasuk yang seperlima. Ishaq berkata: "Sebagaimana yang ia ucapkan."

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِيمَنْ قَتَلَ قَتِيلًا فَلَهُ سَلْبُهُ

13. BAB TENTANG ORANG YANG MEMBUNUH
ORANG YANG DIBUNUH MAKA IA YANG BERHAK
ATAS BARANG RAMPASANNYA

١٦٠٨- حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْنٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ
ابْنُ أَنَسٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ كَثِيرٍ بْنِ أَفْلَحَ
عَنْ أَبِي عُمَرَ مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ. قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مَنْ قَتَلَ قَتِيلًا لَهُ عَلَيْهِ
بَيْنَةٌ فَلَهُ سَلْبُهُ » وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ.

1608. Al-Anshari menceritakan kepada kami, 'Ma'n menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id dari 'Umar bin Katsir bin Aflah dari Abu Muhammad pelayan Abu Qatadah dari Abu Qatadah, dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w.

bersabda: "Barangsiapa yang membunuh orang yang dibunuh olehnya dan dia mempunyai saksi maka ia berhak atas barang rampasannya". Dalam hadits ini ada suatu kisah.

١٦٠٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ
سَعِيدٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مَخْوًةً.

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ وَخَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ وَأَنَسٍ
وَسَمُرَةَ.

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو عُمَرَ هُوَ نَافِعُ
مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ وَهُوَ قَوْلُ
الْأَوْزَاعِيِّ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ. وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ:
الْإِمَامُ أَنْ يُخْرِجَ مِنَ السَّلْبِ الْخُمْسِ. وَقَالَ الثَّوْرِيُّ
الْقَتْلُ أَنْ يَقُولَ الْإِمَامُ: مَنْ أَصَابَ شَيْئًا فَهُوَ لَهُ، وَمَنْ
قَتَلَ قَتِيلًا فَلَهُ سَلْبُهُ فَهُوَ جَائِزٌ وَلَيْسَ فِيهِ الْخُمْسُ
وَقَالَ إِسْحَاقُ السَّلْبُ لِلْقَاتِلِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ شَيْئًا كَثِيرًا
فَرَأَى الْإِمَامُ أَنْ يُخْرِجَ مِنْهُ الْخُمْسَ كَمَا فَعَلَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ.

1609. Ibnu Abi 'Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id dengan sanad ini dengan hadits seperti tersebut di atas.

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Auf bin Malik, Khalid bin Walid, Anas dan Samurah.

Hadits ini adalah hasan Shahih. Dan Abu Muhammad yaitu Nafi'

Maula Abu Qatadah. Pengamalan hadits ini di sepakati oleh sebagian para ulama' dari kalangan shahabat Nabi saw dan juga lainnya. Dan dikatakan juga oleh Auza'i, Syafi'i dan Ahmad. Sebagian ulama' mengatakan bahwasanya imam mengeluarkan seperlima, sebagaimana yang dilakukan oleh Umar bin Al Khatthab.

١٤- بَابُ فِي كَرَاهِيَةِ بَيْعِ الْمَغَانِمِ حَتَّى تَقْسَمَ

14. BAB TENTANG MAKRUHNYA MENJUAL BARANG-BARANG RAMPASAN SEBELUM DIBAGI-BAGIKAN

١٦٠- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ جَرْمِزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شِرَاءِ الْمَغَانِمِ حَتَّى تَقْسَمَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَهَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

1610. Hannad menceritakan kepada kami, Hatim bin Isma'il menceritakan dari Jahdham bin 'Abdullah dari Muhammad bin Ibrahim dari Muhammad bin Zaid dari Syahr bin Hausyab dari Abu Sa'id Al Khudri dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. melarang menjual barang-barang rampasan sehingga dibagi."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Abu Hurairah. Hadits ini adalah hadits gharib.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ وَطْئِ الْحَبَالِي مِنَ السَّبَايَا

15. BAB TENTANG MAKRUHNYA BERSETUBUH DENGAN ORANG TAWANAN YANG SEDANG HAMIL

١٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى النَّيْسَابُورِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ عَنْ وَهْبِ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ عَمْرِو بْنِ

بْنِ سَارِيَةَ أَنَّ أَبَاهَا أَخْبَرَهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَنْ تُوْطَأَ السَّبَايَا حَتَّى يَضَعْنَ مَا فِي بُطُونِهِنَّ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ رُوَيْفِعِ بْنِ ثَابِتٍ. وَحَدِيثٌ غَرِيبٌ عَنْ أَبِي حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ.

وَقَالَ الْأَوْزَاعِيُّ: إِذَا اشْتَرَى الرَّجُلُ الْجَارِيَةَ مِنَ السَّبْيِ وَهِيَ حَامِلٌ. فَقَدْ رَوَى عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّهُ قَالَ: لَا تُوْطَأُ حَامِلٌ حَتَّى تَضَعُ. قَالَ: الْأَوْزَاعِيُّ: وَأَمَّا الْحَمْرَائِرُ فَقَدْ مَضَتْ السُّنَّةُ فِيهِنَّ بِأَنْ أُمِرْنَ بِالْعِدَّةِ. كُلُّ هَذَا حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ.

1611. Muhammad bin Yahya An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abu 'Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami dari Wahb Abu Khalid dimana ia berkata: "Ummu Habibah binti 'Irbadh bin Sariyah menceritakan kepadaku bahwa ayahnya memberitahukan kepadanya "bahwasanya Rasulullah s.a.w. melarang untuk menyetubuhi orang-orang tawanan sehingga mereka melahirkan apa yang berada di dalam perutnya (kandungannya)."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ruwaifi' bin Tsabit.

Hadits 'Irbadh itu adalah hadits gharib. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama'.

Al-Auza'i berkata: "Apabila seseorang membeli budak perempuan dari orang tawanan sedangkan perempuan itu sedang hamil, maka diriwayatkan dari 'Umar bin Khatthab bahwasanya ia berpendapat: Orang yang sedang hamil itu tidak boleh disetubuhi sehingga ia melahirkan". Al-Auza'i berkata: "Sedangkan bagi orang-orang yang merdeka maka telah berlaku sunnah (ketentuan) pada mereka yaitu mereka disuruh (menunggu) masa 'iddah. Masing-masing dari hal itu diceritakan kepadaku oleh 'Ali bin Khasyram dimana ia berkata: " 'Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Al-Auza'i."

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي طَعَامِ الْمُشْرِكِينَ

16. BAB TENTANG MAKANAN ORANG-ORANG MUSYRIK

١٦١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ
عَنْ شُعْبَةَ أَخْبَرَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ هَلْبٍ
مُحَدِّثًا عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ طَعَامِ
النَّصَارَى، فَقَالَ: لَا يَتَخَلَّجَنَّ فِي صَدْرِكَ طَعَامُ ضَارِعَتِ قَيْدِ
النَّصْرَانِيَّةِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَالَ عبيدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى
عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ قَبِيصَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ. قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَالَ وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ شُعْبَةَ
عَنْ سِمَاكٍ عَنْ مُرَيْبِ بْنِ قَطْرِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنَ الرَّخِصَةِ فِي طَعَامِ
أَهْلِ الْكِتَابِ.

1612. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami dari Syu'bah dimana Simak bin Harb menceritakan kepadaku dimana ia berkata: "Saya mendengar Qabishah bin Hulb menceritakan tentang ayahnya dimana ia berkata: "Saya bertanya kepada Nabi s.a.w. tentang makanan orang-orang Nasrani, kemudian beliau menjawab: "Janganlah sekali-kali ada makanan yang membimbangkan di dalam dada (hati)mu yang di dalam

makanan itu kamu menyerupai orang-orang Nasrani."

Hadits ini adalah hadits hasan. Mahmud berkata: " 'Ubaidullah bin Musa berkata (yang berasal) dari Isra'il dari Simak dari Qabishah dari ayahnya dari Nabi s.a.w. dengan hadits seperti di atas. Mahmud berkata: "Wahb bin Jarir berkata (yang berasal) dari Syu'bah dari Simak dari Murriy bin Qathari dari 'Adiy bin Hatim dari Nabi s.a.w. seperti hadits di atas.

Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama' yang termasuk rukhsah (keringanan) dalam masalah makanan ahli kitab.

١٧- بَابُ فِي كَرَاهِيَةِ التَّفْرِيقِ بَيْنَ السَّبْيِ

17. BAB TENTANG LARANGAN MEMISAHKAN DI ANTARA ORANG - ORANG TAWANAN

١٦١٣- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ الشَّيْبَانِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي حَيْبِيُّ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَلِيِّ
عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ: «مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ وَالِدَةٍ وَوَلَدِهَا فَفَرَّقَ اللَّهُ بَيْنَهُ
وَبَيْنَ أَحَبَّتَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.
وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ كَرَهُوا التَّفْرِيقَ بَيْنَ السَّبْيِ بَيْنَ الْوَالِدَةِ
وَوَلَدِهَا، وَبَيْنَ الْوَالِدِ، وَبَيْنَ الْإِخْوَةِ.

1613. 'Umar bin Hafsh Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, 'Abdullah bin Wahb memberitahukan kepada kami, Huyay menceritakan kepada saya dari 'Abu 'Abdir rahman Al-Hubuly dari Abu Ayyub

dimana ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memisahkan antara seorang ibu dengan anaknya maka Allah memisahkan antara dirinya dengan kekasihnya nanti pada hari Kiyamat."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Ali. Hadits ini adalah hadits hasan gharib. Pengamalan terhadap hadits ini menurut para ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain (yaitu bahwa) mereka melarang memisahkan orang tawanan antara ibu dengan anaknya, antara ayah dengan anaknya dan di antara saudara.

١٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي قَتْلِ الْأَسَارِيِّ وَالْفِدَاءِ

18. BAB TENTANG MEMBUNUH TAWANAN DAN TEBUSAN

١٦١٤- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ أَبِي السَّفَرِ، وَاسْمُهُ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْهَمْدَانِيُّ وَمَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ، قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ أَبِي سَيْرِينَ عَنْ عُبَيْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ جَبْرِيلَ هَبَطَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ: خَيْرُهُمْ - يَعْنِي أَصْحَابَكَ - فِي أَسَارِي بَدْرِ الْقَتْلِ أَوْ الْفِدَاءِ عَلَى أَنْ يُقْتَلَ مِنْهُمْ قَابِلًا مِثْلَهُمْ، قَالُوا: الْفِدَاءُ وَيُقْتَلُ مِثْلًا.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَأَنْسِ وَأَبِي بَرزَةَ وَجَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ الثَّوْرِيِّ لَا

نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي زَائِدَةَ .

وَرَوَى أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ أَبِي سَيْرِينَ عَنْ عُبَيْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْوُوعًا .

وَرَوَى ابْنُ عُيُونٍ عَنْ ابْنِ سَيْرِينَ عَنْ عُبَيْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْسَلًا .

وَأَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ اسْمُهُ عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ .

1614. Abu 'Ubaidah bin Abus Safar yang namanya adalah Ahmad bin 'Abdullah Al-Hamdani dan Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami dimana keduanya berkata: "Abu Dawud Al-Hafri menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariyya bin Abu Za'idah menceritakan kepada kami dari Sufyan bin Sa'id dari Hisyam dari Ibnu Sirin dari 'Ubaidah dari 'Ali bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya malaikat Jibril turun kepada beliau lantas berkata kepada beliau: "Suruh memilih mereka --maksudnya para shahabatmu-- dalam (masalah) tawanan Badr untuk dibunuh atau tebusan atas dibunuhnya dari mereka sebagai imbalan yang seperti mereka." Para shahabat berkata: "Tebusan dan di antara kami ada yang dibunuh."

Di dalam bab ini ada hadits dari Ibnu Mas'ud, Anas, Abu Barzah dan Jubair bin Muth'im.

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari hadits Ats Tsauri yang tidak kami ketahui dari hadits Ibnu Abi Za'idah.

Abu Usamah menceritakan dari Hisyam dari Ibnu Sirin dari 'Ubaidah dari 'Ali dari s.a.w. seperti hadits di atas.

Ibnu 'Aun meriwayatkan dari Ibnu Sirin dari 'Ubaidah dari 'Ali dari Nabi s.a.w. dengan mursal.

Nama Abu Dawud Al-Hafari adalah 'Umar bin Sa'd.

١٦١٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ عُمرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَى رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِرَجُلٍ
مِنَ الْمُشْرِكِينَ

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

وَعَمُّ أَبِي قِلَابَةَ هُوَ أَبُو الْمُهَلَّبِ وَاسْمُهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ
عَمْرٍو، وَيُقَالُ مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو . وَأَبُو قِلَابَةَ اسْمُهُ عَبْدُ
اللَّهِ بْنِ زَيْدِ الْجَرْمِيِّ .

وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ أَنَّ لِلْإِمَامِ أَنْ يَمُنَّ عَلَى مَنْ
شَاءَ مِنَ الْأَسَارِيِّ، وَيَقْتُلَ مَنْ شَاءَ مِنْهُمْ، وَيَقْدِي مَنْ
شَاءَ وَاخْتَارَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ الْقَتْلَ عَلَى الْفِدَاءِ .

وَقَالَ الْأَوْزَاعِيُّ: بَلَغَنِي أَنَّ هَذِهِ الْآيَةَ مَنْسُوخَةٌ قَوْلُهُ
تَعَالَى: (فَأَمَّا مَنَّا بَعْدَ وَمَا فِدَاءٌ) نَسَخْتَهَا (فَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ
تَقْتُلُوهُمْ) .

1615. Ibnu Abi 'Umar menceritakan kepada kami, Sufyan men-
ceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qi-
labah dari pamannya dari 'Imran bin Hushain "bahwasanya Nabi s.a.w.
menebus dua orang muslim dengan seorang musyrik."

Hadits ini adalah hadits hasan.

Paman Abu Qilabah itu adalah Abul Muhallab dan namanya
adalah 'Abdur Rahman bin 'Amr, dan ada yang memanggil Mu'awiyah
bin 'Amr. Nama Abu Qilabah adalah 'Abdullah bin Zaid Al Jarri.

Pengamalan terhadap hadits ini menurut mayoritas ulama' dari ka-
langan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain yaitu bahwa sang imam (pim-

pinan) hendaknya membebaskan orang tawanan yang dikehendaki,
membunuh orang tawanan yang dikehendaki, dan menebus orang yang
dikehendaki. Sebagian ulama' memilih membunuh daripada tebusan.

Al-Auza'i berkata: "Saya mendengar bahwa ayat (yang artinya):
"Setelah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan",
telah dihapus dengan ayat (yang artinya): "Maka bunuhlah mereka di
mana saja kamu menemui mereka."

١٦١٦- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ هَنَّادٌ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ
قَالَ إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ: قُلْتُ لِأَحْمَدَ: إِذَا أُسِرَ الْأَسِيرُ يُقْتَلُ
أَوْ يُفَادَى أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: إِنْ قَدَرُوا أَنْ يُفَادُوا فَلَيْسَ
بِهِ بَأْسٌ، وَإِنْ قُتِلَ فَمَا أَعْلَمُ بِهِ بَأْسًا. قَالَ إِسْحَاقُ: الْإِثْتِخَانُ
أَحَبُّ إِلَيَّ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَعْرُوفًا فَاطْمَعُ بِهِ الْكَثِيرُ .

1616. Hannad menceritakan yang demikian itu kepada kami, Ibnul
Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Auza'i. Ishaq bin Manshur
berkata: "Saya bertanya kepada Ahmad: "Apabila ada tawanan yang
ditawan, mana yang lebih kamu sukai: dibunuh atau ditebus?" Ia men-
jawab: "Apabila mereka mampu untuk menebus maka tidak ada masa-
lah. Apabila ia dibunuh maka aku tidak melihat ada bahaya". Ishaq ber-
kata: "Membunuh itu lebih aku sukai kecuali bila tawanan itu baik
maka diharapkan kebaikan yang banyak."

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي النَّهْيِ عَنِ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ

19. BAB TENTANG LARANGAN MEMBUNUH ORANG-ORANG
PEREMPUAN DAN ANAK - ANAK

١٦١٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ
أَخْبَرَهُ: «أَنَّ أَمْرَأَةً وَجِدَتْ فِي بَعْضِ مَغَازِي رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْتُولَةً فَأَنْكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ، وَنَهَى عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصَّبِيَّانِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ بُرَيْدَةَ وَرَبَاحٍ، وَيُقَالُ رِيَّاحُ بْنُ الرَّبِيعِ وَالْأَسْوَدُ بْنُ سَرِيحٍ وَابْنُ عَبَّاسٍ وَالصَّعْبُ بْنُ جَثَامَةَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ كَرَهُوا قَتْلَ النِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ وَهُوَ قَوْلُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَالشَّافِعِيِّ.

وَرَحَّصَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي الْبَيَّاتِ وَقَتْلِ النِّسَاءِ فِيهِمْ وَالْوِلْدَانِ. وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ، وَرَحَّصَ فِي الْبَيَّاتِ.

1617. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu Umar yang memberitahukannya "bahwasanya ada seorang perempuan yang dijumpai terbunuh pada sebagian peperangan Rasulullah s.a.w. kemudian Rasulullah s.a.w. menyalahkan yang demikian itu, dan melarang untuk membunuh orang-orang perempuan dan anak-anak."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Buraidah dan Rabah, dan dipanggil dengan Rabah bin Ar-Rabi', Al-Aswad bin Sari', Ibnu 'Abbas dan Ash-Sha'b bin Jatstsamah.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini menurut sebahagian ulama' dari kalangan shahabat Nabi s.a.w. dan yang lain (yaitu) mereka melarang membunuh orang-orang perempuan dan anak-anak.

Sebahagian ulama' ada yang memberikan keringanan dalam masa-

lah berperang pada waktu malam, serta membunuh orang-orang perempuan dan anak-anak. Demikianlah pendapat Ahmad dan Ishaq; dan keduanya memberikan keringanan dalam peperangan pada waktu malam.

١٦١٨ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الصَّعْبُ بْنُ جَثَامَةَ قَالَ: «قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ خَيْلَنَا أَوْ طَأَّتْ مِنْ نِسَاءِ الْمُشْرِكِينَ وَأَوْلَادِهِمْ، قَالَ: هُمْ مِنْ آبَائِهِمْ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1618. Nashr bin 'Ali Al-Jahdhami menceritakan kepada kami, Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah dari Ibnu 'Abbas dimana ia berkata: "Ash-Sha'b bin Jatstsamah memberitahukan kepada saya dimana ia berkata: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kuda-kuda kami menginjak sebagian orang-orang perempuan musyrik dan anak-anak mereka." Beliau bersabda: "Mereka adalah dari bapak-bapak mereka." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٠- بَابُ

20. BAB

١٦١٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «بَعَثْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْثٍ، فَقَالَ: إِنْ وَجَدْتُمْ فُلَانًا وَفُلَانًا الرَّجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ فَاحْرِقُوهُمَا بِالنَّارِ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَدْنَا الْخُرُوجَ: إِنِّي كُنْتُ
أَمْرًا أَنْ تُخْرِقُوا فُلَانًا وَفُلَانًا بِالنَّارِ، وَإِنَّ النَّارَ لَا يُعَذِّبُ
بِهَا إِلَّا اللَّهُ، فَإِنْ وَجَدَ مَوْهُمَا فَاقْتُلُوهُمَا».

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَحَمْرَةَ بْنِ عَمْرِو الْأَسْلَمِيِّ.
حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثُ حَسَنِ صَاحِبِهِ. وَالْعَمَلُ عَلَى
هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ. وَقَدْ ذَكَرَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بَيْنَ سُلَيْمَانَ بْنِ
يَسَّارٍ وَبَيْنَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَجُلًا فِي هَذَا الْحَدِيثِ. وَرَوَى غَيْرُ
وَاحِدٍ مِثْلَ رِوَايَةِ اللَّيْثِ. وَحَدِيثُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ أَشْبَهَ
وَأَصَحُّ.

1619. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Bukair bin 'Abdullah dari Sulaiman bin Yasar dari Abu Hurairah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. mengutus kami dalam suatu misi, kemudian beliau bersabda: "Apabila kamu mendapatkan Fulan dan Fulan yang sungguh keduanya itu termasuk bangsa Quraisy maka bakarlah keduanya itu dengan api". Ketika kami hendak keluar, Rasulullah s.a.w. lantas bersabda: "Sesungguhnya aku memerintahkan kamu untuk membakar Fulan dan Fulan dengan api; namun tidak ada yang menyiksa dengan api kecuali Allah; oleh karena itu bila kamu mendapatkan dua orang itu maka bunuhlah keduanya."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Abbas dan Hamzah bin 'Amr Al-Aslami.

Hadits Abu Hurairah itu adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama'. Muhammad bin Ishaq menuturkan bahwa di antara Sulaiman bin Yasar dari Abu Hurairah itu ada seseorang lagi di dalam hadits ini. Tidak hanya seorang yang telah meriwayatkan seperti riwayat Al-Laits. Hadits Al-Laits bin Sa'ad itu lebih serupa dan lebih shahih.

٢١- بَابُ مَلْجَأٍ فِي الْعُلُولِ

21. BAB TENTANG CURANG

١٦٢٠- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَلِيمِ
بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «مَنْ مَاتَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنَ الْكِبْرِ وَالْعُلُولِ وَالذَّيْنِ
دَخَلَ الْجَنَّةَ».

وَفِي الْبَابِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالٍ الْجَمْعِيِّ.

1620. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu 'Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abul Ja'd dari Tsauban dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang meninggal dunia sedangkan ia bebas dari sombong, curang atau hutang maka ia masuk sorga."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al-Juhanni.

١٦٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدِ
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ
عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ قَارَى
الرُّوحَ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ: الْكِبْرِ وَالْعُلُولِ وَالذَّيْنِ
دَخَلَ الْجَنَّةَ» هَكَذَا. قَالَ سَعِيدٌ: الْكِبْرُ، وَقَالَ أَبُو عَوَانَةَ فِي
حَدِيثِهِ: الْكِبْرُ، وَهُوَ يَذُكُّ عَنْ مَعْدَانَ. وَرِوَايَةُ سَعِيدٍ أَصَحُّ.

1621. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi 'Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Qatadah dari Salim bin Abul Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalbah dari Tsauban dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang nyawanya

berpisah dengan badannya sedangkan ia terbebas dari tiga hal (yaitu): harta simpanan, curang dan hutang maka ia masuk surga."

Demikianlah, Abu 'Awanah di dalam haditsnya mengatakan: "sombong", dan ia tidak menyebut dari Ma'dah. Riwayat Sa'id itu lebih shahih.

١٦٢٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا عِكْرَمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا سَمَاءُ أَبُو زَيْدٍ مَوْلَى الْمُصَنِّفِ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ: «قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فُلَانًا قَدِ اسْتَشْهَدَ، قَالَ: كَلَّا قَدْ رَأَيْتُهُ فِي النَّارِ يَعْجَأُ قَدِ غَلَبَهَا، قَالَ: فَمَ يَأْمُرُ فَنَادِ أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا لَلَّؤْمِنِ ثَلَاثًا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

1622. Al-Hasan bin 'Ali menceritakan kepada kami, 'Abdush Shamad bin 'Abdul Warits menceritakan kepada kami, 'Ikrimah bin 'Ammar menceritakan kepada kami dimana ia berkata: "Saya mendengar Ibnu 'Abbas berkata: "Umar bin Khatthab menceritakan kepadaku dimana ia berkata: "Ada seseorang berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Fulan telah mati syahid". Beliau bersabda: "Tidak, aku melihatnya di dalam neraka disebabkan karena baju mantel yang dicurangnya (disembunyikannya)". Beliau bersabda lagi: "Berdirilah wahai 'Umar, lantas serukanlah bahwasanya tidak akan masuk surga kecuali orang yang beriman, tiga kali."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib.

٢٢ - بَابُ مَا جَاءَ فِي خُرُوجِ النِّسَاءِ فِي الْحَرْبِ

22. BAB TENTANG KEKUTSERTAAN ORANG-ORANG PEREMPUAN DALAM PERTEMPURAN

١٦٢٣ - حَدَّثَنَا يَشْرِبُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوْفِيُّ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ

الصَّبْعِيُّ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزُوا بِأُمَّ سَلِيمٍ وَنِسْوَةٍ مَعَهَا مِنَ الْأَنْصَارِ يَسْقِينَ الْمَاءَ، وَيُدَاوِينَ الْجُرْحَى».

وَفِي الْبَابِ عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مَعْوِذٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1623. Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhaba'i menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. perang bersama-sama dengan Ummu Sulaim dan orang-orang perempuan Anshar yang bersama dengannya (dimana mereka) menyediakan air minum dan mengobati orang-orang yang luka."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ar-Rubai' binti Muawwidz. Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٣ - بَابُ مَا جَاءَ فِي قَبُولِ هَدَايَا الْمُشْرِكِينَ

23. BAB TENTANG MENERIMA HADIAH DARI ORANG - ORANG MUSYRIK

١٦٢٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنَّ كِسْرَى أَهْدَى لَهُ فِقْبِيلَ، وَأَنَّ الْمَلُوكَ أَهْدَوْا إِلَيْهِ فِقْبِيلَ مِنْهُمْ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

وَتُوَيْرُ هُوَ ابْنُ أَبِي فَاخِتَةَ اسْمُهُ سَعِيدُ بْنُ عِلَاقَةَ. وَتُوَيْرُ
يَكْنَى أَبَا جَهْمٍ.

1624. 'Ali bin Sa'id Al-Kindi menceritakan kepada kami, 'Abdur Rahim bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Isra'il dari Tsuwait dari ayahnya dari 'Ali dari Nabi s.a.w. "bahwasanya Kisra memberi hadiah kepada beliau maka beliau menerimanya; dan sesungguhnya ada beberapa raja memberi hadiah kepada beliau maka beliau menerima hadiah-hadiah itu."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Jabir. Hadits ini adalah hadits hasan gharib. Sedangkan Tsuwait adalah anak Abu Fakhitah yang namanya adalah Sa'id bin 'Ilaqah. Tsuwait diberi julukan Abu Jahm.

١٦٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ عَنْ عِيَّاصِ بْنِ حَمَارٍ: «أَنَّهُ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً أَوْ نَاقَةً، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَسَلِمْتَ؟ فَقَالَ: لَا. قَالَ: فَإِنِّي نَهَيْتُ عَنْ زَيْدِ الشُّرَيْكِيِّنَ.»

قَالَ أَبُو عِيَّاسٍ: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ «إِنِّي نَهَيْتُ عَنْ زَيْدِ الشُّرَيْكِيِّنَ» يَعْنِي هَذَا يَأْمُرُ. وَقَدْ رَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقْبَلُ مِنَ الشُّرَيْكِيِّنَ هَذَا يَأْمُرُ. وَذَكَرَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ الْكَرَاهِيَّةَ. وَاحْتَمَلُ أَنْ يَكُونَ هَذَا بَعْدَ مَا كَانَ يَقْبَلُ مِنْهُمْ ثُمَّ نَهَى عَنْ هَذَا يَأْمُرُ.

1625. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami dari 'Imran Al-Qathtan dari Qata-dah dari Yazid bin 'Abdullah bin Asy-Syikhkhir dari 'Iyadh bin Himar "bahwasanya Nabi s.a.w. diberi suatu hadiah atau seekor unta, kemudian Nabi s.a.w. bersabda: "Apakah kamu sudah (masuk) Islam?" Orang yang memberinya hadiah itu menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku dilarang dari (menerima) hadiah-hadiah orang-orang musyrik."

Abu 'Isa berkata: "Hadits ini adalah hadits hasan shahih."

Diriwayatkan dari Nabi s.a.w. bahwasanya beliau menerima hadiah-hadiah dari orang-orang musyrik. Dalam hadits ini disebutkan tentang larangan (menerima hadiah). Nampaknya hadits ini disabdakan oleh beliau setelah beliau pernah menerima hadiah dari mereka kemudian melarang untuk menerimanya."

٢٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي سَبْجَةِ الشُّكْرِ

24. BAB TENTANG SUJUD SYUKUR

١٦٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ لُثَيْمٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ حَدَّثَنَا بَكَارُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ أَمْرٌ فَسُرِّي بِهِ فَخَرَّ سَاجِدًا.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ بَكَارِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ رَأَوْا سَبْجَةَ الشُّكْرِ.

1626. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abu 'Ashim menceritakan kepada kami, Bakar bin 'Abdul 'Aziz menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Abu Bakrah "bahwasanya

Nabi s.a.w. mendapatkan sesuatu yang menggembirakan maka beliau bersungkur untuk sujud."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang tidak kami ketahui melainkan dari riwayat ini dari hadits Bakar bin 'Abdul 'Aziz. Pengamalan terhadap hadits ini menurut mayoritas ulama' yaitu bahwa mereka berpendapat perlunya sujud syukur.

٢٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَمَانِ الْمَرْأَةِ وَالْعَبْدِ

25. BAB TENTANG KEAMANAN ORANG PEREMPUAN DAN BUDAK

١٦٢٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَكْثَمَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبِيعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الْمَرْأَةَ لَتَأْخُذُ لِلْقَوْمِ يَعْنِي يُجِيرُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

1627. Yahya bin Aktsam menceritakan kepada kami, 'Abdul 'Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Katsir bin Zaid dari Al-Walid bin Rabah dari Abu Hurairah dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Sesungguhnya orang perempuan itu boleh mengambil (tindakan yang menguntungkan) bagi kaumnya, maksudnya menyelamatkan kaum muslimin."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ummu Hani', dan hadits ini adalah hadits hasan gharib.

١٦٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الدَّمَشَقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ سَعِيدِ الْقَطْرِبِيِّ عَنْ أَبِي مَرْثَدَةَ مَوْلَى عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ أُمِّهَا قَالَتْ: «أَبْرَأْتُ

رَجُلَيْنِ مِنْ أَحْمَانِيٍّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَمَّنَّا مِنْ أَمْنَتِي».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ، أَجَازُوا أَمَانَ الْمَرْأَةِ وَالْعَبْدِ. وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ، أَجَازَا أَمَانَ الْمَرْأَةِ وَالْعَبْدِ. وَقَدْ رُوِيَ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّهُ أَجَازَ أَمَانَ الْعَبْدِ. وَأَبُو مَرْثَدَةَ مَوْلَى عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، وَيُقَالُ لَهُ أَيْضًا مَوْلَى أُمِّ هَانِيٍّ، وَأَسْمُهُ يَزِيدٌ.

وَرُوِيَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «ذِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ يَسَعِي بِهَا أَدْنَاهُمْ».

وَمَعْنَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ مَنْ أَعْلَى الْأَمَانَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ جَائِزٌ عَنْ كَلْبِهِمْ.

1628. Abul Walid Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Musilm menceritakan kepada kami dimana ia berkata: "Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepadaku dari Sa'id Al-Maqburi dari Abu Murah, pelayan 'Aqil bin Abu Thalib, dari Ummu Hani' bahwasanya ia berkata: "Aku menyelamatkan dua orang laki-laki yang termasuk ipariparku; kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kami telah mengamankan orang yang kamu amankan."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini disepakati oleh para ulama', dimana mereka memperbolehkan keamanan bagi orang perempuan dan budak. Diriwayatkan dari 'Umar bin Khatthab bahwasanya ia memperbolehkan keamanan bagi budak. Abu

Murrah adalah pelayan 'Aqil bin Abu Thalib, dan ada pula yang mengatakan pelayan Ummu Hani'; sedangkan namanya adalah Yazid.

Diriwayatkan dari 'Ali bin Abu Thalib dan 'Abdullah bin 'Amr dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Jaminan kaum muslimin itu adalah sama dimana orang yang paling rendah di antara mereka dapat mengerjakannya."

Maksud hadits ini menurut para ulama' yaitu bahwa salah seorang di antara kaum muslimin yang memberikan keamanan maka itu boleh dilakukan oleh semuanya.

٢٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْغَدْرِ

26. BAB TENTANG KHIANAT

١٦٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَنبَأَنَا شُعْبَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو الْقَيْصِ قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرٍ يَقُولُ: «كَانَ بَيْنَ مُعَاوِيَةَ وَبَيْنَ أَهْلِ الرَّؤْمِ عَهْدٌ، وَكَانَ يَسِيرٌ فِي بِلَادِهِمْ حَتَّى إِذَا انْقَضَى الْعَهْدُ أَغَارَ عَلَيْهِمْ، فَأَذَرَ جُلَّ عَلَى دَابَّةٍ أَوْ عَلَى فَرَسٍ وَهُوَ يَقُولُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَفَاءٌ لَأَعْدَائِهِ، وَإِذَا هُوَ عَمْرُو بْنُ عَبْسَةَ، فَسَأَلَهُ مُعَاوِيَةُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ قَوْمٍ عَهْدٌ فَلَا يَحُلُّنَ عَهْدَهُ وَلَا يُشَدُّ تَهُمَهُمْ حَتَّى يَمْضِيَ أَمَلُهُ أَوْ يُنْبَذَ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ، قَالَ: فَرَجَعَ مُعَاوِيَةُ بِالنَّاسِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1629. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dimana ia berkata: "Abul Faidh memberitahukan kepada saya di-

mana ia berkata: "Saya mendengar Sulaim bin 'Amir berkata: "Di antara Mu'awiyah dan penduduk Rum ada suatu janji, dan ia berjalan di negeri mereka sehingga ketika waktunya habis ia lupa atas (janji pada) mereka. Kemudian ada seseorang dengan naik kendaraan atau naik kuda berseru: "Allahu akbar; janji, tidak ada khianat". Dia adalah 'Amr bin 'Abasah; kemudian Mu'awiyah menanyakan yang demikian itu kepadanya, kemudian ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang di antara dia dan di antara suatu kaum itu ada suatu perjanjian maka janganlah sekali-kali ia mendiamkan janji itu dan janganlah pula ia menyulitkan mereka sampai habis masanya atau melanggar janji sama sekali sampai habis masanya atau melanggar janji sama sekali kepada mereka". Ia berkata: "Kemudian Mu'awiyah kembali kepada orang-orang tersebut di atas." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءً يَوْمَ الْقِيَامَةِ

27. BAB YANG MENERANGKAN BAHWA SETIAP PENGKHIANATAN ITU ADA SUATU BENDERA NANTI PADA HARI KIAMAT

١٦٣٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ حَدَّثَنَا صَوِّبُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ، عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْغَادِرَ يُنْصَبُ لَهُ لَوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَابْنِ سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ وَأَنَسٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1630. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami dimana ia berkata: "Shakhr bin Ju-

وَرَوَاهُ حَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ قَتَادَةَ نَحْوَهُ.

1632. Abul Walid Ad-Dimasyqiy menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Basyir dari Qatadah dari Al-Hasan dari Samurah bin Jundub bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bunuhlah orang-orang musyrik yang tua, tetapi biarkanlah yang muda-muda (anak-anak yang belum dewasa)."

Hajjaj bin Artha'ah juga meriwayatkan dari Qatadah dengan hadits yang serupa.

١٦٣٢ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَطِيَّةِ الْقُرَظِيِّ «قَالَ عَرَضْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ قُرَيْظَةَ، فَكَانَ مَنْ أَنْبَتَ قَتَلَ وَمَنْ لَمْ يُنْبِتْ خَلَّى سَبِيلَهُ، فَكُنْتُ مِمَّنْ لَمْ يُنْبِتْ فَخَلَّى سَبِيلِي».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّهُمْ يَرَوْنَ الْإِنْبَاتَ بُلُوغًا إِنْ لَمْ يَعْرِفْ أَحْتِلَامَهُ وَلَا سِنَّهُ. وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَابْنِ عَسَاكَ.

1633. Hannad menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari 'Abdul Malik bin 'Umair dari 'Athiyah Al-Qurazhiy dimana ia berkata: "Pada hari Quraidhah kami diperlihatkan kepada Rasulullah s.a.w., maka siapa yang sudah dewasa dibunuh, dan siapa yang belum tumbuh bulu kemaluannya (belum dewasa) dilepaskan jalannya (dibiarkan hidup). Saya termasuk orang yang belum tumbuh bulu kemaluannya, maka jalan saya dilepas (dibiarkan hidup)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Pengamalan terhadap hadits ini menurut sebahagian ulama' yaitu bahwa mereka berpendapat lambat itu adalah baligh (dewasa) bila tidak diketahui mimpinya (tanda baligh) dan usianya. Demikian itulah pendapat Ahmad dan Ishaq.

Sunan At Tirmidzi Jilid III, Kat. 10/VI

٢٩ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الْحَيْفِ

29. BAB TENTANG SUMPAAH

١٦٣٤ - حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْعَلَمِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي حُطْبَتِهِ: «أَوْفُوا بِحَيْفِ الْجَاهِلِيَّةِ فَإِنَّهُ لَا يَزِيدُهُ يَعْنِي الْإِسْلَامُ إِلَّا شِدَّةً، وَلَا تَحْدِثُوا حَيْفًا فِي الْإِسْلَامِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَأُمِّ سَلَمَةَ وَجَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَقَيْسِ بْنِ عَامِرٍ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1634. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Husain Al-Mu'allim menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwasanya Rasulullah di dalam khutbahnya bersabda: "Tepatilah sumpah (pada zaman) Jahiliyyah karena sesungguhnya sumpah itu tidak akan menambahnya, maksudnya Islam, melainkan (beban) berat, dan janganlah kamu berbicara dengan bersumpah dalam Islam."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Abdur Rahman bin 'Auf, Ummu Salamah, Jubair bin Muth'im, Abu Hurairah, Ibnu 'Abbas dan Qais bin 'Ashim.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٠ - بَابُ فِي أَخْذِ الْجَزِيَّةِ مِنَ الْمَجُوسِيِّ

30. BAB TENTANG MEMUNGUT PAJAK DARI ORANG MAJUSI

١٦٣٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا

الْحَجَّاجُ ابْنُ أَرْطَاةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ بَجَالَةَ بْنِ عَبْدِ
 قَالَ: كُنْتُ كَاتِبًا لِبَعْضِ ابْنِ مَعَاوِيَةَ عَلَى مَنَازِرٍ، فَجَاءَنَا كِتَابُ
 عُمَرَ: أَنْظِرْ مَجُوسَ مَنْ قَبْلَكَ فَخُذْ مِنْهُمْ الْجِزْيَةَ، فَإِنَّ
 عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ أَخْبَرَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ الْجِزْيَةَ مِنْ مَجُوسِ هَجَرَ.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1635. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al-Hajjaj bin Artha'ah menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Dinar dari Bajalah bin 'Abdah dimana ia berkata: "Saya adalah penulis bagi Jaz' bin Mu'awiyah di Manadzir, kemudian surat 'Umar datang kepada kami (yang beris): "Perhatikanlah orang Majusi yang berada di hadapanmu, pungutlah pajak dari mereka; karena sesungguhnya 'Abdur Rahman bin 'Auf memberitahukan kepadaku bahwasanya Rasulullah s.a.w. memungut pajak dari Majusi Hajar."
 Hadits ini adalah hadits hasan.

١٦٣٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ
 دِينَارٍ عَنْ بَجَالَةَ «أَنَّ عُمَرَ كَانَ لَا يَأْخُذُ الْجِزْيَةَ مِنَ
 الْمَجُوسِ حَتَّى أَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ الْجِزْيَةَ مِنْ مَجُوسِ هَجَرَ».
 وَفِي الْحَدِيثِ كَلَامٌ أَكْثَرُ مِنْ هَذَا.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1636. Ibnu Abi 'Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Dinar dari Bajalah "bahwasanya 'Umar tidak memungut pajak dari orang Majusi sehingga 'Abdur Rahman bin 'Auf memberitahukan kepadanya bahwa Nabi s.a.w. memungut pajak dari Majusi Hajar."

Dalam hadits ini ada pembicaraan yang lebih banyak dari pada di atas.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢١- بَابُ مَا جَاءَ مَا يَحِلُّ مِنْ أَمْوَالِ أَهْلِ الذِّمَّةِ

31. BAB TENTANG HARTA AHLI DZIMMAH (NON MUSLIM YANG TINGGAL DI PEMERINTAHAN ISLAM) YANG HALAL

١٦٣٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ هُرَيْعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ
 أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: «كَلَّمَ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَمُرُّ بِقَوْمٍ فَلَا نَمُ بِيضِيقُونَ، وَلَا نَمُ يُوَدُّونَ
 مَا لَنَا عَلَيْهِمْ مِنَ الْحَقِّ، وَلَا نَمُ نَأْخُذُ مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنْ أَبَوْا إِلَّا أَنْ تَأْخُذُوا كَرَاهًا
 فَخُذُوا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَاهُ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ
 عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ أَيْضًا.

وَأَيْضًا مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ أَنَّهُمْ كَانُوا يُخْرِجُونَ فِي
 الْغَزْوِ فِيمُرُّونَ بِقَوْمٍ وَلَا يَمْلِكُونَ مِنَ الطَّعَامِ مَا يَشْتَرُونَ
 بِالْحَبْنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنْ أَبَوْا أَنْ يَبِيعُوا

إِلَّا أَنْ تَأْخُذُوا كَرْهًا فَاخْذُوا». هَكَذَا رَوَى فِي بَعْضِ
الْحَدِيثِ مُفَسِّرًا.

وَقَدْ رَوَى عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّهُ كَانَ يَأْمُرُ بِنَحْوِ هَذَا.

1637. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Habib dari Abul Khair dari 'Uqbah bin 'Amir dimana ia berkata: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami melewati suatu kaum namun mereka tidak menjamu kami, dan mereka tidak menunaikan hak yang harus mereka berikan kepada kami, sedangkan kami tidak mengambil (sesuatu apa pun) dari mereka". Rasulullah s.a.w. lantas bersabda: "Apabila mereka enggan kecuali bila kamu mengambilnya dengan paksa maka ambillah (dengan paksa).

Hadits ini adalah hadits hasan. Al-Laits bin Sa'd juga meriwayatkan hadits ini dari Yazid bin Abu Habib.

Yang dimaksud dengan hadits ini yaitu bahwasanya mereka keluar dalam suatu peperangan kemudian mereka melewati suatu kaum dan mereka tidak mendapatkan makanan yang bisa dibeli dengan harga yang wajar, kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila mereka enggan untuk menjual (makanan itu) kecuali bila kamu mengambilnya dengan paksa maka ambillah (dengan paksa)". Demikianlah (hadits ini) diriwayatkan dalam sebahagian hadits dengan ditafsirkan.

Diriwayatkan dari 'Umar bin Khatthab bahwasanya ia memerintahkan seperti tersebut di atas.

٣٢- بَابُ مَلْجَأٍ فِي الْهَجْرَةِ

32. BAB TENTANG HIJRAH

١٦٣٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمِيِّ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ

اللَّهِ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ الْعَمْرِ بْنِ جَاهِدٍ عَنْ طَاوُسِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ: «لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ، وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ
وَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَأَنْفِرُوا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَبْدِ
اللَّهِ بْنِ كُبَيْشٍ.

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ سُفْيَانُ
التَّوْرِيُّ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ الْعَمْرِ بْنِ نَحْوِ هَذَا.

1638. Ahmad bin 'Abdah Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Ziyad bin 'Abdullah menceritakan kepada kami, Manshur bin Al-Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu 'Abbas r.a. dimana ia berkata: "Pada hari penaklukan Makkah, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tidak ada lagi hijrah sesudah penaklukan Makkah, tetapi (yang ada) jihad dan niat. Apabila kamu diminta untuk berangkat perang maka berangkatlah".

Dalam bab ini ada hadits dari Abu Sa'id, 'Abdullah bin 'Amr dan 'Abdullah bin Hubsyi.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Sufyan Ats-Tsauri meriwayatkannya dari Manshur bin Al-Mu'tamir seperti hadits tersebut.

٣٣- بَابُ مَلْجَأٍ فِي بَيْعَةِ النَّبِيِّ ﷺ

33. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG BAI'AT (JANJI SETIA) KEPADA NABI S.A.W.

١٦٣٩- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَمَوِيُّ، حَدَّثَنَا

عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى (لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ
إِذْ يَبَايَعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ). قَالَ جَابِرٌ: «بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ لَا نَفَرَّ وَلَا نَبَايَعُهُ عَلَى اللَّوْتِ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ وَابْنِ عَمْرٍو وَعَبَادَةَ وَجُرَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَيْسَى بْنِ يُونُسَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ : قَالَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يَدْكُرُ فِيهِ أَبُو سَلَمَةَ .

1639. Sa'id bin Yahya bin Sa'id Al-Amawi menceritakan kepada kami, 'Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Al-Auza'i dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Jabir bin 'Abdullah mengenai firman Allah Ta'ala (yang artinya): "Sungguh Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepada mu di bawah pohon". Jabir berkata: "Kami berjanji setia kepada Rasulullah s.a.w. untuk tidak lari (dari perjuangan) dan tidak berjanji setia kepada beliau untuk mati."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Salamah bin Al Akwa', Ibnu 'Umar, 'Ubadah dan Jarir bin 'Abdullah. Hadits ini diriwayatkan pula dari 'Isa bin Yunus dari Al-Auza'i dari Yahya bin Abu Katsir, dimana ia berkata: "Jabir bin 'Abdullah mengatakan (tentang hadits ini) namun di dalam haditsnya itu ia tidak menyebut Abu Salamah.

١٦٤٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ : « قُلْتُ لِسَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ : عَلَى أَيِّ شَيْءٍ بَايَعْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحَدَيْبِيَّةِ ؟ قَالَ : عَلَى اللَّوْتِ . »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1640. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hatim bin Isma'il menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu 'Ubaid dimana ia berkata: "Saya bertanya kepada Salamah bin Al-Akwa': "Atas sesuatu apa kamu berjanji setia kepada Rasulullah s.a.w. pada hari Hudaibiyah?" Ia menjawab: "Atas mati."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٦٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جُرَيْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ : « كُنَّا نَبَايَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الشَّعْرِ وَالطَّاعَةِ ، فَيَقُولُ لَنَا قِيَامًا اسْتَطَعْتُمْ . »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1641. 'Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami dari 'Abdullah bin Dinar dari Ibnu 'Umar dimana ia berkata: "Kami berjanji setia kepada Rasulullah s.a.w. untuk (selalu) mendengar dan patuh, kemudian beliau bersabda kepada kami dalam hal apa yang kamu mampu (untuk mengerjakannya)".

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٦٤٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ ، حَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : « كُنَّا نَبَايَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّوْتِ إِنَّمَا بَايَعْنَاهُ عَلَى أَنْ لَا نَفَرَّ . »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

وَمَعْنَى كَلَامِ الْحَدِيثَيْنِ صَحِيحٌ . قَدْ بَايَعَهُ قَوْمٌ مِنْ أَصْحَابِهِ عَلَى اللَّوْتِ ، وَإِنَّمَا قَالُوا لَا نَزَالُ بَيْنَ يَدَيْكَ مَا لَمْ نَقْتُلْ ، وَبَايَعَهُ آخَرُونَ فَقَالُوا لَا نَفَرُّ .

1642. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami dari Abuz Zubair dari Jabir bin 'Abdullah dimana ia berkata: "Kami tidak berjanji setia kepada Rasulullah s.a.w. untuk mati, kami hanya berjanji setiap kepada beliau untuk tidak lari (dari perjuangan)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Maksud dari kedua hadits tersebut adalah shahih. Memang ada se-

kelompok dari shahabat beliau yang berjanji setia untuk mati, dimana mereka berkata: "Kami akan selalu berada di hadapanmu sebelum kami terbunuh." Yang lain berjanji setia kepada beliau dimana mereka berkata: "Kami tidak akan lari (dari perjuangan)."

٣٤- بَابُ فِي تَكْثِ الْبَيْعَةِ

34. BAB TENTANG MELANGGAR BAI'AT (JANJI SETIA)

١٦٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو عُمَارٍ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٍ: رَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا فَإِنْ أَعْطَاهُ وَقَالَ، وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ لَمْ يَفِ لَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1643. Abu 'Ammar menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Al-'A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ada tiga kelompok manusia yang nanti pada hari Kiyamat Allah tidak akan berbicara kepada mereka dan Allah tidak akan membersihkan mereka dan bagi mereka siksaan yang pedih, (yaitu): seseorang yang berjanji setia dengan seorang pemimpin yang manakala ia diberi maka ia setiap kepada pemimpin itu dan manakala tidak diberi maka ia tidak setia kepada pemimpin itu."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي بَيْعَةِ الْعَبْدِ

35. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG BAI'ATNYA SEORANG BUDAK

١٦٤٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ

جَابِرِ أَنَّهُ قَالَ: «جَاءَ عَبْدٌ فَبَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَلَا يَشْعُرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَبْدٌ، فَجَاءَ سَيِّدُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَيْنِهِ، فَاشْتَرَاهُ بَعْدَ بَيْنِ أَسْوَدِ بْنِ وَهَبٍ بِيَاغٍ أَخْطًا بَعْدَ حَتَّى يَسْأَلَهُ أَعْبُدُ هُوَ».

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

حَدِيثُ جَابِرٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ لَا نَعْفُوهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ أَبِي الزُّبَيْرِ.

1644. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Jابر bahwasanya ia berkata: "Ada seorang budak datang lantas berbai'at (berjanji setia) kepada Rasulullah s.a.w. untuk hijrah dan Nabi s.a.w. tidak mengetahui bahwa ia itu seorang budak. Kemudian tuannya datang, dan Nabi s.a.w. bersabda: "Juallah dia kepadaku"; beliau lantas membeli budak itu (ditukar) dengan dua budak hitam, dan setelah itu beliau tidak pernah membai'at lagi seseorang sebelum beliau menanyakan apakah ia seorang budak."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Abbas.

Hadits Jابر itu adalah hadits hasan gharib shahih yang tidak kami ketahui melainkan dari hadits Abuz Zubair.

٣٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي بَيْعَةِ النِّسَاءِ

36. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG BAI'ATNYA ORANG - ORANG PEREMPUAN

١٦٤٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا سَفِيَانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الشُّكْرِ سَمِعَ أُمِّمَةَ بِنْتَ رُقَيْقَةَ تَقُولُ: «بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ، فَقَالَ لَنَا فِي مَا اسْتَطَعْتَنَ وَأَطَقْتَنَ،
قُلْتُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ أَزْحَمُ بِنَا مِنْ بَا نَفْسِنَا، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ بَايَعْنَا، قَالَ سُفْيَانُ: تَعْنِي صَافِحَنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا قَوْلِي لِمِائَةِ امْرَأَةٍ كَقَوْلِي لِامْرَأَةٍ
وَاحِدَةٍ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَسْمَاءِ بِنْتِ
يَزِيدٍ.

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ. وَرَوَى سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ
وغير واحدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ نَحْوَهُ.

1645. Qutaibah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al-Munkadir yang mendengar Umai-mah binti Ruqaiqah berkata: "Saya berjanji setia kepada Rasulullah di tengah-tengah wanita yang lain, kemudian beliau bersabda kepada kami tentang "apa yang kamu sekalian mampu dan kuat mengerjakannya". Saya menjawab: "Allah dan Rasulullah lebih sayang kepada kami daripada diri kami sendiri". Saya lantas berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah kami." Sufyan berkata: "Yang ia maksud, berjabat tanganlah (dengan) kami". Kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya ucapanku kepada seratus orang perempuan itu seperti ucapanku kepada seorang perempuan."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Aisyah, 'Abdullah bin 'Amr dan Asma' binti Yazid.

Hadits ini adalah hadits hasan yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Muhammad bin Al-Munkadir. Sufyan Ats-Tsauri, Malik bin Anas dan tidak hanya seseorang yang meriwayatkan hadits ini dari Mu-

hammad bin Al-Munkadir dengan hadits yang serupa.

۳۷- بَابُ مَا جَاءَ فِي عِدَّةِ أَصْحَابِ بَدْرٍ

37. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG BILANGAN ORANG YANG MENGIKUTI PERANG BADR

۱۶۴۶- حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ عَيَّاسٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: «كُنَّا نَتَحَدَّثُ
أَنَّ أَصْحَابَ بَدْرٍ يَوْمَ بَدْرٍ كَعِدَّةِ أَصْحَابِ طَالُوتَ ثَلَاثِمِائَةٍ
وِثَلَاثَةَ عَشَرَ.»

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.
وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدَرَوَاهُ الثَّوْرِيُّ
وغيره عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ.

1646. Washil 'Abdul A'la Al-Kufi menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin 'Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Al-Barra' dimana ia berkata: "Kami menceritakan bahwa orang yang mengikuti perang Badr pada hari Badr adalah seperti bilangan orang yang mengikuti Thalut yaitu 313."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Abbas.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Ats-Tsauri dan yang lainnya meriwayatkan hadits ini dari Abu Ishaq.

٣٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخُمْسِ

38. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG SEPERLIMA

١٦٤٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْمُهَلَّبِيِّ عَنْ أَبِي جَمْرَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ فِدَ عَبْدُ الْقَيْسِ: «أَمْرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا خُمْسَ مَا غَنِمْتُمْ وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1647. Qutaibah menceritakan kepada kami, 'Abbad bin 'Ubbad Al-Muhallabiy menceritakan kepada kami dari Abu Jamrah dari Ibnu 'Abbas bahwasanya Nabi s.a.w. bersabda kepada rombongan 'Abdul Qais: "Aku memerintahkan kepadamu untuk memberikan seperlima dari barang rampasanmu." Dalam hadits ini ada suatu kisah. Hadits ini adalah hasan shahih. Hasan Shahih.

١٦٤٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي جَمْرَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ نَحْوَهُ.

1648. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abu Jamrah dari Ibnu 'Abbas dengan hadits yang serupa.

٣٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ النَّهْبَةِ

39. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG LARANGAN MENGAMBIL BARANG RAMPASAN

١٦٤٩- حَدَّثَنَا هَمَّادُ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبَّادَةَ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ رَافِعٍ قَالَ:

«كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَتَقَدَّمَ سَرَعَانُ النَّاسِ فَتَعَجَّلُوا مِنَ الْغَنَائِمِ فَاطَّيَبُوا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْآخَرَى النَّاسِ فَمَرَّ بِالْقُدُورِ فَأَمَرَ مَا فَانْكَرْتُمْ ثُمَّ قَسَمَ بَيْنَهُمْ فَعَدَلَ بَعِيرًا بِعَشْرِ شِيَاهِ.»
وَرَوَى سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبَّادَةَ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَهُوَ يَذْكُرُ فِيهِ عَنْ أَبِيهِ.

1649. Hannad menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Masruq dari 'Abayah bin Rifa'ah dari ayahnya dari kakeknya Rafi' dimana ia berkata: "Dalam suatu perjalanan, kami bersama-sama dengan Rasulullah s.a.w. kemudian orang-orang yang tergesa-gesa datang dan cepat-cepat (mengambil sebagian) dari barang-barang rampasan lalu mereka memasak sedangkan Rasulullah s.a.w. sedang berada dalam kelompok orang yang lain, kemudian beliau melewati periuk-periuk lantas memerintahkan (untuk membalikkan) periuk-periuk maka terbalik dan tumpahlah isinya, kemudian beliau membagi (barang-barang rampasan itu) di antara mereka, maka beliau menyamakan satu ekor unta dengan sepuluh ekor kambing."

Sufyan Ats-Tsa'uri meriwayatkan dari ayahnya dari 'Abayah dari kakeknya Rafi' bin Khadij namun di dalam haditsnya itu ia tidak menyebutkan dari ayahnya.

١٦٥٠- حَدَّثَنَا بَدْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ غِيْلَانَ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ وَهَذَا أَصَحُّ وَعَبَّادَةُ بْنُ رِفَاعَةَ سَمِعَ مِنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ الْحَكَمِ وَأَنَسِ بْنِ رَمْحَانَ وَأَبِي

الدَّرْدَاءُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ وَزَيْدُ بْنُ خَالِدٍ وَجَابِرُ بْنُ
هَرِيرَةَ وَأَبِي أَيُّوبَ .

1650. Mahmud bin Ghailan menceritakan yang demikian itu kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan.

Hadits ini lebih shahih. 'Abayah bin Rifa'ah mendengar (hadits ini) dari kakeknya Rafi' bin Khadij.

Di dalam hadits ini terdapat hadits dari Tsa'labah bin Al-Hakam, Anas, Abu Raihanah, Abud Darda', 'Abdur Rahman bin Samurah, Zaid bin Khalid, Jabir, Abu Hurairah dan Abu Ayyub.

١٦٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ
عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ
اِسْتَهَبَ فَلَيْسَ مِنَّا» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَوِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَنَسٍ .

1651. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Tsabit dari Anas dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengambil barang rampasan maka tidak termasuk (golongan) kami."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari hadits Anas.

٤٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّسْلِيمِ عَلَى أَهْلِ الْكِتَابِ

40. HADITS YANG MENERANGKAN TENTANG MEMBERI SALAM KEPADA AHLI KITAB

١٦٥٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَهِيلِ
بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تَبْدَأُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى بِالسَّلَامِ، وَإِذَا أَقْبَضْتُمْ
أَحَدَهُمْ فِي الطَّرِيقِ فَاضْطَرُّوهُ إِلَى أَضْيَقِهِ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَأَنَسٍ وَأَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ صَاحِبِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَوِيحٌ .

وَمَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ: لَا تَبْدَأُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالِ
بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ: إِنَّمَا مَعْنَى الْكِرَاهِيَةِ لِأَنَّ يَكُونُ تَعْظِيمًا لَهُمْ .
وَأَمَّا أَمْرُ الْمُسْلِمِينَ بِتَدْلِيلِهِمْ . وَكَذَلِكَ إِذَا لَقِيَ أَحَدَهُمْ فِي
الطَّرِيقِ فَلَا يَتْرُكُ الطَّرِيقَ عَلَيْهِ، لِأَنَّ فِيهِ تَعْظِيمًا لَهُمْ .

1652. Qutaibah menceritakan, 'Abdul 'Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah kamu mendahului orang-orang Yahudi dan Nasrani dengan (ucapan) salam. Apabila kamu berjumpa salah seorang di antara mereka di jalan maka paksalah dia ke (bagian) jalan yang paling sempit."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Umar, Anas, Abu Bashrah Al-Ghiffariy shahabat Nabi s.a.w.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Yang dimaksud dengan hadits ini: "Janganlah kamu mendahului (untuk mengucapkan salam) kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani; menurut sebahagian ulama', maksud dari larangan itu adalah karena untuk menghormati kaum muslimin sendiri; sedangkan kaum muslim diperintah untuk merendahkan mereka. Demikianlah apabila seorang muslim bertemu dengan salah seorang di antara orang-orang Yahudi dan Nasrani maka jangan dibiarkan ia leluasa di jalan karena yang demikian itu berarti menghormati mereka.

قَالَ لَا تَرَأَى نَارَاهُمَا.»

1654. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Abu Khalid dari Qais bin Abu Hazim dari Jarir bin 'Abdullah "bahwasanya Rasulullah mengiriskan satu pasukan ke Khats'am, kemudian orang-orang mencari perlindungan dengan sujud lantas ia menyegerakan pembunuhan di tengah-tengah mereka. Berita yang demikian itu sampai kepada Nabi s.a.w. kemudian beliau memerintahkan mereka dengan setengah diyat, dan bersabda: "Aku lepas dari setiap muslim yang tinggal di tengah-tengah orang-orang musyrik". Para shahabat bertanya: "Kenapa?" Beliau bersabda: "Tanda kedua kelompok itu tidak tampak".

١٦٥٥ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ مِثْلَ حَدِيثِ أَبِي مُعَاوِيَةَ وَهُوَ يَذْكُرُ فِيهِ عَنْ جَرِيرٍ وَهَذَا أَصَحُّ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَمُرَةَ. وَأَكْثَرُ أَصْحَابِ إِسْمَاعِيلَ قَالُوا عَنْ إِسْمَاعِيلَ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَرِيَّةً وَهُوَ يَذْكُرُ فِيهِ عَنْ جَرِيرٍ وَرَوَى حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ مِثْلَ حَدِيثِ أَبِي مُعَاوِيَةَ. وَسَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ: الصَّحِيحُ حَدِيثُ قَيْسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلٌ.

وَرَوَى سَمُرَةُ بْنُ جُنْدَبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تَسْأَلُوا الشُّرْكَيَّةَ وَلَا تَجَامِعُوهُمْ، فَمَنْ سَأَلَهُمْ أَوْ

١٦٥٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُرْفَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ الْيَهُودَ إِذَا سَلَّمُوا عَلَيْكُمْ أَحَطُّهُمْ فَإِنَّمَا يَقُولُ السَّلَامُ عَلَيْكَ، فَقُلْ عَلَيْهِمْ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1653. 'Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami dari 'Abdullah bin Dinar dari Ibnu 'Umar dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi apabila salah seorang di antara mereka mengucapkan salam maka ia mengucapkan Assamu 'alaikum (yang artinya: "Racun untuk kamu"), maka jawablah dengan 'alaika (yang artinya: "Untuk kamu").

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٤١ - بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْمَقَامِ بَيْنَ أَظْهَرِ الْمُشْرِكِينَ

41. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG MAKRUHNYA TINGGAL DI ANTARA ORANG-ORANG MUSYRIK

١٦٥٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَرِيَّةً إِلَى خَثْعَمٍ، فَأَعْتَصَمَ نَاسٌ بِالسُّبُودِ فَأَسْرَعَ فِيهِمُ الْقَتْلُ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ بِنِصْفِ الْعَقْلِ وَقَالَ: «أَنَا بَرِيٌّ مِنْ كُلِّ مُسْلِمٍ يَقِيمُ بَيْنَ أَظْهَرِ الْمُشْرِكِينَ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ: وَهُمْ؟»

جامعهم فهو مثلهم».

1655. Hannad menceritakan kepada kami, 'Abdah menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Abu Khalid dari Qais bin Abu Hazim seperti hadits Abu Mu'awiyah namun di dalam hadits itu ia tidak menyebut Jarir.

Hadits ini lebih shahih.

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Samurah. Kebanyakan dari teman-teman Isma'il mengatakan (yang berasal) dari Isma'il dari Qais bin Abu Hazim bahwasanya Rasulullah s.a.w. mengirinkan suatu pasukan; akan tetapi di dalam hadits itu tidak menyebut Jarir.

Hammad bin Salamah meriwayatkan dari Al-Hajjaj bin Artha'ah dari Isma'il bin Abu Khalid dari Qais dari Jarir seperti hadits Abu Mu'awiyah. Saya mendengar Muhammad berkata: "Yang benar, hadits Qais dari Nabi s.a.w. itu adalah *mursal*."

Samurah bin Jundub meriwayatkan dari Nabi s.a.w. dimana beliau bersabda: "Janganlah kamu tinggal bersama orang-orang musyrik, dan janganlah kamu bergaul dengan mereka. Barangsiapa yang tinggal bersama mereka atau bergaul dengan mereka maka ia seperti mereka."

٤٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي إِخْرَاجِ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ

42. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG PENGUSIRAN ORANG - ORANG YAHUDI DAN NASRANI DARI JAZIRAH ARAB

١٦٥٦- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ وَ
عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَا أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ
جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ أَنَّهُ سَمِعَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَا تُخْرِجَنَّ الْيَهُودَ وَ

وَالنَّصَارَى مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ فَلَا تُرِكَ فِيهَا إِلَّا مُسْلِمًا».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1656. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, Abu 'Ashim dan 'Abdur Razzaq menceritakan kepada kami dimana keduanya berkata: "Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abuz Zubair menceritakan kepada kami, bahwasanya ia mendengar Jabir bin 'Adullah berkata: " 'Umar bin Khaththab memberitahu saya bahwasanya ia mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sungguh aku akan mengusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari jazirah Arab, maka aku tidak akan membiarkan di dalam jazirah Arab itu kecuali orang Islam." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٦٥٧- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيُّ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ
حَبَابٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
«لَئِنْ عِشْتُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أُخْرِجَنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى مِنْ
جَزِيرَةِ الْعَرَبِ».

1657. Musa bin 'Abdur Rahman Al-Kindi menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Abuz Zubair dari Jabir dari 'Umar bin Khaththab bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seandainya aku hidup, insya Allah aku akan benar-benar mengusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari jazirah Arab."

٤٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي تَرْكِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

43. BAB TENTANG TINGGALAN NABI S.A.W.

١٦٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا

حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ: «جَاءَتْ فَاطِمَةُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالَتْ: مَنْ يَرِثُكَ؟ قَالَ:

أَهْلِي وَوَلَدِي، قَالَتْ فَمَا لِي لَا أَرِثُ أَبِي. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا نُورِثُ. وَلَكِنْ أَعْوَدُ
مَنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُوذُ بِهِ وَأَنْفِقَ عَلَى مَنْ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْفِقُ عَلَيْهِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَطَلْحَةَ وَالزُّبَيْرِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
عَوْفٍ وَسَعْدٍ وَعَائِشَةَ.

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ
إِنَّمَا أَسْنَدُهُ حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ مُحَمَّدِ
بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَقَدْ رُوِيَ هَذَا الْحَدِيثُ
مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ.

1658. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abul Walid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah dimana ia berkata: "Fathimah datang kepada Abu Bakr dan berkata: "Siapa yang akan mewarisi kamu?" Abu Bakr menjawab: "Keluarga dan anakku". Fathimah berkata: "Maka kenapa aku tidak boleh mewarisi ayahku". Kemudian Abu Bakr berkata: "Aku mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kami tidak diwarisi". Akan tetapi aku menanggung (belanja) orang yang biasa ditanggung oleh Rasulullah s.a.w. dan memberi infak kepada orang

yang biasa diberi infak oleh Rasulullah s.a.w."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari 'Umar, Thalhah, Az-Zubair, 'Abdur Rahman bin 'Auf, Sa'd dan 'Aisyah.

Hadits Abu Hurairah itu adalah hadits hasan gharib dari riwayat ini. Hammad bin Salamah bin 'Abdul Wahhab bin 'Atha' bersanad kepadanya dari Muhammad bin 'Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah. Hadits ini diriwayatkan pula dari selain riwayat ini dari Abu Bakr Ash-Shiddiq dari Nabi s.a.w.

١٦٥٩ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عَمْرٍو

حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ
الْحَدَّثَانِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَدَخَلَ عَلَيْهِ عُمَرَانُ
بْنُ عَقَّانَ وَالزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَسَعْدُ بْنُ
أَبِي وَقَّاصٍ ثُمَّ جَاءَ عَلِيٌّ وَالْعَبَّاسُ يَخْتَصِمَانِ، فَقَالَ عُمَرُ لَهُمْ:
أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي بِيَاذِهِ نَهَى تَقْوَمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ أَنْ تَعْلَوْنَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورِثُ، مَا تَرَكْنَاهُ
صَدَقَةٌ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ عُمَرُ: فَلَمَّا تَوَقَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَجِئْتُ أَنْتَ وَهَذَا إِلَى أَبِي بَكْرٍ تَطْلُبُ أَنْتَ مِيرَاثَكَ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ
وَيَطْلُبُ هَذَا مِيرَاثَ امْرَأَتِهِ مِنْ أَبِيهَا. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا نُورِثُ مَا تَرَكْنَاهُ صَدَقَةٌ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ أَنَّهُ صَادِقٌ بَارٌّ رَاشِدٌ تَابِعٌ لِلْحَقِّ.»

وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ طَوِيلَةٌ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ .

1659. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, Bisyr bin 'Umar menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Malik bin Aus bin Al-Hadatsan dimana ia berkata: "Saya masuk ke tempat 'Umar bin Khatthab dan masuk pula kepadanya 'Utsman bin 'Affan, Az-Zubair bin Al 'Azzam, 'Abdur Rahman bin 'Auf dan Sa'd bin Abu Waqqash kemudian 'Ali dan Al-'Abbas yang sedang berselisih pendapat datang (kepada Umar), kemudian 'Umar berkata kepada mereka: "Saya minta (penjelasan) kepadamu dengan nama Allah yang dengan izinNya langit dan bumi itu ada, tahukah kamu bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kami tidak diwarisi, apa yang kami tinggalkan adalah shadaqah?" Mereka berkata: "Ya". 'Umar berkata: "Ketika Rasulullah s.a.w. wafat, Abu Bakr berkata: "Aku adalah wali Rasulullah s.a.w. kemudian kamu dan ini datang kepada Abu Bakr, kamu meminta harta pusakamu dari kepোনakanmu dan yang ini meminta harta pusaka isterinya dari ayah isterinya". Kemudian Abu Bakr mengatakan bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kami tidak diwarisi, apa yang kami tinggalkan adalah shadaqah. Allah mengetahui bahwa beliau adalah orang yang benar, baik, cerdik, dan pengikut kebenaran."

Dalam hadits ini ada kisah yang panjang.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari hadits Malik bin Anas.

٤٤- بَابُ مَا جَاءَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ إِنَّ هَذِهِ لَا تَغْرَى بَعْدَ الْيَوْمِ

44. BAB TENTANG SABDA NABI S.A.W.
PADA SAAT PENAKLUKAN MAKKAH BAHWA KOTA ITU
TIDAK BOLEH DIPERANGI SESUDAH ITU

١٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا

زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ مَالِكِ بْنِ بَرْمَاءَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ يَقُولُ: «لَا تَغْرَى هَذِهِ بَعْدَ الْيَوْمِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ» .

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَسَلِيمَانَ بْنِ مُرَدٍّ وَمُطِيعٍ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَهُوَ حَدِيثُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِهِ .

1660. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Zakariyya bin Abu Za'idah menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi dari Al-Harits bin Malik bin Barsha' dimana ia berkata: "Pada hari penaklukan Makkah saya mendengar Nabi s.a.w. bersabda: "Sesudah hari ini kota Makkah ini tidak boleh diperangi sampai hari Kiyamat."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Abbas, Sulaiman bin Shurad dan Muthi'.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Hadits itu adalah hadits Zakariyya bin Abu Za'idah dari Asy-Sya'bi yang tidak kami ketahui kecuali dari haditsnya.

٤٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّاعَةِ الَّتِي يُسْتَحَبُّ فِيهَا الْقِتَالُ

45. BAB TENTANG SAAT YANG BAIK UNTUK BERPERANG

١٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنِ التَّمَّانِ بْنِ مَقْرِنٍ قَالَ: «عَزَّوْبَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ أُمْسَكَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَإِذَا طَلَعَتْ قَاتِلْ، فَإِذَا انْتَصَفَ النَّهَارُ

أَمْسَكَ حَتَّى تَزُولَ الشَّمْسُ فَإِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ قَاتَلَ حَتَّى
 الْعَصْرَ ثُمَّ أَمْسَكَ حَتَّى يُصَلِّيَ الْعَصْرَ ثُمَّ يُقَاتِلُ، وَكَانَ يُقَالُ
 عِنْدَ ذَلِكَ تَمِيحُ رِيَّاحُ النَّصْرِ وَيَدُ عَوَالِمُ الْمُؤْمِنِينَ لِجَيُوشِهِمْ
 فِي صَلَوَاتِهِمْ ..

وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ مُقَرَّرٍ بِإِسْنَادٍ
 أَوْصَلَ مِنْ هَذَا وَقَتَادَةَ لَهُ يَدُ رِكَ النَّعْمَانَ بْنِ مُقَرَّرٍ. مَاتَ
 النَّعْمَانُ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ .

1661. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami dimana ia berkata: "Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari An-Nu'man bin Muqarrin dimana ia berkata: "Saya berperang bersama-sama dengan Nabi s.a.w. dimana apabila fajar terbit, beliau menghentikan (peperangan) hingga matahari tergelincir (ke barat); apabila matahari telah tergelincir, beliau berperang hingga waktu 'Ashar kemudian menghentikannya hingga beliau shalat 'Ashar kemudian berperang. Saat itu dikatakan (oleh beliau) sebagai bertiupnya angin kemenangan, dan orang-orang mukmin mengajak kepada tentara-tentara mereka di dalam shalat mereka."

Hadits ini diriwayatkan pula dari An-Nu'man bin Muqarrin dengan sanad yang menghubungkannya dari hadits ini. Sedangkan Qatadah itu tidak pernah bertemu dengan An-Nu'man bin Muqarrin, karena An-Nu'man telah meninggal dunia pada masa kekhalifahan 'Umar bin Khaththab.

١٦٦٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ
 مَسْلَمٍ وَالْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ قَالَا حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا
 أَبُو عَرَانَ الْجُبَوِيُّ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْكُرْتَبِيِّ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ

يَسَارٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ بَعَثَ النَّعْمَانَ بْنَ مُقَرَّرٍ إِلَى كَهْرَمَزَانَ
 فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطَوِيلٍ، فَقَالَ النَّعْمَانُ بْنُ مُقَرَّرٍ: «شَهِدْتُ مَعَ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ إِذَا لُمْتُ يُقَاتِلُ أَوَّلَ النَّهَارِ
 أَنْتَظِرُ حَتَّى تَزُولَ الشَّمْسُ وَتَهَبَ الرِّيَّاحُ وَيُنْزِلَ النَّصْرُ» .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَعَلْقَمَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ اللَّهُ هُوَ أَخُو
 بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْكُرْتَبِيِّ .

1662. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, 'Afan bin Muslim dan Al-Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami dimana keduanya berkata: "Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu 'Imran Al Jauniy menceritakan kepada kami dari 'Alqamah bin 'Abdullah Al-Muzanni dari Ma'qil bin Yasar bahwasanya 'Umar bin Khaththab mengutus An-Nu'man bin Muqarrin ke Hurmuzan, kemudian ia menuturkan hadits dengan panjang lebar, An-Nu'man bin Muqarrin lalu berkata: "Saya mengikuti (peperangan) bersama-sama dengan Rasulullah s.a.w.; yang apabila tidak berperang pada waktu pagi maka beliau menunggu sampai matahari tergelincir, dan angin bertiup, serta kemenangan datang."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. 'Alqamah bin 'Abdullah adalah saudara Bakr bin 'Abdullah Al-Muzanni.

٤٦ - بَابُ مَلْجَأٍ فِي الطَّيْرِ

46. BAB TENTANG TENUNG

١٦٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ
 حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ عَنْ عَيْسَى بْنِ عَاصِمٍ عَنْ
 زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

الطَّيْرَةَ مِنَ الشِّرْكِ، وَمَا مَثَلُ إِلَّا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُدْهِبُهُ بِالتَّوَكُّلِ»
 قَالَ أَبُو عَيْسَى: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ يَقُولُ:
 كَانَ سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ يَقُولُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ: «وَمَا مَثَلُ إِلَّا
 وَلَكِنَّ اللَّهَ يُدْهِبُهُ بِالتَّوَكُّلِ»، قَالَ سُلَيْمَانُ: هَذَا عِنْدِي
 قَوْلُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَحَابِسِ التَّمِيمِيِّ
 وَعَائِشَةَ وَابْنَ مَرْكَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سَلَمَةَ
 بْنِ كَهْمِيلٍ. وَرَوَى شُعْبَةُ أَيْضًا عَنْ سَلَمَةَ هَذَا الْحَدِيثِ.

1663. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, 'Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail dari 'Isa bin 'Ashim dari Zarr dari 'Abdullah dimana ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tenung itu termasuk syirik. Tidaklah termasuk golongan kami melainkan dan tetapi Allah menyuruh untuk bertawakkal."

Abu 'Isa berkata: "Saya mendengar Muhammad bin Isma'il berkata: "Dalam hadits ini, Sulaiman bin Harb berkata: "Dan tidaklah termasuk golongan kami melainkan dan tetapi Allah menyuruh untuk bertawakkal." Sulaiman berkata: "Ini menurut aku adalah ucapan 'Abdullah bin Mas'ud."

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari Sa'd, Abu Hurairah, Habis At-Tamimiy, 'Aisyah dan Ibnu 'Umar.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih yang tidak kami ketahui kecuali dari hadits Salamah bin Kuhail. Syu'bah juga meriwayatkan hadits ini dari Salamah.

١٦٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ
 هِشَامٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ وَأَجِبْ الْفَأَلْ، قَالُوا يَا
 رَسُولَ اللَّهِ: وَمَا الْفَأَلُ؟ قَالَ: الْعِلَّةُ الطَّيْبَةُ».
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1664. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi 'Adiy menceritakan kepada kami dari Hisyam dari Qatadah dari Anas bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tidak ada penyakit menular dan tidak ada tenung, dan aku suka pada fa'l. Para shahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah fa'l itu?". Beliau bersabda: "Kata yang baik."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٦٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ
 عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ «أَنَّ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْجِبُهُ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ أَنْ
 يَسْمَعَ يَارَاشِدُ يَا جُجِيحُ».
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

1665. Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, Abu 'Amir Al-'Aqadi menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Humaid dari Anas bin Malik "bahwasanya Nabi s.a.w. merasa heran manakala keluar untuk menunaikan hajatnya, beliau mendengar: "Wahai orang yang menunjukkan, wahai orang yang benar pendapatnya."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib.

٤٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي وَصِيَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْقِتَالِ

47. BAB TENTANG WASIYAT NABI S.A.W. DALAM PEPERANGAN

١٦٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عُلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَمِيرًا عَلَى جَيْشٍ أَوْ صَاهُ فِي خَاصَّةٍ نَفْسِهِ بِتَقْوَى اللَّهِ وَفِي مَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا قَالَ: اغزُوا بِاسْمِ اللَّهِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ، وَلَا تَغْلُوا وَلَا تَغْدِرُوا وَلَا تَمْكُوا، وَلَا تَقْتُلُوا وَلِيدًا، فَإِذَا الْقَيْتَ عَدُوَّكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى إِحْدَى ثَلَاثِ خِصَالٍ أَوْ خِلَالِ أَيْتِهَا أَجَابُوكَ فَأَقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ: أَدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَالتَّحْوِيلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ، وَأَخْبِرُهُمْ أَنَّهُمْ إِنْ فَعَلُوا ذَلِكَ فَإِنَّ لَهُمْ مَالِ الْمُهَاجِرِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمُهَاجِرِينَ، وَإِنْ أَبَوْا أَنْ يَتَحْوَلُوا فَأَخْبِرُهُمْ أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَعْرَابِ الْمُسْلِمِينَ مَجْرِي عَلَيْهِمْ مَا يَجْرِي عَلَى الْأَعْرَابِ، لَيْسَ لَهُمْ فِي الْغَنِيمَةِ وَالْفَيْ شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يُجَاهِدُوا، فَإِنْ أَبَوْا فَاسْتَعِنَ بِاللَّهِ عَلَيْهِمْ وَقَاتِلَهُمْ. وَإِذَا حَاصَرْتَ حِصْنًا فَأَرَادُوكَ أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ

نَبِيِّهِ فَلَا تَجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَلَا ذِمَّةَ نَبِيِّهِ وَاجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّتَكَ وَذِمَّةَ أَصْحَابِكَ، فَإِنَّكُمْ إِنْ تَخَفَرُوا ذِمَّتَكُمْ وَذِمَّةَ أَصْحَابِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَخْفَرُوا ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ رَسُولِهِ، وَإِذَا حَاصَرْتَ أَهْلَ حِصْنٍ فَأَرَادُوكَ أَنْ تَنْزِلُوهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ فَلَا تَنْزِلُوهُمْ وَلَعِنَ أَنْزَلُهُمْ عَلَى حُكْمِكَ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَتَصِيبُ حُكْمَ اللَّهِ فِيهِمْ أَمْ لَا أَوْ تَخُوذًا».

وفي الباب عن النعمان بن مقرن وحديث بريرة حديث حسن صحيح

1666. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, 'Abdur Rahman bin Mahdi menerangkan kepada kami dari Sufyan dari 'Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya dimana ia berkata: "Apabila Rasulullah s.a.w. mengutus suatu pemimpin atas pasukan tentara, beliau berwasiat kepadanya khususnya pada dirinya sendiri untuk taqwa kepada Allah dan berwasiat untuk berbuat baik pada segenap kaum muslimin yang ikut bersamanya, dimana beliau bersabda: "Berperanglah dengan nama Allah dan pada jalan Allah. Perangilah orang yang kufur terhadap Allah. Janganlah kamu curang, khianat, dan jangan pula membunuh untuk contoh. Janganlah kamu membunuh anak-anak. Apabila kamu bertemu dengan musuhmu dari orang-orang musyrik maka ajaklah mereka kepada tiga hal atau (tiga) perkara yang mana dari antara tiga itu mereka menjawabnya kepadamu maka terimalah dan tahanlah mereka, (yaitu): ajaklah mereka untuk (masuk) Islam dan pindah dari perkampungan mereka ke perkampungan Muhajirin, dan beritahukanlah kepada mereka jika mereka mengerjakan yang demikian itu maka mereka mendapatkan hak seperti hak yang didapatkan oleh orang-orang Muhajirin dan mempunyai kewajiban seperti kewajiban atas orang-orang Muhajirin. Apabila mereka enggan untuk pindah maka beritahukanlah kepada mereka bahwa mereka itu seperti orang-orang Badui yang muslim, apa yang berlaku bagi orang-orang Ba-

dui yang muslim itu akan berlaku bagi mereka. Mereka sama sekali tidak akan memperoleh barang rampasan sedikit pun kecuali mereka ikut berjihad. Apabila mereka enggan maka mohonlah pertolongan kepada Allah atas mereka dan perangilah mereka. Apabila kamu mengepung suatu benteng kemudian mereka menghendaki kamu untuk menjadikan mereka itu jaminan Allah dan jaminan NabiNya maka janganlah kamu menjadikan mereka itu jaminan Allah dan jaminan NabiNya akan tetapi jadikanlah mereka itu jaminanmu dan jaminan teman-temanmu. Karena jika kamu mengkhianati jaminanmu dan jaminan teman-temanmu itu lebih baik bagimu daripada kamu menjaga jaminan Allah dan jaminan RasulNya. Apabila kamu mengepung penduduk yang berada di benteng kemudian mereka menghendaki kamu untuk mengadili mereka dengan hukum Allah maka janganlah kamu mengadili mereka dengan hukum Allah akan tetapi adili mereka dengan hukummu karena kamu tidak tahu apakah tepat dengan hukum Allah dalam (mengadili) mereka aku tidak atau yang serupa dengan itu.”

Masalah yang sama diriwayatkan pula dari An-Nu'man bin Muqarin, dan hadits Buraidah itu adalah hadits hasan shahih.

١٦٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا
سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ ابْنِ مَرْثَدٍ نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ وَزَادَ فِيهِ:
« فَإِنْ أَبَوْا فَخُذْ مِنْهُمْ الْجَزِيَّةَ، فَإِنْ أَبَوْا فَاسْتَعِنُ بِاللَّهِ
عَلَيْهِمْ ».

هَكَذَا رَوَاهُ وَكَيْفَ وَعَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ سُفْيَانَ وَرَوَى
غَيْرُ مُحَمَّدِ بْنِ بَشَّارٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ وَذَكَرَ
فِيهِ أَمْرَ الْجَزِيَّةِ.

1667. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan bin 'Alqamah bin Martsad menceritakan kepada kami dengan hadits yang serupa dan maksud yang sama, dan di dalam haditsnya itu ia memberi tambahan: "Apabila

mereka enggan, maka pungutlah pajak dari mereka; dan apabila mereka enggan, maka mohonlah pertolongan kepada Allah untuk (memerangi) mereka.”

Demikianlah hadits itu juga diriwayatkan oleh Waki' dan tidak hanya satu orang (yang berasal) dari Sufyan, dan selain Muhammad bin Basysyar juga meriwayatkan dari 'Abdur Rahman bin Mahdi, dan di dalam haditsnya itu ia menuturkan masalah pajak.

١٦٦٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا
حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: « كَانَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُغَيِّرُ إِلَّا عِنْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ،
فَإِنْ سَمِعَ أَذَانَ أَمْسَكَ وَالْأَذَانَ، وَاسْتَمَعَ ذَاتَ يَوْمٍ فَسَمِعَ
رَجُلًا يَقُولُ: اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، فَقَالَ: عَلَى الْفِطْرَةِ فَقَالَ:
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، قَالَ خَرَجَتْ مِنَ النَّارِ ». قَالَ الْحَسَنُ
وَحَدَّثَنَا الْوَلِيدُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مِثْلَهُ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1668. Al-Hasan bin 'Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, 'Afan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik di mana ia berkata: "Nabi s.a.w. tidak pernah cemburu melainkan pada waktu shalat Shubuh. Apabila beliau mendengar adzan, beliau menahan; atau kalau tidak, beliau cemburu. Pada suatu hari beliau mendengar (suara adzan) dimana beliau mendengar seseorang mengumandangkan Allahu akbar Allahu akbar kemudian beliau menjawab: "Berada pada kesucian". Orang itu mengumandangkan *Asyhadu illaaha illallah* kemudian beliau menjawab: "Kamu keluar dari api neraka."

Al-Hasan berkata: "Al-Walid menceritakan kepada kami, Ham-

mad menceritakan kepada kami dengan sanad ini dan hadits yang serupa.”

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

أبواب فضائل الجهاد

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG KEUTAMAAN
BERPERANG DARI RASULULLAH SAW

١- بَابُ فَضْلِ الْجِهَادِ

1. BAB TENTANG KEUTAMAAN BERPERANG

١٦٦٩- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ
سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «قِيلَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَعْدِلُ الْجِهَادَ قَالَ: إِنَّكُمْ لَا تَسْتَطِيعُونَهُ
فَرَكِدُوا عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ: لَا
تَسْتَطِيعُونَهُ، فَقَالَ فِي الثَّلَاثَةِ: مَثَلُ الْمَجَاهِدِ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ مَثَلُ الصَّائِمِ الْقَائِمِ الَّذِي لَا يَفْتُرُ مِنْ صَلَاةٍ
وَلَا صِيَامٍ، حَتَّى يَرْجِعَ الْمَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.»
وَفِي الْبَابِ عَنِ الشَّفَاءِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُبَيْشٍ وَأَبِي مُوسَى
وَأَبِي سَعِيدٍ وَأُمِّ مَالِكِ الْبَهْرِيَّةِ وَأَنْسِ بْنِ مَالِكٍ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1669. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari

Abu Hurairah, dia berkata: "Dikatakan wahai Rasulullah perbuatan apa yang dapat membandingi pahala berperang?" Beliau bersabda: "Sungguhnyanya kamu tidak mampu melakukannya". Mereka mengulangi pertanyaan itu kepada beliau dua kali atau tiga kali. Setiap pertanyaan beliau bersabda: "Kamu tidak mampu melakukannya." Beliau bersabda pada pertanyaan ketiga: "Perumpamaan orang yang berperang di jalan Allah seperti orang yang berpuasa serta melakukan shalat tengah malam yang tidak bosan-bosan melakukan shalat maupun puasa sehingga orang yang berperang di jalan Allah itu kembali."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Asyysifa', Abdillah bin Hubsyi, Abu Musa, Abu Said, Ummu Malik Al-Bahziyyah dan Anas bin Malik.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Dan diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.

١٦٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَزِيعٍ حَدَّثَنَا مُعَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا مَرْزُوقُ أَبُو بَكْرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَعْنِي يَقُولُ اللَّهُ الْمَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ هُوَ عَلَى ضَمَانٍ إِنْ فَبَضَّتْهُ أَوْ رُئِثَتْهُ الْجَنَّةُ، وَإِنْ رَجَعَتْهُ رَجَعَتْهُ بِأَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.»
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1670. Muhammad bin Abdillah bin Bazi' menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Marzuq Abu Bakar menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Anas bin Malik, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Allah berfirman: "Orang yang berperang di jalanKu adalah menjadi tanggung jawabKu kalau Aku mencabut nyawanya, maka Aku wariskan Sorga kepadanya, kalau Aku memulangkan dia, maka Aku memulangkan dia dengan memperoleh pahala dan harta rampasan".

Hadits ini adalah gharib shahih dari sanad ini.

٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ مَنْ مَاتَ مُرَابِطًا

2. BAB TENTANG KEUTAMAAN ORANG YANG MENINGGAL DUNIA SEBAGAI PENJAGA DI PERBATASAN NEGERI

١٦٧١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا حَيَوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِيءٍ فِي الْخَوْلَانِ أَنَّ عَمْرَ بْنَ مَالِكٍ الْجَنْبِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالََةَ بْنَ عُبَيْدٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «كُلُّ مَيِّتٍ يُحْتَمُ عَلَى عَمَلِهِ إِلَّا الَّذِي مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يُنْمَى لَهُ عَمَلُهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَيَأْتِي مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ.» وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «الْمَجَاهِدُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ وَجَابِرٍ.
حَدِيثُ فَضَالََةَ بْنِ عُبَيْدٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1671. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dia berkata: "Abu Hani' Al-Khaulani menceritakan kepadaku bahwa Amr bin Malik Al-Janbi memberitahukan kepadanya bahwa dia mendengar Fadhalah bin Ubaid menceritakan dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: "Setiap orang yang meninggal dunia dicap amal perbuatannya selain orang yang meninggal dunia sebagai penjaga musuh di jalan Allah karena sesungguhnya dia mengembangkan pahala amal perbuatannya sampai hari Qiyamat dan dia bebas dari siksa qubur."

Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang berperang adalah orang yang memerangi dirinya sendiri."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Uqbah bin Amir dan Jabir.

٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الصَّوْمِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3. BAB TENTANG KEUTAMAAN BERPUASA DI JALAN ALLAH (DI WAKTU PERANG)

١٦٧٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ هَيْبَةَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ عَنْ عُرْوَةَ وَسُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ زُحْرَحَهُ اللَّهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا. أَحَدُهَا يَقُولُ: سَبْعِينَ وَالْآخِرُ يَقُولُ: أَرْبَعِينَ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَأَبُو الْأَسْوَدِ اسْمُهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلِ الْأَسَدِيِّ اللَّدِّيْنِيِّ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَنْسِ وَعُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ وَأَبِي أُمَامَةَ.

1672. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah menceritakan kepada kami dari Abul-Aswad dari Urwah dan Sulaiman bin Yasar bahwa mereka menceritakan kepadanya dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah menjauhkan dia dari neraka selama perjalanan tujuh puluh tahun." Salah seorang dari mereka berkata: "Tujuh puluh" dan yang lain berkata: "Empat puluh".

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

Abul-Aswad namanya adalah Muhammad bin Abdur Rahman bin Naufal Al-Asadi Al-Madani.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Said, Anas, Uqbah bin Amir dan Abu Umamah.

١٦٧٣- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ الْعَدَنِيُّ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ الرَّزْقِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَصُومُ عَبْدٌ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا بَاعَدَ ذَلِكَ الْيَوْمَ النَّارَ عَنَّا وَجْهَ سَبْعِينَ خَرِيفًا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

1673. Said bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Walid Al-Adani menceritakan kepada kami dari Sufyan At-Tsauri dan Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Suhail bin Abi Shaleh dari An Nu'man bin Abi Ayyasy Az Zuraqi dari Abi Said Al-Khudri dari Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang tidak berpuasa sehari karena mengharapkan keridhaan Allah melainkan Allah menjauhkan neraka pada hari itu dari mukanya perjalanan tujuh puluh tahun." Hadits ini adalah hasan shahih.

١٦٧٤- حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ جَمِيلٍ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ جَعَلَ اللَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّارِ خَنْدَقًا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي أُمَامَةَ.

1674. Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Jamil menceritakan kepada kami,

da kami dari Al-Qasim Abi Abdur Rahman dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa berpuasa sehari karena mengharapkan keridhaan Allah, maka Allah menjadikan antara dia dan neraka akan parit (lubang) yang luasnya seperti luas antara langit dan bumi". Hadits ini adalah gharib dari hadits Abu Umamah.

٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ النَّفَقَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

4. BAB TENTANG KEUTAMAAN INFAQ DI JALAN ALLAH

١٦٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْجَعْفِيُّ عَنْ زَائِدَةَ عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ يَسِيرِ بْنِ عَمِيلَةَ عَنْ خُوَيْمِ بْنِ قَاتِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَتَبَتْ لَهُ سَبْعًا تَصُغِفُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ الرُّكَيْنِ بْنِ

الرَّبِيعِ.

1675. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Husain Al Ju'fi menceritakan kepada kami dari Zaidah dari Ar Rukain bin Ar Rabi' dari ayahnya dari Yusair bin Amilah bin Khuraim bin Fatik, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mengeluarkan infaq di jalan Allah, niscaya ditulis baginya tujuh ratus kali lipat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Hurairah. Hadits ini adalah hasan, kami hanya mengetahuinya dari hadits Ar Rukain bin Ar Rabi'.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْخِدْمَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

5. BAB TENTANG KEUTAMAAN PELAYANAN DI JALAN ALLAH

١٦٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَابٍ حَدَّثَنَا

مَعَاوِيَةَ بْنُ صَالِحٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ الْحَارِثِ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمِ الطَّائِيِّ «أَنْتَهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: خِدْمَةُ عَبْدٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، أَوْ ظِلٌّ قُسْطَاطٍ، أَوْ طَرَوْقَةٌ فَحَلٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ».

وَقَدْ رُوِيَ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ هَذَا الْحَدِيثُ مَرْسَلًا، وَخُوَيْمِ بْنِ زَيْدٍ فِي بَعْضِ إِسْنَادِهِ. وَرُوِيَ لَوْلَيْدُ بْنُ جَمِيلٍ هَذَا الْحَدِيثُ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1676. Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shaleh menceritakan kepada kami dari Katsir bin Al-Harits dari Al-Qasim Abi Abdur Rahman dari Adi bin Hatim Ath Tha'i bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah SAW: "Apakah shadaqah yang utama itu?" Beliau bersabda: "Shadaqah yang paling utama adalah pelayanan seseorang hamba sahaya di jalan Allah atau memasang kemah atau kendaraan (binatang) jantan untuk dipakai di jalan Allah." Dan hadits ini diriwayatkan dari Muawiyah bin Shaleh secara mursal dan berbeda dengan Zaid dalam sebagian sanadnya.

Al-Walid bin Jamil meriwayatkan hadits ini dari Al-Qasim Abi Abdur Rahman dari Rasulullah SAW.

١٦٧٧- حَدَّثَنَا بَدْرُ بْنُ أَبِي أَسْوَدٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي يُونُسَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ جَمِيلٍ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ هَذَا
الْوَجْهِ.

1678. Abu Zakaria menceritakan kepada kami, Yahya bin Durusta menceritakan kepada kami, Abu Ismail menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Abi Salamah dari Busr bin Said dari Zaid bin Khalid Al-Juhani dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mempersiapkan keperluan orang yang berperang di jalan Allah, maka dia benar-benar telah berperang." Hadits ini adalah hasan shahih, dan juga diriwayatkan dengan selain sanad ini.

١٦٧٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ أَبِي كَيْلِي
عَنْ عَطَاءٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ جَهَّزَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ خَلَفَهُ فِي أَهْلِهِ
فَقَدْ غَزَا»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1679. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Laila dari Atha' dari Zaid bin Khalid Al-Juhani, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mempersiapkan keperluan orang yang berperang di jalan Allah, atau mengganti dia dalam mengurus keperluan keluarganya, maka dia benar-benar telah berperang." Hadits ini adalah hasan.

١٦٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ
حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ
بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ جَهَّزَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَدْ غَزَا».

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
«أَفْضَلُ الصَّدَقَاتِ ظِلٌّ فُسْطَاطٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَمَنْيَحَةٌ
خَادِمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، أَوْ طَرِيقَةٌ فَحَلٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ وَهُوَ أَصَحُّ عِنْدِي
مِنْ حَدِيثِ مُعَاوِيَةَ ابْنِ صَالِحٍ.

1677. Ziyad bin Ayyub menceritakan hadits tersebut kepada kami, Yazid bin Harum menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Jamil menceritakan kepada kami dari Al-Qasim Abi Abdur Rahman dari Abu Umamah, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik sedeqah adalah memasang kemah di jalan Allah atau memberi pelayan untuk dipakai di jalan Allah atau kendaraan (binatang) jantan yang dipakai jalan Allah."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih dan hadis ini lebih shahih menurut pendapatku daripada hadits Muawiyah bin Shalih.

٦- بَابُ مَلْجَأِ فِيمَنْ جَهَّزَ غَازِيًا

6. BAB TENTANG ORANG YANG MEMPERSIAPKAN KEPERLUAN ORANG YANG BERPERANG

١٦٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو زَكْرِيَا يَحْيَى بْنُ دُرَّسْتٍ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ
الْجُهَنِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ جَهَّزَ
غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَدْ غَزَا، وَمَنْ خَلَفَ غَازِيًا فِي أَهْلِهِ
فَقَدْ غَزَا».

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

1680. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah dari Busr bin Said dari Zaid bin Khalid Al-Juhani, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mempersiapkan keperluan orang yang berperang di jalan Allah, maka dia benar-benar telah berperang." Hadits ini adalah shahih.

١٦٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ .

1681. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami dari Atha' bin Zaid bin Khalid Al-Juhani dari Rasulullah SAW seperti hadits Busr bin Said.

٧- بَابُ مَنْ اغْتَرَبَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB TENTANG BARANG SIAPA YANG BERDEBU KEDUA TAPAK KAKINYA DI JALAN ALLAH

١٦٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ قَالَ: لِحَقْبِيِّ عِبَّايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ وَأَنَا مَاشٍ إِلَى الْجُمُعَةِ فَقَالَ: أَبَشِّرُ فَاِنَّ خَطَاكَ هَذِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ سَمِعْتُ أَبَا عَبْسٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ اغْتَرَبَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهَمَّا حَرَامٌ عَلَى النَّارِ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ . وَأَبُو عَبْسٍ اسْمُهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَبْرِ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ وَرَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيَزِيدِ بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ وَهُوَ رَجُلٌ شَامِيٌّ رَوَى عَنْهُ الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ وَحَقْبِيُّ بْنُ حَمْزَةَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ . وَيَزِيدُ بْنُ أَبِي مَرْثَمٍ كُوفِيٌّ أَبُوهُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْمُهُ مَالِكُ بْنُ رَبِيعَةَ .

1682. Abu Ammar menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Maryam dia berkata: "Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' menyusulku sedang aku tengah berjalan menuju shalat Jum'at lalu dia berkata: "Terimalah berita gembira sesungguhnya langkah-langkah ini jalan Allah." Aku menengar Abu Abs berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa berdebu tapak kakinya di jalan Allah, maka ia (kedua tapak Itu) haram masuk neraka."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

Abu Abs namanya adalah Abdur Rahman bin Jabr.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar dan seorang dari shahabat Rasulullah SAW.

Yazid bin Abi Maryam adalah orang dari Syam diriwayatkan dari padanya oleh Al-Walid bin Muslim, Yahya bin Hamzah dan tidak hanya seorang dari penduduk Syam.

Adapun Yazid bin Abu Maryam orang dari Kufah, ayahnya termasuk shahabat Rasulullah SAW, dan namanya adalah Malik bin Rabiah.

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْقَبَارِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

8. BAB TENTANG KEUTAMAAN DEBU DI JALAN ALLAH

١٦٨٣ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْكِبَارِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

كَعْبُ بْنُ مَرَّةٍ حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخَذَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي الْإِسْلَامِ كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو حَدِيثُ كَعْبِ بْنِ مَرَّةٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ. هَكَذَا رَوَاهُ الْأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرَّةٍ.

وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَلَمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ وَأَدْخَلَ بَيْنَهُ وَيَيْنِ كَعْبِ بْنِ مَرَّةٍ فِي الْإِسْنَادِ رَجُلًا وَيُقَالُ كَعْبُ بْنُ مَرَّةٍ وَيُقَالُ مَرَّةُ بْنُ كَعْبِ الْبَهْرِيِّ. وَالْمَعْرُوفُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةُ ابْنِ كَعْبِ الْبَهْرِيِّ. قَدْ رَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَادِيثٌ.

1684. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al-A'masy dari Amr bin Murrah dari Salim bin Abil-Ja'd bahwa Syurahbil bin Assimth berkata: "Hai Ka'b bin Murrah, ceritakanlah kepada kami dari Rasulullah SAW dan awas! (jangan ditambah maupun dikurangi)." Dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa beruban satu rambutnya karena Islam, maka ia menjadi cahaya baginya di hari Qiyamat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Fadhlah bin Ubaid dan Abdullah bin Amr.

Hadits Ka'ab bin Murrah adalah hasan.

Demikian pula diriwayatkan oleh Al-A'masy dari Amr bin Murrah.

Dan hadits ini juga diriwayatkan dari Manshur dari Salim bin Abil-Ja'd dan dia memasukkan seorang rawi antara dia dan antara Ka'ab bin Murrah dalam isnad.

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمَسْعُودِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَيْسَى بْنِ مَطْلِحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَلِجُ النَّارَ رَجُلٌ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ حَتَّى يَعُودَ اللَّبَنُ فِي الصَّرْعِ، وَلَا يَجْتَمِعُ عُقَابٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَوَدَّ خَانُ جَهَنَّمَ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ هُوَ مَوْلَى آلِ مَطْلِحَةَ مَدِينِيِّ.

1683. Hannad menceritakan kepada kami, Ibnul Mubarak menceritakan kepada kami dari Abdur Rahman bin Abdillah Al-Mas'udi dari Muhammad bin Abdur Rahman dari Isa bin Thalhaf dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah masuk neraka seseorang yang menangis karena takut kepada Allah sehingga air susu kembali ke dalam susu, dan tidak berkumpul debu di jalan Allah dan asap neraka Jahannam."

Hadits adalah hasan shahih.

Muhammad bin Abdurrahman adalah hamba sahaya keluarga Thalhaf orang dari Madinah.

٩- بَابُ مَا جَاءَ مِنْ شَابِ شَيْبَةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

9. BAB TENTANG BARANG SIAPA BERUBAN SATU RAMBUTNYA DI JALAN ALLAH

١٦٨٤ حَدَّثَنَا هَتَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرَّةٍ عَنْ سَلَمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ أَنَّ شُرْحَبِيلَ بْنَ السَّمْطِ قَالَ: يَا

Dikatakan Ka'ab bin Murrah, dan dikatakan pula Murrah bin Ka'ab Al-Bahzi yang dikenal termasuk shahabat Rasulullah SAW adalah Murrah bin Ka'ab Al-Bahzi yang telah meriwayatkan hadits-hadits dari Rasulullah SAW.

١٦٨٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ بْنُ شَرِيحٍ
عَنْ يَقِيَّةَ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرَّةَ
الْحَضْرَمِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: «مَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ وَحَيُّوَةُ بْنُ شَرِيحٍ هُوَ ابْنُ
يَزِيدَ الْحَمِصِيِّ.

1685. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dari Baqiyyah dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Katsir bin Murrah Al-Hadhrami dari Amr bin Abasah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa beruban satu rambutnya di jalan Allah, maka ia kelak menjadi cahaya baginya di hari Qiyamat."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib.

Haiwah bin Syuraih adalah anak laki-laki Yazid Al-Himshi.

١٠- بَابُ مَا جَاءَ مَنْ أُرْتَبَطَ فَرَسًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

10. BAB TENTANG BARANG SIAPA MENAMBATKAN KUDA DI JALAN ALLAH

١٦٨٦- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ
عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي نَوَاصِيهَا
الْمُخَيَّرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. الْخَيْلُ لِكُلِّ نَفْسٍ، وَهِيَ لِرَجُلٍ أَجْرٌ،
وَهِيَ لِرَجُلٍ سِتْرٌ، وَهِيَ عَلَى رَجُلٍ وَزْرٌ، كَأَمَّا الَّذِي هِيَ لَهُ
أَجْرٌ فَالَّذِي يَتَّخِذُهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُهْدِيهَا لَهُ هِيَ لَهُ
أَجْرٌ لَا يُغَيَّبُ فِي بَطُونِهَا شَيْئًا إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَجْرًا».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ
بْنِ أَسْلَمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا الْحَدِيثِ.

1686. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Kuda itu di ubun-ubunnya diikatkan kebaikan sampai hari Qiyamat. Kuda itu tiga macam yaitu: ia adalah pahala bagi seseorang dan ia adalah penutup bagi seseorang dan ia adalah dosa atas seseorang. Adapun seseorang yang kudanya itu pahala baginya adalah orang yang menjadikannya di jalan Allah lalu ia menyiapkannya, itulah kuda sebagai pahala baginya. Dia tidak memasukkan sesuatu dalam perut kuda melainkan Allah menulis pahala baginya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Malik juga meriwayatkan dari Zaid bin Aslam dari Abi Shalih dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW seperti hadits ini.

١١- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الرَّمِيِّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

11. BAB TENTANG KEUTAMAAN MELEMPAR PANAH DI JALAN ALLAH

١٦٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ،

اللَّهُ بْنُ عَمْرٍو .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1688. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam Ad Dastawai menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salam dari Abdillah bin Al-Azraq dari Uqbah bin Amir dari Rasulullah SAW seperti hadits Muhammad bin Ishaq.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ka'ab bin Murrah, Amr bin Abasah dan Abdillah bin Amr.

Hadits ini adalah hasan.

١٦٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَلِيمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي نَجِيحٍ السَّامِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ لَهُ عِدْلُ حَجْرٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو نَجِيحٍ هُوَ عَمْرُو بْنُ عَبْسَةَ السَّلَمِيِّ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْأَزْرَقِ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ.

1689. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya dai Qatadah dari Salim bin Abil-Ja'ad dari Ma'dan bin Abi Thalhaf dari Abi Najih As Sulami dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa melempar satu panah di jalan Allah, maka dia memperoleh pahala seperti pahala orang yang memerdekakan budak".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Abu Najih adalah Amr bin Abasah As Sulami.

Abdullah bin Al-Azraq adalah Abdullah bin Zaid.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ لَيَدْخُلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ الْجَنَّةِ: صَانِعَهُ يَحْتَسِبُ فِي صَنْعَتِهِ الْخَيْرَ، وَالرَّامِيَ بِهِ، وَالْمَدَّ بِهِ، قَالَ أَرْمُوا وَأَرْكَبُوا وَلَئِنْ تَرَمَوْا أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا. كُلُّ مَا يَلْهُو بِهِ الرَّجُلُ لِلسَّهْمِ بَاطِلٌ إِلَّا رَمِيَهُ بِقَوْسٍ، وَتَأْدِيبُهُ فَرَسَهُ، وَمَلَأْتَهُ أَهْلَهُ، فَإِنَّهُنَّ مِنَ الْحَقِّ» .

1687. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Abdur Rahman bin Abi Husain bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah memasukkan tiga orang ke dalam surga karena satu anak panah yaitu: pembuatnya yang mengharap pahala dalam pembuatannya, pelemparnya dan orang yang membantu orang yang melemparnya seraya berkata: "Lemparlah dan naik kendaraanlah. Sungguh kamu melempar lebih aku sukai daripada kamu naik kendaraan. Setiap permainan seorang muslim adalah batal (tidak ada pahalanya) selain lemparannya dengan busur, memberikan latihan kepada kudanya dan permainannya terhadap isterinya maka semua itu adalah termasuk hak."

١٦٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَلِيمٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَزْرَقِ عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ كَعْبِ بْنِ مَرَّةٍ وَعَمْرُو بْنِ عَبْسَةَ وَعَبْدِ

١٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْحَرَسِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

12. BAB TENTANG KEUTAMAAN MENJAGA DI JALAN ALLAH

١٦٩٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَشْرُبُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ رَزِيْقٍ أَبُو شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ الْخُرَاسَانِيُّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبِيعٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «عَيْنَانِ لَا تَمْسَهُمَا النَّارُ: عَيْنٌ بَكَتْ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، وَعَيْنٌ بَاتَتْ حَرَسًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.»
 وَفِي الْبَابِ عَنْ عُثْمَانَ وَابْنِ رِيحَانَ.
 حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ شُعَيْبِ بْنِ رَزِيْقٍ.

1690. Nashr bin Ali Al-Jahdhami menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar menceritakan kepada kami, Syuaib bin Ruzaiq Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Atha' Al-Khurasani menceritakan kepada kami dari Atha' bin Abi Rabah dari Ibnu Abbas berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Dua mata yang tidak akan disentuh api neraka adalah mata yang menangis karena takut kepada Allah dan mata yang bermalam untuk menjaga di jalan Allah." Dalam bab ini terdapat hadits dari Utsman dan Abi Rihanah. Hadits Ibnu Abbas adalah hadits hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Syuaib bin Ruzaiq.

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي ثَوَابِ الشَّهِيدِ

13. BAB TENTANG PAHALA ORANG YANG MATI SYAHID

١٦٩١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ

عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ أَرْوَجَ الشَّهِيدِ فِي طَيْرٍ خَضِرٍ تَعْلُقُ مِنْ ثَمَرِ الْجَنَّةِ أَوْ شَجَرِ الْجَنَّةِ.»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1691. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Az Zuhri dari Ibnu Ka'ab bin Malik dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya nyawa orang-orang yang mati syahid berada di dalam burung hijau yang bergantung pada buah surga atau pohon surga." Hadits ini adalah hasan shahih.

١٦٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَمَرَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ابْنِ الْبَارِكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَامِرِ الْعَقِيلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «عَرَضَ عَلَيَّ أَوْلَادُ ثَلَاثَةِ يَدٍ خَلَوْنَ الْجَنَّةَ: شَهِيدٌ، وَعَقِيفٌ، مَتَّعِفٌ، وَعَبْدٌ أَحْسَنَ عِبَادَةَ اللَّهِ وَنَصَحَ لِقَوْلِهِ.»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1692. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ali bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Amir Al-Uqaili dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Diperlihatkan kepadaku orang pertama dari setiap tiga orang yang masuk surga yaitu orang yang mati syahid, orang-orang yang menjaga kehormatan dirinya serta menahan diri dari meminta-minta dan hamba sahaya yang membaguskan ibadahnya kepada Allah serta menghendaki kebaikan bagi tuannya." Hadits ini adalah hasan shahih.

عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:

« مَا مِنْ عَبْدٍ مَمُوتٍ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا
وَأَنْ لَهُ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا إِلَّا الشَّهِيدُ لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ
فَإِنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا فَيُقْتَلَ مَرَّةً أُخْرَى .
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

1694. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: "Tidak ada seseorang yang meninggal dunia ingin kembali ke dunia karena dia telah memperoleh kebaikan (pahala) di sisi Allah dan memperoleh dunia serta kesenangan di dalamnya selain orang yang mati syahid, maka dia sungguh ingin kembali ke dunia lalu terbunuh lagi."

Hadits ini adalah shahih.

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الشَّهَادَةِ عِنْدَ اللَّهِ

14. BAB TENTANG KEUTAMAAN ORANG-ORANG YANG MATI SYAHID DI SISI ALLAH

١٦٩٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ دِينَارٍ
عَنْ أَبِي زُرَيْدٍ الْخَوْلَانِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالَ بْنَ عُمَيْدٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ
عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ « الشُّهَدَاءُ أَرْبَعَةٌ: رَجُلٌ مَوْتٌ مِنْ جَيْدِ الْإِيمَانِ لَقِيَ
الْعَدُوَّ وَفَصَدَّقَ اللَّهَ حَتَّى قُتِلَ، فَذَلِكَ الَّذِي يَرْفَعُ النَّاسَ إِلَيْهِ
أَعْيُنُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ هَكَذَا، وَرَفَعَ رَأْسَهُ حَتَّى وَقَعَتْ قَلْبُسُوهُ

١٦٩٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ طَلْحَةَ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ
عِيَّاشٌ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ « الْقَتْلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَكْفِرُ كُلَّ خَطِيئَةٍ، فَقَالَ جَبْرَائِيلُ
إِلَّا الدَّيْنَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِلَّا الدَّيْنَ» .
وَفِي الْبَابِ عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ وَجَابِرِ بْنِ هُرَيْرَةَ وَأَبِي
قَتَادَةَ. وَحَدِيثُ أَنَسٍ حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ أَبِي
بَكْرٍ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ هَذَا الشَّيْخِ. وَسَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ
عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَلَمْ يَعْرِفْهُ وَقَالَ أَرَى أَنَّهُ أَرَادَ حَدِيثَ حُمَيْدٍ
عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «لَيْسَ أَحَدٌ
مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَسْتُرُهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا إِلَّا الشَّهِيدُ» .

1693. Yahya bin Thalhah Al-Kufi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Dibunuh di jalan Allah dapat menghapus semua dosa lalu Malaikat Jibril berkata: "Selain hutang." Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Selain hutang."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ka'ab bin Ujrah, Jabir, Abu Hurairah dan Abi Qatadah.

Hadits Anas adalah gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Abu Bakar selain dari hadits Syaikh ini dan aku bertanya kepada Muhammad bin Ismail tentang hadits ini tapi dia tidak mengetahuinya dan berkata: "Aku menyangka bahwa Yahya bin Thalhah menghendaki hadits Humaid dari Anas dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: "Tidaklah seseorang penghuni Syurga yang ingin kembali ke dunia selain orang yang mati syahid."

١٦٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ

فَلَا أَدْرِي قَلْبُوهُ عَمَّرَ أَرَادَ أَمْ قَلْبُوهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: وَرَجُلٌ مُؤْمِنٌ جَيِّدُ الْإِيمَانِ لَقِيَ الْعَدُوَّ فَكَانَ مَضْرِبَ جِلْدِهِ
 بِشَوْكٍ طَلِحَ مِنَ الْجَبَنِ أَتَاهُ سَهْمٌ غَرِبَ فَقَتَلَهُ، فَمَرُوفِي الدَّرَجَةِ
 الثَّانِيَةِ. وَرَجُلٌ مُؤْمِنٌ خَلَطَ عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا لَقِيَ الْعَدُوَّ
 فَصَدَّقَ اللهُ حَتَّى قُتِلَ فَذَلِكَ فِي الدَّرَجَةِ الثَّلَاثَةِ، وَرَجُلٌ مُؤْمِنٌ
 أَسْرَفَ عَلَى نَفْسِهِ لَقِيَ الْعَدُوَّ فَصَدَّقَ اللهُ حَتَّى قُتِلَ، فَذَلِكَ فِي
 الدَّرَجَةِ الرَّابِعَةِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا يَعْرِفُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَطَاءِ
 بْنِ دِينَارٍ سَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ: قَدْ رَوَى سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ هَذَا
 الْحَدِيثَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَشْيَاحٍ مِنْ خَوْلَانَ وَلَمْ يَدْرُ
 فِيهِ عَنْ أَبِي يَزِيدٍ وَقَالَ: عَطَاءُ ابْنُ دِينَارٍ لَيْسَ بِهِ بَأْسٌ.

1695. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah menceritakan kepada kami dari Atha' bin Dinar dari Abi Yazid Al-Khaulani bahwa dia mendengar Fadhalah bin Ubaid berkata: "Aku mendengar Umar bin Al-Khaththab berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang mati syahid ada empat macam yaitu: orang mu'min yang sempurna imannya dia menghadapi musuh lalu membenarkan Allah dalam apa yang Dia janjikan sehingga terbunuh, itulah orang di mana manusia mengangkat penglihatan mereka kepadanya kelak di hari Qiyamat seperti ini". Dan beliau mengangkat kepalanya sehingga jatuh kopiahnya. Aku tidak mengerti Fadhalah menghendaki kopiah Umar atau menghendaki kopiah Rasulullah SAW. Beliau bersabda: "dan orang mu'min yang sempurna imannya, dia menghadapi musuh lalu seolah-olah kulitnya ditusuk dengan duri tumbuh-tumbuhan Thalh karena takutnya lalu panah asing menyimpannya ke-

mudian membunuhnya maka orang itu berada pada derajat yang kedua. Orang mu'min yang mencampur perbuatan baik dan perbuatan jelek, menghadapi musuh lalu membenarkan Allah dalam apa yang Dia janjikan sehingga terbunuh, maka orang itu berada pada derajat ketiga. Orang mu'min yang melampaui batas atas dirinya (dengan banyak melakukan dosa-dosa) menghadapi musuh lalu membenarkan Allah dalam apa yang Dia janjikan sehingga terbunuh maka orang itu berada pada derajat yang keempat."

Hadits ini adalah hasan gharib yang tidak dimengerti selain dari hadits Atha' bin Dinar.

Aku mendengar Muhammad berkata: Said bin Abi Ayyub juga meriwayatkan hadits ini dari Atha' bin Dinar dari Syekh-syekh dari Khaulani dan dia tidak menyebutkan didalamnya dari Abi Zaid dan dia berkata: Atha' bin Dinar tidak terdapat kelemahan.

١٥ - بَابُ مَا جَاءَ فِي غَزْوِ الْبَحْرِ

15. BAB TENTANG BERPERANG DI LAUT

١٦٩٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنُ
 حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنَسِ
 أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ: «كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَدْخُلُ عَلَى أُمِّ حَرَامِ بِنْتِ مِلْحَانَ فَتَطْعِمُهُ، وَكَانَتْ أُمُّ حَرَامٍ
 تَحْتِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، فَدَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَأَطْعَمَتْهُ وَحَبَسَتْهُ تَقْلِي رَأْسَهُ، فَجَاءَ
 رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ اسْتَيْقِظَ وَهُوَ يَضْحَكُ،
 قَالَتْ: فَقُلْتُ مَا يَضْحَكُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: نَاسٌ مِنْ
 أُمَّتِي عَرَضُوا عَلَيَّ غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللهِ يَرْكَبُونَ ثَبَجَ هَذَا

الْبَحْرِ مَلُوكًا عَلَى الْأَسْرَةِ، أَوْ مِثْلَ الْمَلُوكِ عَلَى الْأَسْرَةِ. قُلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يُجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَدَعَا لَهَا، ثُمَّ وَضَعَ
رَأْسَهُ فَنَامَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ، فَقُلْتُ لَهُ مَاذَا
يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَضُوا عَلَيَّ

غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمَا قَالَ فِي الْأَوَّلِ. قَالَتْ: فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يُجْعَلَنِي مِنْهُمْ، قَالَ: أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ
فَرَكِبْتُ أُمَّ حَرَامٍ الْبَحْرِيَّ فِي زَمَنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ
فَصَرَعَتْ عَنِّي دَابَّتَهَا حِينَ خَرَجْتُ مِنَ الْبَحْرِ فَمَلَكَتُ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَأُمُّ حَرَامٍ بِنْتُ مِلْحَانَ هِيَ أُخْتُ أُمِّ سَلِيمٍ وَهِيَ خَالَه

أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ.

1696. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhan dari Anas bahwa dia mendengar dia (Anas) berkata: "Rasulullah SAW masuk pada Ummu Haram binti Malhan lalu dia menghidangkan makanan kepada beliau sedang Ummu Haram dibawah tanggung jawab Ubadah bin Ash Shमित. Rasulullah SAW masuk padanya lalu dia menghidangkan makanan kepada Beliau dan dia menahan Beliau untuk memeriksa kutu yang ada di kepala beliau, Rasulullah SAW tidur, kemudian bangun sambil tertawa, dia berkata Aku bertanya: "Apakah yang menyebabkan engkau tertawa wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Beberapa orang dari ummatku diperlihatkan kepadaku dalam keadaan berperang di jalan Allah mereka naik punggung laut ini sebagai raja di atas tahta atau seperti raja di atas tahta." Aku berkata: "Wahai Rasulullah, mohonkan kepada Allah agar men-

jadikan termasuk di antara mereka". Lalu beliau berdo'a baginya, kemudian Beliau meletakkan kepala Beliau lalu tidur kemudian bangun sambil tertawa, lalu aku bertanya kepada beliau: "Apakah yang menyebabkan engkau tertawa wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Beberapa orang dari ummatku diperlihatkan kepadaku dalam keadaan berperang di jalan Allah seperti apa yang Beliau sabdakan pertama. Dia berkata: "Aku berkata: "Wahai Rasulullah mohonkan kepada Allah agar menjadikanku termasuk di antara mereka. Beliau bersabda: "Kamu termasuk golongan yang pertama." Lalu Ummu Haram naik kendaraan laut pada masa pemerintahan Muawiyah bin Abi Sufyan kemudian terlempar dari binatang kendaraannya ketika keluar dari laut kemudian ia meninggal dunia."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Ummu Haram binti Malhan adalah saudara perempuan Ummu Sulaim dan dia adalah bibi Anas bin Malik.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ مَنْ يُقَاتِلُ رِيَاءً وَوَلِدًا نِيًّا

16. BAB TENTANG ORANG YANG BERPERANG
UNTUK MEMPERLIHATKAN DAN UNTUK
MEMPEROLEH KESENANGAN DUNIA

١٦٩٧- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ
شَقِيقٍ عَنِ أَبِي مُوسَى قَالَ: «سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُقَاتِلُ شِجَاعَةً وَيُقَاتِلُ حِمْيَةَ وَيُقَاتِلُ رِيَاءً
فَأَيُّ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ

هِيَ الْعُلْيَا فَهِيَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1697. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al-A'masy dari Syafiq dari Abi Musa dia ber-

kata: "Rasulullah SAW ditanya tentang seseorang yang berperang agar dikenal sebagai pemberani dan seseorang yang berperang karena membela keluarganya dan seseorang yang berperang untuk memperlihatkan (perbuatannya kepada manusia) mana yang di jalan Allah?" Beliau bersabda: "Barang siapa berperang agar agama Allah yang paling tinggi maka ia adalah di jalan Allah".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٦٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ
عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ
وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ، وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مِمَّا
نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى
اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يَصِلُهَا أَوْ امْرَأَةً
يَتَزَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ
وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأُمَّةِ هَذَا عَنْ يَحْيَى بْنِ
سَعِيدٍ وَلَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ.

1698. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul-Wahhab Ats Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said dari Muhammad bin Ibrahim dari Alqamah bin Waqqash Allaitsi dari Umar bin Al-Khaththab dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya amal perbuatan itu (sah) dengan niat dan sesungguhnya seseorang memperoleh apa yang dia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya menuju keridhaan Allah dan RasulNya maka hijrahnya kepada keridhaan Allah dan RasulNya dan barang siapa yang hijrahnya karena

(kesenangan) dunia yang ingin dicapainya atau karena wanita yang ingin dikawininya, maka hijrahnya menuju apa yang dia niatkan dengan hijrah".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Malik bin Anas, Sufyan Ats Tsa'uri dan para imam lainnya juga meriwayatkan hadits ini dari Yahya bin Said dan kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yahya bin Said.

١٧- بَابُ فِي الْغَدْوِ وَالرَّوَاحِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

17. BAB TENTANG BERANGKAT DIWAKTU PAGI DAN BERANGKAT DIWAKTU SORE DI JALAN ALLAH

١٦٩٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ
حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
«لِغَدْوَةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٍ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا،
وَلِقَابِ قَوْسٍ أَحَدُهَا أَوْ مَوْضِعٍ يَدُهُ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا
وَمَا فِيهَا، وَلَوْ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَطْلَعَتْ إِلَى الْأَرْضِ
لَأَضَاءَتْ مَا بَيْنَهُمَا وَلَمَلَأَتْ مَا بَيْنَهُمَا رِيحًا وَلَنْصِيفُهَا عَلَى
رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا».

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

1699. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh berangkat di waktu pagi di jalan Allah atau berangkat di waktu sore lebih baik daripada dunia seisinya dan seandainya wanita penghuni surga tampak di atas bumi, niscaya menerangi antara langit dan bumi dan tentu memenuhi bau harum antara keduanya dan sungguh kerudungannya di atas kepalanya lebih baik daripada dunia seisinya."

Hadits ini adalah shahih.

١٧٠٠ - حَدَّثَنَا عَطَّافُ بْنُ خَالِدٍ الْمَخْزُومِيُّ
عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَمَوْضِعٌ سَوِطٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ
الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي أَيُّوبَ وَأَنَسٍ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1700. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Aththaf bin Khalid Al-Makhzumi menceritakan kepada kami dari Abi Hazim dari Sahl bin Sa'ad As Saida, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Berangkat di waktu pagi di jalan Allah lebih baik daripada dunia seisinya dan tempat cemeti di syurga lebih baik daripada dunia seisinya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah Ibnu Abbas, Abi Ayyub, dan Anas.

Hadis ini adalah hasan shahih.

١٧٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجُّ حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَمْرِيُّ
ابْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ. وَالْحَجَّاجُ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ مُقْسِمِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ
الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَأَبُو حَازِمٍ الَّذِي رَوَى عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ هُوَ الْكُوفِيُّ فِي اسْمِهِ سَلْمَانٌ هُوَ مَوْلَى عَزَّةَ الْأَشَجِيِّ.

1701. Abu Said Al-Asyajj menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al-Ahmar menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan dari Abi Hazim dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW dan Al-Hajjaj dari Al-Hakam dari Muqsim dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW bersabda: "Berangkat di waktu pagi di jalan Allah atau berangkat di waktu sore adalah lebih baik daripada dunia seisinya."

Hadits ini adalah hasan gharib.

Abu Hazim yang meriwayatkan dari Abu Hurairah adalah orang dari Kufah namanya adalah Salman dia adalah hamba sahaya Azzah Al-Asyja'iyah.

١٧٠٢ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَسْبَاطٍ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ هِشَامِ
ابْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذَبَابٍ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ: مَرَّرَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِشِعْبٍ فِيهِ عَيْيْنَةٌ مِنْ مَاءٍ عَذْبَةٍ فَأَعْيَبَتْهُ لَطِيهَا، فَقَالَ:
لَوْ اعْتَرَزْتُ النَّاسَ فَأَقَمْتُ فِي هَذَا الشَّعْبِ وَلَنْ أَفْعَلَ حَتَّى
أَسْتَأْذِنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا تَفْعَلْ فَإِنَّ مَقَامَ أَحَدِكُمْ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ سَبْعِينَ عَامًا، أَلَا تَحِبُّونَ
أَنْ يَعْرِفَ اللَّهُ لَكُمْ، وَيُدْخِلَكُمْ الْجَنَّةَ؟ اغْرُزُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَنْ
قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَوَاقٍ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1702. Ubaid bin Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Sa'ad dari Said bin Abi Hilal dari Ibnu Abi Dzabab dari Abu Hurairah, dia berkata: "Seorang dari shahabat Rasulullah berjalan di suatu jalan (di gunung) yang padanya terdapat mata air yang tawar airnya lalu mem-

buat dia kagum kepadanya karena bagusnya (mata air) lalu dia berkata: "Seandainya aku memisahkan diri dari manusia lalu aku bertempat tinggal di jalan ini dan aku tidak akan berbuat sehingga mohon ijin kepada Rasulullah SAW", lalu dia menyampaikan hal itu kepada Rasulullah SAW kemudian beliau bersabda: "Jangan kamu lakukan sesungguhnya tempat seseorang diantara kamu di jalan Allah lebih baik daripada shalatnya di rumahnya tujuh puluh tahun. Tidakkah kamu senang Allah mengampuni dosa-dosamu dan memasukkan ke dalam surga? Berperanglah di jalan Allah, barang siapa berperang di jalan Allah sehembusan napas onta, maka wajib baginya surga".

Hadits ini adalah hasan.

١٨- بَابُ مَا جَاءَ أَكْثَرُ النَّاسِ خَيْرٌ

18. BAB TENTANG SIAPAKAH MANUSIA YANG PALING BAIK

١٧٠٣- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ بَكْرِ بْنِ الْأَشَجِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ النَّاسِ؟ رَجُلٌ مَسِكَ بِعَنَانٍ فَرَسِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِالَّذِي يَتْلُوهُ؟ رَجُلٌ مَعْتَرَكُ فِي عُنُقِهِ يُوَدِّي حَقَّ اللَّهِ فِيهَا، أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِشَرِّ النَّاسِ؟ رَجُلٌ يَسْأَلُ بِاللَّهِ وَلَا يُعْطَى بِهِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَيُرْوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1703. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah menceritakan kepada kami dari Bukair bin Al-Asyaji dari Atha' bin Yasar dari

Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW bersabda: "Maukah aku memberitahukan kepadamu tentang sebaik-baik manusia? yaitu orang yang memegang kepala kudanya di jalan Allah. Maukah aku memberitahukan kepadamu tentang siapa yang sesudah dia? yaitu orang yang menjauhkan diri bersama sekelompok kambing untuk melaksanakan hak Allah. Maukah aku memberitahukan kepadamu sejelek-jelek manusia? yaitu orang yang diminta dengan menyebut nama Allah tapi dia tidak memberi apa-apa."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Dan hadits ini diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِيهِ سَأَلَ الشَّهَادَةَ

19. BAB TENTANG ORANG YANG MINTA MATI SYAHID

١٧٠٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرِ السَّكْسَكِيِّ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْقَتْلَ فِي سَبِيلِهِ صَادِقًا مِنْ قَلْبِهِ أَعْطَاهُ اللَّهُ أَجْرَ الشَّهِيدِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1704. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Musa dari Malik bin Yakhamir Assaksaki dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa meminta kepada Allah agar terbunuh di jalah Allah dengan jujur dari hatinya, maka Allah memberikan kepadanya pahala seperti pahala orang yang mati syahid."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهِيلٍ بْنُ عَسْكَرٍ حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ

بِن كَثِيرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ أَنَّهُ سَمِعَ سَهْلَ بْنَ أَبِي
 أُمَامَةَ بْنَ سَهْلٍ بْنَ حُنَيْفٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ مِنْ قَلْبِهِ
 صَادِقًا بَلَغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ» .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ
 لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شُرَيْحٍ، وَقَدْ رَوَاهُ عَبْدُ
 اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شُرَيْحٍ. وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 شُرَيْحٍ يُكْنَى أَبَا شُرَيْحٍ وَهُوَ اسْكَنْدَرَانِيُّ .
 وَفِي الْبَابِ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ .

1705. Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, Al-Qasim bin Katsir menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Syuraih menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Sahl bin Abi Umamah bin Sahl bin Hunaif menceritakan dari ayahnya dari kakeknya dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa meminta kepada Allah agar mati syahid dengan jujur dari hatinya, maka Allah menyampaiannya ke derajat orang-orang yang mati syahid biarpun dia meninggal dunia di atas tempat tidurnya."

Hadits ini adalah hasan shahih dari hadits Sahl bin Hunaif, kami tidak mengetahuinya selain hadits Abdur Rahman bin Syuraih.

Abdullah bin Shalih juga meriwayatkannya dari Abdur Rahman bin Syuraih.

Abdullah bin Syuraih adalah orang dari Iskandaria.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Muadz bin Jabal.

٢٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْجَاهِدِ وَالْمَكَاتِبِ وَالنَّكَاحِ وَعَوْنِ اللَّهِ إِيَّاهُمْ

20. BAB TENTANG ORANG YANG BERPERANG,
 HAMBА SAHAYA, MUKATAB, DAN
 ORANG YANG MENIKAH SERTA PERTOLONGAN ALLAH
 KEPADA MEREKA

١٧٠٦- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدِ
 الْقُمْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: «ثَلَاثَةٌ حَقُّ عَلَى اللَّهِ عَوْنُهُمْ: الْجَاهِدُ فِي سَبِيلِ
 اللَّهِ، وَالْمَكَاتِبُ الَّتِي يُرِيدُ الْأَدَاءَ، وَالنَّكَاحُ الَّذِي يُرِيدُ
 الْعَقَاقَ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

1706. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tiga orang yang wajib bagi Allah untuk menolong mereka ialah orang yang berperang di jalan Allah, hamba sahaya mukatab yang menghendaki membayar cicilannya dan orang yang kawin yang menghendaki menjaga dirinya dari zina." Hadits ini adalah hasan.

١٧٠٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا
 ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَالِكِ بْنِ يَحْيَى عَنْ مَعَاذِ
 بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَاتَلَ فِي

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1708. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari Abi Hurairah dia berkata: "Tidaklah seseorang terluka di jalan Allah dan Allah lebih mengerti tentang siapa yang terluka di jalan Allah melainkan dia datang di hari Qiyamat warnanya seperti warna darah serta baunya seperti minyak misik (minyak kesturi)".
Hadits ini adalah hasan shahih, dan juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.

٢٢- بَابُ أَيِّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ

22. BAB TENTANG APA PERBUATAN YANG PALING UTAMA?

١٧٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا عَجْدَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: «سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ أَوْ أَىُّ الْأَعْمَالِ خَيْرٌ؟ قَالَ: «إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ، قِيلَ: ثُمَّ أَيُّ شَيْءٍ؟ قَالَ: «الْجِهَادُ سِنَامَ الْعَلَى، قِيلَ: ثُمَّ أَيُّ شَيْءٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: ثُمَّ حَجٌّ مَبْرُورٌ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1709. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah RA, dia berkata: "Rasulullah SAW ditanya: "Apakah perbuatan yang paling baik?" Beliau bersabda: "Iman

سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ فَوَاقٍ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَمَنْ جَرَحَ جَرَحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ نَكَبَ نَكْبَةً فَأَتَاهَا تَحْيَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَعْزَرَ مَا كَانَتْ لَوْنُهَا الزَّعْفَرَانُ وَرِيحُهَا الْكَلْبَسُ .
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

1707. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Musa dari Malik bin Yakhamir dari Muadz bin Jabal dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa berperang di jalan Allah sehembusan napas onta maka wajib baginya syurga, barang siapa terluka di jalan Allah atau tertimpa kecelakaan, maka sesungguhnya kecelakaan itu kelak datang di hari qiyamat dengan mencecerkan darah lebih banyak daripada semula yang warnanya seperti minyak za'faran dan baunya seperti minyak misik."
Hadits ini adalah shahih.

٢١- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ مَنْ يُكَلِّمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

21. BAB TENTANG KEUTAMAAN ORANG YANG TERLUKA DI JALAN ALLAH

١٧٠٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يُكَلِّمُ أَحَدٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُكَلِّمُ فِي سَبِيلِهِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اللَّوْنُ لَوْنُ الدَّمِ وَالرِّيحُ رِيحُ الْكَلْبَسِ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ

kepada Allah dan kepada RasulNya. Dikatakan: "Kemudian apa lagi? wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Kemudian haji yang mabrur (baik)."

Hadits adalah hasan shahih, dan juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.

٢٣- باب

23. BAB

١٧١- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الصَّبْعِيُّ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَحْضُرُ الْعَدُوَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلِّهِ السَّيْفِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ رَثَّ الْهَيْئَةِ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ فَرَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ قَالَ: أَقْرَأُ عَلَيْكُمْ السَّلَامَ، وَكَسَرَ جَفْنَ سَيْفِهِ فَضَرَبَ بِهِ حَتَّى قُتِلَ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ جَعْفَرِ بْنِ سُلَيْمَانَ وَأَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ أَسْمُهُ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ حَبِيبٍ. وَأَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي مُوسَى قَالَ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ هُوَ اسْمُهُ.

1710. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh Dhubai menceritakan kepada kami dari Abi Imron Al-Jauni dari Abu Bakar bin Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata di hadapan musuh: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya pintu-pintu syurga di ba-

wah bayangan pedang", lalu seseorang dari suatu kaum yang buruk bentuknya berkata: "Apakah kamu mendengar ini dari Rasulullah SAW menyebutkannya?" Dia berkata: "Ya". Dia berkata: "Lalu dia pulang menjumpai teman-temannya seraya berkata: "Aku ucapkan salam (berpisah) kepadamu dan dia memecah sarung pedangnya lalu berperang dengan membawa pedang itu sehingga terbunuh."

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ja'far bin Sulaiman. Abu Imron Al-Jauni namanya adalah Abdul Malik bin Habib.

Abu Bakar bin Abu Musa - Ahmad bin Hanbal berkata - "adalah nama (kuniyah)nya."

٢٤- باب مَا جَاءَ أَيْ النَّاسِ أَفْضَلُ

24. BAB TENTANG SIAPA MANUSIA YANG PALING UTAMA

١٧١- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: «سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: رَجُلٌ جَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، هَالُوا: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ فِي شِعْبٍ مِنَ الشَّعَابِ يَتَّقِي رَبَّهُ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1711. Abu Ammar menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Al-Auzai. Az Zuhri menceritakan kepada kami dari Atha' bin Yazid Allaiti dari Abi Said Al-Khudri, dia berkata: "Rasulullah SAW ditanya "siapa manusia yang paling utama?" Beliau bersabda: "Orang yang berperang di jalan Allah", mereka berkata: "kemudian siapa?" Beliau bersabda: "Orang mu'min yang menyendiri di jalan antara dua gunung untuk beribadah kepada Tuhannya dan menjauhi manusia dari kejahatannya".

٢٥- بَابُ

25. BAB

١٧١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا نَعِيمُ بْنُ حَمَادٍ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ بَحِيرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ الْقَدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرَبَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لِلشَّهِيدِ عِنْدَ اللَّهِ سِتُّ خِصَالٍ: يُغْفَرُ لَهُ فِي أَوَّلِ دَفْعَةٍ وَيُرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَيُجَارُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَيَأْمَنُ مِنَ الْفَرْعِ الْأَكْبَرِ، وَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ تَاجُ الْوَقَارِ، الْيَأْفُوتُهُ مِنْهَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَيُزَوَّجُ اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ زَوْجَةً مِنَ الْحُورِ الْعِينِ، وَيُسْقَعُ فِي سَبْعِينَ مِنْ أَقَارِبِهِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

1712. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Nuaim bin Hammad menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al-Walid menceritakan kepada kami, dari Bahir bin Said dari Khalid bin Ma'dan dari Al-Miqdam bin Ma'dikariba berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang mati syahid di sisi Allah memperoleh enam macam yaitu: diampuni dosa-dosanya pada permulaan cucuran darah, diperlihatkan tempatnya di surga, diselamatkan dari siksa kubur, bebas dari ketakutan yang maha dahsyat, diletakkan mahkota kewibawaan di atas kepalanya, dimana mahkota dari mutiara yaqut itu lebih baik daripada dunia seisinya, dikawinkan dengan tujuh puluh dua isteri dari bidadari dan diberi hak syafa'at untuk tujuh puluh orang keluarganya."

١٧١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا مِنْ أَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَسْرُهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا غَيْرَ الشَّهِيدِ فَإِنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا يَقُولُ حَتَّى أَقْتَلَ عَشْرَ مَرَّاتٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِمَّا يَرَى مِمَّا أُعْطَاهُ اللَّهُ مِنَ الْكِرَامَةِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ».

1713. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam memberitahukan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seseorang dari penghuni surga ingin kembali ke dunia selain orang yang mati syahid, sesungguhnya dia ingin kembali ke dunia seraya berkata: "sehingga aku terbunuh sepuluh kali di jalan Allah". Karena dia melihat kemuliaan yang diberikan Allah kepadanya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْوَهُ بِمَعْنَاهُ.

1714. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas dari Rasulullah SAW seperti hadits Muadz bin Hisyam dalam artinya.

وَفِي فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَنَحَى لَهُ عَمَلَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

1716. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Munkadir menceritakan kepada kami, dia berkata: "Salman Al-Farisi berjalan jalan berjumpa dengan Syurahbil bin As Simth sedang dia berada ditempat penambatan kuda miliknya dan dia dan shahabatnya merasakan berat, lalu Salman berkata: "Maukah aku menceritakan kepadamu hai Ibnu Simth! Hadits yang aku mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Dia berkata: "Ya" Salman berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Menambatkan kuda sehari di jalan Allah lebih utama, dan mungkin beliau bersabda: "Lebih baik daripada puasa dan shalat tengah malam sebulan. Dan barang siapa meninggal dunia pada hari itu, maka dia diselamatkan dari siksa kubur dan berkembang pahala amal perbuatannya sampai hari qiyamat".

Hadits ini adalah hasan.

١٧١٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ
إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ سَمِيِّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ لَقِيَ اللَّهَ بِغَيْرِ آثَرٍ
مِنْ جِهَادٍ لَقِيَ اللَّهَ وَفِيهِ ثَلَاثَةٌ» .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ
إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَافِعٍ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ رَافِعٍ قَدْ ضَعَّفَهُ بَعْضُ أَهْلِ
الْحَدِيثِ . وَسَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ: هُوَ ثِقَةٌ مُقَارِبُ الْحَدِيثِ .
وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَحَدِيثُ سَلْمَانَ إِسْنَادُهُ لَيْسَ

١٧١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي النَّضْرِ حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ حَدَّثَنَا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ
سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «رِبَاطٌ يَوْمَ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا، وَالتَّوْحَةُ بِرُوحِهَا الْعَبْدَ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ الْغَدْوَةُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَمَوْضِعٌ
سَوَّطٌ أَحَدُكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1715. Abu Bakar bin Abin Nadhr menceritakan kepada kami, Abun Nadhar menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Abdillah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abi Hazim dari Sahl bin Sa'ad bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Menambatkan kuda sehari di jalan Allah lebih baik daripada dunia dan apa yang di atasnya, tempat cemeti seseorang di syurga adalah baik daripada dunia dan apa yang di atasnya." Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧١٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
الْمُنْكَدِرِ قَالَ: مَرَّ سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ بِشَرْحَبِيلِ بْنِ السَّمْطِ
وَهُوَ فِي مَرَابِطٍ لَهُ وَقَدْ شَقَّ عَلَيْهِ وَعَلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: أَلَا
أَحَدٌ تَكُ يَا ابْنَ السَّمْطِ بِحَدِيثِ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «رِبَاطٌ يَوْمَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَفْضَلُ
وَرَبَّمَا قَالَ خَيْرٌ مِنْ صِيَاهِ شَهْرِ وَبِقِيَامِهِ، وَمَنْ مَاتَ فِيهِ

بِمَتَّصِلٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ يَدُ رِكَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ .
 وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْمُولٍ
 عَنْ شَرْحَبِيلِ بْنِ السَّمْطِ عَنْ سَلْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1717. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Ismail bin Rafi' dari Sumai dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa menjumpai Allah dengan tanpa bekas berperang, maka dia menjumpai Allah padanya terdapat lobang (kekurangan)."
 Hadits ini adalah gharib dari hadits Al-Walid bin Muslim dari Ismail bin Rafi'. Ismail bin Rafi' dianggap lemah oleh sebagian ahli hadits. Dan aku mendengar Muhammad berkata: "Dia orang yang bisa dipercaya dan haditsnya mendekati shahih."
 Hadits ini juga diriwayatkan dengan selain sanad ini dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.
 Hadits Salman bahwa sanadnya tidak bersambung. Muhammad bin Al-Munkadir tidak menjumpai masa Salman Al-Farisi.
 Hadits ini juga diriwayatkan dari Ayyub bin Musa dari Makhul dari Syurahbil bin Assimth dari Salman dari Rasulullah SAW seperti hadits Abu Hurairah.

١٧١٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ زُهْرَةُ بْنُ مَعْبُدٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى عُمَانَ بْنِ عَمَّانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَانَ وَهُوَ عَلَى النَّبْرِ يَقُولُ: إِنِّي كُتِمْتُكُمْ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرَاهِيَةً تَفَرَّقَكُمْ عَنِّي ثُمَّ بَدَأَ بِأَنْ أَحَدَكُمْ مَوْهُ لِيَخْتَارَ أَمْرًا لِنَفْسِهِ مَا بَدَأَهُ .

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رِبَاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ يَوْمٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَنَازِلِ .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .
 قَالَ مُحَمَّدٌ: أَبُو صَالِحٍ مَوْلَى عُمَانَ اسْمُهُ تُرْكَانُ .

1718. Al-Hasan bin Ali Al-Khailal menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Allaits bin Said menceritakan kepada kami, Abu Aqil Zuhrah bin Ma'bad menceritakan kepadaku dari Abi Shaleh yaitu hamba sahaya Utsman bin Affan dia berkata: "Aku mendengar Utsman sedang dia berada diatas mimbar berkata: "Sesungguhnya aku merahasiakan kepadamu hadits yang aku mendengarnya dari Rasulullah SAW karena takut kamu berpisah dariku kemudian tampak bagiku agar aku menceritakannya kepadamu agar seseorang memilih untuk dirinya apa yang tampak baginya. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Menambatkan kuda sehari di jalan Allah lebih baik daripada seribu hari di tempat lainnya".
 Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Muhammad berkata: "Abu Shalih adalah hamba sahaya Utsman namanya Turkan.

١٧١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَأَحْمَدُ بْنُ نَصْرِ النَّيْسَابُورِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا نَجِدُ الشَّهِيدَ مِنْ مَسِّ الْقَتْلِ إِلَّا كَمَا نَجِدُ أَحَدَكُمْ مِنْ مَسِّ الْقَرْصَةِ» .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

1719. Muhammad bin Basysyar, Ahmad bin Nashr Annaisaburi dan lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Shafwan bin Isa

menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami dari Al-Qa'qa' bin Hakim dari Abi Sholeh dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang mati syahid tidak merasakan sakitnya terbunuh melainkan seperti dia merasakan sakit karena gigitan."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

١٧٢٠ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا

الْوَلِيدُ بْنُ جَمِيلٍ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَيْسَ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ مِنْ

قَطْرَتَيْنِ وَأَثْرَيْنِ: قَطْرَةٌ دُمُوعٍ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، وَقَطْرَةٌ دَمٍ تُهْرَقُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَمَّا الْأَثْرَانِ فَأَثْرُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَثْرُ فِي

فَرِيضَةٍ مِنْ فَرَائِضِ اللَّهِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

1720. Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Jamil menceritakan kepada kami, dari Al-Qasim Abi Abdurrahman dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada sesuatu yang lebih dicintai Allah daripada dua tetesan dan dua bekas, yaitu tetesan air mata karena takut kepada Allah dan tetesan darah yang dialirkan di jalan Allah. Adapun dua bekas yaitu bekas berperang di jalan Allah dan bekas karena melakukakan kewajiban-kewajiban Allah."

Hadits ini adalah hasan gharib.

أبواب الجهاد

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG BERPERANG DARI RASULULLAH SAW.

١- بَابُ فِي أَهْلِ الْعُدْرِ فِي الْقَعُودِ

1. BAB MENERANGKAN ORANG - ORANG YANG BERHALANGAN TIDAK IKUT BERPERANG

١٧٢١ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ

سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَتُوْنِي بِالْكَفِّفِ أَوِ اللَّوْحِ،

فَكُتِبَ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، وَعَمْرُو بْنُ أُمِّ

مَكْتُومٍ خَلَفَ ظَهْرَهُ، فَقَالَ: هَلْ لِي رُحْصَةٌ؟ فَانزَلَتْ (غَيْرُ

أَوْلَى الضَّرْبِ).

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَجَابِرِ بْنِ زَيْدٍ وَبَنِي ثَابِتٍ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ سُلَيْمَانَ

التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِي إِسْحَاقَ.

وَقَدْ رَوَى شُعْبَةُ وَالثَّوْرِيُّ عَنِ أَبِي إِسْحَاقَ هَذَا الْحَدِيثَ.

1721. Nashr bin Ali Al-Jahdhami menceritakan kepada kami, Al-Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Abi Ishaq dari Al-Bara' bin Azib bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Datanglah kepadaku dengan membawa tulang bahu atau batu tulis, lalu beliau menulis: yang artinya:

(Tidaklah sama orang-orang mu'min yang duduk yang tidak ikut berperang), An Nisa: 95

Sedang Amr bin Ummi Maktum berada di belakang punggung beliau, lalu ia berkata: "Apakah aku mendapatkan keringanan?" lalu turun ayat: yang artinya:

(yang tidak mempunyai halangan)".

(Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas, Jabir, dan Zaid bin Tsabit.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Sulaiman At-Taimi dari Abu Ishaq.

Syu'bah dan Ats-Tsuri meriwayatkan hadits ini dari Abi Ishaq.

٢- بَابُ مَا جَاءَ فِيمَنْ خَرَجَ إِلَى الْغَزْوِ وَتَرَكَ أَبَوَيْهِ

2. BAB TENTANG ORANG BERANGKAT BERPERANG DAN MENINGGALKAN KEDUA ORANG TUANYA

١٧٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَفْيَانَ وَشُعْبَةَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُهُ فِي الْجِهَادِ، فَقَالَ: أَلَيْكَ وَالِدَانِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ:

فَفِيهِمَا فَجَاهِدْ». وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو الْعَبَّاسِ هُوَ الشَّاعِرُ

الْأَعْمَى الْمَكِّيُّ وَاسْمُهُ السَّائِبُ بْنُ فَرُّوخٍ.

1722. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Sufyan dan Syu'bah dai Habib bin Abi Tsabit dari Abil-Abbas dari Abdillah bin Amr, dia berkata: "Seorang datang kepada Rasulullah SAW minta ijin untuk ikut berjihad, lalu beliau bersabda: "Apakah kamu mempunyai kedua orang tua? Dia berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Pada keduanya, berjuanglah". Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Abul-Abbas adalah penyair, orang buta, serta orang dari Makkah, namanya adalah Assaib bin Farrukh.

٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّجُلِ يُبْعَثُ سَرِيَّةً وَحَدَهُ

3. BAB TENTANG SESEORANG YANG DIUTUS SENDIRIAN SEBAGAI PEMIMPIN SEKELOMPOK TENTARA (NABI SAW TIDAK IKUT BERPERANG)

١٧٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ فِي قَوْلِهِ: (أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ) قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُدَّافَةَ بْنُ قَيْسِ بْنِ عَدِيٍّ الشَّهْمِيُّ بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَرِيَّةٍ أَخْبَرَ نِيَّهُ يَعْلَى بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ جُرَيْجٍ.

1723. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami dia berkata: "Ibnu Juraij berkata mengenai firman Allah: (Taatlah kepada Allah, taatlah kepada Rasul, dan pemimpin di antara kamu). Annisa: 59.

Dia berkata: "Abdullah bin Hudzafah bin Qais bin Adi As Sahmi diutus Rasulullah SAW menjadi pemimpin sekelompok tentara yang memberitahukannya kepadaku adalah Ya'la bin Muslim dari Said bin Jabir dari Ibnu Abbas."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ibnu Juraij.

٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ أَنْ يَسَافِرَ الرَّجُلُ وَحَدَهُ

4. BAB TIDAK BAIK SESEORANG BEPERGIAN SENDIRIAN

١٧٢٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمِيِّ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا سَفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَوْ أَنَّ النَّاسَ يَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ مِنَ الْوَحْدَةِ مَا سَارَ رَاكِبٌ بَلِيلٌ - يَعْنِي وَحْدَهُ».

1724. Ahmad bin Abdah Adhdhabi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Muhammad dari ayahnya dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya manusia mengerti bencana yang aku mengerti karena sendirian, maka tidak ada seseorangpun bepergian diwaktu malam maksudnya sendirian."

١٧٢٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْنُ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الرَّاكِبُ شَيْطَانٌ وَالرَّاكِبَانِ شَيْطَانَانِ وَالثَّلَاثَةُ رَكْبٌ».

حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ عَاصِمٍ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

Sunan Al-Tirmidzi Jilid III - Kat 18/II

بْنِ عُمَرَ، وَحَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَحْسَنُ

1725. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abdur Rahman bin Harmalah dari Amir bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Satu orang bepergian adalah seperti syaitan, dua orang bepergian adalah seperti dua syaitan, dan tiga orang bepergian adalah rombongan."

Hadits Ibnu Umar adalah hasan shahih, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Ashim, dia adalah anak laki-laki Muhammad bin Zaid bin Abdillah bin Umar.

Hadits Abdullah bin Umar adalah lebih hasan.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرُّخْصَةِ فِي الْكُذْبِ وَالْخَدِيعَةِ فِي الْحَرْبِ

5. BAB TENTANG RUKHSHAH (DIPERBOLEHKAN) BERDUSTA DAN MELAKUKAN TIPU MUSLIHAT DIWAKTU PERANG

١٧٢٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَا: حَدَّثَنَا سَفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْحَرْبُ خُدْعَةٌ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ وَزَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ وَعَائِشَةَ وَابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدٍ وَكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ وَأَنْسِ بْنِ مَالِكٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1726. Ahmad bin Mani' dan Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: "Rasullah SAW bersabda: "Perang adalah tipu muslihat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali dan Zaid bin Tsabit, Aisyah, Ibnu

Abbas, Abu Hurairah, Asma' binti Yazid, Ka'ab bin Malik, serta Anas bin Malik.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي غَزَوَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ غَزَا

6. BAB TENTANG PEPERANGAN RASULULLAH SAW BERAPA KALI BELIAU BERPEGANG

١٧٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ وَأَبُو دَاوُدَ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: كُنْتُ إِلَى جَنْبِ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ فَقِيلَ لَهُ: كَمْ غَزَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةٍ قَالَ: «تِسْعَ عَشْرَةَ فَقُلْتُ: كَمْ غَزَوْتَ مَعَهُ؟ قَالَ: سَبْعَ عَشْرَةَ، قُلْتُ: وَأَيُّهُنَّ كَانَ أَوَّلَ؟ قَالَ ذَاتَ الْعُسَيْرِ أَوَّ الْعُسَيْرِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1727. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir dan Abu Dawud menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dia berkata: "Aku berada di samping Zaid bin Arqam lalu dikatakan kepadanya: "Berapa kali Rasulullah SAW berperang?" Dia menjawab: "Tujuh belas kali", Aku berkata: "Berapa peperangan yang kamu ikut berperang bersama Beliau?" Dia menjawab: "Tujuh belas kali", aku berkata: "Di antara peperangan itu apakah peperangan pertama?" Dia menjawab: "Peperangan Dzatul-'Usyaira' atau Al-'Usyaira'." Hadits ini adalah hasan shahih.

٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الصَّفِّ وَالتَّعْبِيَةِ عِنْدَ لِقَائِهِ

7. BAB TENTANG BERBARIS DAN MENYIAPKAN TENTARA DI WAKTU PERANG

١٧٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: «عَبَّأَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَدْرٍ لَيْلًا». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ.

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَسَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَلَمْ يَعْرِفْهُ وَقَالَ: مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ سَمِعَ مِنْ عِكْرِمَةَ، وَحِينَ رَأَيْتُهُ كَانَ حَسَنَ الرَّازِيِّ فِي مُحَمَّدِ بْنِ حُمَيْدٍ الرَّازِيِّ ثُمَّ ضَعَفَهُ بَعْدُ.

1728. Muhammad bin Humaid Arrazi menceritakan kepada kami, Salamah bin Al-Fadhl menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Abdurrahman bin Auf berkata: "Rasulullah SAW menyiapkan kami di waktu perang Badar pada waktu malam."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Ayyub. Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dan aku bertanya kepada Muhammad bin Ismail tentang hadits ini, dia tidak mengetahuinya dan berkata: Muhammad bin Ishaq mendengar dari Ikrimah dan ketika aku menjumpai dia (Muhammad bin Ismail), dia bagus pendapatnya tentang Muhammad bin Humaid Arrazi kemudian dia menganggap lemah setelah itu.

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الدُّعَاءِ عِنْدَ الْقِتَالِ

8. BAB TENTANG BERDO'A DI WAKTU PERANG

١٧٢٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: «سَمِعْتُهُ يَقُولُ، يَعْزِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَدْعُو عَلَى الْأَخْرَابِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ مَنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ، أَهْرِمِ الْأَخْرَابَ وَزَلْ لَهُمْ». وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1729. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ismal bin Abi Khalid menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Aufa dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda yaitu berdoa di waktu peperangan Ahzab lalu membaca yang artinya:

(Wahai Allah, Tuhan yang menurunkan Al-Kitab, dan Tuhan yang cepat perhitungannya, kalahkanlah tentara-tentara musuh (yang berkumpul di parit Khandaq) dan goncangkanlah mereka)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَلْوِيَةِ

9. BAB TENTANG BENDERA TENTARA (KECIL)

١٧٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْوَلِيدِ الْكِنْدِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ شَرِيكَ

عَنْ عَمَّارٍ هُوَ الدَّهْنِيُّ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَلِوَاؤُهُ أَيْضٌ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ آدَمَ عَنْ شَرِيكَ وَسَأَلْتُ مُحَمَّدًا عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَلَمْ يَعْرِفْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ آدَمَ عَنْ شَرِيكَ. وَقَالَ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ شَرِيكَ عَنْ عَمَّارٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سُودَاءُ.» قَالَ مُحَمَّدٌ: وَالْحَدِيثُ هُوَ هَذَا وَالِدَّهْنُ بَطْنٌ مِنْ بَجِيلَةَ وَعَمَّارُ الدَّهْنِيُّ هُوَ عَمَّارُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الدَّهْنِيُّ، وَيَكْنَى أَبَا مُعَاوِيَةَ، وَهُوَ كَوْفِيٌّ ثِقَةٌ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ.

1730. Abu Kuraib dan Muhammad bin Umar bin Al-Walid Al-Kindi dan Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, mereka berkata: Yahya bin Adam menceritakan kepada kami dari Syarik dari Amnar Adduhni dari Abiz-Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah SAW memasuki kota Makkah sedangkan benderanya berwarna putih.

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yahya bin Adam dari Syarik dan aku bertanya kepada Muhammad tentang hadits ini, dia tidak mengetahuinya selain dari hadits Yahya bin Adam bin Syarik.

Tidak hanya seorang berkata dari Syarik dari Abiz-Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah SAW memasuki kota Mekkah sedangkan beliau memakai sorban hitam.

Muhammad berkata: "Hadits yang shahih adalah hadits ini." Adduhni adalah suku dari bajilah.

Ammar Adduhni adalah Ammar bin Muawiyah Adduhni dan dipanggil

Abu Muawiyah, dia adalah orang dari Kufah serta orang yang bisa dipercaya menurut para ahli hadits.

١- بَابُ فِي الرَّايَاتِ

10. BAB TENTANG BENDERA TENTARA (LEBIH BESAR DARIPADA LIMA)

١٧٣١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ حَدَّثَنَا أَبُو يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ الْقَاسِمِ قَالَ: بَعَثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ إِلَى الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَسْأَلُهُ عَنْ رَايَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَانَتْ سَوْدَاءَ مَرْتِعَةً مِنْ مَرَّةٍ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ حَسَّانٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي زَائِدَةَ. وَأَبُو يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ أَسَمَهُ إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَرَوَى عَنْهُ أَيْضًا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى.

1731. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakaria bin Zaidah menceritakan kepada kami, Abu Ya'qub Ats Tsaqafi menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid hamba sahaya Muhammad bin Al-Qasim mengutus aku menghadap Al-Bara' bin Azib untuk bertanya kepadanya tentang bendera Rasulullah SAW, lalu dia berkata: "Bendera Rasulullah SAW itu berwarna hitam bersegi empat dibuat dari kain sutera namirah (bergaris antara warna hitam dan putih)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Al-Harits bin Hasan, dan Ibnu Abbas.

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari

hadits Ibnu Abi Zaidah Abu Ya'qub Ats Tsaqafi namanya adalah Ishaq bin Ibrahim, serta Ubaidullah bin Musa juga menceritakan daripadanya.

١٧٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ هُوَ السَّالِحَانِيُّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا مِجْلَزَ لَاهِقَ بْنَ حَمِيدٍ يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «كَانَتْ رَايَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوْدَاءَ، وَلِوَأْوُهُ أَبْيَضٌ.» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

1732. Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, Yahya bin Ishaq as Salihani menceritakan kepada kami, Yazid bin Hayyan menceritakan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Abu Mijlaz Lahiq bin Humaid menceritakan dari Ibnu Abbas berkata: "Bendera Rasulullah SAW adalah berwarna hitam, dan liwa' (bendera yang kecil) beliau adalah berwarna putih".

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini dari hadits Ibnu Abbas.

١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الشُّعَارِ

11. BAB TENTANG SY'AR (TANDA)

١٧٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنِ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صَفْرَةَ عَمَّنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنْ بَيْتَكُمْ الْعَدُوُّ فَقُولُوا: حَمٌّ لَا يَنْصُرُونَ.» وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ. وَهَكَذَا رَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ مِثْلَ رِوَايَةِ الثَّوْرِيِّ. وَرَوَى عَنْهُ عَنِ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صَفْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً سَلَا.

1733. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq dari Al-Muhallah bin Abi Shafrah dari orang yang mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Kalau musuh menyerangmu di waktu malam, maka bacalah yang artinya:

(Haa miim demi Allah mereka tidak menang)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Salamah bin Al-Akwa'.

Demikian pula sebagian para rawi meriwayatkan dari Abi Ishaq seperti riwayat Ats-Tsauri, dan dia meriwayatkan daripadanya dari Al Muhallab bin Abi Shufrah dari Rasulullah SAW secara mursal.

۱۲- بَابُ مَا جَاءَ فِي صِفَةِ سَيْفِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

12. BAB TENTANG SIFAT PEDANG RASULULLAH SAW.

۱۷۳۳- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَبَّاعٍ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ

الْحَدَّادُ عَنْ عُمَانَ بْنِ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ صَنَعْتُ سَيْفًا عَلَى سَيْفِ سَمُرَةَ وَزَعَمْتُ أَنَّهُ صَنَعَ سَيْفَهُ عَلَى سَيْفِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ حَنْفِيًّا.

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ تَكَلَّمَ مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ الْقَطَّانُ فِي عُمَانَ بْنِ سَعْدِ الْكَاتِبِ وَضَعْفَهُ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ.

1734. Muhammad bin Syuja' Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah Al-Haddad menceritakan kepada kami dari Utsman bin Sa'ad dari Ibnu Sirin berkata: "Aku membuat pedangku seperti bentuk pedang Samurah dan Samurah menyangka bahwa dia membuat pedangnya seperti bentuk pedang Rasulullah SAW dan pedang beliau adalah pedang Hanafi (seperti bentuk pedang kabilah Bani Hanifah)".

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

Yahya bin Said Al-Qaththan berbicara tentang Utsman bin Sa'ad Al-Katib dan dia menganggap dia lemah dari segi hafalannya.

۱۳- بَابُ فِي الْفِطْرِ عِنْدَ الْقِتَالِ

13. BAB TENTANG BERBUKA (TIDAK BERPUASA) DI WAKTU PERANG

۱۷۳۵- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ عَطِيَّةِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ قَزَعَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: «لَمَّا بَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ مَرَّ الظُّهْرَانَ فَاذْنَا بِلِقَاءِ الْعَدُوِّ فَأَمَرَنَا بِالْفِطْرِ فَأَفْطَرْنَا أَجْمَعِينَ.» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1735. Ahmad bin Muhammad bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Said bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Athiyah bin Qais dari Qaza'ah dari Abi Said Al-Khudri dia berkata: "Ketika Rasulullah sampai pada tahun kemenangan, Beliau berjalan melewati Azh Zhahran lalu beliau memberitahu kepada kami bahwa akan menjumpai musuh kemudian Beliau memerintahkan kepada kami agar berbuka, lalu kamu berbuka semua."

Hadits ini adalah hasan shahih.

۱۴- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخُرُوجِ عِنْدَ الْفَرَجِ

14. BAB TENTANG KELUAR DI WAKTU KETAKUTAN

۱۷۳۶- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ

أَنْبَاءُ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: «رَكِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ يُقَالُ لَهُ مَنْدُوبٌ فَقَالَ: مَا كَانَ مِنْ فَرْعٍ وَإِنْ وَجَدْنَا لَبْحَرًا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ .
وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1736. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: "Rasulullah SAW naik kuda milik Abu Thalhaf yang dipanggil Mandub, lalu beliau bersabda: "Tidak ada ketakutan dan jika kami menjumpainya niscaya kami menjumpai laut (kuda)". Didalam bab ini terdapat hadits dari Amr bin Al 'Ash. Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ وَأَبُو دَاوُدَ قَالُوا حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «كَانَ فَرْعٌ بِالْمَدِينَةِ فَاسْتَعَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ يُقَالُ لَهُ مَنْدُوبٌ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُ مِنْ فَرْعٍ وَإِنْ وَجَدْنَا لَبْحَرًا» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1737. Muhammad bin Baysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far, Ibnu Abi Adi dan Abu Dawud menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas dia berkata: "Terjadi ketakutan di Madinah lalu Rasulullah SAW meminjam kuda kami yang dipanggil Mandub, lalu beliau bersabda: "Kami tidak melihat ketakutan dan jika kami menjumpainya niscaya kami menjumpai laut (kuda)". Hadits ini adalah hasan shahih.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الثَّبَاتِ عِنْدَ الْقِتَالِ

15. BAB TENTANG TETAP (TIDAK LARI)
DARI PEPERANGAN

١٧٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ: «قَالَ لَهُ رَجُلٌ أَفَرَرْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا عَمْرَةَ؟ قَالَ: لَا وَاللَّهِ مَا وَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ وَلَّى سَرْعَانَ التَّاسِ تَلَقَّتْهُمْ هَوَازِنُ بِالتَّبَلِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَتِهِ، وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَخَذَ بِلِجَامِهَا، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ، أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَمْرٍو .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1738. Muhammad bin Baysyar menceritakan kepada kami Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al-Bara' bin Azib, seseorang berkata kepadanya: "Apakah kamu pernah lari dari sisi Rasulullah hai Abu Umarah?" Dia berkata: "Tidak, demi Allah Rasulullah SAW tidak pernah mundur (lari dari peperangan), tetapi orang-orang yang maju dengan cepat mundur ketika mereka dilempari oleh kabilah Hawazan dengan anak panah, sedang Rasulullah SAW tetap berada di atas binatang keledai beliau dan Abu Sufyan bin Al-Harits bin Abdul Muthalib memegang tali kendalinya seraya Rasulullah SAW bersabda: "Aku adalah seorang nabi tidak berdusta, Aku adalah anak laki-laki Abdul Muthalib."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali dan Ibnu Umar.
Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيِّ الْمُقَدَّمِيِّ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ
سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ
وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَجَدُّهُ هُوَ
اسْمُهُ مَزِيدَةُ الْعَصْرِيُّ

عَمْرٌ قَالَ: «لَقَدْ رَأَيْتُنَا يَوْمَ حُنَيْنٍ وَإِنَّ الْفَيْتَيْنِ لَوَلِيَّتَانِ
وَمَامَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِائَةَ رَجُلٍ»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ
اللَّهِ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1739. Muhammad bin Umar bin Ali Al-Muqaddami menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Sufyan bin Husain dari Ubaidullah bin Umar, dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Sungguh aku melihat kami pada perang Hunain dan sesungguhnya dua kelompok lari dan tidak ada seratus orang beserta Rasulullah SAW." Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadis Ubaidillah, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

١٧٤٠- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ
أَنَسٍ قَالَ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ،
وَأَجْوَدَ النَّاسِ، وَأَشْبَعَ النَّاسِ، قَالَ: وَلَقَدْ فَرَعَ أَهْلُ
الْمَدِينَةِ لَيْلَةَ سَمْعُوَا صَوْتًا قَالَ: فَتَلَقَّاهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَرَسٍ لِابْنِ طَلْحَةَ عُرِيٍّ وَهُوَ مُتَقَلِّدٌ سَيْفَهُ،

فَقَالَ: لَمْ تَرَ عَوَالِمَ تَرَ عَوَالِمَ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: وَجَدْتُكُمْ بَحْرًا يَعْزِي الْفَرَسَ»
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

1740. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Anas dia berkata: "Rasulullah SAW adalah sebaik-baik manusia, paling dermawan diantara manusia, serta paling berani diantara manusia". Dia berkata: "Sungguh penduduk Madinah pernah mengalami ketakutan pada suatu malam ketika mereka mendengar suara, dia berkata: "Lalu Rasulullah SAW menjumpai mereka dengan naik kuda milik Abu Thalhah yang telanjang (tidak ada pelananya) sedang beliau menghunus pedang beliau lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu takut, janganlah kamu takut" kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Aku menjumpai kuda yang cepat larinya", maksudnya kuda.

Hadits ini adalah shahih.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي السِّيُوفِ وَحَلِيَّتِهَا

15. BAB TENTANG PEDANG DAN PERHIASANNYA

١٧٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَدْرَانَ أَبُو جَعْفَرٍ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا
طَالِبُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ هُوْدٍ وَهُوَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ جَدِّهِ
مَزِيدَةَ قَالَ: «دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ
الْفَتْحِ وَعَلَى سَيْفِهِ ذَهَبٌ وَفِضَّةٌ، قَالَ طَالِبٌ: فَسَأَلْتُهُ
عَنِ الْفِضَّةِ فَقَالَ: كَانَتْ قَبِيْعَةَ السَّيْفِ فِضَّةً».

1741. Muhammad bin Shudran Abu Ja'far Al-Bashri menceritakan kepada kami, Thalib bin Hujair menceritakan kepada kami dari Hud bin Abdillah bin Sa'ad dari kakeknya yaitu Mazidah, dia berkata: "Rasulullah SAW memasuki (Makkah) pada hari kemenangan di atas pedang beliau terdapat emas dan perak, Thalib berkata: "Lalu aku bertanya tentang perak", Dia berkata: "Ujung pegangan pedang itu terbuat dari perak."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas.

Hadits ini adalah gharib. Kakek Hud namanya adalah Mazidah Al-Ashari.

١٧٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ حَدَّثَنَا
أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «كَانَتْ قَبِيْعَةُ سَيْفِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِضَّةٍ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَهَكَذَا رَوَى عَنْ هَمَّامٍ عَنْ
قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَعِيدِ
بْنِ أَبِي الْحَسَنِ قَالَ: «كَانَتْ قَبِيْعَةُ سَيْفِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِضَّةٍ.»

1742. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dai Qatadah dari Anas dia berkata: "Ujung pegangan pedang Rasulullah SAW terbuat dari perak".

Hadits ini adalah gharib, demikian pula diriwayatkan dari Hamman dari Qatadah dari Anas.

Sebagian rawi hadits meriwayatkan dari Qatadah, dari Said bin Abil-Hasan, dia berkata: "Ujung pegangan pedang Rasulullah SAW terbuat dari perak."

١٧ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الدَّرْعِ

17. BAB TENTANG BAJU BESI

١٧٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بَكْرِ عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ
أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ قَالَ:
«كَانَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَرْعَانِ يَوْمَ أُحُدٍ، فَهَضَّ
إِلَى الصَّخْرَةِ فَمَا يَسْتَطِيعُ، فَأَقْعَدَ طَلْحَةَ مَحْتَهُ، فَصَعِدَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اسْتَوَى عَلَى الصَّخْرَةِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «أَوْجَبَ طَلْحَةُ.»
وَفِي الْبَابِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ وَالسَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ.
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ
إِسْحَاقَ.

1743. Abu Said Asyajj menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Yahya bin Abbad bin Abdillah bin Az-Zubair dari ayahnya dari kakeknya yaitu Abdillah bin Az-Zubair dari Az-Zubair bin Al-Awwam, dia berkata: "Rasulullah SAW memakai dua baju besi pada hari perang Uhud lalu beliau bangkit menuju ke batu (untuk berada di atasnya) tapi tidak mampu kemudian Beliau menyuruh Thalhad duduk di bawahnya, lalu Rasulullah SAW naik sehingga berada di atas batu kemudian dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Thalhad wajib (masuk surga)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Shafwan bin Umayyah dan As Saib

bin Yazid.

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Muhammad bin Ishaq.

١٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَغْفَرِ

18. BAB TENTANG TOPI BAJA

١٧٤٤- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْقَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْمَغْفَرُ فَقِيلَ لَهُ ابْنُ خَطْلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ، قَالَ اقْتُلُوهُ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. لِأَنَّ عَرَفَ كَبِيرًا أَحَدَ رَوَاهُ
غَيْرَ مَالِكٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ.

1744. Qutaibah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Anas dari Ibnu Syihab dari Anas bin Malik dia berkata: "Rasulullah SAW memasuki (kota Makkah) pada tahun kemenangan dan diatas kepala Beliau terdapat topi baja, lalu dikatakan kepada Beliau: Ibnu Khathal bergantung dengan kain penutup Ka'bah, Beliau bersabda: "Bunuhlah dia".

Hadits ini adalah hasan shahih, kami tidak mengetahui rawi besar selain Malik dari Az Zuhri.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْخَيْلِ

19. BAB TENTANG KEUTAMAAN KUDA

١٧٤٥- حَدَّثَنَا هَنَادٌ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ حَصِينٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْخَيْرُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِي الْخَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَجْرُ وَالْغَنَمُ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَرِيرٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَسْمَاءَ بِنْتِ زَيْدٍ وَالْمَغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ وَجَابِرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَعُرْوَةُ هُوَ ابْنُ الْجَعْدِ الْبَارِقِيِّ، وَيُقَالُ عُرْوَةُ ابْنُ الْجَعْدِ.

قَالَ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ: وَفَقَهُ هَذَا الْحَدِيثُ أَنَّ الْجِهَادَ مَعَ كُلِّ إِمَامٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.»

1745. Hannad menceritakan kepada kami, Abtsar bin Al Qasim menceritakan kepada kami dari Hushain dari Asysyi'bi dari Urwah Al-Bariqi dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Kebaikan itu diikat di ubun-ubun kuda sampai hari Qiyamat yaitu pahala dan harta rampasan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar, Abi Said, Jarir, Abu Hurairah, Asma' binti Yazid, Al-Mughirah bin Syu'bah serta Jabir.

Hadits ini adalah hasan shahih. Urwah adalah anak laki-laki al-Ja'ad Al-Bariqi dan dikatakan Urwah bin Al-Ja'ad. Ahmad bin Hanbal berkata: Pengertian hadits ini adalah bahwa berjihad itu beserta setiap imam (pemimpin) sampai hari Qiyamat.

٢٠- بَابُ مَا يُسْتَحَبُّ مِنَ الْخَيْلِ

20. BAB TENTANG KUDA YANG DIPANDANG BAIK

١٧٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّبَّاحِ الْهَاشِمِيُّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ هُوَ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا

عَيْسَى بْنِ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ الْخَيْلِ فِي الشَّقْرِ»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ
 مِنْ حَدِيثِ شَيْبَانَ.

1746. Abdullah bin Ashshabah Al-Hasyimi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Isa bin Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Ibnu Abbas dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Berkah kuda terletak pada kuda berwarna merah."

Hadits ini adalah hasan gharib.

Kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Syaiban.

١٧٤٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ
 حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رِيَّاحٍ
 عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خَيْرُ
 الْخَيْلِ الْأَدَمُ الْأَقْرَحُ الْأَرْحَمُ ثُمَّ الْأَقْرَحُ الْمُحَجَّلُ طَلْقُ
 الْيَمِينِ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَدَمٌ فَكَمَيْتٌ عَلَى هَذِهِ الشِّيْءِ».

1747. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdulah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib dari Ali bin Rabah dari Abi Qatadah dari Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik kuda adalah kuda yang berwarna sangat hitam, yang di dahinya terdapat warna putih, yang ujung hidungnya berwarna putih, kemudian yang di dahinya terdapat warna putih, yang berwarna putih kaki-kakinya, yang salah satu kaki kanannya tidak ada warna putih. Kalau tidak ada kuda yang berwarna sangat hitam maka kuda yang berwarna merah yang kedua telinga dan rambut lehernya hitam sesuai dengan ciri-ciri ini."

١٧٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ حَدَّثَنَا
 أَبِي عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ثَوَّاهُ مَعْنَاهُ.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ.

1748. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Ubai menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Ayyub dari Yazid bin Abi Habib seperti hadits Ahmad bin Muhammad dalam artinya.

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

٢١ - بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الْخَيْلِ

21. BAB TENTANG KUDA YANG DIBENCI

١٧٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
 حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ
 بْنِ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنَّهُ كَرِهَ الشِّكَالَ فِي الْخَيْلِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ
 اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ التُّخَيْمِيِّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ثَوَّاهُ
 وَأَبُو زُرْعَةَ بْنُ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ اسْمُهُ هَرِمٌ.

1749. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Silm bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, dari Abi Zur'ah bin Amr bin Jarir dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bahwa Beliau membenci kuda yang berwarna putih pada empat kakinya.

Hadits adalah hasan shahih.

Syu'bah juga meriwayatkannya dari Abdillah bin Yazid Al-Khats'ami dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah seperti hadits Silm bin Abdur Rahman. Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir namanya adalah Harim.

١٧٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ الرَّازِيُّ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْقَعْقَاعِ قَالَ: قَالَ لِي إِبرَاهِيمُ النَّخَعِيُّ: إِذَا حَدَّثْتَنِي فَحَدِّثْنِي عَنْ أَبِي زُرَّعَةَ فَإِنَّهُ حَدَّثَنِي مَرَّةً بِحَدِيثٍ لَمْ يَسْأَلْتَهُ بَعْدَ ذَلِكَ بِسِنِينَ فَمَا خَرَمَ مِنْهُ حَرْفًا.

1750. Muhammad bin Humaid Ar Razi menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Umarah, bin Al-Qa'qa' dia berkata: "Ibrahim An-Nakha'i berkata kepadaku; "Jika kamu menceritakan hadits kepadaku, maka ceritakanlah kepadaku hadits dari Abu Zur'ah karena sesungguhnya dia menceritakan kepadaku hadits pada suatu ketika, kemudian aku bertanya kepadanya setelah beberapa tahun, maka tidaklah kurang satu hurufpun daripadanya."

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّهَانِ

22. BAB TENTANG PACUAN KUDA

١٧٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَزِيرِ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ الْأَزْرَقُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِي عُمَرَ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْرَى الْمُضْمَرَ مِنَ الْخَيْلِ مِنَ الْحَفِيَاءِ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوُدَاعِ وَبَيْنَهُمَا سِتَّةُ أَمْيَالٍ، وَمَا يُضْمَرُ مِنَ الْخَيْلِ مِنْ ثَنِيَّةِ الْوُدَاعِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ وَبَيْنَهُمَا مِيلٌ وَكُنْتُ فِيمَنْ أَجْرَى، فَوَثَبَ بِي فَرَسِي حِدَارًا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَجَابِرٍ وَأَنَسٍ وَعَائِشَةَ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ الثَّوْرِيِّ.

1751. Muhammad bin Al-Wazir menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf Al-Azraq menceritakan kepada kami dari Sufyan bin Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW melarikan kuda yang dipersiapkan dari Al-Hafya' sampai Tsaniyyatul Wada' dan antara keduanya adalah enam mil, dan melarikan kuda yang tidak dipersiapkan dari Tsaniyyatul Wada' sampai masjid Bani Zuraiq, dan jarak antara keduanya satu mil, dan aku termasuk diantara orang yang melarikan kuda lalu kudaku melompat tembok masjid.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Jabir, Anas serta Aisyah.a

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Ats-Tsauri.

١٧٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ ابْنِ أَبِي ذُئْبٍ عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي نَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا سَبْقَ إِلَّا فِي نَصْلِ أَوْ خَفِّ أَوْ حَافِرٍ».

1752. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Ibni Abi Dziab dari Nafi' bin Abi Nafi' dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada perlombaan kecuali dalam panah, onta atau kuda."

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ أَنْ يُنْزَى الْحُمْرُ عَلَى الْخَيْلِ

23. BAB TENTANG MAKRUH (TIDAK BAIK) MENGAWINKAN KELEDAI DENGAN KUDA

١٧٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبرَاهِيمَ حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ سَالِمٍ أَبُو جَرَّهْمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ

اللَّوْنِ عَبَّاسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدًا مَمُورًا مَا اخْتَصَنَادُونَ النَّاسَ بِشَيْءٍ
 إِلَّا بِثَلَاثَةٍ: أَمَرْنَا أَنْ تُسَبَّحَ الْوُضُوءُ، وَأَنْ لَا نَأْكُلَ الصَّدَقَةَ
 وَأَنْ لَا نَنْزِي حَمَارًا عَلَى فَرَسٍ». وَفِي الْبَابِ عَنِ عَلِيِّ
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَرَوَى سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِي جَهْظٍ هَذَا فَقَالَ:
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، وَسَمِعْتُ
 مُحَمَّدًا يَقُولُ: حَدِيثُ الثَّوْرِيِّ غَيْرُ مَحْفُوظٍ، وَهُمْ قِيَّةُ الثَّوْرِيِّ،
 وَالصَّحِيحُ مَا رَوَى إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ وَعَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ
 سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ جَهْظٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

1753. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Musa bin Salim Abu Jahdham menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Ubaidillah bin Abbas dari Ibnu Abbas dia berkata: "Rasulullah SAW adalah seorang hamba yang diperintah, Beliau tidak mengkhususkan kami (keluarga Rasulullah) tanpa diikuti oleh manusia umumnya, dengan sesuatu selain tiga perkara, yaitu: beliau memerintahkan kami agar menyempurnakan wudhu, dan tidak makan sedekah, dan tidak mengawinkan binatang keledai dengan kuda."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Sufyan Ats-Tsauri meriwayatkan dari Abi Jahdham ini, dia berkata: "Dari Ubaidillah bin Abdillah bin Abbas. Aku mendengar Muhammad berkata: "Hadits Ats-Tsauri tidak mahfuzh, Ats-Tsauri banyak lupa dalam meriwayatkannya."

Hadits yang shahih adalah hadits yang diriwayatkan oleh Ismail bin

Ulayyah dan Abdul Warits bin Said dari Abi Jahdham dari Abdullah bin Abbas dari Ibnu Abbas.

٢٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْإِسْتِفْتَاكِ بِصَعَالِيكِ الْمُسْلِمِينَ

24. BAB TENTANG MINTA KEMENANGAN
 DENGAN PERANTARA ORANG-ORANG MUSLIM YANG MISKIN

١٧٥٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ
 جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «ابْعُوثِي فِي ضِعْفَائِكُمْ، فَإِنَّمَا تَرْزُقُونَ
 وَتَنْصُرُونَ بِضِعْفَائِكُمْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1754. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, Zaid bin Arthaah menceritakan kepadaku dari Jubair bin Nufair dari Abu-d-Darda', dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Mintalah kepadaku dengan perantara orang-orang miskin di antara kamu, karena sesungguhnya kamu dikaruniai rizqi dan kemenangan berkat do'a orang-orang miskin di antara kamu."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَجْرِاسِ عَلَى الْخَيْلِ

25. BAB TENTANG LONCENG YANG DIGANTUNKAN
 DI LEHER KUDA

١٧٥٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَهْلِ
 بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةَ رُفْقَةً فِيهَا كَسْبٌ وَلَا جَرَسٌ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَعَائِشَةَ وَأُمِّ حَنِيبَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1755. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Para Malaikat tidak menemani suatu rombongan yang ada anjing dan tidak pula yang ada lonceng."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Aisyah Ummi Habibah, dan Ummi Salamah.

Hadits adalah hasan shahih.

٢٦- بَابُ مَنْ يُسْتَعْمَلُ عَلَى الْحَرْبِ

26. BAB TENTANG ORANG YANG DIANGKAT MENJADI PIMPINAN PADA SUATU PEPERANGAN

١٧٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي نُرَيْدٍ حَدَّثَنَا الْأَخْوَصُ بْنُ جَوَّابٍ عَنْ أَبِي الْجَوَّابِ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ جَيْسِينَ وَأَمَرَ عَلَىَ أَحَدِهِمَا عَلَىَ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، وَعَلَى الْآخَرَ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ، وَقَالَ: إِذَا كَانَ الْقِتَالُ فَعَلِيٌّ. قَالَ: فَافْتَحَ عَلِيٌّ حِصْنًا فَأَخَذَ مِنْهُ جَارِيَةً، فَكَتَبَ مَعِيَ خَالِدٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشِي بِهِ، فَقَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ الْكِتَابَ فَتَغَيَّرَ لَوْنُهُ ثُمَّ قَالَ: مَا تَرَى فِي

رَجُلٍ مَحَبَّبٌ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَمُحِبِّهِ اللَّهُ وَرَسُولُهُ؟ قُلْتُ؟ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ وَغَضَبِ رَسُولِهِ وَإِنَّمَا أَنَا رَسُولٌ، فَسَكَتَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْأَخْوَصِ بْنِ جَوَّابٍ. مَعْنَى قَوْلِهِ «يَشِي بِهِ» يَعْنِي التَّمِيمَةَ.

1756. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Al-Ahwash bin Jawwab menceritakan kepada kami, dari Abil-Jawwab dari Yunus bin Abi Ishaq dari Abi Ishaq Al Bara' bahwa Rasulullah SAW mengirim dua pasukan dan mengangkat Ali bin Abi Thalib sebagai pemimpin atas salah satunya dan mengangkat Khalid bin Al-Walid sebagai pimpinan atas yang lain, dan beliau bersabda: "Apabila terjadi peperangan, maka Ali adalah pimpinan atas semua orang". Al-Bara' berkata: "Lalu Ali membuka benteng pertahanan, kemudian mengambil wanita hamba sahaya lalu Khalid berkirim surat denganku kepada Rasulullah yang menjelek-jelekkannya (Ali)

Kemudian aku datang menghadap Rasulullah SAW, lalu Beliau membaca surat lalu berubah marah muka beliau kemudian bersabda: "Apa yang kamu mengerti tentang seseorang yang mencintai Allah dan RasulNya dan Allah dan RasulNya mencintainya?" Aku berkata: "Aku berlindung kepada Allah dari kemarahan Allah dan kemarahan RasulNya, sesungguhnya aku adalah utusan. Lalu beliau diam."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar.

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Al-Ahwash bin Jawwab. Arti kata: يَشِي بِهِ adalah mengadu domba.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْإِمَامِ

27. BAB TENTANG PEMIMPIN

١٧٥٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ

هشام عن أبيه عن قتادة عن الحسن عن النبي صلى الله عليه وسلم مرسلًا.

1757. Qutaibah memberitakan kepada kami, Allaits menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW bersabda: "Ingatlah setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya, kepala yang menguasai manusia adalah pemimpin dan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya, suami adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia diminta pertanggung jawaban mengenai mereka, isteri adalah pemimpin dalam rumah suaminya, dan dia dimintai pertanggung jawaban mengenai rumah suaminya. Seorang hamba sahaya adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia diminta pertanggung jawaban mengenai harta tuannya.

Ingatlah setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Anas dan Abu Musa. Hadits Ibnu Umar adalah hasan shahih;

Hadits Abu Musa tidak mahfuzh serta hadits hadits Anas tidak mahfuzh. Ibrahim bin Basysyar Ar Ramadi meriwayatkannya dari Sufyan bin Uyainah dari Buraid bin Abdillah bin Abi Buradah dari Abu Musa dari Rasulullah SAW.

Demikianlah Muhammad memberitahukan kepadaku dari Ibrahim bin Basysyar. Muhammad berkata: "Tidak hanya seorang meriwayatkannya dari Sufyan dari Buraid bin Abi Buradah dari Rasulullah SAW secara mursal" dan ini (hadits yang diriwayatkan secara mursal) adalah lebih shahih.

Muhammad berkata: "Ishaq bin Ibrahim meriwayatkan dari Muadz bin Hisyam dari ayahnya dari Qatadah dari Anas dari Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah menanyakan setiap pemimpin mengenai apa yang dipimpinnya."

Aku mendengar Muhammad berkata: "Hadits ini tidak mahfuzh, sesungguhnya hadits yang shahih adalah dari Muadz bin Hisyam dari ayahnya dari Qatadah dari Al-Hasan dari Rasulullah secara mursal.

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْأَكْلُكُمْ رَاعٍ وَكَلْمُكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ بَعْلِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فِكَلْتُمْ رَاعٍ وَكَلْتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَنَسٍ وَأَبِي مُوسَى.

حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَحَدِيثُ

أَبِي مُوسَى غَيْرُ مَحْفُوظٍ وَحَدِيثُ أَنَسٍ غَيْرُ مَحْفُوظٍ وَرَوَاهُ

إِبْرَاهِيمُ بْنُ بَشَّارٍ الرَّمَادِيُّ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ عَنْ بَرِيدِ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ عَنْ أَبِي بَرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنِي بِذَلِكَ مُحَمَّدٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ

بَشَّارٍ. قَالَ مُحَمَّدٌ: وَرَوَاهُ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ بَرِيدِ

بْنِ أَبِي بَرْدَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا. وَهَذَا

أَصَحُّ. قَالَ مُحَمَّدٌ: وَرَوَى إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ

هَشَامٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ سَائِلُ كُلِّ رَاعٍ عَمَّا اسْتَرْعَاهُ» سَمِعْتُ

مُحَمَّدًا يَقُولُ: هَذَا غَيْرُ مَحْفُوظٍ وَإِنَّمَا الصَّحِيحُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي طَاعَةِ الْإِمَامِ

28. BAB TENTANG TAAT KEPADA PEMIMPIN.

١٧٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا

يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْعِزَّارِ بْنِ حُرَيْثٍ عَنْ أُمِّ الْمُحْصِنِ
الْأَحْمَسِيَّةِ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَخْطُبُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَعَلَيْهِ بُرْدٌ قَدْ التَّفَعَّ بِهِ مِنْ تَحْتِ
إِبْطِهِ قَالَتْ: وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى عَضَلَةِ عَضْدِهِ تَرْتَجُّ سَمْعُهُ
يَقُولُ: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ: اتَّقُوا اللَّهَ وَإِنْ أَمَرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ
مُجْدَعٌ فَاسْمَعُوا لَهُ وَاطِيعُوا مَا أَمَرَ لَكُمْ كِتَابَ اللَّهِ». وَفِي الْبَابِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنْ بَازِ بْنِ سَارِيَةَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. قَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِهِ عَنِ أُمِّ الْمُحْصِنِ

1758. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yunus menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami dari Al-Aizar bin Huraitis dari Ummul-Hushain Al-Ahmasyiyah dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW berkhotbah pada haji perpisahan, dan Beliau memakai kain selimut untuk dipakai berselimut dari bawah ketiak beliau, dia berkata: "Aku melihat otot bahu beliau bergoncang, aku mendengar beliau bersabda: "Hai manusia bertaqwalah kepada Allah dan kalau seorang hamba sahaya dari negeri Habsyi (Ethiopia) yang terpotong hidungnya dijadikan pemimpin atas kamu, maka dengarkanlah dia, dan taatilah selama dia mendirikan kitab Allah bagimu."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dan Irbadh bin Sariyah.

Hadits ini adalah hasan shahih. Diriwayatkan juga dengan tanpa sanad dari Ummu Hushain.

٢٩- بَابُ مَا جَاءَ لِطَاعَةِ الْخَلْقِ فِي مَعْصِيَةِ الْخَالِقِ

29. BAB TENTANG TIDAK ADA TAAT BAGI SESEORANG DALAM BERMA'SIAT KEPADA ALLAH YANG MAHA PENCIPTA

١٧٥٩- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فَمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ مَا لَمْ يُؤْمَرْ
بِمَعْصِيَةٍ، فَإِنْ أَمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا تَسْمَعْ عَلَيْهِ وَلَا طَاعَةَ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ وَعُمَرَ بْنِ الْخَطِّابِ وَابْنِ
عَمْرِو الْغِفَارِيِّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1759. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaitis menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Mendengarkan (pemimpin) dan Taat dalam wajib bagi seorang muslim dalam apa yang dia sukai dan dia benci selama tidak diperintah melakukan ma'siat, kalau diperintah melakukan ma'siat, maka tidak ada mendengarkan atasnya dan tidak ada thaat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Imran bin Hushain dan Al-Hakam bin Amr Al-Ghifari.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ التَّحْرِيشِ
بَيْنَ الْبَهَائِمِ، وَالضَّرْبِ وَالْوَسْمِ فِي الْوَجْهِ

30. BAB TENTANG MEMUKUL BINATANG
HINGGA BERDARAH, MEMUKUL DAN MEMBUAT
TAHI LALAT DI MUKA.

١٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ قُطَيْبَةَ
بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي يَحْيَى عَنِ مُجَاهِدٍ عَنِ
أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ
التَّحْرِيشِ بَيْنَ الْبَهَائِمِ.»

1760. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam
menceritakan kepada kami dari Quthbah bin Abdul-Aziz dari
Al-A'masy dari Abi Yahya dari Mujahid dari Ibnu Abbas dia berkata:
"Rasulullah SAW melarang memukul binatang sampai berdarah."

١٧٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ
عَنْ سَفْيَانَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي يَحْيَى عَنِ مُجَاهِدٍ «أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّحْرِيشِ بَيْنَ الْبَهَائِمِ» وَلَمْ
يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ. وَيُقَالُ هَذَا أَصْحَحُ مِنْ حَدِيثِ
قُطَيْبَةَ، وَرَوَى شَرِيكَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ مُجَاهِدٍ
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ
فِيهِ عَنْ أَبِي يَحْيَى. وَرَوَى أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ

مُجَاهِدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ .
وَفِي الْبَابِ عَنْ طَلْحَةَ وَجَابِرٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَعِكْرَاشِ بْنِ
ذُوَيْبٍ .

1761. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami,
Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan dari
Al-A'masy dari Abi Yahya dari Mujahid bahwasanya Rasulullah SAW
melarang memukul binatang sampai berdarah.
Dan dia tidak menyebutkan di dalamnya dari Ibnu Abbas, dan dikata-
kan hadits ini lebih shahih dari hadits Quthbah.
Syarik meriwayatkan hadits ini dari Al-A'masy dari Mujahid dari Ibnu
Abbas dari Rasulullah SAW seperti hadits Sufyan dan tidak menyebut-
kan didalamnya dari Abi Yahya.
Abu Mu'awiyah meriwayatkan dari Al-A'masy dari Mujahid dari Rasu-
lullah SAW seperti hadits Sufyan. Dalam bab ini terdapat hadits dari
Thalhha, Jabir, Abi Said serta Ikrazy bin Dzu'ayb.

١٧٦٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ جُرَيْجٍ عَنْ
أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ
الْوَسْمِ فِي الْوَجْهِ وَالضَّرْبِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1762. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Rauh mence-
ritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij dari Abiz-Zubair dari Jabir bahwa-
sanya Rasulullah SAW melarang membuat tahi lalat pada muka dan me-
mukul muka.
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣١- بَابُ مَا جَاءَ فِي حَدِّ بُلُوغِ الرَّجُلِ وَمَتَى يُفْرَضُ لَهُ

31. BAB TENTANG BATAS MULAI DEWASA SEORANG LAKI-LAKI DAN KAPAN GAJI DITENTUKAN BAGINYA DARI BAITUL MAL

١٧٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَزِيرِ الْوَسِيطِيُّ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «عَرَضْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَيْشٍ وَأَنَا ابْنُ أَرْبَعِ عَشْرَةَ فَلَمْ يَقْبَلْنِي، ثُمَّ عَرَضْتُ عَلَيْهِ مِنْ قَائِلٍ فِي جَيْشٍ وَأَنَا ابْنُ خَمْسِ عَشْرَةَ فَقَبِلْنِي.»
 قَالَ نَافِعٌ فَحَدَّثْتُ بِهَذَا الْحَدِيثِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: هَذَا حَدٌّ مَا بَيْنَ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ، ثُمَّ كَتَبَ أَنْ يُفْرَضَ لِمَنْ بَلَغَ الْخَمْسَ عَشْرَةَ.

1763. Muhammad bin Al-Wazir Al-Wasithi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar dia berkata: "Aku ditawarkan kepada Rasulullah SAW untuk menjadi tentara sedang aku berumur empat belas tahun, lalu beliau tidak menerimaku kemudian aku diusulkan kepada beliau pada tahun berikutnya untuk menjadi tentara, sedang aku berumur lima belas tahun, lalu beliau menerimaku." Nafi' berkata: "Lalu aku menceritakan hadits ini kepada Umar bin Abdul-Aziz kemudian dia berkata: "Ini adalah batas antara anak kecil dan orang tua, kemudian dia menulis surat (kepada para Gubernur) agar ditentukan gaji orang telah mencapai umur lima belas tahun."

١٧٦٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ تَخَوُّهُ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: هَذَا حَدٌّ مَا بَيْنَ الذَّرِيَّةِ لِقَاتِلَةٍ وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّ كَتَبَ أَنْ يُفْرَضَ.

حَدِيثُ إِسْحَاقَ بْنِ يُونُسَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ.

1764. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ubaidillah seperti hadits Ishaq bin Yusuf dalam artinya kecuali bahwa dia berkata: "Umar berkata: "Ini adalah batas antara keturunan yang ikut berperang", tapi tidak menyebutkan bahwa dia menulis surat agar ditentukan gajinya." Hadits Ishaq bin Yusuf adalah hasan shahih, gharib dari hadits Sufyan Ats-Tsauri.

٣٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي مَنْ يُسْتَشْهِدُ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ

32. BAB TENTANG ORANG YANG MATI SYAHID SEDANGKAN DIA MEMPUNYAI TANGGUNGAN HUTANG

١٧٦٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَهُ يُعَدِّتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «أَنْتَ قَامَ فِيهِمْ فَذَكَرْتُمْ أَنَّ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْإِيمَانَ بِاللَّهِ أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَكْفُرَ عَنِّي خَطَايَايَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ مُقْبِلٌ غَيْرٌ مُدْبِرٍ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ قُلْتَ؟

قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَيَكْفِرُ عَنِّي خَطَايَايَ ؟
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ
 مُقْبِلٌ غَيْرُ مُدْبِرٍ إِلَّا الدِّينَ، فَإِنَّ جِبْرَائِيلَ قَالَ لِي ذَلِكَ .
 وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَمُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُذَا . وَرَوَى يَحْيَى
 بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ نَحْوَهُذَا عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .
 وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ .

1765. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits menceritakan kepada kami dari Said bin Abi Said dari Abdillah bin Abi Qatadah dari ayahnya bahwa dia mendengar dia menceritakan dari Rasulullah SAW bahwasanya Beliau berdiri ditengah para shahabat Beliau lalu Beliau menerangkan kepada mereka bahwa berperang di jalan Allah dan iman kepada Allah adalah sebaik-baik amal perbuatan, lalu seseorang berdiri kemudian berkata: "Wahai Rasulullah! beritahukanlah kepadaku kalau aku terbunuh di jalan Allah, apakah menghapus semua kesalahanku?" Beliau bersabda: "Ya, kalau kamu terbunuh di jalan Allah sedang kamu sabar, mengharap keridhaan Allah, maju terus, serta tidak mundur." Kemudian Beliau bersabda: "Bagaimana yang kamu katakan?" Dia berkata: "Beritahukanlah kepadaku kalau aku terbunuh di jalan Allah, apakah Allah menghapus semua kesalahanku?" Beliau bersabda: "Ya, dengan syarat kamu sabar mengharap keridhaan Allah, maju terus, serta tidak mundur, selain utang, sesungguhnya malaikat Jibril berkata demikian kepadaku."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas, Muhammad bin Jahsy serta Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Sebagian rawi hadits meriwayatkan hadits ini dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah dari Rasulullah seperti ini. Dan Yahya bin Said Al-Anshari dan lain-lainnya meriwayatkan seperti hadits ini dari Said Al-Maqburi dari Abdillah bin Abi Qatadah dari ayahnya dari Rasulullah SAW.

Hadits ini adalah lebih shahih dari hadits Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah.

٢٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي دَفْنِ الشَّهَدَاءِ

33. BAB TENTANG MENGUBURKAN ORANG-ORANG YANG MATI SYAHID

١٧٦٦- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ
 بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ أَبِي الدَّهَاءِ عَنْ
 هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: « شَكِنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْجِرَاحَاتِ يَوْمَ أُحُدٍ، فَقَالَ احْفَرُوا وَأَوْسِعُوا وَاحْسِنُوا
 وَادْفِنُوا الْإِثْنَيْنِ وَالثَّلَاثَةَ فِي قَبْرِ وَاحِدٍ وَقَدِّمُوا أَكْثَرَهُمْ
 قَرْنَانًا. فَهَاتِ أَبِي فَقَدِّمِ بَيْنَ يَدَيْ رَجُلَيْنِ .»

وَفِي الْبَابِ عَنْ حَبَابٍ وَجَابِرٍ وَأَنَسٍ .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

وَرَوَى سَفْيَانٌ وَغَيْرُهُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ
 مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ وَأَبِي الدَّهَاءِ اسْمُهُ قُرْفَةٌ
 بْنُ بَهَيْسٍ .

1766. Azhar bin Marwan Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Said dari Ayyub dari Humaid bin Hilal dari Abid-Dahma' dari Hisyam bin Amir, dia berkata: "Diadukan kepada Rasulullah SAW banyak korban pada hari perang Uhud, lalu beliau bersabda: "Galilah, lebarkanlah, baguskanlah, kuburlah dua orang dan tiga orang dalam satu kuburan, serta dahulukan orang yang banyak hafalan Al-Qurannya."

Lalu ayahku meninggal dunia, lalu didahulukan penguburannya setelah dua orang.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Khabbab, Jabir serta Anas.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Sufyan dan lain lainnya meriwayatkan hadits ini dari Ayyub dari Humaid bin Hilal dari Hisyam bin Amir. Abud-Dahuma' namanya adalah Qirfah bin Buhais.

٢٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَشُورَةِ

34. BAB TENTANG BERMUSYARAH

١٧٦٧- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: «لَمَّا كَانَ يَوْمَ بَدْرٍ وَجِيَءٌ بِالْأَسَارِيِّ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَقُولُونَ فِي هَؤُلَاءِ الْأَسَارِيِّ؟ وَذَكَرَ قِصَّةَ طَوْلِيَةَ.»
وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَأَبِي أَيُّوبَ وَأَنْسِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَأَبُو عُبَيْدَةَ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِيهِ.
وَيُرْوَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَكْثَرَ مَسُورَةً لِأَصْحَابِهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.»

1767. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy dari Amr bin Murrah dari Abi

Ubaidah dari Abdillah berkata: "Ketika terjadi perang Badar dan tahanan-tahanan didatangkan, Rasulullah SAW bersabda: "Apa pendapatmu tentang para tahanan?" dan dia menyebutkan cerita yang panjang."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Abi Ayyub, Anas serta Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan, Abu Ubaidah tidak mendengar dari ayahnya. Diriwayatkan dari Abu Hurairah berkata: "Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih sering bermusyawah dengan para shahabatnya daripada Rasulullah SAW."

٢٥- بَابُ مَا جَاءَ لِاتِّقَادِ حَيْفَةِ الْأَسِيرِ

35. BAB TENTANG MAYAT TAWANAN PERANG TIDAK BOLEH DITEBUS DENGAN UANG

١٧٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سَفْيَانٌ عَنْ ابْنِ أَبِي كَيْلِيٍّ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ مِقْسَمِ بْنِ أَبِي عَبَّاسٍ: «أَنَّ الْمُشْرِكِينَ أَرَادُوا أَنْ يَشْتَرُوا جَسَدَ رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَأَبَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَهُمْ.»
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْقَ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْحَكَمِ. وَرَوَاهُ الْحَجَّاجُ ابْنُ أَرْطَاةٍ أَيْضًا عَنِ الْحَكَمِ. وَقَالَ أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ يَقُولُ: ابْنُ أَبِي كَيْلِيٍّ لَا يَحْتَجُّ بِحَدِيثِهِ.
قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ: ابْنُ أَبِي كَيْلِيٍّ صَدُوقٌ وَلَكِنْ لَا يَعْرِفُ صَحِيحَ حَدِيثِهِ مِنْ سَقِيمِهِ وَلَا أَرَوِي عَنْهُ شَيْئًا. وَابْنُ أَبِي كَيْلِيٍّ هُوَ صَدُوقٌ فَقِيهٌ وَرَبَّمَاهُمْ فِي الْإِسْنَادِ.

1768. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila dari Al-Hakam dari Miqdam dari Ibnu Abbas: "Bahwa orang-orang musyrik hendak membeli tubuh (mayat) seorang musyrik lalu Rasulullah SAW menolak menjual kepada mereka."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Al-Hakam. Al-Hajaj bin Artha'ah meriwayatkannya juga dari Al-Hakam.

Ahmad bin Al-Hasan berkata: "Aku mendengar Ahmad bin Hanbal berkata: "Ibnu Abi Laila tidak bisa dipakai haditsnya sebagai hujjah".

Muhammad bin Ismail berkata: "Ibnu Abi Laila orang yang sangat jujur, tetapi diketahui hadits shahihnya dari hadits dhaifnya, dan aku tidak meriwayatkan satu haditspun daripadanya."

Ibnu Abi Laila adalah orang yang sangat jujur, serta orang pandai Fiqih dan barangkali dia banyak lupa dalam isnad.

١٧٦٩- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ عَنْ سَفْيَانَ الثَّوْرِيِّ قَالَ: فَقَهَاؤُنَا ابْنَ أَبِي كَيْلَانَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنَ شَبْرَمَةَ .

1769. Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dawud menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsuri berkata: "Orang-orang pandai Fiqih di antara kami adalah Ibnu Abi Laila dan Abdullah bin Syubrumah".

٣٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْفِرَارِ مِنَ الرَّحْفِ

36. BAB TENTANG MELARIKAN DIRI DARI PEPERANGAN

١٧٧٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سَفْيَانُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي كَيْلَانَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ فَمَاصَ النَّاسُ حَيْصَةَ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ فَاخْتَبَأْنَا بِهَا وَقَلْنَا هَلَكْنَا، ثُمَّ

آتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ نَحْنُ الْفَرَارُونَ، قَالَ: بَلْ أَنْتُمْ الْعَكَارُونَ وَأَنَا فِتْنَتُكُمْ . . .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، وَمَعْنَى قَوْلِهِ: فَمَاصَ النَّاسُ حَيْصَةَ يَعْنِي أَنَّهُمْ فَرَّوْا مِنَ الْقِتَالِ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ: بَلْ أَنْتُمْ الْعَكَارُونَ وَالْعَكَارُ الَّذِي يَفِرُّ إِلَى أَمَامِهِ لِيَتَصَرَّهَ لَيْسَ يُرِيدُ الْفِرَارَ مِنَ الرَّحْفِ .

1770. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad dari Abdur Rahman bin Abi Laila dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW mengutus kami dalam pasukan tentara lalu manusia lari sungguh-sungguh kemudian kami datang ke Madinah lalu kami bersembunyi dan berkata: "Kami binasa". Kemudian kami datang menghadap Rasulullah SAW lalu kami berkata: "Wahai Rasulullah, kami adalah orang-orang yang melarikan diri dari peperangan". Beliau bersabda: "Bahkan kamu adalah orang-orang yang kembali ke peperangan dan aku adalah kelompokmu."

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yazid bin Abi Ziyad.

Arti kata فَمَاصَ النَّاسُ حَيْصَةَ ialah bahwa mereka melarikan diri dari peperangan.

Arti kata: بَلْ أَنْتُمْ الْعَكَارُونَ Al-Akkaar adalah orang yang lari kepada pemimpinnya untuk minta pertolongan kepadanya, bukan karena melarikan diri dari peperangan.

٣٧- بَابُ

37. BAB

١٧٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَمِيلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا

شَعْبَةَ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: سَمِعْتُ نُبَيْحًا الْعَزْرِيَّ
يُحَدِّثُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: «لَمَّا كَانَ يَوْمَ أُحُدِ جَاءَتْ
عَمَّتِي بِأَبِي لَتَدْفِنَهُ فِي مَقَابِرِنَا، فَنَادَى مُنَادِي رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوا الْقَتْلَى إِلَى مَضَاجِعِهَا.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1771. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Da-
wud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami
dari Al-Aswad bin Qais berkata: "Aku mendengar Nubaih Al-'Anazza
menceritakan dari Jabir bin Abdillah berkata: "Ketika terjadi perang
Uhud, maka saudara ayahku yang perempuan datang untuk mengubur-
kan ayahku di tempat kubur kami (di Madinah) lalu penyeru Rasulullah
SAW menyeru: "Kembalikan orang-orang yang terbunuh ke tempat ter-
bunuh mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي تَلْقَى الْغَائِبِ إِذَا قَدِمَ

38. BAB TENTANG MENYAMBUUT ORANG BEPERGIAN
KETIKA DATANG

١٧٧٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَا
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ:
«لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ تَبُوكَ
خَرَجَ النَّاسُ يَتَلَقَوْنَهُ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوُدَاعِ، قَالَ السَّائِبُ:
فَخَرَجْتُ مَعَ النَّاسِ وَأَنَا غَلَامٌ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1772. Ibnu Abi Umar dan Said bin Abdur Rahman menceritakan
kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari
Az-Zuhri dari As Saib bin Yazid berkata: "Ketika Rasulullah SAW da-
tang dari Tabuk, maka manusia keluar untuk menyambut Beliau di Tsa-
niyyatul Wada' ". Assaib berkata: "Lalu aku keluar beserta manusia
sedang aku adalah anak muda."
Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْفَيْءِ

39. BAB TENTANG HARTA FAI' (HARTA YANG DIDAPAT
DARI ORANG - ORANG KAFIR TANPA PEPERANGAN)

١٧٧٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ
دِينَارٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ قَالَ:
«سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ: كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا
أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِمَّا لَمْ يُوجِفِ الْمُسْلِمُونَ عَلَيْهِ يَخِيلُ وَ
لَا رِكَابَ، فَكَانَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالِصًا،
فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِضُ نَفَقَةَ أَهْلِهِ
سَنَةً ثُمَّ يَجْعَلُ مَا بَقِيَ فِي الْكُرَاعِ وَالسَّلَاحِ عِدَّةً فِي سَبِيلِ
اللَّهِ.» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1773. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menci-
takan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Ibnu Syihab dari Malik bin
Aus bin Al-Hadatsan berkata: "Aku mendengar Umar bin Al-Khath-
thab berkata: "Sesungguhnya harta Bani Nadhir adalah termasuk harta
fai' yang diberikan Allah kepada RasulNya karena orang-orang muslim
sama sekali tidak melarikan kuda maupun kendaraan lainnya, maka har-
ta itu murni bagi Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW memisahkan
dari harta itu sebanyak nafkah keluarga Beliau untuk satu tahun, ke-

mudian menjadikan sisanya terdiri dari kuda dan pedang untuk persiapan perang di jalan Allah.”
Hadits ini adalah hasan shahih.

أبواب اللباس

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB TENTANG PAKAIAN DARI RASULULLAH SAW

١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْحَرِيرِ وَالذَّهَبِ لِلرِّجَالِ

1. BAB TENTANG MEMAKAI PAKAIAN SUTERA DAN PERHIASAN EMAS BAGI ORANG LAKI - LAKI

١٧٧٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: «حَرَّمَ لِبَاسَ الْحَرِيرِ وَالذَّهَبَ عَلَى ذَكَوْرٍ أُمَّتٍ

وَأَحِلَّ لِإِنَاثِهِمْ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَعَلِيٍّ وَعُقَيْبَةَ بْنِ عَامِرٍ وَأُمِّ هَانِئٍ

وَأَنَسٍ وَحَدَيْفَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَعُمَرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعُمَرَ بْنَ حَصِينٍ

وَعَبْدَ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ وَجَابِرَ وَأَبِي رُمَّانَةَ وَأَبِي عُمَرَ وَالْبَرَاءَ

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1774. Ishaq bin Mansur menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Said bin Abu Hindun dari Abu Musa Al Asy'ari bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Diharamkan memakai pakaian sutera dan perhiasan emas atas umatku yang laki-laki dan dihalalkan

bagi yang perempuan”.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Ali, Uqbah bin Amir, Ummi Hanni, Anas, Hudzaifah, Abdillah bin Amr, Imran bin Hushain, Abdillah bin Azzubair, Jabir, Abi Rihanah, Ibnu Umar dan Al-Bara’.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا
أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ عَنْ عُمَرَ
«أَنَّكَ حَطَبٌ بِالْجَابِيَةِ فَقَالَ: تَهَيَّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنِ الْحَرِيرِ إِلَّا مَوْضِعَ أَصْبَعَيْنِ أَوْ ثَلَاثٍ أَوْ أَرْبَعٍ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1775. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah dari Asy Sya’bi dari Suwaid bin Ghafalah dari Umar bahwa dia berkhutbah di kota Jabiyah lalu berkata: "Rasulullah saw. melarang memakai pakaian sutera kecuali kira-kira dua jari atau tiga atau empat."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ فِي الْحَرْبِ

2. BAB MENERANGKAN TENTANG MEMAKAI PAKAIAN SUTERA DI WAKTU PERANG

١٧٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ
بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ ابْنِ الْعَوَّامِ شَكِيًّا الْقَمَلَ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ لَهُمَا، فَرَحَّصَ

لَهُمَا فِي قَمَصِ الْحَرِيرِ، قَالَ: وَرَأَيْتُهُ عَلَيْهِمَا.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1776. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Abdur Rahman bin Auf dan Azzubair bin Al Awwam mengadukan kutu kepada Rasulullah saw. dalam suatu peperangan yang dia berdua ikuti lalu beliau memperbolehkan bagi dia berdua memakai baju dari kain sutera. Anas berkata: "Dan aku melihat kain sutera dipakai mereka berdua."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣- بَابُ

3. BAB

١٧٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو حَدَّثَنَا وَقِيدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ
قَالَ: «قَدِمَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ: مَنْ أَنْتَ؟ فَقُلْتُ:
أَنَا وَقِيدُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: فَبِكِي وَقَالَ: إِنَّكَ لَشَبِيهٌ بِسَعْدِ
وَإِنَّ سَعْدًا كَانَ مِنْ أَعْظَمِ النَّاسِ وَأَطْوَلَ، وَإِنَّهُ بَعِثَ إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَبَّةً مِنْ دِيْبَاجٍ مَنَسُوجٍ فِيهَا
الذَّهَبُ، فَلَبِسَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعِدَ
الْمِنْبَرَ فَقَامَ أَوْقَعَدَ، فَجَعَلَ النَّاسُ يَلْمُسُونَهَا، فَقَالُوا: مَا
رَأَيْنَاكَ لِيَوْمِ ثَوْبًا قَطُّ، فَقَالَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا؟

لِتَادِيلِ سَعْدٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِمَّا تَرُونَ»
 وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1777. Abu Ammar menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, Waqid bin Amr bin Sa'ad bin Muadz menceritakan kepada kami, dia berkata: "Anas bin Malik datang lalu aku menjumpainya kemudian dia berkata: "Siapa kamu?" Aku berkata: "Aku Waqid bin Amr", Dia berkata: "Lalu dia menangis dan berkata: "Sesungguhnya kamu sangat menyerupai Sa'ad dan sesungguhnya Sa'ad adalah orang yang paling besar dan paling tinggi di antara manusia, dan sesungguhnya baju jubah dari kain sutera yang ditenun emas padanya dihadiahkan kepada Rasulullah saw. lalu Rasulullah memakainya kemudian beliau naik di atas mimbar lalu beliau berdiri atau duduk lalu menusia mulai menyentuhnya kemudian mereka berkata: "Kami tidak pernah melihat pakaian seperti ini." Lalu beliau bersabda: "Apakah kamu mengagumi pakaian ini? Sungguh sapu tangan Sa'ad di surga lebih baik dari pada apa yang kamu lihat".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Asma' binti Abu Bakar.
 Hadits ini adalah hasan shahih.

٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرِّخْصَةِ فِي الثَّوْبِ الْأَحْمَرِ لِلرِّجَالِ

4. BAB TENTANG DIPERBOLEHKAN MEMAKAI PAKAIAN YANG MERAH BAGI KAUM LAKI - LAKI

١٧٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا سَفِيَانُ عَنْ أَبِي سَعَادٍ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: مَا رَأَيْتُ مِنْ ذِي لَمَّةٍ فِي حَلَاةٍ حُمْرَاءَ أَحْسَنَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَهُ شَعْرٌ يَضْرِبُ مَنْكِبَيْهِ، بَعِيدٌ مَا بَيْنَ الْمَنْكَبَيْنِ، لَمْ يَكُنْ

بِالْقَصِيرِ وَلَا بِالطَّوِيلِ
 وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ وَأَبِي رَمْثَةَ وَأَبِي حُجَيْفَةَ
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1778. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Al Bara', dia berkata: "Aku tidak pernah melihat seorang yang berambut panjang (sampai kedua bahu) dalam pakaian berwarna merah yang lebih baik dari pada Rasulullah saw., beliau mempunyai rambut yang sampai kepada bahu-nya, lebar antara kedua bahu, beliau bukan orang yang pendek dan bukan pula orang yang tinggi."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir bi Samurah, Abi Rimsah dan Abi Juhaifah.
 Hadits ini adalah hasan shahih.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْمُعْصَفِ لِلرِّجَالِ

5. BAB TENTANG MAKRUH (TIDAK BAIK) MEMAKAI PAKAIAN BERWARNA MERAH YANG DICELUP DENGAN BAHAN ASHFAR (SEMACAM SUGA DI INDONESIA BERWARNA MERAH)

١٧٧٩- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْبَلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: «تَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الْقَسِيْرِ وَالْمُعْصَفِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو. حَدِيثٌ عَلِيٌّ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1779. Qutaibah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ibrahim bin Abdillah bin Hunain

dari Ali, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang memakai pakaian yang disulam dengan kain sutera dan memakai pakaian (berwarna merah) yang diselup dengan bahan Ashfar").

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas dan Abdullah bin Amr. Hadits Ali adalah shahih.

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي لُبْسِ الْفِرَارِ

6. BAB TENTANG MAKRUH MEMAKAI PAKAIAN YANG TERBUAT DARI KULIT BINATANG

١٧٨٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا سَيْفُ بْنُ هَارُونَ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي عُمَانَ عَنْ سَلْمَانَ قَالَ: «سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّمَنِ وَالْجَبْنِ وَالْفِرَاءِ فَقَالَ: الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ، وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ، وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَى عَنْهُ». وَفِي الْبَابِ عَنِ الْمَغِيرَةِ.

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَرَوَى سُفْيَانٌ وَغَيْرُهُ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي عُمَانَ قَوْلَهُ. وَكَانَ الْحَدِيثُ الْمَوْقُوفَ أَصَحَّ.

1780. Ismail bin Musa Al Fazari menceritakan kepada kami, Saif bin Harun memberitahukan kepada kami dari Sulaiman At Taimi dari Abi Utsman dari Salaman, dia berkata: "Rasulullah saw. ditanya tentang hukum lemak, keju dan pakaian yang terbuat dari kulit binatang lalu beliau bersabda: "Halal itu apa yang dihalalkan oleh Allah di dalam-Nya. Haram adalah apa yang diharamkan oleh Allah dalam kitab-Nya dan apa yang Dia diam terhadapnya (tidak menyebutkan-Nya di dalam Al Qur'an) maka dia memperolehkannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Al Mughirah.

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

Sufyan dan lainnya meriwayatkan dari Sulaiman At Taimi dari Abu Utsman perkataannya (Abu Utsman) dan hadits yang mauquf lebih shahih.

٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي جُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِغَتْ

7. BAB TENTANG KULIT BANGKAI APABILA DISAMAK

١٧٨١- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: «مَاتَتْ شَاةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِهَا: أَلَا نَزَعْتُمْ جِلْدَهَا تَمْ دُبِغْتُمُوهُ فَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ وَمَيْمُونَةَ وَعَائِشَةَ، وَحَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا وَرَوَى عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ. وَرَوَى عَنْ سَوْدَةَ. وَسَمِعْتُ مُحَمَّدًا يُصَحِّحُ حَدِيثَ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدِيثَ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ وَقَالَ: أَحْتَمِلُ أَنْ يَكُونَ رَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَرَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ مَيْمُونَةَ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ وَهُوَ قَوْلُ سَفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَابْنِ الْمُبَارَكِ وَالشَّافِعِيِّ وَأَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ .

1781. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib dari Atha' bin Abi Rabah, dia berkata: "Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Seekor kambing mati lalu Rasulullah saw. berabda kepada pemiliknya: "Tidakkah kamu ambil kulitnya lalu menyamakannya kemudian kamu memana'fkannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Salamah bin Muhabbaq, Maimunah dan Aisyah.

Hadits Ibnu Abbas adalah hasan shahih. Dan juga diriwayatkan dengan sanad dari Ibnu Abbas dari Rasulullah saw. seperti hadits ini dan diriwayatkan dari Ibnu Abbas dari Maimunah dan diriwayatkan dari Saudah. Aku mendengar Muhammad menganggap shahih kepada hadits Ibnu Abbas dari Maimunah dan Muhammad berkata: "Aku menyangka bahwa Ibnu Abbas meriwayatkan dari Maimunah dari Rasulullah saw. dan Ibnu Abbas meriwayatkan dari Rasulullah saw. dan tidak menyebutkan di dalamnya dari Maimunah.

Kebanyakan ulama mempergunakan hadits ini dan ini adalah pendapat Sufyan Ats Tsauri, Ibnu Mubarak, Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq.

١٧٨٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ وَعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَعَلَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَيُّمَا إهَابٍ دَبِغٌ فَقَدْ طَهِّرَ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ

أَهْلِ الْعِلْمِ قَالُوا فِي جُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دَبِغَتْ فَقَدْ طَهِّرَتْ. وَقَالَ الشَّافِعِيُّ: أَيُّمَا إهَابٍ دَبِغٌ فَقَدْ طَهِّرَ إِلَّا الْكَلْبَ وَالْخَنَازِيرَ. وَكَرِهَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ جُلُودَ السَّبَاعِ وَشَدَّ دُوفًا لِبُئْسَمَا وَالصَّلَاةَ فِيهَا. قَالَ إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: إِنَّمَا مَعْنَى قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَيُّمَا إهَابٍ دَبِغٌ فَقَدْ طَهِّرَ» إِنَّمَا يَعْنِي بِهِ جِلْدَ مَا يُؤْكَلُ لَحْمُهُ. هَكَذَا فَسَّرَهُ النَّضْرِيُّ شَمِيلٌ وَقَالَ إِنَّمَا يُقَالُ إهَابٌ لِحْمِ مَا يُؤْكَلُ لَحْمُهُ. وَكَرِهَ ابْنُ الْمُبَارَكِ وَأَحْمَدُ وَإِسْحَاقُ وَالْحَمِيدِيُّ الصَّلَاةَ فِي جُلُودِ السَّبَاعِ .

1782. Qutaibah menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari Abdur Rahman bin Wa'lah dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Setiap kulit yang disamak, maka ia menjadi suci."

Hadits ini adalah hasan shahih. Kebanyakan ulama mempergunakan hadits ini, mereka berpendapat bahwa kulit bangkai jika disamak maka menjadi suci.

Asy-Syafi'i berkata: "Setiap kulit yang disamak maka menjadi suci kecuali anjing dan babi". Sebagian dari shahabat Rasulullah saw. dan lainnya memakruhkan kulit binatang buas dan mereka melarang keras memakainya dan shalat di atasnya." Ishaq bin Ibrahim berkata: "Sesungguhnya arti sabda Rasulullah saw". Setiap kulit yang disamak, maka menjadi suci" maksudnya adalah kulit binatang yang boleh dimakan dagingnya". Demikian pula Annadhr bin Syumail menafsirinya dan berkata: "Sesungguhnya disebut penyamakan adalah bagi binatang yang

boleh dimakan dagingnya.”

Ibnul-Mubarak, Ahmad, Ishaq dan Al Humaidi memakruhkan shalat di atas kulit binatang buas (yang disamak).”

١٧٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنِ الْأَعْمَشِ وَالشَّيْبَانِيِّ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَكِيمٍ قَالَ: «أَتَانَا كِتَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تَنْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِأَهَابٍ وَلَا عَصَبٍ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَيُرْوَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَكِيمٍ عَنْ أَشْيَاخَ لَهُ هَذَا الْحَدِيثُ وَلَيْسَ الْعَلُّ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَكِيمٍ أَنَّهُ قَالَ: «أَتَانَا كِتَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ وَفَاتِهِ بِشَهْرَيْنِ».

سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ الْحَسَنِ يَقُولُ: كَانَ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ يَذْهَبُ إِلَى هَذَا الْحَدِيثِ لِمَا ذَكَرْتِهِ قَبْلَ وَفَاتِهِ بِشَهْرَيْنِ. وَكَانَ يَقُولُ كَانَ هَذَا آخِرَ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَرَكَ أَحْمَدُ هَذَا الْحَدِيثَ لَمَّا اضْطُرَّ بِوَأْفِ إِسْنَادِهِ حَيْثُ رَوَى بَعْضُهُمْ وَقَالَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَكِيمٍ عَنْ أَشْيَاخَ مِنْ جَهَنَّةِ.

1783. Muhammad bin Tharid Al Kufi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dan Al A'masy dan Asy-Syaibani dari Al-Hakam dari Abdur Rahman dan Abi Laila dari Abdillah bin 'Ukaim berkata: "Surat Rasulullah datang kepada kami agar tidak memanfaatkan bangkai baik dengan disamak maupun dipintal."

Hadits ini adalah hasan dan diriwayatkan dari Abdillah bin 'Ukaim dari Asy-yakh, dia memiliki hadits ini. Kebanyakan ulama mempergunakan hadits ini dan hadits ini juga diriwayatkan dari Abdullah bin Ukaim bahwa dia berkata: "Surat Rasulullah datang kepada kami sebelum dua bulan dari wafat beliau."

Aku mendengar Ahmad bin Hasan berkata: "Ahmad bin Hambal mempergunakan hadits ini karena disebutkan di dalamnya: "Sebelum dua bulan dari wafat beliau" dan dia berkata: "Hadits ini adalah akhir dari perintah Rasulullah saw. Kemudian Ahmad meninggalkan hadits ini karena perawinya tidak menentu (mudhtharib) dalam sanadnya di mana sebagian mereka meriwayatkan dan berkata: 'Dari Abdillah bin Ukaim dari As-yakh dari Juhainah.

٨ - بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ جَرِّ الْإِزَارِ

8. BAB TENTANG TIDAK BAIK (MAKRUH) MENARIK PAKAIAN (NYERET - NYERET - JAWA)

١٧٨٤ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنُ حَدَّثَنَا مَالِكٌ، وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ وَزَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ مَخْبَرٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَنْظُرُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خِيَلًا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ حُذَيْفَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَ

سَمْرَةَ وَأَبِي ذَرٍّ وَعَائِشَةَ وَهَبِيبِ بْنِ مَعْقِلٍ
حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثُ حَسَنِ صَحِيحٌ

1784. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Abdillah bin Dinar dan Zaid bin Aslam dia memberitahukan kepada Abdillah bin Umar bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat Allah tidak memandang kepada orang yang menarik pakaiannya karena sombong."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Hudzaifah, Abi Saïd, Abu Hurairah, Samurah, Abu Dzar, Aisyah dari Hubaib bin Mighfal.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي ذِيُولِ النِّسَاءِ

9. BAB TENTANG UJUNG BAWAH PAKAIAN PEREMPUAN

١٧٨٥- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ حَيْلَاءً لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: فَكَيْفَ يَصْنَعُ النِّسَاءُ بِذِيُولِهِنَّ؟ قَالَ: بَرِّحِينَ شَبْرًا، فَقَالَتْ إِذَا تَنَكَّشَفَ أَقْدَامُهُنَّ، قَالَ: فَيُرْخِيَهُ ذِرَاعًا لَا يَزِدُنَّ عَلَيْهِ. « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَفِي الْحَدِيثِ رُخْصَةٌ لِلنِّسَاءِ فِي جَرِّ الْأَزْرَارِ لِأَنَّه
يَكُونُ أَسْتَرَ لَهُنَّ.

1785. Al Hasan Al Khallal menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar dia berkata: "Barang siapa menarik (menyeret-nyeret) pakaiannya karena sombong, niscaya Allah tidak memandang kepadanya pada hari qiamat", lalu Ummu Salamah berkata: "Bagaimana wanita membuat ujung pakaiannya?" Beliau bersabda: "Mereka menurunkan pakaian mereka sejengkal (dari pertengahan betis kaki)". Dia berkata: "Kalau demikian niscaya tetap kaki mereka tampak". Beliau bersabda: "Mereka menurunkannya satu hasta dan tidak boleh melebihinya."

Hadits ini hasan shahih.

Dalam hadits ini terdapat keringanan bagi wanita menarik pakaiannya karena hal itu lebih dapat menutupi aurat mereka.

١٧٨٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَقَّانُ، حَدَّثَنَا

حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أُمِّ الْحَسَنِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُمْ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَّرَ لِقَاطِمَةَ شَبْرًا مِنْ نِطَاقِهَا ».

وَرَوَاهُ بَعْضُهُمْ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أُمِّهِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ.

1786. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Ummul Hasan bahwa Ummu Salamah menceritakan kepada mereka "Bahwa Rasulullah saw. menurunkan pakaian Fathimah sejengkal dari sabuknya."

Sebagian para rawi meriwayatkannya dari Hammad bin Salamah dari Ali bin Zaid dari Al Hasan dari ibunya dari Ummu Salamah.

١٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي لُبْسِ الصُّوفِ

10 . BAB TENTANG MEMAKAI PAKAIAN BULU

١٧٨٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ حَمِيدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ أَبِي بَرْدَةَ قَالَ: «أُخْرِجَتْ إِلَيْنَا عَائِشَةُ كِسَاءً مَلْبَدًا وَإِزَارًا غَلِيظًا، فَقَالَتْ: قِصَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَيْنِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ وَابْنِ مَسْعُودٍ. وَحَدِيثُ عَائِشَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1787. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal dari Abi Burdah, dia berkata: "Aisyah mengeluarkan kepada kami pakaian yang bertambal dan sarung yang tebal, lalu dia berkata: "Rasulullah wafat di atas dua kain ini."

Dalam bab ini terdapat Ali dan Ibnu Mas'ud.
Hadits Aisyah adalah shahih.

١٧٨٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ خَلِيفَةَ عَنْ حَمِيدِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «كَانَ عَلَى مُوسَى يَوْمَ كَلَّمَهُ رَبُّهُ كِسَاءً صُوفٍ وَجَبَّةً صُوفٍ وَكُمَّةً صُوفٍ وَسَرَاوِيلَ صُوفٍ، وَكَانَتْ نَعْلَاهُ مِنْ جِلْدِ حِمَارٍ مَيِّتٍ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ حَمِيدٍ

الْأَعْرَجِ. وَحَمِيدٌ هُوَ ابْنُ عَلِيِّ الْأَعْرَجِ مُنْكَرُ الْحَدِيثِ. وَحَمِيدُ بْنُ قَيْسٍ الْأَعْرَجُ لِلَّذِي صَاحِبُ مُجَاهِدٍ ثِقَةٌ. وَالْكُمَّةُ الْقَلَنْسُوءُ الصَّغِيرَةُ..

1788. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami dari Humaid Al A'raj dari Abdillah bin Al-Harits dari Ibnu Mas'ud dari Rasulullah saw. bersabda: "Musa ketika diajak bicara oleh Tuhannya memakai pakaian dari bulu, kopiah dari bulu serta baju dari bulu dan kedua sandalnya dari kulit keledai yang menjadi bangkai."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Humaid Al-A'raj. Humaid adalah anak laki-laki Ali A'raj yang diingkari haditsnya adapun Humaid bin Qais Al A'raj Al Makki yaitu sahabat Mujahid adalah orang yang bisa dipercaya.
Al-Kummah artinya kopiah kecil.

١١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْعِمَامَةِ السُّودَاءِ

11. BAB TENTANG SERBAN HITAM

١٧٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءٌ.» وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمْرٍو بْنِ حُرَيْثٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَرَكَانَةَ. حَدِيثُ جَابِرٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1789. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Abiz-Zubair dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah saw. me-

masuk kota Makkah pada peristiwa kemenangan dan beliau memakai serban hitam."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Amr bin Hurait dan Ibnu Abbas dan Rukanah. Hadits Jabir adalah hasan shahih.

١٢- بَابُ سَدْلِ الْعِمَامَةِ بَيْنَ الْكَتْفَيْنِ

12. BAB TENTANG MENURUNKAN SERBAN DI ANTARA DUA BAHU

١٧٩٠- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَدِينِيُّ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْتَمَ سَدَلَ عِمَامَتَهُ بَيْنَ كَتْفَيْهِ».

قَالَ نَافِعٌ: وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَسَدُلُ عِمَامَتَهُ بَيْنَ كَتْفَيْهِ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَرَأَيْتُ الْقَاسِمَ وَسَالِمًا يَفْعَلَانِ ذَلِكَ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَلَا يَصِحُّ حَدِيثُ عَلِيٍّ مِنْ قَبْلِ إِسْنَادِهِ.

1790. Harun bin Ishaq menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad Al Mahdi menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Muhammad bin Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. apabila bersorban, maka beliau menurunkan sorbannya antara kedua bahunya."

Nafi' berkata: "Ibnu Umar menurunkan sorbannya antara kedua bahunya". Ubaidillah berkata: "Aku melihat Al Qasim dan Salim melakukan hal itu."

Hadits ini adalah gharib.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali. Hadits Ali tidak shahih dari segi sanadnya.

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ خَاتِمِ الذَّهَبِ

13. BAB TENTANG LARANGAN MEMAKAI CINCIN EMAS

١٧٩١- حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ شَيْبٍ وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّخْتُمِ بِالذَّهَبِ، وَعَنْ لُبَّاسِ الْقَبِيئِ، وَعَنِ الْقِرَاءَةِ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ وَعَنْ لُبْسِ الْمُعْصَمِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1791. Salamah bin Syabib dan Al Hasan bin Ali Al Khallal dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Ibrahim bin Abdullah bin Hunain dari ayahnya dari Ali bin Abi Thalib dia berkata: "Rasulullah saw. melarangku memakai cincin emas, memakai pakaian yang disulam dengan sutera, membaca ayat Al Qur'an di tengah ruku' dan sujud, dan memakai pakaian yang (berwarna merah) yang diselup bahan 'ashfar."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧٩٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ حَمَّادٍ الْمَعْنِيُّ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ لَوَائِقِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ اللَّيْثِيِّ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى عُمَرَ بْنِ حَرْصَانَ أَنَّهُ حَدَّثَنَا أَنَّهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّخْتُمِ بِالذَّهَبِ».

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Buraidah.
Hadits ini hasan shahih gharib dari sanad ini.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ مَا يَسْتَحَبُّ مِنْ فَصِّ الْخَاتَمِ

15. BAB TENTANG MATA CINCIN

١٧٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عُبَيْدِ الطَّنَافِسِيِّ حَدَّثَنَا زُهَيْرُ أَبُو خَيْثَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «كَانَ خَاتَمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَصَّةٍ فَصَّهَ مِنْهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1794. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar bin Ubaid Aththanafisi menceritakan kepada kami, Zubair Abu Haitsamah menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, dia berkata: "Cincin Rasulullah saw. terbuat dari perak serta matanya dari perak."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي لُبْسِ الْخَاتَمِ فِي الْيَمِينِ

16. BAB TENTANG MEMAKAI CINCIN DI TANGAN KANAN

١٧٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ الْمُحَارَبِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَنِيِّ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فَتَخَمَّ بِهِ فِي يَمِينِهِ ثُمَّ جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: إِنِّي

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَابْنِ عُمَرَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَمُعَاوِيَةَ.
حَدِيثُ عِمْرَانَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو الْيَتَّاحِ اسْمُهُ
يَزِيدُ بْنُ حُمَيْدٍ.

1792. Yusuf bin Muhammad Al Ma'ni Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Said menceritakan kepada kami dari Abit-Tayyah, Hafsh Al Laitsi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menyaksikan Imran bin Hushain bahwa dia menceritakan kepada kami bahwa dia berkata: "Rasulullah saw. melarang memakai cincin yang terbuat dari emas."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Ibnu Umar, Abu Hurairah dan Muawiyah.

Hadits Imran adalah hasan shahih.

Abut-Tayyah namanya adalah Yazid bin Humaid.

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي خَاتَمِ الْفِضَّةِ

14. BAB TENTANG CINCIN DARI PERAK

١٧٩٣- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ وَغَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ عَنْ يُونُسَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «كَانَ خَاتَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ وَرَقٍ وَكَانَ فَصَّةً حَبَشِيًّا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَبُرَيْدَةَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1793. Qutaibah dan tidak hanya seorang menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Wahab dari Yunus dari Ibnu Syihab dari Anas dia berkata: "Cincin Rasulullah saw. terbuat dari perak, dua matanya adalah batu dari negeri Habasyah (Ethiopia)."

كُنْتَ اتَّخَذْتَ هَذَا الْخَاتَمَ فِي يَمِينِي، ثُمَّ نَبَذَهُ وَنَبَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَجَابِرِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَعَائِشَةَ وَأَنَسٍ. وَحَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ نَحْوَ هَذَا مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ أَنَّهُ تَحَمَّمَ فِي يَمِينِهِ.

1795. Muhammad bin Humaid Al Muharibi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah membuat cincin dari emas lalu memakainya di tangan kanan beliau kemudian duduk di atas mimbar kemudian bersabda: "Sesungguhnya aku membuat cincin ini untuk (jari tangan) kananku, kemudian beliau membuangnya, dan manusia membuang cincin mereka."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Abdillah bin Ja'far, Ibnu Abbas, Aisyah dan Anas.

Hadits Ibnu Umar adalah shahih.

Hadits ini juga diriwayatkan dari Nafi' dari Ibnu Umar seperti ini dari selain sanad ini dan tidak disebutkan di dalamnya bahwa beliau memakai cincin di tangan kanan beliau.

١٧٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ الرَّازِيُّ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ الصَّلْتِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَوْفَلٍ قَالَ: رَأَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَتَحَمَّمُ فِي يَمِينِهِ وَلَا إِخَالَهٖ إِلَّا قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَمَّمُ فِي يَمِينِهِ».

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدِيثُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ

الصَّلْتِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَوْفَلٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1796. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Ashshalt bin Abdillah bin Naufal, dia berkata: "Aku melihat Ibnu Abbas memakai cincin di tangan kanannya dan aku tidak menyangka dia selain berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. memakai cincin di tangan kanan beliau."

Muhammad bin Ismail berkata: "Hadits Muhammad bin Ishaq dari Ashshalt bin Abdillah bin Naufal adalah hasan shahih."

١٧٩٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «كَانَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ يَتَخَمَّانِ فِي يَسَارِهِمَا». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

1797. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya berkata: "Hasan dari Husain memakai cincin di tangan kirinya."

Hadits ini adalah shahih.

١٧٩٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ قَالَ: «رَأَيْتُ ابْنَ أَبِي رَافِعٍ يَتَحَمَّمُ فِي يَمِينِهِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: رَأَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جَعْفَرٍ يَتَحَمَّمُ فِي يَمِينِهِ، وَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَمَّمُ فِي يَمِينِهِ». قَالَ مُحَمَّدٌ: وَهَذَا أَصَحُّ شَيْءٍ رُوِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْبَابِ.

1798. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Husain menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, dia berkata: "Aku melihat Ibnu Rafi' memakai cincin ditangan kanannya", lalu aku

bertanya kepadanya tentang hal itu kemudian dia berkata: "Aku melihat Abdullah bin Ja'far memakai cincin ditangan kanannya dan dia berkata: "Rasulullah saw. memakai cincin di tangan kanan beliau."

Muhammad berkata: "Hadist ini paling shahih hadits yang diriwayatkan dari Rasulullah saw dalam bab ini."

۱۷- بَابُ مَا جَاءَ فِي نَقْشِ الْخَاتَمِ

17. BAB TENTANG MENGUKIR CINCIN

۱۷۹۹- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَىٰ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ثَمَامَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «كَانَ نَقْشُ خَاتَمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَسْطُرٍ: مُحَمَّدٌ سَطْرٌ: وَرَسُولٌ سَطْرٌ: وَاللَّهُ سَطْرٌ» وَلَمْ يَقُلْ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَىٰ فِي حَدِيثِهِ «ثَلَاثَةَ أَسْطُرٍ». وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ.

حَدِيثُ أَنَسِ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

1799. Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Yahya dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Muhammad bin Abdillah Al Anshari menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Tsumamah dari Anas bin Malik, dia berkata: "Ukuran cincin Rasulullah saw. adalah tiga baris yaitu Muhammad satu baris, Rasulullah satu baris dan Allah satu baris."

Muhammad bin Yahya tidak berkata dalam haditsnya: "Tiga baris".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar.

۱۸۰۰- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ

حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ فَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ: لَا تَنْقُشُوا عَلَيْهِ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ «لَا تَنْقُشُوا عَلَيْهِ» نَهَى أَنْ يَنْقُشَ أَحَدٌ عَلَى خَاتَمِهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ.

1800. Al Hasan bin Ali Al Khallal menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas dari Malik bahwa Rasulullah saw. membuat cincin dari perak lalu mengukir diatasnya: Muhammad Rasulullah, kemudian beliau bersabda: "Janganlah mengukir padanya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Arti kata: "Janganlah mengukir padanya" adalah melarang mengukir Muhammad Rasulullah pada cincinnya."

۱۸۰۱- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ وَالْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ قَالَا حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسِ قَالَ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ نَزَعَ خَاتَمَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

1801. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Said bin Amr dan Al Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Hammam menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij dari Az Zuhri dari Anas, dia berkata: "Rasulullah saw. apabila masuk ke tempat buang air, maka beliau mencopot cincin beliau."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

١٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الصُّورَةِ

18. BAB TENTANG GAMBAR

١٨٠٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا
ابْنُ جُرَيْجٍ حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصُّورَةِ فِي الْبَيْتِ، وَنَهَى أَنْ
يَصْنَعَ ذَلِكَ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَآبِي طَلْحَةَ وَعَائِشَةَ وَآبِي هُرَيْرَةَ
وَآبِي أَيُّوبَ، حَدِيثُ جَابِرٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1802. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abuz-Zubair menceritakan kepadaku dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah melarang memasang gambar di rumah dan melarang membuat hal itu."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Abi Talhah, Aisyah, Abu Hurairah dan Abu Ayyub.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٨٠٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيِّ حَدَّثَنَا مَعْنُ
حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي النَّضْرِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عُتْبَةَ: «أَنََّّهُ دَخَلَ عَلَى أَبِي طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيِّ يَعُودُهُ فَوَجَّهَهُ عِنْدَهُ
سَهْلُ بْنُ حَنْظَلٍ، قَالَ: فَدَعَا أَبُو طَلْحَةَ إِنْسَانًا يَنْزِعُ
نَمَطًا تَحْتَهُ، فَقَالَ لَهُ سَهْلٌ: لِمَ تَنْزِعُهُ؟ قَالَ: لِأَنَّ فِيهَا

تصاویر، وَقَالَ فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَدَّ عَلِمْتُ،
قَالَ سَهْلٌ: أَوَلَمْ يَقُلْ: إِلَّا مَا كَانَ رَقْمًا فِي ثَوْبٍ؟ قَالَ: بَلَى،

وَلَكِنَّهُ أَطْيَبُ لِنَفْسِي.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1803. Ishaq bin Musa Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abin Nadhr dari Ubaidillah bin Abdillah bin Utbah bahwa dia masuk menghadap Abu Thalhah Al-Anshari untuk menjenguknya lalu menjumpai disisinya ada Sahl bin Hunaif, Ubaidillah berkata: "Lalu Abu Thalhah memanggil seseorang untuk mencabut tikar dibawahnya". Sahl berkata: "Mengapa kamu mencabutnya?" Dia berkata: "Karena didalamnya ada gambar-gambar dan Rasulullah bersabda tentang hal itu seperti yang kamu ketahui". Sahl berkata: "Apakah beliau tidak bersabda: "Kecuali garis-garis dalam pakaian?" Dia berkata: "Ya, tetapi hal itu lebih baik bagiku".

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَصُورِينَ

19. BAB TENTANG JURU GAMBAR

١٨٠٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ
عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «مَنْ صَوَّرَ صُورَةَ عَذَبَهُ اللَّهُ حَتَّى يَنْفَخَ فِيهَا،
يَعْنِي الرُّوحَ، وَلَيْسَ يَنْفَخُ فِيهَا، وَمَنْ اسْتَمَعَ إِلَى حَدِيثِ
قَوْمٍ يَفْرُونَ مِنْهُ صَبَّ فِي أذُنِهِ إِلَّا نَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.»

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1805. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar bin bu Salamah dari ayahnya dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Rubahlah uban rambut (dengan semir) dan janganlah menyamai orang-orang Yahudi".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Az Zubair, Ibnu Abbas, Jabir, Abu Dzarr, Anas, Abi Rimsah, Al Jahdamah, Abith Thufail, Jabir bin Samurah, Abi Juhaifah dan Ibnu Umar.

Hadits Abu Hurairah adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan sanad lain Abu Hurairah dari Rasulullah saw.

١٨٠٦- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ نَصْرٍ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ

الْأَجْلَحِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرَيْدَةَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ أَحْسَنَ مَا عَمَّرَ بِهِ

الشَّيْبُ الْحَمَاءُ وَالْكُتْمُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو الْأَسْوَدِ الدَّيْلِيُّ اسْمُهُ

ظَالِمُ بْنُ عَمْرِو بْنِ سُفْيَانَ.

1806. Suwaid bin-Nasr menceritakan kepada kami, Ibnul Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Ajlah dari Abdilllah bin Buraidah dari Abi Aswad dari Abi Dzarrin dari Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik bahan untuk merubah rambut adalah tumbuh-tumbuhan inai dan pacar."

Hadits ini adalah hasan shahih. Abul Aswad Addaili namanya adalah Zhalim bin Amr bin Amr bin Sufyan.

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي
حُجَيْفَةَ وَعَائِشَةَ وَابْنِ عُمَرَ.

حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1804. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa menggambarkan suatu gambar niscaya Allah kelak menyiksanya sehingga dia meniupkan nyawa di dalam gambar tersebut pada hal dia tidak dapat meniupkan nyawa di dalamnya. Barangsiapa mendengarkan bicara suatu kaum yang menjauhinya, niscaya kelak timah ditumpahkan pada telinganya dia hari kiamat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdilllah bin Mas'ud. Abu Hurairah, Abu Juhaifah, Aisyah dan Ibnu Umar.

Hadits ibnu Abbas adalah hasan shahih.

٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخِضَابِ

20. BAB TENTANG SEMIR RAMBUT

١٨٠٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ

عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

«غَيْرُ وَالشَّيْبُ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ».

وَفِي الْبَابِ عَنِ الزُّبَيْرِ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَجَابِرٍ وَأَبِي ذَرٍّ

وَأَنَسٍ وَأَبِي رِمَّةَ وَالْجَهْدَمَةَ وَأَبِي الطَّفَيْلِ وَجَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ

وَأَبِي حُجَيْفَةَ وَابْنِ عُمَرَ. وَحَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ

صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ

٢١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْجُمُعَةِ وَاتِّخَاذِ الشَّعْرِ

21. BAB TENTANG JUMMAH (RAMBUT SAMPAI KEDUA BAHU) DAN MEMAKAI RAMBUT

١٨٠٧- حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ لَوْهَابٍ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُبْعَةً لَيْسَ بِالطَّوِيلِ وَلَا بِالْقَصِيرِ حَسَنَ الْجِسْمِ، أَسْمَرَ اللَّوْنِ، وَكَانَ شَعْرُهُ لَيْسَ بِمَجْعَدٍ وَلَا سَبِطٍ إِذَا مَشَى يَتَكَفَأُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَالْبَرَاءِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَوَائِلِ بْنِ حُجْرٍ وَجَابِرٍ وَأُمِّ هَانِيٍّ.

حَدِيثُ أَنَسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنَ حَدِيثِ حُمَيْدٍ.

1807. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, dia berkata: "Rasulullah saw. adalah sedang, tidak tinggi dan tidak pendek, bagus tubuhnya, kecoklatan warna kulitnya, rambutnya tidak terlalu keriting dan tidak lurus, apabila beliau berjalan, maka condong ke depan".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Al Bara', Abu Hurairah, Ibnu Abbas, Abi Said, Wail bin Hujr, Jabir dan Ummi Hani'.

Hadits ini adalah hasan gharib shahih dari sanad ini dari hadits Humaid.

١٨٠٨- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كُنْتُ أُغْتَسِلُ

أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، وَكَانَ لَهُ شَعْرٌ قَوْقُ الْجُمُعَةِ وَدُونَ الْوَفْرَةِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ»، وَكَمْ يَذْكُرُوا هَذَا الْحَرْفَ «وَكَانَ لَهُ شَعْرٌ قَوْقُ الْجُمُعَةِ»... وَإِنَّمَا ذَكَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ وَهُوَ ثِقَةٌ حَافِظٌ.

1808. Hannad menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Abiz-Zinad menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah, dia berkata: "Aku dan Rasulullah saw. mandi dari satu bejana dan beliau mempunyai rambut di atas jumah (sampai dua bahu) di bawah wafrah (di bawah lemak telinga)."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih dari sanad ini juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Aisyah, dia berkata: "Aku dan Rasulullah saw. mandi dari satu bejana" dan mereka tidak menyebutkan kata-kata:

وَكَانَ لَهُ شَعْرٌ قَوْقُ الْجُمُعَةِ

Hanya Abdullah bin Abiz-Zanad menyebutkannya, dia orang yang dipercaya dan seorang hafizh.

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي النَّهْيِ عَنِ التَّرَجُّلِ إِلَّا غَبَاً

22. BAB TENTANG LARANGAN MENYISIR RAMBUT KECUALI JARANG - JARANG

١٨٠٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ هِشَامِ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّرَجُّلِ إِلَّا غَبَاً».

1809. Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Hisyam dari Al Hasan dari Abdillah bin Hughaffal, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang menyisir rambut kecuali jarang-jarang."

١٨١٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامِ تَعُوذٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ.

1810. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Hisyam seperti hadits Ali bin Khasyran.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits Anas.

٢٣. بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَكْتِحَالِ

23. BAB TENTANG BERCELAK MATA

١٨١١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ عَنْ عَبْدِ بْنِ مَنْصُورٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «اِكْتَحِلُوا بِالْإِسْمِدِ، وَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيُنْدِتُ الشَّعْرَ»، وَزَعَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَهُ مَكْحَلَةٌ يَكْتَحِلُ بِهَا كُلَّ لَيْلَةٍ ثَلَاثَةً فِي هَذِهِ وَثَلَاثَةً فِي هَذِهِ.

1811. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi menceritakan kepada kami dari Abbad bin Manshur dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Bercelakalah dengan batu ismid dan sesungguhnya ia dapat mempertajam penglihatan mata dan dapat menumbuhkan rambut."

Ibnu Abbas menyangka bahwa Rasulullah saw. mempunyai alat celak untuk dipakai bercelak setiap malam dimata yang kanan dan tiga kali di mata yang kiri.

١٨١٢. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالَا، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ عَبْدِ بْنِ مَنْصُورٍ تَعُوذٍ. وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَعُمَرَ. حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ لَا تَعْرِفُهُ عَلَى اللَّفْظِ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ بْنِ مَنْصُورٍ.

وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «عَلَيْكُمْ بِالْإِسْمِدِ فَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيُنْدِتُ الشَّعْرَ».

1812. Ali bin Hujr dan Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Yazid bin Harun menceritakan kepada kami dari Abbad bin Manshur seperti hadits Muhammad bin Humaid."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Ibnu Umar.

Hadits Ibnu Abbas adalah hasan, kami tidak mengetahuinya dalam susunan kata ini selain dari hadits Abbad bin Manshur.

Dan juga diriwayatkan dari sanad lain dari Rasulullah bahwa beliau bersabda: "Atasimu bercelak dengan batu itsmid karena ia dapat mempertajam penglihatan mata dan menumbuhkan rambut."

٢٤. بَابُ مَا جَاءَ فِي النَّهْيِ عَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَالْإِحْتِبَاءِ بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ

24. BAB TENTANG LARANGAN MEMAKAI SHAMA' DAN IHTIBA' DENGAN PAKAIAN SATU

١٨١٣. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَعَائِشَةَ وَأَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي
بَكْرٍ وَمَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَمَعَاوِيَةَ .

1814. Suwaid menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Umar bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Allah mengutuk orang yang menyambung rambut, orang yang meminta disambung rambutnya, orang yang membuat tahi lalat atau orang yang minta dibuatkan tahi lalat."

Nafi berkata: "Tahi lalat di sekitar mulut."

Hadits ini adalah hasan shahih. Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, Aisyah, Asma' bin Abu Bakar, Ma'qal bin Yasar, Ibnu Abbas dan Muawiyah.

٢٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي رُكُوبِ الْمِيَاثِرِ

26. BAB TENTANG LARANGAN DUDUK DI ATAS PERMADANI YANG TEBAL

١٨١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيُّ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدٍ بْنِ مَقْرِنٍ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: «مَنْ رَسَّوَلَهُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رُكُوبِ الْمِيَاثِرِ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَمَعَاوِيَةَ .

حَدِيثُ الْبَرَاءِ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَى سَعْبَةُ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ نَحْوَهُ . وَفِي الْبَابِ قِصَّةٌ .

1815. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, Abu Ishak Asy Syaibani menceritakan kepada kami dari Asy 'Ats bin Abi Sya'tsa' dari Muawiyah bin Suwid bin Mu-

عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُبْسَتَيْنِ الصَّمَاءِ وَأَنَّ مَحْتَبِي الرَّجُلِ بِثَوْبِهِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَابْنِ عُمَرَ وَعَائِشَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرِ وَأَبِي أَمَامَةَ . حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَى هَذَا مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1813. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah "Bahwa Rasulullah saw. melarang dua model pakaian yaitu shama' (pakaian atas bawah menjadi satu tanpa lengan) dan seseorang menutupi tubuhnya dengan pakaiannya tanpa ada lubang untuk buang air."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Ibnu Umar, Aisyah, Abi Said, Jabir dan Abu Umamah.

Hadits Abu Hurairah adalah shahih. Dan hadits ini juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw.

٢٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي مَوَاصِلَةِ الشَّعْرِ

25. BAB TENTANG MENYAMBUNG RAMBUT

١٨١٤- حَدَّثَنَا سُوَيْدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ» . قَالَ نَافِعٌ: الْوَشْمُ فِي اللَّثَّةِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

qarrin dari Al Bara' bin Azib dia berkata: "Rasulullah melarang duduk diatas permadani yang tebal."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali dan Muawiyah. Hadits Al Bara' adalah hasan shahih.

Syu'bah juga meriwayatkan dari Asy-ats bin Abisysya'tsa' seperti hadits Abu Ishaq.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي فِرَاشِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

27. BAB TENTANG HAMPARAN RASULULLAH SAW.

١٨١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ هِشَامِ

ابْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «إِنَّمَا كَانَ فِرَاشُ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَنَامُ عَلَيْهِ أَدَمَ حَشْوَةً

لَيْفٌ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ حَفْصَةَ وَجَابِرٍ.

1816. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah, dia berkata: "Sesungguhnya hamparan Rasulullah saw. yang dipakai untuk tidur adalah kulit yang isinya dari serabut."

Hadits ini adalah hasan shahih. Dalam bab ini terdapat hadits dari Hafshah dan Jabir.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْقَمِيصِ

28. BAB TENTANG KEMEJA PANJANG (SAMPAI LUTUT)

١٨١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُيَيْلَةَ

وَالْفَضْلُ بْنُ مُوسَى وَزَيْدُ بْنُ حَبَابٍ عَنْ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ بْنِ

خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ «كَانَ أَحَبُّ الثِّيَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمِيصُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ بْنِ خَالِدٍ تَقَرَّدَ بِهِ وَهُوَ مَرْوُزِيٌّ، وَرَوَى بَعْضُهُمْ

هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ ثُمَيْلَةَ عَنْ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أُمِّهِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ. وَسَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ

إِسْمَاعِيلَ قَالَ: حَدِيثُ ابْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أُمِّهِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَصَحُّ وَإِنَّمَا يُدْرِكُ فِيهِ أَبُو ثُمَيْلَةَ عَنْ أُمِّهِ.

1817. Muhammad bin Humaid Ar Razi menceritakan kepada kami, Abu Tumailah dan Al Fadhl bin Musa dan Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami dari Abdul Mu'min bin Khalid bin Abdillah bin Buraidah dari Ummi Salamah, dia berkata: "Pakaian yang paling disukai oleh Rasulullah adalah kemeja panjang."

Hadits ini adalah hasan gharib, kami hanya mengetahuinya hanya dari hadits Abdul Mu'min bin Khalid, dia sendiri meriwayatkannya, dia adalah Marwazi.

Sebagian para rawi hadits meriwayatkan hadits ini dari Abu Tumailah dari Abdul-Mu'min dari Khalid dari Abdillah bin Buraidah dari ibunya dari Ummi Salamah.

Aku mendengar Muhammad bin Ismail berkata: "Hadits Ibnu Buraidah dari ibunya dari Ummi Salamah adalah lebih shahih dan hanya disebutkan didalamnya Abu Tumailah dari ibunya.

١٨١٨- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنَا أَبُو مُيَيْلَةَ عَنْ عَبْدِ

الْمُؤْمِنِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أُمِّهِ عَنْ

أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: «كَانَ أَحَبُّ الثِّيَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمِيصَ .

1818. Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Tumailah dari Abdul Mu'min bin Khalid dari Abdillah bin Buraidah dari ibunya dari Ummi Salamah, dia berkata: "Pakaian yang paling disukai oleh Rasulullah saw. adalah kemeja panjang."

١٨١٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَجْرٍ حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ أَحَبَّ الثِّيَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمِيصَ .

1819. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami dari Abdul Mu'min bin Khalid dari Abdillah dari Buraidah dari Ummu Salamah, dia berkata: "Pakaian yang paling disukai oleh Rasulullah adalah kemeja panjang."

١٨٢٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ نَصْرِ بْنِ عَلِيٍّ الْجَهَنَّمِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَبَسَ قَمِيصًا بَدَأَ بِمِيَامِنِهِ» . وَقَدْ رَوَى غَيْرَ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ شُعْبَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَلَمْ يَرْفَعَهُ، وَإِنَّمَا رَفَعَهُ عَبْدُ الصَّمَدِ .

1820. Ali bin Nashr bin Ali Al-Jahdhani menceritakan kepada kami, Abdush Shammad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Sholeh dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah saw. apabila memakai baju, maka beliau mulai

memakai dari sebelah kanannya."

Tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Syu'bah dengan isnad ini dan tidak meriwayatkannya secara marfu' dan hanya Abdush Shamad yang meriwayatkannya secara marfu'.

١٨٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَبَّاجِ الصَّوْفِيُّ الْبَصْرِيُّ أَنبَأَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيُّ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ بَدِيِّ بْنِ الْعَقِيلِيِّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ الشَّكَنِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: «كَانَ كَمَا يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الرَّسْغِ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

1821. Abdullah bin Muhammad bin Al Hajjaj Ashshawwaf Al Bashri menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam Ad Dastawai menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Budail Al Uqaili dari Syahr bin Hausyab dari Asma' binti Yazid bin Asakan Al Anshariyyah, dia berkata: "Lengan baju Rasulullah sampai ke pergelangan."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٢٩- بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا لَبَسَ ثَوْبًا جَدِيدًا

29. BAB TENTANG APA YANG DIBACA KETIKA MEMAKAI PAKAIAN BARU

١٨٢٢- حَدَّثَنَا سُؤَيْدٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سَعِيدِ الْجَرِيرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَجَدَّ ثَوْبًا

سَمَاءُ بِاسْمِهِ عِمَامَةٌ أَوْ قَمِيصًا أَوْ رِدَاءً. ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ
لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ أَسْأَلُكَ خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا صَنَعَ
لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صَنَعَ لَهُ.»
وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَابْنِ عُمَرَ.

1822. Suwaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Said Al Jariri dari Abi Nadhrah dari Abi Said, dia berkata: "Rasulullah saw. apabila memakai pakaian baru maka beliau menyebutkan jenis pakaian baik serban, baju atau selendang kemudian Beliau membaca yang artinya:

(Wahai Allah; bagiMu segala puji. Engkau memakaikan pakaian kepadaku. Aku mohon kepada-Mu sebaik-baik pakaian dan sebaik-baik apa yang untuknya pakaian itu dibuat dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan pakaian dan kejahatan yang untuknya pakaian itu dibuat).

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar dan Ibnu Umar.

١٨٢٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُونُسَ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ
بْنُ مَالِكٍ الْمَزْنِيُّ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ
هَذَا حَدِيثٍ حَسَنٍ.

1823. Hisyam bin Yunus Al Kufi menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Malik Al Muzani dari Al-Jariri seperti hadits Suwaid.

Hadits ini adalah hasan.

٣٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي لُبْسِ الْجُبَّةِ وَالْخُفَيْنِ

30. BAB TENTANG MEMAKAI JUBAH DAN KHUF

١٨٢٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَيْسَى حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا

يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ عُرْوَةَ بْنِ الْمَغِيرَةِ
بْنِ شُعْبَةَ عَنْ أَبِيهِ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِسَ
جُبَّةً رُومِيَّةً صَبِيغَةَ الْكُمَيْنِ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1824. Yusuf bin Isa menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq dari Asy Sya'bi bin Urwah bin Al Mughirah bin Syu'bah dari ayahnya bahwasanya Rasulullah memakai pakaian jubah dari Rumawi yang sempit kedua lengannya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٨٢٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنِ الْحَسَنِ
بْنِ عِيَّاشٍ عَنِ أَبِي إِسْحَاقَ هُوَ الشَّيْبَانِيُّ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ
الْمَغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَهْدَى رِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُفَيْنِ فَلَبِسَهُمَا. وَقَالَ إِسْرَائِيلُ عَنْ جَابِرِ
عَنْ عَامِرٍ: وَجُبَّةٌ فَلَبِسَهُمَا حَتَّى تَخْرَقَ قَالَ لَا يَدْرِي النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذَكَهُمَا أَمْ لَا.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَأَبُو إِسْحَاقَ الَّذِي رَوَى
هَذَا عَنِ الشَّعْبِيِّ هُوَ أَبُو إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيُّ وَأَسْمُهُ سُلَيْمَانُ
وَالْحَسَنُ بْنُ عِيَّاشٍ هُوَ أَخُو أَبِي بَكْرٍ بْنِ عِيَّاشٍ.

1825. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Zaidah menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Ayyas dari Abu Ishaq Asy Syaibani dari Asy Sya'bin dari Al-Mughirah bin Syu'bah bahwa raja

Kalbi (raja Yaman) memberi hadiah kepada Rasulullah saw. dua khuf (sepatu yang menutup kaki), lalu memakai. Israil berkata dari Jabir dari Amir: "Dan jubah lalu beliau memakai keduanya sehingga terkoyah. Rasulullah saw. tidak mengerti apakah kedua khuf itu dibuat dari kulit hewan yang disembelih atau dari kulit bangkai."

Hadits ini adalah hasan gharib.

Abu Ishaq yang meriwayatkan hadits ini dari Asy Sya'bi adalah Abu Ishaq Asy Syaibani dan namanya adalah Sulaiman. Al Hasan bin Ayyas adalah saudara laki-laki Abu Bakar bin Ayyas.

٢١- بَابُ مَا جَاءَ فِي شَدِّ الْأَسْنَانِ بِالذَّهَبِ

31. BAB TENTANG MENGUATKAN GIGI DENGAN EMAS

١٨٢٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَاشِمٍ بْنُ الْبَرِيدِ وَأَبُو سَعِيدٍ الصَّنَعَاتِيُّ عَنْ أَبِي الْأَشْهَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ طَرْفَةَ عَنْ عَرْفَةَ ابْنِ أَسْعَدَ قَالَ: «أَصِيبَ أَنْفِي يَوْمَ الْكَلَابِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَأَتَّخَذْتُ أَنْفًا مِنْ وَرَقٍ فَأَنْتَنَ عَلَيَّ، فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَّخِذَ أَنْفًا مِنْ ذَهَبٍ.»

1826. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ali bin Hasyim bin Al Barid dan Abu Sa'ad Ash Shan'ani menceritakan kepada kami dari Abul Ashhab dari Abdur Rahman bin Tharafah dari Arfahah bin As'ad, dia berkata: "Hidungku terpotong pada peristiwa kilab pada masa jahiliyah lalu aku membuat hidung dari perak kemudian membusuk atas diriku lalu Rasulullah memerintahkan aku membuat hidung dari emas."

١٨٢٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَجْرٍ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرِ وَمُحَمَّدُ

يَزِيدَ الْوَاسِطِيَّ عَنْ أَبِي الْأَشْهَبِ مَخْرُوجًا.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِذَا تَفَرَّقَتْهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ طَرْفَةَ. وَقَدْ رَوَى سَلَمُ بْنُ زُرَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ طَرْفَةَ مَخْرُوجًا عَنْ أَبِي الْأَشْهَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
طَرْفَةَ. وَقَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ: سَلَمُ بْنُ زُرَيْرٍ وَهُوَ وَهْمٌ وَزُرَيْرٌ
أَصْحَبٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْ غَيْرِ وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّهُمْ شَدُّوا
أَسْنَانَهُمْ بِالذَّهَبِ، وَفِي هَذَا الْحَدِيثِ حُجَّةٌ لَهُمْ.

1827. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ar Rabi' bin Badr dan Muhammad bin Yazid Al Wasithi menceritakan kepada kami dari Abul Ashhab seperti hadits Ahmad bin Mani'.

Hadits ini adalah hasan, kami hanya mengetahuinya dari hadits Abdur Rahman bin Tharafah.

Salim bin Zurir juga meriwayatkan dari Abdur Rahman bin Tharafah seperti hadits Abul Ashhab dari Abdur Rahman bin Tharafah. Ibnu Mahdi berkata: "Salm bin zarin adalah ragu adapun Zarir lebih shahih haditsnya, dan juga diriwayatkan dari para ulama yang tidak hanya seorang bahwa mereka menguatkan gigi mereka dengan emas, dan didalam hadits ini terdapat hujjah (sumber hukum) bagi mereka.

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي النَّهْيِ عَنْ جُلُودِ الْبَيْبَاعِ

32. BAB TENTANG LARANGAN MEMANFAATKAN KULIT BINATANG BUAS

١٨٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ وَمُحَمَّدُ بْنُ
بِشْرِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ

عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ أَبِيهِ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ السَّبَاعِ أَنْ تُفَرَّشَ».

1828. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibnul Mubarak dan Muhammad bin Bisyr dan Abdullah bin Ismail menceritakan kepada kami dari Said bin Abi Arubah dari Qatadah dari Abil Malih dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. melarang dari kulit binatang buas untuk dibuat hampanan."

١٨٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ أَبِيهِ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ السَّبَاعِ» وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا قَالَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ أَبِيهِ غَيْرَ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ .

1829. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah dari abil Malih dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. melarang memanfaatkan kulit binatang buas.

Kami tidak mengerti seseorang berkata dari Abil Malih dari ayahnya selain Said bin Abi Arubah.

١٨٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ يَزِيدَ الرَّشَكِيِّ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «أَنَّ نَهَى عَنْ جُلُودِ السَّبَاعِ» . وَهَذَا أَصَحُّ .

1830. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Yazid Ar Risyk dari Abil Malih dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau melarang memanfaatkan kulit binatang buas."

Hadits ini lebih shahih.

٣٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي نَعْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

33. BAB TENTANG SANDAL RASULULLAH SAW

١٨٣١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هَلَالٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ نَعْلَاهُ لَهَا قِبَالَانَ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ .

1831. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Habban bin Hilal menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya kedua sandal Rasulullah saw. memiliki dua tali pengikat."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah.

١٨٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ «قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: كَيْفَ كَانَ نَعْلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَهَا قِبَالَانِ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1832. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: "Aku berkata kepada Anas bin Malik: "Bagaimana sandal Rasulullah saw.?" Dia menjawab: "Sandal beliau memiliki dua pengikat."

Hadits ini hasan shahih.

٣٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي كِرَاهِيَةِ لِلشَّيْ فِي نَعْلِ الْوَاحِدَةِ

34. BAB TENTANG TIDAK BAIK (MAKRUH) BERJALAN DENGAN SANDAL SATU

١٨٣٣- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ وَحَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنٌ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَمْشِي أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ لِيُعْلِمَهُمَا جَمِيعًا أَوْ لِيُخَفِّفَهُمَا جَمِيعًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ

1833. Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Malik dan Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abiz-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidak diperbolehkan seseorang berjalan dengan sandal satu hendaklah memakai keduanya semua atau hendaklah tidak memakai keduanya semua."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir.

١٨٣٤- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا الْحَارِثُ بْنُ نَبْهَانَ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْتَعِلَ الرَّجُلُ وَهُوَ قَائِمٌ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَرَوَى عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو

الرَّقِيقِ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مَعْمَرٍ وَعَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ وَكَلَّا الْحَدِيثَيْنِ لَا يَصِحُّ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ. وَالْحَارِثُ بْنُ نَبْهَانَ لَيْسَ عِنْدَهُمْ بِالْحَافِظِ. وَلَا نَعْرِفُ الْحَدِيثَ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَصْلًا.

1834. Azhar bin Marwan Al Bashri menceritakan kepada kami, Al Harits bin Nabhan menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dari Ammar bin Abi Ammar dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah melarang seseorang memakai sandal dengan berdiri."

Hadits ini adalah gharib. Ubaidullah bin Amr Arraqqi meriwayatkan hadits ini dari Ma'mar dari Qatadah dari Anas dan kedua hadits ini tidak shahih menurut para ahli hadits.

Al Harits bin Nabhan menurut mereka bukanlah orang yang hafizh, kami tidak mengetahui dasar bagi hadits Qatadah dari Anas.

١٨٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ السِّمْنَانِيُّ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيقِيُّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَنْتَعِلَ الرَّجُلُ وَهُوَ قَائِمٌ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ: وَلَا يَصِحُّ هَذَا الْحَدِيثُ وَلَا حَدِيثُ مَعْمَرٍ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

1835. Abu J'far As Simnani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Ubaidillah Arraqqi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Qatadah dari Anas bahwa Rasulullah saw. melarang seseorang memakai sandal dengan berdiri.

Hadits ini gharib.

Muhammad bin Ismail berkata: Hadits ini tidak shahih dan tidak shahih pula hadits Ma'mar dari Ammar bin Abi Ammar dari Abu Hurairah.

٣٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّخْصَةِ فِي النَّعْلِ الْوَاحِدَةِ

35. BAB TENTANG DIPERBOLEHKAN BERJALAN DENGAN SANDAL SATU

١٨٣٦- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ السَّلُولِيُّ كُوفِيٌّ حَدَّثَنَا هَرْمٌ وَهُوَ ابْنُ سَفْيَانَ الْجَلِّيُّ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «رَبَّمَا مَشَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ.»

1836. Al Qasim bin Dinar Al Kufi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur Assaluli orang dari Kufah menceritakan kepada kami, Huraim yaitu bin Sufyan Al Bajali menceritakan kepada kami dari Laits dari Abdur Rahman bin Al Qasim dari ayahnya dari Aisyah, dia berkata: "Kadang-kadang Rasulullah saw. berjalan dengan sandal satu."

١٨٣٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ عِيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ «أَمَّا مَا مَشَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ.» وَهَذَا أَصَحُّ. هَكَذَا رَوَى سَفْيَانُ التَّوْرِيُّ وَغَيْرُهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ مَوْقُوفًا. وَهَذَا أَصَحُّ.

1837. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abdur Rahman bin Al Qasim dari ayahnya dari Aisyah bahwa dia berjalan dengan sandal satu."

Hadits ini lebih shahih. Demikian pula Sufyan Ats Tsauri dan lainnya meriwayatkan dari Abdur Rahman bin Al Qasim secara mauquf dan hadits ini lebih shahih.

٣٦- بَابُ مَا جَاءَ بِأَيِّ رِجْلِ يَبْدَأُ إِذَا نَعَلَ

36. BAB TENTANG MEMULAI DARI KAKI MANA APABILA SESEORANG MEMAKAI SANDAL

١٨٣٨- حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنٌ حَدَّثَنَا مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا نَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمِينِ، وَإِذَا نَزَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشَّمَالِ، فَلْيَكُنْ الْيَمِينُ أَوَّلَهُمَا نَعَلَ وَآخِرَهُمَا نَزَعَ.» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1838. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami dari Malik dari Abiz-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang memakai sandal, maka hendaklah memulai dari sandal kanan dan apabila membuka, maka hendaklah memulai dari sandal kiri. Hendaklah sandal yang kanan adalah yang permulaan sandal yang dipakai dan akhir sandal yang dibuka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي تَرْقِيعِ الثُّوبِ

37. BAB TENTANG MEMBUAT PAKAIAN

١٨٢٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
الْوَرَّاقُ وَأَبُو سَعِيدٍ الْحِمَّانِيُّ قَالَ أَحَدُ شُصَالِحِ بْنِ حَسَّانٍ
عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «إِنْ أَرَدْتَ اللَّحُوقَ بِي فَلْيَكْفِكَ مِنَ الدُّنْيَا كَرَادِ
الرَّاكِبِ، وَإِيَّاكَ وَجَالِسَةِ الْأَغْنِيَاءِ، وَلَا تَسْتَخْلِقْ ثُوبًا
حَتَّى تُرْقِعِيهِ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ قَدْ لَمْ يَنْصَرَفْ مِنْ حَدِيثِ صَالِحِ بْنِ
حَسَّانٍ. سَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ: صَالِحُ بْنُ حَسَّانٍ مُتَكْرِمٌ الْحَدِيثِ
وَصَالِحُ بْنُ أَبِي حَسَّانٍ الَّذِي رَوَى عَنْهُ ابْنُ أَبِي ذُئْبٍ ثِقَةٌ.
وَمَعْنَى قَوْلِهِ «إِيَّاكَ وَجَالِسَةِ الْأَغْنِيَاءِ»، هُوَ تَحْوِمَا
رَوَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
قَالَ: «مَنْ رَأَى مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ فِي الْخَلْقِ وَالرِّزْقِ فَلْيَنْظُرْ
إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلُ مِنْهُ مِمَّنْ هُوَ فَضَّلَ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ أَجْدَرُ
أَلَّا يَزِدَّ رِيَّ نِعْمَةَ اللَّهِ».

وَيُرْوَى عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عْتَبَةَ قَالَ: صَحِبْتُ
الْأَغْنِيَاءَ فَلَمْ أَرِ أَحَدًا أَكْثَرَ هَمَامِي، أَرَى دَابَّةَ خَيْرٍ مِنْ

دَابَّتِي، وَثُوبًا خَيْرًا مِنْ ثُوبِي، وَصَحِبْتُ الْفُقَرَاءَ فَاسْتَرَحْتُ.

1839. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Said bin Muhammad Al Warraq dan Abu Yahya Al-Himmani menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Shaleh bin Hasan menceritakan kepada kami dari Urwah dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah bersabda kepadaku: "Kalau kamu menghendaki untuk menyusulku (mencapai derajatku), maka hendaklah kamu merasa cukup memperoleh dunia seperti bekal orang yang bepergian dan jauhilah berkumpul dengan orang-orang kaya dan janganlah menganggap pakaian usang sehingga kamu menambalnya."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Shaleh bin Hassan. Aku mendengar Muhammad berkata: "Shaleh bin Hassan adalah orang yang diingkari haditsnya. Shaleh bin Abu Hasan yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Dziab adalah orang yang bisa dipercaya.

Arti kata: **إِيَّاكَ وَجَالِسَةِ الْأَغْنِيَاءِ** ialah hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah dari Rasulullah bahwa beliau bersabda: "Barangsiapa yang melihat orang yang melebihi dalam bentuk kejadian dan rizqi, maka hendaklah dia memandang kepada orang yang lebih bawah daripadanya daripada orang yang melebihi karena hal itu lebih layak untuk tidak merendahkan kenikmatan Allah."

Diriwayatkan dari Aun bin Abdillah bin Uthbah, dia berkata: "Aku berteman dengan orang-orang kaya lalu aku tidak melihat seseorang yang lebih banyak susah daripada aku, aku melihat kendaraan yang lebih baik daripada kendaraan-ku dan pakaian yang lebih baik daripada pakaianku dan aku berteman dengan orang-orang fakir miskin lalu aku mendapatkan ketenangan."

٢٨- بَابُ

38. BAB

١٨٤٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ عِيْنَةَ عَنْ

ابن أبي نجيح عن مجاهد عن أم هانئ قالت: «قدم رسول الله صلى الله عليه وسلم مكة وله أربع غداثر». هذا حديث غريب.

1840. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari Ummi Hani', dia berkata: "Rasulullah saw. datang ke Makkah dan beliau mempunyai empat jalinan rambut."

Hadits ini adalah gharib.

١٨٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي رَافِعٍ الْمَكِّيُّ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أُمِّ هَانِئٍ قَالَتْ «قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَلَهُ أَرْبَعُ ضَفَائِرَ».

هذا حديث حسن. وعبد الله بن أبي نجيح مكِّي وأبو نجيح اسمه يسار. قال محمد: لا أعرف لمجاهد سماعاً عن أم هانئ.

1841. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' Al Makki menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari Ummi Hani, dia berkata: "Rasulullah saw. datang ke Mekkah dan beliau memiliki empat jalinan rambut."

Hadits ini Hasan. Abdullah bin Abi Najih namanya adalah Yasar. Muhammad berkata: "Aku tidak mengerti Mujahid mendengar hadits dari Ummi Hani'.

٣٩- باب

39. BAB

١٨٤٢- حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمُرَانَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَهُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَسْرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا كَبْشَةَ الْأَنْمَارِيَّ يَقُولُ: «كَانَتْ كِمَامُ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَطْحًا».

هذا حديث منكر. وعبد الله بن بسر بصرى ضعيف عند أهل الحديث ضعفه يحيى بن سعيد وغيره. بطح يعني واسعة.

1842. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humran menceritakan kepada kami dari Abi Said yaitu Abdullah bin Busr, dia berkata: "Aku mendengar Abu Kabsyah Al Anmari, dia berkata: "Lengan pakaian para sahabat Rasulullah saw adalah lebar-lebar".

Hadits ini adalah munkar.

Abdullah bin Busyr orang dari Bashrah adalah orang yang lemah menurut para ahli hadits, dia dianggap lemah oleh Yahya bin Said dan lainnya. Buth-hun maksudnya lebar.

٤٠- باب

40. BAB

١٨٤٣- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ نَدِيرٍ عَنْ حَذِيفَةَ قَالَ: «أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَصَاةِ سَاقِي أَوْسَاقِهِ وَقَالَ هَذَا

مَوْضِعَ الْإِزَارِ، فَإِنْ أَبَيْتَ فَاسْفَلْ، فَإِنْ أَبَيْتَ فَلَا حَقَّ
لِلْإِزَارِ فِي الْكَعْبَيْنِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ رَوَاهُ شُعْبَةُ
وَالثَّوْرِيُّ عَنِ أَبِي إِسْحَاقَ .

1843. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceri-
takan kepada kami dari Abi Ishaq dari Muslim bin Nudzair dari Hudzai-
fah dia berkata: "Rasulullah saw. memegang betis kakiku atau betis
kaki beliau dan beliau bersabda: "Ini adalah batas akhir sarung kalau
kamu tidak mau, maka batas akhir sarung adalah lebih bawah (daripada
betis kaki), lalu kamu tidak mau maka tidak hak bagi sarung untuk me-
nutupi dua mata kaki."

Hadits ini adalah hasan shahih. Ia juga diriwayatkan oleh Syu'bah
dan Ats-Tsauri dari Abi Ishaq.

٤١- بَابُ

41. BAB

١٨٤٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رِيعَةَ عَنْ أَبِي الْحَسَنِ
الْعَسْقَلَانِيِّ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ رُكَانَةَ عَنْ أَبِيهِ «أَنَّ
رُكَانَةَ صَارَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَرَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ رُكَانَةُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنْ فَرَّقَ مَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْمُشْرِكِينَ، الْعَمَاءُ
عَلَى الْقَلَانِسِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَإِسْنَادُهُ لَيْسَ
بِالْقَائِمِ وَلَا نَعْرِفُ أَبَا الْحَسَنِ الْعَسْقَلَانِيَّ وَلَا ابْنَ رُكَانَةَ .

1844. Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin
Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Abul Hasan Al Asqalani dari

Abu Ja'far bin Muhammad bin Ruqanah dari ayahnya "Bahwa Rukanah bergulat melawan Rasulullah saw. lalu Rasulullah saw. membanting dia, Rukanah berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya perbedaan antara kami dan antara orang-orang musyrik adalah serban di atas kopyah."

Hadits ini adalah gharib dan sanadnya tidak mantap. Kami tidak mengetahui Abul Hasan Al Asqalami dan tidak pula Ibnu Rukanah.

٤٢- بَابُ

42. BAB

١٨٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَابٍ وَأَبُو
تَمِيمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ: «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ
خَاتَمٌ مِنْ حَدِيدٍ، فَقَالَ: مَا لِي أَرَى عَلَيْكَ حِلْيَةَ أَهْلِ النَّارِ؟
ثُمَّ جَاءَهُ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ مِنْ صُفْرِ فَقَالَ: مَا لِي أَجِدُ مِنْكَ
رِيحَ الْأَصْنَامِ؟ ثُمَّ أَتَاهُ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ: مَا لِي
أَرَى عَلَيْكَ حِلْيَةَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: مِنْ أَمْرِ شَيْءٍ أَخَذْتُهُ؟
قَالَ: مِنْ وَرَقٍ وَلَا تَتِمُّهُ مَثْقَالًا» .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْلِمٍ يُكْنَى أَبَا
طَيْبَةَ وَهُوَ مَرْوَزِيُّ .

1845. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Zaid bin
Hubab dan Abu Tumailah menceritakan kepada kami dari Abdillah bin
Muslim dari Abdillah bin Buraidah dari ayahnya, dia berkata: "Sese-
orang datang kepada Rasulullah saw. dan dia memakai cincin dari besi
lalu beliau bersabda: "Mengapa aku melihat atasmu perhiasan penghuni

neraka?" Kemudian dia datang kepada beliau dan dia memakai cincin dari tembaga, lalu beliau bersabda: "Mengapa aku mendapatkan atasmu bau berhalah?" Kemudian dia datang kepada beliau dan dia memakai cincin dari emas, lalu beliau bersabda: "Mengapa aku melihat atasmu perhiasan penghuni surga?" Dia berkata: "Dari apa aku membuatnya?" Beliau bersabda: "Dari perak dan janganlah kamu sempurnakan berat cincin satu mitsqal".

Hadits ini adalah gharib. Abdullah bin Muslim dipanggil Abu Thayyibah dia orang Marwazi.

٤٣- بَابُ

43. BAB

١٨٤٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَامِرِ بْنِ كَلْبٍ عَنْ ابْنِ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ: نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَسْبِيِّ وَالْمَيْثِرَةِ الْخَجْرَاءِ وَأَنَّ أَلْبَسَ خَاتَمِي فِي هَذِهِ وَفِي هَذِهِ وَأَشَارَ إِلَى السَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
وَأَبْنُ أَبِي مُوسَى هُوَ أَبُو بَرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى وَأَسْمُهُ عَامِرٌ.

1846. Ibnu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim bin Kulaib dari Ibnu Abi Musa, dia berkata: "Aku mendengar Ali berkata: "Rasulullah saw. melarangku memakai pakaian yang disulam dengan kain sutera dan permadani merah yang tebal dan melarangku memakai cincinku pada jari ini (telunjuk) dan jari ini (tengah)".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Ibnu Musa adalah Abu Burdah bin Abi Musa namanya adalah Amir.

٤٤- بَابُ

44. BAB

١٨٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «كَانَ أَحَبَّ الثِّيَابِ إِلَيَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُهَا الْحَبْرَةَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

1847. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Anas, dia berkata: "Pakaian yang paling suka dipakai Rasulullah saw. adalah kain hibarah (kain yang bargaris-garis merah atau hijau terbuat dari katun dari Yaman)."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA
PENGASIH LAGI PENYAYANG

أَبْوَابُ الْأَطْعِمَةِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB-BAB TENTANG MAKANAN - MAKANAN
DARI RASULULLAH SAW.

١- بَابُ مَا جَاءَ عَلَى مَا كَانَ يَأْكُلُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1. BAB MENERANGKAN DI ATAS
APA RASULALLAH SAW MAKAN

١٨٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ،

حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ يُونُسَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ .

قَالَ: «مَا أَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خَوَانٍ

وَلَا سَكْرَجَةٍ وَلَا خِزْلَةَ مَرَّقٍ. فَقُلْتُ لِقَتَادَةَ: فَعَلَى مَا

كَانُوا يَأْكُلُونَ؟ قَالَ: عَلَى هَذِهِ السُّفْرِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ: يُونُسُ

هَذَا هُوَ يُونُسُ الْأِسْكَافِيُّ. وَقَدْ رَوَى عَبْدُ الْوَارِثِ عَنْ

سَعِيدِ بْنِ عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ نَحْوَهُ .

Sunan At Tirmidzi Jilid III Kat 247

1848. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Yunus dari Qatadah dari Anas; dia berkata: "Rasulullah SAW tidak pernah makan di atas meja makan atau di atas piring dan roti beliau tidak pernah dihaluskan. Lalu aku bertanya kepada Qatadah: "Lalu di atas apa mereka makan?" Dia berkata: "Di atas spreï makanan". Hadits ini adalah hasan gharib. Muhammad bin Basysyar berkata: "Yunus ini adalah Yunus Al-Iskaf". Abdul Waris meriwayatkan juga dari Said bin Abi Arubah dari Qatadah dari Anas seperti hadits Muhammad bin Basysyar.

٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الْأَرْزَبِ

2. BAB TENTANG MAKAN DAGING BINATANG KELINCI

١٨٤٩- حَدَّثَنَا عُمُودُ بْنُ غِيلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا

شُعْبَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: «أَنْفَجْنَا

أَرْزَبًا بِمَرِّ الظُّهْرَانِ فَسَعَى أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ خَلْفَهَا، فَأَذْرَكْنَاهَا فَأَخَذْنَاهَا، فَأَتَيْتُ بِهَا أَبَاطِلِحَةَ

فَذَبَحَهَا بِمَرَّةٍ فَبَعَثَ مَعِيَ بِفَخِذِهَا أَوْ بِوَرِكَيْهَا إِلَى النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَهُ، فَقُلْتُ أَكَلَهُ؟ قَالَ قَبْلَهُ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَعَمَّارٍ وَمُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ .

وَيَقَالُ مُحَمَّدٌ صَيْفِيٌّ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَالْعَمَلُ عَلَى

هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ لَا يَرَوْنَ بِأَكْلِ الْأَرْزَبِ بَأْسًا . وَقَدْ كَرِهَ

بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ أَكْلَ الْأَرْزَبِ وَقَالُوا إِنَّهَا تَدْمِي .

1849. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kami, dari Hisyam bin Zaid, dia berkata: "Aku mendengar Anas berkata: "Kami melihat bekas jalan binatang kelinci di Marrizhzhahran lalu para shahabat Rasulullah berusaha mencari dibelakangnya kemudian aku menjumpainya lalu aku menangkapnya kemudian aku membawanya kepada Abu Thalhah. Dia menyembelihnya dengan batu putih kemudian dia mengutusku menyampaikan pahanya atau pangkal pahanya kepada Rasulullah SAW lalu beliau memakannya. Aku bertanya: "Beliau memakannya?" Dia berkata: "Beliau menerimanya". Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir, Ammar, Muhammad bin Shafwan dan dikatakan Muhammad bin Shaifi.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Berdasarkan hadits ini menurut kebanyakan para Ulama' berpendapat tidak haram makan binatang kelinci dan sebagian Ulama' memakruhkan makan binatang kelinci, dan mereka berkata: "Karena sesungguhnya ia mengeluarkan darah haidh."

۲- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الضَّبِّ

3. BAB TENTANG MAKAN DAGING BINATANG BIAWAK

۱۸۵۰- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ عَنْ أَكْلِ الضَّبِّ فَقَالَ: « لَا أَكَلُهُ وَلَا أَحْرَمُهُ ». »
 وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَابْنِ سَعِيدٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَثَابِتِ بْنِ وَدِيعَةَ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَسَنَةَ.
 هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

وَقَدْ اختلفَ أَهْلُ الْعِلْمِ فِي أَكْلِ الضَّبِّ، فَرَفَّضَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ

وَكَرِهَهُ بَعْضُهُمْ. وَيُرْوَى عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: « أَكَلِ الضَّبِّ عَلَى مَا نَدَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّمَا تَرَكَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقَدُّرًا ». »

1850. Qutaibah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang makan daging binatang biawak, beliau bersabda: "Aku tidak memakannya dan aku tidak mengharamkannya." Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Abi Said, Ibnu Abbas, Tsabit bin Wadiah, Jabir dan Abdur Rahman bin Hasanah.

Hadits ini adalah shahih.

Para Ulama berbeda pendapat tentang makan daging binatang biawak. Sebagian Ulama dari para shahabat Nabi SAW dan lainnya membolehkannya, dan sebagian yang lain memakruhkannya.

Dan diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa dia berkata: "Daging binatang biawak dihadirkan pada makanan Rasulullah SAW dan sesungguhnya beliau tidak memakannya karena merasa jijik."

۴- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الضَّبِّ

4. BAB TENTANG MAKAN DAGING BINATANG DHABU' (SERIGALA)

۱۸۵۱- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ ابْنِ أَبِي عَمْرٍاءَ قَالَ: قُلْتُ لِمَا بَرِنَ: « الضَّبُّ أَصِيدُ هِيَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ أَكَلَهَا؟ قَالَ نَعَمْ، قُلْتُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ. » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَقَدْ ذَهَبَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ إِلَى هَذَا وَلَمْ يَرَوْا بَأْسًا

بِأَكْلِ الضَّبْعِ، وَهُوَ قَوْلُ أَحْمَدَ وَاسْحَاقَ. وَرَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثٌ فِي كَرَاهِيَةِ أَكْلِ الضَّبْعِ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِالْقَوِيِّ. وَقَدْ كَرِهَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ أَكْلَ الضَّبْعِ، وَهُوَ قَوْلُ ابْنِ الْمُبَارَكِ. قَالَ يَحْيَى بْنُ الْقَطَّانِ: وَرَوَى جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بَنِي عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ جَابِرٍ عَنْ عُمَرَ قَوْلَهُ: وَحَدِيثُ ابْنِ جُرَيْجٍ أَمْعُ

1851. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Umair dari Ibnu Abi Ammar, dia berkata: "Aku bertanya kepada Jabir: "Apakah binatang dhabu' (sejenis anjing hutan) itu binatang buruan?" Dia berkata: "Ya". Aku bertanya: "Apakah aku boleh memakannya?" Dia berkata: "Ya". Aku bertanya: "Apakah Rasulullah SAW bersabda tentang hal itu?" Dia berkata: "Ya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Sebagian Ulama' memakai dasar hadits ini, dan berpendapat tidak haram memakan daging binatang dhabu' yaitu pendapat Ahmad dan Ishaq.

Dan diriwayatkan suatu hadits dari Rasulullah tentang makruh memakan daging binatang dhabu' tapi sanadnya tidak kuat.

Sebagian Ulama' memakruhkan makan daging binatang dhabu' yaitu pendapat Ibnu-Mubarak.

Yahya bin Al-Qatthan berkata: 'Dan Jarir bin Hazim meriwayatkan hadits ini dari Abdilllah bin Uba'id bin Umair dari Ibnu Abi Ammar dari Jabir, dari Umar yaitu perkataannya (Umar)'. Dan hadits Ibnu Juraij itu lebih shahih.

١٨٥٢- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَبِي أُمِّيَةَ عَنْ حَبَّانَ بْنِ جَزْرٍ عَنْ أَخِيهِ حُرَيْمَةَ بْنِ جَزْرٍ قَالَ: «سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ الضَّبْعِ قَالَ: وَيَأْكُلُ الضَّبْعَ أَحَدٌ؟ وَسَأَلْتُهُ عَنْ أَكْلِ الذِّبِّ قَالَ: وَيَأْكُلُ الذِّبُّ أَحَدٌ فِيهِ خَيْرٌ».

هَذَا حَدِيثٌ لَيْسَ إِسْنَادُهُ بِالْقَوِيِّ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِيهِ إِسْنَادٌ لِحَدِيثِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَبِي أُمِّيَةَ. وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ فِي إِسْمَاعِيلَ وَعَبْدِ الْكَرِيمِ أَبِي أُمِّيَةَ. وَهُوَ عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ قَيْسٍ هُوَ ابْنُ أَبِي الْمُخَارِقِ، وَعَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ مَالِكِ الْجَزْرِيِّ ثِقَةٌ.

1852. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Ismail bin Muslim dari Abdul-Karim Abi Umayyah dari Hibban bin Jaza' dari saudaranya yaitu Khuzaimah bin Jaza' berkata: "Aku bertanya Rasulullah SAW tentang memakan daging binatang dhabu' dia bersabda: "Apakah ada seseorang memakan daging serigala mengandung kebaikan?"

Hadits ini sanadnya tidak kuat, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ismail bin Muslim dari Abdul-Karim Abi Umayyah. Sebagian ulama' membicarakan Ismail dan Abdul Karim Abi Umayyah dia adalah Abdul-Karim bin Qais Abil-Mukhariq. Adapun Abdul-Karim bin Malik al-Jazri adalah orang yang bisa dipercaya.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ لُحُومِ الْخَيْلِ

5. BAB TENTANG MAKAN DAGING KUDA

١٨٥٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَبَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَا حَدَّثَنَا سَفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «أَطْعَمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لُحُومَ الْخَيْلِ وَهِيَ أَمْرٌ مَعْرُوفٌ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ .
 قَالَ أَبُو عَيْسَى: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَهَكَذَا
 رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ جَابِرٍ. وَرَوَى
 حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ
 جَابِرٍ وَرِوَايَةٌ ابْنِ عَمِيْنَةَ أَصَحُّ. وَسَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ:
 سُفْيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ أَحْفَظُ مِنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ .

1853. Qutaibah bin Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah SAW membolehkan makan daging kuda dan melarang kami makan daging keledai".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Asma' binti Abu Bakar, Abu Isa berkata: "Hadits ini adalah hasan shahih."

Dan demikian pula tidak hanya seorang meriwayatkan dari Amr bin Dinar dari Jabir.

Hammad bin Zaid meriwayatkan dari Amr bin Dinar, dari Muhammad bin Ali dari Jabir. Dan riwayat Ibnu Uyainah lebih kuat, dan aku mendengar Muhammad berkata: "Sufyan bin Uyainah lebih kuat hafalannya daripada Hammad bin Zaid."

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي لُحُومِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ

6. BAB TENTANG DAGING KELEDAI JINAK (PIARAAN)

١٨٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ
 عَنْ يَحْيَى ابْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ
 الرَّهْرِيِّ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ
 عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَالْحَسَنِ ابْنِي مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ

أَيُّهُمَا عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 عَنْ مَتْعَةِ النِّسَاءِ زَمَنَ خَيْبَرَ، وَعَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ.»

1854. Muhammad bin Baysyar menceritakan kepada kami, Abdul-Wahhab Ats Tsaqafi menceritakan kepada kami dari Yahya bin Said Al-Anshari dari Malik bin Anas dari Az Zuhri dari Abdillah dan Al-Hasan kedua anak laki-laki Muhammad bin Ali dari ayah mereka dari Ali berkata: "Rasulullah SAW melarang kawin mut'ah (kawin dengan batas waktu) pada zaman perang Khaibar dan melarang makan daging keledai jinak."

١٨٥٥- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخَزْزُومِيُّ حَدَّثَنَا
 سُفْيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَالْحَسَنِ ابْنِي مُحَمَّدِ بْنِ
 عَلِيٍّ. قَالَ الرَّهْرِيُّ: وَكَانَ أَرْضَاهُمَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ
 وَقَالَ غَيْرُ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ ابْنِ عَمِيْنَةَ وَكَانَ
 أَرْضَاهُمَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ .

1855. Said bin Abdur Rahman Al-Makhzumi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Abdillah dan Al-Hasan kedua anak laki-laki Muhammad bin Ali. Az Zuhri berkata: "Yang lebih bisa dipercaya diantara mereka adalah Al Hasan bin Muhammad."

Selain Said bin Abdur Rahman berkata dari Ibnu Uyainah: "Yang lebih bisa dipercaya diantara mereka adalah Abdullah bin Muhammad."

١٨٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ «أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ كُلَّ ذِي نَابٍ مِنَ
 السِّبَاعِ وَالْمَجْتَمَةِ وَالْحِمَارِ الْأَنْسِيِّ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَجَابِرٍ وَالْبَرَاءِ وَابْنِ أَبِي أَوْفَى وَأَسِيٍّ
وَالْعُرْبِاضِ ابْنِ سَارِيَةَ وَأَبِي ثَعْلَبَةَ وَابْنَ عُمَرَ وَأَبِي سَعِيدٍ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَرَوَى عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ وَغَيْرُهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ
وَهَذَا الْحَدِيثُ وَإِنَّمَا ذَكَرُوا حَرْفًا وَاحِدًا: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ».

1856. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr dari Salamah dari Abi Hurairah.

Bahwa Rasulullah SAW mengharamkan pada hari perang Khaibar setiap binatang yang mempunyai taring baik dari binatang buas, binatang yang dibuat sasaran untuk dibunuh, maupun binatang jinak.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Jabir, Al-Bara', Ibnu Abi Afa, Anas, Irbadh bin Sariyah, Abi Tsa'labah, Ibnu Umar dan Abi Said. Hadits adalah hasan shahih.

Abdul-Aziz bin Muhammad dan lainnya meriwayatkan dari Muhammad bin Umar hadits ini, dan mereka hanya menyebutkan satu kalimat yaitu Rasulullah SAW melarang setiap binatang yang bertaring dari binatang buas.

٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَكْلِ فِي آنِيَةِ الْكُفَّارِ

7. BAB TENTANG MAKAN DI BEJANA ORANG-ORANG KAFIR

١٨٥٧- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْزَمَ الطَّائِيُّ حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ قَتَيْبَةَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ قَالَ: سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قُدُورِ الْمَجُوسِ قَالَ:

«أَنْقَوْهَا غَسَلًا وَأَطْبَخُوا فِيهَا وَنَهَى عَنْ كُلِّ سَبْعِ ذِي نَابٍ»
هَذَا حَدِيثٌ مَشْهُورٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي ثَعْلَبَةَ، وَرَوَى عَنْهُ
مَنْ غَيْرَ هَذَا الْوَجْهِ. وَأَبُو ثَعْلَبَةَ اسْمُهُ جُرْثُومٌ وَيُقَالُ جُرْهُمٌ
وَيُقَالُ نَاشِبٌ. قَدْ ذَكَرَ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ
أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ.

1857. Zaid bin Akhzam Aththai menceritakan kepada kami, Salam bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abi Tsa'labah dia berkata: "Rasulullah SAW ditanya tentang periuk orang Majusi" beliau bersabda: "Bersihkanlah ia dengan dicuci dan masaklah dengannya dan beliau melarang setiap binatang yang bertaring.

Hadits ini adalah masyhur dari hadits Abi Tsa'labah dan ia juga diriwayatkan daripadanya dengan selain sanad ini.

Abi Tsa'labah namanya adalah Jurhum, dipanggil Nasyib.

Hadits ini juga disebutkan dari Abi Qilabah dari Abi Asma' Ar Rabi dari Abi Tsa'labah.

١٨٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيْسَى بْنِ يَزِيدَ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ مُحَمَّدٍ الْعَيْشِيُّ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ
أَيُّوبَ وَقَتَادَةَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ
أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخَشَنِيِّ أَنَّهُ قَالَ: «يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بَارِضٌ
أَهْلُ كِتَابٍ فَتَطْبِخُ فِي قُدُورِهِمْ وَنَشْرِبُ فِي آنِيَتِهِمْ؟
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ لَمْ تَحِدُوا غَيْرَهَا
فَارْحَضُوا بِالْمَاءِ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بَارِضٌ صَيْدٌ

فَكَيْفَ نَصْنَعُ؟ قَالَ إِذَا أَرَسَلْتَ كَلْبَكَ الْمَكْلَبَ وَذَكَرْتَ
اسْمَ اللَّهِ فَقَتَلَ فَكُلْ، وَإِنْ كَانَ غَيْرَ مَكْلَبٍ فَذَكِّي فَكُلْ، وَ
إِذَا رَمَيْتَ بِسَهْمِكَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَقَتَلَ فَكُلْ».

1858. Ali bin Isa bin Yazid Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad Al-Aisyi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ayyub dan Qatadah dari Abi Qilabah dari Abi Asma' Arrahabi dari Abi Tsa'labah Al-Khushyani bahwa dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami di negeri pemeluk agama Yahudi atau Nasrani lalu kami memasak dengan periuk mereka dan minum dengan bejana mereka?" Rasulullah SAW bersabda: "Kalau kamu tidak menjumpai lainnya, maka cucilah ia dengan air." Kemudian dia berkata: "Wahai Rasulullah; sesungguhnya kami di tanah buruan binatang lalu bagaimana aku perbuat?" Beliau bersabda: "Apabila kamu melepaskan anjingmu yang terdidik dan kamu menyebutkan nama Allah lalu membunuh, maka makanlah dan kalau anjingmu tidak terdidik lalu disembelih hewan buruan yang ditangkap, maka makanlah dan apabila kamu melempar dengan anak panahmu dan menyebut nama Allah lalu membunuh, maka makanlah."

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْفَأْرَةِ تَمُوتُ فِي السَّمَنِ

8. BAB TENTANG TIKUS YANG MATI DI KEJU

١٨٥٩- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَأَبُو عَمَّارٍ قَالَا: حَدَّثَنَا
سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ
أَنَّ فَاْرَةً وَقَعَتْ فِي سَمَنِ فَمَاتَتْ فَسُئِلَ عَنْهَا النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: «الْقَوَاهَا وَمَا حَوْلَهَا فَكُلُوهُ».

وَفِي الْبَابِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ
وَلَمْ يَذْكُرْ وَافِيهِ عَنْ مَيْمُونَةَ. وَحَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ
مَيْمُونَةَ أَصَحُّ. وَرَوَى مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ
الْمُسَيَّبِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.
وَهَذَا حَدِيثٌ غَيْرٌ مَحْفُوظٌ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ يَقُولُ:
حَدِيثُ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ أَبِي
هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا خَطَأٌ وَالصَّحِيحُ
حَدِيثُ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ.

1858. Said bin Abdur Rahman dan Abu Ammar menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Ubaidillah dari Ibnu Abbas dari Maimunah, bahwa tikus jatuh lalu mati", lalu Rasulullah SAW ditanya tentang hal itu, beliau bersabda: "Lemparkan tikus itu, dan apa yang ada di sekitarnya, lalu makanlah".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan shahih. Hadits ini juga diriwayatkan dari Az Zuhri dari Ubaidillah dari Ibnu Abbas "Bahwa Rasulullah SAW ditanya" mereka tidak menyebutkan didalam sanadnya dari Maimunah. Hadits Ibnu Abbas dari Maimunah lebih shahih.

Ma'mar meriwayatkan dari Az Zuhri dari Said bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW seperti hadits Sufyan. Hadits ini adalah bukan hadits mahfudz.

Aku mendengar Muhammad bin Ismail berkata: "Hadis Ma'mar dari Az Zuhri dari Said bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW terdapat kesalahan dan yang shahih adalah hadits Az Zuhri dari Ubaidillah dari Ibnu Abbas dari Maimunah."

٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي النَّهْيِ عَنِ الْأَكْلِ وَالشَّرْبِ بِالشَّمَالِ

9. BAB TENTANG LARANGAN MAKAN DAN MINUM DENGAN TANGAN KIRI

١٨٦. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمِرَةَ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَأْكُلُ أَحَدُكُمْ بِشِمَالِهِ وَلَا يَشْرِبُ بِشِمَالِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرِبُ بِشِمَالِهِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَعُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ وَسَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ وَأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَحَفْصَةَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَهَكَذَا رَوَى مَالِكٌ وَابْنُ عِيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَرَوَى مَعْمَرٌ وَعَقِيلٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَرِوَايَةٌ مَالِكٍ وَابْنِ عِيَيْنَةَ أَصَحُّ.

1860. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Ubaidillah bin Abdillah bin Umar dari Abdillah bin Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidak boleh seseorang makan dengan tangan kirinya dan minum dengan tangannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir, Umar bin Abi Salamah, Salamah bin Al-Akwa', Anas bin Malik dan Hafshah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Demikian pula Malik dan Ibnu Uyainah meriwayatkan dari Az Zuhri dari Abu Bakar bin Ubaidillah dari Ibnu Umar. Ma'mar dan Uqail meriwayatkan dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar.

Dan riwayat Malik dan Ibnu Uyainah adalah lebih shahih.

١٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي لَعْقِ الْأَصَابِعِ

10. BAB TENTANG MENJILAT JARI-JARI

١٨٦١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ سَهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَلْعَقْ أَصَابِعَهُ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِعُ فِي أَيَّتِهِنَّ الْبَرَكَةَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ وَأَنَسِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْعَقْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ سَهَيْلٍ.

1861. Muhammad bin Abdul Malik bin Abisy Syawarib menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al-Mukhtar menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Apabila seseorang selesai makan, hendaklah menjilat jari-jarinya, karena sesungguhnya dia tidak mengerti berkah terletak di jari mana."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir, Ka'ab bin Malik dan Anas.

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Suhail.

١١- بَابُ مَا جَاءَ فِي اللَّقْمَةِ تَسْقُطُ

11. BAB TENTANG MAKANAN SESUAP YANG JATUH

١٨٦٢- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهْيَعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَسَقَطَتْ لُقْمَتُهُ فَلْيُمِطْ مَا رَابَهُ مِنْهَا ثُمَّ لِيَطْعَمْهَا وَلَا يَدَّعِهَا الشَّيْطَانُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسِ.

1862. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Luhiah memberitahukan kepada kami dari Abiz Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Apabila seorang makan makanan lalu suapannya jatuh, makan hendaklah ia menghilangkan apa yang meragukannya kemudian hendaklah ia memakannya dan tidak boleh membiarkannya untuk syaitan".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas.

١٨٦٣- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا عَقَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا لَعَقَ أَصَابِعَهُ الثَّلَاثَ وَقَالَ: «إِذَا وَقَعَتْ لُقْمَةٌ أَحَدِكُمْ فَلْيُمِطْ عَنْهَا الْأَذَى وَلْيَأْكُلْهَا وَلَا يَدَّعِهَا الشَّيْطَانُ، وَأَمْرُنَا أَنْ نَسَلَتْ الصَّحْفَةَ وَقَالَ إِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ فِي أَيِّ طَعَامِكُمُ الْبَرَكَةُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1863. Al-Hasan bin Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, Afan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah men-

ceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW apabila makan makanan maka beliau menjilat jari-jari beliau dan yang tiga (ibu jari telunjuk dan jari tengah) dan beliau bersabda: "Apabila sesuap makanan seseorang jatuh maka hendaklah memakannya dan tidak boleh membiarkannya untuk syaitan."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٨٦٤- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَمْزِيُّ حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ رَاشِدٍ أَبُو الْيَمَانِ قَالَ حَدَّثَنِي جَدَّتِي أُمُّ عَاصِمٍ وَكَانَتْ أُمُّ وَلَدِ لِسَانَ بْنِ سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا نَبِيْشَةُ الْخَيْرِ وَنَحْنُ نَأْكُلُ فِي قَصْعَةٍ فَحَدَّثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَكَلَ فِي قَصْعَةٍ ثُمَّ حَسَبَهَا اسْتَغْفَرْتُ لَهُ الْقَصْعَةَ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْمُعَلَّى بْنِ رَاشِدٍ. وَقَدْ رَوَى يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَيْمَنِ عَنْ الْمُعَلَّى بْنِ رَاشِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ.

1864. Nashr bin Ali Al-Jahdhami menceritakan kepada kami, Al Mualla bin Rasyid Abul-Yaman menceritakan kepada kami, nenekku yaitu Ummu Ashim menceritakan kepadaku dan dia adalah Ummu Walad milik Sinan bin Salamah dia berkata: "Nubaisyatul Khair masuk menghadap kami sedang kami tengah makan dalam piring yang besar lalu dia menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa makan dalam piring yang besar kemudian menjilatnya (piring tsb.), maka piring itu memintakan ampun baginya." Hadits ini adalah hadits gharib kami tidak mengetahui selain dari hadits Al-Mualla bin Rasyid.

Yasid bin Harun dan lainnya dari para imam hadits juga meriwayatkan hadits ini dari Al-Mualla bin Rasyid.

١٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْأَكْلِ مِنْ وَسْطِ الطَّعَامِ

12. BAB TENTANG LARANGAN MAKAN DARI TENGAH MAKANAN

١٨٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو جَرَّاءٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ
عَنِ السَّائِبِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الْبُرْكَاتِ تَنْزِلُ وَسْطَ الطَّعَامِ
فَكُلُوا مِنْ حَافَتَيْهِ وَلَا تَأْكُلُوا مِنْ وَسْطِهِ».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. إِنَّمَا يَعْرِفُ مِنْ حَدِيثِ
عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ. وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ وَالثَّوْرِيُّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ
السَّائِبِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ.

1865. Abu Raja' menceritakan kepada kami. Jarir menceritakan kepada kami dari Atha bin Assaib dari Assaib dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya berkah turun di tengah makanan maka makanlah mulia dari dua pinggirannya dan janganlah makan mulai dari tengahnya."

Hadits ini adalah hasan shahih. Ia hanya diketahui dari hadits Atha' bin Assaib dan Syu'bah dan Ats Tsauri juga meriwayatkannya dari Atha' bin Assaib. Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar.

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ أَكْلِ الثُّومِ وَالْبَصْلِ

13. BAB TENTANG MAKRUH MAKAN BAWANG PUTIH DAN BAWANG MERAH

١٨٦٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ

الْقَطَّانُ عَنِ ابْنِ جَرْرَجٍ حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ قَالَهُ أَوْلَا مَرَّةَ الثُّومِ ثُمَّ قَالَ الثُّومُ وَالْبَصَلُ وَالْكَرَّاتُ، فَلَا يَمُرُّنَا فِي مَسَاجِدِنَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَابْنِ أَيُّوبَ وَابْنِ مَرْيَةَ وَابْنِ سَعِيدٍ وَجَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ وَقُرَّةَ وَابْنَ عُمَرَ.

1866. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Yahya bin Said Al-Qathan menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij. Atha' menceritakan kepada kami dari Jabir dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa makan pohon ini beliau bersabda pertama kali: "bawang putih", kemudian beliau bersabda: "Bawang putih, bawang merah dan bawang bakung, maka janganlah memasuki masjid kami." Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Abi Ayyub, Abu Hurairah, Abi Said, Jabir bin Samurah, Qurrah dan Ibnu Umar.

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرِّخْصَةِ فِي أَكْلِ الثُّومِ مَطْبُوعًا

14. BAB TENTANG DIPERBOLEHKAN MAKAN BAWANG PUTIH YANG TELAH DIMASAK

١٨٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ ابْنُ أَبِي
شُعْبَةَ عَنْ سَعَالِ بْنِ حَرْبٍ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمُرَةَ يَقُولُ: «نَزَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَبِي أَيُّوبَ وَكَانَ إِذَا أَكَلَ
طَعَامًا بَعَثَ إِلَيْهِ بِفَضْلِهِ، فَبَعَثَ إِلَيْهِ يَوْمًا بِطَعَامٍ وَلَمْ

يَأْكُلُ مِنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا أَتَى أَبُو أَيُّوبَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِيهِ الثُّومُ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْرَامٌ هُوَ؟
قَالَ: لَا وَلَكِنِّي أَكْرَهُهُ مِنْ أَجْلِ رِيحِهِ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1867. Mahmud bin Qhailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dia mendengar Jabir bin Samurah berkata: "Rasulullah SAW bertempat tinggal sementara di rumah Abu Ayyub dan apabila dia makan, maka dia mengirimkan kelebihanannya kepada beliau. Kemudian dia mengirimkan suatu makanan kepada beliau pada suatu hari tapi Rasulullah SAW tidak memakannya lalu ketika Abu Ayyub menghadap kepada Rasulullah SAW, maka dia menyebutkan hal itu kepada beliau kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Karena di dalam makanan tersebut ada bawang putih." Lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah SAW, apakah bawang putih itu haram". Beliau bersabda: "Tidak tetapi aku tidak menyukainya karena baunya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٨٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَدْوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا
الْجَرَّاحُ بْنُ مَلِيحٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ شَرِيكَ بْنِ حَنْبَلٍ عَنْ
عَلِيِّ أَنَّهُ قَالَ: «نَهَى عَنْ أَكْلِ الثُّومِ إِلَّا مَطْبُوحًا.» وَقَدْ رَوَى
هَذَا عَنْ عَلِيٍّ أَنَّهُ قَالَ: نَهَى عَنْ أَكْلِ الثُّومِ إِلَّا مَطْبُوحًا» قَوْلُهُ.

1868. Muhammad bin Madduwaih menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al-Jarrah bin Malih menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq dari Syarik bin Hanbal dari Ali bahwa dia

berkata: "Dilarang makan bawang putih kecuali dalam keadaan dimasak". Dan hadits ini diriwayatkan dari Ali bahwa dia berkata: "Dilarang memakan bawang putih kecuali dalam keadaan telah dimasak" sebagai ucapannya sendiri (hadits mauquf).

١٨٦٩- حَدَّثَنَا هَنَادٌ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ
عَنْ شَرِيكَ بْنِ حَنْبَلٍ عَنْ عَلِيٍّ «أَنَّكَ كَرِهْتَ أَكْلَ الثُّومِ إِلَّا مَطْبُوحًا.»
هَذَا حَدِيثٌ لَيْسَ إِسْنَادُهُ بِذَلِكَ الْقَوِيٍّ، وَرَوَى عَنْ
شَرِيكَ بْنِ حَنْبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا.

1869. Hannad menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Ishaq dari Syarik bin Hanbal dari Ali bahwasanya dia tidak menyukai makan bawang putih kecuali dalam keadaan telah dimasak.

Hadits ini sanadnya tidak kuat dan diriwayatkan dari Syarik bin Hanbal dari Rasulullah SAW secara mursal.

١٨٧٠- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزْرَانِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أُمِّ أَيُّوبَ
أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ عَلَيْهِمْ، فَتَكَلَّفُوا
لَهُ طَعَامًا فِيهِ مِنْ بَعْضِ هَذِهِ الْبَقُولِ، فَكَرِهَ أَكْلَهُ، فَقَالَ
لِلصَّغَابَةِ: كُلُّوهُ فَإِنِّي لَسْتُ كَأَحَدِكُمْ إِنِّي أَخَافُ أَنْ أُوذِيَ
صَاحِبِي». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ. وَأُمُّ أَيُّوبَ
هِيَ أُمُّ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ.

1870. Al-Hasan bin Ash Shabbah Al-Bazzar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ubaidah bin

١٥- بَاب مَا جَاءَ فِي تَخْمِيرِ الْإِنَاءِ وَإِطْفَاءِ السِّرَاجِ وَالنَّارِ عِنْدَ لَنَا م

15. BAB TENTANG MENUTUPI BEJANA SERTA MEMATIKAN LAMPU DAN API PADA WAKTU TIDUR

١٨٧٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ
قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «أَغْلِقُوا الْبَابَ،
وَأَوْكِثُوا السَّقَاءَ وَأَكْفِتُوا الْإِنَاءَ أَوْ حَمَّرُوا الْإِنَاءَ، وَأِطْفِئُوا
الْمُصْبَاحَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ غَلْقًا، وَلَا يَحْدِلُ وِكَاءً، وَلَا
يَكْشِفُ أَنْيَّةً، فَإِنَّ الْفُؤَيْسِقَةَ تَضُرُّمُ عَلَى النَّاسِ بَيْتَهُمْ».
وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ

عَنْ جَابِرٍ

1872. Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Malik dari Abiz-Zubair dari Jabir dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tutuplah pintu, ikatlah mulut tempat minuman, baliklah bejana atau tutupilah bejana serta matikanlah lampu karena sesungguhnya syaitan tidak membuka tali pengikat serta tidak bisa membuka bejana karena sesungguhnya orang fasiq dapat membakar rumah manusia dengan cepat.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar, Abu Hurairah dan Ibnu Abbas.

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan tanpa sanad dari Jabir.

١٨٧٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ، قَالَ وَاحِدٌ تَنَا سَفِيَانُ

Abi Yazid dari Ummi Ayyub, dia memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah beristirahat di tempat mereka lalu mereka menghidangkan makanan bagi beliau dengan susah payah dari sebagian sayur-mayur ini lalu beliau tidak suka memakannya kemudian beliau bersabda kepada para shahabat beliau: "Makanlah ia karena sesungguhnya aku tidak seperti seseorang dari kamu, sesungguhnya aku khawatir menyakiti teman-ku (Malaikat Jibril)".

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

Ummu Ayyub adalah istri Abu Ayyub Al-Anshari.

١٨٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ
عَنْ أَبِي خَلْدَةَ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ قَالَ: الثُّومُ مِنْ طَيِّبَاتِ
الرِّزْقِ. وَأَبُو خَلْدَةَ اسْمُهُ خَالِدُ بْنُ دِينَارٍ وَهُوَ ثِقَةٌ عِنْدَ
أَهْلِ الْحَدِيثِ... وَقَدْ أَدْرَكَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ وَسَمِعَ مِنْهُ.
وَأَبُو الْعَالِيَةِ اسْمُهُ رُفَيْعٌ وَهُوَ الرَّيَّاحِيُّ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مَهْدِيٍّ كَانَ أَبُو خَلْدَةَ خَيْرًا مُسْلِمًا.

1871. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Zaid bin Al-Hubab menceritakan kepada kami, dari Abi Khaldah dari Abil-Aliyah dia berkata: "Bawang putih adalah termasuk makanan yang baik (halal)".

Abu Khaldah namanya adalah Khalid bin Dinar dia orang yang dipercaya menurut para ahli hadits dan dia menjumpai masa hidup Anas bin Malik dan mendengar hadits dari padanya. Abil-Aliyah namanya adalah Rufayyi' Ar Riyahi. Abdur Rahman bin Mahdi berkata: "Abu Khaldah adalah seorang muslim yang pilihan".

عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَتْرَكُوا النَّارَ فِي بُيُوتِكُمْ حِينَ تَنَامُونَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1873. Ibnu Abi Umar dan lainnya menceritakan kepada kami maka mereka berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Salim dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Jangan biarkan api menyala di rumahmu ketika kamu tidur."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْقِرَانِ بَيْنَ التَّمْرَتَيْنِ

16. BAB TENTANG TIDAK BAIK MAKAN DUA BUAH KURMA DENGAN SEKALI MAKAN

١٨٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمِلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ وَعَبِيدُ اللَّهِ عَنِ الثَّوْرِيِّ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْرَنَ بَيْنَ التَّمْرَتَيْنِ حَتَّى يَسْتَأْذِنَ صَاحِبَهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدِ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1874. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Azzubairi dan Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Ats-Tsa'uri dari Jabalah bin Suhaim dari Ibnu Umar dia berkata: "Rasulullah SAW melarang memakan dua buah kurma dengan sekaligus sehingga minta ijin kepada temannya yang ikut makan bersamanya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Sa'ad yaitu hamba sahaya Abu Bakar.

Hadist ini adalah hasan shahih.

١٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي اسْتِحْبَابِ التَّمْرِ

17. BAB TENTANG ANJURAN MENYIMPAN KURMA

١٨٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ عَنْ عَسْكَرٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ أَحَدُ ثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «بَيْتٌ لَا تَمْرَ فِيهِ جِيَاعٌ أَهْلُهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ سُلَيْمَى أَمْرَةَ أَبِي رَافِعٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ لِأَنَّهُ مِنْ حَدِيثِ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ الْإِمْنِ هَذَا الْوَجْهِ.

1875. Muhammad bin Sahl menceritakan kepada kami, dari Askar dan Abdullah bin Abdur Rahman, mereka berkata: "Yahya bin Hasan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: "Rumah yang tidak ada kurmanya itu lapar penghuninya".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Sulma yaitu istri Abi Rafi'.

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini, kami tidak mengetahuinya dari hadits Hisyam bin Urwah selain dari sanad ini.

١٨- بَابُ فِي الْحَمْدِ عَلَى الطَّعَامِ إِذَا فَرَغَ مِنْهُ

18. BAB MENGUCAPKAN PUJIAN ATAS MAKANAN APABILA SELESAI MEMAKANNYA

١٨٧٦- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ وَمَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ أَوْ يَشْرِبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَعَائِشَةَ وَأَبِي أَيُّوبَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَاهُ غَيْرٌ وَاحِدٌ عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ مَخْرُوجًا، وَلَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ.

1876. Hannad dan Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami dari Said bin Abi Burdah dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai hamba karena dia makan satu suapan atau minum seteguk lalu dia memujinya atas hal yang demikian".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Uqbah bin Amir, Abi Said, Aisyah, Abi Ayyub, dan Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan, dan tidak hanya seorang meriwayatkannya dari Zakaria bin Abi Zaidah seperti hadits Hannad. Dan kami tidak mengetahuinya selain dari Zakaria bin Abi Zaidah.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَكْلِ مَعَ الْمَجْدُومِ

19. BAB TENTANG MAKAN BESERTA ORANG YANG BERPENYAKIT KUSTA

١٨٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَشْجَرِيُّ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالَ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ بِيَدِ الْمَجْدُومِ فَأَدْخَلَهُ مَعَهُ فِي الْقَصْعَةِ ثُمَّ قَالَ: كُلْ بِسْمِ اللَّهِ ثِقَةً بِاللَّهِ وَتَوَكَّلًا عَلَيْهِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يُونُسَ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ الْمُفَضَّلِ بْنِ فَضَالَةَ. هَذَا شَيْخٌ بَصْرِيٌّ. وَالْمُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ شَيْخٌ آخَرٌ مِصْرِيٌّ أَوْثَقُ مِنْ هَذَا وَأَشْهَرُ. وَرَوَى شُعْبَةُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنْ ابْنِ بَرِيدَةَ أَنَّ عُمَرَ أَخَذَ بِيَدِ الْمَجْدُومِ. وَحَدِيثُ شُعْبَةَ أَشْبَهُ عِنْدِي وَأَصَحُّ.

1877. Ahmad bin Said Al-Asyqar dan Ibrahim bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: "Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al-Mufadhhdhal bin Fadhalah menceritakan kepada kami dari Habib bin Asy Syahid dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Jabir. Bahwa Rasulullah SAW memegang tangan orang yang berpenyakit kusta lalu memasukkannya beserta beliau dalam piring besar, kemudian beliau bersabda: "Makanlah dengan nama Allah karena percaya dan pasrah kepadaNya."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain hadits Yunus bin Muhammad dari Al-Mufadhdhal bin Fadhalah orang ini adalah Syekh dari negeri Bashrah dan Mufadhdhal bin Fadhalah. Syekh yang lain dari negeri Mesir itu lebih dipercaya dari pada orang ini dan lebih terkenal. Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Habib bin Asy Syahid dari Ibnu Buraidah bahwa Umar memegang tangan orang yang berpenyakit kusta. Hadits Syu'bah mirip menurut pendapatku dan lebih shahih.

٢٠. بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مِعَاوَا حِدٍ

20. BAB TENTANG SEORANG MU'MIN MAKAN DALAM USUS SATU

١٧٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ تَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءِ وَالْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعَاوَا حِدٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي نَضْرَةَ وَأَبِي مُوسَى وَجَهَّاجِ الْغِفَارِيِّ وَمِيمُونَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو

1878. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu Umar Rasulullah SAW bersabda: "Orang kafir makan dalam tujuh usus sedang orang mu'min makan dalam satu usus."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Abi Said, Abi Nadhrah, Abu Musa Jahjah Al-Ghifari, Maimunah dan Abdillah bin Amr.

١٧٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا مَعْنُ حَدَّثَنَا مَالِكُ

عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَافَهُ ضَيْفٌ كَافِرٌ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ فَحَلَبَتْ فَشَرِبَ ثُمَّ أُخْرِيَ فَشَرِبَهُ حَتَّى شَرِبَ حِلَابَ سَبْعِ شِيَاهٍ، ثُمَّ أَصْحَحَ مِنَ الْغَدِ فَأَسْلَمَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ فَحَلَبَتْ فَشَرِبَ حِلَابَهَا ثُمَّ أُخْرِيَ فَأَخْرَجَ قَلَمًا يَسْتَتِمُّهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ يَشْرَبُ فِي مِعَاوَا حِدٍ،

وَالْكَافِرُ يَشْرَبُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ.

1879. Ishaq bin Musa menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah kedatangan seorang tamu orang kafir lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepadanya meminum air susu kambing kemudian kambing tersebut diperah lalu dia meminumnya sehingga minum air susu tujuh kambing, kemudian pagi-pagi esoknya dia masuk Islam lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepadanya meminum air susu kambing kemudian kambing tersebut diperah air susunya lalu dia meminum air susu kambing yang lain maka tidak mampu menghabiskannya, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Orang mu'min minum dalam satu usus, sedangkan orang kafir minum dalam tujuh usus."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٢١- بَابُ مَا جَاءَ فِي طَعَامِ الْوَاحِدِ يَكْفِي لِثَلَاثِينَ

21. BAB TENTANG MAKANAN SEORANG CUKUP UNTUK DUA ORANG

١٨٨٠- حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْنٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «طَعَامُ الْإِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ، وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ كَافِي الْأَرْبَعَةِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَجَابِرٍ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَرَوَى جَابِرٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْإِثْنَيْنِ وَطَعَامُ الْإِثْنَيْنِ يَكْفِي الْأَرْبَعَةَ، وَطَعَامُ الْأَرْبَعَةِ يَكْفِي الثَّمَانِيَةَ».

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا.

1880. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami dari Malik dari Abiz-Zinad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Makanan dua orang cukup untuk tiga orang, dan makanan tiga orang cukup untuk empat orang."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Jabir. Hadits ini adalah hasan shahih. Jabir meriwayatkan dari Rasulullah SAW bersabda: "Makanan seorang cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup untuk empat orang dan makanan empat orang cukup untuk delapan orang." Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Al-A'masy dari Abu Sufyan dari Jabir dari Rasulullah SAW. hadits ini.

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الْجَرَادِ

22. BAB TENTANG MAKAN BELALANG

١٨٨١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ الْعَبْدِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى أَنَّهُ سِئِلَ عَنِ الْجَرَادِ فَقَالَ: «غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ غَزَوَاتٍ نَأْكُلُ الْجَرَادَ». هَكَذَا رَوَى سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ يَعْفُورٍ هَذَا الْحَدِيثَ وَقَالَ: سِتَّ غَزَوَاتٍ. وَرَوَى سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ هَذَا الْحَدِيثَ وَقَالَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَجَابِرٍ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو يَعْفُورٍ اسْمُهُ وَاقِدٌ وَيُقَالُ وَقْدَانٌ أَيْضًا. وَأَبُو يَعْفُورٍ الْأَخْرَاسِيُّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ نِسْطَاسٍ.

1881. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abi Ya'fur Al-Abdi dari Abdillah bin Abi Aufa bahwa dia ditanya tentang belalang dia berkata: "Kami berperang beserta Rasulullah SAW enam kali peperangan dalam keadaan kami makan belalang."

Demikianlah Sufyan bin Uyainah meriwayatkan hadits ini dari Ya'fur dan dia berkata: enam kali peperangan dan Sufyan Ats Tsauri meriwayatkan hadits ini dari Ya'fur dan dia berkata: tujuh kali peperangan. Dalam hadits ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Jabir. Hadits ini adalah hasan shahih Abu Ya'fur namanya Waqid dan juga dipanggil Waqdan. Abu Ya'fur yang lain namanya adalah Abdur Rahiman bin Ubaid bin Nisthas.

١٨٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ وَالْمُؤَمَّلُ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي يَعْقُورَ عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: «غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ نَأْكُلُ الْجِرَادَ». وَرَوَى شُعْبَةُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي يَعْقُورَ عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: «غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَوَاتٍ نَأْكُلُ الْجِرَادَ».

1882. Mahmud bin Ghallan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad dan Al-Muammal memberitahukan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ya'fur dari Ibnu Abi Aufa, dia berkata: "Kami berperang beserta Rasulullah SAW tujuh kali peperangan dalam keadaan kami makan belalang." Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Abi Ya'fur dari Ibnu Abi Aufa, dia berkata: "Kami berperang beserta Rasulullah SAW beberapa kali peperangan dalam keadaan kami makan belalang."

١٨٨٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ مُحَمَّدَ بْنَ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ بِهَذَا.

1883. Muhammad bin Basysyar menceritakan hadits tersebut kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan hadits ini kepada kami.

٢٣ - بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ لُحُومِ الْجَلَالَةِ وَالْبَانِيَا

23. BAB TENTANG MAKAN DAGING BINATANG PEMAKAN KOTORAN DAN MINUM AIR SUSUNYA

١٨٨٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ حَدَّثَنَا عَبْدُهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ أَكْلِ الْجَلَالَةِ وَالْبَانِيَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَرَوَى الثَّوْرِيُّ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْسَلًا.

1884. Hannad menceritakan kepada kami, Abdah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari Ibnu Umar, dia berkata: "Rasulullah SAW melarang makan daging binatang pemakan kotoran dan minum air susunya." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Abbas. Hadits ini adalah hasan gharib. Ats-Tsauri meriwayatkan dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari Rasulullah SAW secara mursal.

١٨٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «نَهَى عَنِ الْمَجْمَةِ وَعَنِ لَبَنِ الْجَلَالَةِ وَعَنِ الشَّرْبِ مِنَ فِي السَّقَاءِ». قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .
 وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو .

1885. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW melarang makan daging binatang yang dibuat sasaran untuk dipanah, minum air susu binatang pemakan kotoran dan minum dari mulut tempat air. Muhammad bin Basysyar berkata: "Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Said bin Abi Arubah dari Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW seperti hadits Muadz bin Hisyam."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr.

٢٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الدَّجَاجِ

24. BAB TENTANG MAKAN DAGING AYAM

١٨٨٦- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْزَمٍ حَدَّثَنَا أَبُو قَتَيْبَةَ عَنْ أَبِي الْعَوَّامِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زَهْدِ بْنِ الْجَرْمِيِّ قَالَ: «دَخَلْتُ عَلَى أَبِي مُوسَى وَهُوَ يَأْكُلُ دَجَاجَةً فَقَالَ: إِذْنُ فَكُلْ فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُهُ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ زَهْدِ بْنِ مَوْلَانَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ زَهْدِ بْنِ أَبِي الْعَوَّامِ هُوَ عِمْرَانُ الْقَطَّانُ .

1886. Zaid bin Akhzam menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah menceritakan kepada kami dari Abul-Awwam dari Qatadah dari Zahdam Al-Jirmi, dia berkata: "Aku masuk menghadap Abu Musa sedang-

kan beliau tengah makan daging ayam lalu dia berkata: "Dekatlah lalu makanlah karena sesungguhnya aku melihat Rasulullah Saw memakannya."

Hadits ini adalah hasan. Hadits ini juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Zahdam dan kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Zahdam. Abul Awwam adalah Imran Al-Qaththan.

١٨٨٧- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ زَهْدِ بْنِ أَبِي مُوسَى قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ لَحْمَ دَجَاجٍ» . وَفِي الْحَدِيثِ كَلَامٌ أَكْثَرُ مِنْ هَذَا .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

وَقَدْ رَوَى أَيُّوبُ السَّخْتِيَّانِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ زَهْدِ بْنِ الْجَرْمِيِّ .

1887. Hannad menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Ayyub dari Abi Qilabah dari Zahdam dari Abu Musa berkata: "Aku melihat Rasulullah SAW memakan daging ayam."

Dalam hadits terdapat pembicaraan yang lebih banyak dari pada ini. Hadits ini adalah hasan shahih.

Ayyub As Sakhtiyani juga meriwayatkan hadits ini dari Al-Qasim At-Tamimi dari Abi Qilabah dari Zahdam Al-Jirmi.

٢٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الْحَبَّارِيِّ

25. BAB TENTANG MAKAN BURUNG HUBARA

١٨٨٨- حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ الْأَعْرَجِيُّ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَمْرٍو

سَفِينَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: «أَكَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْمَ حَبَارَى».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَابْرَاهِيمُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سَفِينَةَ رَوَى عَنْهُ ابْنُ أَبِي فَدَيْكٍ وَيَقُولُ بَرِيهَ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سَفِينَةَ.

1888. Al-Fadhli bin Sahl Al-A'raj Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Umar bin Safinah dari ayahnya dari kakeknya, dia berkata: "Aku makan beserta Rasulullah SAW daging burung hubarra."

Hadits ini adalah gharib kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Ibrahim bin Umar bin Safinah diriwayatkan dari padanya oleh Ibnu Abi Fudaik dan dia berkata: "Buraih bin Umar bin Safinah."

٢٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الشَّوَاءِ

26. BAB MAKAN DAGING YANG TELAH DIMASAK

١٨٨٩- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: قَالَ ابْنُ جَرِيمٍ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ يَسَارٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ: «أَتَاهَا قَرِيبٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَابًا مَشْوِيًا فَأَكَلَ مِنْهُ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ وَمَاتَ وَصَبًا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ وَالْمَغِيرَةِ وَأَبِي رَافِعٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1889. Al-Hasan bin Muhammad Az Za'farani menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: "Ibnu Juraij berkata: "Muhammad bin Yusuf memberitahukan kepada kami bahwa Atha' bin Yasar memberitahukan kepadanya bahwa Ummu Salamah memberitahukan kepadanya bahwasanya dia menghidangkan kepada Rasulullah SAW daging rusuk yang dimasak lalu beliau memakannya kemudian berdiri melaksanakan shalat tanpa berwudhu". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Al-Harits, Al-Mughirah, dan Abi Rafi'.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْأَكْلِ مُتَّكِنًا

27. BAB TENTANG MAKRUH (TIDAK BAIK) MAKAN DENGAN DUDUK BERSILA

١٨٩٠- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ عَنْ جَحِيفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَمَا أَنَا فَلَا أَكُلُ مُتَّكِنًا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْعَبَّاسِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ. وَرَوَى زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ وَسُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ هَذَا الْحَدِيثَ. وَرَوَى شُعْبَةُ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ.

1890. Qutaibah menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ali bin Al-Aqmar dari Abi Juhaifah dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Adapun aku, maka aku tidak makan dengan duduk bersila/bertelekan".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Abdillah bin Amr dan Abdillah

bin Al Abbas.

Hadits ini adalah hasan shahih, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ali bin Al-Aqmar.

Zakaria bin Abi Zaidah bin Said dan tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Ali bin Al-Aqmar. Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Sufyan Ats-Tsauri dari Ali bin Al-Aqmar.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي حُبِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحُلُوءِ وَالْعَسَلِ

28. BAB BAHWA RASULULLAH SAW SENANG KEPADA MAKANAN YANG MANIS DAN MADU

١٨٩١- حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ شَيْبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ وَأَحْمَدُ

بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّورِيُّ قَالُوا حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامِ

بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْحُلُوءَ وَالْعَسَلَ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ رَوَاهُ عَلِيُّ بْنُ

مُسَيْبٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ. وَفِي الْحَدِيثِ كَلَامٌ أَكْثَرُ مِنْ هَذَا.

1891. Salamah bin Syabib, Muhamud bin Ghailan dan Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah dia berkata: "Rasulullah SAW senang kepada makanan yang manis dan madu."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

Ali bin Mushir juga meriwayatkannya dari Hisyam bin Urwah. Dalam hadits ini terdapat pembicaraan yang lebih banyak dari ini.

٢٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي إِكْثَارِ الْمَرْقَةِ

29. BAB TENTANG MEMPERBANYAK KUAH

١٨٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ حَدَّثَنَا مِسْلَمٌ

بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ قِصَاءٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ عَلْقَمَةَ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُرِّيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا اشْتَرَى أَحَدُكُمْ لَحْمًا فَلْيَكْثِرْ مَرْقَتَهُ،

فَإِنَّ لَمْ يَكْثِرْ لَحْمًا أَصَابَ مَرْقَةً وَهُوَ أَحَدُ اللَّحْمِينَ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ.

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ

حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ قِصَاءٍ. وَمُحَمَّدُ بْنُ قِصَاءٍ هُوَ الْمَعْرُوفُ وَقَدْ

تَكَلَّمَ فِيهِ سَلِيمَانُ بْنُ حَرْبٍ وَعَلْقَمَةُ هُوَ أَحْوَبُ بَكْرِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ الْمُرِّيِّ.

1892. Muhammad bin Umar bin Ali Al-Muqaddami menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fadha' menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Abdillah Al-Muzani dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Apabila seseorang di antara kamu membeli daging, maka hendaklah memperbanyak kuahnya, kalau tidak mendapatkan daging maka mendapatkan kuahnya karena ia adalah salah satu dari dua daging."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Dzarr.

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini daripada hadits Muhammad bin Fadha'. Muhammad bin Fadha' adalah seorang ahli tabir mimpi. Sulaiman bin Harb membicara-

kannya dan Alqamah adalah saudara laki-laki Bakar bin Abdillah Al-Muzani.

۲- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الثَّرِيدِ

30. BAB TENTANG KEUTAMAAN MAKANAN TSARID (ROTI YANG DIRENDAM DALAM KUAH DAGING)

۱۸۹۲- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْأَسْوَدِ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا
عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَرِيُّ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ صَالِحِ بْنِ
رَسَمٍ أَبِي عَامِرٍ الْخَزَّازِيِّ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «لَا تَحْقِرَنَّ أَحَدُكُمْ شَيْئًا مِنَ الْمَعْرُوفِ، وَإِنْ لَمْ يَمُجِدْ
فَلْيَلِقْ أَخَاهُ بِوَجْهِ طَلِيْقِي، وَإِذَا اشْتَرَيْتَ لَحْمًا أَوْ طَبَخْتَ
قَدْرًا فَأَكْتَرِ مَرَقَتَهُ وَأَعْرِفْ لِحَبَّارِكَ مِنْهُ».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ عَنْ
أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1893, Al-Husain bin Ali bin Al-Aswad Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad Al-Anqazi menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Shaleh bin Rustum Abi Amir Al-Khazzaz dan Abi Imran Al-Jauni dari Abdillah bin Ash Shamit dari Abi Dzarrin, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah seseorang menghina suatu kebaikan kalau dia tidak mendapatkan, maka hendaklah ia menjumpai saudaranya dengan muka berseri dan apabila kamu membeli daging atau memasak periuk (berisi selain daging) maka hendaklah ia mengambil satu cebok daripadanya untuk tetanggamu." Hadits ini adalah hasan shahih. Syu'bah meriwayatkannya dari Abi Imran Al-Jauni.
Hadits ini adalah hasan.

۱۸۹۴- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا
شُعْبَةُ عَنْ عَمْرٍو بْنِ مُرَّةٍ عَنْ مُرَّةِ الْهَمْدَانِيِّ عَنْ أَبِي مُوسَى
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «كَمَلُ مِنَ الرِّجَالِ
كَثِيرٌ وَلَمْ يَكْمَلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَرْسَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ وَأَسِيَّةُ
أَمْرَأَةٍ فِرْعَوْنَ، وَفَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ
عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأَنَسِ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ.

1894. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah Al-Hamdani dari Abi Musa dari Rasulullah SAW bersabda: "Banyak dari kaum laki-laki mencapai kesempurnaan dan tidak mencapai kesempurnaan dari kaum wanita selain Maryam binti Imran dan Asiyah isteri Fir'aun. Keutamaan Asiyah atas semua wanita adalah seperti keutamaan makanan tsarid (roti diberi kuah dari daging) atas semua makanan lainnya." Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Anas. Hadits ini adalah hasan shahih.

۳۱- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّهُ شَوَّ اللَّحْمَ نَهْشًا

31. BAB TENTANG GIGITLAH DAGING DENGAN SUNGGUH - SUNGGUH

۱۸۹۵- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَبِي أُمَيَّةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ:
 «زَوَّجَنِي أَبِي فَدَعَا أُنَاسًا فِيهِمْ صَفْوَانُ بْنُ أُمَيَّةَ فَقَالَ
 إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «انْهَسُوا اللَّحْمَ
 نَهْسًا (انْهَسُوا اللَّحْمَ نَهْسًا) فَإِنَّهُ أَهْنَأُ وَأَمْرَأُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ .

هَذَا حَدِيثٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الْكَرِيمِ .
 وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي عَبْدِ الْكَرِيمِ الْمَعْلَمِ مِنْ قَبْلِ
 حِفْظِهِ مِنْهُمْ أَيُّوبُ السِّخْتِيَانِيُّ .

1895. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abdul Karim Abi Umayyah bin Al-Harits, dia berkata: "Ayahku mengawinkanku lalu mengundang beberapa orang diantara mereka terdapat Shafwan bin Umayyah lalu dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Gigitlah daging dengan sungguh-sungguh karena demikian itu lebih sedap dan lebih enak."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Abu Hurairah. Hadits ini kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdul-Karim. Sebagian Ulama' membicarakan Abdul-Karim Al-Muallim dari segi hafalannya diantara mereka adalah Ayyub As Sikhthiyani.

۲۲- بَابُ مَا جَاءَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 مِنَ الرَّخِصَةِ فِي قَطْعِ اللَّحْمِ بِالسِّكِّينِ

32. BAB TENTANG RASULULLAH SAW MEMPERBOLEHKAN
 MEMOTONG DAGING DENGAN PISAU

۱۸۹۶- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا

مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ الصَّمْرِيِّ
 عَنْ أَبِيهِ «أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَرَمَ مِنْ
 كَتِفِ شَاةٍ فَأَكَلَ مِنْهَا ثُمَّ مَضَى إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ» .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَفِي الْبَابِ عَنِ الْغُبَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ .

1896. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Ja'far bin Amr bin Umayyah Adhhamri dari ayahnya bahwasanya dia melihat Rasulullah SAW memotong bahu kambing dengan pisau lalu memakannya, kemudian pergi melakukan shalat dengan tanpa brwudhu'.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits Al-Mughirah bin Syu'bah.

۳۳- بَابُ مَا جَاءَ أَيْ اللَّحْمَ كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

33. BAB TENTANG DAGING APA YANG DISUKAI
 OLEH RASULULLAH

۱۸۹۷- حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

الْفَضِيلِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ
 جَرِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بَلَغَ فَدَفِعَ إِلَيْهِ الدَّرَاعَ، وَكَانَ يَعْجِبُهُ، فَهَسَّ مِنْهَا» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَعَائِشَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 جَعْفَرٍ وَأَبِي عُبَيْدَةَ .

٣٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَخَلِّ

34. BAB TENTANG CUKA

١٨٩٩- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَمْرٍة، حَدَّثَنَا مَبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ أَخُو سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «نِعْمَ الْإِدَامُ الْمَخَلُّ».

1899. Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Mubarak bin Said yaitu saudara laki-laki Sufyan menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abiz Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik lauk pauk adalah cuka."

١٩٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَزَاعِيُّ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَارِبِ بْنِ دَثَارٍ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «نِعْمَ الْإِدَامُ الْمَخَلُّ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ هَانِيٍّ وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ مَبَارَكِ بْنِ سَعِيدٍ.

1900. Abdah bin Abdillah Al-Khuza'i Al-Bashr menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Muharib bin Ditsar dari Jabir dari Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik lauk pauk adalah cuka."
Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Ummi Hani'. Hadits ini lebih shahih dari hadits Mubarak bin Said.

١٩٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ بْنُ عَسْكَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانٍ أَخْبَرَنَا سَلِيمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو حَيَّانَ اسْمُهُ يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ بْنِ حَيَّانِ التَّمِيمِيِّ. وَأَبُو زُرْعَةَ بْنُ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ اسْمُهُ هَرِمٌ.

1897. Washil bin Abdul-A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Fudhail menceritakan kepada kami, dari Abi Hayyan At-Taimi dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah SAW diberi hadiah daging lalu lengannya dihaturkan kepada beliau dan beliau menyukainya lalu beliau menggigitnya."
Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, Aisyah, Abdillah bin Ja'far dan Abi Ubaidah.
Hadits ini adalah hasan shahih. Abu Hibban namanya Zur'ah bin Amr bin Jarir namanya adalah Harim.

١٨٩٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّعْفَرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبَّادٍ أَبُو عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سَلِيمَانَ عَنْ عَبْدِ لَوْهَابِ بْنِ يَحْيَى مِنْ وَلَدِ عَبَّادِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «مَا كَانَ الدَّرَاعُ أَحَبَّ لِلَّحْمِ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكِنْ كَانَ لَا يَجِدُ اللَّحْمَ إِلَّا غَبِيًّا. فَكَانَ يُعَجِّلُ إِلَيْهِ لِأَنَّهُ أَعَجَلَهَا نَضْجًا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1898. Al-Hasan bin Muhammad Az Za'farni menceritakan kepada kami, Yahya bin Abbad menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Abdul-Wahhab bin Yahya anak laki-laki Abbad bin Abdillah bin Az Zubair dari Abdillah bin Az-Zubair dari Aisyah, dia berkata: "Tidaklah lengan daging itu sangat disukai Rasulullah SAW tetapi beliau tidak mempunyai daging kecuali jarang-jarang, lalu daging lengan itu segera dihaturkan kepada beliau karena ia daging yang paling cepat masak."

عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: «نِعْمَ الْأَدَامُ الْمَخْلُ».

1991. Muhammad bin Sahl bin Askar Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Yahya bin Hasan menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik lauk pauk adalah cuka."

١٩٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ إِلَّا أَنَّهُ
قَالَ: «نِعْمَ الْأَدَامُ الْمَخْلُ أَوَّلًا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ لَا يُعْرَفُ
مِنْ حَدِيثِ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ.

1902. Abdullah bin Abdurrahman kepada kami Yahya bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Bilal dengan sanad ini seperti hadits Muhammad bin Sahl kecuali dia berkata yang artinya: (Sebaik-baik lauk pauk adalah cuka).

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini tidak diketahui dari hadits Hisyam bin Urwah selain hadits Sulaiman bin Bilal.

١٩٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي حَمْرَةَ الثَّمَالِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ قَالَتْ:
«ذَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ؟ فَقُلْتُ: لَا، إِلَّا كِسْرٌ يَابِسَةٌ وَخَلٌّ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَرِيبٌ مِنْ أَقْفَرِيَّتٍ مِنْ أَدَمِ».

فِيهِ خَلٌّ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ لَا يُعْرَفُ
مِنْ حَدِيثِ أُمِّ هَانِيٍّ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَأُمُّ هَانِيٍّ مَاتَتْ
بَعْدَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ بِزَمَانٍ.

1903. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Hamzah Ats-Tsumali dari Ats Sya'bi dari Ummu Hani' binti Abi Thalib dia berkata: "Rasulullah SAW masuk menjumpaiku lalu bersabda: "Apakah kamu mempunyai makanan?" Aku berkata: "Tidak, kecuali remukan roti kering dan cuka", lalu Rasulullah SAW bersabda: "Hidangkanlah ia, rumah tidaklah sepi dari lauk pauk yang didalamnya terdapat cuka". Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini kami tidak mengetahuinya dari hadits ini Ummu Hani' selain dari hadits ini Ummu Hani' wafat setelah sesaat dari wafatnya Ali bin Thalib.

٣٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الْبِطِیْخِ بِالرُّطْبِ

35. BAB TENTANG MAKAN SEMANGKA DENGAN KURMA YANG BARU MASAK

١٩٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخَزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ سَفْيَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ
«أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ الْبِطِیْخَ بِالرُّطْبِ».
وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.
وَرَوَاهُ بَعْضُهُمْ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَائِشَةَ. وَقَدْ رَوَى يَزِيدُ بْنُ
رُوْمَانَ عَنْ عَائِشَةَ هَذَا الْحَدِيثَ.

1904. Abdah bin Abdullah Al-Khuzai menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW makan semangka dengan kurma yang baru masak.

Dalam bab ini adalah hasan gharib. Sebagai ahli hadits meriwayatkannya dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Rasulullah SAW dan dia tidak menyebutkan didalam sanadnya dari Aisyah.

Yazid bin Ruman juga meriwayatkan hadits ini dari Aisyah.

٣٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الْقِثَاءِ بِالرَّطْبِ

36. BAB TENTANG MAKAN BUAH QITSTSA (BUAH SEPERTI MENTIMUN) DENGAN KURMA YANG BARU MASAK

١٩٠٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الْقِثَاءَ بِالرَّطْبِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ، لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ سَعْدٍ.

1905. Ismail bin Musa Al-Fazari menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Abdillah bin Ja'far dia berkata: "Rasulullah SAW makan labu dengan kurma yang baru masak."

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ibrahim bin Sa'ad.

٣٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي شَرِبِ آبْوَالِ الْإِيْلِ

37. BAB TENTANG MINUM AIR KENCING BINATANG ONTA

١٩٠٦- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ،

حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا حَمِيدٌ وَثَابِتٌ وَقَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَاسًا مِنْ عَرَبِيَّةٍ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَأَجْتَوَوْهَا، فَبَعَثَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِبِلِ الصَّدَقَةِ وَقَالَ: اشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا..

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ثَابِتٍ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَنَسٍ، رَوَاهُ أَبُو قِلَابَةَ عَنْ أَنَسٍ وَرَوَاهُ سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ.

1906. Al-Hasan bin Muhammad Al-Za'farani menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Humaid dan Tsabit dan Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa beberapa orang dari suku Urainah datang di Madinah lalu mereka gelisah (tidak tentram) kemudian Rasulullah SAW mengirim kepada mereka onta zakat dan beliau bersabda: "Minumlah air susunya dan air kencingnya."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits tsabit. Hadits ini juga diriwayatkan tanpa sanad dari Anas dan Said bin Abi Arubah meriwayatkannya dari Qatadah dari Anas.

٣٨- بَابُ الْوُضُوءِ قَبْلَ الطَّعَامِ وَبَعْدَهُ

38. BAB TENTANG MELAKUKAN WUDHU SEBELUM MAKAN MAKANAN DAN SESUDAHNYA

١٩٠٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ، وَحَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ الْجَرَجَانِيُّ عَنْ قَيْسِ ابْنِ الرَّبِيعِ، الْمَعْنَى وَاحِدٌ عَنْ

أَبِي هَاشِمٍ عَنِ زَادَانَ عَنْ سَلْمَانَ قَالَ: «قَرَأْتُ فِي التَّوْرَةِ
أَنَّ بَرَكَةَ الطَّعَامِ الْوُضُوءَ بَعْدَهُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْبَرْتَهُ بِمَا قَرَأْتُ فِي التَّوْرَةِ، فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَرَكَةُ الطَّعَامِ الْوُضُوءَ قَبْلَهُ وَ
الْوُضُوءَ بَعْدَهُ.»

وَفِي الْبَابِ عَنِ أَنَسِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ. لِأَنَّهُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ
إِلَّا مِنْ حَدِيثِ قَيْسِ بْنِ الرَّبِيعِ، وَقَيْسٌ يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ
وَأَبُو هَاشِمٍ الرَّمَازِيُّ أَسْمُهُ يَحْيَى بْنُ دِينَارٍ.

1907. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Qais bin Ar Rabi' menceritakan kepada kami, Abdul-Karim Al-Jurjani menceritakan kepada kami, dari Qais bin Ar-Rabi' dengan arti hadits yang sama: dari Abi Hasyim dari Zadzana dari Salman dia berkata: "Aku membaca di kitab Taurat bahwa berkah makanan adalah wudhu setelah memakannya lalu aku menyebutkan hal itu kepada Rasulullah SAW dan aku memberitahukan kepada beliau apa yang aku baca di kitab Taurat. Kemudian Rasulullah SAW bersabda: Berkah makanan adalah wudhu sebelum memakannya dan wudhu sesudahnya".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas dan Abu Hurairah. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Qais bin Ar Rabi'. Qais dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits Abu Hasyim Ar Ramani namanya adalah Yahya bin Dinar.

٣٩- بَابُ فِي تَرْكِ الْوُضُوءِ قَبْلَ الطَّعَامِ

39. BAB TENTANG TIDAK BERWUDHU
SEBELUM MAKAN MAKANAN

١٩٠٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ

أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ أَبِي مَلِيكَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنَ الْخَلَاءِ فَقَرَّبَ إِلَيْهِ طَعَامٌ، فَقَالُوا
أَلَا نَأْتِيكَ بِوُضُوءٍ؟ قَالَ: إِنَّمَا أُمِرْتُ بِالْوُضُوءِ إِذَا قُمْتُ
إِلَى الصَّلَاةِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَاهُ عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنِ
سَعِيدِ بْنِ الْحَوَيْرِثِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؟ وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ:
قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يُكْرَهُ غَسْلَ الْيَدِ
قَبْلَ الطَّعَامِ، وَكَانَ يُكْرَهُ أَنْ يُوضَعَ الرَّغِيفُ تَحْتَ الْقِصْعَةِ.

1908. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Ayyub dari Ibnu Abi Mulaikah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW keluar dari tempat buang air lalu makanan dihadirkan kepada beliau, kemudian mereka berkata: "Apakah aku mengambilkan air wudhu bagi Engkau?" beliau bersabda: "Sesungguhnya aku hanya diperintah berwudhu ketika aku hendak melakukan shalat."

Hadits ini adalah hasan.

Amr bin Dinar juga meriwayatkannya dari Sa'id bin Al-Huwairits dari Ibnu Abbas Ali bin Al-Madinah berkata: "Yahya bin Said berkata: "Sufyan Ats Tsauri tidak suka mencuci tangan sebelum makan makanan dan dia tidak suka roti diletakkan dibawah piring yang benar."

٤٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الدُّبَابِ

40. BAB TENTANG MAKAN BUAH DUBBA (SEJENIS LABU)

١٩٠٩- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ مَعَاوِيَةَ

٤١- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَكْلِ الزَّيْتِ

41. BAB TENTANG MAKAN MINYAK

١٩١١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ
عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُوا الزَّيْتِ
وَدَّهْنُ آبِئِهِ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةٍ مَبَارَكَةٍ».

هَذَا حَدِيثٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ
وَكَانَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ يَضْطَرِبُ فِي رِوَايَةِ هَذَا الْحَدِيثِ، فَرَبَّمَا
ذَكَرْتَهُ عَنْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَبَّمَا رَوَاهُ
عَلَى الشَّكِّ فَقَالَ أَحْسِبُهُ عَنْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
وَرَبَّمَا قَالَ: عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْسَلًا.

1911. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dari Zaid bin Aslam dari ayahnya bahwa Umar bin Al-Khatthab RA berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Makanlah minyak dan minyakilah (kepala) dengannya karena sesungguhnya ia dari pohon yang diberkati". Hadits ini adalah kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdur Razzaq dari Ma'mar. Abdur Razzaq adalah mudhtharib (goncang) dalam meriwayatkan hadits kadang-kadang dia menyebutkan hadits ini dari Umar dari Rasulullah SAW dan kadang-kadang dia meriwayatkannya dengan ragu-ragu lalu berkata: "aku menyangka hadits itu dari Umar dari Rasulullah SAW dan kadang-kadang dia berkata: "dari Zaid

بِنِ صَالِحٍ عَنْ أَبِي طَالُوتَ قَالَ: «دَخَلْتُ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
وَهُوَ يَأْكُلُ الْقُرْعَ وَهُوَ يَقُولُ: يَا لَكَ شَجَرَةٌ مَا أَحَبَّكَ إِلَيَّ
لِحَبِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاكَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَابِرٍ عَنْ أَبِيهِ.
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1909. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Allaits menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Sholeh dari Abi Thalut dia berkata: "Aku masuk menghadap Anas bin Malik tengah makan buah seperti labu seraya berkata: "Hai pohon, alangkah aku menyukaimu karena Rasulullah SAW menyukaimu".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Hakim bin Jabir dari ayahnya. Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

١٩١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونِ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ
عِيْنَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَتَّبَعُ فِي الصَّفْحَةِ، يَعْنِي الدَّبَاءَ، فَلَا أَرَاهُ أُجِبَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ.

1910. Muhammad bin Maimun Al-Makki menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dia berkata: "Malik menceritakan kepadaku dari Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhad dari Anas bin Malik dia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw mencari buah dubba' (sejenis labu) dipiring besar maka aku senantiasa menyukainya." Hadits ini adalah hasan shahih.

bin Aslam dari ayahnya dari Rasulullah SAW secara mursal.

١٩١٢- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانُ بْنُ مَعْبُدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عُمَرَ .

1912. Abu Dawud Sulaiman bin Ma'bad menceritakan kepada kami Abdur Razzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dari Rasulullah SAW seperti hadits Yahya bin Musa tapi dia menyebutkan dalam sanadnya dari Umar.

١٩١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ وَأَبُو نَعِيمٍ قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَى عَنْ رَجُلٍ يُقَالُ لَهُ عَطَاءٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُوا مِنَ الزَّيْتِ وَادَّهِنُوا بِهِ فَإِنَّهُ شَجَرَةٌ مُبَارَكَةٌ» .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَى .

1913. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubair dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Isa dari seorang yang dipanggil Atha' dari penduduk Syam dari Abi Asid dia berkat: "Rasulullah SAW bersabda: "Makanlah minyak dan minyakilah (kepala) dengannya karena sesungguhnya ia adalah pohon yang diberkahi."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini kami hanya mengetahuinya dari hadits Abdillah bin Isa.

٤٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَكْلِ مَعَ الْمَمْلُوكِ

42. BAB TENTANG MAKAN BERSAMA HAMBA SAHAYA

١٩١٤- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بِخَبْرِهِمْ بِذَلِكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا كَفَأَ أَحَدُكُمْ خَادِمَهُ طَعَامَهُ حَرَّهُ وَدَخَانَهُ، فَلْيَأْخُذْ بِيَدِهِ فَلْيَقْعِدْهُ مَعَهُ، فَإِنْ أَبِي فَلْيَأْخُذْ لَقْمَةً فَلْيَطْعِمَهُ إِيَّاهَا» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو خَالِدٍ وَالِدُ إِسْمَاعِيلَ اسْمُهُ سَعْدٌ .

1914. Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abi Khalid dari ayahnya dari Abu Hurairah dia memberitahukan kepada mereka dari Rasulullah SAW bersabda: "Apabila pembantu seseorang melaksanakan tugasnya dalam membuat makanan sehingga merasakan panasnya dan asapnya, maka hendaklah dia memegang tangannya (pembantu) dan ajaklah dia duduk bersamanya (makan bersamanya). Kalau dia tidak mau hendaklah dia mengambil satu suapan lalu suruhlah dia (pembantu) memakannya." Hadits ini adalah hasan shahih, Abu Khalid yaitu ayah Ismail namanya adalah Sa'ad.

٤٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ إِطْعَامِ الطَّعَامِ

43. BAB TENTANG KEUTAMAAN MEMBERI MAKANAN

١٩١٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَمْعِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

٤٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْعِشَاءِ

44. BAB TENTANG KEUTAMAAN MAKAN MALAM

١٩١٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْسَةَ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيِّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَلَّاقٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «تَعَشَّوْا وَلَوْ بِكَفٍّ مِنْ حَشْفٍ، فَإِنَّ تَرَكَ الْعِشَاءَ مَهْرَمَةٌ». هَذَا حَدِيثٌ مُنْكَرٌ لِأَنَّهُ لَا يَنْبَغُ أَنْ يَكُونَ هَذَا الْوَجْهَ وَعَنْبَسَةَ يَضَعُفٌ فِي الْحَدِيثِ. وَعَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَلَّاقٍ جَاهِلٌ.

1914. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ya'la Al-Kufi menceritakan kepada kami, Unaisah bin Abdur Rahman Al-Qurasyi menceritakan kepada kami, dari Abdul-Malik bin Allaq dari Anas bin Malik dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Makanlah malam walaupun hanya dari kurma jelek sepenuh tapak tangan karena tidak makan malam menyebabkan tua bangsa." Hadits ini adalah munkar kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Unasah dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits dan Abdul Malik bin Allaq adalah orang yang tidak dikenal.

٤٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّسْمِيَةِ عَلَى الطَّعَامِ

45. BAB TENTANG MEMBACA BASMALAH KETIKA HENDAK MULAI MAKAN

١٩١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّبَّاحِ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرِ بْنِ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي سَلَمَةَ «أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَاضْرِبُوا الْهَامَ تَوَرَّتُوا الْجَنَانَ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ عَمْرٍو وَأَنَسِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِشٍ وَشَرِيحِ بْنِ هَانِيٍّ عَنْ أَبِيهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ.

1915. Yusuf bin Hammad menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdur Rahman Al-Jumahi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Sebar-kanlah salam, berikanlah makanan (kepada fakir miskin) dan pukullah kepala orang-orang kafir, niscaya kamu mewarisi sorga." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr, Ibnu Umar, Anas Abdillah bin Salam, Abdur Rahman bin Aisy dan Syuraih bin Hani' dari ayahnya.

Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Abu Hurairah.

١٩١٦- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اعْبُدُوا الرَّحْمَنَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَأَفْشُوا السَّلَامَ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1916. Hannad menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceritakan kepada kami dari Atha' bin As Saib dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sembahlah Allah Yang Maha Penyayang berikanlah makanan (kepada orang fakir miskin) dan sabarkanlah salam niscaya kamu masuk sorga dengan selamat." Hadits ini adalah hasan Shahih.

Sunan At-Tirmidzi Jilid III Kar 2627

وَعِنْدَهُ طَعَامٌ، قَالَ: إِذْ دُنَّ يَا بَنِيَّ، فَسَمَّ اللَّهُ وَكُلَّ بِيَمِينِكَ
وَكُلَّ مِمَّا يَلِيكَ.»

وَقَدْ رَوَى عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِي وَجْزَةَ السَّعْدِيِّ
عَنْ رَجُلٍ مِنْ مَرْبِئَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ. وَقَدْ اِخْتَلَفَ
أَصْحَابُ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ فِي رِوَايَةِ هَذَا الْحَدِيثِ وَأَبُو وَجْزَةَ
السَّعْدِيِّ اسْمُهُ يَزِيدُ بْنُ عُبَيْدٍ.

1918. Abdullah bin Ash Shabah Al-Hasyimi menceritakan kepada kami, Abdul-A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Umar bin Abi Salamah bahwa dia masuk menghadap Rasulullah SAW sedang disisi beliau ada makanan, beliau bersabda: "Dekatlah hai anakku, lalu sebutlah nama Allah dan makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang di dekatmu." Dan juga diriwayatkan dari Hisyam bin Urwah dari Abi Wajzah As Sa'di dari seseorang dari suku Muzainah dari Umar bin Abi Salamah. Para shahabat Hisyam bin Urwah berbeda-beda dalam meriwayatkan hadits ini Abu Wajzah Assa'di adalah Yasid bin Ubaid.

١٩١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ الْفَضْلِ
بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي السَّوَيْبَةِ أَبُو الْهَدَيْلِ قَالَ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ
اللَّهِ بْنُ عِكْرَاشٍ عَنْ أَبِيهِ عِكْرَاشِ بْنِ ذُوَيْبٍ قَالَ: «بَعَثَنِي
بَنُو مَرْءَةَ بْنُ عُبَيْدٍ بِصَدَقَاتِ أَمْوَالِهِمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَدِمْتُ عَلَيْهِ الْمَدِينَةَ فَوَجَدْتُهُ جَالِسًا بَيْنَ
الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ، قَالَ: ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِي فَأَنْطَلَقَ بِي إِلَى
بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ فَقَالَ هَلْ مِنْ طَعَامٍ؟ فَأَتَيْنَا بِحَفْصَةَ كَثِيرَةَ التَّرِيدِ

وَالْوَذْرِ فَأَقْبَلْنَا نَأْكُلُ مِنْهَا، فَخَبَطْتُ بِيَدِي فِي نَوَاحِيهَا وَأَكَلْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ، فَقَبَضَ
بِيَدِهِ الْيُسْرَى عَلَى يَدِي الْيُمْنَى ثُمَّ قَالَ يَا عِكْرَاشُ كُلْ مِنْ مَوْضِعِ
وَاحِدٍ فَإِنَّهُ طَعَامٌ وَاحِدٌ، ثُمَّ أَتَيْنَا بِطَبَقٍ فِيهِ أَلْوَانُ التَّمْرِ أَوْ
الرُّطْبِ شَكًّا، عُبَيْدُ اللَّهِ، فَجَعَلْتُ أَكُلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَجَالَتْ
يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّبَقِ، قَالَ يَا عِكْرَاشُ
كُلْ مِنْ حَيْثُ شِئْتَ فَإِنَّهُ غَيْرُ لَوْنٍ وَاحِدٍ، ثُمَّ أَتَيْنَاهُمَا فَعَسَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ وَمَسَحَ بِبَلَلِ كَفِّهِ
وَجْهَهُ وَذَرَاعِيهِ وَرَأْسَهُ، وَقَالَ: يَا عِكْرَاشُ هَذَا الْوَضُوءُ
مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعُوقَهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْعَلَاءِ بْنِ
الْفَضْلِ. وَقَدْ تَفَرَّدَ الْعَلَاءُ بِهَذَا الْحَدِيثِ. وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ

1919. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Al-Ala' bin Al-Fadhl bin Abdul Malik bin Abi Sawiyah Abul-Hudzail dia berkata: "Keturunan Murrh bin Ubaid mengutusku dengan membawa zakat harta benda mereka kepada Rasulullah SAW lalu aku sampai di Madinah, menghadap beliau kemudian aku menjumpai beliau tengah duduk di antara golongan Muhajirin dan Anshar, Ikrazy berkata: "Beliau memegang tanganku lalu pergi bersamaku ke rumah Ummi Salamah. Beliau bersabda: "Apakah ada makanan? hidangkan untuk kami piring besar yang berisi banyak roti tsarid (roti yang direndam dalam kuah daging) dan daging tanpa tulang". Lalu kami siap memakannya, lalu aku turunkan tanganku diarah-arahnya (piring) dan Rasulullah SAW makan makanan yang ada dihadapan beliau, lalu

Beliau menangkap dengan tangan Beliau yang kiri atas tanganku yang kanan kemudian beliau bersabda: "Hai Ikrahy, makanlah dari tempat yang satu, karena ia makanan yang satu. Kemudian dihidangkan untuk kami pinggan yang berisi macam-macam kurma atau kurma yang baru masak. Ubaidillah ragu-ragu lalu aku mulai makan makanan yang ada baru dihadapanku dan tangan Rasulullah SAW berputar di pinggan itu seraya bersabda: "Hai Ikrahy, makanlah makanan yang kamu kehendaki karena ia tidak satu warna". Kemudian kami diberi air lalu Rasulullah SAW mencuci kedua tangan beliau dan mengusap muka, kedua lengan serta kepala beliau dengan kedua telapak tangan beliau yang basah dan beliau bersabda: "Wadhu ini adalah karena makanan yang disentuh api."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Al-Ala' bin Al-Fadhli dan Al-Ala' sendiri dalam meriwayatkan hadits ini dalam hadits ini terdapat cerita.

١٩٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ عَبْدِ يَلِيلِ بْنِ مَيْسَرَةَ الْعَقِيلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بَنِي عَمْرِو بْنِ مَعْمَرٍ عَنْ أُمِّ كَلثُومَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا أَكَلْتَ أَحَدَكُمْ طَعَامًا فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ، فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ فِي آخِرِهِ».

وَبِهَذَا الْإِسْنَادِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْكُلُ طَعَامًا فِي سِتَّةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَبَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَأَكَلَهُ بِلِقْمَتَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَمَّا إِنَّهُ لَوْ سَمِيَ لَكَفَاكُمْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1920. Abu Bakar Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami Waki menceritakan kepada kami, Hisyam Addastawi menceritakan ke-

pada kami, dari Budail bin Maisarah Al-Uqaili dari Abdullah bin Ubaid bin Umair dari Ummi Kaltsum dari Aisyah dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Apabila seseorang makan makanan maka hendaklah membaca: بِسْمِ اللَّهِ (dengan nama Allah) kalau dia lupa pada permulaan makan maka hendaklah membaca: بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ (dengan nama Allah pada permulaan makan dan akhirnya).

Dengan sanad ini dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW makan makanan beserta enam orang shahabat beliau lalu orang badui datang kemudian dia memakannya dengan dua kali suapan (tanpa membaca Basmalah) lalu Rasulullah SAW bersabda: "Ingatlah sungguh seandainya dia menyebut nama Allah, niscaya makanan itu cukup bagimu." Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْبَيْتُوتَةِ وَفِي يَدِهِ عَمْرٌ

46. BAB TENTANG TIDAK BAIK (MAKRUH) BERMALAM SEDANG DI TANGANNYA TERDAPAT LEMAK

١٩٢١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ الْوَلِيدِ الْمَدَنِيُّ عَنْ ابْنِ أَبِي ذَرِبٍ عَنِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ الشَّيْطَانَ حَسَّاسٌ لِحَاسٍ، فَاحْذَرُوهُ عَلَى أَنْفُسِكُمْ، مَنْ بَاتَ وَفِي يَدِهِ رِيحٌ عَمَرَ فَأَصَابَهُ شَيْءٌ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَى مِنْ حَدِيثِ سَمِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1921. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Al-Walid Al-Madani menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dziab dari Al-Maqburi dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya syaitan itu perasa serta penjilat maka waspadailah dia

atas dirimu. Barang siapa di tangannya terdapat lemak lalu sesuatu me-
nimpanya maka janganlah ia mencela kecuali terhadap dirinya." Hadits ini adalah gharib dan juga diriwayatkan dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.

١٩٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ أَبُو بَكْرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي الْأَسْوَدِ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ بَاتَ وَفِي يَدِهِ عَمْرٌ فَأَصَابَهُ شَيْءٌ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ الْأَعْمَشِ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

1922. Muhammad bin Isqaq Abu Bakar Al-Baqdadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Al-Madani menceritakan kepada kami Manshur bin Abil-Aswad menceritakan kepada kami, Al-A'masy dari Abi Sholeh dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa bermalam sedang di tangannya terdapat lemak lalu sesuatu menimpunya, maka janganlah mencela kecuali terhadap dirinya." Hadits ini adalah hasan gharib kami tidak mengetahuinya dari hadits Al-A'masy selain dari sanad ini.

أبواب الأشربة

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG MINUMAN - MINUMAN DARI RASULULLAH SAW

١- بَابُ مَا جَاءَ فِي شَارِبِ الْخَمْرِ

1. BAB TENTANG PEMINUM ARAK

١٩٢٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ دُرُوسَةَ أَبُو زَكْرِيَا، حَدَّثَنَا حَاجِدُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَمَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا فَمَاتَ وَهُوَ يَدُّ مِنْهَا لَمْ يَسْرُهَا فِي الْآخِرَةِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَبَادَةَ وَأَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ وَأَبِي عَبَّاسٍ.
حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَرَوَاهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ مُوَفَّقًا وَلَمْ يَرْفَعَهُ.

1923. Yahya bin Durusta Abu Zakaria menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub dari Nafi'

dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan adalah khamer dan setiap minuman yang memabukkan adalah haram. Barang siapa minum khamer di dunia lalu ia meninggal dunia sedangkan ia biasa meminumnya, maka kelak ia tidak meminumnya di akhirat". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Abi Said, Abdillah bin Amr, Ubadah, Abi Malik Al-Asy'ari dari Ibnu Abbas.

Hadits Ibnu Umar adalah hadits hasan shahih dan jug diriwayatkan oleh Malik bin Anas dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW dan juga diriwayatkan oleh Malik bin Anas dari Nafi' dari Ibnu Umar secara mauquf dan tidak meriwayatkan secara marfu'.

١٩٢٤- أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَإِنْ عَادَ لَمْ يُقْبَلِ اللَّهُ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَإِنْ عَادَ لَمْ يُقْبَلِ اللَّهُ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَإِنْ عَادَ الرَّابِعَةَ لَمْ يُقْبَلِ اللَّهُ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، فَإِنْ تَابَ لَمْ يَنْبِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَقَاهُ مِنْ نَهْرٍ الْغُبَالِ. قِيلَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَمَا نَهْرُ الْغُبَالِ؟ قَالَ نَهْرٌ مِنْ صَدِيدِ أَهْلِ النَّارِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

وَقَدْ رَوَى تَعُوذًا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1924. Qutaibah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan ke-

pada kami dari Atha' bin As Saib dari Abdillah bin Ubaid bin Umair dari ayahnya berkata: "Abdullah bin Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa meminum khamer maka tidak diterima shalatnya selama empat puluh hari. Kalau ia bertaubat, maka Allah menerima taubatnya, lalu kalau ia kembali minum khamer maka Allah tidak menerima shalatnya selama empat puluh hari. Kalau ia bertaubat, maka Allah menerima taubatnya. Kalau ia kembali meminum khamer, maka Allah tidak menerima shalatnya selama empat puluh hari. Kalau ia bertaubat, maka Allah menerima taubatnya. Kalau ia kembali meminum khamer yang keempat kali, maka Allah tidak menerima shalatnya selama empat puluh hari. Kalau ia bertaubat, maka Allah tidak menerima taubatnya dan Dia memberi minuman kepadanya dari sungai Khabal. Ditanyakan: "Hai Abu Abdir Rahman, apakah sungai Khabal itu?" Dia berkata: "Sungai Khabal adalah sungai dari nanah penghuni neraka." Hadits ini adalah hasan. Dan juga diriwayatkan seperti ini dari Abdullah bin Amr dan Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW.

٢- بَابُ مَا جَاءَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

2. BAB TENTANG SETIAP MINUMAN YANG MEMABUKKAN ADALAH HARAM

١٩٢٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنُ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْبِتْعِ؟ فَقَالَ: كُلُّ شَرَابٍ أَشْكِرَ فَهُوَ حَرَامٌ».

1925. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Abi Salamah dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW ditanya tentang minuman keras yang dibuat dari kurma? Beliau bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan adalah haram."

١٩٢٦- حَدَّثَنَا عَيْدُ بْنُ أَسْبَاطَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ وَأَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمْرٍو وَعَلِيِّ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي مُوسَى وَالْأَشْجِيِّ الْعَصْرِيِّ وَدَيْلَمٍ وَمِيمُونَةَ وَعَائِشَةَ وَابْنَ عَبَّاسٍ وَقَيْسَ بْنَ سَعْدٍ وَالتَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ وَمَعَاوِيَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَعْقِلٍ وَأُمَّ سَلَمَةَ وَبُرَيْدَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَوَائِلَ بْنَ حَجْرٍ وَقُرَّةَ الْمُرَزِيِّ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ. وَكِلَاهُمَا صَحِيحٌ. وَرَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1926. Ubaid bin Asbath bin Muhammad Al-Qurasyi dan Abu Said Al-Asyajji menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abi Salamah dari Ibnu Umar berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW ber-

sabda: "Setiap minuman yang memabukkan adalah haram."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Ali, Ibnu Masud, Abi Said, Abi Musa, Al-Asyajji Al-Ashri, Dailam, Maimuna, Aisyah, Ibnu Abbas, Qais bin Sa'ad, Annu'man bin Basyir, Muawiyah, Abdillah bin Muqhaffal, Ummi Salamah, Buraidah, Abu Hurairah, Wail bin Hujr dan Qurrah Al-Muzani.

Hadits ini adalah hasan. Dan juga diriwayatkan dari Abi Salamah dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW sama dengan hadits Ibnu Umar, keduanya adalah shahih. Dan tidak hanya seorang meriwayatkan hadits dari Muhammad bin Amr dari Abi Salamah dari Abu Hurairah dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW sama dengan hadits Ibnu Umar. Dan dari Abi Salamah dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW.

٣- بَابُ مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ

3. BAB TENTANG SETIAP MINUMAN YANG MEMABUKKAN JIKA BANYAK MAKA MINUMAN SEDIKIT DARI PADANYA ADALAH HARAM

١٩٢٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ دَاوُدَ بْنِ بَكْرِ بْنِ أَبِي الْقُرَاتِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لُكَيْدٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدٍ وَعَائِشَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ عَمْرٍو وَخَوَاتِ ابْنِ جَبْرِ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ جَابِرٍ.

1927. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Dawud bin Bakar bin Abil-Furat dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Jabir bin Abdillah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Minuman yang banyaknya itu memabukkan maka sedikitnya adalah haram."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Sa'ad, Aisyah, Abdillah bin Amr, Ibnu Umar dan Khawat bin Jubair.

Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Jabir.

١٩٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ مَهْدِيِّ بْنِ مَيْمُونٍ وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاوِيَةَ الْجُمَيْحِيُّ عَنْ مَهْدِيِّ بْنِ مَيْمُونٍ، الْمَعْنَى وَاحِدٌ، عَنْ أَبِي عُمَانَ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، مَا أَسْكَرَ الْفَرْقَ مِنْهُ فَمِلْ الْكُفَّ مِنْهُ حَرَامٌ» قَالَ أَحَدُهُمَا فِي حَدِيثِهِ: «الْحَشْوَةُ مِنْهُ حَرَامٌ» .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. قَدْ رَوَاهُ كَيْتُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ وَالرَّبِيعُ بْنُ صَبِيحٍ عَنْ أَبِي عُمَانَ الْأَنْصَارِيِّ تَحْوِيرًا وَمَهْدِيِّ بْنِ مَيْمُونٍ. وَأَبُو عُمَانَ الْأَنْصَارِيُّ اسْمُهُ عَمْرُو بْنُ سَالِمٍ وَيُقَالُ عَمْرُو بْنُ سَالِمٍ.

1928. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul-A'la menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hassan dari Mahdi bin Maimun dan Abdillah bin Muawiyah Al-Jumahi menceritakan kepada kami dari Mahdi bin Maimun dengan arti yang sama, dari Abi Utsman Al-Anshari dari Al-Qasim bin Muhammad dari Aisyah berkata: "Rasu-

lullah SAW bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan adalah haram, minuman yang memabukkan jika sebanyak satu faraq (10 kati) maka sepenuh tapak tangan dari padanya adalah haram". Salah seorang dari mereka berdua dalam haditsnya berkata: "Seteguk dari minuman yang memabukkan adalah haram."

Hadits ini adalah hasan. Dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Laits bin Abi Sulaim dan Ar Rabi' bin Shabih dari Abi Utsman Al-Anshari seperti riwayat Mahdi bin Maimun. Abu Utsman Al-Anshari adalah Amr bin Salim dan dikatakan Umar bin Salim.

٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي نَبِيدِ الْحَجْرِ

4. BAB HADITS YANG MENERANGKAN TENTANG MINUMAN ANGGUR YANG DILETAKKAN DI BEJANA YANG TERBUAT DARI TANAH

١٩٢٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا ابْنُ عَلِيَّةَ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ حَدَّثَنَا سَلِيمَانُ التَّمِيمِيُّ عَنْ طَاوُسٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيدِ الْحَجْرِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ طَاوُسٌ: وَاللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُهُ مِنْهُ» .
 وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى وَأَبِي سَعِيدٍ وَسُوَيْدٍ وَعَائِشَةَ وَابْنَ الزُّبَيْرِ وَابْنَ عَبَّاسٍ .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1929. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sulaiman At Thaimi menceritakan kepada kami dari Thawus bahwa seseorang datang kepada Ibnu Umar lalu berkata: "Apakah Rasulullah SAW melarang terhadap nira yang dibuat di dalam guci." Dia menjawab: "Ya". Thawus berkata: "Demi Allah, sesungguhnya aku mendengar hadits itu dari dia."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abi Aufa, Abi Saïd, Suwaid, Aisyah, Ibnu-Zubair dan Ibnu Abbas. Hadits ini adalah hasan shahih.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ أَنْ يُنْتَبَدَ فِي الدَّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْمَخْتَمِ

5. BAB MENERANGKAN TENTANG MAKRUH MEMBUAT ANGGUR DI BEJANA DUBA', NAQIR DAN HANTAM

١٩٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ قَالَ سَمِعْتُ زَادَانَ يَقُولُ: سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنْ مَا نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَوْعِيَةِ وَأَخْبَرَنَاهُ بِلَفْتِكُمْ وَفَسَّرَهُ لَنَا بِلَفْتِنَا. قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَخْتَمَةِ وَهِيَ الْجَرَّةُ، وَنَهَى عَنِ الدَّبَاءِ وَهِيَ الْقِرْعَةُ، وَنَهَى عَنِ النَّقِيرِ وَهِيَ أَصْلُ النَّخْلِ يُنْقَرُ تَقْرًا أَوْ يُنْسَجُ نَسْجًا، وَنَهَى عَنِ الْمَرْقَةِ وَهِيَ الْقَيْزُ، وَأَمْرٌ أَنْ يُنْتَبَدَ فِي الْأَسْقِيَةِ.»
وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمْرِو بْنِ وَعَلِيِّ بْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ وَسَمْرَةَ وَأَنْسِ وَعَائِشَةَ وَعِمْرَانَ بْنِ حَصِينٍ وَعَائِدَةَ ابْنِ عَمْرٍو وَالْحَكَمَ الْعِفَارِيَّ وَمِيمُونَةَ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1930. Abu Musa Muhamamd bin Al-Mustsanna menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi menceritakan kepada kami Syubah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah berkata: Aku mendengar Zadan berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Umar tentang bejana-bejana yang dilarang oleh Rasulullah SAW untuk membuat

anggur. Dan beritahukan kepada kami dengan bahasamu dan tafsirkanlah kepada kami dengan basa kami.

Dia berkata: "Rasulullah SAW melarang terhadap hantam, yaitu guci. Beliau melarang terhadap dubba' yaitu gereba (kantong yang terbuat dari kulit, besar atau kecil). Beliau melarang dari naqir yaitu pokok pohon kurma yang dihubangi dengan suatu lubang atau dipintal dengan suatu pintalan. Dan beliau melarang terhadap muzaffat yaitu bejana yang diolesi ter. Dan beliau menyuruh untuk membuat nira di bejana-bejana (selain yang tersebut di atas).

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Ali, Ibnu Abbas, Abu Sa'id, Abu Hurairah, Abdur Rahman bin Ya'mur, Samurah, Anas, Aisyah, Imran bin Hushain, 'Aidz bin Amr, Hakam Al Ghifari dan Maimunah. Hadits ini adalah hasan shahih.

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّخْصَةِ أَنْ يُنْتَبَدَ فِي الظُّرُوفِ

6. BAB TENTANG RUKHSHAH (KELONGGARAN) MEMBUAT ANGGUR DI BEJANA - BEJANA

١٩٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ وَمَحْمُودُ بْنُ عَمِيْلَانَ قَالُوا حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنِ الظُّرُوفِ وَإِنَّ ظُرُفًا لَا يَحِلُّ شَيْئًا وَلَا يَحْرِمُهَا، وَكَلَّ مَسْكِرٍ حَرَامٌ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1931. Muhammad bin Basysyar dan Al-Hasan bin Ali dan Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abu 'Ashim menceritakan kepada kami. Sufyan menceritakan kepada kami dari Al qomah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku pernah melarang kamu membuat anggur di bejana-bejana (yang disebutkan dalam hadits

terdahulu). Sesungguhnya bejana tidak dapat menghalalkan sesuatu dan mengharamkan sesuatu dan setiap minuman yang memabukkan itu haram”.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٩٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ سَفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: «مَنْ رَسَوَا اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الظَّرُوفِ، فَشَكَتَ إِلَيْهِ الْأَنْصَارُ، فَقَالُوا لَيْسَ لَنَا وَعَاءٌ، قَالَ: فَلَا إِذَا.»
وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1932. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Al-Hafri menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Manshur dari Salim bin Abil Ja'ad dari Jabir bin Abdillah berkata: "Rasulullah SAW pernah melarang membuat anggur di bejana-bejana lalu golongan Anshar mengadu kepadanya, mereka berkata: "Kami tidak memiliki bejana selain bejana itu". Beliau bersabda: "Jika demikian, maka jangan kamu tinggalkan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, Abu Hurairah, Abi Said dan Abdillah bin Amr.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّقَاءِ

7. BAB TENTANG MEMBUAT ANGGUR DI TEMPAT AIR DARI KULIT

١٩٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ لَوْهَابِ الثَّقَفِيُّ عَنْ يُونُسَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ أُمَّهُ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ:

«كَتَانَنِي لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سِقَاءِ يَوْكَأَ أَعْلَاهُ لَهُ عَزْلَاءٌ نَنِيذُهُ غَدْوَةٌ وَيَشْرِبُهُ عِشَاءً، وَنَنِيذُهُ عِشَاءً وَ يَشْرِبُهُ غَدْوَةٌ». وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ وَأَبِي سَعِيدٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ عَائِشَةَ أَيْضًا.

1933. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats Tsaqafi menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid dari Al Hasan Al-Bashri dari ibunya dari Aisyah berkata: "Kami membuat nira untuk Rasulullah SAW dalam tempat air dari kulit yang diikat kepalanya dengan benang yang berlobang kecil di bawahnya. Kami membuat nira pada pagi hari dan beliau meminumnya pada sore hari kami membuatnya pada sore hari dan beliau meminumnya pada pagi hari."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir, Abi Said dan Ibnu Abbas.

Hadits ini adalah hasan gharib aku tidak mengetahuinya dari hadits Yunus bin Ubaid selain dari sanad ini dan hadits ini benar-benar diriwayatkan dari selain sanad ini dari Aisyah juga.

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخُبُوبِ الَّتِي يُتَّخَذُ مِنْهَا الْخَمْرُ

8. BAB TENTANG BIJI-BIJIAN YANG DIBUAT KHAMR (ARAK)

١٩٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهَاجِرٍ عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ عَنِ التَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ مِنَ الْخِنْطَةِ خَمْرًا، وَمِنَ الشَّعِيرِ خَمْرًا، وَمِنَ التَّمْرِ خَمْرًا، وَمِنَ

الدَّبِيبِ خَمْرًا، وَمِنَ الْعَسَلِ خَمْرًا.»
 وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

1934. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf menceritakan kepada kami Israil menceritakan kepada kami Ibrahim bin Muhajir menceritakan kepada kami, dari Amir Asy-sya'bi dari An Nu'man bin Basyir berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya minuman khamer itu dari biji gandum, dari biji jagung, dari buah kurma, dari buah anggur yang kering dan dari madu." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan gharib.

١٩٣٥- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ
 عَنْ إِسْرَائِيلَ مَعْوَةَ.

وَرَوَى أَبُو حَيَّانَ التَّمِيمِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ
 ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ قَالَ: «إِنَّ مِنَ الْخِنْطَةِ خَمْرًا» فَذَكَرَ هَذَا
 الْحَدِيثَ. أَخْبَرَنَا بِذَلِكَ أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 إِدْرِيسَ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّمِيمِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ
 عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ «إِنَّ مِنَ الْخِنْطَةِ خَمْرًا» وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ
 إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَهَاجِرٍ. وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ قَالَ: يَحْيَى بْنُ
 سَعِيدٍ كَرِيهُنَ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمَهَاجِرِيِّ بِالْقَوِيِّ.

1935. Al-Hasan bin Al-khallaal menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami dari Israil seperti hadits Muhammad bin Yusuf. Dan Abu Habban At Taimi meriwayatkan hadits ini dari Asy Sya'bi dari Ibnu Umar dari Umar berkata: "Sesungguhnya minuman arak itu dari biji gandum". Lalu menyebutkan hadits ini. Ahmad bin

Mani' memberitahukan hadits itu kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari Abi Hayyan At Taimi dari Asy Sya'bi dari Ibnu Umar dari Umar bin Al-Khaththab: "Sesungguhnya minuman khamer itu dari biji gandum."

Hadits ini lebih shahih dari pada hadits Ibrahim bin Muhajir. Ali bin Al-Madini berkata: "Yahya bin Said berkata: "Ibrahim bin Al-Muhajir tidak orang yang kuat."

١٩٣٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا
 الْأَوْزَاعِيُّ وَعِكْرِمَةُ بْنُ عَمَارٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ السَّحْمِيُّ
 قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: «الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ: النَّخْلَةِ وَالْعِنْبَةِ.»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو كَثِيرٍ السَّحْمِيُّ هُوَ
 الْغُبَرِيُّ اسْمُهُ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُفَيْلَةَ.

1936. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Al Auza'i dan Ikri-mah bin Ammar menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata Abu Katsir As Suhaimi menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Minumlah khamer itu dari dua pohon ini yaitu kurma dan anggur." Hadits ini adalah hasan shahih. Dan Abu Katsir Assuhaimi Al-ghubari namanya adalah Yazid bin Abdur Rahman bin Ghufailah.

٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي خَلِيطِ الْبَسْرِ وَالْتَمَرِ

9. BAB TENTANG MINUMAN CAMPURAN
 DARI BUAH KURMA YANG BELUM MASAK
 DAN BUAH KURMA YANG SUDAH MASAK

١٩٣٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ

أَبِي رِبَاحٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «نَهَى أَنْ يُنْتَبَدَ الْبُسْرُ وَالرُّطْبُ جَمِيعًا». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

1937. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Abi Rabah, dari Jabir Abdillah bahwa Rasulullah SAW melarang membuat minuman nira dari campuran buah kurma yang belum masak dan buah kurma yang masak. Hadits ini adalah shahih.

١٩٣٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي نُضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْبُسْرِ وَالرُّطْبِ أَنْ يُخْلَطَ بَيْنَهُمَا، وَنَهَى عَنِ الزَّيْبِ وَالرُّطْبِ أَنْ يُخْلَطَ بَيْنَهُمَا، وَنَهَى عَنِ الْجِرَارِ أَنْ يُنْتَبَدَ فِيهَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَجَابِرٍ وَأَبِي قَتَادَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأُمِّ سَلَمَةَ وَمَعْبُدِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أُمَّهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1938. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At Taimi, dari Abi Nadhrah dari Abi Said bahwa Rasulullah SAW melarang mencampur antara buah kurma yang belum masak dan buah kurma yang masak dan beliau melarang mencampur antara buah anggur yang kering dan buah kurma dan beliau melarang membuat nira di bejana yang dibuat dari tanah. Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas, Jabir, Abu Qatadah, Ibnu Abbas, Ummi salamah dan Ma'bad bin Ka'ab dari ibunya." Hadits ini adalah shahih.

١٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الشُّرْبِ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

10. BAB TENTANG TIDAK DIPERBOLEHKAN MEMINUM DI BEJANA YANG DIBUAT DARI EMAS DAN PERAK

١٩٣٩- حَدَّثَنَا بَدْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْحَكَمِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى يُحَدِّثُ أَنَّ حَدِيثَةَ اسْتَسْقَى فَأَتَاهُ إِنْسَانٌ بِإِنَاءٍ مِنْ فِضَّةٍ فَرَمَاهُ بِهِ وَقَالَ إِنِّي كُنْتُ قَدْ نَهَيْتُهُ فَأَبَى أَنْ يَنْتَهَى «إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشُّرْبِ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْبُسْرِ الْحَسْرِيرِ وَالذَّبَّابِ وَقَالَ: هِيَ لَمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ وَالْبَرَاءِ وَعَائِشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ حَسَنٌ.

1939. "Bundar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al-Hakam berkata: Aku mendengar Ibnu Laila menceritakan bahwa Huzzaifah minta lalu seorang datang kepadanya dengan membawa bejana dari perak kemudian dia melemparkannya kepadanya dan berkata: "Sesungguhnya aku telah melarang dia tapi menolak berhenti" Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang meminum di bejana yang dibuat dari emas dan perak, dan memakai pakaian sutera tipis dan pakaian sutera yang tebal dan beliau bersabda: "Semua itu bagi mereka (orang-orang kafir) di dunia dan bagimu di akhirat." Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ummi Salamah Al-Bara' dan Aisyah. Hadits ini adalah shahih hasan.

1941. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Khalid bin Al-Harits menceritakan kepada kami dari Said dari Qatadah dari Abi Muslim Al-Jadzmi dari Al-Jarud bin Al-Ala' bahwasanya Rasulullah SAW melarang meminum dengan berdiri."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said, Abu Hurairah dan Anas.

Hadits ini adalah hasan gharib. Demikian pula tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Said dari Qatadah dari Abi Muslim dari Jarud dari Rasulullah SAW dan diriwayatkan dari Qatadah dari Yazid bn Abdillah bin Aasyakhir dari Abi Muslim dari Al-Jarud bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang yang hilang milik orang mu'min jika diambil oleh seseorang menyebabkan ia masuk ke dalam neraka."

Al-Jarud bin Mualla disebut Ibnul-Ala' dan yang benar adalah Ibnul-Mu'alla.

١٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّخْصَةِ فِي الشَّرْبِ قَائِمًا

12. BAB TENTANG RUKHSHAH (BOLEH) MEMINUM DENGAN BERDIRI

١٩٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو السَّائِبِ سَلْمٌ بْنُ جَنَادَةَ بْنِ سَلْمِ الْكُوفِيِّ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «كُنَّا نَأْكُلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ مُشْبَعُونَ وَنَشْرِبُ وَنَحْنُ قِيَامٌ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ . وَرَوَى عِمْرَانُ بْنُ حَدِيرٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي الْبَرَزِيِّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ . وَأَبُو الْبَرَزِيِّ اسْمُهُ يَزِيدُ بْنُ عَطَّارٍ .

١١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الشَّرْبِ قَائِمًا

11. BAB TENTANG MINUM DENGAN BERDIRI

١٩٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَشْرِبَ الرَّجُلُ قَائِمًا . فَقِيلَ : الْأَكْلُ ؟ قَالَ : ذَاكَ أَشَدُّ » .
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

1940. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Said dan Qatadah dari Anas bahwa Rasulullah SAW melarang seorang meminum dengan berdiri, lalu dikatakan: "Makan?" Beliau bersabda: "Sangat dilarang."
Hadits ini adalah shahih.

١٩٤١- حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ الْجَدْزِيِّ عَنِ الْجَارُودِ بْنِ الْعَلَاءِ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشَّرْبِ قَائِمًا » .

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَنَسِ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . وَهَكَذَا رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ عَنِ الْجَارُودِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَرَوَى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ يَزِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ عَنِ الْجَارُودِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقَ النَّارِ » وَالْجَارُودُ ابْنُ الْمُعَلَّى

1942. "Abus Said Salm bin Junadah bin Salm Al-Kufi menceritakan kepada kami, Hafis bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Umar dari Nafi' bin Umar berkata: "Kami makan pada masa Rasulullah SAW sedangkan kami berjalan dan minum sedangkan kami berdiri."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar. Dan Imran bin Hudair meriwayatkan hadits ini dari Abil-Bazari namanya adalah Yazid bin Utharid.

١٩٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا هَشِيمٌ حَدَّثَنَا عَامِصُ الْأَحْوَلِ وَمُغِيرَةُ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ مِنْ زَمْزَمَ وَهُوَ قَائِمٌ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَسَعْدِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَائِشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1943. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, 'Ashim Al Ahwal dan Mughirah menceritakan kepada kami dari Asy Sya'bi dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW meminum air zam zam sedangkan beliau berdiri."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Sa'ad, Abdillah bin Amr dan Aisyah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٩٤٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ حُسَيْنِ الْعَلَمِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْرِبُ قَائِمًا وَقَاعِدًا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1944. "Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Husain Al-Mualim, dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Aku melihat Rasulullah

SAW meminum dengan berdiri dan duduk."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي النَّفْسِ فِي الْإِنَاءِ

13. BAB TENTANG BERNAFAS DI BEJANA DI TENGAH - TENGAH MEMINUM

١٩٤٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَيُوسُفُ بْنُ حَمَّادٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ ابْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي عِصَامٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ثَلَاثًا وَيَقُولُ: هُوَ أَمْرٌ وَأَرَوَى». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَرَوَاهُ هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ أَبِي عِصَامٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ. وَرَوَى عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ عَنْ ثَمَامَةَ عَنْ أَنَسِ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ثَلَاثًا».

1945. Qutaibah dan Yusuf bin Hammad menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abdul-Warits bin Said menceritakan kepada kami dari Abi Isham dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bernafas di bejana (di tengah-tengah meminum) tiga kali dan bersabda: "Bernafas di bejana itu lebih kuat mencerna dan lebih segar."

Hadits ini adalah hasan. Dan diriwayatkan oleh Hisyam Ad Das tawai dari Abi Isham dari Anas dan Azrah bin Tsaib bahwa Rasulullah SAW bernafas di bejana (di tengah-tengah meminum) tiga kali.

١٩٤٦- حَدَّثَنَا بِنْدَرٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا عَزْرَةُ ابْنُ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ ثَمَامَةَ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ثَلَاثًا».

هَذَا حَدِيثٌ مَعْنِيحٌ .

1946. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit Al-Anshari menceritakan kepada kami dari Tsumamah bin Anas dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW bernafas di bejana tiga kali.

Hadits ini adalah shahih.

١٩٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ سِنَانَ
الْجَزْرِيِّ عَنْ ابْنِ لِعَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَشْرَبُوا وَاحِدًا كَشْرِبِ
الْبَعِيرِ وَلَكِنْ اشْرَبُوا مِثْلِي وَثَلَاثَ وَسَمُوا إِذَا أَنْتُمْ شَرِبْتُمْ،
وَاحِدًا وَإِذَا أَنْتُمْ رَفَعْتُمْ» .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ . وَيَزِيدُ بْنُ سِنَانَ الْجَزْرِيُّ هُوَ أَبُو
فَرَوَةَ الرَّهَاقِيُّ .

1947. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Sinan Al Jazari dari anak laki-laki Atha' bin Abi Rabah dari ayahnya Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu meminum sekali seperti minumnya onta tetapi minumlah dua kali dan tiga kali dan sebutlah nama Allah jika kamu hendak meminum dan memujilah jika kamu melepaskan bejana."

Hadits ini adalah gharib.

Yazid bin Sinan Al-Jazari adalah Abu Farwah Arruhawi.

١٤- بَابُ مَا ذُكِرَ فِي الشَّرْبِ بِنَفْسَيْنِ

14. BAB TENTANG MEMINUM DENGAN BERNAFAS DUA KALI

١٩٤٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ

رِشْدِينَ بْنِ كُرَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا شَرِبَ يَتَنَقَّسُ مَرَّتَيْنِ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ

رِشْدِينَ بْنِ كُرَيْبٍ . قَالَ: وَسَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ رِشْدِينَ بْنِ كُرَيْبٍ قُلْتُ: هُوَ أَقْوَى أُمَّ مُحَمَّدِ بْنِ كُرَيْبٍ؟
قَالَ: مَا أَقْرَبَهُمَا، وَرِشْدِينَ بْنُ كُرَيْبٍ أَرْجَحُهُمَا عِنْدِي، وَسَأَلْتُ
مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ عَنْ هَذَا، فَقَالَ: مُحَمَّدُ بْنُ كُرَيْبٍ أَرْجَحُ مِنْ
رِشْدِينَ بْنِ كُرَيْبٍ . وَالْقَوْلُ عِنْدِي مَا قَالَ أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: رِشْدِينَ بْنُ كُرَيْبٍ أَرْجَحُ وَالكَبِيرُ، وَقَدْ أَدْرَكَ
ابْنَ عَبَّاسٍ وَرَأَاهُ وَهُمَا أَخْوَانٌ وَعِنْدَهُمَا مَنَاقِيرٌ .

1948. Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Risydin bin Kuraib dari ayahnya dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah SAW jika meminum, maka beliau bernafas dua kali.

Hadits ini adalah hasan gharib. Aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Risydin bin Kuraib aku berkata: "Dia (Risydin bin Kuraib) lebih kuat atau Muhammad bin Kuraib?" Dia menjawab: "Betapa dekat keadaan mereka tapi Risydin bin Kuraib lebih kuat diantara mereka menurut pendapatku" dan aku bertanya kepada Muhammad bin Ismail tentang hal ini. Dia menjawab: "Muhammad bin Kuraib lebih kuat dari Risyadin bin Kuraib." Pendapat yang benar menurutku adalah apa yang dikatakan oleh Abu Muhammad Abdullah bin Abdur Rahman: "Risyadin bin Kuraib itu lebih kuat dan lebih tua dan dia telah menjumpai masa hidup Ibnu Abbas dan melihatnya dan mereka berdua adalah dua saudara dan memiliki hadits-hadits munkar."

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ التَّفَخُّ فِي الشَّرَابِ

15. BAB TENTANG MAKRUH (TIDAK BAIK) MENIUP KETIKA TENGAH MEMINUM

١٩٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ
مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَيُّوبَ وَهُوَ ابْنُ حَبِيبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا الْمَثَنِيِّ
الْجَمْهَرِيَّ يَذْكُرُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّفَخُّ فِي الشَّرَابِ، فَقَالَ رَجُلٌ: أَلْقَدَا أَرَاهَا فِي
الْإِنَاءِ؟ فَقَالَ: أَهْرَقَهَا، فَقَالَ: فَإِنِّي لَا أَرَوِي مِنْ نَفْسٍ وَاحِدٍ
قَالَ: فَأَيْنَ الْقَدَحِ إِذَا عَن قَيْدِكَ...
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1949. Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Malik bin Anas dari Ayyub bin Habib bahwa dia mendengar Abul Mutsanna Al-Juhani menyebut dari Abi Sa'id Al-Khudri "Bahwa Rasulullah SAW melarang meniup ketika meminum, lalu seseorang berkata: "Aku melihat kotoran di dalam bejana?" Beliau bersabda: "Alirkanlah", lalu dia berkata: "Sesungguhnya aku tidak merasa segar dengan bernafas sekali." Beliau bersabda: "Jika demikian maka jauhkanlah gelas itu dari mulutmu."
Hadits ini adalah shahih.

١٩٥٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْكُرَيْمِ
الْجَزْرِيِّ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَتَنَفَّسَ فِي الْإِنَاءِ أَوْ يَنْفِخَ فِيهِ... »

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1950. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Karim Al Jazari dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW melarang bernafas didalam bejana atau meniup di dalamnya.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ التَّنَفُّسِ فِي الْإِنَاءِ

16. BAB TENTANG MAKRUH (TIDAK BOLEH) BERNAFAS DI DALAM BEJANA

١٩٥١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ
الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
« إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسْ فِي الْإِنَاءِ... »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1951. Ishaq bin Mansur menceritakan kepada kami, Abdush Shamad bin Abdul Warits, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abdillah bin Abi Qatadah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Jika seorang meminum, maka janganlah dia bernafas di dalam bejana".

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٧. بَابُ مَا جَاءَ فِي اخْتِنَاتِ الْأَسْقِيَةِ

17. BAB TENTANG MEMINUM DARI MULUT TEMPAT AIR

١٩٥٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ
عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَوَايَةً «أَنَّكَ تَمَسَّ عَنْ
اخْتِنَاتِ الْأَسْقِيَةِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1952. Qutaibah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Ubaidillah bin Abdillah dari Abi Said secara riwayat bahwasanya beliau SAW melarang meminum dari mulut tempat air.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir, Ibnu Abbas dan Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٨. بَابُ الرَّخْصَةِ فِي ذَلِكَ

18. BAB TENTANG MEMINUM DARI MULUT TEMPAT AIR

١٩٥٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَوْسَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَيْسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ:
«رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ إِلَى قَرْيَةٍ مَعْلَقَةٍ
فَحَتَمَهَا ثُمَّ شَرِبَ مِنْ فِيهَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ أُمِّ سَلِيمٍ.

هَذَا حَدِيثٌ لَيْسَ إِسْنَادُهُ بِصَحِيحٍ. وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو
يُضَعَّفُ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ، وَلَا أَدْرِي سَمِعَ مِنْ عَيْسَى أُمَّ لَا.

1953. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami dari Isa bin Abdillah bin Unais dari ayahnya berkata: "Aku melihat Rasulullah berdiri ke qirbah (tempat air dari kulit) yang tergantung lalu mengeluarkan minuman dari dalamnya dan meminumnya dari mulutnya."

Didalam bab ini terdapat hadits dari Ummu Sulaim. Hadits ini sanadnya tidak shahih dan Abdullah bin Umar dianggap lemah dari segi hafalannya, dan aku tidak mengerti apakah dia mendengar dari Isa atau tidak.

١٩٥٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ
بْنِ جَابِرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ جَدِّتِهِ كَبِشَةَ قَالَتْ:
«دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَرِبَ مِنْ فِي قَرْيَةٍ
مَعْلَقَةٍ قَائِمًا فَقَمَّتْ إِلَيَّ فِيهَا فَقَطَعْتَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ. وَيَزِيدُ بْنُ يَزِيدَ
هُوَ أَخُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، وَهُوَ أَقْدَمُ مِنْهُ مَوْتًا.

1954. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Yazid bin Jabir dari Abdur Rahman bin Abi Amrah dari neneknya yaitu Kabsyah berkata: "Rasulullah masuk pada kami lalu meminum minuman dari mulut qireba (tempat air dari kulit) yang tergantung dengan berdiri lalu aku berdiri ke mulut qireba kemudian aku memotongnya (untuk mengambil perkahnyanya)". Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

Yazid bin Yazid adalah saudara laki-laki Abdur Rahman bin Yazid bin Jabir dan dia lebih dahulu meninggal dunia dari Abdur Rahman.

١٩. بَابُ مَا جَاءَ فِي أَنَّ الْأَيْمَنِينَ أَحَقُّ بِالشَّرْبِ

19. BAB TENTANG ORANG - ORANG DI SEBELAH KANAN LEBIH BERHAK MEMINUM

١٩٥٥- حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنُ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ ابْنِ

شَهَابٍ وَحَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ « أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِلَبَنٍ قَدْ شَيَّبَ بِمَاءٍ وَعَنْ مِثْلِهِ أَعْرَابِيٌّ وَعَنْ يَسَارِهِ أَبُو بَكْرٍ فَشَرِبَ ثُمَّ أَعْطَى الْأَعْرَابِيَّ وَقَالَ: الْأَيْمَنُ فَأَلَا يَمُنُّ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَسَهْلِ بْنِ سَعْدٍ وَابْنِ عُمَرَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَسْرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1955. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, Qutaibah menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW diberi minuman susu yang dicampur dengan air sedangkan disebelah kanannya adalah orang Badui dan di sebelah kirinya adalah Abu Bakar lalu Beliau meminum kemudian Beliau memberikannya kepada orang Badui dan bersabda: "Orang yang di sebelah kanan lalu orang yang di sebelah kanan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas, Sahl bin Sa'ad, Ibnu Umar dan Abdullah bin Busr.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠. بَابُ مَلْجَأِ أَنْ سَاقِيَ الْقَوْمِ آخِرُهُمْ شَرِبًا

20. BAB TENTANG ORANG YANG BERTUGAS MEMBERI MINUMAN KEPADA SUATU KAUM ADALAH ORANG YANG PALING AKHIR MEMINUM

١٩٥٦ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتِ الْبَنَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «سَاقِيَ الْقَوْمِ آخِرُهُمْ شَرِبًا» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1956. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami. Dari Tsabit Al Bunnani dari Abdillah bin Rabah dari Abi Qatadah dari Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang bertugas memberi minum kepada suatu kaum adalah orang yang paling akhir minumnya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abi Aufa.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢١. بَابُ مَا جَاءَ أَيُّ الشَّرَابِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

21. BAB TENTANG MINUMAN APA YANG DISENANGI RASULULLAH SAW.

١٩٥٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ مَعْمَرِ بْنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كَانَ أَحَبَّ الشَّرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُلُولُ الْبَارِدُ» . هَكَذَا رَوَاهُ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ ابْنِ عُيَيْنَةَ مِثْلَ هَذَا عَنْ مَعْمَرِ بْنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ. وَالصَّحِيحُ مَا رَوَى الزُّهْرِيُّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا .

1957. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah berkata: "Minuman yang paling disenangi Rasulullah SAW adalah minuman manis serta dingin". Demikianlah diriwayatkan oleh tidak hanya seorang dari Ibnu Uyainah seperti ini dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah. Yang shahih adalah hadits yang diriwayatkan oleh Az Zuhri dari Rasulullah SAW secara mursal.

١٩٥٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ،
حَدَّثَنَا مَعْمَرُ وَيُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ الشَّرَابِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: الْمَحْلُوكُ الْبَارِدُ».

وَهَكَذَا رَوَى عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْسَلًا. وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ
ابْنِ عُيَيْنَةَ.

1958. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul-
lah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Yunus
menceritakan kepada kami dari Az Zuhri bahwasanya Rasulullah SAW
ditanya: "Minuman apa yang paling baik?" Beliau bersabda: "Mi-
numan manis serta dingin."

Demikianlah Abdur Razzaq meriwayatkan dari Ma'mar dari Az Zuhri
dari Rasulullah SAW secara mursal. Dan hadits ini lebih shahih dari
pada hadits Ibnu Uyainah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih
lagi Maha Penyayang

أَبْوَابُ الْبِرِّ وَالصَّلَاةِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

**BAB - BAB TENTANG ANJURAN
BERBUAT KEBAIKAN DAN MENYAMBUNG
TALI HUBUNGAN DARI RASULULLAH SAW**

١- بَابُ مَا جَاءَ فِي بِرِّ الْوَالِدَيْنِ

**1. BAB TENTANG BERBUAT BAIK
KEPADA KEDUA ORANG TUA**

١٩٥٩- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هُرَيْرٌ
بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ جَدِّي قَالَ: قُلْتُ: «يَا رَسُولَ اللَّهِ،
مَنْ أَبْرُّ؟ قَالَ: أُمَّكَ، قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ، قَالَ:
قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ، قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبُوكَ
ثُمَّ الْأَقْرَبُ فَأَلْأَقْرَبُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَائِشَةَ
وَأَبِي الدَّرْدَاءِ. وَهَمَزُ بِنِ حَكِيمٍ هُوَ ابْنُ مَعَاوِيَةَ بْنِ حَيْدَةَ الْقَشِيرِيِّ.

لِيَقَاتِمَهَا، قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: بِرِ الْوَالِدَيْنِ، قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، ثُمَّ سَكَتَ عَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ اسْتَزِدُّكَ لَوَادِنِي». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَقَدْ رَوَاهُ الشَّيْبَانِيُّ وَشُعْبَةُ وَغَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ الْعِزَّارِ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ أَبِي عَمْرِو الشَّيْبَانِيِّ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ. وَأَبُو عَمْرٍو الشَّيْبَانِيُّ اسْمُهُ سَعْدُ بْنُ إِيَّاسٍ.

1960. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul-lah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al-Mas'udi dari Al Walid bin Al-Aizar dari Abi Amr Asy Syaibani dari Ibnu Mas'ud berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, aku berkata: "Wahai Rasulullah, perbuatan apa yang paling utama?" Beliau bersabda: "Melakukan shalat tepat pada waktunya". Aku berkata: "Kemudian apa wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Berbuat baik kepada kedua orang tua". Aku berkata: "Kemudian apa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Berjuang di jalan Allah". Kemudian beliau diam kepada kami dan seandainya aku minta tambah kepadanya, tentu beliau menambahkan."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Asy Syaibani dan Syu'bah dan lain-lainnya meriwayatkannya dari Al-Walid bin Al-Aizar.

Dan hadits ini diriwayatkan dengan sanad lain dari Abi Amr Asy Syaibani dari Ibnu Mas'ud. Abdu Amr Asy Syaibani namanya adalah Sa'ad bin Iyas.

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

وَقَدْ تَكَلَّمَ شُعْبَةُ فِي بَنِي حَكِيمٍ، وَهُوَ ثِقَةٌ عِنْدَ أَهْلِ

الْحَدِيثِ، وَرَوَى عَنْهُ مَعْمَرٌ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأُمَّةِ.

1959. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim menceritakan kepada kami, Ayah-Ku menceritakan kepada kami dari kakek kami berkata: "aku berkata: "Wahai Rasulullah siapa yang berhak diperlakukan dengan baik?" Beliau bersabda: "Ibumu". Aku berkata: "Kemudian siapa?" Beliau bersabda: "Ibumu", Aku berkata: "Kemudian siapa?" Beliau bersabda: "Kemudian ayahmu, kemudian kerabat yang paling dekat."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Abdillah bin Amr, Aisyah dan Abid Darda'. Bahz bin Hakim adalah anak laki-laki Muawiyah bin Haidah Al-Qusyairi.

Hadits ini adalah hasan.

Syu'bah membicarakan tentang Bahz bin Hakim dan dia orang yang bisa dipercaya menurut para ahli hadits dan meriwayatkan darinya Ma'mar, Sufyan Ats Tsaury, Hammad bin Salamah dan lain-lainnya dari para imam hadits.

٢- بَابُ

2. BAB

١٩٦٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنِ الْمَسْعُودِيِّ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ الْعِزَّارِ عَنِ أَبِي عَمْرِو الشَّيْبَانِيِّ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: «يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟» قَالَ: الصَّلَاةُ.

٣- بَابُ الْفَضْلِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ

3. BAB TENTANG KEUTAMAAN RIDLA KEDUA ORANG TUA

١٩٦١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلْمِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ:

«إِنَّ رَجُلًا أَتَاهُ فَقَالَ إِنَّ لِي امْرَأَةً وَلِي أُمِّي نَأْمُرُنِي بِطَلَاقِهَا، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، فَإِنْ شِئْتَ فَأَضِعْ ذَلِكَ الْبَابَ أَوْ احْفَظْهُ»
وَرَبِّمَا قَالَ سَفِيَّانُ: إِنَّ أُمَّي، وَرَبِّمَا قَالَ: أَبِي.
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلْمِيُّ أَسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَبِيبٍ.

1961. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ath' bin As Saib dari Abi Abdurrahman As Sulami dan Abid Darda' berkata: "Sesungguhnya seseorang datang kepadanya lalu berkata: "Sesungguhnya aku memiliki istri dan sesungguhnya ibuku memerintahkan kepadaku untuk menceritakannya, lalu Abud Darda' berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Orang tua itu pertengahan pintu-pintu syurga. Kalau kamu berkehendak maka sia-siakanlah pintu itu atau jagalah dia". Sufyan kadang-kadang berkata: "Sesungguhnya ibuku" dan kadang-kadang ia berkata: "Ayahku".
Hadits ini adalah shahih. Abdur Rahman As Sulami namanya adalah Abdullah bin Habib.

١٩٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ

الْحَارِثِ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «رِضَا الرَّبِّ فِي رِضَا الْوَالِدِ وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ».

1962. Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Khalid bin Al-Harits menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dari Ya'la bin Atha' dari ayahnya dari Abdillah bin Amr dari Rasulullah bersabda: "Ridha Tuhan tergantung kepada ridha orang tua dan kemarahan Tuhan tergantung pada kemarahan orang tua."

١٩٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَخُوَّةِ وَلَمْ يَرْفَعَهُ. وَهَذَا أَصَحُّ. وَهَكَذَا رَوَى أَصْحَابُ شُعْبَةَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَمَوْقُوفًا، وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا رَفَعَهُ غَيْرَ خَالِدِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ شُعْبَةَ. وَخَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ ثِقَةٌ مَأْمُونٌ. سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُثَنَّى يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ بِالْبَصْرَةِ مِثْلَ خَالِدِ بْنِ الْحَارِثِ وَلَا بِالْكُوفَةِ مِثْلَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِدْرِيسَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ.

1963. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Khalid bin Al-Harits menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Ya'la bin Atha' dari ayahnya Abdullah bin Amr seperti hadits Abu Hafsh.
Dan tidak meriwayatkan secara marfu' dan hadits ini lebih shahih. Demikianlah teman-teman Syu'bah, meriwayatkan dari Syu'bah dari Ya'la bin Atha' dari ayahnya dari Abdillah bin Amr secara mauquf. Dan aku tidak mengetahui seseorang meriwayatkannya secara marfu' se-

lain Khalid bin Al-Harits dari Syu'bah. Khalid Al-Harits adalah orang yang bisa dipercaya.

Aku mendengar Muhammad bin Al-Mutsanna berkata: "Aku tidak melihat di Bashrah orang seperti Khalid bin Al-Harits dan tidak melihat di Kufah orang seperti Abdullah bin Idris."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud.

٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي عُقُوقِ الْوَالِدَيْنِ

4. BAB TENTANG DURHAKA KEPADA KEDUA ORANG TUA

١٩٦٤- حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ، حَدَّثَنَا يَشْرِبُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا الْعَجْرِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَلَا أُحَدِّثُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَايِرِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، قَالَ: وَجَلَسَ وَكَانَ مُتَكَيِّمًا، قَالَ: وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَوْ قَوْلُ الزُّورِ فَمَا زَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوهَا حَتَّى قُلْنَا لَيْتَهُ سَكَتَ.» وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَأَبُو بَكْرَةَ اسْمُهُ نَضِيعٌ .

1964. Muhammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al-Mufadhhal menceritakan kepada kami, Al-Jariri menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abi Bakrah dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Maukah aku menceritakan kepadamu tentang paling besar di antara dosa-dosa besar?" Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Menyekutukan Allah dengan sesuatu dan durhaka kepada kedua orang tua". Rawi berkata: "Dan beliau duduk bersandar seraya bersabda: "Dan persaksian yang dusta atau perkataan yang dusta." Rasulullah selalu mengulangi sehingga kami berkata: "Mudah-mudahan beliau diam." Dalam bab ini

terdapat hadits dari Abi Said. Hadits ini adalah hasan shahih. Abu Bakrah namanya adalah Nufai'.

١٩٦٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ الْهَادِ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مِنَ الْكِبَايِرِ أَنْ يَشْتُمَ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهَلْ يَشْتُمُ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، يَسْتَبُ أبا الرَّجُلِ فَيَسْتَبُ أَبَاهُ، وَيَسْتُمُ أُمَّهُ فَيَسْتُمُ أُمَّهُ.» هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

1965. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Ibnul-Had, dari Sa'ad bin Ibrahim dari Humaid dari Abdur Rahman dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Termasuk dosa besar adalah seseorang mencaci maki kedua orang tuanya." Para Shahabat berkata: "Wahai Rasulullah apakah ada seseorang mencaci maki kedua orang tuanya?" Beliau bersabda: "Ya, dia mencaci maki ayah orang lain, lalu orang itu membalas mencaci maki ayahnya dan dia mencaci maki ibu orang lain lalu orang itu membalas mencaci maki ibunya." Hadits ini adalah shahih.

٥- بَابُ فِي إِكْرَامِ صَدِيقِ الْوَالِدِ

5. BAB TENTANG MENGHORMATI TEMAN DEKAT AYAH

١٩٦٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ بْنُ شَرِيحٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي الْوَلِيدِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ: «إِنَّ أَبْرَ الْبِرَّ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ أَهْلَ وَدِّ أَبِيهِ»
 وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ. هَذَا حَدِيثٌ إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.
 وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ ابْنِ عُمَرَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ.

1966. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdulah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Abil-Walid menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kebaikan adalah seseorang menyambung tali hubungan teman-teman dekat ayahnya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Usaid. Hadits ini sanadnya shahih. Dan hadits ini juga diriwayatkan dari Ibnu Umar dengan tanpa sanad.

٦- بَابُ فِي بِرِّ الْمَخَالَةِ

6. BAB TENTANG BERBUAT BAIK KEPADA SAUDARA PEREMPUAN IBU

١٩٦٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ إِسْرَائِيلَ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ وَهُوَ ابْنُ مَدُوَيْهِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ وَاللَّفْظُ لِحَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيِّ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْمَخَالَةُ بِمَنْزِلَةِ الْأُمِّ»
 وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ طَوِيلَةٌ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

1967. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, ayah kami menceritakan kepada kami, dari Israil dan Muhammad bin Ahmad bin

Madduwaih menceritakan kepada kami dari Israil dan susunan kata bagi hadits Ubaidullah dari Abi Ishaq Al-Hamdani dari Al-Bara' bin Azib dari Rasulullah SAW bersabda: "Saudara perempuan ibu menduduki kedudukan ibu."

Dalam hadits ini ada cerita yang panjang. Hadits ini adalah shahih.

١٩٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْقَةَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَفْصٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ «أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ ذَنْبًا عَظِيمًا فَمَهْلُ لِي تَوْبَةٍ؟ قَالَ هَلْ لَكَ مِنْ أُمَّ؟ قَالَ لَا. قَالَ: هَلْ لَكَ مِنْ خَالَةٍ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَبِرِّهَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ.

1968. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Suqah dari Abu Bakar bin Hafsh dari Ibnu Umar: "Sesungguhnya seseorang datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku melakukan dosa besar, bolehkah aku bertaubat?" Beliau bersabda: "Apakah kamu mempunyai ibu?" Dia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah kamu memiliki saudara perempuan ibu?" Dia menjawab: "Ya", Beliau bersabda: "Berbuat baiklah kepadanya." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali.

١٩٦٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْقَةَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَفْصٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْوَهُ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ. وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ أَبِي مُعَاوِيَةَ. وَأَبُو بَكْرٍ بْنُ حَفْصٍ هُوَ ابْنُ عُمَرَ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ

1969. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Suqah dari Abu Bakar bin Hafs dari Rasulullah SAW seperti hadits Abu Kuraib dan tidak menyebutkan didalam sanadnya dari Ibnu Umar.

Hadits ini lebih shahih dari pada hadits Abi Muawiyah. Abu Bakar bin Hafs adalah anak laki-laki Umar bin Sa'ad bin Abi Waqqash.

۸- بَاب مَا جَاءَ فِي حَقِّ الْوَالِدَيْنِ

7. BAB TENTANG DO'A KEDUA ORANG TUA

۱۹۷۰- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مَسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ، وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ، وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ لِوَالِدَيْهِ». وَقَدْ رَوَى الْحَجَّاجُ الصَّوْفِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ نَحْوَ حَدِيثِ هِشَامٍ. وَأَبُو جَعْفَرٍ الَّذِي رَوَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يُقَالُ لَهُ أَبُو جَعْفَرٍ الْمُوَدِّنُ وَلَا نَعْرَفُ اسْمَهُ. وَقَدْ رَوَى عَنْهُ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ غَيْرَ حَدِيثٍ.

1970. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad Dastawai Yahya bin Abi Katsir dari Abi Ja'far bin Abi Hurairah bersabda: "Rasulullah SAW bersabda: "Tiga do'a yang di kabulkan dengan tidak ragu yaitu do'a orang yang dianiaya, orang musafir dan doa ayah kepada anaknya."

Al-Hajjaj Ash Shawwaf juga meriwayatkan hadits ini dari Yahya bin Abi Katsir seperti hadits Hisyam. Abu Ja'far yang meriwayatkan dari Abu Hurairah dipanggil dengan Abu Ja'far Al-Muadzdzin dan aku tidak mengetahui namanya. Dan Yahya bin Abi Katsir juga meriwayatkan

dari padanya selain hadits ini.

۷- بَاب مَا جَاءَ فِي دَعَاءِ الْوَالِدَيْنِ

8. BAB TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN KEPADA KEDUA ORANG TUA

۱۹۷۱- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ مُوسَى حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سَمِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَجْزِي وَلَدًا وَالِدًا إِلَّا أَنْ يَجِدَهُ مَمْلُوكًا فَيَشْتَرِيَهُ فَيُعْتِقَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سَمِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ. وَقَدْ رَوَى سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ سَمِيلٍ هَذَا الْحَدِيثَ.

1971. Ahmad bin Muhammad bin Musa menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Seorang anak tidak membalas jasa orang tua kecuali kalau dia menjumpai ayahnya sebagai seorang budak lalu ia membelinya kemudian memerdekakannya."

Hadits ini adalah hasan shahih. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Suhail bin Abi Shaleh. Sufyan Ats Tsauri dan lain-lainnya juga meriwayatkan hadits ini dari Suhail.

۹- بَاب مَا جَاءَ فِي قَطِيعَةِ الرَّجْمِ

9. BAB TENTANG MEMUTUS HUBUNGAN KERABAT

۱۹۷۲- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْرُومِيُّ

قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ:
 اشْتَكَى أَبُو الدَّرْدَاءِ فَعَادَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فَقَالَ: خَيْرٌ
 وَأَوْصَلَهُمْ مَا عَلِمْتُ أَبُو مُحَمَّدٍ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: «أَنَا
 اللَّهُ وَأَنَا الرَّحْمَنُ، خَلَقْتُ الرَّحْمَ وَشَقَقْتُ لَهَا مِنْ اسْمِي، فَمَنْ
 وَصَلَهَا وَصَلَتْهُ وَمَنْ قَطَعَهَا بَتَّتَهُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَابْنِ أَبِي أَوْفَى وَعَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ
 وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَجَبْرِ بْنِ مَطْعَمٍ، حَدِيثُ سُفْيَانَ عَنِ الزُّهْرِيِّ
 حَدِيثُ صَحِيحٍ. وَرَوَى مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي
 سَلَمَةَ عَنْ رَدَادِ اللَّيْثِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَمَعْمَرٌ كَذَا يَقُولُ،
 قَالَ مُحَمَّدٌ: وَحَدِيثُ مَعْمَرٍ خَطَأٌ.

1972. Ibnu Abi Umar dan Said bin Abdurrahman Al Makhzumi me-riwayatkan kepada kami, mereka berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Abi Salamah berkata: Abud darda' sakit lalu Abdur Rahman bin Auf menjenguknya lalu Abud Darda' berkata: "Sebaik-baik manusia dan paling menyambung tali hubungan di antara mereka adalah Abu Muhammad" (Abdur Rahman bin Auf). Kemudian Abdur Rahman berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Allah yang Maha Suci serta Maha Tinggi berfirman: "Aku adalah Allah. Aku adalah yang Maha Penyayang aku menciptakan rahim lalu aku ambil namaku (Ar Rahman) dari kata tsb. Barang siapa menyambung tali hubungan rahim (kerabat) niscaya aku menyambung tali hubungan dengannya dan barangsiapa memutuskannya niscaya aku memutuskannya (dari rahmatKu)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said, Ibnu Abi Aufa, Amir bin

Rabiah, Abu Hurairah dan Jubair bin Muth-'im.

Hadits Sufyan dari Az Zuhri adalah shahih.

Ma'mar meriwayatkan hadits ini dari Azzuhri dari Abi Salamah dari Raddad Allaitsi dari Abdur Rahman bin Auf dan Ma'mar demikian pula ia berkata (dari Abi Salamah dari Raddad dari Abdur Rahman), Muhammad berkata: "Hadits Ma'mar adalah salah."

١٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي صَلَاةِ الرَّحْمِ

10. BAB TENTANG MENYAMBUNG TALI HUBUNGAN KERABAT

١٩٧٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا بَشِيرُ أَبُو
 إِسْمَاعِيلَ وَفَطْرُ بْنُ خَلِيفَةَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي، وَلَكِنَّ
 الْوَاصِلَ الَّذِي إِذَا انْقَطَعَتْ رَحْمَةُ وَصَلَهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلْمَانَ وَعَائِشَةَ.

1973. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Basyir Abu Ismail dan Fithr bin Khalifah dari Mujahid dari Abdillah bin Amr dari Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah disebut orang yang menyambung tali hubungan orang yang membalas perbuatan kerabatnya, tetapi yang disebut orang yang menyambung tali hubungan adalah orang yang jika kerabatnya memutuskan tali hubungan, maka ia menyambung tali hubungan dengannya."

Hadits ini adalah terdapat hadits dari Salman dan Aisyah.

١٩٧٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 الْخَزْرَوِيُّ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَبْرِ

مِنْ حَدِيثِهِ، وَلَا تَعْرِفُ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ سَمَاعًا مِنْ خَوْلَةٍ.

1975. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Maisarah berkata: "Aku mendengar Ibnu Abi Suwaid berkata: "Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata: "Wanita shalihah yaitu Khaulah binti Hakim mengira seraya berkata: "Rasulullah SAW keluar pada suatu hari sedangkan beliau menggendong salah seorang dari kedua anak laki-laki anak perempuannya seraya bersabda: "Sesungguhnya kamulah yang membuat kedua orang tua kikir, takut dan bodoh dan sesungguhnya kamu adalah pasti merupakan karunia dan rizki yang diberikan oleh Allah kepada kedua orang tua". Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Al-Atsats bin Qais.

Hadits Ibnu Uyainah dari Ibrahim bin Maisarah aku tidak mengetahuinya selain dari haditsnya dan aku tidak mengetahui Umar bin Abdul Aziz mendengar hadits dari Khaulah.

۱۲. بَابُ مَا جَاءَ فِي رَحْمَةِ الْوَلَدِ

12. BAB TENTANG KASIH SAYANG KEPADA ANAK

۱۹۷۶ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَا حَدَّثَنَا سَفْيَانٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «أَبْصَرَ الْأَقْرَعُ ابْنَ حَابِسِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْبَلُ الْحَسَنَ وَقَالَ ابْنُ أَبِي عُمَرَ الْحَسَنُ أَوْ الْحُسَيْنَ، فَقَالَ إِنَّ لِي مِنَ الْوَلَدِ عَشْرَةَ مَا قَبَلْتُ أَحَدًا مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ».

وفي الباب عن أنسٍ وعائشة. وأبو سلمة بن عبد الرحمن اسمه عبد الله ابن عبد الرحمن.

بْنِ مَطْعَمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ». قَالَ ابْنُ أَبِي عُمَرَ قَالَ سَفْيَانُ يَعْنِي قَاطِعَ رَجْمٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1974. Ibnu Abi Umar dan Nashr bin Ali dan Said bin Abdur Rahman Al-Makhzumi menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Muhammad bin Jubair bin Mut-'im dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang memutuskan tali hubungan kerabat tidak masuk sorga". Ibnu Umar berkata: "Sufyan berkata: "Maksudnya orang yang memutuskan tali hubungan kerabat." Hadits ini adalah hasan shahih.

۱۱. بَابُ مَا جَاءَ فِي حُبِّ الْوَالِدِ وَوَلَدِهِ

11. BAB TENTANG CINTA AYAH KEPADA ANAKNYA

۱۹۷۵ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سَفْيَانٌ عَنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي سُوَيْدٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ زَعَمَتِ الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ خَوْلَةَ بِنْتُ حَكِيمٍ قَالَتْ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ مُحْتَضِرٌ

أَحَدَ ابْنَيْ ابْنَتِهِ وَهُوَ يَقُولُ: «إِنَّمَا لَتَبْخُلُونَ وَتَجْتَنُونَ وَتَجْتَلُونَ وَإِنَّمَا لَمِنْ رَحْمَانِ اللَّهِ».

وفي الباب عن ابن عمر والأشعث بن قيس.

حديث ابن عيينة عن إبراهيم بن ميسرة لا تعرفه إلا

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

1976. Ibnu Abi Umar dan Said bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah berkata: 'Al-Aqra' bin Habis melihat Rasulullah SAW sedang mencium Hasan". Ibnu Abi Umar berkata: "Hasan atau Husain", lalu Al-Aqra' berkata: "Sesungguhnya aku mempunyai sepuluh anak laki-laki aku tidak pernah mencium seorangpun dari mereka", Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya barang siapa yang tidak menyayangi niscaya ia tidak disayangi (oleh Allah)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas dan Aisyah. Abu Salamah bin Abdur Rahman namanya adalah Abdullah bin Abdurrahman.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي النِّفَقَاتِ عَلَى الْبَنَاتِ وَالْأَخْوَاتِ

13. BAB TENTANG MEMBERI NAFKAH KEPADA ANAK - ANAK PEREMPUAN DAN SAUDARA - SAUDARA PEREMPUAN

١٩٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا ابْنُ عَمِيَّةَ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ بَشِيرٍ عَنْ سَعِيدِ الْأَعَشِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ كَانَتْ لَهُ ثَلَاثُ أَخْوَاتٍ أَوْ ابْنَتَانِ أَوْ أُخْتَانِ فَأَحْسَنَ مَحَبَّتَهُنَّ وَاتَّقَى اللَّهَ فِيهِنَّ فَلَهُ الْجَنَّةُ» .

1977. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul- lah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari Ayyub bin Basyir dari Said Al-A'sya dari Abi Said Al-Khudri berkata: "Rasulullah SAW ber-

sabda: "Barang siapa mempunyai tiga saudara atau dua orang saudara perempuan lalu menemani mereka dengan baik serta bertaqwa kepada Allah dalam melakukan kewajiban terhadap mereka, maka dia kelak masuk surga."

١٩٧٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَكُونُ لِأَحَدِكُمْ ثَلَاثُ بَنَاتٍ أَوْ ثَلَاثَ أَخْوَاتٍ فَيَحْسِنُ إِلَيْهِنَّ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَعُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ وَأَنَسِ بْنِ جَابِرٍ وَأَبْنِ عَبَّاسٍ، وَأَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَسْمَةَ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانَ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ هُوَ سَعْدُ بْنُ مَالِكِ بْنِ وَهَيْبٍ. وَقَدْ زَادُوا فِي هَذَا الْإِسْنَادِ رِجَالًا .

1978. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul- Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari Said bin Abdurrahman dari Abi Said Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seseorang yang mempunyai tiga orang anak perempuan atau tiga orang saudara perempuan lalu dia berbuat kepada mereka melainkan dia masuk surga." Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Uqban bin Amir, Anas, Jabir dan Ibnu Abbas. Abu Said Al-Khudri namanya adalah Sa'ad bin Malik bin Sinan. dan Sa'ad bin Abi Waqqash adalah Sa'ad bin Malik bin Wuhaib. Dan para Ahli hadits menambah seorang rawi dalam sa'ad ini (yaitu Ayyub bin Basyir antara Said bin Abdurrahman dan bin Said Al Khudri).

١٩٧٩- حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبْرِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ مَعْمَرِ بْنِ الرَّهْمِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ كَانَتْ لَهُ ثَلَاثُ أَخْوَاتٍ أَوْ ابْنَتَانِ أَوْ أُخْتَانِ فَأَحْسَنَ مَحَبَّتَهُنَّ وَاتَّقَى اللَّهَ فِيهِنَّ فَلَهُ الْجَنَّةُ» .

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ ابْتَلَى بِشَيْءٍ مِنَ الْبَنَاتِ فَصَبَرَ عَلَيْهِنَ كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ النَّارِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1979. Al-Ala' bin Maslamah menceritakan kepada kami, Abdul-Majid bin Abdul-Aziz dari Ma'mar dari Azzuhri dari Urwah dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa diberi coba'an dari anak-anak perempuannya lalu dia sabar menghadapi mereka, maka mereka menjadi penghalang baginya dari api neraka." Hadits ini adalah hasan.

١٩٨٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ،

حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ أَبِي شِهَابٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ

عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «دَخَلَتْ امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا

فَسَأَلَتْ فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ فَأَعْطَيْتَهَا إِيَّاهَا فَقَسَمَهَا

بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ وَدَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ

فَأَخْبَرَتْهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ ابْتَلَى بِشَيْءٍ مِنْ

هَذِهِ الْبَنَاتِ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1980. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul-lah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, Abdullah bin Abi Bakar bin Hazm menceritakan kepada kami dari Urwah dari Aisyah berkata: "Seorang wanita beserta kedua anak perempuannya masuk lalu ia meminta-minta kemudian ia tidak mendapatkan dari sisiku sesuatu selain satu kurma lalu aku memberikannya kepadanya kemudian ia membagikannya di antara kedua anak perempuannya dan dia tidak ikut memakannya kemudian ia keluar dan Rasulullah SAW masuk lalu aku ceritakan kejadian itu ke-

padanya, kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa diberi suatu cobaan dari anak-anak perempuan ini, maka mereka menjadi dinding baginya dari api neraka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٩٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَزِيرٍ الْوَاسِطِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الرَّاسِبِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ

عَالَ جَارِيَتَيْنِ دَخَلَتْ أَنَا وَهُوَ الْجَنَّةَ كَهَاتَيْنِ وَأَشَارَ بِأَصْبَعَيْهِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ رَوَى مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ

مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ غَيْرَ حَدِيثٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَقَالَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَسٍ، وَالصَّحِيحُ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَنَسٍ.

1981. Muhammad bin Wazir Al-Wasithi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul-Aziz Ar Rasibi menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Ubaidillah bin Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa mencukupi nafkah kedua anak perempuan, maka kelak aku dan dia masuk surga seperti dua jari ini." Beliau memberi isyarah dengan jari telunjuk dan jari tengah.

Hadits ini adalah hasan gharib.

Muhammad bin Ubaid meriwayatkan dari Muhammad bin Abdul Aziz tidak hanya satu hadits dengan sanad ini dan dia berkata dari Abu Bakar bin Ubaidullah bin Anas. Yang benar adalah Ubaidullah bin Abi Bakar bin Anas.

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي رَحْمَةِ الْيَتِيمِ

14. BAB TENTANG MENGASIHI ANAK YATIM

١٩٨٢- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَعْقُوبَ الطَّالِقَانِيُّ حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ

1983. Abdullah bin Imran Abdul-Qasim Al-Makki Al-Qurasyi menceritakan kepada kami, Abdul - Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Sahi bin Sa'ad berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Aku dan penanggung anak yatim di dalam surga seperti kedua jari ini". Dan beliau memberi isyarat dengan kedua jarinya jari telunjuk dan jari tengah. Hadits ini adalah hasan shahih.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي رَحْمَةِ الصِّبْيَانِ

15. BAB TENTANG MENYAYANGI ANAK KECIL

١٩٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَاقِلٍ عَنْ زُرَّابِ بْنِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: «جَاءَ شَيْخٌ يُرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَبْطَأَ الْقَوْمَ عَنْهُ أَنْ يُوسِعُوا لَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَلَمْ يُوقِرْ كَبِيرَنَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَابْنِ أُمَامَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَذَرَعٌ لَهُ أَحَادِيثٌ مَنَّا كَثِيرٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَغَيْرِهِ .

1984. Muhammad bin Marzuq Al-Bashri menceritakan kepada kami, Ubaid bin Waqib menceritakan kepada kami dari Zarbi berkata: "Orang yang telah tua datang hendak menghadap Rasulullah SAW, lalu kaum lambat dalam memberi jalan yang lapang baginya kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi anak kecil kami dan tidak menghormati orang tua kami."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr, Abu Hurairah, ib-

بْنِ سَلِيمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُكَ عَنْ حَنْشٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَبَضَ يَتِيمًا مِنْ بَيْنِ الْمُسْلِمِينَ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ الْبَتَّةَ إِلَّا أَنْ يَعْمَلَ ذَنْبًا لَا يُغْفَرُ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ مَرَّةِ الْفَهْرِيِّ وَابْنِ هُرَيْرَةَ وَابْنِ أُمَامَةَ وَسَهْلِ بْنِ سَعْدٍ. وَحَنْشٌ هُوَ حُسَيْنُ بْنُ قَيْسٍ هُوَ أَبُو عَلِيٍّ الرَّحْبِيُّ. وَسَلِيمَانُ التَّمِيمِيُّ يَقُولُ: حَنْشٌ، وَهُوَ ضَعِيفٌ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ.

1982. Said bin Ya'qub At Thaliqani menceritakan kepada kami, Al-Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar ayah kami menceritakan dari Hanasy dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mengambil anak yatim untuk memberi makanan dan minuman kepadanya maka Allah kelak memasukkannya kedalam surga kecuali jika melakukan dosa yang tidak diampuni."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Murrah Al Fihri, Abu Hurairah, Abu Umamah dan Sahi bin Sa'ad. Hanasy adalah Husain bin Qais yaitu Abu Ali Ar Rahbi. Sulaiman At Taimi berkata: Dia orang yang lemah menurut para ahli hadits.

١٩٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِمْرَانَ أَبُو الْقَاسِمِ الْمَكِّيُّ الْقُرَشِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَنِيِّ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتَيْنِ، وَأَشَارَ بِأَصْبَعَيْهِ يَعْنِي السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى» .

nu Abas dan Abi Umamah.

Hadits ini adalah hasan gharib.

Zarbi mempunyai banyak hadits yang munkar dari Anas bin Malik dan lainnya.

١٩٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ مِنَّا مَنْ كَرَّمَ
يَرْحَمُ صَغِيرَنَا وَكَمْ يَعْرِفُ شَرَفَ كَبِيرِنَا.»

1985. Abu Bakar Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq dari Amr bin Syaib dari ayahnya dari neneknya berkata: "Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi anak kecil kami dan tidak mengerti kemuliaan orang tua kami."

١٩٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُونَ
عَنْ شَرِيكِ عَنْ كَيْثِ بْنِ عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ مِنَّا مَنْ كَرَّمَ صَغِيرَنَا وَ
يُوقِرُ كَبِيرَنَا وَيَأْمُرُ بِالْعُرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَحَدِيثُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو
بْنِ شُعَيْبٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرِو بْنِ عَيْرٍ هَذَا الْوَجْهَ أَيْضًا. قَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ: مَعْنَى
قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ مِنَّا: لَيْسَ مِنْ سُنَّتِنَا،
يَقُولُ لَيْسَ مِنْ أَدَبِنَا. وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ قَالَ يُعْبَى ابْنُ

سَعِيدٍ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يُنْكَرُ هَذَا التَّفْسِيرَ: لَيْسَ مِنَّا
لَيْسَ مِثْلَنَا.

1986. Abu Bakr Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Syarik dari Laits dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi anak kecil kami dan tidak menghormati orang tua kami, tidak memerintahkan kebaikan dan tidak melarang kemungkaran".

Hadits ini adalah gharib. Hadits Muhammad bin Ishaq dari Amr bin Syaib adalah hadits hasan shahih. Dan diriwayatkan juga dari Abdillah bin Amr dengan selain sanad ini.

Sebagian orang ahli ilmu berkata: "Arti sabda Rasulullah SAW: لَيْسَ مِنَّا adalah tidak termasuk tingkah laku kami", dia berkata: "Tidak termasuk perangai kami." Ali bin Al-Madini berkata: Yahya bin Said berkata: "Sufyan Ats Tsauri tidak setuju dengan penafsiran ini yaitu لَيْسَ مِنَّا artinya tidak seperti kami."

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي رَحْمَةِ النَّاسِ

16. BAB TENTANG MENYAYANGI MANUSIA

١٩٨٧- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ
أَبِي خَالِدٍ حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ كَرَّمَ النَّاسَ
لَا يَرْحَمُهُ اللَّهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَأَبِي سَعِيدٍ
وَأَبْنِ عَمْرٍو وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو.

1987. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abi Khalid, Qais bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, Jarir bin Abdillah berkata: "Rasulullah

- SAW bersabda: "Barang siapa tidak menyayangi manusia maka dia tidak dikasih sayangi oleh Allah."

Hadits ini adalah hasan shahih. Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Auf, Abi Sa'id, Ibnu Umar, Abi Hurairah dan Abdillah bin Amr.

١٩٨٨ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ

قَالَ: كَتَبَ بِهِ إِلَى مَنْصُورٍ وَقَرَأَتْهُ عَلَيْهِ، سَمِعَ أَبَا عُمَانَ مَوْلَى

الْغَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَا تَنْزِعِ الرَّحْمَةَ إِلَّا مِنْ شَيْءٍ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَأَبُو عُمَانَ الَّذِي رَوَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

لَا نَعْرِفُ اسْمَهُ، يُقَالُ هُوَ وَالِدُ مُوسَى بْنِ أَبِي عُمَانَ الَّذِي رَوَى

عَنْهُ أَبُو الزُّنَادِ. وَقَدْ رَوَى أَبُو الزُّنَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُمَانَ

عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ حَدِيثٍ.

1988. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: "Manshur menulis surat yang berisi hadits kepada kami dan aku membacanya dihadapannya: "Dia mendengar Abu Utsman hamba sahaya Al-Mughirah bin Syu'bah dari Abu Hurairah berkata: "Aku mendengar Abal Qasim SAW bersabda: "Kasih sayang tidak dicabut selain dari orang yang celaka."

Hadits ini adalah hasan. Abu Utsman yang menceritakan dari Abu Hurairah itu aku tidak mengetahui namanya, dikatakan dia adalah ayah Musa bin Abi Utsman yang diriwayatkan oleh Abuz Zanad dan Abuz Zanad meriwayatkan dari Musa bin Abi Utsman dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW tidak hanya satu hadits.

١٩٨٩ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو حَدَّثَنَا سَقِيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ

عَنْ أَبِي قَابُوسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ

يَرْحَمُكَ مَنْ فِي السَّمَاءِ الرَّحْمُ سِبْغَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَمَنْ وَصَلَهَا

وَصَالَهُ اللَّهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعَهُ اللَّهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1989. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Abi Qabus dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang-orang yang penyayang, disayangi oleh Allah yang Maha Penyayang. Sayangilah orang yang berada di bumi, niscaya dia disayangi oleh yang berada di langit, rahmat (kerabat) merupakan bekas dari sifat kasih sayang Allah yang Maha Penyayang. Barang siapa menghubungkan tali hubungan dengan kerabat, niscaya Allah menghubungkan tali hubungan dengannya, dan barangsiapa memutuskan tali hubungan dengan kerabat, niscaya Allah memutuskan dia dari rahmatNya."

Hadits ini adalah shahih.

١٧- بَابٌ فِي النَّصِيحَةِ

17. BAB TENTANG NASEHAT

١٩٩٠ حَدَّثَنَا بَنُودٌ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى عَنْ عَمْرِو بْنِ

عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الَّذِينَ النَّصِيحَةُ، ثَلَاثَ

مَرَارٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ: لِمَنْ؟ قَالَ: لِلَّهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِأُمَّةٍ

الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ».

١٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي شَفَقَةِ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ

18. BAB TENTANG KASIH SAYANG SEORANG MUSLIM KEPADA MUSLIM YANG LAIN

١٩٩٢- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَسْبَاطٍ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ
عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسَمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى
مُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمُسْلِمُ أَخُو
الْمُسْلِمِ لَا يَخُونُهُ وَلَا يَكْذِبُهُ، وَلَا يَخْذُلُهُ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى
الْمُسْلِمِ حَرَامٌ: عِرْضُهُ وَمَالُهُ وَدَمُهُ. التَّقْوَى هَهُنَا. بِحَسَبِ
أَمْرِي مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْتَقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمُ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

1992. Ubaid bin Asbath bin Muhammad Al-Quraisyi menceritakan kepada kami, ayah kami menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Sa'ad dari Zaid bin Aslam dari Abi Shalih dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Seorang muslim adalah saudara muslim yang lain tidak boleh mengkhianatinya, membohonginya dan tidak boleh mengkhianatinya. Setiap muslim terhadap muslim yang lain haram kehormatannya, hartanya dan darahnya. Taqwa itu ada di sini (di hati), seseorang cukup berbuat keburukan dengan menghina saudaranya sesama muslim." Hadits ini adalah hasan gharib.

١٩٩٣- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا حَدَّثَنَا
أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بَرِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ جَدِّهِ أَبِي بُرْدَةَ
عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَتَمِيمِ
الدَّارِيِّ وَجَرِيرِ وَحَكِيمِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ وَثَوْبَانَ.

1990. Bundar menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ajlan dari Al-Qa'qa' bin Hakim dari Abi Shalih dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Agama itu nasehat", tiga kali. Para shahabat bertanya: "Wahai Rasulullah bagi siapa?" Beliau bersabda: "Bagi Allah, bagi KitabNya, bagi para pemimpin umat islam dan bagi kaum muslimin pada umumnya."

Hadits ini adalah hasan.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar, Tammim Addari, Jarir Hakim bin Abi Yazid dari ayahnya dan Tsauban.

١٩٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ
إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ قَالَ: «بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ
وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنَّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1991. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan dari Ismail bin Abi Khalid dari Qais bin Abi Hazim dari Jarir bin Abdillah berkata: "Aku berbai'at kepada Rasulullah SAW untuk mendirikan shalat, mengeluarkan zakat dan memberikan nasehat kepada setiap muslim." Hadits ini adalah hasan shahih.

١٩. بَابُ مَا جَاءَ فِي السِّرِّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ

19. BAB TENTANG MENUTUPI KEJELEKAN KAUM MUSLIMIN

١٩٩٥. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَصْبَاطٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثْتُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ نَفَسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبًا مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ

يَسْتَرِ عَلَى مَعْصِيَةٍ فِي الدُّنْيَا يَسْتَرِ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ عَلَى مُسْلِمٍ فِي الدُّنْيَا سَتَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَعُمَرَ بْنِ عَافِرٍ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَى أَبُو عَوَانَةَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْوَهُ وَلَمْ يَدْكُرْ وَفِيهِ حَدِيثٌ عَنْ أَبِي صَالِحٍ.

1995. Ubaid bin Asbath Al-Qurasyi menceritakan kepada kami, ayah kami menceritakan kepada kami, Al-A'masy menceritakan kepada kami, dia berkata: "Aku diberi cerita dari Abi Shaleh dari Abi Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa melapangkan kesusahan seseorang muslim dari kesusahan-kesusahan dunia, maka Allah melapangkannya dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barang siapa memudahkannya bagi orang yang kesulitan, maka Allah memudahkannya baginya

«الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا».

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأَبِي أَيُّوبَ.

1993. Al-Hasan bin Ali Al-Khallal dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Buraid bin Abdillah bin Abi Burdah dari kakeknya yaitu Abu Burdah dari Abi Musa Al-Asy'ari berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang mu'min terhadap mu'min yang lain adalah seperti sebuah bangunan yang sebagian menguatkan lainnya."

Hadits ini adalah shahih. Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali dan Abi Ayyub.

١٩٩٦. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ أَحَدَكُمْ مَرَأةٌ أَخِيهِ، فَإِنْ رَأَى بِهِ أَدَى فَلْيُؤَمِّطْهُ عَنْهُ». وَيَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ضَعْفُهُ شَعْبَةُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسِ.

1994. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdulah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdillah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya seseorang itu merupakan cermin dari saudaranya sesama muslim. Kalau dia melihat sesuatu yang menyakitkan pada saudaranya, maka hendaklah ia menghilangkannya dari padanya."

Yahya bin Ubaid dianggap lemah oleh Syu'bah dalam bab ini terdapat hadits dari Anas.

di dunia dan di akhirat.

Barang siapa menutupi (kejelekan) orang muslim di dunia, maka Allah menutupi kejelekannya di dunia maupun di akhirat, Allah selalu menolong hambaNya selama hambaNya itu menolong saudaranya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Uqbah bin Amir.

Hadits ini adalah hasan.

Abu Awanah dan lain-lainnya meriwayatkan hadits ini dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW seperti hadits Ubaid bin Asbath dan mereka tidak menyebutkan dalam sanadnya: aku diberi cerita dari Abi Shaleh.

٢٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي الذَّبِّ عَنِ الْمُسْلِمِ

20. BAB TENTANG MENCEGAH MENGUMPAT TERHADAP SEORANG MUSLIM

١٩٩٦ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي شَرِيحَةَ
عَنْ مَرْزُوقِ بْنِ أَبِي بَكْرِ التَّمِيمِيِّ عَنِ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ رَدَّ عَنْ عَمْرٍوس أَخِيهِ
رَدَّ اللَّهُ عَنْ وَجْهِهِ النَّارَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ
بِنْتِ يَزِيدَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1996. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar An Nahsyali, dari Marzuq Abu Bakar, At Taimi, dari Ummi Darda' dari Abid Darda' dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mencegah (mengumpat) kehormatan saudaranya sesama muslim, maka Allah mencegah mukanya dari api neraka di hari qiyamat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Asma' binti Yazid.

Hadits ini adalah hasan.

٢١- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْهَجْرَةِ

21. BAB TENTANG TIDAK BAIK MEMUTUSKAN HUBUNGAN DENGAN SESAMA MUSLIM

١٩٩٧ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ،
حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَجْعَلُ لِلْمُسْلِمِ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ
فَوْقَ ثَلَاثٍ، يَلْتَقِيَانِ فَيَصُدُّ هَذَا وَيَصُدُّ هَذَا وَخَيْرُهَا الَّذِي
يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَأَنَسِ بْنِ
أَبِي هُرَيْرَةَ وَهَيْشَامِ بْنِ عَامِرٍ وَأَبِي هِنْدٍ الدَّارِيِّ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1997. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Az Zuhri menceritakan kepada kami, Said bin Abdurahman menceritakan kepada kami dan Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Atha' bin Yazid Al Laitsi dari Abi Ayyub Al-Anshari bawa Rasulullah SAW bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya yang muslim lebih dari tiga hari di mana keduanya bertemu lalu yang ini berpaling dan yang ini berpaling pula. Yang terbaik di antara keduanya adalah siapa yang memulai mengucapkan salam."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Mas'ud, Anas, Abu Hurairah, Hisyam bin Amr dan Abi Hindun Addari. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي مَوَاسَاةِ الْأَخِ

22. BAB TENTANG SALING TOLONG MENOLONG SESAMA MUSLIM

١٩٩٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
حَدَّثَنَا حَمِيدٌ عَنْ أَنَسِ قَالَ: «لَمَّا قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ
الْمَدِينَةَ أَخَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ
سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، فَقَالَ لَهُ: هَلُمَّ أَقَابِمَكَ مَالِي نِصْفَيْنِ وَلِي
أَمْرًا تَانِ فَأُطْلِقَ أَحَدَهُمَا فَإِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا فَتَرَوُجَهَا، فَقَالَ:
بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، دَلُّونِي عَلَى السُّوقِ، فَدَلُّوهُ عَلَى
السُّوقِ، فَمَارَجَعَ يَوْمَئِذٍ إِلَّا وَمَعَهُ شَيْءٌ مِنْ أَقْطِ وَسَمْنٍ قَدْ
اسْتَفْضَلَهُ، فَرَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ
وَعَلَيْهِ وَضُرْصُفْرَةٌ، فَقَالَ: مَهِيْمٌ، فَقَالَ: تَزَوَّجْتَ أَمْرَأَةً مِنْ
الْأَنْصَارِ، قَالَ: فَمَا أَصَدَقْتَهَا؟ قَالَ: نَوَءَةٌ. قَالَ حَمِيدٌ أَوْ قَالَ:
وَزَنَ نَوَءَةٌ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ: أَوْلِيْمٌ وَلَوْ بِشَاةٍ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُعْتَمَدٌ. وَقَالَ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ: وَزَنَ
نَوَءَةٌ مِنْ ذَهَبٍ وَزَنَ ثَلَاثَةَ دَرَاهِمٍ وَثَلَاثٌ. وَقَالَ إِسْحَاقُ: وَزَنَ
نَوَءَةٌ مِنْ ذَهَبٍ وَزَنَ خَمْسَةَ دَرَاهِمٍ. أَخْبَرَنِي بِدَلِّكَ إِسْحَاقُ بْنُ
مَنْصُورٍ عَنْ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ وَإِسْحَاقَ.

1998. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas berkata: "Ketika Abdur Rahman bin Auf datang ke Madinah, maka Rasulullah SAW mengikat tali persaudaraan antara dia dan Sa'ad bin Rabi', lalu Sa'ad bertanya kepadanya: "Marilah aku berikan separoh hartaku kepadamu dan aku mempunyai dua istri lalu aku ceraikan seorang di antara mereka kemudian jika habis masa iddahnya kawinilah dia". Abdur Rahman berkata: "Mudah-mudahan Allah memberkatimu dengan keluargamu dan hartamu, tunjukkanlah aku ke pasar", lalu dia tidak kembali dari itu melainkan membawa sedikit dari keju dan minyak samin yang dia sisakannya. Kemudian Rasulullah melihat setelah itu dan padanya terdapat bekas kuning wangi-wangian lalu beliau bersabda: "Apa ini?" Dia menjawab: "Aku kawin dengan seorang wanita golongan Anshar", Beliau bersabda: "Apa yang kamu berikan sebagai maskawin kepadanya?" Dia menjawab: "Satu biji kurma". Humaid berkata: Atau dia berkata: "Seberat biji kurma dari emas", lalu beliau bersabda: "Buatlah walimah walaupun dengan menyembelih seekor kambing."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Ahmad bin Hambal berkata: "Seberat satu biji kurma dari emas adalah seberat tiga dirham dan sepertiga". Ishaq berkata: "Seberat biji kurma dari emas adalah seberat lima dirham." Demikian itu aku diberitahu oleh Ishaq bin Manshur dari Ahmad bin Hanbal dan Ishaq.

٢٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْغِيْبَةِ

23. BAB TENTANG MENGUMPAT

١٩٩٩- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «قِيلَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا الْغِيْبَةُ؟ قَالَ: ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ. قَالَ: أَرَأَيْتَ
إِنْ كَانَ فِيهِ مَا أَقُولُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اُعْتَبْتَهُ،

وَأَنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ هَمَّتَهُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَرزَةَ وَابْنِ عُمَرَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

1999. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al Ala' bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Dikatakan wahai Rasulullah apakah mengumpat itu?" beliau bersabda: "(Mengumpat) adalah kamu menyebutkan saudaramu tentang sesuatu yang di benci". Dia bertanya: "Beritahukanlah kalau pada dirinya terdapat apa yang aku katakan, maka kamu telah mengumpatnya dan kalau pada dirinya tidak terdapat apa yang kamu katakan, maka kamu telah membohonginya dengan dusta yang besar."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Barzah, Ibnu Umar dan Abdillah bin Amr.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْحَسَدِ

24. BAB TENTANG IRI HATI

٢٠٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ جَبَّارِ الْعَطَّارِ وَ
سَعِيدُ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَا حَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الرَّهْزِيِّ
عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَقَاطَعُوا،
وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَلَا تَحَاسَدُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ
إِخْوَانًا، وَلَا يَحِلُّ لِلْمَسْلَمِ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ
وَالزُّبَيْرِ ابْنِ الْعَوَّامِ وَابْنِ عُمَرَ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.

2000. Abdul-Jabbar bin Al-Ala' bin Abdul Jabbar Al Aththar dan Said bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Anas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu saling memutuskan hubungan, janganlah kamu saling membelakangi, janganlah kamu saling membenci dan janganlah kamu saling dengki. Jadilah kamu hamba-hamba Allah yang bersaudara. Tidak halal bagi seorang muslim untuk mendiamkan saudaranya di atas tiga hari."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar Ashiddiq, Az Zubair, Ibnu Umar, Ibnu Mas'ud dan Abu Hurairah.

٢٠٠١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سَفْيَانُ حَدَّثَنَا الرَّهْزِيُّ عَنْ
سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا حَسَدَ
إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يَفِيقُ مِنْهُ آتَاءَ اللَّيْلِ
وَآتَاءَ النَّهَارِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آتَاءَ
اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْ ابْنِ
مَسْعُودٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ هَذَا.

2001. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Az Zuhri menceritakan kepada kami, dari Salim dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada irihati kecuali dalam dua perkara yaitu seseorang yang diberi oleh Allah harta sedangkan dia mendermakan sebagian dari padanya tengah malam maupun tengah siang dan seseorang yang diberi oleh Allah Al-Qur'an lalu dia melaksanakannya tengah malam maupun tengah siang." Hadits ini adalah hasan shahih, dan juga diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud dengan Abu Hurairah dari Rasulullah SAW seperti hadits ini.

٢٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّبَاغُضِ

25. BAB TENTANG SALING MEMBENCI

٢٠٠٢- حَدَّثَنَا هَذَا حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِيِّ عَنْ أَبِي

سُفْيَانُ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ آيَسَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّونَ وَلَكِنْ فِي التَّعْرِيشِ بَيْنَهُمْ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَسُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو وَبْنِ الْأَخْوَصِ عَنْ أَبِيهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَأَبُو سُفْيَانَ اسْمُهُ طَلْحَةُ بْنُ نَافِعٍ.

2002. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy dari Abi Sufyan dari Jabir berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya syaitan benar-benar putus asa agar disembah oleh orang-orang ahli shalat tetapi ia berusaha menyebarkan permusuhan di antara mereka." Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas, Sulaiman bin Amr bin Al-Ahwas dari ayahnya. Hadits ini adalah hasan dan Abu Sufyan adalah Thalhaf bin Nafi'.

٢٦. بَابُ مَا جَاءَ فِي إِصْلَاحِ ذَاتِ الْبَيْنِ

26. BAB TENTANG MENDAMAIKAN ORANG - ORANG YANG BERTIKAI

٢٠٠٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا بَشَّارُ بْنُ الْوَيْهَاقِ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجْعَلُ الْكُذِبَ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: يَحْدِثُ الرَّجُلُ أَمْرَاتَهُ لِرُضِيئِهَا، وَالْكَذِبُ فِي الْحَرْبِ، وَالْكَذِبُ لِيُصْلِحَ بَيْنَ النَّاسِ. وَقَالَ مُحَمَّدُ فِي حَدِيثِهِ: «لَا يَصْلِحُ الْكَذِبُ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ لَا تَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ أَسْمَاءَ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ خَتِيمٍ. وَرَوَى دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ أَسْمَاءَ. حَدَّثَنَا يَدْلِيُّ أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

2003. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Bisyr bin As Sari dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak halal berdusta kecuali dalam tiga perkara yaitu seorang bercerita kepada istrinya untuk menyenangkannya, berdusta dalam peperangan dan berdusta untuk mendamaikan antara orang-orang yang bertikai." Mahmud berkata dalam haditsnya; "Tidak baik berdusta kecuali dalam tiga perkara". Hadits ini adalah hasan, aku tidak mengetahuinya dari hadits Asma' selain dari hadits Ibnu Khutsaim. Dawud bin Abi Hindun meriwayatkan hadits ini dari Syahr bin Hausyab dari Rasulullah SAW, tapi tidak menyebutkan dalam sanadnya dari Asma'. Abu Kuraib menceritakan hadits itu kepada kami, Ibnu Abi Zaidah, menceritakan kepada kami dari Dawud bin Abi Hindun. Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar RA.

٢٠٠٤. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أُمِّهِ عَنْ أُمِّ كَلثُومَ بِنْتِ عَقْبَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَيْسَ بِالْكَاذِبِ مَنْ أَصْلَحَ بَيْنَ النَّاسِ فَقَالَ خَيْرًا، وَمَا خَيْرًا». وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2004. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Humaid dari Abdur Rahman dari Ibunya yaitu Umi Kaltsum binti Uqbah berkata: "Tidaklah dikatakan pembohong orang yang berusaha mendamaikan orang-orang yang bertikai lalu dia mengatakan suatu kota yang mengandung kebaikan atau dia menyampaikan perkataan untuk tujuan kebaikan."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخِيَانَةِ وَالْغِيْثِ

27. BAB TENTANG KHIANAT DAN TIPUAN

٢٠٠٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ عَنْ لَوْلُوَةَ عَنْ أَبِي صِرْمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ ضَارَّ ضَارًّا لِلَّهِ بِهِ، وَمَنْ شَاقَّ شَقًّا لِلَّهِ عَلَيْهِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

2005. Qutaibah menceritakan kepada kami. Al Laits menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari Lu'lu'ah dari Abi Shirmah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mendatangkan bahaya kepada orang muslim, maka Allah mendatangkan bahaya yang kepadanya. Barang siapa mendatangkan kesulitan kepada seorang muslim, maka Allah mendatangkan kesulitan kepadanya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar.

Hadits ini adalah hasan gharib.

٢٠٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَّابٍ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا فَرْقَدُ السَّبْعِيُّ عَنْ مَرَّةٍ

بْنِ شَرَّاحِيلَ الْهَمْدَانِيِّ وَهُوَ الطَّيِّبُ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَلْعُونٌ مَنْ ضَارَّ مُؤْمِنًا أَوْ مَكْرِبًا». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

2006. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab Al-Ukali menceritakan kepada kami, Abu Salamah Al-Kindi menceritakan kepada kami, Farqad As Sabakhi menceritakan kepada kami dari Murrhah bin Syasahil Al-Hamdani yang dipanggil Aththayyib dari Abu Bakar Ash Shiddiq berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Dila'nati orang yang mendatangkan bahaya kepada orang mu'min atau menipunya."

Hadits ini adalah gharib.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي حَقِّ الْجَوَارِ

28. BAB TENTANG HAK BERTETANGGA

٢٠٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ شَابُورٍ وَيَشِيرُ أَبِي إِسْمَاعِيلَ عَنْ جَبَّاهِدٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو ذَمَّتْ لَهُ شَاةٌ فِي أَهْلِهِ، فَلَمَّا جَاءَ قَالَ: أَهْدَيْتُمْ لِبِجَارِنَا الْيَهُودِيَّ؟ أَهْدَيْتُمْ لِبِجَارِنَا الْيَهُودِيَّ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا زَالَ جِبْرِئِيلُ يُؤْصِيَنِي بِالْبِجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّ سَيُورِيَنَهُ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَعُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَسِيَّ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو وَالْمِقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدِ

وَأَبِي شَرِيحٍ وَأَبِي أَمَامَةَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَقَدْ رَوَى
هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَيْضًا عَنْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . .

2007. Muhammad bin Abdul-A'la menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Dawud bin Syabur dan Basyir Abi Ismail dari Mujahid bahwa Abdullah bin Amr disembelih k kambing baginya oleh keluarganya ketika dia datang, dia berkata: "Apakah kamu telah memberi hadiah kepada tetangga kita orang Yahudi?" Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Malaikat Jibril selalu berwasiat kepada kami agar berbuat baik kepada tetangga sehingga aku menyangka bahwa dia akan menjadikan tetangga sebagai pewarisnya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Ibnu Abbas, Uqbah bin Amir, Abu Hurairah, Anas, Abdillah bin Amr, Al-Miqdad bin Al-Aswad, Abi Syuraih dari Abi Umamah.

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

Hadits ini juga diriwayatkan dari Mujahid dari Aisyah dan Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.

٢٠٠٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ
سَعِيدٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ، وَهُوَ أَبُو عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ
عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا
زَالَ جِبْرِئِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوَصِّئُنِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ
أَنَّهُ سَيُورَثُنِي» . .

2008. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits bin Sa'ad dari Yahya bin Said, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Amrah dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Malaikat

Jibril SA selalu berwasiat kepada kami agar berbuat baik kepada tetangga sehingga aku menyangka bahwa dia menjadikan tetangga sebagai pewarisnya."

٢٠٠٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ
حَيَوَةَ ابْنِ شَرِيحٍ عَنْ شَرْحَبِيلِ بْنِ شَرِيكِ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الْحَبَلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ، وَخَيْرُ
الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .
وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَبَلِيُّ اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ .

2009. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami dari Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dari Syurahbil bin Syarik dari Abi Abdur Rahman Al-Hubuli, dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik teman di sisi Allah adalah sebaik-baik mereka kepada temannya dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah sebaik-baik mereka kepada tetangganya."

Hadits ini adalah hasan gharib. Abu Abdurrahman Al-Hubuli namanya adalah Abdullah bin Yazid.

٢٩ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الْإِحْسَانِ إِلَى الْخَادِمِ

29. BAB TENTANG BERBUAT BAIK KEPADA PEMBANTU

٢٠١٠ - حَدَّثَنَا بَدْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا
سَقْيَانُ عَنْ وَاصِلِ بْنِ الْعَرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِخْوَانُكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ قُتَيْبَةَ

تَحْتَ أَيْدِيكُمْ، فَمَنْ كَانَ أَخُوهُ تَحْتَ يَدِهِ فَلْيَطْعِمْهُ مِنْ طَعَامِهِ
وَلْيَلْبِسْهُ مِنْ لِبَاسِهِ وَلَا يَكْلِفْهُ مَا يَغْلِبُهُ، فَإِنْ كَلَّفَهُ مَا
يَغْلِبُهُ فَلْيَعِنَهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأُمِّ سَلَمَةَ وَأَبْنِ عُمَرَ وَأَبْنِ هُرَيْرَةَ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2010. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Washil dari Al-Ma'rur bin Suwaid Abu Dzarr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saudaramu dijadikan oleh Allah sebagai pembantu di bawah kekuasaanmu. Barang siapa yang saudaranya di bawah kekuasaannya, maka hendaklah ia memberinya makanan dari makanannya, hendaklah memberinya pakaian dari pakaiannya dan hendaklah tidak menyuruh kepadanya pekerjaan yang dia tidak mampu melakukannya. Kalau dia memerintah kepadanya pekerjaan yang dia tidak mampu melakukannya hendaklah membantunya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Ummi Salamah, Ibnu Umar dan bi Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠١١ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ
هَمَّامِ بْنِ يَحْيَى عَنْ فَرْقَدٍ عَنْ مَرَّةَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ سَيِّئُ
الْمَلَكََةِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ تَكَلَّمَ أَيُّوبُ السَّخْتِيَانِيُّ
وَعَيْرُ وَاحِدٍ فِي فَرْقَدِ السَّخْتِيَّ مِنْ قَبْلِ حَفْظِهِ.

2011. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Hammam bin Yahya dari Farqad dari Murrah dari Abu Bakar Ash Shiddiq dari Rasulullah SAW bersabda: "Tidak masuk surga orang yang jelek tingkah lakunya kepada pembantunya."

Hadits ini adalah gharib.

Ayyub As Skhtiyani dan tidak hanya seorang membicarakan tentang Farqad As Sabakhi dari segi hafalnya.

٢٠. بَابُ الرَّهْبِيِّ عَنِ ضَرْبِ الْمُخْدَمِ وَشْتِمِهِمْ

30. BAB TENTANG LARANGAN MEMUKUL PEMBANTU DAN MEMAKINYA

٢٠١٢ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ فَضِيلِ
بْنِ عَزْرَوَانَ عَنْ ابْنِ أَبِي نَعْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيُّ التَّوْبَةِ: «مَنْ قَذَفَ مَمْلُوكَهُ
بِرِيءًا مِمَّا قَالَ لَهُ، أَقَامَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْحَدَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا
أَنْ يَكُونَ كَمَا قَالَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ مَقْرِنٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ
وَأَبْنِ أَبِي نَعْمٍ هُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نَعْمٍ الْبَجَلِيُّ يُكْنَى أَبَا
الْحَكَمِ.

2012. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul- lah menceritakan kepada kami, dari Fudhail bin Ghazwan dan Ibnu Abi Nu'am dari Abu Hurairah berkata: "Abul-Qasim SAW seorang Nabi ahli taubat bersabda: "Barang siapa menuduh hamba sahayanya berzina padahal dia bersih dari apa yang dia katakan, maka Allah menjatuhkan hukuman had kepadanya kelak di hari qiyamat kecuali kalau dia benar- benar seperti apa yang dikatakannya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Suwaid bin Muqarrin dan Abdillah bin Umar, Ibnu Abi Nu'am adalah Abdurrahman bin Ali Nu'am Al-Bajali yang dipanggil Abdul Hakam.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا ضَرَبَ أَحَدُكُمْ خَادِمَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ
فَارْفَعُوا أَيْدِيَكُمْ» وَأَبُو هَارُونَ الْعَبْدِيُّ أَسْمَهُ عُمَارَةَ بْنَ
جُوَيْنٍ. وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: ضَعَفَ شُعْبَةُ أَبُو هَارُونَ الْعَبْدِيُّ.
قَالَ يَحْيَى: وَمَا زَالَ ابْنُ عَوْنٍ يَرَوِي عَنْ أَبِي هَارُونَ حَتَّى مَاتَ.

2014. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Harun Al-Abdi dari Abi Said berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang dari kamu hendak memukul pelayannya lalu ia menyebutkan nama Allah, maka angkatlah tanganmu." Abu Harun Al-Abdi namanya adalah Umarah bin Juwain. Yahya bin Said berkata: "Syu'bah menganggap Abu Harun Al-Abdi lemah." Yahya berkata: "Ibnu A'un selalu meriwayatkan dari Abi Harun sampai dia wafat."

۳۲. بَابُ مَا جَاءَ فِي الْعَفْوِ عَنِ الْخَادِمِ

32. BAB TENTANG MEMAAFKAN KESALAHAN PEMBANTU

۲۰۱۵. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا رِشْدَيْنُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِي هَانِيئِ
الْخَوْلَانِيِّ عَنْ عَبَّاسِ بْنِ جَلِيدٍ الْحَجَرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرِ قَالَ «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ كَمْ أَعْفُو عَنِ الْخَادِمِ؟ فَصَمَّتْ عَنْهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَمْ أَعْفُو عَنِ الْخَادِمِ؟
قَالَ: كُلَّ يَوْمٍ سَبْعِينَ مَرَّةً.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَرَوَاهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ

۲۰۱۳. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا
سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
مَسْعُودٍ قَالَ: «كُنْتُ أَضْرِبُ مَمْلُوكًا لِي فَسَمِعْتُ قَائِلًا
مِنْ خَلْفِي يَقُولُ: أَحَلَّمَ أَبَا مَسْعُودٍ، أَحَلَّمَ أَبَا مَسْعُودٍ فَالْتَفَتُ
فَإِذَا أَنَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اللَّهُ أَقْدَرُ
عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَيْهِ.» قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ: فَمَا ضَرَبْتِ مَمْلُوكًا لِي
بَعْدَ ذَلِكَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَإِبْرَاهِيمُ التَّمِيمِيُّ هُوَ
إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَزِيدَ ابْنِ شَرِيكَ.

2013. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Maummal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy dari Ibrahim At Taimi dari ayahnya dari Abi Mas'ud berkata: "Aku pernah memukul hamba sahayaku lalu aku mendengar orang berkata di belakangku: "Berlapang dadalah hai Abu Mas'ud! Berlapang dadalah hai Abu Mas'ud!" ternyata aku berada di dekat Rasulullah kemudian beliau bersabda: "Allah lebih mampu menghukummu daripada hukumanmu terhadapnya". Abu Mas'ud berkata: "Lalu setelah kejadian itu aku tidak pernah memukul hamba sahayaku." Hadits ini adalah hasan shahih. Ibrahim At Taimi adalah Ibrahim bin Yazid bin Syarik.

۳۱. بَابُ مَا جَاءَ فِي آدَابِ الْخَادِمِ

31. BAB TENTANG BERPERANGAI YANG BAIK TERHADAP PEMBANTU

۲۰۱۴. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ سُفْيَانَ
عَنْ أَبِي هَارُونَ الْعَبْدِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

عَنْ أَبِي هَانِيٍّ الْخَوْلَانِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مَحْوُهُذَا .

2015. Qutaibah menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abi Hani' Al-Khaulani dari Abbas bin Julaid Al-Hajri dari Abdillah bin Umar berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah kemudian berkata: "Wahai Rasulullah berapa kali aku memaafkan kesalahan pelayan?" Rasulullah diam kemudian dia bertanya: "Wahai Rasulullah, berapa kali aku memaafkan kesalahan pelayan?" Beliau bersabda: "Setiap hari tujuh puluh kali."

Hadits ini adalah hasan gharib dan diriwayatkan juga oleh Abdullah bin Wahab dari Abi Hani' Al Khaulani dengan sanad seperti ini.

٢٠١٦ حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ، عَنْ أَبِي هَانِيٍّ الْخَوْلَانِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مَحْوُهُ. وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَقَالَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو.

2016. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dari Abi Hani' Al-Khaulani dengan sanad ini seperti hadits Risyadin. Sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Abdullah bin Wahb dengan sanad ini dan dia berkata: "dari Abdillah bin Amr."

٣٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي آدَابِ الْوَلَدِ

33. BAB HADITS TENTANG MENGAJARKAN PERANGAI YANG BAIK KEPADA ANAKNYA

٢٠١٧ حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى، عَنْ نَاصِحٍ عَنْ سَمَاعٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: «لَأَنْ يُؤَدَّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ.» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَنَاصِحُ بْنُ عَلَاءٍ الْكُوفِيُّ لَيْسَ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ بِالْقَوِيِّ وَلَا يَعْرِفُ هَذَا الْحَدِيثَ إِلَّا مِنَ هَذَا الْوَجْهِ، وَنَاصِحُ شَيْخٌ آخَرٌ بَصْرِيُّ يُرْوَى عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ وَغَيْرِهِ وَهُوَ اثْبَتٌ مِنْ هَذَا.

2017. Qutaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ya'la menceritakan kepada kami, dari Nashih dari Simak dari Jabir bin Samurah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang mengajarkan kesopanan yang baik kepada anaknya itu lebih baik dari pada berse-deqah satu sha'."

Hadits ini adalah gharib. Nashih bin Ala' Al Kufi tidak orang kuat menurut para ahli hadits dan hadits ini tidak diketahui selain dari sanad ini. Nashih seorang syekh dari Bashrah meriwayatkan hadits dari Ammar bin Abi Ammar dan lainnya dia lebih kuat dari pada Nashih Al-Kufi ini.

٢٠١٨ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ أَبِي عَامِرٍ الْخَزَّازِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا تَحَلَّ وَالِدٌ مِنْ تَحَلُّلِ أَفْضَلٍ مِنْ آدَابِ حَسَنِ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ، لِأَنَّهُ عَرَفَهُ إِلَّا مِنَ حَدِيثِ عَامِرِ بْنِ أَبِي عَامِرٍ الْخَزَّازِ. وَأَيُّوبُ بْنُ مُوسَى هُوَ ابْنُ عَمْرٍو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَامِصِ. وَهَذَا عِنْدِي حَدِيثٌ مُرْسَلٌ.

2018. Nashr bin Ail menceritakan kepada kami, Amir bin Abi Amir Al-Khazzaz menceritakan kepada kami, Ayyub bin Musa menceritakan kepada kami dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidakkah orang tua memberi suatu pemberian kepada seorang anak yang lebih baik dari pada kesopanan yang baik."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Amir bin Abi Amir Al-Khazzaz. Ayyub bin Musa adalah bin Amr bin Said bin Al-Ash, dan hadits ini menurut pendapat kami adalah hadits mursal.

٣٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي قَبُولِ الْهَدِيَّةِ وَالْكَافَاةِ عَلَيْهَا

34. BAB TENTANG MENERIMA HADIAH DAN MEMBALASNYA

٢٠١٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَكْثَمَ وَعَلِيُّ بْنُ حَشْرَمٍ قَالَا، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُثَبِّتُ عَلَيْهَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَنْسِ بْنِ عُمَرَ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ لَا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَيْسَى بْنِ يُونُسَ.

2019. Yahya bin Aktsam dan Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, mereka berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah bahwasanya Rasulullah menerima hadiah dan membalasnya.

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Anas, Ibnu Umar dan Jabir.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini, aku tidak mengetahui sebagai hadits marfu' selain dari hadits Isa bin Yunus.

٣٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الشُّكْرِ لِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْكَ

35. BAB TENTANG MENERIMA KASIH KEPADA ORANG YANG BERBUAT BAIK KEPADANYA

٢٠٢٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللَّهَ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2020. Ahamad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, Ar Rabi' bin Muslim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa tidak berterima kasih kepada manusia, maka dia tidak berterima kasih kepada Allah."

Hadits ini adalah shahih.

٢٠٢١- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، وَحَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّوَّاسِيُّ عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللَّهَ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَالْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ وَالتَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2021. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila dan Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Humaid bin Abdur Rahman Ar Ruwasi menceritakan kepada kami dari Ibnu Laila, dari Athiyah dari Abi Said berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa tidak berterima kasih kepada manusia maka dia tidak berterima kasih kepada Allah." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Al-Asy-ats bin Qais dan An Nu'man bin Basyir. Hadits ini adalah hasan.

٣٦. بَابُ مَا جَاءَ فِي صِنَائِعِ الْمَعْرُوفِ

36. BAB TENTANG MACAM - MACAM PERBUATAN BAIK

٢٠٢٢. حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَرَشِيُّ الْيَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو زَمِيلٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ، وَأَمْرُكَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيُكَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَارْشَادُكَ الرَّجُلَ فِي أَرْضِ الضَّلَالِ لَكَ صَدَقَةٌ، وَبَصْرُكَ لِلرَّجُلِ الرَّدِيءِ الْبَصْرَ لَكَ صَدَقَةٌ، وَالْحَجْرُ وَالشُّوكُ وَالْعِظْمُ عَنِ الطَّرِيقِ لَكَ صَدَقَةٌ، وَأَفْرَاغُكَ مِنْ دَلُوكَ فِي دَلُوكِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَعَمْرِئِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَأَبُو زَمِيلٍ سَمَّاكَ

بَنُ الْوَلِيدِ الْخَنْفِيُّ. وَالنَّضْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ هُوَ الْجَرَشِيُّ الْيَمَامِيُّ.

2022. Abbas bin Abdul-Azhim Al-Anbari menceritakan kepada kami, An Nadhar bin Muhammad Al-Jurasyi Al-Yamami menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Abu Zumail menceritakan kepada kami dari Malik bin Martsad dari ayahnya dari Abu Dzarr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah bagimu, kamu memerintah kepada kebaikan dan melarang dari kemungkaran adalah sedekah, kamu memberi petunjuk kepada seseorang yang sesat di jalan adalah sedekah, kamu melihat kepada seseorang yang tidak bisa melihat dan menolongnya adalah sedekah bagimu, kamu menghilangkan batu, duri dan tulang di jalan adalah sedekah bagimu dan kamu menuangkan air dari timbamu ketimba saudaramu adalah sedekah bagimu." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, Jabir, Hudzaifah, Aisyah dan Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan gharib. Abu Zumail adalah Simak bin Al-Walid Al-Hanafi. An Nadhr adalah bin Muhammad Al-Jurasyi Al-Yamami.

٣٧. بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمُنْحَةِ

37. BAB TENTANG PEMBERIAN

٢٠٢٢. حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرَفٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْسَجَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ مَنَعَ مَنِيحَةَ لَبْنٍ أَوْ وُرْقٍ أَوْ هَدَى زَقَا فَا كَانَ لَهُ مِثْلُ رَقَبَةٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرَفٍ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَدْرِي هَذَا الْوَجْهَ. وَقَدْ رَوَى

مَنْصُورٌ بِنِ الْمَعْتَرِ وَشُعْبَةَ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرَفٍ فِي هَذِهِ الْحَدِيثِ.
 وَفِي الْبَابِ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ «مَنْ
 مَنَحَ مَنِيحَةَ وَرْقٍ» إِتْمَاعِنِي بِهِ، قَرْضَ الدَّرَاهِمِ. وَقَوْلُهُ:
 «أَوْهَدَى زُقَاآءًا»، قَالَ: إِتْمَاعِنِي بِهِ هِدَايَةَ الطَّرِيقِ وَهُوَ
 إِرْشَادُ السَّبِيلِ.

2023. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abi Ishaq, dari Thalhah bin Musharrif berkata: "Aku mendengar Abdur Rahman bin Ausajah berkata: "Aku mendengar Al-Bara' bin Azib berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa memberi suatu pemberian berupa air susu atau perak atau memberi petunjuk jalan, maka dia memperoleh pahala seperti memerdekakan hamba sahaya."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Abi Ishaq dari Thalhah bin Musharrif, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini, Manshur bin Al-Mu'tamir dan Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Thalhah bin Musharrif.

Dalam bab ini terdapat hadits dari An Nu'man bin Basyir.

Arti kata: مَنْ مَنَحَ مَنِيحَةَ لِبَرٍّ أَوْ رِقٍّ، maksudnya meminjamkan dirham (uang) dan arti kata: أَوْهَدَى زُقَاآءًا، maksudnya memberi petunjuk jalan.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي إِمَاطَةِ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ

38. BAB TENTANG MENGHILANGKAN BAHAYA DARI JALAN

٢٠٢٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ سَمِيِّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي الطَّرِيقِ إِذْ وَجَدَ غَصْنَ شَوْلِكٍ فَأَخْرَجَهُ»

فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَرزَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي ذَرٍّ.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2024. Qutaibah menceritakan kepada kami dari Malik bin Anas dari Sumai dari Abi Shalih dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Ketika seseorang berjalan di jalan tiba-tiba mendapatkan cabang berduri lalu ia membuangnya maka Allah berterima kasih kepadanya lalu Dia mengampuninya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Barzah, Ibnu Abbas dan Abu Dzarr.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ لِلْجَالِسِ بِالْأَمَانَةِ

39. BAB TENTANG MAJLIS ADALAH AMANAT

٢٠٢٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَتِيكٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا حَدَّثَ الرَّجُلُ الْحَدِيثَ ثُمَّ التَفَتَ فِيهِ أَمَانَةٌ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَإِتْمَاعٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ.

2025. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dziab berkata: "Abdur Rahman bin Atha' memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Jabir bin Atik dari Jabir bin Abdillah dari Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang menceritakan satu cerita lalu dia berpaling (ke kiri dan ke kanan) maka demikian itu merupakan amanat." Hadits ini adalah hasan dan aku hanya mengetahuinya dari hadits Ibnu

٤٠. بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّخَاءِ

40. BAB TENTANG SUKA DERMA

٤٠٢٦. حَدَّثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ زِيَادُ بْنُ يُحْيَى الْحَسَنِيُّ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ وَرْدَانَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: «قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ لَيْسَ لِي مِنْ شَيْءٍ إِلَّا مَا أَدْخَلَ عَلَيَّ الزُّبَيْرُ، أَفَاعْطِي؟ قَالَ نَعَمْ، لَا تُؤْكِرِي فَيُؤْكِرِي عَلَيْكَ» يَقُولُ لَا تُحْصِي فِيْحْصَى عَلَيْكَ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ عَنْ ابْنِ أَبِي مَرْيَمَةَ عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ. وَرَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا عَنْ أَيُّوبَ وَلَمْ يَذْكُرُوا فِيهِ عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ.

2026. Abul-Khatthab Abu Ziyad bin Yahya Al-Hassani Al-Bashri menceritakan kepada kami, Hatim bin Wardan menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah dari Asma' binti Abu Bakar berkata: "Aku berkata: "Sungguhnyaku tidak mempunyai apa-apa selain apa yang dimasukkan Az Zubair atas kami, apakah aku memberi?" Beliau bersabda: "Ya, janganlah kamu kikir, maka kamu dikikiri."

Dia berkata: "Janganlah kamu menghitung maka kamu dihitungkan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Abu Hurairah. Hadits ini

adalah hasan shahih. Sebagian hali hadits meriwayatkan hadits ini dengan sanad ini dari Ibnu Abi Mulaikah dari Abbad bin Abdillah bin Az Zubair dari Asma' binti Abu Bakar. Tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Ayyub tapi tidak menyebutkan dalam sanad dari Abbad bin Abdillah bin Az Zubair.

٤٠٢٧. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَرَّاقُ عَنْ يُحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «وَالسَّخِيُّ قَرِيبٌ مِنَ اللَّهِ، قَرِيبٌ مِنَ الْجَنَّةِ، قَرِيبٌ مِنَ النَّاسِ، بَعِيدٌ مِنَ النَّارِ. وَالْبَغِيلُ بَعِيدٌ مِنَ اللَّهِ، بَعِيدٌ مِنَ الْجَنَّةِ، بَعِيدٌ مِنَ النَّاسِ، قَرِيبٌ مِنَ النَّارِ وَالْجَاهِلُ السَّخِيُّ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ عَابِدٍ مُغْتَلٍ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ يُحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سَعِيدِ بْنِ مُحَمَّدٍ. وَقَدْ حُوِّلَ سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ فِي رِوَايَةِ هَذَا الْحَدِيثِ عَنْ يُحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، إِنَّمَا يُرَوَى عَنْ يُحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَائِشَةَ شَيْءٌ مُرْسَلٌ.

2027. Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Said bin Muhammad bin Al-Warraaq menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said dari Al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang dermawan dekat kepada Allah dekat kepada sorga dekat kepada manusia, jauh dari neraka. Orang kikir jauh dari Allah, jauh dari sorga, jauh dari manusia, dekat kepada neraka. Orang bodoh yang dermawan lebih dicintai oleh Allah dari pada ahli Ibadah yang kikir." Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Yahya bin Said dari Al-A'raj dari Abu Hurairah selain dari Hadits Sa'id bin Muhammad. Said bin Muhammad bersama dengan Yahya bin Said dalam meriwayatkan hadits ini, karena yang diriwayatkan dari Yahya

٤١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْبَخْلِ

41. BAB TENTANG SIFAT BAKHIL

٢٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ،
 حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ غَالِبِ الْهُدَدَانِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَصَلَتَانِ لَا تَجْتَمِعَانِ فِي مُؤْمِنٍ: الْبَخْلُ
 وَسُوءُ الْخَلْقِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ صَدَقَةَ بْنِ مُوسَى.

2028. Abu Hafs Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa menceritakan kepada kami, Malik bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Abdillah bin ghalib Al-Huddani dari Abi Said Al-Khudri berkata: "Dua perangai yang tidak dapat berkumpul pada diri seorang mu'min yaitu kikir dan perangai jelek."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah.

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits shadaqah bin Musa.

٢٢٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا
 صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى عَنْ فَرْقَدِ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ مَرَّةِ الطَّيِّبِ عَنْ أَبِي
 بَكْرٍ الصِّدِّيقِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَدْخُلُ
 الْجَنَّةَ حَبٌّ وَلَا نَجِيلٌ وَلَا مَتَانٌ».

2029. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa menceritakan kepada kami dari Farqad As Sabakhi dari Murrah Ath Thayyib dari Abu Bakar Ash Shiddiq dari Rasulullah SAW bersabda: "Tidak masuk kedalam surga seorang penipu, orang bakhil dan orang yang suka menyebut-nyebut terhadap pemberiannya."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٢٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ بَشِيرِ بْنِ
 رَافِعٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمُؤْمِنُ غَرُّ كَرِيمٍ
 وَالْفَاجِرُ حَبٌّ لَثِيمٌ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2030. Muhammad bin Rafi menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Rafi' dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang mu'min adalah orang mulia serta pemurah, orang jahat adalah orang yang kikir serta berperangai jelek."

Hadits ini adalah gharib aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٤٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّقَةِ عَلَى الْأَهْلِ

42. BAB TENTANG MEMBERI NAFKAH KEPADA KELUARGA

٢٣١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ
 عَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ
 أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

« نَفَقَةُ الرَّجُلِ عَلَى أَهْلِهِ صَدَقَةٌ ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ وَابْنِ هُرَيْرَةَ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2031. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Adi bin Tsabit dari Abdillah bin Yazid dari Abi Mas'ud Al-Anshari dari Rasulullah SAW bersabda: "Nafkah seseorang kepada keluarganya adalah sedekah."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr, Amr bin Umayyah dan Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠٣٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْيَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَفْضَلُ الدِّيْنَارِ دِينَارُ يَنْفِقَهُ الرَّجُلُ عَلَى عِيَالِهِ، وَدِينَارُ يَنْفِقَهُ الرَّجُلُ عَلَى دَابَّتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَدِينَارُ يَنْفِقَهُ الرَّجُلُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ». قَالَ أَبُو قِلَابَةَ بَدَأَ بِالْعِيَالِ، ثُمَّ قَالَ: وَأَيُّ رَجُلٍ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ رَجُلٍ يَنْفِقُ عَلَى عِيَالٍ لَهُ صَغَارٌ يَعْمُرُهُمُ اللَّهُ بِهِ وَيُغْنِيهِمُ اللَّهُ بِهِ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2032. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub dari Abi Qilabah dari Abi Asma' dari Tsauban dari Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik dinar adalah dinar yang dinafkahkan oleh seorang kepada keluarganya dan dinar yang diinfaqkan oleh seseorang atas kendaraannya (untuk dipakai)

di jalan Allah, dan dinar yang diinfaqkan oleh seseorang kepada teman-temannya di jalan Allah."

Abu Qilabah berkata: "Beliau memulai dengan keluarga" kemudian beliau bersabda: "Siapakah orang yang lebih besar pahalanya dari pada orang yang menafkahkan hartanya atas keluarganya yang masih kecil maka Allah memelihara mereka karsanya dan mencukupi mereka." Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي الصِّيَافَةِ وَغَايَةِ الصِّيَافَةِ إِلَى كَمْ هِيَ

43. BAB TENTANG MENJAMU TAMU DAN BATAS MENJAMU SAMPAI BEBERAPA HARI

٢٠٣٣- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْقُمْرِيِّ عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْعَدَوِيِّ أَنَّهُ قَالَ: أَبْصَرْتُ عَيْنَيَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعْتُهُ أَذْنَى حِينَ تَكَلَّمَ بِهِ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيْفَهُ جَائِزَتَهُ. قَالُوا وَمَا جَائِزَتُهُ؟ قَالَ: يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ قَالَ: وَالصِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَمَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ. وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لَيْسَ كَتَّ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2033. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Said bin Abi Said. Al-Maqburi dari Abi Syuraih Al-Adawi bahwa dia berkata: "Kedua mataku melihat Rasulullah SAW dan kedua telingaku mendengar beliau ketika bersabda. Beliau bersabda: "Barang siapa beriman kepada Allah dan hari qiyamat maka hendaklah ia menghormati tamunya dengan memberikan jamuan istimewa". Mereka berkata: "Apakah jamuan istimewanya?" Beliau ber-

sabda: "Sehari semalam". Beliau bersabda: "Menjamu tamu adalah selama tiga hari tiga malam dan setelah itu merupakan sedekah. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari qiyamat maka hendaklah ia berkata benar atau diam."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠٢٤ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ
عَنْ سَعِيدِ الْقَبْرِيِّ عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْكَعْبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْصِّيَاقَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ، وَجَائِزَتُهُ يَوْمٌ
وَلَيْلَةٌ، وَمَا أَنْفَقَ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ، وَلَا يَحِلُّ لَهُ
أَنْ يَتَّوَى عِنْدَهُ حَتَّى يُمَجَّرَ بِهِ.»

وَمَعْنَى قَوْلِهِ: «لَا يَتَّوَى عِنْدَهُ» يَعْنِي الضَّيْفَ لَا يَقِيمُ
عِنْدَهُ حَتَّى يَشْتَدَّ عَلَى صَاحِبِ الْمَنْزِلِ. وَالْمَجْرَجُ هُوَ الضَّيْفُ.
إِنَّمَا قَوْلُهُ: «حَتَّى يُمَجَّرَ بِهِ.» يَقُولُ: حَتَّى يُضَيِّقَ عَلَيْهِ. وَفِي لُبَابِ
عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ. وَقَدْ رَوَاهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ وَاللَيْثُ ابْنُ
سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ الْقَبْرِيِّ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو شُرَيْحٍ الْخُرَاعِيُّ هُوَ الْكَعْبِيُّ،
وَهُوَ الْعَدَوِيُّ، وَأَسْمُهُ حُوَيْلِدُ بْنُ عَمْرٍو.

2034. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sofyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan dari Said Al Maqbari dari Abi Syurairah Al-Ka'bi bahwa Rasulullah saw bersabda: "Menjamu tamu adalah selama tiga hari. Istimewanya adalah sehari semalam dan apa yang dikeluarkan kepadanya setelah itu adalah sedekah dan tamu tidak bertempat tinggal di rumah pemiliknya setelah tiga hari sehingga dapat menyempitkannya". Arti kata: لا يتَّوَى عنده maksudnya tamu tidak boleh

bertempat tinggal di rumah pemiliknya karena dapat membuat kesempitan atasnya ^{سكن محججه} artinya membuat sempit. Arti kata maksudnya sehingga dapat membuat kesempitan atasnya.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Abu Hurairah dan diriwayatkan pula oleh Malik bin Anas dari Allaits bin Sa'ad dari Said Al-Maqburi. Hadits ini adalah hasan shahih. Abu Syurairah Al Khuzal adalah Al Ka'bi juga Al Adawi namanya adalah Khuwailid bin Amr.

٤٤. بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّعْيِ عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْيَتِيمِ

44. BAB TENTANG BEKERJA UNTUK MEMBERI NAFKAH KEPADA WANITA, JANDA DAN ANAK YATIM

٢٠٢٥ حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا مَعْنٌ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ
صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

«السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمَسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ،
أَوْ كَالَّذِي يَصُومُ النَّهَارَ وَيَقُومُ اللَّيْلَ.»

2035. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Sulaiman yang meriwayatkannya secara langsung dari Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang bekerja untuk memberi nafkah kepada wanita janda dan anak miskin adalah seperti orang yang berperang di jalan Allah atau seperti orang yang berpuasa di waktu siang dan melakukan shalat di waktu malam."

٢٠٢٦ حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنٌ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ ثَوْرِ
بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْعَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ: وَأَبُو
الْعَيْثِ اسْمُهُ سَلَمٌ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَطِيحٍ. وَثَوْرُ بْنُ زَيْدٍ

شَامِي، وَتَوْرِبْنَ زَيْدِ مَدَنِي.

2036. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Tsaur bin Zaid, dari Abil-Ghais dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw. seperti hadits shofwan bin Sulaim.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib. Abul-Ghais namanya Salim hamba sahaya Abdullah bin Muthi' Tsaur bin Yazid adalah orang dari Syam. Tsaur bin Zaid adalah orang dari Madinah.

٤٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي طَلَاقِ الْوَجْهِ وَحَسَنِ الْبَشْرِ

45. BAB TENTANG MUKA BERSERI

٢٢٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا الْمُتَكَدِّرُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ وَإِنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهِ طَلِقٍ وَأَنْ تَفْرَغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ أَخِيكَ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2037. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Munkadir menceritakan kepada kami dai ayahnya dari Jabir bin Abdilllah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Setiap perbuatan baik adalah sedekah dan sesungguhnya termasuk perbuatan baik adalah kamu berjumpa dengan saudaramu dengan muka berseri dan menuangkan air dari timbamu di bejana saudaramu". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Dzaarr. Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الصِّدْقِ وَالْكَذِبِ

46. BAB TENTANG JUJUR DAN DUSTA

٢٢٨- حَدَّثَنَا هُنَّادٌ حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يَكْتُبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الْعَبْدُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يَكْتُبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذِبًا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ وَأَبْنِ عُمَرَ: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2038. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al-A'masy dari Syaqiq bin Salamah dari Abdilllah bin Mas'ud berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wajib atasmu untuk jujur karena sesungguhnya kejujuran menunjukkan ke kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke sorga dan seseorang selalu jujur dan memelihara kejujuran sehingga ditulis dan disisi Allah sebagai seorang yang jujur. Jauhilah dusta karena sesungguhnya dusta menunjukkan ke kejelekan dan sesungguhnya kejelekan itu menunjukkan ke neraka, dan seseorang selalu berdusta dan memelihara dusta sehingga ditulis di sisi Allah sebagai seorang pendusta". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar, Umar, Abdilllah bin Asyakhir dan Ibnu Umar.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى قَالَ: «قَالَ لِعَبْدِ الرَّحِيمِ بْنِ هَارُونَ الْعَسَاتِي: حَدَّثَكُمْ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَادٍ عَنْ نَافِعِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا كَذَبَ الْعَبْدُ تَبَاعَدَ عَنْهُ الْمَلِكُ مِثْلَ مِيلٍ مِنْ نَتْنٍ مَا جَاءَ بِهِ»؟
 قَالَ يَحْيَى: فَأَقْرَبِيهِ عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ هَارُونَ وَقَالَ نَعَمْ.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ تَقَرَّرَ بِهِ عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ هَارُونَ.

2039. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: "Aku berkata kepada Abdur Rahim bin Harun Al-Ghassani, Apakah Abdul - Aziz bin Abi Rawad menceritakan kepadamu dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw, bersabda: "Jika seseorang berdusta maka malaikat menjauhinya sejauh satu mil karena busuknya perbuatan dusta yang dia lakukan". Yahya berkata: "Abdur Rahim bin Harun mengakuinya dan berkata: "Ya". Hadits ini adalah hasan gharib aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Abdurrahim bin Harun meriwayatkan hadits ini sendirian.

٤٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْفَحْشِ

47. BAB TENTANG PERBUATAN MAUPUN PERKATAAN YANG KEJI

٢٠٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَاتِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا كَانَ الْفَحْشُ فِي شَيْءٍ

إِلَّا شَانَهُ، وَمَا كَانَ الْحَيَاءُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَفِي بَابٍ عَنْ عَائِشَةَ.
 قَالَ أَبُو عَيْسَى: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ.

2040. Muhammad bin Abdul-A'la Ash Shan'ani mereka berkata: "Abdur Razzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Tsabit dari Anas berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah keji dalam sesuatu melainkan mencacatkannya, dan tidaklah perasaan malu terhadap sesuatu melainkan menghiasinya". Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah. Abu Isa berkata: "Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdur Razzaq".

٢٠٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَنبَأَنَا شُعْبَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يَخْتَلِفُ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خِيَارُكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا». وَلَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مَتَفَحِّشًا.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2041. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy berkata: "Aku mendengar dari Abu Wail menceritakan dari Masruq dari Abdillah bin Amir berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang paling baik perangainya dan Rasulullah saw. bukanlah orang yang keji dan bukan pula orang sengaja berbuat keji." Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي اللَّعْنَةِ

48. BAB TENTANG KUTUKAN

٢٠٤٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَلْعَنُوا بِلَعْنَةِ اللَّهِ وَلَا بَغَضِهِ وَلَا بِالنَّارِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي عُمَرَ وَعُمَرَ بْنِ حَصِينٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2042. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Sumarah bin Jundub berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu saling mengutuk dengan kutukan Allah, janganlah dengan kemarahanNya dan janganlah pula dengan masuk neraka." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas. Abu Hurairah, Ibnu Umar dan Imran bin Husain. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠٤٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ وَلَا اللَّعَّانِ وَلَا الْفَاحِشِ وَلَا الْبِدِيِّ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ.

2043. Muhammad bin Yahya Al-Azdi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami dari Israil dari Al-A'masy dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdillah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang mu'min bukan seorang pencela, bukan seorang pengutuk, bukan seorang yang keji dan bukan seorang yang berkata kotor". Hadits ini adalah hasan gharib, dan diriwayatkan pula dari Abdillah dengan selain sanad ini.

٢٠٤٤. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمٍ الطَّائِيُّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي يَزِيدَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا لَعَنَ الرِّيحَ عِنْدَ لَيْلَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: «لَا تَلْعَنِ الرِّيحَ فَإِنَّهَا مَأْمُورَةٌ، وَإِنَّهُ مِنْ لَعْنِ شَيْئٍ لَيْسَ لَهُ بِأَهْلٍ رَجَعَتِ اللَّعْنَةُ عَلَيْهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْلَمُ أَحَدًا أَسْتَدَّهُ غَيْرَ بِشْرِ بْنِ عَمْرٍو.

2044. Zaid bin Akhzan Aththai Al-Bashri menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abil Aliyah dari Ibnu Abbas bahwa seseorang mengutuk angin disisi Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Janganlah mengutuk angin karena sesungguhnya ia diperintah dan sesungguhnya barang siapa mengutuk sesuatu yang tidak berhak dikutuk, maka kutukan itu menimpa dirinya." Hadits ini adalah hasan gharib, aku tidak mengerti seseorang yang meriwayatkannya selain Bisyr bin Umar.

٤٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي تَعْلِيمِ النَّسَبِ

49. BAB TENTANG MENGAJARKAN SILSILAH KETURUNAN

٢٠٤٥. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَيْسَى التَّقْفِيُّ عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ عَنْ أَبِي

يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ، وَهُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادِ بْنِ أَنْعَمِ الْإِفْرِيقِيُّ

2046. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami Qabishah menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdur Rahman bin Ziyad dari Abdillah bin Amr dari Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada do'a yang lebih cepat dikabulkan dari pada do'a seorang kepada orang yang tidak kelihatan". Hadits ini adalah gharib, aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Al-Ifriqi dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits. Dia adalah Abdur Rahman bin Ziyad bin An'am Al-Ifriqi.

٥١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الشَّتْمِ

51. BAB TENTANG MENCUCI

٢٠٤٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْمُسْتَبَانِ مَا قَالَا فَعَلَا الْبَارِئُ مِنْهُمَا مَا لَمْ يُعْتَدِ الْمَظْلُومُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعْدٍ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2047. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al-Ala' bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Dua orang yang saling mencaci maki menanggung dosa apa yang mereka ucapkan. Dan (dosa) atas orang yang mwmulai mencaci diantara mereka selama orang yang teraniaya tidak melewati batas." Dalam bab ini terdapat hadits dari Sa'ad ibnu Mas'ud dan Abdullah bin Mughaffal. Hadits ini adalah hasan shahih.

هَرِيرَةٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «تَعْلَمُوا مِنْ أَسْبَابِكُمْ مَا تَصِلُونَ بِهِ أَرْحَامَكُمْ، فَإِنَّ صِلَةَ الرَّحِمِ مَعْبُودَةٌ فِي الْأَهْلِ مَثْرَاءٌ فِي الْمَالِ، مَنَسَاءٌ فِي الْأَثَرِ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ «مَنَسَاءٌ فِي الْأَثَرِ» يَعْنِي بِهِ الزِّيَادَةُ فِي الْعُمُرِ.

2045. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Isa Ats Tsaqafi dari Yazid hamba sahaya Al-Munbaits dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw. bersabda: "Ajarkanlah dari silsilah keturunan-anmu apa yang dapat menghubungkan tali persaudaraan, karena sesungguhnya menyambung tali persaudaraan adalah menyebabkan cinta dalam keluarga, dapat menyebabkan banyak rizqi dan dapat memperpanjang umur."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini. Arti kata:

مَنَسَاءٌ فِي الْأَثَرِ : maksudnya menambah umur.

٥٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي دَعْوَةِ الْأَخِيهِ بَطْنِ الْغَيْبِ

50. BAB TENTANG SESEORANG MENDO'AKAN SAUDARANYA YANG TIDAK KELIHATAN

٢٠٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ سَفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادِ بْنِ أَنْعَمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا دَعَاؤُهُ أَسْرَعُ إِجَابَةً مِنْ دَعْوَةِ غَائِبٍ لَغَائِبٍ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَا تَعْرِفُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، وَالْإِفْرِيقِيُّ

٢٠٤٨ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ
سُفْيَانَ بْنِ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ
يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَسْبُوا الْأَمْوَاتَ
فَتَوَدُّوا الْأَحْيَاءَ».

وَقَدْ اِخْتَلَفَ أَصْحَابُ سُفْيَانَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ فَرَوَى
بَعْضُهُمْ مِثْلَ رِوَايَةِ الْحَفَرِيِّ، وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ
زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا يُحَدِّثُ عَنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

2048. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Al-Hafari menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Ziyad bin Ilaqah berkata: Aku mendengar Al-Mughirah bin Syu'bah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah mencaci orang yang telah meninggal dunia, maka kamu menyakiti kerabatnya yang hidup." Sahabat-sahabat Sufyan berbeda-beda dalam meriwayatkan hadits ini, sebagian mereka meriwayatkan seperti riwayat Al-Hafari dan sebagian mereka meriwayatkan dari Sufyan dari Ziyad bin Ilaqah berkata: "Aku mendengar seorang meriwayatkan dari Al-Mughirah bin Syu'bah dari Rasulullah saw. seperti hadits Al-hafri."

٢٠٤٩ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانَ
عَنْ زَيْدِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ
كُفْرٌ». قَالَ زَيْدٌ: قُلْتُ لِأَبِي وَائِلٍ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ؟

قَالَ: نَعَمْ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2049. Mahmud bin Ghailan menceritakan hadits kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Zubaid bin Al Harits dari Abi Wail dari Abdillah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Mencaci seorang muslim adalah perbuatan fasik dan membunuhnya adalah kufur." Zubaid berkata: "Aku berkata kepada Abi Wail; apakah kamu mendengarnya dari Abdillah?", dia menjawab: "Ya".

٥٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ الْمَعْرُوفِ

52. BAB TENTANG PERKATAAN YANG BAIK

٢٠٥٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
ابْنِ إِسْحَاقَ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ فِي الْجَنَّةِ عَرَفَاتِي ظُهُورَهَا
مِنْ بَطُونِهَا، وَبَطُونِهَا مِنْ ظُهُورِهَا. فَقَامَ: أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ
لِمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: لِمَنْ أَطَابَ الْكَلَامَ، وَأَطْعَمَ
الطَّعَامَ، وَأَدَامَ الصِّيَامَ، وَصَلَّى بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ إِسْحَاقَ.

2050. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Abdur Rahman bin Ishaq dari An-Nu'man bin Sa'ad dari Ali berkata: "Rasulullah saw, bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga ada kamar-kamar yang bagian luar dapat dilihat dari dalam dan yang bagian dalam dapat dilihat dari luar". Orang badui bersabda: "Untuk siapa ia wahai Rasulullah!". Beliau bersabda: "(Kamar-

kamar itu) untuk orang yang membaguskan perkataannya, memberi makanan, memperbanyak puasa dan melakukan shalat di waktu malam sedang manusia tidur". Hadits ini adalah gharib, aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdur Rahman bin Ishaq.

٥٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْمَمْلُوكِ الصَّالِحِ

53. BAB TENTANG KEUTAMAAN HAMBA SAHAYA YANG BAIK

١٠٥١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «نِعْمَ مَا لِأَحَدِهِمْ أَنْ يَطِيعَ اللَّهَ وَيُؤَدِّيَ حَقَّ سَيِّدِهِ»
يَعْنِي الْمَمْلُوكَ. وَقَالَ كَعْبٌ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي مُوسَى وَابْنِ عُمَرَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2051. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik hamba sahaya seseorang adalah yang taat kepada Allah dan menjalankan kewajiban terhadap tuannya." Maksudnya adalah hamba sahaya. Ka'ab berkata; "Maha Benar Allah dan Rasul-Nya". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Musa dan Ibnu Umar, hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنِ سُفْيَانَ عَنِ أَبِي الْيَقْظَانَ عَنِ زَادَانَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ثَلَاثَةٌ عَلَى كُتْبَانِ الْمِسْكِ، أَرَاهُ قَالَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَبْدٌ أَدَّى حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْلِيهِ، وَرَجُلٌ أَمَّ قَوْمًا وَهُمْ بِهِ»

رَاضُونَ، وَرَجُلٌ يَنَادِي بِالصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَكَيْلَاةٌ»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سُفْيَانَ
وَأَبِي الْيَقْظَانَ اسْمُهُ عُثْمَانُ بْنُ قَيْسٍ.

2052. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia Sufyan dari Abil-Yaqzhan dari Zadzan dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tiga orang di atas bukit pasir terdiri dari minyak misik. Aku menyangka dia berkata di hari kiamat, yaitu seorang yang melaksanakan kewajibannya kepada Allah serta kewajibannya terhadap tuan-tuannya, seseorang menjadi pemimpin pada suatu kaum sedangkan mereka senang kepadanya, dan seseorang yang memanggil (adzan) untuk melakukan shalat lima waktu pada setiap hari dan setiap sore."
Hadits ini adalah hasan gharib, aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Sufyan. Abul-Yaqzhan namanya adalah Utsman bin Qais.

٥٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي مَعَاشِرَةِ النَّاسِ

54. BAB TENTANG BERGAUL SESAMA MANUSIA

٢٠٥٣- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُ مَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّمًا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِمَخْلُقِ حَسَنِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2053. Bundar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari

Habib bin Abi Tsabit dari Maimun bin Abi Syabib dari Abu Dzarr berkata: "Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Bertakwalah kepada Allah di mana kamu berada, ikutilah keburukan dengan kebaikan niscaya kebaikan itu menghapuskannya, dan pergaulilah sesama manusia dengan perangai yang baik". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ وَأَبُو نَعْمٍ
عَنْ سُفْيَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ
عَنْ سُفْيَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ
عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْوَهُ. قَالَ
مُحَمَّدٌ: وَالصَّحِيحُ حَدِيثُ أَبِي ذَرٍّ.

2054. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Habib dengan sanad ini, Mahmud berkata: "Dan Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Habib bin Abi Tsabit dari Maimun bin Abi Syabib dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah saw. seperti hadits Bundar. Mahmud berkata: "Hadits yang shahih adalah hadits Abu Dzarr.

٥٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي ظَنِّ السَّوءِ

55. BAB TENTANG PERSANGKAAN BURUK

٢٠٥٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزَّيْنَادِ عَنِ
الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

سَمِعْتُ عَبْدَ بْنَ مُحَمَّدٍ يَذْكُرُ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ سُفْيَانَ
قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الظَّنُّ ظَنَّتَانِ: فَظَنُّ إِثْمٍ وَظَنُّ لَيْسَ بِإِثْمٍ،
فَأَمَّا الظَّنُّ الَّذِي هُوَ إِثْمٌ: فَالَّذِي يَظُنُّ ظَنًّا وَيَتَكَلَّمُ بِهِ، وَأَمَّا
الظَّنُّ الَّذِي لَيْسَ بِإِثْمٍ: فَالَّذِي يَظُنُّ وَلَا يَتَكَلَّمُ بِهِ.

2055. Ibnu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abiz Zinad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Jauhilah persangkaan buruk, karena sesungguhnya persangkaan buruk adalah sedusta-dusta perkataan." Hadits ini adalah hasan shahih. Aku mendengar Abd bin Humaid menyebutkan dari sebagian shahabat Sufyan berkata: "Sufyan berkata: "Persangkaan ada dua macam yaitu persangkaan yang berdosa dan persangkaan yang tak berdosa. Adapun persangkaan yang berdosa ialah yang menyangka dengan persangkaan jelek dan mengucapkannya dan adapun persangkaan yang tidak berdosa adalah orang yang menyangka dengan persangkaan jelek dan tidak mengucapkannya."

٥٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَزَاجِ

56. BAB TENTANG BERSENDA GURAU

٢٠٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَضَّاحِ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «إِنْ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَخَالِطَنَا حَتَّى إِنْ كَانَ لَيَقُولُ
لَاخَ لِي صَغِيرٍ: يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ التَّعِيرُ؟» .

2056. Abdullah bin Al-Wadhdhah Al-Kufi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Abit Tayyah dari Anas berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. benar-

benar bergaul dengan kami sehingga sesungguhnya beliau bersabda kepada saudaraku yang masih kecil: "Hai Abu Umair, apa yang dilakukan oleh burung Nu'air?"

٢٠٥٧- حَدَّثَنَا هُنَادٌ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ عَنْ هَذَا حَدِيثٍ حَسَنٍ صَحِيحٍ. وَأَبُو التَّيَّاحِ اسْمُهُ يَزِيدُ بْنُ حَمِيدِ الصَّبْعِيِّ.

2057. Hunnad menceritakan kepada kami Waki' menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Abit Tayyah dari Anas seperti hadits Abdullah bin Idris. Hadits ini adalah hasan shahih. Abut Tayyah namanya adalah Yazid bin Humaid Adh Dhubai.

٢٠٥٨- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّوْرِيِّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ لُحَيْسَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدِ الْقَمْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَدْعُنَا؟ قَالَ: إِنِّي لَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ: «إِنَّكَ تَدْعُنَا»، إِنَّمَا يَعْنُونَ أَنَّكَ تَمَارِحُنَا.

2058. Al-Abbas bin Muhammad Ad Dauri menceritakan kepada kami, Ali bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Usamah bin Zaid dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah berkata: "Para shahabat berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya engkau bersenda gurau dengan kami?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku tidak berkata melainkan kebenaran". Hadits ini adalah hasan. Arti kata: ^{إِنَّكَ تَدْعُنَا} maksudnya sesungguhnya engkau bernda gurau dengan kami.

٢٠٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ شَرِيكِ عَنْ عاصِمِ الْأَحْوَلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا ذَا الْأَدْنَيْنِ» قَالَ مُحَمَّدٌ: قَالَ أَبُو أُسَامَةَ: إِنَّمَا

يَعْنِي بِهِ أَنَّهُ يَمَارِحُهُ.

2059. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Syarik dari Ashim Al-Ahwal dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Hai orang yang memiliki dua telinga". Mahmud berkata: "Abu Usamah berkata: "maksudnya bahwa beliau bersenda gurau dengannya.

٢٠٦٠- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْوَاسِطِيُّ عَنْ حَمِيدٍ عَنْ أَنَسٍ «أَنَّ رَجُلًا اسْتَحْمَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي حَامِلُكَ عَلَى وَكَيْدِ نَاقَةٍ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَصْنَعُ بِوَيْدِ النَّاقَةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهَلْ تَلِدُ إِلَّا بِلِإِلَّا التَّوْقُ؟ هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

2060. Qutaibah menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdillah Al-Wasithi menceritakan kepada kami, dari Humaid dari Anas bahwa seorang meminta kendaraan kepada Rasulullah saw., Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku membawamu di atas anak onta", lalu dia berkata: "Apa yang dapat aku perbuat terhadap anak onta?", Beliau bersabda: "Bukankah tidak melahirkan onta melainkan onta betina?". Hadits ini adalah shahih gharib.

٥٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرِّوَايَاتِ

٥٧. BAB TENTANG BERBANTAH-BANTAHAN

٢٠٦١- حَدَّثَنَا عَقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي قَدَيْكٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَلَمَةُ بْنُ وَرْدَانَ اللَّيْثِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَكَ الْكُذْبَ وَهُوَ يَأْتِلُ

بَنِي لَهُ فِي رَيْضِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَهُوَ مُحِقُّ بَنِي لَهُ فِي وَسْطِهَا، وَمَنْ حَسَّنَ خَلْقَهُ بَنِي لَهُ فِي أَعْلَاهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سَلَمَةَ ابْنِ وَرْدَانَ عَنْ أَنَسٍ.

2061. Uqbah bin Mukram Al-Bashri menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepada kami, dia berkata: "Salmah bin Wardan Al-Laitsi memberitahukan kepadaku dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa meninggalkan dusta sedangkan dusta itu batil, niscaya dibangun baginya di sekitar surga. Barang siapa meninggalkan bantah-bantahan sedangkan bantah-bantahan itu benar, niscaya dibangun baginya di tengah sorga. Barang siapa membaguskan perangnya niscaya dibangun baginya di tempat sorga yang paling tinggi." Hadits ini adalah hasan, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Sahmah bin Wardan dari Anas.

٤٠٦٢ - حَدَّثَنَا فَضَالَةُ بْنُ الْفَضْلِ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ عَيَّاشٌ عَنْ ابْنِ وَهَبِ بْنِ مَنِبِّهٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كَفَى بِكَ إِثْمًا أَنْ لَا تَزَالَ مُخَاصِمًا». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2062. Fadhalah bin Al-Fadhil Al-Kufi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ibnu Wahab bin Munabbih dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Cukup kamu berdosa selama kamu selalu berbantah-bantahan."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٤٠٦٣ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ الْبَعْدَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ لَيْثٍ وَهُوَ ابْنُ أَبِي سَلِيمٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ

عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَمَارِ أَخَاكَ وَلَا تَمَارِجَهُ وَلَا تَعِدُهُ مَوْعِدًا فَتُخْلِفُهُ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2063. Ziyad bin Ayyub Al-Baghdadi menceritakan kepada kami Al-Muharibi menceritakan kepada kami dari Laits bin Abi Sulaim dari Abdul Malik dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah berbantah-bantahan dengan saudaramu, janganlah ber-senda gurau dengannya dan janganlah kamu berjanji akan suatu janji kepadanya lalu kamu menyelisihinya". Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٥٨ - بَابُ مَا جَاءَ فِي اللَّدْرَةِ

58. BAB TENTANG BERSIKAP LEMAH LEMBUT

٤٠٦٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سَقِيَانٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «إِسْتَأْذَنَ رَجُلٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عِنْدَهُ، فَقَالَ: بِئْسَ ابْنُ الْعَشِيرَةِ أَوْ أَخُو الْعَشِيرَةِ، ثُمَّ أذِنَ لَهُ فَأَلَانَ لَهُ الْقَوْلَ، فَلَمَّا خَرَجَ قُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: قُلْتُ لَهُ مَا قُلْتَ ثُمَّ كُنْتُ لَهُ الْقَوْلُ؟ قَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ مَنْ تَرَكَهُ النَّاسُ أَوْ ودَّعَهُ النَّاسُ اتِّقَاءَ فُحْشِهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2064. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad Al-Munkadir dari Urwah bin Az

Zubair dari Aisyah berkata: "Seseorang meminta izin kepada Rasulullah saw. sedangkan aku di sisinya. Lalu beliau bersabda: "Sejelek-jelek orang adalah anak laki-laki keluarga itu atau saudara laki-laki keluarga itu. Kemudian beliau mengijinkannya lalu beliau bersikap lemah lembut kepadanya. Ketika dia keluar aku berkata kepadanya: "Wahai Rasulullah, engkau bersabda kepadanya apa yang telah engkau sabdakan kemudian engkau bersikap lemah lembut kepadanya?" Beliau bersabda: "Hai Aisyah, sesungguhnya sejelek-jelek manusia adalah orang yang ditinggal oleh manusia atau dijauhi oleh manusia karena takut kejelekannya". Hadits ini adalah hasan shahih.

٥٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْاِقْتِصَادِ فِي الْحُبِّ وَالْبَغْضِ

59. BAB TENTANG SEDERHANA DALAM MENCINTAI DAN MEMBENCI

٢٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ عَمْرٍو الْكَلْبِيُّ عَنْ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَرَاهُ رَفَعَهُ قَالَ: أَحَبُّ حَبِيبِكَ هَوْنًا مَا، عَسَى أَنْ يَكُونَ بَغِيضَكَ يَوْمًا مَا، وَأَبْغَضُ بَغِيضِكَ هَوْنًا مَا عَسَى أَنْ يَكُونَ حَبِيبَكَ يَوْمًا مَا. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْإِسْنَادِ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَيُّوبَ بِإِسْنَادٍ غَيْرِ هَذَا، رَوَاهُ الْحَسَنُ بْنُ أَبِي جَعْفَرٍ. وَهُوَ حَدِيثٌ ضَعِيفٌ أَيْضًا بِإِسْنَادٍ لَهُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَالصَّحِيحُ هَذَا عَنْ عَلِيٍّ مَوْقُوفٌ.

2065. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Suwaid bin Amr Al-Kalbi menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Ayyub dari Muhammad bin Sirrin dari Abu Hurairah akan menyangka dia meriwayatkan secara marfu' dia berkata: "Cintailah kekasihmu dengan cinta yang sederhana barangkali kekasihmu berubah menjadi orang yang kamu benci pada suatu hari. Bencilah orang yang kamu benci dengan sederhana saja, barangkali orang yang kamu benci berubah menjadi kekasihmu pada suatu hari". Hadits ini adalah gharib. Kami tidak mengetahuinya dengan sanad ini melainkan dari segi ini. Hadits ini juga diriwayatkan dari Ayyub dengan sanad selain ini, diriwayatkan oleh Al-Hasan bin Abi Ja'far. Ia hadits dhaif juga dengan sanad Ayyub dari Ali dari Rasulullah saw. Yang shahih adalah hadits dari Ali secara mauquf.

٦٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْكِبْرِ

60. BAB TENTANG KESOMBONGAN

٢٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامِ الرَّفَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ كِبَرٍ وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ إِيْمَانٍ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَسَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ وَأَبِي سَعِيدٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2066. Abu Hisyam Ar-Rifai menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Ayyasy dari Al-A'masy dari Ibrahim dari Al-Qamah dari Abdillah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari kesombongan dan tidak

masuk neraka orang yang didalam hatinya terdapat seberat biji dari iman."

Didalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah ibnu Abbas, Salamah bin Al-Akwa' dan Abi Said. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَانَ بْنِ تَغْلِبٍ عَنْ
فَضِيلِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ
مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ، وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ
ذَرَّةٍ مِنْ إِيْمَانٍ. قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ إِنَّهُ يَعْجِبُنِي أَنْ يَكُونَ
ثَوْبِي حَسَنًا وَنَعْلِي حَسَنًا، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْجَمَالَ، وَلَكِنَّ الْكِبَرَ
مَنْ بَطَرَ الْحَقَّ وَغَمَصَ النَّاسَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

2067. Muhammad Al-Mutsanna dan Abdullah bin Abdur Rahman ceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Aban bin Taghlib dari Fudhail bin Amr dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdillah dari Rasulullah saw. bersabda: "Tidak masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat seberat atom dari kesombongan dan tidak masuk neraka orang yang di dalam hatinya terdapat seberat atom dari iman", Rawi berkata: "Lalu seorang berkata: "Sesungguhnya mengagumkan diriku bahwa perkataanku bagus dan sandalku bagus", Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah itu senang kepada sesuatu yang bagus, tetapi kesombongan adalah orang yang menolak kebenaran dan menghina manusia." bongan adalah orang yang menolak kebenaran dan menghina manusia." Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٢٠٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ رَاشِدٍ

عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَذْهَبُ بِنَفْسِهِ حَتَّى
يَكْتَبَ فِي الْجَبَّارِينَ فَيُصْنِبُهُ مَا أَصَابَهُمْ».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

2068. Abu Kurab menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Umar bin Basyid dan Iyas bin Salamah bin Al Akwa' dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang selalu menyombongkan dirinya sehingga ditulis termasuk golongan orang-orang yang sombong lalu menyimpannya apa yang menimpa mereka."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٢٠٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيْسَى بْنِ يَزِيدَ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا
شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبَّاسٍ
عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ بْنِ مَطْعَمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: يَقُولُونَ لِي فِي النَّبِيِّ
وَقَدَرَكَيْتُ الْجَمَارَ وَلَيْسَتْ الشَّمْلَةُ وَقَدْ حَلَبْتُ الشَّاةَ وَقَدْ قَالَ
لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ فَعَلَ هَذَا فَلَيْسَ فِيهِ مِنَ
الْكِبَرِ شَيْءٌ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

2069. Ali bin Isa bin Yazid Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Diab memberitahukan kepada kami dari Al Qasim bin Abbas dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im dari ayahnya berkata: "Mereka berkata kepada diriku bahwa dalam diriku ada kesombongan sedangkan aku naik keledai dan memakai pakaian mantel dan sungguh aku memeras air susu kambing dan Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Barang siapa berbuat perbuatan ini, maka tidak ada sedikitpun kesombongan dalam dirinya."

٦١- بَابُ مَا جَاءَ فِي حُسْنِ الْخَلْقِ

61. BAB TENTANG PERANGAI YANG BAIK

٢٠٧٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عُمَرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ أَبِي مَلِيكَةَ عَنْ يَعْلَانَ بْنِ مَمْلَكٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خَلْقٍ حَسَنٍ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لِيُبْعِضُ الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ هُرَيْرَةَ وَأَسِيٍّ وَأَسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2070. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah dari Ya'la bin Mamlak dari Ummi Dharda' dari Abi Darda' bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seseorang mu'min di hari kiamat dari pada perangai yang baik, karena sesungguhnya Allah Ta'ala sangat membenci orang yang keji lagi orang yang kotor perkataan." Di dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Abu Hurairah, Anas dan Usamah bin Syarik. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٠٧١- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ اللَّيْثِ عَنْ مَطْرِفٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخَلْقِ، وَإِنْ صَاحِبَ حُسْنِ الْخَلْقِ لِيَبْلُغَ بِهِ دَرَجَةَ صَاحِبِ

الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2071. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Qubaishah bin Al Laits menceritakan kepada kami dari Atha' dari Mutharrif dari Atha' dari Umid Darda' dari Abid Darda' berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada sesuatu yang diletakkan di timbangan yang lebih berat dari pada perangai yang baik dan sesungguhnya pemilik perangai yang baik mencapai derajat pemilik puasa dan shalat." Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

٢٠٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ حَدَّثَنَا شَيْبَانِي عَنْ أَبِي عَمْرٍو عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يَدْخُلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ، قَالَ: تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخَلْقِ. وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يَدْخُلُ النَّاسَ النَّارَ، قَالَ: الْفَمُّ وَالْفَرْجُ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ هُوَ ابْنُ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَوْدِيِّ.

2072. Abu Kuraib Muhammad bin Al-A'la menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari ayahku dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. ditanya tentang sebanyak-banyak sebab yang memasukkan manusia ke dalam sorga. Beliau bersabda: "Yaitu taqwa kepada Allah dan perangai yang baik", dan beliau ditanya tentang sebanyak-banyak sebab yang memasukkan manusia ke dalam neraka, beliau bersabda: "Yaitu mulut dan kemaluan". Hadits ini adalah shahih gharib, Abdullah bin Idris adalah bin Yazid bin Abdur Rahman Al-Audi.

٢٠٧٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا أَبُو وَهَبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ، أَنَّهُ وَصَفَ حُسْنَ الْخَلْقِ فَقَالَ: هُوَ بَسْطُ الْوَجْهِ، وَبِنْدُ الْعُرْفِ، وَكَفُّ الْأَدَى.

2073. Ahmad bin Abdah menceritakan kepada kami, Abu Wahab memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Al-Mubarak bahwa menerangkan perangai yang baik lalu dia berkata: "Perangai yang baik adalah muka berseri, memberikan kebaikan dan mencegah bahaya."

٦٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْإِحْسَانِ وَالْعَفْوِ

62. BAB TENTANG BERBUAT BAIK DAN MEMAAFKAN

٢٠٧٤- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ وَعَمْرُو بْنُ غِيْلَانَ، قَالُوا أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ عَنْ سَفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْأَخْوَصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرَّجُلُ أَمْرِي بِهِ فَلَا يَقْرِي بِي وَلَا يُصَيِّفُنِي فَيَمُرُّ بِي أَفَأَجْزِي بِهِ؟ قَالَ: لَا، أَقْرِهِ. قَالَ وَرَأَيْتَ رَتَّ الثِّيَابِ فَقَالَ: هَلْ لَكَ مِنْ مَالٍ؟ قَالَ قُلْتُ: مِنْ كُلِّ الْمَالِ قَدْ أَعْطَانِي اللَّهُ مِنَ الْإِبِلِ وَالْغَنَمِ، قَالَ: فَلْيَرِّ عَلَيْكَ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو الْأَخْوَصِ اسْمُهُ عَوْفُ بْنُ مَالِكِ بْنِ نَضْلَةَ الْجَشْمِيُّ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ «أَقْرِهِ» يَقُولُ أَضْفِهِ، وَالْقَرِيُّ: الضِّيَافَةُ.

2074. Bundar dan Ahmad bin Mani' dan Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abu Ahmad memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Abi Ishaq dari Abil-Ahwash dari ayahnya berkata: "Aku berkata Wahai Rasulullah seseorang yang aku menjumpainya lalu dia tidak mau menjamuku kemudian dia menjumpaiiku, apakah aku membalasnya?" Beliau bersabda: "Jangan, jumlah dia; ayahku berkata: "dan beliau melihat kepadaku berpakaian jelek lalu beliau bersabda: "Apakah kamu mempunyai uang?" Dia berkata: "Sebagian harta yang diberikan oleh Allah kepadaku yaitu onta dan

kambing." Beliau bersabda: "Tampilkanlah nikmat yang diberikan kepadamu." Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Jabir dan Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan shahih. Abul-Ahwash namanya adalah Auf bin Malik bin Nadhlah Al-Jasyami. Arti kata "أقري" ialah jumlah dia وَالْقَرِيُّ artinya menjamu tamu.

٢٠٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَمِيْعٍ عَنِ أَبِي الطَّفَيْلِ عَنْ حَدِيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَكُونُوا أُمَّةً تَقُولُونَ إِنَّ أَحْسَنَ النَّاسِ أَحْسَنُنَا، وَإِنْ ظَلَمُوا ظَلَمْنَا، وَلَكِنْ وَطِنُوا أَنْفُسَكُمْ إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ أَنْ تَحْسِنُوا وَإِنْ أَسَاءُوا فَلَا تَظْلَمُوا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْحَقْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2075. Abu Hisyam Ar Rifa'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Al-Walid bin Abdillah bin Jumai' dari Abil-Thufail dari Hudzaifah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menjadi orang yang tidak punya pendirian kamu berkata "kalau manusia berbuat kebaikan, maka aku pun berbuat kebaikan, kalau mereka berbuat aniaya, maka aku pun berbuat aniaya", tetapi kuatkan pendirianmu kalau manusia berbuat kebaikan, kamupun berbuat kebaikan dan kalau mereka berbuat kejelekan, maka janganlah kamu berbuat aniaya". Hadits ini adalah hasan gharib, aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٦٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي زِيَارَةِ الْإِخْوَانِ

63. BAB TENTANG BERKUNJUNG KEPADA SESAMA SAUDARA

٢٠٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَالْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي كَبْشَةَ الْبَصْرِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا يُوْسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّامِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو سِنَانٍ الْقَسَمَانِيُّ

فِي التَّارِ . « وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو وَأَبِي بَكْرَةَ وَأَبِي أَمَامَةَ وَعِمْرَانَ بْنِ حَصِينٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2077. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abadah bin Sulaiman dan Abdur Rahim dan Muhammad bin Bisyr memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr, Abu Salamah memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Malu itu sebagian dari iman, omong kotor itu dari keras hati dan keras hati itu di neraka." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar Abi Umamah dan Imran bin Hushain. Hadits ini adalah hasan shahih.

٦٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّائِي وَالْعَجَلَةِ

65. BAB TENTANG PELAN - PELAN DAN TERGESA - GESA

٢٠٧٨- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَانَ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَالِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُرَيْجِ بْنِ الْمُرِّيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «السَّمْتُ الْحَسَنُ وَالتَّوَدُّةُ وَالْإِقْتِصَادُ جُزْءٌ مِنْ أَرْبَعَةٍ وَعِشْرِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ» . وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2078. Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais memberitahukan kepada kami, dari Abdillah bin Imran dari Ashim Al-Ahwal dari Abdillah bin Sarjis Al-Muzani, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tingkah laku yang baik, pelan-pelan dalam mengerjakan urusan dan berlaku sederhana adalah satu bagian dari dua puluh empat bagian sifat-sifat kenabian". Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas. Hadits ini adalah hasan gharib.

عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي سُودَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ زَارَ أَخَاهُ فِي اللَّهِ نَادَاهُ مُنَادَانِ طِبْتِ وَطَابَ مَمْسَاكَ وَتَبَوَّاتِ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا» . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ . وَأَبُو سَيْنَانَ اسْمُهُ عَيْسَى بْنُ سَيْنَانَ . وَقَدْ رَوَى حَمَّادُ بْنُ سَامَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا مِنْ هَذَا .

2076. Muhammad bin Basysyar dan Al-Husain bin Abi Kabsyah Al Bashri menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Yusuf bin Ya'kub As Sadusi menceritakan kepada kami, Abu Sinan Al Qasmani memberitahukan kepada kami dari Utsman bin Abi Saudah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa menjenguk orang sakit atau berkunjung pada saudaranya karena Allah, maka malaikat memanggilnya mudah-mudahan penghidupanmu sejahtera dan tingkah lakumu baik dan kamu bertempat tinggal di surga." Hadits ini adalah gharib. Abu Sinan namanya adalah Isa bin Sinan. Hammad bin Salamah benar-benar adalah Isa bin Sinan. Hammad bin Salamah benar-benar meriwayatkan dari Tsabit dari Abi Rafi' dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw sedikit dari hadits ini.

٦٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْحَيَاءِ

64. BAB TENTANG MALU

٢٠٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا عَبْدَةُ بْنُ سَلِيمَانَ وَعَبْدُ الرَّحِيمِ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَشْرِعٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، أَخْبَرَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ، وَالْإِيمَانُ فِي الْجَنَّةِ، وَالْبَدَاءُ مِنَ الْجَفَاءِ، وَالْجَفَاءُ

فِي عَبْدِ الْمُهِمِينَ بْنِ عَبَّاسٍ وَصَعْفَةَ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ .

2081. Abu Mush-ab Al-Madini menceritakan kepada kami, Abdul Muhaimin bin Abbas bin Sahl bin Sa'ad As Saidi memberitahukan kepada kami, dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Bertindak pelan-pelan adalah dari Allah, bertindak tergesa-gesa adalah dari syaitan".

Hadits ini adalah gharib, sebagian ahli ilmu membicarakan tentang Abdul-Muhaimin bin Abbas dan menganggap dia lemah dari segi hafalannya.

٦٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّفْقِ

66. BAB TENTANG BERTINDAK LEMAH LEMBUT

٦٠٨٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو، أَخْبَرَنَا سَفْيَانٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ أَبِي مَلِيكَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ مَمْلَكٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَعْطَى حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ فَقَدْ أَعْطَى حَظَّهُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَنْ حَرَمَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ فَقَدْ حَرَمَ حَظَّهُ مِنَ الْخَيْرِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَجَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2082. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Dinar dari Ibnu Abi Mulaikah dari Ya'la bin Mamlak dari Ummid Darda' dari Abid Darda' dari Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa diberi bahagiannya dari lemah lembut, maka dia telah diberi bahagiannya dari kebaikan. Dan barangsiapa dihalang-halangi bahagiannya dari lemah lembut maka dia telah dihalang-halangi bahagiannya dari kebaikan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Jarir bin Abdillah dan Abi Hurairah. Hadits ini adalah hasan shahih.

٦٠٧٩- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِمْرَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرِجٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَنَمْ يَذْكُرُ فِيهِ عَنْ عَاصِمٍ، وَالصَّحِيحُ حَدِيثُ نَصْرِ بْنِ عَلِيٍّ.

2079. Qutaibah menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Imran dari Abdillah bin Sarjis dari Rasulullah saw. seperti hadits Nashr bin Ali, tetapi tidak menyebutkan dalam sanadnya dari Ashim. Yang shahih adalah hadits Nashr bin Ali.

٦٠٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَزِيْعٍ أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ عَنْ قُرَّةِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي جَمْرَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَشِيْحِ عَبْدِ الْقَيْسِ: إِنَّ فِيكَ حَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ: الْحِمَامُ وَالْأَنَاةُ». وَفِي الْبَابِ عَنِ الْأَشِيْحِ الْعَصْرِيِّ.

2080. Muhammad bin Abdillah bin Bazi' menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al-Mufadhhal memberitahukan kepada kami dari Qurrah bin Khalid dari Abi Jamrah dari Ibnu Abbas, "Bawha Rasulullah saw. bersabda kepada Asyajj Abdul Qais: "Sesungguhnya di dalam dirimu terdapat dua perangai yang dicintai oleh Allah yaitu santun dan pelan-pelan". Dalam bab ini terdapat hadits dari Al-Asyaji Al-Ashri.

٦٠٨١- حَدَّثَنَا أَبُو مَصْعَبٍ الْمَدِينِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمُهِمِينَ بْنُ عَبَّاسٍ ابْنُ سَهْلٍ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْأَنَاةُ مِنَ اللَّهِ وَالْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ

٦٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي دَعْوَةِ الْمَظْلُومِ

67. BAB TENTANG DO'A ORANG YANG TERANIAYA

٢٠٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ عَنْ مَعْبَدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: إِنِّي دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ.» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو مَعْبَدٍ اسْمُهُ نَافِدٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَبِي سَعِيدٍ.

2083. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Zakaria bin Ishaq dari Yahya bin Abdillah bin Shaifi dari Ma'bad dari Ibnu Abbas "Bahwa Rasulullah saw. mengutus Mu'adz ke negeri Yaman lalu bersabda: "Takutlah kepada do'a orang yang teraniaya, karena sesungguhnya tidak ada penghalang antara dia dan Allah". Hadits ini adalah hasan shahih, Abu Ma'bad namanya adalah Nafidz. Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas, Abu Hurairah, Abdillah bin Amr dan Abi Sa'id.

٦٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي خُلُقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

68. BAB TENTANG PERANGAI RASULULLAH SAW.

٢٠٨٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الصُّبَيْعِيُّ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ قَالَ: «خَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ فَمَا قَالَ لِي أَقْفَ قَطُّ، وَمَا قَالَ لِي شَيْءٌ صَنَعْتَهُ لَمْ

صَنَعْتَهُ؟ وَلَا لِي شَيْءٌ تَرَكْتَهُ لَمْ تَرَكْتَهُ؟ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ خُلُقًا وَمَا مَسِسْتُ خَرًّا قَطُّ وَلَا حَرِيرًا وَلَا شَيْئًا كَانَ الْيَمَنُ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا شَمَمْتُ مِسْكَ قَطُّ وَلَا عَطَّرَ كَانِ أَطْيَبَ مِنْ عَرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.» وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَالْبَرَاءِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2084. Qutaibah menceritakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman Adh Dhubai memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas berkata: "Aku melayani Rasulullah saw. selama sepuluh tahun, beliau tidak pernah bersabda kepadaku Uf sama sekali dan beliau tidak bersabda terhadap sesuatu yang aku lakukannya mengapa kamu melakukannya?, dan terhadap perkara yang aku tinggalkan mengapa kamu tinggalkan? Rasulullah saw. adalah orang yang paling baik perangainya dan aku tidak pernah menyentuh kain dari bulu sama sekali dan tidak pula kain sutra dan tidak pula sesuatu yang lebih halus dari pada tapak tangan Rasulullah saw. dan aku tidak pernah mencium banyak misik sama sekali dan tidak pula wangi-wangian yang lebih harum baunya daripada keringat Rasulullah saw."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Al-Bara'. Hadits ini hasan shahih.

٢٠٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ أَنَسُ بْنُ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ اللَّهِ الْمُجَدِّيَّ يَقُولُ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: «لَمْ يَكُنْ فَاحِشًا وَلَا مَتَفَحِّشًا وَلَا مَصْحَابًا فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا مَجْزِيًّا بِالسِّيَةِ السِّيَةِ وَلَكِنْ يَغْفُو وَيَصْفَحُ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيُّ اسْمُهُ
عَبْدُ بْنُ عَبْدِ، وَيُقَالُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ.

2085. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Da-
wud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada
kami dari Abi Ishaq berkata: "Aku mendengar Abu Abdillah Al-Jadali
berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah tentang perangai Rasulullah
saw. lalu beliau berkata: "Rasulullah saw. bukanlah orang yang keji,
bukan orang sengaja berbuat keji, bukan orang yang suka berteriak-
teriak di pasar dan tidak membalas kejelekan dengan kejelekan tetapi
beliau adalah suka memaafkan dan berjabat tangan."
Hadits ini adalah hasan shahih, Abu Abdillah Al-Jadali namanya adalah
Abd bin Abd dan dipanggil Abdur Rahman bin Abd.

٦٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي حَسَنِ الْعُرْدِ

69. BAB TENTANG MEMELIHARA IKATAN YANG BAIK

٢٠٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامِ الرَّفَاعِيُّ أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ
عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «مَا غَرَّتْ عَلَى
أَحَدٍ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا غَرَّتْ عَلَى خَدِيجَةَ
وَمَا بِي أَنْ أَكُونَ أَدْرَكْتَهَا وَمَا ذَاكَ إِلَّا لِكَثْرَةِ ذِكْرِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَا، وَإِنْ كَانَ لِيَدُ مِخِ الشَّاةِ فَيَتَسَبَّعُ بِهَا
صَدَائِقَ خَدِيجَةَ فِيهَا هِيَ الْهَيْئُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

2086. Abu Hisyam Ar Rifai menceritakan kepada kami, Hafsh bin
Ghiyats menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya
dari Aisyah berkata: "Aku tidak cemburu kepada seseorang dari istri
Rasulullah saw sebagaimana aku cemburu kepada Khadijah pada hal
aku tidak menjumpainya. Demikian itu hanya karena Rasulullah saw se-

ring menyebutnya dan sesungguhnya beliau menyembelih kambing lalu
berusaha mencari teman-teman dekatnya kemudian menghadiahkannya
kepada mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٧٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي مَعَالِي الْأَخْلَاقِ

70. BAB TENTANG AKHLAK YANG MULIA

٢٠٨٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ خِرَاشٍ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا
حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ أَخْبَرَنَا مَبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ حَدَّثَنِي عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ
سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ مِنْ أَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ أَنْ تَقْرُبَ مِنْ مَجْلِسِ يَوْمِ
الْقِيَامَةِ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا، وَإِنَّ مِنْ أَبْغَضِكُمْ إِلَيَّ وَأَبْعَدِكُمْ
مِثِّي يَوْمَ الْقِيَامَةِ الثَّرْتَارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ وَالْمُتَفَهِّمُونَ، قَالُوا:
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا الثَّرْتَارِينَ وَالْمُتَشَدِّقِينَ فَمَا الْمُتَفَهِّمُونَ؟
قَالَ الْمُتَكَبِّرُونَ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. الثَّرْتَارُ: هُوَ كَثِيرُ الْكَلَامِ، وَالْمُتَشَدِّقُ:
هُوَ الَّذِي يَتَطَاوَكُ عَلَى النَّاسِ فِي الْكَلَامِ وَيَبْدُو عَلَيْهِمْ. وَرَوَى
بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْمُبَارَكِ بْنِ فَضَالَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَمْ يَذْكُرْ
فِيهِ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ. وَهَذَا أَصَحُّ.

2087. Ahmad bin Al-Hasan bin Khirasy Al-Baghdadi menceritakan
kepada kami, Habban bin Hilal memberitahukan kepada kami Mubarak

bin Fadhalah memberitahukan kepada kami, Abdur Rabbih bin Said memberitahukan kepadaku dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Jabir bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang sangat dicintai olehku dan orang yang paling dekat kedudukannya dariku di hari qiyamat adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dan sesungguhnya orang yang paling dibenci olehku di antara kamu dan orang yang paling jauh dariku di hari qiyamat adalah orang yang banyak bicara, dan orang yang melantur dan keji, dan mutafaihiqun?" Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, sungguh kami telah mengerti orang yang banyak bicara dan tapi apa arti Al-Mutafaihiqun?" Beliau bersabda: "Yaitu orang yang sombong."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Hurairah. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Ats-Tsartsyar: orang yang banyak bicara, Al-Mutasyaddiq: orang yang melantur dan keji dalam perbuatan kepada manusia. Sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Al-Mubarak bin Fadhalah dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Jabir dari Rasulullah saw. tapi tidak menyebutkan didalam sanadnya dari Abdu Rabbih bin Said, dan hadits ini adalah lebih shahih.

٧١- بَابُ مَا جَاءَ فِي اللَّعْنِ وَالطَّعْنِ

71. BAB TENTANG KUTUKAN DAN CERCAAN

٢٠٨٨- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ سَلَمٍ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَكُونُ الْمُؤْمِنُ لَعَانًا». وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: «لَا يَنْبَغِي لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يَكُونَ لَعَانًا».

2088. Bundar menceritakan kepada kami, Abu Amir memberitahukan kepada kami dari Katsir bin Zaid dari Salim dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang mu'min tidak boleh menjadi orang ahli pengutuk." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud,

hadits ini adalah hasan gharib. Sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dengan sanad ini dari Rasulullah saw. dan Beliau bersabda: "Seorang mu'min tidak patut menjadi orang ahli pengutuk."

٧٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَثْرَةِ الْغَضَبِ

72. BAB TENTANG SERING MARAH

٢٠٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: عَامِنِي شَيْئًا وَلَا تُكْثِرْ عَلَيَّ لَعْنًا أَعْيَهُ. قَالَ: لَا تَغْضَبْ. فَرَدَّدَ ذَلِكَ مَرَارًا، كُلَّ ذَلِكَ يَقُولُ لَا تَغْضَبْ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَسُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَأَبُو حَصِينٍ إِسْمُهُ عَثْمَانُ بْنُ عَاصِمِ الْأَسَدِيِّ.

2089. Abu Kuraib menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Ayasy memberitahukan kepada kami dari Abi Hashin dari Abi Shalih dari Abi Hurairah berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah saw. lalu berkata: "Ajarkanlah aku dan janganlah mengajarkan kepadaku sesuatu yang banyak agar aku dapat mengingatnya", Beliau bersabda: "Janganlah marah". Dia mengulangi pertanyaan beberapa kali, setiap pertanyaan beliau bersabda: "Janganlah marah." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said dan Sulaiman bin Shurad. Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini. Abu Hashin namanya adalah Utsman bin Ashim Al-Asadi.

٧٣- بَابٌ فِي كُظْمِ الْغَيْظِ

73. BAB TENTANG MENAHAN MARAH

٢٠٩٠. حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّودِيُّ وَعَبْرُ وَاحِدٍ، قَالُوا:
تَبَّانَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْقُرَيْيُّ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ حَدَّثَنِي
أَبُو مَرْحُومٍ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ
الْجُهَيْنِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ كُظِمَ
غَيْظًا وَهُوَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَنْفِذَهُ دَعَاهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُؤُوسِ
الْمَخْلُوقِ حَتَّى يَخْتِيرَهُ فِي آيَةِ الْحُورِ شَاءَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

2090. Al-Abbas bin Muhammad Ad Dudi dan tidak hanya seorang menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abdullah bin Yazid Al-Mugri menceritakan kepada kami, Said bin Abi Ayyub memberitahukan kepada kami, Abu Marhum Abdur Rahim bin Maimun menceritakan kepadaku dari Sahl bin Muadz bin Anas Al-Juhani dari ayahnya dari Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa menahan marah sedangkan dia mampu melampiaskannya, maka Allah memanggilnya di hari qiamat di hadapan para makhluk sehingga menyuruh dia memilih mana bidadari yang dia kehendaki". Hadits ini adalah hasan gharib.

٧٤- بَابٌ مَا جَاءَ فِي إِجْلَالِ الْكَبِيرِ

74. BAB TENTANG MENGHORMATI ORANG YANG LEBIH

٢٠٩١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ بَيَّانٍ الْعَقِيلِيُّ،
حَدَّثَنِي أَبُو الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا أَكْرَمَ شَابًّا شَبَّ شَيْخًا لِسِنِّهِ إِلَّا قِيضَ

اللَّهُ لَهُ مِنْ يَكْرَمِهِ عِنْدَ سِتِّهِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا
مِنْ حَدِيثِ هَذَا الشَّيْخِ يَزِيدَ بْنِ بَيَّانٍ وَأَبُو الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ أَخِي.

2091. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Yazid bin Bayan Al-Uqaili memberitahukan kepada kami Abdur Rahhal Al-Anshari menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah seorang pemuda menghormati orang tua karena tuanya, melainkan Allah mewakili baginya orang yang menghormatinya ketika dia telah tua." Hadits ini adalah gharib, Aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Syaikh Yazid bin Bayan. Abdur Rahhal Al Anshari adalah orang lain.

٧٥- بَابٌ مَا جَاءَ فِي الْمَتَّاجِرِينَ

75. BAB TENTANG DUA ORANG YANG SALING MEMUTUSKAN HUBUNGAN

٢٠٩٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَهْلِ
بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: «تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ
فِيهِمَا مَنْ لَا يَشْرِكُ بِاللَّهِ إِلَّا الْمَتَّاجِرِينَ يَقُولُ: رَدُّوا هَذِينَ
حَتَّى يَصْطَلِحَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَيُرْوَى فِي
بَعْضِ الْحَدِيثِ: «دَرُّوا هَذِينَ حَتَّى يَصْطَلِحَا». وَمَعْنَى
قَوْلِهِ الْمَتَّاجِرِينَ: يَعْنِي الْمَتَّصِرِينَ. وَهَذَا مِثْلُ مَا رَوَى
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تَحْلِلْ لِسُلَيْمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ
فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ».

2092. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw, bersabda: "Pintu-pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis lalu diampuni pada hari itu orang yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu selain dua orang yang saling memutuskan hubungan, Allah berfirman: "Kembalikanlah dua orang ini sehingga mereka berdamai". Hadits ini adalah hasan shahih. Diriwayatkan dalam sebagian hadits: "Tinggalkanlah dua orang ini sehingga mereka berdamai". Arti kata Al-Mutahajirain yaitu dua orang yang memutuskan hubungan. Hadits ini seperti hadits dari Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh seorang muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya lebih dari tiga hari."

٧٦. بَابُ مَا جَاءَ فِي الصَّبْرِ

76. BAB TENTANG KESABARAN

٢٠٩٢. حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ أَبِي سَعِيدٍ: «أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ، ثُمَّ سَأَلُوا فَأَعْطَاهُمْ، ثُمَّ قَالَ: مَا يَكُونُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أَدَّخِرَهُ عَنْكُمْ، وَمَنْ يَسْتَعِنِ بِغِنَاهِ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَعِفَّ يُعْفَ اللَّهُ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصِرَّهُ اللَّهُ، وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ شَيْئًا هُوَ خَيْرٌ وَأَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ». وَفِي الْبَابِ عَنِ أَنَسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَيُرْوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ مَالِكٍ: «فَلَنْ أَدَّخِرَهُ عَنْكُمْ، وَيُرْوَى عَنْهُ: فَلَمْ أَدَّخِرْهُ عَنْكُمْ». وَالْمَعْنَى فِيهِ وَاحِدٌ يَقُولُ: «لَنْ أَحْبِسَهُ عَنْكُمْ».

2093. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Atha' bin Yazid dari Abi Said: "Bahwa sekelompok dari golongan Anshar meminta sesuatu kepada Rasulullah saw. lalu beliau memberikannya kepada mereka kemudian mereka meminta sesuatu kepada beliau, beliau memberikannya kepada mereka kemudian bersabda: "Harta yang aku miliki tidak akan aku simpannya dari kamu. Barang siapa merasa kaya maka Allah menjadikannya kaya. Barangsiapa yang berusaha memelihara diri maka Allah akan memeliharanya. Barang siapa bersabar maka Allah memberinya kesabaran. Tidaklah seorang diberi sesuatu yang lebih dan lebih luas dari pada kesabaran". Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas. Hadits ini adalah hasan shahih. Hadits ini diriwayatkan dari Malik: *فَلَمْ أَدَّخِرْهُ عَنْكُمْ*, dan diriwayatkan pula da-

rinya *فَلَنْ أَدَّخِرْهُ عَنْكُمْ* dengan arti yang sama yaitu: "Tidak akan aku menyimpannya dari kamu."

٧٧. بَابُ مَا جَاءَ فِي ذِي الْوَجْهَيْنِ

77. BAB TENTANG ORANG BERMUKA DUA

٢٠٩٤. حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ذَا الْوَجْهَيْنِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمَّارٍ وَأَنَسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2094. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sejelek-jelek manusia di sisi Allah di hari qiamat adalah orang yang bermuka dua." Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas. Hadits ini hasan shahih.

٧٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي النَّمَامِ

78. BAB TENTANG ORANG AHLI PENGADU DOMBA

٢٠٩٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ
إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ عَلَى حَدِيفَةَ بْنِ
الْيَمَانِ فَقِيلَ لَهُ هَذَا يَبْلُغُ الْأُمْرَاءَ الْحَدِيثَ عَنِ النَّاسِ،
فَقَالَ حَدِيفَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
«لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَاتٌ». قَالَ سُفْيَانُ: وَالْقَتَاتُ النَّمَامُ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2095. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Manshur dari Ibrahim dari Hamman bin Al-Harits berkata: "Seseorang menjumpai Hudzaifah bin Al-Yaman lalu dikatakan kepadanya, orang ini menyampaikan pembicaraan manusia kepada para pejabat pemerintahan". Hudzaifah berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak masuk sorga pengadu domba." Sufyan berkata: *القَتَاتُ* artinya pengadu domba". Hadits ini adalah hasan shahih.

٧٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْعِيِّ

79. BAB TENTANG SEDIKIT BICARA

٢٠٩٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ أَبِي
غَسَّانَ مُحَمَّدِ بْنِ مَطْرَفٍ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْحَيَاءُ وَالْعِيُّ شُعْبَتَانِ

مِنَ الْإِيمَانِ، وَالْبَدَاءُ وَالْبَيَانُ شُعْبَتَانِ مِنَ التَّفَاقِيهِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ إِثْمًا تَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ أَبِي
غَسَّانَ مُحَمَّدِ بْنِ مَطْرَفٍ، قَالَ: وَالْعِيُّ قِلَّةُ الْكَلَامِ، وَالْبَدَاءُ
هُوَ الْفَحْشُ فِي الْكَلَامِ، وَالْبَيَانُ هُوَ كَثْرَةُ الْكَلَامِ، مِثْلُ
هُؤُلَاءِ الْخُطَبَاءِ الَّذِينَ يُخْطَبُونَ فَيُوسِعُونَ فِي الْكَلَامِ وَ
يَتَفَصَّحُونَ فِيهِ مِنْ مَدْحِ النَّاسِ فِيمَا لَا يَرْضَى اللَّهُ.

2096. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami dari Abi Ghassan Muhammad bin Mutharrif dari Hasan bin 'Athiyyah dari Abi Umamah dari Rasulullah saw. bersabda: "Malu dan sedikit bicara adalah dua cabang dari iman. Keji dalam perkataan dan banyak perkataan dengan kata-kata yang fasih adalah dua cabang dari nifaq". Hadits ini adalah hasan gharib. Aku hanya mengetahuinya dari hadits Abi Ghassan Muhammad bin Mutharrif dia berkata: *الْبَدَاءُ* artinya sedikit bicara *الْعِيُّ* artinya keji dalam perkataan, *الْبَيَانُ* artinya banyak perkataan seperti mereka yang berkhotbah lalu memperpanjang lebarakan dalam perkataannya dan berusaha berbicara dengan fasih dalam memuji manusia dengan cara yang tidak disenangi Allah.

٨٠- بَابُ مَا جَاءَ إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ سِحْرًا

80. BAB TENTANG SEBAGIAN KETERANGAN ADALAH SEPERTI SIHIR

٢٠٩٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ زَيْدِ
بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي عُمَرَ أَنَّ رَجُلَيْنِ قَدِمَا فِي زَمَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخُطِبَا فَعَجِبَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِهِمَا، فَالتَفَتَ

إِلَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: «إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ سِحْرًا، وَإِنَّ بَعْضَ الْبَيَانِ سِحْرٌ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمَّارِ بْنِ مَسْعُودٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2097. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari Ibnu Umar bahwa dua orang lelaki datang pada masa Rasulullah saw. lalu mereka berkhotbah kemudian manusia kagum terhadap perkataan mereka lalu Rasulullah berpaling kepada kami kemudian bersabda: "Sesungguhnya sebagian keterangan itu (seperti) sihir dan sesungguhnya sebagian keterangan itu (seperti) sihir."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Amar Ibnu Mas'ud dan Abdullah bin Asyasyikhkhair. Hadits ini adalah hasan shahih.

٨١- بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّوَاضِعِ

81. BAB TENTANG RENDAH DIRI

٢٠٩٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ لَعْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ رَجُلًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي كُبَيْشَةَ الْأَنْمَارِيِّ وَأَسْمَةَ عُمَرَ بْنِ سَعْدٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2098. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami, dari Al-A'la bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sedekah tidak mengurangi harta, dan Allah tidak menambah seseorang de-

ngan memaafkan melainkan derajat kemuliaan dan seseorang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah mengangkat derajatnya". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdur Rahman bin Auf, Ibnu Abbas dan Abi Kabsyah Al-Anmari dan namanya adalah Umar bin Said. Hadits ini adalah hasan shahih.

٨٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الظُّلْمِ

82. BAB TENTANG PERBUATAN ANIAYA

٢٠٩٩- حَدَّثَنَا عَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الظُّلْمُ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَائِشَةَ وَأَبِي مُوسَى وَأَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عُمَرَ.

2099. Abbas Al-Anbari menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami dari Abdul Aziz bin Abdillah bin Abi Salamah dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw. bersabda: "Perbuatan aniaya adalah merupakan kegelapan-kegelapan di hari qiamat." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr, Aisyah, Abu Musa dan Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits ibnu Umar.

٨٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي تَرْكِ الْعَيْبِ لِلنِّعْمَةِ

83. BAB TENTANG TIDAK MENCATAT KENIKMATAN

٢١٠٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ عَنْ سَفْيَانَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

« مَا عَابَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ، كَانَ إِذَا
 اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَالْأَتْرَكَهُ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .
 وَأَبُو حَازِمٍ هُوَ الْأَشْجَعِيُّ وَاسْمُهُ سَلْمَانَ مَوْلَى عُرَّةَ
 الْأَشْجَعِيَّةِ .

2100. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul-
 lah bin Al-Mubarak memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Al-
 A'masy dari Abi Hazim dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah tidak
 pernah mencacat makanan sama sekali, Beliau jika menginginkannya
 maka memakannya dan kalau tidak menginginkannya maka meninggalkannya."
 Hadits ini adalah hasan shahih. Abu Hazim adalah Al-Asyjai dan namanya adalah Salman hamba sahaya Azzah Al-Asyjaiyyah.

٨٤ - بَابُ مَا جَاءَ فِي تَعْظِيمِ الْمُؤْمِنِ

84. BAB TENTANG MENGAGUNGKAN ORANG MU'MIN

١٠١. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَكْثَمَ وَابْنُ جَرُودٍ بِنِ مَعَاذٍ، قَالَا أَخْبَرَنَا
 الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا الْمُحْسِنُ بْنُ وَقِيدٍ عَنْ أَوْفَى بْنِ دَلْهِمٍ
 عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْمُنْبَرِ فَنَادَى بِصَوْتٍ رَفِيعٍ قَالَ: يَا مَعْشَرَ مَنْ أَسْلَمَ
 بِلِسَانِهِ وَلَمْ يَفِضْ الْإِيمَانَ إِلَى قَلْبِهِ، لَا تُؤْذُوا الْمُسْلِمِينَ وَلَا
 تَعْتَرَوْهُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا عَوْرَاتِهِمْ، فَإِنَّهُ مَنْ يَتَّبِعْ عَوْرَةَ أَخِيهِ
 الْمُسْلِمِ تَتَّبِعْ اللَّهُ عَوْرَتَهُ، وَمَنْ يَتَّبِعْ اللَّهُ عَوْرَتَهُ يَفْضَحْهُ وَلَوْ
 فِي جَوْفِ رَحْلِهِ». قَالَ: وَنَظَرَ ابْنُ عَمْرٍو مِمَّا إِلَى الْبَيْتِ أَوْ إِلَى

الْكَعْبَةِ فَقَالَ: مَا أَعْظَمَكَ وَأَعْظَمَ حُرْمَتِكَ، وَالْمُؤْمِنِ أَعْظَمَ
 حُرْمَةً عِنْدَ اللَّهِ مِنْكَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا
 مِنْ حَدِيثِ الْمُحْسِنِ بْنِ وَقِيدٍ. وَقَدْ رَوَى إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
 السَّمَرْقَنْدِيُّ عَنْ حُسَيْنِ بْنِ وَقِيدٍ لِحُوهٍ. وَقَدْ رَوَى عَنْ أَبِي
 بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَحْوَهُ هَذَا .

2101. Yahya bin Aktsam dan Al-Jarud bin Muadz menceritakan ke-
 pada kami, mereka berkata: "Al-Fadhl bin Musa memberitahukan ke-
 pada kami, Al Husain bin Waqid memberitahukan kepada kami, dari
 Aufa bin dalham dari Nafi dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw.
 naik membar lalu memanggil dengan suara keras, Beliau bersabda: "Hai
 golongan orang yang masuk islam dengan mulutnya tapi imannya tidak
 sampai ke hatinya, janganlah menyakiti kaum muslimin dan janganlah
 mencacat mereka dan janganlah menyelidiki kejelekan mereka karena
 sesungguhnya orang menyelidiki kejelekan saudaranya sesama muslim,
 maka Allah menyelidiki kejelekannya. Dan barang siapa diselidiki ke-
 jelekannya oleh Allah, maka Allah membuka kejelekannya walaupun di-
 rahasiakan di lobang kendaraannya." Rawi berkata: "Ibnu Umar me-
 mandang ke Baitullah atau ke Ka'bah lalu berkata: "Betapa agung kamu
 dan betapa agung kehormatanmu dan orang mu'min lebih agung ke-
 hormatannya di sisi Allah dari pada kamu".
 Hadits ini adalah hasan gharib, aku tidak mengetahuinya selain dari ha-
 dits Al Husain bin Waqid. Ishaq bin Ibrahim As Samarqandi juga me-
 riwayatkan dari Husain bin Waqid seperti hadits Al-Fadhl bin Musa.
 Dan juga diriwayatkan dari Abi Barzah Al-Aslami dari Rasulullah se-
 perti hadits ini.

٨٥ - بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّجَارِبِ

85. BAB TENTANG PERCOBAAN

٢١٠٢. حَدَّثَنَا قَتِيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ

الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا حَيْمَ إِلَّا ذَوْعَثَرَةٌ، وَلَا حَكِيمٌ إِلَّا ذَوْجَبْرِيَّةٌ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2102. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Al-Harits dari Darraj dari Abil-Haitsam dari Abi Said berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah menjadi orang yang santun dengan sempurna melainkan orang yang mengalami berbuat kesalahan. Dan tidaklah menjadi orang yang bijaksana melainkan orang yang mengalami percobaan." Hadits ini adalah hasan gharib. Aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٨٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَشْبَعِ بِمَا لَمْ يُعْطَهُ

86. BAB TENTANG ORANG YANG PURA-PURA KENYANG DENGAN SESUATU YANG TIDAK DIBERIKAN KEPADANYA

٢١٠٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ عُمَارَةَ ابْنِ عَزِيَّةٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَعْطِيَ عَطَاءً فَوَجَدَ فُلَيْحَ جَزِيَّةٍ، وَمَنْ لَمْ يَجِدْ فُلَيْحًا، فَإِنَّ مِنْ أَثْنَى فَقَدْ شَكَرَ، وَمَنْ كَفَرَ فَقَدْ كَفَرَ، وَمَنْ تَعَلَّى بِمَا لَمْ يُعْطَهُ كَانَ كَلَابِيسَ تَوْبَى زُورٍ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ وَعَمَائِشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ: وَمَنْ كَفَرَ فَقَدْ كَفَرَ، يَقُولُ كَفَرَ تِلْكَ التَّعَمَّةُ.

2103. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy dari Umarah bin Ghaziyyah dari Abiz Zubair dari Jabir dari Rasulullah

SAW bersabda: "Barang siapa diberi suatu pemberian lalu mendapatkan kelapangan, maka hendaklah ia membalasnya, barang siapa tidak mendapatkan kelapangan maka hendaklah menyanjungnya karena sesungguhnya barang siapa menyanjungnya maka itu telah bersyukur. Barang siapa menyembunyikan kenikmatan dengan tanpa membalas dengan pemberian atau sanjungan, maka dia telah mengkufuri kenikmatan. Barang siapa pura-pura kepadanya, maka seperti pemakai dua pakaian dusta."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Asma' binti Abu Bakar dari Aisyah. Hadits ini adalah hasan gharib. Arti kata: وَمَنْ كَفَرَ فَقَدْ كَفَرَ yaitu: mengkufuri kenikmatan.

٨٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الثَّنَاءِ بِالْمَعْرُوفِ

87. BAB TENTANG SANJUNGAN DENGAN CARA YANG BAIK

٢١٠٤- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْبَرِيُّ وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُرُورِيُّ وَكَانَ سَكَنَ بِمَكَّةَ، قَالَ حَدَّثَنَا الْأَخْوَصُ بْنُ جَوَّابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْخَمْسِ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ عُمَانَ التَّمِيدِيِّ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ صَنَعَ إِلَيْهِ مَعْرُوفٌ فَقَالَ لِمَا عَلَيْهِ جَزَاءُ اللَّهِ خَيْرًا فَقَدْ أَبْلَغَ فِي الثَّنَاءِ». هَذَا حَدِيثٌ جَيِّدٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

2104. Ibrahim bin Said Al-Jauhari dan Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwazi dan dia bertempat tinggal di Makkah, mereka berkata: "Al-Ahwash bin Jawwab menceritakan kepada kami dari Su'air bin Al Khims dari Sulaiman At Taimi dari Abi Utsman An Nahdi dari Usamah

bin Zaid berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa diberi suatu pemberian lalu berkata kepada orang yang melakukannya". Mudah-mudahan Allah membalasnya dengan sebaik-baik pembalasan", maka dia telah menyanjung sampai puncaknya."

Hadits ini adalah Jayyid gharib. Aku tidak mengetahuinya dari hadits Usamah bin Zaid melainkan dari sanad ini. Dan juga diriwayatkan dari Abu Hurairah seperti hadits Usamah.

أَبْوَابُ الْكُطْبِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG PENGOBATAN DARI RASULULLAH SAW

١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْحِمِيَةِ

1. BAB TENTANG PENCEGAHAN

١٠٥٠ حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ
حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ عُمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ يَعْقُوبَ
بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ أُمِّ الْمُتَدِيرِ، قَالَتْ: «دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ وَلِنَادِ وَالْمَعْلَقَةُ. قَالَتْ: فَجَعَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ، وَمَعَهُ عَلِيٌّ يَأْكُلُ، فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيِّ مَهْ مَهْ يَا عَلِيُّ فَإِنَّكَ نَاقَةٌ،
قَالَ فَبُطِئَ عَلِيٌّ وَالتَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ، قَالَتْ
فَبَعَلَّتْ لَهُمْ سِلْقًا وَسَعِيرًا، فَقَالَ التَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
يَا عَلِيُّ مِنْ هَذَا فَاصْبِرْ فَإِنَّهُ أَوْفَى لَكَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ، لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ فُلَيْحِ بْنِ سُلَيْمَانَ، وَيُرْوَى
هَذَا عَنْ فُلَيْحِ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

2105. Abbas bin Muhammad Ad Duri menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Fulaih bin Sulai-

man menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abdurrahman dari Ya'qub bin Abi Ya'qub dari Ummil-Mundzir berkata: "Rasulullah SAW masuk kepada rumahku bersama Ali sedangkan kami memiliki kurma muda yang tergantung". Dia berkata: "Lalu Rasulullah SAW memakannya beserta Ali ikut memakannya kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada Ali: "Jangan, jangan memakannya hai Ali, karena sesungguhnya kamu baru sembuh dari sakit". Rawi berkata: "Lalu Ali duduk sedang Rasulullah makan". Ummul Mundzir berkata: "Lalu aku masukkan makanan saliq dan makanan gandum". Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Hai Ali makanlah dari makanan ini karena sesungguhnya ia lebih tepat bagimu."

Hadits ini adalah hasan gharib. Aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Fulaih bin Sulaiman.

Hadits ini juga diriwayatkan dari Fulaih bin Sulaiman dari Ayyub bin Abdur Rahman.

٢١٠٦ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ وَأَبُو دَاوُدَ، قَالَا أَخْبَرَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ أُمِّ الْمُنْذِرِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَوْحِدِيثَ يُونُسَ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ فُلَيْحِ بْنِ سُلَيْمَانَ إِلَّا أَنْتَ قَالَ: «أَنْفَعُ لَكَ» وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ فِي حَدِيثِهِ، حَدَّثَنِيهِ أَيُّوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا حَدِيثٌ جَيِّدٌ عَرِيبٌ.

2106. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Amir dan Abu Dawud memberitahukan kepada kami mereka berkata, Fulaih bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Ayyub bin Abdur Rahman dari Ya'qub bin Abi Ya'qub dari Ummil Mundzil Al-Anshariyyah berkata: "Rasulullah SAW masuk pada rumah kami, lalu Rawi menyebutkan hadits seperti hadits Yunus bin Muhammad dari Fulaih bin Sulaiman kecuali beliau bersabda: "Lebih berguna bagimu."

Muhammad bin Basysyar berkata dalam haditsnya: "Ayyub bin Abdur

Rahman menceritakannya kepadaku.

Hadits ini adalah Jayyid gharib.

٢١٠٧ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَوِيُّ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَمَارَةَ بْنِ عَمْرٍاءَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَمْرٍاءَ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ مَمُودِ بْنِ كَيْدٍ عَنْ قَتَادَةَ بْنِ التَّعْمَانِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا حَمَاهُ الدُّنْيَا كَمَا يَظُنُّ أَحَدُكُمْ يَحْمِي سَقِيمَةَ الْمَاءِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ صُهَيْبٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مَمُودِ بْنِ كَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا.

2107. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad Al-Farwi memberitahukan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Umarah bin Ghaziyyah dari Ashim bin Umar bin Qatadah dari Mahmud bin Labid dari Qatadah bin An Nu'man bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Apabila Allah mencintai seorang hamba, maka Dia menjaganya dari kesenangan dunia sebagaimana seseorang selalu melarang orang sakit dari meminum air."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Shuhaib. Hadits ini adalah hasan gharib. Hadits ini juga diriwayatkan dari Mahmud bin Labid dari Rasulullah SAW secara mursal.

٢١٠٨ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍاءَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَمْرٍاءَ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ مَمُودِ بْنِ كَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْرُوءٌ. وَكَمْ يَذْكَرُ فِيهِ عَنْ قَتَادَةَ بْنِ التَّعْمَانِ، وَقَتَادَةَ بْنِ التَّعْمَانِ الظَّفَرِيُّ هُوَ أَخُو أَبِي سَعِيدٍ

الْخَدْرِيُّ لِأُمِّهِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ لَبِيدٍ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَأَاهُ وَهُوَ غُلَامٌ صَغِيرٌ.

2108. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Abi Amr dari Ashim bin Umar bin Qatadah dari Mahmud bin Labid dari Rasulullah SAW seperti hadits Muhammad bin Yahya, tapi tidak menyebutkan didalam sanadnya dari Qatadah dari Annu'ma. Qatadah bin An Nu'man Azh Zhafari adalah saudara laki-laki Abi Sa'id Al-Hudri seibu. Mahmud bin Labid benar-benar menjumpai masa Rasulullah SAW dan pernah melihat Beliau ketika dia masih kecil.

٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الدَّوَاءِ وَالْمَحْتِ عَلَيْهِ

2. BAB TENTANG BEROBAT DAN ANJURAN BEROBAT

٢١٩- حَدَّثَنَا يَشْرَبُ بْنُ مَعَاذٍ الْعُقَدِيُّ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ: «قَالَتِ الْأَعْرَابُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَتَدَاوَى؟ قَالَ نَعَمْ يَا عِبَادَ اللَّهِ تَدَاوُوا، فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ شِفَاءً أَوْ دَوَاءً، إِلَّا دَاءً وَاحِدًا، فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُوَ؟ قَالَ: الْهَرَمُ.» وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي حُرَايَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2109. Bisyr bin Muadz Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami dari Ziyad bin Ilaqah dari Usamah bin Syarik berkata: "Orang badui berkata: "Wahai Rasulullah kita tidak perlu berobat?" Beliau bersabda: "Ya, hai hamba-hamba Allah, berobatlah karena sesungguhnya Allah tidak menciptakan penyakit me-

lainkan menciptakan pula obatnya, kecuali satu penyakit". Mereka berkata: "Wahai Rasulullah apa itu?" Beliau bersabda: tua bangsa". Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, Abu Hurairah, Abu Khizamah, dari ayahnya dan Ibnu Abbas. Hadits ini adalah hasan shahih.

٤- بَابُ مَا جَاءَ مَا يُطْعَمُ الْمَرِيضُ

3. BAB TENTANG MAKANAN UNTUK ORANG SAKIT

٢١٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ السَّائِبِ بْنِ بَرَكَةَ عَنْ أُمِّهِ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ أَهْلَهُ الْوَعَكُ أَمَرَ بِالْحَمْسَاءِ فَصَنِعَ، ثُمَّ أَمَرَهُمْ فَحَسَوَامِنَهُ، وَكَانَ يَقُولُ إِنَّهُ لَيَرْتَوِفُ فَوَادِ الْعَزِينَ وَيَسْرُو عَنْ فَوَادِ السَّقِيمِ كَمَا تَسْرُو إِحْدَاكُنَّ الْوَيْسَخَ بِالْمَاءِ عَنْ وَجْهِهَا.» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى الزُّهْرِيُّ عَنْ عَمْرٍوَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا مِنْ هَذَا.

2110. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, Muhammad bin As Saib bin Barakah dari ibunya dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW apabila keluarganya terkena penyakit panas demam, maka beliau memerintahkan membuat nasa' (minuman yang dibuat dari tepung, air dan minyak yang dimasak) lalu dibuatkan kemudian beliau memerintah kepada mereka agar meminumnya seteguk-seteguk seraya beliau bersabda: "Sesungguhnya minuman tersebut dapat menguatkan hati orang yang susah serta dapat menghilangkan sakit dari hati orang sakit seperti seseorang dari kamu menghilangkan kotoran dengan air dari mukanya."

Hadits ini adalah hasan shahih. Az Zuhri juga meriwayatkan dari Urwah dari Aisyah dari Rasulullah SAW sedikit dari hadits ini.

٢١١١ حَدَّثَنَا بِدَلِكِ الْحُسَيْنِ الْجَرِيرِيِّ، أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الطَّالِقَانِيُّ، عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ، عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ عَنِ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَاهُ، حَدَّثَنَا بِدَلِكِ أَبُو إِسْحَاقَ .

2111. Al-Husain Al-Jariri menceritakan hadits kepada kami, Abu Ishaq Ath Thaliqani: memberitahukan kepada kami dari Ibnul-Mubarak dari Yunus dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah dari Rasulullah SAW hadits yang sama artinya dengan hadits Ahmad bin Mani'. Abu Ishaq menceritakan hadits kepada kami.

٤- بَابُ مَا جَاءَ لَا تَكْرَهُهُ أَمْرًا مَرْضَاكُمْ عَلَى الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ

4. BAB TENTANG JANGANLAH MEMAKSA ORANG SAKIT MAKAN ATAU MINUM

٢١١٢ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ يُونُسَ بْنِ بَكْرِ عَنِ مَوْسَى بْنِ عَلِيٍّ عَنِ أَبِيهِ عَنِ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجَمْنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَكْرَهُهُ أَمْرًا مَرْضَاكُمْ عَلَى الطَّعَامِ، فَإِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يُطْعِمُهُمْ وَيَسْقِيهِمْ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

2112. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Bakar bin Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami, dari Musa bin Ali dari ayahnya dari Uqbah bin Amir Al-Juhani berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu memaksa makan kepada orang-orang sakit karena se-

sungguhnya Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi memberi makanan dan minuman kepada mereka."

Hadits ini adalah hasan gharib. Aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ

5. BAB TENTANG BIJI HITAM

٢١١٣ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْزُومِيُّ، قَالَ حَدَّثَنَا سَفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ، فَإِنَّ فِيهَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ»، إِلَّا السَّامَ، وَالسَّامُ الْمَوْتُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ بَرِيدَةَ وَابْنِ عَمْرٍو عَائِشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2113. Ibnu Umar dan Said bin Abdurrahman Al-Makhzumi menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Abi Salamah dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Makanlah biji hitam ini karena sesungguhnya ia mengandung obat dari setiap penyakit, kecuali kematian". Dalam bab ini terdapat hadits dari Buraidah, Ibnu Umar dan Aisyah. Hadits ini adalah hasan shahih.

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي شَرْبِ آبِ الْإِبِلِ

6. BAB TENTANG MEMINUM AIR KENCING ONTA

٢١١٤ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّعْفَرِيُّ، أَخْبَرَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا حَمِيدٌ وَثَابِتٌ وَقَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ: أَنَّ نَاسًا مِنْ عَرَبِيَّةٍ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَاجْتَوَوْهَا، فَبَغَتْهُمْ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِبِلِ الصَّدَقَةِ، وَقَالَ: «إِشْرَبُوا
مِنَ الْبَائِنِ وَأَبْوَالِهَا». وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2114. Al-Hasan bin Muhammad Az Za'farani menceritakan kepada kami, Affan memberitahukan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami, Humaid, Tsabit dan Qatadah memberitahukan kepada kami dari Anas. Bahwa sekelompok orang dari Urainah datang ke Madinah lalu mereka tinggal di sekitarnya kemudian Rasulullah SAW mengirim kepada mereka onta sedekah dan bersabda: "Minumlah air susunya dan air kencingnya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas. Hadits ini adalah hasan shahih.

٧- بَابٌ مِّنْ قَتْلِ نَفْسِهِ بِسْمِ أَوْ غَيْرِهِ

7. BAB TENTANG ORANG YANG BUNUH DIRI DENGAN RACUN ATAU LAINNYA

٢١١٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حَمِيدٍ عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَرَاهُ رَفَعَهُ قَالَ: «مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ
بِحَدِيدَةٍ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ بِأَبْطَنِهِ
فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُّخَلَّدًا أَبَدًا، وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِسِمٍّ فَسَمَّهُ فِي
يَدِهِ يَتَعَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُّخَلَّدًا.»

2115. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Humaid memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah aku menyangka dia meriwayatkannya secara marfu', dia berkata: "Barang siapa bunuh diri dengan alat besi maka alat besi tersebut berada di tangannya yang kelak dia tusukkan ke perutnya di ne-

raka Jahannam selama-lamanya. Barangsiapa bunuh diri dengan racun, maka racun tersebut berada di tangannya yang kelak dia meminumnya seteguk demi seteguk di neraka Jahannam selama-lamanya").

٢١١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ: «أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ
فِي يَدِهِ يَجْأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُّخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا، وَمَنْ
قَتَلَ نَفْسَهُ بِسِمٍّ فَسَمَّهُ فِي يَدِهِ يَتَعَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُّخَلَّدًا
فِيهَا أَبَدًا، وَمَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَرَدَّى فِي نَارِ
جَهَنَّمَ خَالِدًا مُّخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا.»

2116. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, dari Syu'bah dari Al-A'masy berkata: "Aku mendengar Abu Shaleh dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa bunuh diri dengan alat besi, maka alat besi tersebut berada di tangannya yang kelak dia tusukkannya ke dalam perutnya di neraka Jahannam selama-lamanya serta tinggal di dalamnya selama-lamanya. Barang siapa bunuh diri dengan racun, maka racun tersebut berada di tangannya yang kelak dia meminumnya seteguk demi seteguk di neraka Jahannam selama-lamanya, serta tinggal di dalamnya selama-lamanya.

Barang siapa terjun dari gunung, lalu bunuh diri maka dia kelak terjun di neraka Jahannam selama-lamanya serta tinggal di dalamnya selama-lamanya."

٢١١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ
الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مُحَمَّدٌ حَدِيثٌ شُعْبَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ وَهُوَ

أَصَحَّ مِنَ الْحَدِيثِ الْأَوَّلِ، هَكَذَا رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَوَى
مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِسَمِّ عَدِيبٍ فِي نَارِ جَهَنَّمَ، وَلَمْ يَذْكُرْ
فِيهِ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا. وَهَكَذَا رَوَاهُ أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَهَذَا أَصَحُّ لِأَنَّ الرِّوَايَاتِ
إِنَّمَا تَجِيءُ بِأَنَّ أَهْلَ التَّوْحِيدِ يُعَذِّبُونَ فِي النَّارِ ثُمَّ يُخْرِجُونَ
مِنْهَا وَلَا يَذْكُرُ أَنَّهُمْ يُخَلَّدُونَ فِيهَا.

2117. Muhammad bin Al-Ala' menceritakan kepada kami, Waki' dan Abu Mu'awiyah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW seperti hadits Syu'bah dari Al-A'masy. Hadits ini adalah shahih, dan ia lebih shahih daripada hadits yang pertama. Demikianlah hadits ini diriwayatkan dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW. Muhammad bin Ajlan meriwayatkan dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa bunuh diri dengan racun, maka dia kelak disiksa di neraka Jahannam") dan tidak menyebutkan di dalamnya kata-kata:

Demikianlah Abuz Zinad meriwayatkan dari Al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW. dan hadits ini lebih shahih karena hadits-hadits lain menerangkan bahwa orang-orang ahli tauhid disiksa di neraka kemudian dikeluarkan darinya dan tidak menyebutkan bahwa mereka tinggal selama-lamanya didalamnya.

٢١١٨ حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَنبَأَنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ عَنْ
يُوسُفَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ جَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «نَهَى

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّوَاءِ الخَبِيثِ يَعْنِي السَّمَّ.»

218. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak dari Yunus bin Abi Ishaq dari Mujahid dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW melarang berobat dengan obat yang najis yaitu racun."

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ التَّدَاوِيِّ بِالْمَسْكِرِ

8. BAB TENTANG TIDAK BOLEH BEROBAT DENGAN SESUATU YANG MEMABUKKAN

٢١١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ
سَمَاءٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَلْقَمَةَ بْنَ وَائِلٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ شَيْدًا لِنَبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَهُ سُوَيْدُ بْنُ طَارِقٍ أَوْ طَارِقُ بْنُ سُوَيْدٍ
عَنِ الخَمْرِ، فَهَمَّاهُ فَقَالَ: إِنَّا التَّدَاوِيُّ بِهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّهَا لَيْسَتْ بِدَوَاءٍ وَلَكِنَّهَا دَاءٌ.»

2119. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, dari Syu'bah dari Simak bahwa dia mendengar Al-qamah bin Wail dari ayahnya bahwa dia menyaksikan Rasulullah SAW dan Suwaid bin Thariq atau Thariq bin Suwaid bertanya kepada Beliau tentang arak, lalu beliau melarangnya kemudian dia berkata: "Sesungguhnya kami mengobati penyakit dengannya". Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya ia bukan obat tetapi adalah penyakit."

٢١٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ وَشَبَابَةُ عَنْ شُعْبَةَ بِمِثْلِهِ.
قَالَ مُحَمَّدُ: قَالَ النَّضْرُ: طَارِقُ بْنُ سُوَيْدٍ. وَقَالَ شَبَابَةُ: سُوَيْدُ
بْنِ طَارِقٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2120. Mahmud menceritakan kepada kami, An Nadhr dan Syababah memberitahukan kepada kami dari Syu'bah seperti hadits Abu Dawud. Mahmud berkata: An Nadhr berkata: "Thariq bin Suwaid dan Syababah berkata: "Suwaid bin Thariq."
Hadits ini adalah hasan shahih.

٩- بَاب مَا جَاءَ فِي السَّعُوطِ وَغَيْرِهِ

9. BAB TENTANG OBAT YANG DIMASUKKAN KEDALAM HIDUNG DAN LAINNYA

٢١٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَدْوَيْهِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمَادٍ، أَخْبَرَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنْ خَيْرَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ السَّعُوطُ وَاللَّدُودُ وَالْحِجَامَةُ وَالْمَشِشِيُّ، وَخَيْرَ مَا اكْتَحَلْتُمْ بِهِ الْإِثْمِدُ فَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيَنْبِتُ الشَّعْرَ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ مَكْحَلَةٌ يَكْتَحِلُ بِهَا عِنْدَ النَّوْمِ ثَلَاثًا فِي كُلِّ عَيْنٍ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ، وَهُوَ حَدِيثُ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ.

٢١٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنْ خَيْرَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ اللَّدُودُ وَالسَّعُوطُ وَالْحِجَامَةُ وَالْمَشِشِيُّ، وَخَيْرَ مَا اكْتَحَلْتُمْ بِهِ الْإِثْمِدُ فَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيَنْبِتُ الشَّعْرَ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ مَكْحَلَةٌ يَكْتَحِلُ بِهَا عِنْدَ النَّوْمِ ثَلَاثًا فِي كُلِّ عَيْنٍ.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ، وَهُوَ حَدِيثُ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ.

2122. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Abbad bin Manshur memberitahukan kepada kami dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik obat yang kamu pakai mengobati penyakit ialah obat tetesan yang dimasukkan kedalam hidung, obat yang dimasukkan kedalam mulut, pengobatan dengan cara membekam, obat sakit perut, dan sebaik-baik bahan yang kamu pakai bercelak adalah batu itsmid karena ia dapat memperjelas penglihatan dan menumbuhkan rambut." Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW memiliki tempat celak yang beliau pakai bercelak ketika hendak tidur tiga kali setiap mata."
Hadits ini adalah hasan gharib. Ia hadits Abbad bin Manshur.

١٠- بَاب مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الْكَيِّ

10. BAB TENTANG TIDAK BOLEH MEMBAKAR KULIT DENGAN BESI PANAS

٢١٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عِمْرَانَ بْنِ حَصِينٍ: «أَنَّ رَسُولَ

2121. Muhammad bin Madduwaih menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Hammad memberitahukan kepada kami, Abbad bin Manshur memberitahukan kepada kami dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik obat yang kamu pakai mengobati penyakit adalah obat tetesan yang dimasukkan kedalam hidung, obat yang dimasukkan ke dalam mulut, pengobatan dengan cara membekam dan obat sakit perut. Ketika Rasulullah SAW merasa sakit, maka para shahabat beliau meneteskan obat ke dalam hidung beliau. Ketika mereka selesai Ibnu Abbas bersabda: "Teteskan obat ke dalam hidung mereka". Rawi berkata: "mereka meneteskan obat ke dalam hidung mereka semuanya selain Ibnu Abbas."

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْكَيِّْ. قَالَ: فَأَبْتَلِينَا فَأَكْتَوِينَا
فَمَا أَفْلَحْنَا وَلَا أُنْجِحْنَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2123. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Al-Hasan dari Imron bin Hushain bahwasanya Rasulullah SAW melarang membakar kulit dengan besi panas. Imron berkata: "Lalu kami tertimpa bencana kemudian kami membakar dengan alat besi ternyata kami tidak beruntung dan tidak sukses."

Hadits ini adalah hadits shahih.

٢١٢٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَامِرٍ،
أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ عِمْرَانَ بْنِ حِصَيْنٍ قَالَ:
«نَهَيْنَا عَنِ الْكَيِّْ». وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ وَعُقَيْبَةَ بْنِ عَامِرٍ
وَإِبْنَ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2124. Abdul Quddus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim memberitahukan kepada kami, Hammam memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Al-Hasan dari Imron bin Hushain berkata: "Kami dilarang membakar kulit dengan besi panas."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, Uqbah bin Amir dan Ibnu Abbas.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرِّخْصَةِ فِي ذَلِكَ

11. BAB TENTANG DIPERBOLEHKAN MEMBAKAR KULIT DENGAN BESI PANAS

٢١٢٥. حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ زُرَيْعٍ، أَخْبَرَنَا
مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَنَسٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَوَى

أَسْعَدُ بْنُ زُرَّارَةَ مِنَ الشَّوْكَةِ». وَفِي الْبَابِ عَنِ أَبِي وَجَابِرٍ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ.

2125. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW membakar kulit As'ad bin Zurarah dengan besi panas karena terkena duri."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ubai dan Jabir.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمِجْبَامَةِ

12. BAB TENTANG MEMBEKAM

٢١٢٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَامِرٍ،
أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ وَجَرِيرُ بْنُ حَارِثٍ، قَالَا أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ:
«كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحْتَمُّ فِي الْأَخْدَعَيْنِ وَالْكَاهِلِ،
وَكَانَ يَتَحْتَمُّ لِسَبْعِ عَشْرَةَ وَتِسْعِ عَشْرَةَ وَوَاحِدَى وَعِشْرِينَ».
وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَمَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
عَرِيبٌ.

2126. Abdul-Quddus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim memberitahukan kepada kami, Hammam dan Jarir bin Hasim memberitahukan kepada kami, mereka berkata: Qatadah memberitahukan kepada kami dari Anas berkata: "Rasulullah SAW pernah membekam pada kedua otot samping leher dan sebelah atas punggung dan beliau membekam pada hari tujuh belas, sembilan belas dan dua puluh satu". Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas dan Ma'qil bin Yasar. Hadits ini adalah hasan gharib.

٢١٢٧. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بَدِيلِ بْنِ قُرَيْشٍ الْيَامِيُّ الْكُوفِيُّ،

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ قُضَيْلٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ هُوَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: «حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ أَنَّهُ لَمْ يَمُرَّ عَلَى مَلَأٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِلَّا أَمَرُوهُ: أَنْ مَرَّ أَمْتُكَ بِالْحِجَامَةِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ مَسْعُودٍ.

2127. Ahmad bin Budail bin Quraisy Al-Kufi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq memberitahukan kepada kami dari Al-Qasim bin Abdurrahman bin Abdillah bin Mas'ud dari ayahnya dari Ibnu Mas'ud berkata: "Rasulullah SAW menceritakan tentang peristiwa malam beliau Isra' bahwa beliau tidak menjumpai sekelompok para malaikat melainkan mereka memerintahkan kepada beliau: "Perintahkan kepada umatmu untuk berbekam."

Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Ibnu Mas'ud.

٢١٢٨ حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ، أَخْبَرَنَا عَبَادُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: سَمِعْتُ عِكْرِمَةَ قَالَ: كَانَ لِابْنِ عَبَّاسٍ غِلْمَةٌ ثَلَاثَةٌ حَاجِمُونَ، فَكَانَ اثْنَانِ يُغْلَانِ عَلَيْهِ وَعَلَى أَهْلِهِ، وَوَاحِدٌ يَحْجِمُهُ وَيَحْجِمُ أَهْلَهُ. قَالَ: وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ: «نِعْمَ الْعَبْدُ الْحَاجِمُ يَذْهَبُ بِالدَّمِ، وَيُخَفِّفُ الصَّلْبَ وَيَجْلُو عَنِ الْبَصْرِ.» وَقَالَ: «إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ مَرَّ بِهِ مَامَرًا عَلَى مَلَأٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِلَّا قَالُوا عَلَيْكَ بِالْحِجَامَةِ.»

وَقَالَ إِنَّ خَيْرَ مَا تَحْتَجِمُونَ فِيهِ يَوْمَ سَبْعِ عَشْرَةَ وَيَوْمَ تِسْعِ عَشْرَةَ وَيَوْمَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ. وَقَالَ: إِنَّ خَيْرَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ السَّعْوُطُ وَاللَّدُودُ وَالْحِجَامَةُ وَالشِّئَى، وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَدَهُ الْعَبَّاسُ وَأَصْحَابُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَدَتْنِي؟ فَعَلِمْتُمْ أَمْسَكُوا فَقَالَ: لَا يَبْقَى أَحَدٌ مِمَّنْ فِي الْبَيْتِ إِلَّا لَدَتْنِي عَيْرِمَةَ الْعَبَّاسِ، قَالَ النَّضْرُ: اللَّدُودُ الْوَجُودُ. وَفِي الْبَابِ مِنْ عَائِشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ.

2128. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, An Nadhr bin Syumail memberitahukan kepada kami, Abbad bin Manshur memberitahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ikrimah berkata: "Ibnu Abbas mempunyai tiga orang membekam lalu yang dua orang memberikan penghasilan kepadanya dan keluarganya dan yang satu orang yang membekam dia dan keluarganya". Rawi berkata; Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW bersabda "Sebaik-baik orang adalah tukang membekam dia dapat menghilangkan darah (kotor), meringankan tulang punggung serta mempertajam pandangan". Ibnu Abbas berkata: "Bahwa Rasulullah SAW. ketika dinaikkan ke langit, beliau tidak menjumpai sekelompok malaikat melainkan mereka berkata: "Lakukanlah bekam" dan dia berkata: "Sesungguhnya sebaik-baik obat yang kamu pakai mengobati penyakit adalah obat tetesan yang dimasukkan ke lobang hidung, pengobatan dengan cara membekam dan obat sakit perut dan sesungguhnya Rasulullah SAW pernah ditetesi obat tetesan ke dalam hidung beliau oleh Ibnu Abbas dan para shahabat beliau. Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang meneteskan obat tetesan ke dalam hidungku?" Mereka semua diam lalu dia berkata: "Tidak tersisa seorang pun di rumah melainkan ditetesi obat tetesan ke dalam hidungnya kecuali paman beliau Al Abbas." An Nadhr berkata: Al Ladud adalah Al-Wujud. Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah. Hadits ini adalah

hasan gharib aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Abbad bin Manshur.

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّلَاوِيِّ بِالْحِجَاءِ

13. BAB TENTANG PENGOBATAN DENGAN PACAR

٢١٢٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ الْخَطَّاطُ،
أَخْبَرَنَا قَائِدُ مَوْلَى الْأَلِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ جَدِّهِ،
وَكَانَتْ تَخْدِمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: «مَا كَانَ يَكُونُ
بِرَسُولِكَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرْحَةً وَلَا نَكْبَةً إِلَّا أَمَرَنِي
رَسُولُكَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَضَعَ عَلَيْهَا الْحِجَاءَ.»
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ، إِذَا مَا نَعَرَفْتُهُ مِنْ حَدِيثِ قَائِدٍ. وَرَوَى
بَعْضُهُمْ عَنْ قَائِدٍ فَقَالَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ جَدِّ تَيْسَلِي،
وَعَبِيدُ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ أَصَحَّ.

2129. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Hammad bin Khalid Al-Khayyath memberitahukan kepada kami, Faid hamba sahaya Abi Rafi' memberitahukan kepada kami dari Ali bin Ubaidillah dari neneknya dan dia pernah melayani Rasulullah dia berkata: "Tidaklah Rasulullah SAW terkena luka (karena pisau dan yang menyerupainya) atau luka (kena duri dan yang menyerupainya) melainkan Rasulullah SAW memerintahkan kepadaku agar melakukan pacar atasnya. Hadits ini adalah gharib, Aku hanya mengetahuinya dari hadits Faid. Sebagian ahli hadits meriwayatkan dari Faid lalu berkata: "dari Ubaidillah bin Ali dari neneknya yaitu Salma" Ubaidullah bin Ali adalah lebih shahih dari pada Ali bin Ubaidillah.

٢١٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَابٍ عَنْ قَائِدٍ

مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ مَوْلَاهُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ جَدِّهِ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْحُوهُ بِمِعْنَاهُ.

2130. Mahmud bin Al-Ala' menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, dari Faid yaitu hamba sahaja Ubaidillah bin Ali dari tuannya yaitu Ubaidillah bin Ali dari neneknya dari Rasulullah SAW seperti hadits Ahmad bin Mani dalam artinya.

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الرَّقِيَّةِ

14. BAB TENTANG DIBENCINYA JAMPI (MANTERA)

٢١٣١- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا
سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَقَّارِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ سَعْبَةَ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُكَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ
اِكْتَوَى أَوْ اسْتَرْقَى فَهُوَ بَرِيءٌ مِنَ التَّوَكُّلِ.» وَفِي الْبَابِ عَنِ
ابْنِ مَسْعُودٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَعِمْرَانَ بْنِ حَصِينٍ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2131. Bundar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ma'fidi memberitahukan kepada kami, Sufyan memerintahkan kepada kami, dari Manshur dari Mujahid dari Aqqar bin Al-Muqhirah bin Syu'bah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda "Barang siapa menempelkan besi panas di kulit atau minta jampi maka dia orang yang lepas dari tawakkal."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud Ibnu Abbas dan Imron bin Hushain.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّخْصَةِ فِي ذَلِكَ

15. BAB TENTANG DIPERBOLEHKAN JAMPI

٢١٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَزَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا معاويةُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَنَسٍ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَصَّ فِي الرَّقِيَّةِ مِنَ الْحَمَّةِ وَالْعَيْنِ وَالْتِمَّةِ».

2132. Abdah bin Abdillah Al-Khuzai memberitakakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam memberitakakan kepada kami, dari Sufyan dari Ashim Al-Ahwal dari Abdillah bin Al-Harits dari Anas bahwasanya Rasulullah memperbolehkan jampi untuk mengobati racun dan bencana akibat pandangan mata dan penyakit cacar air.

٢١٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَدَمَ وَأَبُو نَعِيمٍ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الرَّقِيَّةِ مِنَ الْحَمَّةِ وَالْتِمَّةِ» وَهَذَا عِنْدِي أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ معاويةَ بْنِ هِشَامٍ عَنْ سُفْيَانَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ بُرَيْدَةَ وَعِمْرَانَ بْنِ حِصَيْنٍ وَجَابِرِ وَعَائِشَةَ وَطَلْقِ بْنِ عَلِيٍّ وَعَمْرٍو بْنِ خَزِيمٍ وَأَبِي خَزِيمَةَ عَنْ أَبِيهِ.

2133. Mahmud bin Qhailan menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam dan Abu Nu'aim memberitakakan kepada kami, mereka berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Yusuf bin Abdillah bin Al-Harits dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW memperbolehkan jampi untuk mengobati racun dan penyakit cacar air.

Hadits ini menurut pendapatku lebih shahih dari pada hadits Muawiyah bin Hisyam dari Sufyan. Dalam bab ini terdapat hadits dari Buraidah, Imron bin Hushain, Jabir, Aisyah, Thalq bin Ali, Amr bin Hazm dan Abi Khizamah dari ayahnya.

٢١٣٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ حِصَيْنِ بْنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِصَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا رُقِيَّةَ إِلَّا مِنْ عَيْنٍ أَوْ حَمَّةٍ». وَرَوَى شُعْبَةُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ حِصَيْنِ بْنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ بُرَيْدَةَ.

2134. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakakan kepada kami, dari Hushain dari Aysya'bi dari Imron bin Hushain bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidak boleh jampi kecuali mengobati bencana akibat pandangan mata dan penyakit cacar air." Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Hushaim dari Asysya'bi dari Buraidah.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّقِيَّةِ بِالْمُعَوِّذَتَيْنِ

16. BAB TENTANG JAMPI DENGAN DUA SURAT MU'AWAZDZAH

٢١٣٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُونُسَ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَالِكِ الْمَرْزِيُّ عَنِ الْمُجَرِّبِيِّ عَنِ ابْنِ نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنَ الْجَانِّ وَعَيْنِ الْإِنْسَانِ حَتَّى نَزَلَتْ الْمُعَوِّذَتَانِ، فَلَمَّا نَزَلَتْ أَخَذَهُمَا وَتَرَكَ مَأْسُوهُمَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ. قَالَ أَبُو عِيْسَى. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَمْرِيٌّ.

2135. Hisyam bin Yunus Al-Kufi menceritakan kepada kami, Al-Qasim bin Malik Al-Muzani memberitakakan kepada kami dari Al-Jurairi dari Abi Nadhrah dari Abi Said berkata: "Rasulullah SAW selalu

berlindung dari jin, bencana pandangan mata manusia sehingga turun kedua surat mu'awwadzdah ketika kedua surat tsb turun maka Beliau menggunakannya untuk berlindung dan meninggalkan lainnya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas.

Abu Isa berkata: Hadits ini hasan gharib.

١٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّقِيَّةِ مِنَ الْعَيْنِ

17. BAB TENTANG JAMPI UNTUK MENANGKAL BENCANA MATA

٢١٣٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عُرْوَةَ وَهَوَّابِ بْنِ عَامِرٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ الزَّرْقِيِّ «أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ عُمَيْسٍ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ وَلَدَ جَعْفَرٍ تَسْرَعُ إِلَيْهِمُ الْعَيْنُ أَفَأَسْتَرِقُ لَهُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقٌ لَقَدَرْتُ لَسَبَقْتَهُ الْعَيْنُ». وَفِي الْبَابِ مِنْ عَمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ وَبُرَيْدَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ هَذَا عَنْ أَيُّوبَ عَنْ عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2136. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Urwah bin Amir dari Ubaid bin Rifaah Azzuraqi Bahwa Asma' binti Umais berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya anak-anak Ja'far cepat terkena bencana pandangan mata apakah aku mencari jampi bagi mereka?" Beliau bersabda: "Ya, karena sesungguhnya seandainya ada sesuatu yang mendahului qadar tentu mata mendahuluinya". Dalam bab ini terdapat hadits dari Imron bin Hushain dan Buraidah. Hadits ini adalah hasan shahih. Dan hadits ini diriwayatkan pula dari Amr bin Dinar dari Urwah bin Amir dari Ubaid bin Rifaah dari Asma' binti Umais dari Rasulullah SAW.

٢١٣٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ أَيُّوبَ بِهَذَا.

2137. Al-Hasan bin Ali Al-Khallal menceritakan hadits tsb kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Manshur dengan sanad ini.

٢١٣٨- حَدَّثَنَا عُمُودُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَيَعْلَى عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنِ الْمُنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ يَقُولُ: أَعِيدُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ وَيَقُولُ: هَكَذَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَعُودُ إِسْحَاقَ وَأِسْمَاعِيلَ.»

2138. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami Abdur Razzaq dan Ya'la memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Manshur dari Al-Minhal bin Amr dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW melindungi Al-Hasan dan Al-Hushain seraya bersabda: "Aku memohonkan perlindungan bagimu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari setiap syaitan dan setiap racun yang dapat membunuh dan dari setiap mata yang dapat menimpa bencana", dan beliau bersabda: "Demikianlah Nabi Ibrahim memohonkan perlindungan bagi Ishaq dan Ismail."

٢١٣٩- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَعَبْدُ الرَّزَّاقُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ بِحُجُوهٍ بِمَعْنَاهُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2139. Al-Hasan bin Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun dan Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari

Sufyan dari Mansur seperti hadits Mahmud bin Ghailan hadits yang sama artinya dengan hadits Mahmud bin Ghailan.

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٨- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ وَالْفَسْلَ لَهَا

18. BAB BAHWA BENCANA PANDANGAN MATA ITU SESUATU YANG TERJADI DAN TENTANG MANDI KARENYA

٢١٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ أَبُو غَسَّانٍ الْغُبَرِيُّ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي حَيَّةُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنِي أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَأَشْيٌ فِي الْهَامِ وَالْعَيْنِ حَقٌّ».

2140. Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Kafsir Abu Ghassan Al-Anbari memberitahukan kepada kami, Ali bin Al-Mubarak memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Katsir berkata: "Hayyah bin Habis Attamimi menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku bahwa dia menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada pengaruh dalam al-ham (pertanda jelek) dan pengaruh mata itu sungguh terjadi."

٢١٤١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَرَّاشٍ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ أَخْبَرَنَا وَهَيْبٌ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقَ الْقَدْرِ لَسَبَقَتْهُ الْعَيْنُ، إِذَا اسْتَعْسَلْتُمْ فَأَغْسِلُوا». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَحَدِيثٌ حَيَّةُ بْنُ حَابِسٍ حَدِيثٌ غَرِيبٌ. رَوَى شَلَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ

حَيَّةُ بْنُ حَابِسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ وَحَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ لَا يَذْكُرَانِ فِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

2141. Ahmad bin Al-Hasan bin Khirasy Al-Bagdadi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq Al-Hadhrami memberitahukan kepada kami, Wuhaib memberitahukan kepada kami, Ibnu Thaus ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya ada sesuatu yang dapat mendahului qadar maka mata pasti mendahuluinya apabila diminta mandi maka mandilah".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr.

Hadits ini adalah shahih hadits Hayyah bin Habis adalah gharib, Syaiban meriwayatkan dari Yahya bin Abi Katsir dari Hayyah bin Habis dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, Ali bin Al-Mubarak dan harb bin Syaddad tidak menyebutkan dalam sanadnya dari Abu Hurairah.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي اخْتِذَاجِ الْأَجْرِ عَلَى التَّعْوِيدِ

19. BAB TENTANG MENGAMBIL UPAH ATAS JAMPI

٢١٤٢- حَدَّثَنَا هُنَّادٌ أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: «بَعَثْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ فَزَلْنَا بِقَوْمٍ فَسَأَلْنَاهُمْ الْقَرِيَّ فَلَمْ يَقْرُونَا، فَلَدَغَ سَيْدَهُمْ فَأَتُونَا فَقَالُوا: هَلْ فِيكُمْ مَنْ يَرِقِي مِنَ الْعَقْرِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ أَنَا، وَلَكِنْ لَا أَرْقِيهِ حَتَّى تَعْطُونَا غَنًا، قَالُوا فَإِنَّا نَعْطِيكُمْ ثَلَاثِينَ شَاةً، فَقَبِلْنَا، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ الْحَمْدَ سَبْعَ مَرَّاتٍ فَبَرَأَ وَقَبَضْنَا الْغَنَمَ. قَالَ فَعَرَضَ فِي أَنْفُسِنَا مَتَهَا شَيْءٌ، فَقُلْنَا لَا تَعْجَلُوا حَتَّى تَأْتُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فَلَمَّا

قَدِمْنَا عَلَيْهِ ذَكَرْتُ لَهُ الَّذِي صَنَعْتُ، قَالَ: وَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ رَقِيَّةٌ؟
 أَقْبَضُوا الْغَنَمَ وَأَضْرِبُوا لِي مَعَكُمْ بِسْمِهِمْ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
 وَأَبُو بَصْرَةَ اسْمُهُ الْمُنْذِرُ بْنُ مَالِكِ ابْنِ قَطْعَةَ. وَرَخَّصَ الشَّافِعِيُّ
 لِلْمَعْلَمِ أَنْ يَأْخُذَ عَلَى تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ أَجْرًا، وَيُرَى لَهُ أَنْ يَشْتَرِكَ
 عَلَى ذَلِكَ، وَأَخْرَجَ هَذَا الْحَدِيثَ. وَرَوَى شُعْبَةُ وَأَبُو عَوَانَةَ وَغَيْرُ
 وَاحِدٍ عَنِ أَبِي الْمُتَوَكَّلِ عَنِ أَبِي سَعِيدٍ هَذَا الْحَدِيثَ.

2142. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Ja'far bin Iyas dari Abi Nadhrah dari Abi Said berkata: "Rasulullah SAW mengutus kami dalam suatu peperangan lalu kami istirahat pada suatu kaum kemudian kami minta kepada mereka agar menjamu tapi mereka tidak bersedia menjamu kami lalu pimpinan mereka digigit kalajengking kemudian mereka datang kepada kami lalu berkata: "Apakah di antara kamu ada yang mempunyai jampi yang dapat mengobati sengatan kala jengking?" Aku berkata: "Ya, tetapi aku tidak memberi jampi kepadanya sehingga kamu memberi kambing kepada kami". Mereka berkata: "Sungguh kami memberi kepadamu tiga puluh ekor kambing." Lalu kami terima, kemudian aku bacakan kepadanya ayat Al-hamdu tujuh kali lalu dia sembuh dan kami terima kambing. Dia berkata: "Janganlah tergesa-gesa sehingga kamu menghadap Rasulullah SAW." Dia berkata: "Ketika kami datang menghadap beliau, aku sampaikan kepada beliau apa yang aku perbuat. Beliau bersabda: "Bagaimana kamu mengerti bahwa ayat itu adalah jampi? Terimalah kambing itu dan berilah aku bagian bersamamu."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Abu Nadhrah namanya adalah Al-Mundzir bin Malik bin Quthaah. Imam Syafii memperbolehkan seorang guru mengambil upah atas mengajar Al-qur'an dan diperbolehkan baginya menyaratkan upah atasnya. Syu'bah dan Abu Awanah dan lain-lainnya meriwayatkan dari Abul-Mutawakkil dari Abi Said hadits ini.

١٤٢ حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ لُثَيْقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنِ
 عَبْدِ لَوَارِثٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنَا أَبُو بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْمُتَوَكَّلِ
 يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ «أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مَرُّوا بِحَيٍّ مِنَ الْعَرَبِ فَلَمْ يَقْرُؤْهُمْ وَلَمْ يَضَيِّفُوهُمْ، فَاشْتَكَى
 سَيِّدُهُمْ فَأَتُونَا فَقَالُوا: هَلْ عِنْدَكُمْ دَوَاءٌ؟ قُلْنَا نَعَمْ وَلَكِنَّا لَمْ
 نَقْرُؤْهُمْ وَلَمْ تَضَيِّفُونَا فَلَا نَفْعَ لِحَتَّى تَجْعَلُوا لَنَا جَعَلًا، فَجَعَلُوا
 عَلَى ذَلِكَ قَطِيعًا مِنْ غَنَمٍ، فَجَعَلَ رَجُلٌ مِّنَّا يَقْرَأُ عَلَيْهِ بِفَاتِحَةِ
 الْكِتَابِ فَبُرًّا، فَلَمَّا أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرْنَا
 ذَلِكَ لَهُ، قَالَ: وَمَا يَذْرُؤُكُمْ مِنْكُمْ أَنْتُمْ؟ وَمَا يَذْرُؤُكُمْ مِنْكُمْ أَنْتُمْ؟
 وَقَالَ: كَلُوا وَأَضْرِبُوا لِي مَعَكُمْ بِسْمِهِمْ.»

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ الْأَعْمَشِ
 عَنِ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ. وَهَكَذَا رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ
 عَنِ أَبِي بَشِيرٍ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي وَحْشِيَّةَ عَنِ أَبِي الْمُتَوَكَّلِ عَنِ أَبِي سَعِيدٍ
 وَجَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ هُوَ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي وَحْشِيَّةَ.

2143. Abu Musa Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdu Shammad bin Abdul - Warits menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, Abu Bisyr memberitahukan kepada kami dia berkata: "Aku mendengar Abul-Mutawakkil dari Abi Said bahwasanya sekelompok dari shahabat Rasulullah SAW melewati perkampungan orang badui tapi tidak mau menjamu mereka. Pimpinan mereka sakit lalu mereka datang kepada kami dan berkata: "Apakah kamu memiliki obat?" Kami berkata: "Ya tetapi kamu tidak mau

menjamu kami, karena itu kami tidak bersedia melakukan sehingga kamu memberi upah kepada kami". Maka mereka memberikan sekumpulan kambing atas pekerjaan itu. Seseorang dari kami membacakan surat Al-Fatihah kepadanya lalu dia sembuh. Ketika kami datang menghadap Rasulullah saw. kami sampaikan hal itu kepadanya, beliau bersabda: "Bagaimana kamu dapat mengerti bahwa surat Al-Fatihah itu jampi?" Beliau tidak menyebutkan larangan terhadap perbuatan itu dan beliau bersabda: "Makanlah dan berilah aku bagian bersamamu".

Hadits ini adalah shahih. Hadits ini lebih shahih dari hadits Al-A'masy dari Ja'far bin Iyas. Demikianlah tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Abi Bisyr Ja'far bin Abi Wahsiyyah dari Abul-Mutawakkil dari Abi Said Ja'far bin Iyas adalah Ja'far bin Abi Wahsiyyah.

٢. بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّقِيِّ وَالْأَدْوِيَةِ

20. BAB TENTANG JAMPI - JAMPI DAN OBAT - OBAT

٢١٤٥ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ

أَبِي خِرَازِمَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَقِي نَسْتَرُقُ فِيهَا وَدَوَاءً نَتَلَاوِي بِهِ وَنَقَاهَ

نَقِيهَا. هَلْ تَرُدُّ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ شَيْئًا؟ قَالَ: هِيَ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2144. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Abi Khizamah dari ayahnya berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah Saw aku berkata: Wahai Rasulullah! Bagaimana pendapatmu tentang jampi yang kami jadikan jampi dan tentang obat-obat yang kami pakai mengobati dan tentang penangkal yang kami pakai untuk menangkal, apakah dapat menolak ketentuan Allah?" Beliau bersabda: "Ia adalah sebagian ketentuan Allah." Hadits ini adalah hasan.

٢١٤٥ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي خِرَازِمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ. وَقَدْ رَوَى عَنِ ابْنِ عُمَيْرٍ كِلْتَا الرِّوَايَتَيْنِ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنِ ابْنِ خِرَازِمَةَ عَنْ أَبِيهِ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنِ ابْنِ أَبِي خِرَازِمَةَ عَنْ أَبِيهِ. وَقَدْ رَوَى غَيْرُ ابْنِ عُمَيْرٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ خِرَازِمَةَ عَنْ أَبِيهِ وَهَذَا أَصَحُّ وَلَا نَعْرِفُ لِأَبِي خِرَازِمَةَ غَيْرَ هَذَا الْحَدِيثِ.

2145. Said bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Az Zuhri dari Ibnu Abi Khizamah dari ayahnya dari Rasulullah SAW seperti hadits Ibnu Abi Umar. Dan kedua riwayat tersebut juga diriwayatkan dari Ibnu Uyainah. Sebagian perawi hadits berkata dari Abi Khizamah dari ayahnya. Sebagian perawi hadits berkata dari Ibnu Abi Khizamah dari ayahnya. Selain Ibnu Uyainah Ibnu Uyainah juga meriwayatkan hadits ini dari Az Zuhri dari Abi Khizamah dari ayahnya, dan ini lebih shahih, dan kami tidak mengetahui bagi Abi Khizamah selain hadits ini.

١١. بَابُ مَا جَاءَ فِي الْكَمَاءِ وَالْعَجْوَةِ

21. BAB TENTANG POHON KAM-AH DAN KURMA NAJWAH

٢١٤٦ حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ أَبِي السَّفَرِ وَمُحَمَّدُ بْنُ عِيلَانَ، قَالَ

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْعَجْوَةُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَفِيهَا

شِفَاءٌ مِنَ السَّمِّ. وَالْكَمَاءُ مِنَ الْمَنِّ وَمَا وَهَذَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرِ

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ فَرِيحٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، لَا تَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ
مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو الْأَمِينِ حَدِيثِ سَعِيدِ بْنِ عَامِرٍ.

2146. Abu Ubaidah bin Abi Safar dan Mahmud bin Ghallan menceritakan kepada kami, Said bin Amir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr dari Abi Salamah dari Abi Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Kurma Ajwah itu dari Surga dan mengandung penawar racun, Tumbuh-tumbuhan Kam'ah itu dari makanan Manna dan airnya merupakan obat mata."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Said bin Zaid dan Abi Said dan Jabir. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Kami tidak mengetahuinya dari hadits Muhammad bin Amr selain dari hadits Said bin Amir.

(= Ajwah: salah satu macam kurma yang terbaik di Madinah. Kam'ah: nama tumbuh-tumbuhan tanpa daun dan tanpa batang kayu tumbuh dengan sendirinya serta tumbuh di tanah padang pasir.

Manna: Makanan Bani Israil = Pent)

٢١٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الطَّنَافِيسِيِّ عَنْ عَبْدِ
الْمَلِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ
حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَرْبٍ عَنْ سَعِيدِ
بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْكَمَاهُ مِنَ الْمَنِّ وَمَاءُهَا
شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2147. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Umar bin Ubaid Ath Thaufisi dari Abdul Malik bin Umair, Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Amr bin Huraitis dari Said bin Zaid dari Rasulullah SAW bersabda: "Kam'ah itu dari makanan Manna dan airnya merupakan obat mata".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Said bin Zaid, Abi Said dan Jabir. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢١٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: «أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: الْكَمَاهُ جَدْرِيٌّ الْأَرْضِ، فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَمَاهُ مِنَ الْمَنِّ، وَمَا وَهَاشِفَاءٌ لِلْعَيْنِ،
وَالْعَجْوَةُ مِنَ الْجَنَّةِ وَهِيَ شِفَاءٌ مِنَ السَّمِّ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2148. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam memberitahukan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Hurairah bahwasanya sekelompok shahabat Rasulullah SAW berkata: "Kam'ah itu cacar bumi."

Rasulullah SAW bersabda: "Kam'ah itu dari makanan manna dan airnya merupakan obat mata, kurma ajwah itu dari sorga dan ia merupakan obat racun".

Hadits ini adalah hasan.

٢١٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ
قَالَ: «حَدَّثْتُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: أَخَذْتُ ثَلَاثَةَ أَكْمُوٍّ أَوْ مَسَاٍ وَسَبْعًا
فَعَصَّرْتُهُمْ فَبَعَلْتُ مَاءَهُمْ فِي قَارُورَةٍ فَكَحَطْتُ بِهِ جَارِيَةً لِي فَبَرَأَتْ».

2149. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah berkata: "Aku diberi cerita bahwa Abu Hurairah berkata: "Aku mengambil tiga tumbuh-tumbuhan kam'ah atau lima atau tujuh lalu aku memerasnya kemudian aku tuangkan air ke dalam botol lalu aku celakkannya pada budak perempuanku lalu ia sembuh."

٢١٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي
عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: «حَدَّثْتُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ السُّوْنِيَّ دَوَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ».

إِلَّا السَّامَ. قَالَ قَتَادَةُ يَأْخُذُ كُلَّ يَوْمٍ أَحَدَى وَعَشْرِينَ حَبَّةً
فَيَجْعَلُهَا فِي حَوْقَةٍ فَيَنْقَعُهَا فَيَسْتَعِطُّ بِهَا كُلَّ يَوْمٍ فِي مَنْخَرِ الْأَيْمَنِ
قَطْرَتَيْنِ وَالْأَيْسَرِ قَطْرَةً، وَالثَّانِي فِي الْأَيْسَرِ قَطْرَتَيْنِ وَفِي الْأَيْمَنِ
قَطْرَةً، وَالثَّلَاثُ فِي الْأَيْمَنِ قَطْرَتَيْنِ وَفِي الْأَيْسَرِ قَطْرَةً.»

2150. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada ku dari Qatadah berkata: "Aku diberi cerita bahwa Abu Hurairah berkata: "Syuniz adalah obat bagi segala macam penyakit kecuali kematian." Qatadah berkata: "Aturan penggunaannya adalah seseorang mengambil setiap hari dua puluh satu biji, dia masukkan dalam sapu tangan lalu ia merendamkannya ke dalam air dan meneteskannya setiap hari ke dalam lobang hidungnya yang kanan dua tetes, dan yang kiri satu tetes. Pada hari kedua meneteskannya ke dalam hidungnya yang kiri dua tetes dan ke dalam lobang hidungnya yang kanan satu tetes. Dan pada hari ketiga meneteskan ke dalam lobang hidungnya yang kanan dua kali tetesan dan ke dalam lobang hidungnya yang kiri satu tetes". Hadits ini hasan (Syuniz: biji hitam dari negeri Persi = pent.)

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَجْرِ الْكَاهِنِ

22. BAB TENTANG UPAH PERAMAL

٢١٥١- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ
ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ، وَمَهْرِ الْبَيْعِ، وَطَلْوَانِ الْكَاهِنِ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2151. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahukan kepadaku dari Ibnu Syibab dari Abu Bakar bin Abdur Rahman dari Abi Mas'ud berkata: "Rasulullah SAW melarang uang hasil menjual an-

jing, uang hasil perbuatan zina dan uang upah peramal".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ التَّعْلِيقِ

23. BAB TENTANG TIDAK BOLEH MENGGANTONGKAN SESUATU SEBAGAI AZIMAT

٢١٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَدُوَيْهِ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ ابْنِ أَبِي كَيْلِي
عَنْ عَيْسَى وَهُوَ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي كَيْلِي قَالَ: «دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ
اللَّهِ ابْنِ عُمَيْرٍ أَبِي مَعْبُدٍ الْجَمْعِيِّ أَعُوذُ بِهِ حَمْرَةً فَقُلْتُ أَلَا تَتَعَلَّقُ
شَيْئًا؟ قَالَ: الْوَتُّ أَقْرَبُ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وَكَلَّ إِلَيْهِ، وَحَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ إِذَا نَعَرَ فُهِ
مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي كَيْلِي.»

2152. Muhammad bin Madduwaih menceritakan kepada kami, Ubaidillah memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila dari Isa bin Abdur Rahman bin Abi Laila berkata: "Aku masuk menghadap Abdullah bin Ukaim Abi Ma'bad Al-Juhani untuk menjenguknya sedangkan dia terkena kemerah-merahan pada muka dan tubuhnya lalu aku berkata: "Mengapa kamu tidak menggantungkan sesuatu sebagai azimat? Dia berkata: "Kematian itu lebih dekat dari pada sesuatu itu", Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa menggantungkan sesuatu untuk azimat, maka dia diserahkan kepadanya".
Hadits Abdillah bin Ukaim. Kami hanya mengetahuinya dari hadits Ibn Abi Laila.

٢١٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ أَبِي
كَيْلِي نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ.

2153. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila hadits ini

yang sama artinya dengan hadits Muhammad bin Madduwaih. Didalam bab ini terdapat hadits dari Uqbah bin Amir.

باب ماجاء في تبريد المحمى بالماء

25. BAB TENTANG MENDINGINKAN PANAS DEMAM DENGAN AIR

٢١٥٤- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ

عَنْ عَبَّيْثَةَ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْحَمَى قَوْلٌ مِنَ النَّارِ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ وَأَبْنِ عَمْرٍو وَابْنِ عَبَّاسٍ وَامْرَأَةَ الزَّبِيرِ وَعَائِشَةَ.

2154. Hannad menceritakan kepada kami, Abul-Ahwash memberitahukan kepada kami dari Said bin Masruq dari Abayah bin Rifaah dari kakeknya yaitu Rafi' bin Khadij dari Rasulullah SAW bersabda: "Panas demam adalah dari neraka yang mendidih maka dinginkanlah ia dengan air."

Didalam bab ini terdapat hadits dari Asma' binti Abu Bakar, Ibnu Umar, Ibnu Abbas, istri Azzubair dan Aisyah.

٢١٥٥- حَدَّثَنَا هَارُونَ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدَةُ بْنُ سَلِيمَانَ

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الْحَمَى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ».

2155. Harun bin Ishaq Al-Hamadani menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya panas demam itu dari mendidihnya Jahannam maka dinginkanlah ia dengan air."

٢١٥٦- حَدَّثَنَا هَارُونَ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ. وَفِي حَدِيثِ أَسْمَاءَ كَلَامٌ أَكْثَرُ مِنْ هَذَا. وَكِلَا الْحَدِيثَيْنِ صَحِيحٌ.

2156. Harun bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah dari Fathimah binti Al-Mundzir dari Asma' binti Abu Bakar dari Rasulullah SAW seperti hadits Aisyah. Dalam hadits Asma' terdapat pembicaraan yang lebih banyak dari hadits ini dan kedua hadits itu shahih.

٢١٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ حَصِينٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْلَمُهُمْ مِنَ الْحَمَى وَمِنْ الْأَوْجَاعِ كُلِّهَا أَنْ يَقُولَ: بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ كُلِّ عَرْقٍ لِقَارٍ، وَمِنْ شَرِّ حَرِّ النَّارِ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ. وَإِبْرَاهِيمُ يَضَعُ فِي الْحَدِيثِ، وَيُرْوَى: عَرْقٍ يِقَارٍ

2157. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Abu Amir Al-Aqadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ismail bin Abi Habibah menceritakan kepada kami, dari Dawud bin Hushain dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah mengajar mereka dari demam dan segala macam rasa sakit agar membaca yang artinya: (Dengan nama Allah Yang Maha Besar aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung dari kejahatan setiap keringat yang mendidih dan dari kejahatan panas api neraka)."

Hadits ini adalah Gharib. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ibrahim bin Ismail bin Abi Habibah. Ibrahim dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits dan diriwayatkan:

عَمْرٍو يَخَانُ: keringat yang bersuara.

٢٥. بَابُ مَا جَاءَ فِي الْغِيَلَةِ

26. BAB TENTANG MENYETUBUHI ISTRI YANG SEDANG MENYUSUI

٢١٥٨ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ بِنْتِ وَهَبٍ وَهِيَ جَدَامَةٌ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «أَرَدْتُ أَنْ أَنْهِيَ عَنِ الْغِيَالِ فَإِذَا فَارِسٌ وَالرُّومُ يَفْعَلُونَ وَلَا يَقْتُلُونَ أَوْلَادَهُمْ...»

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ مَالِكٌ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ جَدَامَتِ بِنْتِ وَهَبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ. قَالَ مَالِكٌ: وَالْغِيَالُ أَنْ يَطَّ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ وَهِيَ تَرْضَعُ.

2158. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yahya bin Ishaq memberitahukan kepada kami, Ya Yahya bin Ayyub memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Abdur Rahman bin Naufal, dari Urwah dari Aisyah dari binti Wahb yaitu: Judamah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Aku hendak melarang menyetubuhi istri yang sedang menyusui tapi ternyata orang Persia dan Rumania melakukan dan mereka tidak membunuh anak mereka." Dalam bab ini terdapat hadits dari Asma' binti Yazid hadits ini adalah shahih Malik juga meriwayatkan dari Abul-Aswad dari Urwah dari

Aisyah dari Judamah binti Wahab dari Rasulullah SAW seperti hadits Ahmad bin Mani' Malik berkata: ghiyal artinya seseorang menyetubuhi istrinya yang sedang menyusui.

٢١٥٩ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ جَدَامَةَ بِنْتِ وَهَبٍ الْأَسَدِيَّةِ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَقَدْ هَمِمْتُ أَنْ أَنْهِيَ عَنِ الْغِيَلَةِ حَتَّى ذَكَرْتُ أَنَّ فَارِسَ وَالرُّومَ يَصْنَعُونَ ذَلِكَ وَلَا يَضُرُّ أَوْلَادَهُمْ». قَالَ مَالِكٌ: وَالْغِيَلَةُ أَنْ يَمَسَّ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ وَهِيَ تَرْضَعُ. قَالَ عَيْسَى بْنُ أَحْمَدَ، وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى، قَالَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ نَحْوَهُ. قَالَ أَبُو عَيْسَى: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ عَرَبِيٌّ.

2159. Isa bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku dari Abul-Aswad Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal dari Urwah dari Aisyah dari Judamah binti Wahab Al-Asadiyyah: bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh aku ingin melarang menyetubuhi istri yang sedang menyusui sehingga aku diberi keterangan bahwa orang Persia dan Rumawi melakukan perbuatan tersebut dan tidak membahayakan anak-anak mereka."

Malik berkata: "Ghiyal artinya seseorang menyetubuhi istrinya yang sedang menyusui". Isa bin Ahmad berkata: "Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: "Malik menceritakan kepadaku dari Abil-Aswad seperti hadits Ibnu Abu Isa berkata: "Hadits ini adalah hasan shahih gharib."

٢٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي دَوَائِ دَاتِ الْجَنْبِ

27. BAB TENTANG OBAT ORANG BERPENYAKIT PARU

٢١٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ وَشَّامٍ، حَدَّثَنَا
 أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعْتُ الزَّيْتَ وَالْوَرْسَ مِنْ دَاتِ الْجَنْبِ. قَالَ
 قَتَادَةُ: وَيَكْتُبُ مِنَ الْجَانِبِ الَّذِي يَشْتَكِيهِ. «هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ»
 وَأَبُو عَبْدِ اللَّهِ اسْمُهُ مَيْمُونٌ هُوَ شَيْخٌ بَصْرِيُّ.

2160. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Abi Abdillah dari Zaid bin Arqam bahwasanya Rasulullah SAW memuji minyak dan tumbuhan Wars untuk orang yang berpenyakit paru. Qatadah berkata: "Dan diminumkan dari arah mulut yang dirasakan sakit." Hadits ini adalah hasan shahih. Abu Abdillah namanya adalah Maimun dia adalah syaikh dari Mesir.

٢١٦١- حَدَّثَنَا جَاءَ بِنُ مُحَمَّدِ الْعَدْرِيِّ الْبَصْرِيِّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ
 مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي رَزِينٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْحَدَّادِ، حَدَّثَنَا مَيْمُونٌ
 أَبُو عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمٍ قَالَ: «أَمَرَ نَارِسُوكَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَتَدَاوَى مِنْ دَاتِ الْجَنْبِ بِالْقُسْطِ الْبَحْرِيِّ وَالزَّيْتِ».
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَلَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مَيْمُونٍ عَنْ
 زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ. وَقَدْ رَوَى عَنْ مَيْمُونٍ عَمْرُو بْنُ أَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ هَذَا
 الْحَدِيثِ. وَدَاتُ الْجَنْبِ: يَعْنِي السَّيْلَ.

2161. Raja bin Muhammad Al-Udzri Al-Bashri menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad bin Abi Razin menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid Al-Khadzda', Maimun Abu Abdillah menceritakan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Zaid bin Arqam berkata: "Rasulullah saw memerintah kepada kami agar mengobati orang yang berpenyakit paru dengan kayu India dan minyak". Hadits ini adalah hasan shahih dan kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Maimun dari Zaid bin Arqam. Tidak hanya seorang dari ahli ilmu meriwayatkan hadits ini dari Maimun.

دَاتِ الْجَنْبِ maksudnya orang yang kena penyakit paru.

٢٧- بَابُ

Bab 28

٢١٦٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيِّ، حَدَّثَنَا مَعْنٌ، حَدَّثَنَا
 مَالِكٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ حَصِيفَةَ عَنْ عَمْرُو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ السَّلَمِيِّ:
 أَنَّ نَافِعَ بْنَ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ أَنَّهُ
 قَالَ: «أَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِي وَجَعٌ قَدْ كَادَ
 يَمْلِكُنِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِمْسَحْ بِمِيمِنِكَ
 سَجْعَ مَرَاتٍ وَقُلْ: أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ وَسُلْطَانِهِ، مِنْ شَرِّ مَا
 آجِدُ. قَالَ فَمَعَلْتُ فَأَذْهَبَ اللَّهُ مَا كَانَ بِي، فَلَمْ أَزَلْ أَمْرِيهِ أَهْلِي وَغَيْرِهِمْ».
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2162. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Khushaifah dari Amr bin Abdillah bin Ka'ab Assulami bahwa Nafi' bin Jubair bin Muth-im memberitahukan kepadanya dari Utsman bin Abil-Ash bahwa dia berkata: "Rasulullah SAW datang kepadaku sedangkan aku merasakan sakit yang benar-benar hampir mem-

bunuhku lalu Rasulullah SAW bersabda: "Usaplah dengan tangan kananmu tujuh kali dan bacalah: *أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ وَسُلْطَانِهِ مِنْ شَرِّهَا أَبَدًا*

(Aku berlindung kepada kekuatan Allah, kekuasaan-Nya dan kerajaan-Nya dari kejahatan sakit yang aku rasa) dia berkata: "Lalu aku lakukan kemudian Allah menghilangkan sakit yang ada padaku lalu aku senantiasa memerintahkan kepada keluargaku dan lainnya agar melakukan doa itu. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّنَا

29. BAB TENTANG TUMBUH - TUMBUHAN SANA

٢١٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عْتَبَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ عَمَيْسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهَا بِمَا تَسْتَمِشِينَ؟ قَالَتْ: يَا شَبْرَمُ، قَالَ حَارُ جَارٍ، قَالَتْ: ثُمَّ اسْتَمَشَيْتِ بِالسَّنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ شَيْئًا كَانَ فِيهِ شِفَاءٌ مِنَ الْمَوْتِ لَكَانَ فِي السَّنَا. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

2163. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Abdul-Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Utbah bin Abdullah menceritakan kepada kami, Asma' binti Umais bahwasanya Rasulullah SAW bertanya kepadanya: "Dengan apa kamu mengobati perutmu sehingga dapat jalan?" Dia menjawab: "Dengan syubrum".

Beliau bersabda: "Ia panas serta sangat menceret". Dia berkata: "Kemudian aku mengobati perut dengan tumbuh-tumbuhan sana". Beliau SAW bersabda: "Seandainya ada sesuatu yang mengandung obat kematian maka pasti ada pada tumbuh-tumbuhan sana."

Hadits ini hasan gharib.

٢٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْعَسَلِ

30. BAB TENTANG TUMBUH - TUMBUHAN MADU

٢١٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَخِي اسْتَطْلَقَ بَطْنَهُ؟ فَقَالَ: اسْقِهِ عَسَلًا، فَسَقَاهُ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ سَقَيْتَهُ عَسَلًا فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتَطْلَاقًا؟ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْقِهِ عَسَلًا، قَالَ فَسَقَاهُ، ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَسْقَيْتَهُ عَسَلًا فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتَطْلَاقًا؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ. اسْقِهِ عَسَلًا، فَسَقَاهُ قَبْرًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2164. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepadaku, Muhammad bin Jafar menceritakan kepada kami, Syubah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abil-Mutawakkil dari Abi Said berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: Sesungguhnya saudaraku terkena mulas perutnya lalu beliau bersabda: "Minumlah dia madu", lalu dia meminumkan madu kepadanya kemudian datang lalu berkata: "Wahai Rasulullah sungguh aku telah meminumkan madu kepadanya tapi mengapa tidak menambahnya selain mulas?" Dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Minumlah dia madu". Dia berkata: "Lalu dia meminumkan madu kepadanya kemudian datang, lalu berkata: "Sesungguhnya aku telah meminumkan madu kepadanya tapi mengapa tidak menambahnya selain mulas?" Dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Maha Benar Allah dan bohong perut saudaramu minumlah dia madu lalu aku meminumkan madu kepadanya kemudian sembuh."

۲۰۰۰ باب

31. BAB

۲۱۶۵ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ
عَنْ يَزِيدَ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْمُنْهَالَ بْنَ عَمْرِو بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ سَعِيدِ
بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:
«مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَعُودُ مَرِيضًا لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ فَيَقُولَ سَبْعَ مَرَّاتٍ:
أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ إِلَّا عُوِيَ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْمُنْهَالَ بْنِ عَمْرٍو.

2165. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Khlid berkata: aku mendengar Al-Minhal bin Amr menceritakan Said bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW bahwa Beliau bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang menjenguk orang sakit yang belum sampai ajalnya lalu dia membaca Do'a yang artinya:

(Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung Tuhan singgasana yang agung agar Dia menyembuhkanmu) melainkan dia disembuhkan dari penyakitnya."

Hadits ini adalah hasan Gharib. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Al-Minhal bin Amr.

۲۰۰۰ باب

32 . BAB

۲۱۶۶ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَشْقَرُ الْمُرَابِثِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ
بْنِ عِبَادَةَ، حَدَّثَنَا مَرْزُوقُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الشَّامِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ -

رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ - حَدَّثَنَا ثَوْبَانٌ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: «إِذَا أَصَابَ أَحَدَكُمْ الْحُمَّى، فَإِنَّ الْحُمَّى قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ
فَلْيُطْفِئْهَا عَنهُ بِالْمَاءِ فَلْيَسْتَنْفِخْ فِي نَهْرٍ جَارٍ فَلْيَسْتَقْبِلْ بِوَجْهِتِهِ فَيَقُولَ:
بِسْمِ اللَّهِ الْكَلِيمِ أَشْفِ عِبْدَكَ وَصَدِّقَ رَسُولَكَ بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ
وَقَبْلِ طُلُوعِ الشَّمْسِ، وَلْيَغْمِسْ فِيهِ ثَلَاثَ غَمَسَاتٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ،
فَإِنْ كَمْ يَبْرَأُ فِي ثَلَاثٍ فَخَمْسٌ، فَإِنْ كَمْ يَبْرَأُ فِي خَمْسٍ فَسَبْعٌ، فَإِنْ كَمْ يَبْرَأُ
فِي سَبْعٍ فَتِسْعٌ، فَإِنَّهَا لَا تَكَادُ تَجَاوِزُ تِسْعًا بِإِذْنِ اللَّهِ.»
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

2166. Ahmad bin Said Al-Asyqar Al-Murabithi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Marzuq Abu Abdillah Asy Syami menceritakan kepada kami, Said yaitu seorang dari penduduk Syam menceritakan kepada kami, Tsauban menceritakan kepada kami, dari Rasulullah SAW bersabda: "Apabila panas demam menimpa seseorang dari kamu sesungguhnya panas demam itu satu potongan dari api neraka maka hendaklah dia memadamkannya dengan air yaitu hendaklah dia mandi di sungai yang mengalir lalu hendaklah menghadap ke arah aliran sungai lalu membaca: بِسْمِ اللَّهِ الْكَلِيمِ أَشْفِ عِبْدَكَ وَصَدِّقَ رَسُولَكَ (Dengan nama Allah sembuhkanlah hambaMu dan benarkanlah RasulMu).

Sesudah shalat shubuh dan sebelum terbit matahari dan hendaklah dia membenamkan dirinya di dalamnya tiga kali benaman selama tiga hari kalau belum sembuh pada tiga kali maka sembuh pada lima kali maka sembuh pada tujuh kali kalau belum sembuh pada tujuh kali sesungguhnya ia hampir tidak melewati tujuh kali dengan izin Allah".

Hadits ini adalah gharib.

Sunan At Tirmidzi Jilid III Ka 394

٢٢- بَابُ التَّدْوِي بِالرَّمَادِ

33. BAB TENTANG MENGOBATI DENGAN ABU

٢١٦٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ:
«سَأَلَ سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ وَأَنَا أَسْعَى: بِأَيِّ شَيْءٍ دَوِيَ جَوْحُ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: مَا بَقِيَ أَحَدٌ أَعْلَمَ بِهِ مِنِّي، كَانَ
عَلَى يَأْتِي بِالْمَاءِ فِي تَرْسِهِ وَفَاطِمَةُ تَغْسِلُ عَنْهُ الدَّمَ، وَأُحْرِقَ لَهُ
حَصِيرٌ فَحَشَى بِهِ جَرْحَهُ». قَالَ أَبُو عِيْسَى: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2167. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakannya kepada kami, dari Abi Hazim berkata: Sahl bin Saad ditanya sedangkan aku mendengar: "Dengan apa saja luka Rasulullah SAW diobati?" Dia berkata: "Tidak ada seseorang tersisa yang lebih tahu dari padaku tentang hal itu yaitu Ali datang dengan membawa air pada perisainya sedangkan Fathimah mencuci darah beliau dan dibakarkan tikar bagi beliau lalu dimasukkan pada luka beliau".

Abu Isa berkata: Hadits ini hasan shahih.

٢٣- بَابُ

34. BAB

٢١٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ، حَدَّثَنَا عَقِبَةُ بْنُ خَالِدٍ
السَّكَوِيُّ عَنْ مُوسَى بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ
أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِذَا دَخَلْتُمْ عَلَى الْمَرِيضِ فَتَقَسَّوْا لَهُ فِي أَجَلِهِ فَإِنَّ ذَلِكَ لَا يَرُدُّ
شَيْئًا وَيَطِّبُ نَفْسَهُ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

2168. Abdullah bin Said Al-Asyaji menceritakan kepada kami, Uqbah bin Khalid Assakuli menceritakan kepada kami dari Musa bin Muhammad bin Ibrahim At Taimi dari ayahnya dari Abi Said Al-Khudri berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Apabila kamu masuk kepada orang sakit maka lapangkanlah dia dalam ajalnya karena sesungguhnya demikian itu tidak menolak qadla dan dapat menyenangkan hatinya." Hadits ini gharib.

أبواب الفرائض

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG FARAIDH (PEMBAGIAN DALAM HARTA PUSAKA DARI RASULULLAH SAW.)

١- بَاب مَا جَاءَ فِي مَنْ تَرَكَ مَا لَافُورَ ثَتِهِ

1. BAB TENTANG BARANG SIAPA MATI MENINGGALKAN HARTA MAKA IA UNTUK AHLI WARISNYA

٢١٦٩- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْأُمَوِيِّ، حَدَّثَنَا أَبِي،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:
« قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَرَكَ مَا لَافُورَ ثَتِهِ،
وَمَنْ تَرَكَ ضَيَا عَا فَا لَيْتَ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ
الزَّهْرِيُّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَطْوَلَ مِنْ هَذَا وَأَتَمَّ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ أَنَسٍ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ « مَنْ تَرَكَ
ضَيَا عَا، يَعْني ضَائِعًا لَيْسَ لَهُ شَيْءٌ »، فَالْيَ « يَقُولُ: أَنَا أَعُولُهُ
وَأَنْفَقُ عَلَيْهِ ».

2169. Said bin Yahya bin Said Al-Umawi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mati dengan me-

ninggalkan keluarga yang terlantar maka aku bertanggung jawab urusan mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih. Az Zuhri juga meriwayatkan dari Abi Salamah dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW hadits yang lebih panjang dan lebih sempurna dari pada hadits ini.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Anas. Arti kata *وَمَنْ تَرَكَ ثَتِيًا* orang yang terlantar tidak punya apa-apa arti *فَالْيَ*: aku menanggungnya dan memberi nafkah kepadanya.

٢- بَاب مَا جَاءَ فِي تَعْلِيمِ الْفَرَائِضِ

2. BAB TENTANG MENGAJARKAN ILMU FARAIDH

٢١٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ وَاصِلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ
الْأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دَلْهِمٍ، حَدَّثَنِي عَوْفٌ عَنْ شَهْرِ
بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: « تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَالْقُرْآنَ وَعَامُوا النَّاسَ فَإِنِّي مُقْبِوْضٌ »
هَذَا حَدِيثٌ فِيهِ إِضْطِرَابٌ. وَرَوَى أَبُو سَامَةَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ
عَوْفٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ جَابِرٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2170. Abdul-A'la bin Washil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Qasim Al-Asadi menceritakan kepada kami, Al-Fadhli bin Dalham menceritakan kepada kami Auf menceritakan kepadaku dari Syahr bin Hausyab dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Belajarlah ilmu faraidh dan Al-Qur'an dan ajarkanlah kepada manusia karena sesungguhnya aku akan diambil oleh Allah".

Hadits ini terdapat Idhthirab (perbedaan yang banyak antara para rawi hadits) Abu Usamah meriwayatkan hadits ini dari Auf dari seseorang dari Sulaiman bin Jabir dari Ibnu Mas'ud dari Rasulullah SAW.

٢١٧١- حَدَّثَنَا يَدْلُكَ الْحُسَيْنُ بْنُ حَرْثٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَامَةَ بِهِدَا
تَعَوَّهُ بِعَيْنَاهُ.

2171. Al-Husain bin Huraits menceritakan kepada kami Abu Usamah menceritakan dengan sanad tersebut hadits yang sama artinya dengan hadits Abdul-A'la bin Washil.

٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْبَنَاتِ

3. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA BAGI ANAK PEREMPUAN

٢١٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ، أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، أَخْبَرَنَا
عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: «جَاءَتْ امْرَأَةٌ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ بِابْنَتَيْهِمَا مِنْ سَعْدٍ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَاتَانِ
ابْنَتَا سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ قَتِلَ أَبُوهُمَا مَعَكَ يَوْمَ أُحُدٍ شَهِيدًا، وَإِنْ
عَمَّهُمَا أَخَذَ مَا لَهُمَا فَلَمْ يَدْعُ لَهُمَا مَالًا، وَلَا تَنْكَحَانِ إِلَّا
وَلَهُمَا مَالٌ. قَالَ: يَقْضِي اللَّهُ فِي ذَلِكَ. فَزَلَّتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ،
فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَمَّهُمَا فَقَالَ: أَعْطِ
ابْنَتِي سَعْدِ الثَّلَاثِينَ وَأَعْطِ أُمَّهُمَا الثَّمَنَ وَمَا بَقِيَ فَهُوَ لَكَ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ. وَقَدْ رَوَاهُ شَرِيكَ أَيْضًا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ
بْنِ عَقِيلٍ.

2172. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Zakaria bin Adi memberitahukan kepada kami, Ubaidillah bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir bin Abdillah berkata: "Istri Saad bin Ar Rabi' datang kepada Rasulullah SAW dengan membawa kedua anak perempuannya lalu berkata: "Wahai Rasulullah SAW ini adalah kedua anak perempuan Sa'ad bin Ar-Rabi' yang ayahnya gugur bersamamu pada perang Uhud dengan mati syahid. Sesungguhnya paman mereka mengambil harta mereka tanpa meninggalkan harta sedikitpun bagi mereka dan mereka tidak bisa dikawinkan kecuali kalau mereka mempunyai uang". Beliau bersabda: "Allah akan memutuskan tentang hal itu". Maka turun ayat tentang pembagian harta warisan, kemudian Rasulullah SAW mengutus seseorang kepada paman mereka lalu beliau bersabda: "Berilah kedua anak perempuan Saad dua pertiga dari harta dan yang tersisa adalah bagimu." Hadits ini adalah hasan shahih kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdillah bin Muhammad bin Aqil. Syarik juga meriwayatkannya juga dari Abdillah bin Muhammad bin Aqil.

٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ ابْنِ الْأَبِ مَعَ بِنْتِ الصَّلْبِ

4. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA ANAK PEREMPUANNYA ANAK LAKI - LAKI BESERTA ANAK PEREMPUAN

٢١٧٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَرْفَةَ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ سَفِيَانَ
الثَّوْرِيِّ عَنْ أَبِي قَيْسٍ الْأَوْدِيِّ عَنْ هَزْرِيْلَ بْنِ شَرْحَبِيلٍ قَالَ:
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى أَبِي مُوسَى وَسَلِيمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ وَسَأَلَهُمَا عَنِ ابْنَةِ
وَابْنَةِ ابْنِ وَأَخْتِ لِابِّ وَأُمِّ، فَقَالَا: لِلْابْنَةِ النَّصْفِ، وَالْأَخْتِ
مِنَ الْإِبِّ وَالْأُمِّ مَا بَقِيَ. وَقَالَا لَهُ أَنْطَلِقْ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ فَاسْأَلْهُ فَإِنَّهُ
سَيَتَابِعُنَا، فَأَتَى عَبْدُ اللَّهِ فَذَكَرَ لَهُ ذَلِكَ وَأَخْبَرَهُ بِمَا قَالَا. قَالَ

الآيَةَ: «مَنْ بَعَدَ وَصِيَّةٍ تَوَصَّوْنَ بِهَا أَوْ دِينَ» وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالَّذِينَ قَبْلَ الْوَصِيَّةِ، وَأَنَّ أَعْيَانَ بَنِي الْأُمِّ يَتَوَارَثُونَ دُونَ بَنِي الْعَلَاتِ الرَّجُلِ يَرِثُ أَخَاهُ لِأَبْنَيْهِ وَأُمَّهُ دُونَ أَخِيهِ لِأَبْنَيْهِ.»

2174. Bundar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Abi Ishaq dari Al Harits dari Ali bahwa dia berkata: "Sesungguhnya kamu membaca ayat ini مَنْ بَعَدَ وَصِيَّةٍ تَوَصَّوْنَ بِهَا أَوْ دِينَ (Sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat dan sesudah dibayar hutang-hutangmu) S. An Nisa': 11

Dan sesungguhnya Rasulullah SAW memutuskan melunasi hutang sebelum wasiat dan sesungguhnya saudara-saudara seayah seibu saling mewarisi dengan tidak memberi pembagian waris kepada saudara seayah. Seseorang mewarisi saudaranya laki-laki seayah seibu dengan tidak memberi pembagian waris kepada saudara laki-laki seayah."

٢١٧٥ حَدَّثَنَا بَدْرٌ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ، عَنِ عَلِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

2175. Bundar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Zakaria bin Abi Zaidah memberitahukan kepada kami, dari Abi Ishaq dari Al-Harits dari Ali dari Rasulullah SAW seperti hadits Sufyan.

٢١٧٦ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنِ عَلِيٍّ قَالَ: «قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَعْيَانَ بَنِي الْأُمِّ يَتَوَارَثُونَ دُونَ بَنِي الْعَلَاتِ.» هَذَا حَدِيثٌ لَا

عَبْدَ اللَّهِ: قَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ، وَلَكِنِّي أَقْضَى فِيهَا كَمَا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَبْنَةِ التَّصْفِ وَالْأَبْنَةِ الْإِبْنِ السَّدَّسِ تَكْمِلَةَ الثَّلَاثِينَ، وَالْأَخْتِ مَا بَقِيَ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو قَيْسٍ الْأَوْدِيُّ اسْمُهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَرْوَانَ كُوفِيٌّ. وَقَدْ رَوَاهُ أَيْضًا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي قَيْسٍ.

2173. Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Yasid bin Harun memberitahukan kepada kami, dari Sufyan At Tsauri dari Abi Qais Al-Audi dari Huzail bin Syurahbil berkata: "Seseorang datang kepada Abi Musa dan Sulaiman bin Rabiah dan bertanya kepada mereka tentang anak perempuan dan anak perempuannya anak laki-laki dan saudara perempuan seayah dan seibu mereka berkata: "Bagi anak perempuan seperdua dan bagi saudara perempuan seayah serta ibu harta yang tersisa." Mereka berkata kepadanya: "Pergilah kepada Abdullah bin Mas'ud, bertanyalah kepadanya maka dia akan mengikuti kami". Kemudian dia datang kepada Abdullah lalu menyampaikan kepadanya apa yang mereka katakan.

Abdullah bin Mas'ud berkata: "Benar-benar aku tersesat apabila aku menyetujui jawaban mereka dan aku tidak termasuk orang yang mendapat petunjuk tetapi aku memutuskan dalam soal ini seperti keputusan Rasulullah SAW bagi anak perempuan seperdua, bagi anak perempuan anak laki-laki seperenam untuk menyempurnakan dua pertiga dan bagi saudara perempuan harta yang tersisa."

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْأَخُوَّةِ مِنَ الْأَبِ وَالْأُمِّ

5. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA SAUDARA LAKI - LAKI SEYAH SEIBU

٢١٧٤ حَدَّثَنَا بَدْرٌ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنِ عَلِيٍّ أَنَّهُ قَالَ: «إِنَّكُمْ تَقْرَأُونَ هَذِهِ

تَعْرِفُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنِ عَلِيٍّ. وَقَدْ تَحَلَّمَ
بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي الْحَارِثِ، وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا الْحَدِيثِ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ.

2176. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, Abu Ishaq memberitahukan kepada kami, Al-Harits dari Ali berkata; "Rasulullah SAW memutuskan bahwa saudara-saudara seayah sebua saling mewarisi dengan tidak memberikan pembagian waris kepada saudara-saudara seayah."

Hadits ini adalah kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abi Ishaq dari Al-Harits dari Ali. Sebagian ahli ilmu membicarakan tentang Al-Harits dan boleh mengamalkan hadits ini menurut sebagian ahli ilmu.

٦- بَابُ

6. BAB

٢١٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ، أَخْبَرَنَا
عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ: «جَاءَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي وَأَنَا مَرِيضٌ
فِي بَيْتِي سَلْتَهُ، فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَيْفَ أَقْسَمَ مَا لِي بَيْنَ وَكَلْدِي؟ فَلَمْ
يَرُدَّ عَلَيَّ شَيْئًا فَنَزَلَتْ: «يُؤْصِيكُمْ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلَّذِي مِثْلُ
حَظِّ الْأَنْثِيِّينَ» الْآيَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ
ابْنُ عَيْنَةَ وَغَيْرُهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنِ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

2177. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sa'ad memberitahukan kepada kami, Amr bin Abi Qais memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Al-Munhadir dari Jabir bin Abdillah berkata: "Rasulullah SAW datang kepada kami untuk menjengukku sedang aku sakit di suku Bani Salamah lalu aku berkata:

"Wahai Rasulullah bagaimana aku membagi hartaku di antara anak-anakku?" Beliau tidak menjawab sedikitpun kepadaku kemudian turun ayat: yang artinya:

(Allah mensyariatkan bagimu tentang pembagian harta pusaka untuk anak-anakmu yaitu: bahagian anak laki-laki sama dengan dua bahagian anak perempuan). S. An Nisa': 11.

Hadits ini hasan shahih Ibnu Uyainah dan lainnya benar-benar meriwayatkannya dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Jabir RA.

٧- بَابُ مِيرَاثِ الْأَخْوَاتِ

7. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA SAUDARA - SAUDARA PEREMPUAN

٢١٧٨- حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا سَفِيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ:
«مَرِضْتُ فَأَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي، فَوَطَفَنِي
قَدْ أَغْمَى عَلَيَّ فَأَتَانِي وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَهُمَا مَاشِيَانِ، فَتَوَضَّأَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبَّ عَلَيَّ مِنْ وَضُوئِهِ، فَأَقْبَتُ فَقُلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَقْضِي فِي مَالِي أَوْ كَيْفَ أَصْنَعُ فِي مَالِي؟ فَلَمْ
يُجِبْنِي شَيْئًا، وَكَانَ لَهُ تِسْعُ أَخْوَاتٍ حَتَّى تَرَكْتُ آيَةَ الْمِيرَاثِ
«يَسْتَفْتُونَكَ قُلْ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ» الْآيَةَ.
قَالَ جَابِرٌ فِي تَرْكِهِ: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2178. Al-Fadhi bin Ash Shabah Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Munkadir menceritakan kepada kami, dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: "Aku sakit lalu Rasulullah Saw datang kepadaku untuk menjengukku kemudian mendapatkanku benar-benar tidak sadar lalu beliau datang kepadaku beserta Abu Bakar. Mereka berjalan kaki kemudian Rasulullah SAW berwudlu lalu beliau menuangkan air wudlu-

nya atasku kemudian aku bangun lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana aku memutuskan mengenai hartaku atau bagaimana aku perbuat mengenai hartaku?" Beliau tidak menjawabku sedikitpun sedangkan dia mempunyai tujuh saudara perempuan sehingga turun ayat mirats yang artinya:

(Mereka meminta fatwa kepadamu tentang kalalah katakanlah: Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah yaitu: jika seseorang meninggal dunia dan tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya dan saudaranya yang laki-laki mewarisi seluruh harta saudara perempuan jika ia tidak mempunyai anak tetapi jika saudara perempuan itu dua orang maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan dan jika mereka (ahli waris terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bahagian seorang saudara laki-laki adalah sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan.

Allah menerangkan hukum ini kepadamu supaya kamu tidak tersesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu). An Nisa': 176.

Jabir berkata: "Ayat ini turun mengenai aku".

Hadits ini hasan shahih.

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْعَصْبَةِ

8. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA PARA AHLI WARIS YANG MEMPEROLEH ASHABAH

٢١٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا ابْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْحَقُّ وَالْأَقْرَبُ بِأَهْلِهَا فَمَا بَقِيَ فَهُوَ لِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرَ».

2179. Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Musilm bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ibnu Thawus menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW bersabda: "Sampaikanlah

harta pusaka sesuai dengan ketentuan kepada mereka yang berhak lalu harta pusaka yang tersisa bagi orang laki-laki yang terdekat kepada orang yang meninggal."

٢١٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَّوَهُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلٌ.

2180. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, dari Ma'mar dari Ibnu Thaus dari ayahnya dari Ibnu Abbas dari Rasulullah seperti hadits Abdullah bin Abdurrahman. Hadits ini adalah hasan. Sebagian Rawi hadits meriwayatkan dari Ibnu Thaus dari ayahnya dari Rasulullah SAW secara mursal.

٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْأَجْدَادِ

9. BAB BAHAGIAN HARTA PUSAKA BAGI KAKEK

٢١٨١- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ هَمَّامِ بْنِ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ ابْنِي مَاتَ فَمَا لِي مِنْ مِيرَاثِهِ؟ فَقَالَ: لَكَ السُّدُسُ، فَمَا وَوَلَّى دَعَاهُ فَقَالَ: لَكَ سُدُسٌ آخَرٌ، فَمَا وَوَلَّى دَعَاهُ قَالَ: إِنَّ السُّدُسَ الْآخَرَ لَكَ طَعْمَةٌ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ.

2181. Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Hammam bin Yahya dari Qata-dah dari Al-Hasan dari Imran bin Hushain berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Sesungguhnya anakku meninggal dunia berapa bahagianku dari harta yang ditinggalkannya?" Beliau bersabda: "Bagimu seperenam dari harta pusaka." Ketika dia pergi beliau memanggilnya dan bersabda: "Bagimu seperenam lagi" lalu ketika dia pergi. Beliau memanggilnya dan bersabda: "Sesungguhnya seperenam lagi bagimu itu adalah sebagian pemberian untukmu."

Hadits ini adalah hadits shahih hasan

١٠. بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْمَجْدَةِ

10. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA BAGI NENEK

٢١٨٢ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ قَالَ مَرَّةً قَالَ قَبِيصَةَ وَقَالَ مَرَّةً عَنْ رَجُلٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ دُؤَيْبٍ قَالَ: «جَاءَتِ الْمَجْدَةُ أُمَّ الْأُمِّ وَأُمُّ الْأَبِ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالَتْ: إِنَّ ابْنَ أَبِي أَوْانَ ابْنَ ابْنَتِي مَاتَ، وَقَدْ أَخْبَرْتُ أَنَّ لِي فِي الْكِتَابِ حَقًّا، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: مَا أَحَدُكَ فِي الْكِتَابِ مِنْ حَقِّي، وَمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى لِكَ شَيْءٍ، وَسَأَلْتُ النَّاسَ، فَشَهِدَ الْغَيْرَةُ بْنُ سَعْبَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهَا السُّدُسَ. ثُمَّ جَاءَتِ الْمَجْدَةُ الْأُخْرَى الَّتِي تَخَالَفَهَا إِلَى عُمَرَ، قَالَ سُفْيَانُ: وَزَادَنِي فِيهِ مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، وَلَمْ أَحْفَظْهُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، وَلَكِنْ حَفِظْتُهُ مِنْ مَعْمَرٍ أَنَّ عُمَرَ قَالَ: إِنْ اجْتَمَعْتُمَا فَهُوَ لَكُمْمَا وَأَيْتُكُمْمَا أَنْفَرَدْتُمَا فَهُوَ لِكُلِّكُمْمَا.»

بِهِ فَمَوْلَاكَ

2182. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Az Zuhri menceritakan kepada kami, dia berkata pada suatu kali: "Qabishah berkata dan dia berkata pada saat yang lain dari seseorang dari Qabishah bin Dzu'ail berkata: "Seorang nenek yaitu ibunya ibu atau ibunya bapak datang kepada Abu Bakar lalu berkata: "Sesungguhnya cucu laki-laki dari anakku laki-laki atau cucu laki-laki dari anakku perempuan meninggal dunia dan benar-benar aku diberitahukan bahwa aku didalam Kitab Allah memperoleh bahagian harta pusaka." Abu Bakar berkata: "Aku tidak dapat menemukan bahagian harta pusaka bagimu didalam kitab Allah dan aku tidak pernah mendengar Rasulullah memutuskan bahagian harta pusaka bagimu dan aku akan bertanya kepada manusia". Lalu Al-Mughirah bin Syu'bah menyaksikan bahwa Rasulullah memberi seperenam kepadanya. Abu Bakar berkata: "Siapa yang mendengar hadits itu bersamamu? Dia; berkata: "Muhammad bin Maslamah", Rawi berkata: "Lalu dia memberi seperenam kepadanya". Kemudian seorang nenek lain yang berbeda dengan nenek tersebut datang kepada Umar. Sufyan berkata: Dan Ma'mar menambah dalam hadits ini dari Az-Zuhri tetapi aku tidak menghafalnya dari Az Zuhri tetapi aku menghafalnya dari Ma'mar bahwa Umar berkata: "Kalau kamu berdua berkumpul maka seperenam itu bagimu berdua dan siapa saja di antara kamu sendirian maka seperenam baginya."

٢١٨٢ حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْنٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ خُوْشَةَ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ دُؤَيْبٍ قَالَ: جَاءَتِ الْمَجْدَةُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَسَأَلَتْهُ مِيرَاثَهَا، قَالَ لَهَا: مَالِكٌ فِي كِتَابِ اللَّهِ شَيْءٌ، وَمَالِكٌ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءٌ فَارْحَبِي حَتَّى أَسْأَلَ النَّاسَ، فَسَأَلَ النَّاسَ، فَقَالَ الْغَيْرَةُ بْنُ سَعْبَةَ: حَضَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهَا السُّدُسَ، فَقَالَ

١١- بَاب مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْجَدَّةِ مَعَ ابْنِهَا

11. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA NENEK BESERTA ANAK LAKI - LAKI

٢١٨٤- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَالِمٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ فِي الْجَدَّةِ مَعَ ابْنِهَا «إِنَّمَا أَوْلَادُ جَدَّةٍ أَطْعَمَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَدَّ سَامِعَ ابْنِهَا وَابْنِهَا حَى». هَذَا حَدِيثٌ لَأَنْعَرَفَهُ مَرْفُوعًا إِلَى الْأَمْرِ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ وَرَّثَ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَدَّةَ مَعَ ابْنِهَا وَلَمْ يَوْرِثْهَا بَعْضُهُمْ.

2184. Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Salim dari Asy Sya'bi dari Masruq dari Abdillah bin Mas'ud berkata tentang seorang nenek beserta ada anaknya laki-laki: "Sesungguhnya di adalah seorang nenek yang pertama yang diberi oleh Rasulullah SAW seperenam beserta anak laki-lakinya sedangkan anaknya masih hidup." Hadits ini adalah yang kami tidak mengetahuinya sebagai hadits marfu' selain dari sanad ini. Sebagian shahabat Rasulullah memberi bahagian harta pusaka kepada seorang nenek beserta anaknya laki-laki dan sebagian yang lain tidak memberi bahagian harta pusaka kepadanya.

١٢- بَاب مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْخَالِ

12. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA BAGI SAUDARA LAKI - LAKI DARI IBU

٢١٨٥- حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَكِيمٍ بْنِ عَبْدِ بْنِ حَنِيْفٍ

هَلْ مَعَكَ عَيْرِكُ؟ فَقَامَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ فَقَالَ مِثْلَ مَا قَالَ الْغَيْرَةُ بْنُ شُعْبَةَ، فَأَنْفَذَهُ لَهَا أَبُو بَكْرٍ. قَالَ ثُمَّ جَاءَتْ الْجَدَّةُ الْأُخْرَى إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَسَأَلَتْهُ مِيرَاثَهَا، فَقَالَ: مَا لَكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ شَيْءٌ وَلَكِنْ هُوَ ذَلِكَ السُّدُسُ، فَإِنْ اجْتَمَعْتُمْ فِيهِ فَمَوْيِدُكُمْ وَأَيْتُكُمْ مَا خَلَّتْ بِهِ فَمَوْكُهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَهُوَ أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عَمِيْنَةَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ بُرَيْدَةَ.

2183. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab dari Utsman bin Ishaq bin Kharsyah dari Qabishah bin Dzu'ab berkata: "Seorang nenek datang kepada Abu Bakar lalu bertanya tentang bahagian harta pusaknya. Dia berkata kepadanya: "Tidak ada bahagian harta pusaka bagimu di dalam Kitab Allah dan tidak ada pula bahagian harta pusaka bagimu di dalam sunnah Rasulullah SAW pulanglah dahulu sehingga aku bertanya kepada manusia." Kemudian Al-Mughirah bin Syu'bah berkata: "Aku menyaksikan Rasulullah memberi kepadanya seperenam". Lalu dia berkata: "Apakah ada orang lain bersamamu?" Kemudian Muhammad bin Maslamah berdiri dan berkata seperti apa yang dikatakan Al-Mughirah bin Syu'bah lalu Abu Bakar melaksanakan hukum yaitu seperenam bagi nenek. Rawi berkata: "Kemudian seorang nenek yang lain datang kepada Umar bin Khatthab lalu bertanya kepadanya tentang bahagian harta pusaka baginya. Dia berkata: "Tidak ada bahagian harta pusaka bagimu di dalam kitab Allah tetapi bahagianmu adalah seperenam. Kalau kamu berdua berkumpul maka seperenam adalah dibagi di antara kamu berdua dan siapa saja sendirian di antara kamu akan seperenam baginya."

Hadits ini adalah hasan shahih dan ia lebih shahih dari pada hadits Uyainah.

Didalam bab ini terdapat hadits dari Buraidah.

Keterangan:

Dua orang nenek maksudnya nenek yang satu adalah ibunya ibu dan nenek yang kedua adalah ibunya ayah.

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حَنيفٍ قَالَ: «كُتِبَ مَعِيَ عَرَبِيٌّ مِنَ الْخَطَابِ إِلَى أَبِي عُبَيْدَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ مُوَلَّى مَنْ لَمْ يَمُوتْ لَهُ، وَالْخَالُ وَارِثٌ مَنْ لَمْ يَمُوتْ لَهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَالْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2185. Bundar menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubairi memberitahukan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdur Rahman bin Al Harits dari Hakim bin Hakim bin Abbad bin Hunaif dari Abi Umamah bin Shal bin Hunaif berkata: "Umar bin Al-Khaththab mengirim surat denganku kepada Abu Ubaidah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Allah dan Rasul-Nya adalah tuannya orang yang tidak mempunyai tuan. Paman dari ibu adalah orang yang mewarisi harta pusaka orang yang tidak mempunyai ahli waris." Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Al Miqdam bin Ma'dikariba. Hadits ini adalah hasan.

٢١٨٦ - حَدَّثَنَا إِسْعَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - الْخَالُ وَارِثٌ مَنْ لَمْ يَمُوتْ لَهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَمْرٍو بْنُ مُسْلِمٍ. وَقَدْ أُرْسِلَهُ بَعْضُهُمْ وَلَمْ يَدْ كُرْفِيهِ عَنْ عَائِشَةَ. وَاخْتَلَفَ فِيهِ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَرَّثَ بَعْضُهُمُ الْخَالَ وَالْخَالَ وَالْعَمَّةَ. وَالْأُخْرَى هَذَا الْحَدِيثُ ذَهَبَ أَكْثَرُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي تَوْرِيثِ ذَوِي الْأَرْحَامِ، وَأَمَّا زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فَلَمْ يُورِثْهُمْ وَجَعَلَ الْمِيرَاثَ فِي بَيْتِ الْمَالِ.

2186. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Juraij dari Amr bin Muslim da-

ri Thaus dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Paman dari ibu adalah pewaris harta pusaka orang yang tidak mempunyai ahli waris."

Hadits ini adalah hasan gharib. Sebagian rawi meriwayatkannya secara mursal dan tidak menyebutkan dari Aisyah.

Para shahabat Rasulullah SAW berbeda pendapat, sebagian mereka memberi bahagian harta pusaka kepada paman dari ibu dan saudara perempuan dari ibu dan saudara laki-laki dari ayah dan dengan melihat hadits ini kebanyakan ahli ilmu berpendapat bahwa dzawul-arham memperoleh bahagian harta pusaka. Adapun Zaid bin Tsabit berpendapat tidak memberi bahagian harta pusaka kepada mereka dan menyerahkannya kepada baitulmal.

١٣ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الَّذِي يَمُوتُ وَلَيْسَ لَهُ وَارِثٌ

13. BAB TENTANG ORANG YANG MENINGGAL DUNIA DAN TIDAK MEMPUNYAI AHLI WARIS

٢١٨٧ - حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ دِينَارٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سَفِيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ وَرْدَانَ، عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ: «أَنَّ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَ مِنْ عَدْقِ نَخْلَةٍ فَمَاتَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْظِرُوا أَهْلَهُ مِنْ وَارِثٍ؟ قَالُوا: لَا. قَالَ: فَادْفَعُوهُ إِلَى بَعْضِ أَهْلِ الْقَرْيَةِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ بَرِيدَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2187. Bundar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Al Ashbihani dari Mujahid bin Wardan dari Urwah dari Aisyah bahwasanya bekas hamba sahaya Rasulullah SAW jatuh dari tandan pohon kurma lalu meninggal dunia kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Lihatlah apakah dia mempunyai pewaris?" Mereka

berkata: "Tidak". Beliau bersabda: "Serahkanlah harta pusakanya kepada sebagian penduduk desanya".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Buraidah.

Hadits ini adalah hasan.

١٤- بَابُ

14. BAB

٢١٨٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ
عَنْ عَوْسَجَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: «أَنَّ رَجُلًا مَاتَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَمْ يَدْعُ وَارِثًا إِلَّا عَبْدًا هُوَ أَعْتَقَهُ،
فَأَعْطَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِيرَاثَهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.
وَالْعَمَلُ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي هَذَا الْبَابِ إِذَا مَاتَ رَجُلٌ وَكَمْ يَتْرِكُ
عَصَبَةً أَنْ مِيرَاثَهُ يُجْعَلُ فِي بَيْتِ مَالِ الْمُسْلِمِينَ.

2188. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar dari Ausajah dari Ibnu Abbas bahwa seseorang meninggal dunia pada masa hidup Rasulullah SAW dan tidak meninggalkan pewaris selain hamba sahaya yang dia telah memerdekakannya. Lalu beliau memberikan kepadanya harta pusakanya. Hadits ini adalah hasan. Pendapat menurut para ahli ilmu dalam bab ini jika seseorang meninggalkan pewaris ashabah bahwa harta pusakanya di serahkan kepada baitulmal kaum muslimin.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي إِبْطَالِ الْمِيرَاثِ بَيْنَ الْمُسْلِمِ وَالْكَافِرِ

15. BAB TENTANG MENCEGAH BAHAGIAN HARTA PUSAKA ANTARA ORANG MUSLIM DAN ORANG KAFIR

٢١٨٩- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْزُومِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا:

أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ، وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ
عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ أَسَامَةَ
بْنِ زَيْدٍ: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ
الْكَافِرَ وَلَا الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ».

2189. Said bin Abdurrahman Al-Makhzumi dan tidak hanya seorang menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Az Zuhri dan Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Husyaim memberitahukan kepada kami, dari Az Zuhri dari Ali bin Husain dari Amr bin Utsman dari Usamah bin Zaid (bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang tidak mewarisi harta pusaka orang kafir dan orang-orang kafir tidak mewarisi harta pusaka orang muslim."

٢١٩٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ نَحْوَهُ
وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
هَكَذَا رَوَاهُ مَعْمَرٌ وَغَيْرٌ وَاحِدٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ نَحْوَهُ هَذَا.
وَرَوَى مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ
عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ. وَحَدِيثُ
مَالِكٍ وَهُمْ، وَهُمْ فِيهِ مَالِكٌ. وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ مَالِكٍ فَقَالَ عَنْ
عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ. وَأَكْثَرُ أَصْحَابِ مَالِكٍ قَالُوا عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ
عُثْمَانَ. وَعَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ بْنِ عُفَانَ هُوَ مَشْهُورٌ مِنْ وَلَدِ عُثْمَانَ وَلَا
تَعْرِفُ عَمْرُ بْنُ عُثْمَانَ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا الْحَدِيثِ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ
وَأَخْتَلَفَ أَهْلُ الْعِلْمِ فِي مِيرَاثِ الْمُرْتَدِّ، فَجَعَلَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ
مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمُ لِلْمَالِ لَوْرَثَتِهِمْ مِنْ

المسلمين، وقال بعضهم: لا يرث ورثته من المسلمين. واحتجوا بحديث النبي صلى الله عليه وسلم: «لا يرث المسلم الكافر» وهو قول الشافعي.

2190. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Az Zuhri menceritakan kami, seperti hadits Said bin Abdur Rahman.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Abdillah bin Amr. Hadits ini adalah hasan shahih. Demikian pula Ma'mar dan tidak hanya seorang meriwayatkannya dari Az Zuhri seperti ini. Malik meriwayatkan dari Az Zuhri dari Ali bin Husain dari Umar bin Utsman dari Usamah bin Zaid dari Rasulullah SAW seperti hadits Sufyan, dan hadits Malik terdapat kesalahan yang mana Malik berbuat kesalahan di dalamnya dan sebagian rawi meriwayatkan dari Malik lalu dia berkata dari Amr bin Utsman dan kebanyakan shahabat Malik berkata dari Malik dari Umar bin Utsman. Adapun Amr bin Utsman bin Affan adalah terkenal dari keturunan Utsman dan kami tidak mengetahui Umar bin Utsman.

Dan boleh mengamalkan hadits ini menurut para ahli ilmu. Para ahli ilmu berbeda pendapat tentang harta pusaka orang yang mur-tad. Sebagian ahli ilmu dari kalangan shahabat Rasulullah dan lainnya menyerahkan harta pusaka kepada para pewarisnya yang muslim dan sebagian mereka berkata: "Pewarisnya yang muslim tidak bisa mewarisinya dan mereka menggunakan dasar hadits: "Seorang muslim tidak boleh mewarisi harta pusaka orang kafir". Dan ini adalah pendapat Syafii.

٢١٩١- حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ، أَخْبَرَنَا حَصِينُ بْنُ نَمِيرٍ عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَتَوَارَثُ أَهْلُ مِلَّتَيْنِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ جَابِرِ الْأَمْنِ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى.

2191. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Hushain bin Numair memberitahukan kepada kami. Dari Ibnu Abi Laila dari

Abiz Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW Beliau bersabda: "Para pemeluk dua agama yang berbeda tidak saling mewarisi". Hadits ini adalah gharib. Kami tidak mengetahuinya dari hadits Jabir melainkan dari hadits Ibnu Abi Laila.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي بَطَالِ مِيرَاثِ الْقَاتِلِ

16. BAB TENTANG TERCEGAHNYA BAHAGIAN HARTA PUSAKA BAGI PEMBUNUH

٢١٩٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْقَاتِلُ لَا يَرِثُ». هَذَا حَدِيثٌ لَا يَصِحُّ لَّا يَعْرِفُ هَذَا إِلَّا مَنْ هَذَا الْوَجْهَ، وَإِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قُرَوَةَ قَدْ تَرَكَهُ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْهُمْ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ، أَنَّ الْقَاتِلَ لَا يَرِثُ، كَانَ الْقَتْلُ خَطَأً أَوْ عَمْدًا. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِذَا كَانَ الْقَتْلُ خَطَأً، فَإِنَّهُ يَرِثُ، وَهُوَ قَوْلُ مَالِكٍ.

2192. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahukan kepada kami, dari Ishaq bin Abdillah dari Az Zuhri dari Humaid bin Abdurrahman dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Pembunuh itu tidak dapat mewarisi". Hadits ini adalah tidak shahih yang tidak diketahui selain dari sanad ini. Ishaq bin Abdillah bin Abi Farwah adalah orang yang ditinggalkan (matruk) oleh sebagian ahli ilmu diantara mereka adalah Ahmad bin Malik. Berdasarkan hadits ini menurut para ahli ilmu bahwa pembunuh tidak dapat mewarisi baik pembunuhan itu dengan tidak sengaja maupun sengaja. Sebagian ahli ilmu berkata: Jika pembunuhan itu dengan tidak se-

ngaja, maka dia mewarisi ini adalah pendapat Malik.

١٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيرَاثِ الْمَرْأَةِ مِنْ دِيَةِ زَوْجِهَا

17. BAB TENTANG BAHAGIAN HARTA PUSAKA ISTRI DARI TEBUSAN (DIAT) SUAMINYA

٢١٩٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ، قَالُوا أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ قَالَ عُمَرُ الدِّيَةَ عَلَى الْعَاقِلَةِ وَلَا تَرِثُ الْمَرْأَةُ مِنْ دِيَةِ زَوْجِهَا شَيْئًا، فَأَخْبَرَهُ الضَّحَّاكُ بْنُ سُفْيَانَ الْكَلَابِيَّ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَيْهِ: أَنْ وَرِثَ امْرَأَةٌ أُشِيمَ الصَّبَابِ مِنْ دِيَةِ زَوْجِهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2193. Qutaibah dan Ahmad bin Mani' dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Said bin Al-Musayyab berkata: "Uang tebusan itu diserahkan kepada saudara-saudara laki-laki dan istri tidak mewarisi sedikitpun dari tebusan suaminya." Lalu Adh Dhahhak bin Sufyan memberitahukan kepada Umar bahwa Rasulullah SAW mengirim surat kepadanya: "Berilah warisan kepada istri Asy-Asyim Ad-Dhababi dari tebusan suaminya. Hadits ini hasan shahih.

١٨- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْمِيرَاثَ لِلْوَرِثَةِ وَالْعَقْلَ عَلَى الْعَصْبَةِ

18. BAB TENTANG BAHWA HARTA PUSAKA ITU BAGI AHLI WARIS DAN UANG TEBUSAN BAGI ASHABAH

٢١٩٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَضَى فِي جَنِينِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي لِحْيَانَ سَقَطَ مَيْتًا بَغْرَةَ عَبْدِ أُمِّهِ إِنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا بَغْرَةَ تَوَفَّيْتُ، فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مِيرَاثَهَا لِبَيْتِهَا وَزَوْجِهَا، وَأَنَّ عَقْلَهَا عَلَى عَصْبَتِهَا. وَرَوَى يُونُسُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَحْوَةٌ. وَرَوَى مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَمَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2194. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Syihab dari Said bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW memutuskan tentang kandungan seorang wanita dari kabilah Bani Lihyan yang jatuh dalam keadaan meninggal dunia dengan uang tebusan seharga hamba sahaya laki-laki atau perempuan. Kemudian sesungguhnya perempuan yang diputuskan membayar uang tebusan seharga hamba sahaya meninggal dunia lalu Rasulullah SAW memutuskan bahwa harta pusakanya bagi anak-anak dan suaminya dan bahwa uang tebusan diserahkan kepada keluarga shahabatnya."

Yunus meriwayatkan hadits ini dari Az Zuhri dari Said bin Al-Musayyab Qutaibah, Malik meriwayatkan dari Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, dan Malik meriwayatkan dari Said bin Al-Musayyab dari Rasulullah SAW.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّجُلِ يَسْلِمُ عَلَى يَدِ الرَّجُلِ

19. BAB TENTANG SESEORANG YANG MASUK ISLAM ATAS TANGAN SESEORANG

٢١٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ وَابْنُ مُمَيْرٍ وَوَكَيْعٌ

عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ
وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ قَالَ :

«سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا السُّنَّةُ فِي الرَّجُلِ مِنْ
أَهْلِ الشَّرْكِ يَسْلِمُ عَلَى يَدِ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ أَوْلَى النَّاسِ بِمَحْيَاهُ وَمَمَاتِهِ». هَذَا
حَدِيثٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ، وَيُقَالُ ابْنُ
مَوْهَبٍ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ. وَقَدْ أَدَخَلَ بَعْضُهُمْ بَيْنَ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ مَوْهَبٍ وَبَيْنَ تَمِيمِ الدَّارِيِّ قَبِيصَةَ بَنِ دُوَيْبٍ، وَرَوَاهُ
يَحْيَى بْنُ حَمَّزَةَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ. وَزَادَ فِيهِ عَنْ قَبِيصَةَ
بَنِ دُوَيْبٍ وَهُوَ عِنْدِي لَيْسَ بِمُتَّصِلٍ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ
بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: يَجْعَلُ مِيرَاثَهُ فِي بَيْتِ الْمَالِكِ
وَهُوَ قَوْلُ الشَّافِعِيِّ، وَاحْتَجَّ بِحَدِيثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«أَنَّ الْوَلَاعِينَ أَعْتَقَ».

2195. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Usamah Ibnu Numair dan Waki' memberitahukan kepada kami dari Abdul-Aziz bin Umar bin Abdul-Aziz dari Abdillah bin Mauhib. Sebagian mereka berkata dari Abdillah bin Wahib dari Tamim Ad Dari berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW: "Apakah sunnah pada seseorang dari ahli syirik (orang kafir) masuk Islam atas tangan seorang dari kaum muslimin?" Beliau bersabda: "Dia lebih berhak-berhaknya manusia dalam hidupnya dan sesudah matinya". Hadits ini adalah hadits yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdillah bin Wahb dan dikatakan bin Mauhib dari Tamim Ad

Dari dan sebagian rawi memasukkan antara Tamim Addari Qabishah bin Dzu'ayb. Yahya bin Hamzah meriwayatkan dari Abdul-Aziz bin Umar dan menambahkan di dalam sanadnya dari Qabishah bin Dzu'ayb dan ia menurutku tidak hadits muththashil.

Dan boleh mengamalkan hadits ini menurut sebagian ahli ilmu. Sebagian mereka berkata: "Menyerahkan harta pusakanya kepada baitulmal." Ini adalah pendapat Syafii dan dia berdasarkan hadits Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya hak wala' itu bagi orang yang memerdekakan".

٢١٩٦ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّمَا
رَجُلٌ عَاهَرَ مَحْرَةَ أَوْ أَمَةَ فَالْوَلَدُ وَكَذَلِكَ زِنَا لا يَرِثُ وَلا يُوْرَثُ».
وَقَدْ رَوَى غَيْرُ ابْنِ هُبَيْرَةَ، هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ،
وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ وَلَدَ الزِّنَا لا يَرِثُ مِنْ أَبِيهِ.

2196. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Suaib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Siapa saja seorang laki-laki yang berzina dengan perempuan merdeka atau perempuan hamba sahaya maka anak itu adalah anak zina, dia tidak mewarisi harta pusaka dari ayahnya dan tidak diwarisi." Selain Ibnu Lahiah meriwayatkan hadits ini dari Amr bin Sya'ub. Berdasarkan hadits ini menurut para ahli ilmu bahwa anak zina tidak mewarisi harta pusaka ayahnya.

٢٠. بَابٌ مِنْ يَرِثُ الْوَلَاعِ

20. BAB TENTANG ORANG YANG MEWARISI HAK WALA'

٢١٩٧ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ

أبواب الوصايا

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG WASIAT DARI RASULULLAH SAW

١- بَاب مَا جَاءَ فِي الْوَصِيَّةِ بِالثَّلْثِ

1. BAB TENTANG WASIAT SEPERTIGA

٢١٩٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ
عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «مَرَضْتُ عَامَ
الْفَتْحِ مَرَضًا أَشْفَيْتُ مِنْهُ عَلَى الْمَوْتِ، فَأَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي مَالًا كَثِيرًا
وَلَيْسَ يَرِثُنِي إِلَّا ابْنَتِي فَأَوْصِي بِمَالِي كُلِّهِ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ فَثَلَاثُ
مَالِي؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ فَالشُّطْرُ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ فَالثَّلْثُ؟ قَالَ:
الثَّلْثُ وَالثَّلْثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَذُرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ
تَذُرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ، إِنَّكَ لَنْ تَنْفِقَ نَفَقَةَ إِلَّا أُبْرِكَ
فِيهَا حَتَّى اللَّقْمَةَ تَرْفَعُهَا إِلَيَّ فِي أَمْرَاتِكَ، قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَخْلَفَ عَنِّي هَجْرَتِي؟ قَالَ: إِنَّكَ لَنْ تَخْلَفَ بَعْدِي فَعَمَلٌ عَمَلًا تَرِيدُ
بِهِ وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أَرَدَدْتَ بِهِ رِفْعَةً، وَدَرَجَةً، وَلِعَلَّكَ إِنْ تَخْلَفَ

أَبِيهِ عَنِ جَدِّهِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يَرِثُ الْوَلَدُ
مَنْ يَرِثُ الْمَالُ». هَذَا حَدِيثٌ لَيْسَ إِسْنَادُهُ بِالْقَوِيِّ.

2197. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah memberitahukan kepada kami, dari 'Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Mewarisi hak wala' adalah orang yang mewarisi harta benda". Hadits ini tidak kuat sanadnya.

٢١٩٨- حَدَّثَنَا هَارُونُ أَبُو مُوسَى الْمُسْتَمَلِيُّ الْبَغْدَادِيُّ، أَخْبَرَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ رُوَيْبَةَ التَّغْلِبِيُّ عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَسْرِ النَّصْرِيِّ عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمَرْأَةُ تَحُوزُ ثَلَاثَةَ مَوَارِيثَ: عَنِّيهَا
وَلِقِيطِهَا وَأَوْلَادِهَا الَّذِي لَا عَنَتَ عَنْهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ
حَرْبٍ عَلَى هَذَا الْوَجْهِ.

2198. Harun bin Abu Musa Al-Mustamli Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb memberitahukan kepada kami, Umar bin Ri'yah At Tahlibi memberitahukan kepada kami dari Abdul Wahid bin Abdillah bin Busr An Nashri dari Watsilah bin Al-Asqa' berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seorang wanita memperoleh tiga macam harta pusaka yaitu orang yang dimerdekanannya, orang yang ditemukannya dan anaknya yang dia telah melakukan lain dengannya." Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Muhammad bin Harb dengan sanad ini.

حَتَّى يَنْتَفِعَ بِكَ أَقْوَامٌ وَيَضُرُّكَ الْآخَرُونَ. اللَّهُمَّ امْضِ لِأَصْحَابِي
هَجْرَتِهِمْ وَلَا تَرُدَّهُمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ لَكِنَّ الْبَائِسِ سَعْدِ بْنِ حَوْلَةَ
يُرْتِي لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَّةَ ..

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ
رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ. وَالْعَمَلُ
عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّهُ لَيْسَ لِلرَّجُلِ أَنْ يُوَصَّى بِأَكْثَرِ مِنَ
الثَّلَاثِ. وَقَدْ اسْتَحَبَّ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنْ يَنْقِصَ مِنَ الثَّلَاثِ
لِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «وَالثَّلَاثُ كَثِيرٌ».

2199. Ibnu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahu-
kan kepada kami, dari Az Zuri dari Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash
dari ayahnya berkata: "Aku sakit pada tahun kemenangan Makkah
dengan sakit yang berat yang menyebabkan aku mendekati kematian
lalu Rasulullah SAW datang untuk menjengukku lalu aku berkata:
"Wahai Rasulullah SAW, sesungguhnya aku mempunyai harta yang
banyak dan tidak mewariskan selain seorang anak perempuanku maka
bolehkah aku berwasiat semua hartaku?" Beliau bersabda: "Jangan",
lalu aku berkata: "Bolehkah aku berwasiat dua pertiga hartaku?" Be-
liau bersabda: "Jangan". Aku berkata, separoh?" Maka beliau ber-
sabda: "Jangan". Saya berkata; "Sepertiga hartaku?" Beliau bersabda:
"Cukup sepertiga dan sepertiga itu banyak sesungguhnya kamu mening-
galkan ahli warismu orang-orang kaya itu lebih baik dari pada kamu
meninggalkan mereka orang-orang miskin yang meminta-minta kepada
orang lain. Sesungguhnya kamu tidak mengeluarkan sedekah melainkan
dibalas pahala sehingga satu suapan yang kamu masukkan ke dalam
mulut istrimu."

Sa'ad bin Abi Waqqash berkata: "Wahai Rasulullah! Aku tertinggal da-
ri hijrahku". Beliau bersabda: "Sesungguhnya tidaklah kamu tertinggal
sesudahku lalu kamu berbuat suatu perbuatan yang kamu harapkan ke-

ridhaan Allah melainkan kamu bertambah tinggi derajatmu dan mudah-
mudahan kamu jika tertinggal sehingga suatu kaum dapat memperoleh
manfaat karenamu dan kaum yang lain terkena bencana karenamu. Wa-
hai Allah sempurnakanlah hijrah para shahabatku dan jangan Engkau
kembalikan mereka pada tumit mereka (murtad) tetapi orang yang susah
adalah Sa'ad bin Khaulah". Rasulullah SAW berduka cita kepadanya
karena dia meninggal dunia di Makkah.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas. Hadits ini adalah hasan
shahih dan benar-benar hadits ini diriwayatkan dengan sanad lain dari
Sa'ad bin Abi Waqqash dan berdasarkan hadits ini menurut para ahli il-
mu bahwa seseorang tidak boleh berwasiat lebih dari sepertiga hartanya
dan sebagian ahli ilmu memutuskan sunnah mengurangi sepertiga harta
berdasarkan sabda Rasulullah SAW: "Sepertiga itu banyak".

٢٢٠٠. حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ
أَخْبَرَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْأَشْعَثُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ
حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ وَالذَّرَأَةُ بِطَاعَةِ اللَّهِ سِتِّينَ
سَنَةً ثُمَّ يَمُوتُ مَلُوتًا فَيُضَارُّونَ فِي الْوَصِيَّةِ فَيَجِبُ لَهُمَا الثَّانِ
ثُمَّ قَرَأَ عَلِيُّ أَبُو هُرَيْرَةَ: مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةِ يُوَصَّى بِهَا أَوْ دِينَ غَيْرِ
مَضَارٍ وَصِيَّةٍ مِنَ اللَّهِ - إِلَى قَوْلِهِ - ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ
الَّذِي رَوَى عَنْ الْأَشْعَثِ بْنِ جَابِرٍ هُوَ جَدُّ نَصْرِ الْجَهْمِيِّ .

2200. Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Abdush Shamad bin
Abdul-Warits memberitahukan kepada kami, Nashr bin Ali pemberi-
tahuan kepada kami, Al-Asyats bin Jabir menceritakan kepada kami,
dari Syahr bin Hausyah dari Abu Hurairah bahwa dia menceritakan
kepadanya dari Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya seseorang

beribadah serta istrinya thaat kepada Allah selama enam puluh tahun kemudian tanda kematian mendatangi mereka lalu mereka membuat madharat dalam berwasiat maka wajiblah mereka masuk neraka." Kemudian beliau membacakan kepada Abu Hurairah yang artinya:

(*Sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi madharat kepada ahli waris sebagai syariat yang benar-benar dari Allah dan Allah Maha Penyayang. Hukum-hukum tersebut adalah ketentuan Allah. Barang siapa taat kepada Allah dan rasulnya niscaya Allah memasukkannya kedalam sorga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya dan itulah kemenangan yang besar*). S. Annisa' ayat: 12-13. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini Nashr bin Ali yang meriwayatkan dari Asy-ats bin Jabir adalah kakek Nashr Al-Jahdhami.

٢- بَاب مَا جَاءَ فِي الْحَقِّ عَلَى الْوَصِيَّةِ

2. BAB TENTANG ANJURAN BERWASIAH

٢٢٠١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا حَقَّ امْرِئٌ مَسْلَمٌ يَلْبِثُ كَيْلَتَيْنِ وَكُلَهُمَا يُوَصِّي فِيهِ إِلَّا وَوَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ابْنِ جُمَيْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

2201. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada hak orang muslim yang bermalam dua malam sedangkan dia memiliki apa yang diwariskan melainkan wasiatnya tulisan di sampingnya". Hadits ini adalah hasan shahih. Dan benar-benar diriwayatkan dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW seperti hadits Ibnu Abi Umar.

٢- بَاب مَا جَاءَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى

3. BAB TENTANG NABI SAW TIDAK BERWASIAH

٢٢٠٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو قَطَنِ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ مَعْمَرٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرُوفٍ قَالَ: «قُلْتُ لِابْنِ أَبِي أَوْفَى: أَوْصَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: وَكَيْفَ كَتَبْتَ الْوَصِيَّةَ وَكَيْفَ أَمَرَ النَّاسَ؟ قَالَ: أَوْصَى بِكِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مَالِكِ بْنِ مَعْمَرٍ.

2202. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Qathan memberitahukan kepada kami, Malik bin Mighwal dari Thalhah bin Musḥarrif berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abi Aufa: "Apakah Rasulullah SAW berwasiat?" Dia berkata: "Tidak", aku berkata: "Bagaimana wasiat diwajibkan dan bagaimana beliau memerintahkan wasiat kepada manusia?" Dia berkata: "Beliau berwasiat agar berpegang kepada Kitab Allah Ta'ala." Hadits ini adalah hasan shahih. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Malik bin Mighwal.

٤- بَاب مَا جَاءَ لَا وَصِيَّةَ لَوَارِثٍ

4. BAB TENTANG TIDAK ADA HAK WASIAH BAGI AHLI WARIS

٢٢٠٣- حَدَّثَنَا هَنَّادُ وَعَلِيُّ بْنُ جَمْرِ قَالَا: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، أَخْبَرَنَا شَرْحَبِيلُ بْنُ مَسْلَمٍ الْخَوْلَانِيُّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: «سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ

فِي خُطْبَتِهِ عَامَ حُجَّةِ الْوُدَّاعِ: إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدْ أَعْطَى
 كُلَّ ذِي حَقِّ حَقَّهُ فَلَا وَصِيَّةَ لِرِوَالِثِ. الْوَالِدُ لِلْفِرَاشِ وَاللِّعَاسِ
 الْعَجْرُ وَحَسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى، وَمَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ أَوْ أَنْتَمَى
 إِلَى غَيْرِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ التَّابِعَةِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. لَا تَتَفَقَّ
 امْرَأَةٌ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا إِلَّا بِإِذْنِ زَوْجِهَا، قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: وَلَا
 الطَّعَامُ؟ قَالَ ذَلِكَ أَفْضَلُ أَمْوَالِنَا. وَقَالَ الْعَارِثِيُّ مُؤَدَّةً. وَلِلْعَنَّةِ
 مَرْدُودَةٌ. وَالَّذِينَ مَقْضَى. وَالزَّعِيمُ غَارِمٌ. وَفِي الْبَابِ مِنْ عَمْرِو
 بْنِ خَارِجَةَ وَأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْ أَبِي
 إِسْمَاعِيلَ بْنِ عِيَّاشٍ عَنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ وَأَهْلِ الْمَحْجَازِ لَيْسَ بِذَلِكَ قِيمًا
 يَتَفَرَّدُ بِهِ لِأَنَّهُ رَوَى عَنْهُمْ مَنَّاكِرَ. وَرَوَاتُهُ عَنْ أَهْلِ الشَّامِ أَصَحُّ.
 هَكَذَا قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ الْحَسَنِ يَقُولُ قَالَ
 أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ: إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ أَصْلَحُ بَدَنًا مِنْ بَقِيَّةِ
 وَبِقِيَّةِ أَحَادِيثِ مَنَّاكِرَ عَنِ الثَّقَاتِ. وَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَقُولُ سَمِعْتُ زَكَرِيَّا بْنَ عَدِيٍّ يَقُولُ، قَالَ أَبُو سَعَادٍ
 الْفَزَارِيُّ: حُدِّثُوا مِنْ بَقِيَّةِ مَا حَدَّثَ عَنِ الثَّقَاتِ وَلَا تَأْخُذُوا عَنْ
 إِسْمَاعِيلَ بْنِ عِيَّاشٍ مَا حَدَّثَ عَنِ الثَّقَاتِ وَلَا غَيْرِ الثَّقَاتِ.

2203. Hannad dan Ali bin Hujr menceritakan kepada kami mereka berkata: "Ismail bin Ayyasy memberitahukan kepada kami, Syurahbil

bin Muslim Al-Khauilani dari Abu Umamah Al-Bahili berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda dalam khutbahnya pada tahun haji perpisahan: "Sesungguhnya Allah telah menentukan hak tiap-tiap ahli waris maka tidak ada hak wasiat bagi ahli waris. Anak itu bagi orang yang memiliki hamparan (suami atau tuan) dan bagi pezina memperoleh batu (rajam) dan perhitungan mereka diserahkan kepada Allah. Barang siapa mengaku keturunan kepada selain ayahnya atau kepada selain tuannya maka dia terkena la'nat Allah yang terus menerus sampai hari qiamat.

Seorang wanita tidak boleh bersedekah dengan harta dari rumah suaminya selain dengan izin suaminya". Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, apakah tidak boleh bersedekah makanan?" Beliau bersabda: "Makanan itu adalah sebaik-baik harta kita" dan beliau bersabda: "Pinjaman itu dikembalikan kepada yang memilikinya. Pemberian manfaat itu dikembalikan barangnya. Hutang itu harus dibayar. Penanggung itu harus membayar."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Amr bin Kharijah dan Anas bin Malik. Hadits ini hasan dan benar-benar diriwayatkan dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW dengan selain Sanad ini, Riwayat Ismail bin Ayyasy dari orang Iraq dan orang Hijaz tidaklah hadits hasan tentang hadits yang dia sendiri meriwayatkannya karena dia meriwayatkan dari hadits-hadits munkar dan riwayat dia dari orang Syam lebih shahih.

Demikianlah Muhammad bin Ismail berkata: "Aku mendengar Ahmad bin Al-Hasan berkata; "Ahmad bin Hanbal berkata: "Ismail bin Ayyasy itu lebih baik dari pada Baqiyyah. Baqiyyah mempunyai hadits munkar dari orang-orang yang dipercaya, Aku mendengar Abdullah bin Abdur Rahman berkata: "Aku mendengar Zakaria bin Adi berkata: "Abu Ishaq Al-Fazari berkata: "Ambillah dari Baqiyyah hadits yang diceritakan dari orang-orang yang bisa dipercaya dan janganlah kamu mengambil dari Ismail bin Ayyats hadits yang dia ceritakan dari orang-orang yang bisa dipercaya maupun orang-orang yang tidak dipercaya."

٢٢٠٤ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِبْنَ
 حَوْسِبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ خَارِجَةَ: «أَنَّ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطِبَ عَلَى نَاقَتِهِ وَأَنَامَتْ جِرَانَهَا وَهِيَ تَقْضَعُ

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّجُلِ يَتَصَدَّقُ أَوْ يَعْتِقُ عِنْدَ لَمُوتِ

6. BAB TENTANG SESEORANG YANG BERSEDEKAH ATAU MEMERDEKAKAN BUDAK MENJELANG KEMATIANNYA

٢٢٠٦- حَدَّثَنَا بَنْدُارٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَبِيبَةَ الطَّائِيِّ قَالَ: «أَوْصَى
إِلَى أَخِي بِطَائِفَةٍ مِنْ مَالِهِ، فَلَقَيْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَقُلْتُ: إِنَّ أَخِي
أَوْصَى إِلَيَّ بِطَائِفَةٍ مِنْ مَالِهِ فَأَيْنَ تَرَى لِي وَضْعَهُ فِي الْمَقْرَاءِ أَوْ
الْمَسَاكِينِ أَوْ الْمَجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: أَمَا أَنَا فَلَوْ كُنْتُ لَمْ
أَعْمَلْ بِالْمَجَاهِدِينَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
مِثْلَ الَّذِي يَعْتِقُ عِنْدَ لَمُوتِ كَمِثْلِ الَّذِي يَهْدِي إِذَا شَبِعَ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2206. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Abi Ishaq dari Abi Habibah Ath Thai berkata: "Saudaraku berwasiat kepadaku sejumlah hartanya lalu aku menjumpai Abud Darda' kemudian aku berkata: "Sesungguhnya saudaraku berwasiat kepadaku sejumlah hartanya dimana menurut pendapatmu aku menyerahkan kepada orang-orang fakir atau orang-orang miskin atau orang-orang berperang di jalan Allah?" Dia berkata: "Adapun aku tidak menyamakan mereka dengan orang-orang yang berperang di jalan Allah. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Perempuan orang yang memerdekakan budak menjelang kematian adalah seperti orang yang memberi hadiah ketika kenyang".
Hadits ini adalah hasan Shahih.

بِعِزِّهَا وَلَيْتَ لَعَايَهَا يَسِيلُ بَيْنَ كَتِفَيْ فَمِمْعَتِهِ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
أَعْطَى كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ فَلَا وَصِيَّةَ لَوَارِثٍ، وَالْوَالِدُ لِلْفَرَّاشِ وَ
لِلْعَاهِرِ الْحَبْرُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2204. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanam dari Amr bin Kharijah bahwa Rasulullah SAW berkhotbah di atas onta Beliau sedangkan aku berada dibawah depan lehernya serta onta tersebut menelan makanan dengan kunyahannya dan air liurnya mengalir diantara kedua bahunya lalu aku mendengar Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menentukan hak kepada ahli waris maka tidak hak wasiat bagi ahli waris, anak itu bagi pemilik hamparan (suami atau tuan), bagi pezina mendapatkan batu (rajam)".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٥- بَابُ مَا جَاءَ يُبَدَأُ بِالدِّينِ قَبْلَ الْوَصِيَّةِ

5. BAB TENTANG DIMULAI PEMBAYARAN HUTANG SEBELUM MELAKSANAKAN WASIAT

٢٢٠٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي
إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيِّ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَضَى بِالدِّينِ قَبْلَ الْوَصِيَّةِ وَأَنْتُمْ تَقْرَأُونَهَا قَبْلَ الدِّينِ
وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ عَامَّةِ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّهُ يُبَدَأُ بِالدِّينِ قَبْلَ الْوَصِيَّةِ.

2205. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami, dari Abi Ishaq Al-Hamdani dari Al-Harits dari Ali bahwa Rasulullah SAW memutuskan mendahulukan pembayaran hutang sebelum wasiat dan kamu sekalian membaca ayat bahwa hutang didahulukan sebelum wasiat.

٧- بَابُ

7. BAB

٢٢٠٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمْرَةَ أَنَّ
عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ تَسْتَعِينُ عَائِشَةَ فِي كِتَابَتِهَا وَلَمْ
تَكُنْ قَضَتْ مِنْ كِتَابَتِهَا شَيْئًا، فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ: إِرْجِعِي إِلَى
أَهْلِكَ فَإِنْ أَحْبَبُوا أَنْ أَقْضِيَ عَنْكَ كِتَابَتِكَ وَيَكُونَ وَلَاؤُكَ لِي
فَعَلْتُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ بِرَبِيرَةَ لِأَهْلِهَا فَأَبَوْا وَقَالُوا إِنْ شَاءَتْ أَنْ
تَحْتَسِبَ عَلَيْكَ وَيَكُونَ لَنَا وَلَاؤُكَ فَلْتَفْعَلْ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«أَبْتَايَ فَأَعْتَقِي فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَشْتَرُونَ شُرُوطًا
لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ؟ مَنْ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ
فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ اشْتَرَطَ مِائَةَ مَرَّةٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنِ عَائِشَةَ. وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ
الْعِلْمِ أَنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ.

2207. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
kan kepada kami, dari Ibnu Syibab dari Urwah bahwa Barirah datang
untuk meminta bantuan kepada Aisyah didalam membayar cicilan ke-
merdekaannya.

Lalu Aisyah berkata kepadanya: "Pulanglah kekeluargamu kalau
mereka berkeinginan agar aku membayar cicilan kemerdekaanmu dan

hak Wala'mu untukku maka aku bersedia melaksanakan". Kemudian
Barirah menyampaikan hal itu kepada keluarganya tapi mereka menolak
dan berkata: "Kalau dia berkeinginan agar membayar cicilan
kemerdekaan karena mengharapkan pahala dari Allah dan hak Wala'mu
bagi kami maka hendaklah kamu laksanakan", lalu aku sampaikan
kepada Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW bersabda ke-
padanya: "Belilah dan merdekakanlah sesungguhnya hak Wala' itu bagi
orang yang memerdekakan". Kemudian Rasulullah SAW berdiri dan
bersabda: "Mengapa suatu kaum menyaratkan syarat-syarat yang tidak
ada dalam kitab Allah? Barang siapa menyaratkan syarat yang tidak ada
didalam kitab Allah, maka syarat itu tidaklah berguna baginya biarpun
menyaratkan seratus syarat.

Hadits ini adalah hasan shahih, dan juga diriwayatkan dengan
sanad lain dari Aisyah dan berdasarkan hadits ini menurut para ahli ilmu
bahwa hak wala' itu bagi orang yang memerdekakan.

أبواب الولاء والهبة

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB MENERANGKAN HAK WALA'
DAN HIBAH DARI RASULULLAH SAW.

١- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ

1. BAB TENTANG BAHWA HAK WALA' ITU
UNTUK ORANG YANG MEMERDEKAKAN

٢٢٠٨- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ
عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ: أَنَّهَا أَرَادَتْ
أَنْ تَشْتَرِيَ بَرِيرَةَ فَاشْتَرَطُوا الْوَلَاءَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْطَى الثَّمَنَ أَوْ لِمَنْ وَلِيَ التَّعْمَةَ». وَفِي
الْبَابِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ.

2208. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Manshur dari Ibrahim dari Al-Aswad dari Aisyah bahwa dia berkehendak membeli Barirah lalu keluarga Barirah menyaratkan hak wala' bagi mereka lalu Rasulullah SAW bersabda: "Hak wala' bagi orang yang memberi nikmat (orang yang memerdekakannya)". Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Abi Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih dan harus mengamalkan hadits ini menurut para ahli ilmu.

٢- بَابُ النَّهْيِ عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَهَبَتِهِ

2. BAB TENTANG LARANGAN MENJUAL HAK WALA'
DAN MEMBERIKANNYA KEPADA ORANG LAIN

٢٢٠٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، أَخْبَرَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَهَبَتِهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ
وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ. وَيُرْوَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ:
لَوَدِدْتُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دِينَارٍ حِينَ يَخْتَلِفُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ أَذِنَ
لِي حَتَّى كُنْتُ أَقُومُ إِلَيْهِ فَأَقْبِلُ رَأْسَهُ. وَرَوَى يَحْيَى بْنُ سَلِيمٍ هَذَا
الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَهُمْ وَهُمْ فِيهِ يَحْيَى بْنُ سَلِيمٍ. وَالصَّحِيحُ عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. هَكَذَا رَوَاهُ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَتَفَرَّدَ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ.

2209. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Dinar memberitahukan kepada kami, dia mendengar Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah SAW melarang menjual hak wala' dan menghibahkannya (memberitahkannya). Hadits ini adalah hasan shahih kami tidak menge-

mengetahuinya selain dari hadits Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW. Syu'bah, Sufyan, Ats Tsauri dan Malik bin Anas meriwayatkannya dari Abdillah bin Dinar. Dan diriwayatkan dari Syubah dia berkata: "Seandainya aku berkeinginan bahwa Abdullah bin Dinar ketika menceritakan hadits ini dia mengizinkan kepadaku sehingga aku berdiri kehadapannya lalu aku mencium kepalanya.

Yahya bin Sulaim menceritakan hadits dari Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW ia itu hadits yang mengandung keraguan karena Yahya bin Sulaim diragukan. Yang benar adalah dari Ubaidillah bin Umar dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW.

Demikianlah hadits ini diriwayatkan tidak hanya seorang dari Abdillah bin Dinar dan Abdillah bin Dinar meriwayatkan hadits ini dengan sendirian.

٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي مَنْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوْلَاهُ أَوْ أَدْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ

3. BAB TENTANG ORANG YANG MENASABKAN KEPADA ORANG BUKAN TUANNYA ATAU KEPADA SELAIN AYAHNYA

٢٢١٠- حَدَّثَنَا هَنَادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِيهِ قَالَ: مَنْ زَعَمَ أَنَّ عِنْدَنَا شَيْئًا نَقْرُوهُ إِلَّا كِتَابَ اللَّهِ وَهَذِهِ الصَّحِيفَةُ صَحِيفَةٌ فِيهَا أَسْنَانُ الْإِبِلِ وَأَشْيَاءٌ مِنَ الْجِرَاحَاتِ فَقَدْ كَذَبَ، وَقَالَ فِيهَا: «قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَدِينَةُ حَرَمٌ مَا بَيْنَ عَيْرٍ إِلَى ثَوْرٍ، فَمَنْ أَحَدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ أَوَى مُحَمَّدًا فَاعْلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا، وَمَنْ أَدْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ أَوْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوْلَاهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا، وَزِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ

وَأَجْرُهُ يَسْعَى بِأَدْنَاهُمْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنِ عَلِيِّ بْنِ حُوَيْرَةَ. وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنِ عَلِيٍّ.

2210. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al-A'masy dari Ibrahim At Taimi dari ayahnya berkata: "Ali berkhotbah kepada kami, lalu berkata: "Barang siapa menyangka bahwa kami memiliki sesuatu yang kami membacanya selain kitab Allah dan kertas ini kertas yang di dalamnya menerangkan umur onta dan hukum-hukum tentang macam-macam luka maka dia telah berdusta", dan Ali berkata di dalamnya: Rasulullah SAW bersabda: "Madinah itu haram tanahnya antara 'air dan gunung Tsaur. Barang siapa membuat sesuatu yang baru di dalamnya atau melindungi sesuatu yang diada-adakan maka dia tertimpa la'nat Allah, para malaikat dan manusia semuanya, Allah tidak menerima dari padanya di hari qiamat ibadah yang wajib maupun ibadah yang sunnah.

Barang siapa menasabkan dirinya kepada selain ayahnya atau kepada selain tuannya maka dia tertimpa la'nat Allah, para malaikat dan manusia semuanya, tidak diterima dari pada-Nya ibadah yang wajib maupun ibadah yang sunnah. Tanggungan kaum muslimin itu satu dimana orang yang paling rendah di antara mereka dapat menguskannya". Hadits ini adalah hasan shahih. Sehingga rawi hadits ini meriwayatkan dari Ibrahim At Taimi dari Al-Harits bin Suwaid dari Ali seperti hadits ayah Attaimi dan diriwayatkan pula dengan tanpa sanad dari Ali.

٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّجُلِ يَنْتَفِي مِنْ وَلَدِهِ

4. BAB TENTANG SEORANG YANG TIDAK MENGAKUI SESEORANG SEBAGAI ANAKNYA

٢٢١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَلَاءِ الْعَطَّارُ وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُخْزُومِيُّ، قَالَا أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ

بن المسيب عن أبي هريرة قال: «جاء رجل من فزارة إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال: يا رسول الله، إن امرأتي ولدت غلاما أسود، فقال له النبي صلى الله عليه وسلم: هل لك من إبل؟ قال: نعم، قال: فما ألوانها قال: حمراء، قال: فهل فيها أورك؟ قال: نعم، إن فيها الورقا، قال: أتى أنها ذلك؟ قال: لعل عرقانزعها، قال: فهذا لعل عرقانزعها». هذا حديث حسن صحيح.

2211. Abdul-Jabbar bin Al-Ala' Al-Aththar dan Said bin Abdur Rahman Al-Makhzumi menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Said bin Al-Musayyab dari Abi Hurairah berkata: "Seseorang dari Fazarah datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istriku melahirkan anak yang hitam warna kulitnya". Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Apakah kamu mempunyai unta?" Dia berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Apa warna kulitnya?" Dia berkata: "Merah warna kulitnya". Beliau bersabda: "Adakah warna yang berwarna abu-abu?" Dia berkata: "Ya, sesungguhnya ada yang berwarna abu-abu". Beliau bersabda: "Darimana warna itu datang kepadanya?" Dia berkata: "Mungkin warna diantara asli keturunannya (ada yang berwarna abu-abu)". Beliau bersabda: "Mungkin saja anak yang berwarna hitam itu di dalam asal keturunan (ada yang berwarna hitam)".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْقَافَةِ

5. BAB TENTANG FIRASAT TUBUH

٢٢١٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا مَسْرُورًا

تَبْرَقًا سَارِبًا وَوَجْهَهُ، فَقَالَ: أَلَمْ تَرِي أَنَّ مَجْرَزًا نَظَرَ انْفِإًا إِلَى زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَقَالَ: هَذِهِ الْأَقْدَامُ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ وَزَادَ فِيهِ: «أَلَمْ تَرِي أَنَّ مَجْرَزًا مَرَّ عَلَى زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ وَقَدْ عَطِيَا رُؤُوسَهُمَا وَبَدَتْ أَقْدَامُهُمَا فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامُ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ» هَكَذَا حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَبْدُ وَاحِدٌ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ. وَقَدْ اخْتَجَّ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ هَذَا الْحَدِيثَ فِي إِقَامَةِ أَمْرِ الْقَافَةِ.

2212. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahukan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah. Bahwa Rasulullah SAW masuk kepadanya dengan berseri-seri sehingga garis muka beliau bersinar lalu bersabda: "Apakah kamu mengerti bahwa Mujazziz baru saja melewati Zaid bin Harisah dan Usamah bin Zaid lalu dia berkata: "Telapak kaki ini sebagiannya dari sebagian yang lain".

Hadits ini adalah hasan shahih. Sufyan bin Uyainah meriwayatkan hadits ini dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah dan dia menambahkan dalam haditsnya: "Apakah kamu tidak mengerti bahwa Mujazziz berjalan melewati Zaid bin Harisah dan Usamah bin Zaid sedangkan mereka telah menutup kepalanya dan tampak telapak kakinya, lalu berkata: "Sesungguhnya telapak kaki-telapak kaki ini sebagiannya dari sebagian yang lain."

Demikian pula Said bin Abdurrahman dan lainnya menceritakan kepada kami, dari Sufyan bin Uyainah dari Az Zuhri.

Sebagian ahli ilmu menjadikan dasar hadits ini tentang menetapkan hukum berdasarkan firasat tubuh.

٦- بَاب مَا جَاءَ فِي حَثِّ النَّبِيِّ ﷺ عَلَى الْهَدِيَّةِ

6. BAB TENTANG ANJURAN NABI SAW MEMBERIKAN HADIAH

٢٢١٢- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَعْشَرَ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «تَهَادُوا فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تَذْهَبُ وَحِرَ الصَّدْرُ وَلَا تَحْقِرَنَّ حَارَةَ لِبِجَارَتِهَا وَلَوْ شِقَّ فَرَسٌ شَاةٍ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَأَبُو مَعْشَرَ اسْمُهُ مُجِيجٌ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، وَقَدْ تَكَلَّمَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ.

2213. Azhar bin Marwan Al-Bashir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sawa' menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar memberitahukan kepada kami, dari Said dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: "Salinglah memberi hadiah karena sesungguhnya hadiah itu dapat menghilangkan kemarahan dada dan janganlah seorang tetangga menghina tetangganya. Walaupun dengan separoh teracak kambing." Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

Abu Ma'syar namanya Najih yaitu hamba sahaya bani Hasyim sebagian ahli ilmu membicarakan dari segi hafalannya.

٧- بَاب مَا جَاءَ فِي كَرَاهِيَةِ الرَّجُوعِ فِي الْهَبَةِ

7. BAB TENTANG TIDAK BOLEH MENARIK KEMBALI HIBAH

٢٢١٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا إِسْرَاقُ بْنُ يُونُسَ الْأَزْرَقِيُّ، أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ الْمَكْتَبِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ ابْنِ جُرَّانٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَثَلُ الَّذِي يُعْطَى

الْعَطِيَّةَ ثُمَّ يَرْجِعُ فِيهَا كَالْكَلْبِ أَكَلَ حَتَّى إِذَا شَبِعَ قَاءَهُ ثُمَّ عَادَ فَرَجَعَ فِي قَيْئِهِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْوَانَ.

2214. Ahmad bin Mami' menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf Al-Azraq memberitahukan kepada kami, Husainul Maktab memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Syaib dari Thaus dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Perumpamaan orang yang memberi suatu pemberian kemudian menarik kembali pemberiannya seperti anjing makan sehingga ketika kenyang maka muntah kemudian ia kembali (memakan) muntahannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas dan Abdillah bin Amr.

٢٢١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُسَيْنِ الْعَلَمِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، قَالَ حَدَّثَنِي طَاوُسٌ عَنْ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعَانِ الْحَدِيثَ قَالَ: «لَا يَجْعَلُ لِرَجُلٍ أَنْ يُعْطَى عَطِيَّةً ثُمَّ يَرْجِعُ فِيهَا إِلَّا الْوَالِدَ فِيمَا يُعْطَى وَلَدَهُ، وَمَثَلُ الَّذِي يُعْطَى الْعَطِيَّةَ ثُمَّ يَرْجِعُ فِيهَا كَمَثَلِ الْكَلْبِ أَكَلَ حَتَّى إِذَا شَبِعَ قَاءَهُ ثُمَّ عَادَ فِي قَيْئِهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. قَالَ الشَّافِعِيُّ: لَا يَجْعَلُ لِمَنْ وَهَبَ هِبَةً أَنْ يَرْجِعَ فِيهَا إِلَّا الْوَالِدَ فَلَهُ أَنْ يَرْجِعَ فِيمَا أُعْطِيَ وَلَدَهُ، وَاجْتَمَعَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ.

2215. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami, dari Husain Al-Mualim dari Amr bin Syaib dia berkata: "Thaus menceritakan kepadaku dari Ibnu Umar, dan Ibnu Abbas meriwayatkan hadits secara marfu' Beliau SAW bersabda: "Tidak boleh seseorang memberi suatu pemberian kemudian menarik kembali pemberiannya kecuali orang tua boleh menarik kem-

bali pemberiannya kecuali orang tua boleh menarik kembali apa yang telah diberikan kepada anaknya. Perumpamaan orang yang memberi suatu pemberian kemudian menarik kembali pemberiannya adalah seperti anjing makan sehingga apabila kenyang maka muntah kemudian ia kembali (memakan) muntahnya".

orang memberi suatu hibah kepada orang lain untuk menarik kembali hibahnya selain orang tua dia boleh menarik kembali apa yang dia berikan kepada anaknya". Dan dia menjadikan hadits ini sebagai dasar atas pendapatnya.

أَبْوَابُ الْقَدْرِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG QADAR DARI RASULULLAH SAW.

١- بَابُ مَا جَاءَ مِنَ التَّشْدِيدِ فِي الْخَوْضِ فِي الْقَدْرِ

1. BAB TENTANG LARANGAN KERAS TERJUN DI DALAM SOAL QADAR

٢٢١٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجَمْعِيُّ، أَخْبَرَنَا صَالِحُ الْمُرِّيُّ
عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:
«حَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَتَنَازَعُ فِي
الْقَدْرِ، فَغَضِبَ حَتَّى احْمَرَّتْ وَجْهَهُ حَتَّى كَانَتْمَا أَفْقَى فِي وَجْهِهِ
الرَّمَّانُ، فَقَالَ أَيُّهَا أُمِّرُكُمْ أَيُّهَا أُمِّرُكُمْ أُرْسِلَتْ إِلَيْكُمْ؟ إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ
كَانَ قَبْلَكُمْ حِينَ تَنَازَعُوا فِي هَذَا الْأَمْرِ عَزَمْتُ عَلَيْكُمْ الْأَتَاذِمَّاتِ
وَفِي الْبَابِ عَنْ هُرَيْرَةَ وَعَائِشَةَ وَأَنْسِ هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا
نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ صَالِحِ الْمُرِّيِّ، وَصَالِحِ الْمُرِّيِّ
لَهُ غَرَائِبٌ تَبَقَّرَ دِيهَا.

2216. Abdullah bin Muawiyah Al-Jumahi menceritakan kepada kami Shalih Al Murri memberitahukan kepada kami, dari Hisyam bin Hassan dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah berkata: "Rasulul-

lah SAW keluar menjumpai kami sedangkan kami bertengkar tentang soal qadar lalu Beliau marah sehingga merah muka Beliau sehingga seolah-olah buah delima pecah pada kedua pipi Beliau lalu bersabda: "Apakah dengan kamu perintah atau dengan ini aku diutus kepadamu? Sesungguhnya umat sebelummu binasa ketika mereka bicara tentang ini aku mengharapkan kaum agar jangan betengkar dalam soal ini?"

Di dalam bab ini terdapat hadits Umar, Aisyah dan Anas. Hadits ini adalah gharib kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits shalih Al-Murri. shalih Al-Murri mempunyai hadits-hadits gharib yang dia sendiri meriwayatkannya.

٢- بَابُ

BAB. 2

٢٢١٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ بْنِ عَرَبِيِّ، أَخْبَرَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَحْتَجُّ آدَمَ وَمُوسَى فَقَالَ مُوسَى يَا آدَمُ أَنْتَ الَّذِي خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ، أَغَوَيْتَ النَّاسَ وَأَخْرَجْتَهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَ فَقَالَ آدَمُ: أَنْتَ مُوسَى الَّذِي اصْطَفَاكَ اللَّهُ بِكَلَامِهِ أَتَلَوْنِي عَلَى عَمَلِكُمْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، قَالَ: فَحَجَّ آدَمَ مُوسَى.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَجُنْدُبٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرَبِيٌّ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنِ الْأَعْمَشِ. وَقَدْ رَوَاهُ بَعْضُ أَصْحَابِ الْأَعْمَشِ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنِ الْأَعْمَشِ

عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2217. Yahya bin habib bin Arabi menceritakan kepada kami, Al-Mu'tamar bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami, dari Sulaiman Al-A'masy dari Abu Shaleh dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Adam dan Musa berbantah-bantahan, Musa berkata: "Hai Adam, Kamu adalah orang yang Allah ciptakan dengan tanganNya dan meniupkan ruhNya di dalam dirimu kamu menyebabkan manusia tersesat dan keluar dari sorga". Beliau bersabda: "Lalu Adam berkata: "Kamu hai Musa! orang yang dipilih oleh Allah atasku sebelum menciptakan langit dan bumi?" Beliau bersabda: "Adam dapat mengalahkan Musa dengan hujjah itu."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Umar dan Jundub.

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dari hadits Sulaiman At Thaimi dari Al A'masy. Hadits ini benar-benar diriwayatkan oleh sebagian sahabat Al-A'masy dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah dan Nabi SAW.

Hadits ini juga diriwayatkan selain dari Sanad ini dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.

٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي الشَّقَاءِ وَالسَّعَادَةِ

BAB. 3

٢٢١٨- حَدَّثَنَا بَنْدَرٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا شُعْبَةَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ سَلِيمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ مَا نَعْمَلُ فِيهِ أَمْرٌ مَبْتَدَعٌ أَوْ مَبْتَدَأٌ أَوْ فِيمَا قَدْ فَرَّغَ مِنْهُ؟ قَالَ: فِيمَا قَدْ فَرَّغَ مِنْهُ يَا ابْنَ

الْخَطَابِ وَكُلِّ مَيْسِرٍ. أَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَإِنَّهُ يَعْمَلُ
لِلْسَّعَادَةِ، وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاءِ فَإِنَّهُ يَعْمَلُ لِلشَّقَاءِ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَخَدِيفَةَ بِنِ اسِيدٍ وَأَنَسِ بْنِ عِمْرَانَ ابْنِ
حَصِينٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2218. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, Ashim bin Ubaidillah berkata: "Aku mendengar Salim bin Abdillah menceritakan dari ayahnya berkata: "Umar berkata: "Wahai Rasulullah SAW, apakah yang kami perbuat itu sesuatu yang baru atau sesuatu yang pertama atau sesuatu yang Allah selesai menentukan qadarnya"? Beliau bersabda: "Sesuatu yang Dia selesai menentukannya hai Ibnul-Khaththab dan setiap orang itu dipermudah. Barang siapa termasuk orang bahagia maka dia berbuat menuju kebahagiaan dan barang siapa termasuk orang celaka maka dia berbuat menuju celaka."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Hadzaifah bin Usid, Anas dan Imron bin Hushain.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢١٩- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْعُلَوَانِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُبِيرٍ
وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ
السَّلْمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ يَنْكُثُ فِي الْأَرْضِ إِذْ رَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ قَالَ:
مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا قَدْ عَلِمَ. قَالَ وَكَيْعٌ إِلَّا قَدْ كُتِبَ مَقْعَدُهُ
مِنَ النَّارِ وَمَقْعَدُهُ مِنَ الْجَنَّةِ، قَالُوا: أَفَلَا نَتَّكِلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟
قَالَ: لَا أَعْمَلُوا فَصَلِّ مَيْسِرًا لِمَا خَلَقَ لَهُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2219. Al-Hasan bin Ali Al-Hulwani memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Numair dan Waki' memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abi Abdur Rahman As Sulami dari Ali berkata: "Ketika kami beserta Rasulullah SAW sedangkan Beliau memukulkan tongkatnya ke tanah tiba-tiba mengangkat kepala ke langit kemudian bersabda: "Tidak, berbuatlah setiap orang dipermudah menuju apa yang telah diciptakan untuknya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْأَعْمَالَ بِالْخَوَاتِيمِ

4. BAB TENTANG AMAL PERBUATAN DITENTUKAN OLEH AMAL PERBUATAN YANG TERAKHIR

٢٢٢٠- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ زَيْدِ
بْنِ وَهَبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: «إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْعَلُ خَلْقُهُ فِي
بَطْنِ أُمِّهِ فِي أَرْبَعِينَ يَوْمًا، ثُمَّ يَكُونُ عَاقِبَةُ مِثْلِ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ
مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللَّهُ إِلَيْهِ الْمَلَكَ فَيَنْفِخُ فِيهِ الرُّوحَ
وَيُؤَمِّرُ بِأَرْبَعِ يَكْتَبُ رِزْقَهُ وَأَجَلَهُ وَعَمَلَهُ وَشَقِيٌّ وَسَعِيدٌ، فَوَالَّذِي
لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ
وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ ثُمَّ يَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيُخْتَمُ لَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ
فَيَدْخُلُهَا، وَإِنْ أَحَدٌ كُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ
وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ، ثُمَّ يَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيُخْتَمُ لَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ
فَيَدْخُلُهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2220. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Zaid bin Wahb dari Abdillah bin Mas'ud berkata: "Rasulullah SAW menceritakan kepada kami, Beliau adalah orang yang benar serta dibenarkan". Sesungguhnya seseorang dikumpulkan (bahan) ciptaanya (air mani) di perut ibunya selama empat puluh hari. Kemudian menjadi segumpal darah seperti itu (empat puluh hari). Kemudian menjadi segumpal daging seperti itu (selama empat puluh hari). Kemudian Allah mengutus malaikat kepadanya lalu meniupkan ruh di dalamnya. Dan ditentukan dalam empat perkara yaitu dia menulis rizqinya, ajalnya, amal perbuatannya dan dia orang celaka atau orang bahagia, Demi Allah yang tiada Tuhan selainNya sesungguhnya seseorang sungguh melakukan perbuatan ahli sorga sehingga tiada jarak antara dia dan antara sorga selain satu hasta kemudian catatan mendahuluinya lalu diakhiri melakukan perbuatan penghuni neraka lalu ia memasukinya. Dan sesungguhnya seorang melakukan amal perbuatan penghuni neraka sehingga tiada jarak antara dia dan neraka, selain satu hasta kemudian catatan mendahuluinya lalu dia akhiri melakukan perbuatan ahli sorga lalu memasukinya".

Hadits ini hasan shahih.

٢٢٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ وَهَبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَنْسِ سَمِعَتْ أَحْمَدَ بْنَ الْحَسَنِ قَالَ سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ بَعِيْنِي مِثْلَ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْقَطَّانِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ وَالثَّوْرِيُّ عَنِ الْأَعْمَشِ مَعْنَاهُ.

2221. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Al-A'masy memberitahukan kepada kami, Zaid bin Wahab memberitahukan kepada kami, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Rasulullah SAW menceritakan kepada kami seperti hadits Hannad.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dan Anas. Aku mendengar Ahmad bin Hanbal berkata: "Aku tidak melihat dengan mataku seperti Yahya bin Said Al-Qaththan".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Syu'bah dan Ats Tsauri meriwayatkannya dari Al-A'masy seperti hadits Muhammad bin Basysyar.

٢٢٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ زَيْدِ مَجْوَهٍ.

2222. Muhammad bin Al-Ala' menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Zaid seperti hadits Muhammad bin basysyar.

٥- بَابُ مَا جَاءَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ

5. BAB TENTANG SETIAP ANAK YANG LAHIR ITU DILAHIRKAN DALAM KEADAAN ISLAM

٢٢٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقَطَّاعِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رَيْبَعَةَ الْبَنَانِيُّ، أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ وَيَنْصَرَانِهِ وَيُنْصَرَانِهِ وَيَشْرِكَانِهِ، قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: فَمَنْ هَلَاكَ قَبْلَ ذَلِكَ؟ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ بِهِ.»

2223. Muhammad bin Yahya Al-Quthai menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Rabiah Al-Bunnai memberitahukan kepada kami, Al-A'masy memberitahukan kepada kami, dari Sholeh dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah bersabda: "Setiap anak yang lahir itu dilahirkan dalam keadaan Islam. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan

dia Yahudi, Nasrani dan musyrik". Ditanyakan "Wahai Rasulullah! bagaimana anak yang mati sebelum demikian itu? Beliau bersabda: "Allah lebih mengerti terhadap apa yang mereka kerjakan."

٢٢٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَالْحُسَيْنُ بْنُ حَرْبٍ قَالَا أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَوَّهُ بِمَعْنَاهُ وَقَالَ: «يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ وَغَيْرُهُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: «يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ».

2224. Abu Kuraib dan Al-Husain bin Huraits menceritakan kepada kami, waki' memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Sholeh dari Abi Hurairah dari Rasulullah SAW seperti hadits Abu Kuraib dalam artinya dan dia berkata yang artinya: (Dilahirkan dalam keadaan fitrah/suci). Syu'bah dan lainnya meriwayatkan dari Al-A'masy dari Abi Sholeh dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW Beliau bersabda: 'Dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci)'.

٦- بَابُ مَا جَاءَ لَا يَرُدُّ الْقَدْرَ إِلَّا اللَّهُ عَاءُ

6. BAB TENTANG BAHWA TIDAK DAPAT MENOLAK QADAR SELAIN DOA

٢٢٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ الرَّازِيُّ وَسَعِيدُ بْنُ يَعْقُوبَ. قَالَا أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ الصَّرِيْسِيِّ عَنْ أَبِي مُوَدُّودٍ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِي عُمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَرُدُّ الْقَضَاءُ إِلَّا اللَّهُ عَاءُ، وَلَا يَزِيدُ فِي الْعَمْرِ إِلَّا الْبِرُّ». وَفِي الْبَابِ

عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ الصَّرِيْسِيِّ وَأَبُو مُوَدُّودٍ أَثْنَانِ أَحَدُهُمَا يَقَالُ لَهُ فِضَّةٌ، وَالْآخَرُ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، أَحَدُهُمَا بَصْرِيُّ وَالْآخَرُ مَدِينِيُّ وَكَانَا فِي عَمْرِ وَاحِدٍ. وَأَبُو مُوَدُّودٍ الَّذِي رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ اسْمُهُ فِضَّةٌ بَصْرِيُّ.

2225. Muhammad bin Humaid Arrazi dan Said bin Ya'qub, mereka berkata: "Yahya bin Adh Dhurais memberitahukan kepada kami, dari Abi Maudud dari Sulaiman berkata Rasulullah SAW bersabda: "Tidak dapat menolak Qadha selain do'a dan tidak dapat menambah umur selain perbuatan kebajikan".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Usaid. Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yahya bin Adh Dhurais. Abu Maudud itu ada dua orang yang satu namanya Fiddhah dan yang lain namanya Abdul-Aziz bin Abi Sulaiman yang satu orang penduduk Basrah dan yang lain adalah orang penduduk Madinah dan mereka hidup dalam satu masa dan Abu Maudud yang meriwayatkan hadits ini namanya adalah Fiddhah orang penduduk Basrah.

٧- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أَصْبَعَيْ الرَّحْمَنِ

7. BAB TENTANG HATI ITU DIANTARA KEDUA JARI ALLAH YANG MAHA PENYAYANG

٢٢٢٦- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا مَعَاوِيَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سَفْيَانَ عَنِ أَنَسِ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْتَرُ أَنْ يَقُولَ: يَا مَقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَمْتَابِكَ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ، فَمَهْلٌ تَخَافُ عَلَيْنَا؟ قَالَ نَعَمْ إِنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ

مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ يَقْلِمُهَا كَيْفَ شَاءَ. وَفِي الْبَابِ عَنِ التَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ
وَأُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ وَأَبِي ذَرٍّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَهَكَذَا
رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسِ.
وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرِ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَحَدِيثُ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسِ أَصَحُّ.

2226. Hannad menceritakan kepada kami, Muawiyah mem-beritahukan kepada kami dari Al A'masy dari Abi Sufyan dari Anas ber-kata: "Rasulullah SAW selalu memberbanyak berdoa: "Wahai Dzat yang membalikkan hati tetapkanlah hatiku atas agamaMu", lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, kami beriman kepadamu dan apa yang engkau bawa apakah engkau khawatir kepada kami?", Beliau bersabda: "Ya, sesungguhnya hati itu di antara dua jari dari jari-jari Allah yang membalikkannya menurut apa yang Dia kehendaki."

Dalam bab ini terdapat hadits dari An Nawas bin Sam'an, Ummi Salamah, Aisyah dan Abi Dzarr. Hadits ini adalah hasan shahih.

Demikian pula tidak hanya seorang meriwayatkan dari Al-A'masy dari Abi Sufyan dari Anas. Sebagian rawi meriwayatkan dari Al-A'masy dari Abi Sufyan dari Jabir dari Rasulullah SAW.

Hadits Abi Sufyan dari Anas adalah lebih shahih.

٨ - بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ اللَّهَ كَتَبَ كِتَابًا بِالْأَهْلِ الْجَنَّةِ وَأَهْلِ النَّارِ

8. BAB TENTANG ALLAH TELAH MENULIS PENGHUNI SORGA DAN PENGHUNI NERAKA

٣٣٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ أَبِي قَيْلٍ عَنْ
شَفِيِّ بْنِ مَاتِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: «خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهِ كِتَابَانِ، فَقَالَ أَتَدْرُونَ مَا هَذَانِ

الْكِتَابَانِ؟ فَقُلْنَا: لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا أَنْ تُخْبِرَنَا، فَقَالَ لِلَّذِي فِي
يَدِهِ الْيَمَنِ: هَذَا كِتَابٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ فِيهِ أَسْمَاءُ أَهْلِ الْجَنَّةِ
وَأَسْمَاءُ آبَائِهِمْ وَقَبَائِلِهِمْ، ثُمَّ أَجْمَلَ عَلَى آخِرِهِمْ فَلَا يَزِيدُ فِيهِمْ وَلَا
يُنْقُصُ مِنْهُمْ أَبَدًا. ثُمَّ قَالَ لِلَّذِي فِي شِمَالِهِ: هَذَا كِتَابٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ
فِيهِ أَسْمَاءُ أَهْلِ النَّارِ وَأَسْمَاءُ آبَائِهِمْ وَقَبَائِلِهِمْ ثُمَّ أَجْمَلَ عَلَى آخِرِهِمْ
فَلَا يَزِيدُ فِيهِمْ وَلَا يَنْقُصُ مِنْهُمْ أَبَدًا. فَقَالَ أَصْحَابُهُ: فَنَقِمَ الْعَمَلُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كَانَ أَمْرٌ قَدْ فَرَعَ مِنْهُ؟ فَقَالَ: سَدِّدُوا وَقَارِبُوا فَإِنَّ
صَلِحَ الْجَنَّةُ نُحْتَمُ لَهُ يَعْمَلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَإِنْ عَمِلَ أَتَى عَمَلًا، وَإِنْ صَلِحَ
النَّارِ يُحْتَمُ لَهُ يَعْمَلُ أَهْلُ النَّارِ وَإِنْ عَمِلَ أَتَى عَمَلًا. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيْهِ فَنَبَذَهُمَا ثُمَّ قَالَ: فَرَعَ رَبُّكُمْ مِنَ الْعِبَادِ
فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ...»

2227. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Al Laits mem-beritahukan kepada kami dari Abi Qabil dari Syafi bin Mani' dari Ab-dullah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW keluar menjumpai kami, se-dang ditangannya terdapat dua catatan lalu bersabda: "Apakah kamu mengerti apa kedua catatan ini?". Kami berkata: "Tidak, Wahai Ra-sulullah, kecuali kalau engkau memberitahukan kepada kami". Lalu Be-liau bersabda mengenai catatan yang berada di tangan kanannya: "Ini adalah catatan dari Tuhan semesta alam di dalamnya terdapat nama-nama orang-orang penghuni surga serta nama ayah mereka dan qabilah mereka kemudian disempurnakan sampai penghuni surga yang paling akhir lalu mereka tidak ditambah dan tidak dikurangi selama-lamanya".

Kemudian Beliau bersabda mengenai catatan yang ada ditangan kirinya: "Ini adalah catatan dari Tuhan semesta alam, di dalamnya ter-

dapat nama-nama penghuni neraka serta nama ayah dan kabilah mereka kemudian disempurnakan sampai penghuni neraka yang paling akhir lalu mereka tidak ditambah dan tidak dikurangi selama-lamanya".

Para sahabat berkata: "Untuk apa amal perbuatan wahai Rasulullah, kalau sesuatu telah selesai ditulis di zaman azali?". Beliau bersabda: "beristiqamahlah di dalam perbuatanmu dan lakukanlah amal perbuatan dengan sederhana karena sesungguhnya penghuni surga diakhiri dengan perbuatan penghuni surga walaupun dia berbuat perbuatan apapun. Dan sesungguhnya penghuni neraka diakhiri dengan perbuatan penghuni neraka walaupun dia berbuat perbuatan apapun". Kemudian Rasulullah SAW memberi isyarat dengan kedua tangannya lalu membuang kedua catatan tersebut, kemudian Beliau bersabda: "Tuhanmu telah selesai mencatat hamba-hambanya, sekelompok berada di surga dan sekelompok yang lain berada di neraka".

٢٢٢٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرٍّ عَنْ أَبِي قَيْلٍ خَوْهٌ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ وَأَبُو
قَيْلٍ اسْمُهُ حَيٌّ بْنُ هَانِيٍّ.

2228. Qutaibah menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar memberitahukan kepada kami, dari Abi Qabil seperti hadits Allaits.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

Abu Qabil namanya Huyayy bin Hani'.

٢٢٢٩- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ حُمَيْدٍ
عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ
إِذَا أَرَادَ بِعَبْدٍ خَيْرًا اسْتَعْلَاهُ، فَقِيلَ: كَيْفَ يَسْتَعْلَاهُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ؟ قَالَ: يُؤَفِّقُهُ لِعَمَلٍ صَالِحٍ قَبْلَ الْمَوْتِ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2229. Ali bin Hujr memberitahukan kepada kami, Ismail bin Jafar memberitahukan kepada kami dari Humaid dari Anas berkata: "Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Allah apabila menghendaki

kebaikan seseorang, maka Dia mempergunakannya", lalu ditanya: "Bagaimana caranya Allah mempergunakannya, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Dia memberi petunjuk kepadanya untuk berbuat kebaikan sebelum kematiannya."

Hadits ini adalah shahih.

٩- بَابُ مَا جَاءَ لِأَعْدَى وَلَا هَامَةً وَلَا صَفْرًا

9. BAB TENTANG TIDAK ADA PENYAKIT MENULAR, TIDAK ADA TANDA BURUK KARENA ADA BURUNG MALAM DAN TIDAK ADA ULAR DALAM PERUT

٢٢٢٠- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا
سُفْيَانٌ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، أَخْبَرَنَا أَبُو ذَرَّةَ بْنُ مَرْوَانَ
جَرِيرٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا صَاحِبُ لَنَا عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: «قَامَ مِنَّا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا يَعْذِي شَيْءٌ شَيْئًا. فَقَالَ
أَعْرَابِيٌّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الْبَعِيرُ أَجْرِبُ الْحَشْفَةَ تَذِيئُهُ فَيَجْرِبُ
الْأَيْلُ كَلَهَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَ أَجْرِبُ
الْأَوْلَا؟ لِأَعْدَى وَلَا صَفْرًا، خَلَقَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ فَكَتَبَ حَيَاتَهَا
وَرَزَقَهَا وَمَصَائِبَهَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ
وَأَنَسٍ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَمْرٍو بْنِ مَسْفُوَانَ الثَّقَفِيَّ الْبَصْرِيَّ قَالَ
سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ الْمَدِينِيِّ يَقُولُ: لَوْ حَلَفْتُ بَيْنَ الرَّكْنِ وَالْمَقَامِ
لَحَلَفْتُ أَنِّي لَمْ أَرِ أَحَدًا أَعْلَمُ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ.

2230. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Imarah bin Al-Qa'qa'. Abu Zur'ah bin Amr bin Jabir mem-

beritahukan kepada kami dia berkata: "Temanku menceritakan kepada kami, Ibnu Mas'ud berkata: "Rasulullah SAW berdiri di tengah-tengah kami lalu bersabda: "Sesuatu tidak menular kepada yang lain". Orang Badui berkata: "Wahai Rasulullah seekor unta berkudis kemaluannya kami masukkan di tempat berbaring unta lalu menyebabkan semua unta kena penyakit kudis?" Rasulullah SAW bersabda: "Siapakah yang menularkan unta pertama? tidak ada penyakit menular dan tidak ada kelonggaran dalam bulan safar. Allah menciptakan setiap jiwa lalu Dia menulis umurnya, risqinya, dan bencana-bencana yang menimpanya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Ibnu Abbas dan Anas. Aku mendengar Muhammad bin Amr bin shafwan Ats Tsaqafi Al-Basri, dia berkata: "Aku mendengarkan Ali bin Al-Madini berkata: "Seandainya aku disumpah diantara rukun dan maqam Ibrahim, pasti aku bersumpah bahwa tidak melihat seseorang yang lebih mengerti daripada Abdur Rahman bin Mahdi".

۱۰. بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْإِيمَانَ بِالْقَدْرِ خَيْرٌ وَشَرٌّ

10. BAB TENTANG BAHWA IMAN KEPADA QADAR BAIK MAUPUN BURUK

۲۲۲۱- حَدَّثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ زِيَادُ بْنُ يَحْيَى الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ، حَتَّى يَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَهُ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئْهُ، وَأَنَّ مَا أَخْطِئَهُ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عِبَادَةَ وَجَابِرِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ جَابِرٍ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَيْمُونٍ. وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَيْمُونٍ مِنْ مَنَكَرِ الْحَدِيثِ.

Sunan Al Tirmidzi Jilid III Kat 40/II

2231. Abul Khatthab Ziyad bin Yahya Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maimun memberitahukan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya dari Jabir bin Abdillah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang tidak beriman dengan sempurna sehingga beriman kepada qadar, baik maupun buruk sehingga dia meyakini bahwa yang pasti menyimpannya tidak akan meleset menyimpannya dan bahwa apa yang meleset menyimpannya tidak akan menyimpannya".

Dalam bab ini terdapat hadits dari ubadah, Jabir dan Abdillah bin Amr.

Hadits ini adalah hadits gharib dari hadits Jabir. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdillah bin Maimun. Abdillah bin Maimun adalah orang yang diingkari haditsnya.

۲۲۳۲- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ، أَنبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ جِرَاشٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يُؤْمِنُ مِنْ عَبْدٍ حَتَّى يُؤْمِنَ بِأَرْبَعٍ: يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ بَعَثَنِي بِالْحَقِّ، وَيُؤْمِنُ بِالْمَوْتِ، وَيُؤْمِنُ بِالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَيُؤْمِنُ بِالْقَدْرِ».

2232. Mahmud bin ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari Ali berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang tidak beriman dengan sempurna sehingga beriman kepada empat perkara yaitu: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang mengutusku dengan kebenaran, beriman kepada kematian, beriman kepada kebangkitan setelah kematian dan beriman kepada qadar".

۲۲۳۳- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيلَانَ، أَخْبَرَنَا نَاصِرُ بْنُ شَمِيلٍ عَنْ شُعْبَةَ تَخَوُّهُ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ رَبِيعٌ عَنْ رَجُلٍ عَنْ عَلِيٍّ. حَدِيثٌ أَبِي دَاوُدَ عَنْ

١٢- بَابُ مَا جَاءَ لَا تَرُدُّ الرَّقِيَّ وَالِدًا وَءٍ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ شَيْئًا

12. BAB TENTANG AZIMAT DAN OBAT ITU TIDAK DAPAT MENOLAK SESUATU DARI QADAR ALLAH

٢٢٣٨- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْزُومِيُّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي خِرَامَةَ عَنْ أَبِيهِ: «أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ رُقِيَ نَسْرَقِيهَا وَدَوَاءَ تَدَاوَى بِهِ وَتَقَاتَةَ تَقَعِيهَا هَلْ تَرُدُّ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ شَيْئًا؟ قَالَ: هِيَ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ... هَذَا حَدِيثٌ لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الزُّهْرِيِّ. وَقَدْ وَوَى غَيْرَ وَاحِدٍ هَذَا عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي خِرَامَةَ عَنْ أَبِيهِ وَهَذَا أَصَحُّ. هَكَذَا قَالَ غَيْرَ وَاحِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ خِرَامَةَ عَنْ أَبِيهِ»

2238. Said bin Abdur Rahman Al-Makhzumi menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Ibnu Abi Khizamah dari ayahnya bahwa seseorang datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Apakah kamu mengerti bahwa azimat yang kami buat azimat dan obat yang kami buat mengobati dan penangkal yang kami buat menangkal apakah dapat menolak sesuatu dari qadar Allah?" Beliau menjawab: "Ia termasuk qadar Allah". Hadits ini adalah hadits yang kami tidak mengetahuinya segala dari hadits Az Zuhri dan tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Sufyan dari Az Zuhri dari Abi Khizamah dari ayahnya dan hadits ini lebih shahih. Demikian pula tidak hanya seorang berkata dari Az Zuhri dari Abi Khizamah dari ayahnya.

١٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْقَدَرِيَّةِ

13. BAB TENTANG GOLONGAN QADARIYAH

٢٢٣٩- حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ حَبِيبٍ وَعَلِيُّ بْنُ نِزَارٍ عَنْ نِزَارٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «صِنْفَانِ مِنْ أُمَّتِي لَيْسَ لِي فِيهِمَا فِي الْإِسْلَامِ نَصِيبٌ: الْمُرْجِيَّةُ وَالْقَدَرِيَّةُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمْرٍو وَابْنِ عَمْرٍو وَرَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

2239. Washil bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami dari Al-Qasim bin Habib dan Ali bin Nizar dari Nizar dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Dua golongan dari umatku tidak memperoleh bagian dalam Islam yaitu Murjiah dan Qadariyah". Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Ibnu Amr dan Rafi' bin Khadij.

Hadits ini adalah hasan gharib.

٢٢٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ نِزَارٍ عَنْ نِزَارٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

2240. Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr memberitahukan kepada kami, Sallam bin Abi Amrah

menceritakan kepada kami, dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW. Muhammad bin Rafi' berkata: "Muhammad bin Bisyr memberitahukan kepada kami, Ali bin Nizar memberitahukan kepada kami dari Nizar dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW seperti hadits Washil.

١٤- بَابُ

14. BAB

٢٢٤١- حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ مُحَمَّدُ بْنُ فِرَاسِ الْبَصْرِيِّ، أَخْبَرَنَا أَبُو قَتَيْبَةَ سَلْمُ بْنُ قَتَيْبَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَوَّامِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ مَطْرِيفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنَ الشَّخِيرِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مِثْلُ ابْنِ آدَمَ وَالْجَنَّةِ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ مِثْلَهُ، إِنْ أَخْطَأَتْهُ الْمَنِيَّةُ وَقَعَتْ فِي الْهَرَمِ حَتَّى يَمُوتَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْإِمَامُ أَبُو الْعَوَّامِ هُوَ عِمْرَانُ الْقَطَّانُ.

2241. Abu Hurairah Muhammad bin Firas Al Bashri menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah Salm bin Qutaibah memberitahukan kepada kami, Abul-Awwam memberitahukan kepada kami, dari Mutharif bin Abdillah bin Asy Sykhir dari ayahnya dari Rasulullah SAW bersabda: "Manusia digambarkan dengan memiliki sembilan puluh sembilan sebab-sebab kematian, kalau sebab-sebab kematian itu tidak mengenai maka dia menjadi tua bangsa sampai meninggal dunia." Hadits ini adalah hasan gharib kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Abu-Awwam adalah Imron Al-Qaththan.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرِّضَا بِالْقَضَاءِ

15. BAB TENTANG MENERIMA QADLA DENGAN SENANG

٢٢٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي

حُمَيْدٍ عَنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ سَعْدِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مِنْ سَعَادَةِ ابْنِ آدَمَ رِضَاهُ بِمَا قَضَى اللَّهُ لَهُ، وَمِنْ شَقَاوَةِ ابْنِ آدَمَ تَرْكُهُ اسْتِخَارَةَ اللَّهِ، وَمِنْ شَقَاوَةِ ابْنِ آدَمَ سَخَطُهُ بِمَا قَضَى اللَّهُ لَهُ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْإِمَامُ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ وَيُقَالُ لَهُ أَيْضًا حَمَّادُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ وَهُوَ أَبُو إِبْرَاهِيمَ الْمَدِينِيُّ، فَلَيْسَ هُوَ بِالْقَوِيِّ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ.

2242. Muhammad bin Basysar menceritakan kepada kami Abu Amir memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Abi Humaid dari Ismail bin Muhammad bin Sa'ad bin Abi Waqqash dari ayahnya dari Saad berkata: Rasulullah saw. bersabda: Termasuk tanda kebahagiaan anak cucu Adam adalah dia senang terhadap apa yang telah diputuskan Allah kepadanya dan termasuk tanda celaknya anak cucu Adam adalah dia meninggalkan pilihan Allah. dan termasuk celaknya anak cucu Adam adalah dia marah terhadap apa yang diputuskan Allah kepadanya."

Hadis ini adalah gharib kami tidak mengetahuinya selain dari hadist Muhammad bin Abi Humaid. Dan dipanggil juga Hammad bin Abi Humaid, dia adalah Abu Ibrahim Al-Madini dia tidak orang kuat menu-rut para ahli hadist.

١٦- بَابُ

Bab 16

٢٢٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا حَيْوَةَ بْنُ شُرَيْحٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو صَخْرٍ، حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ أَبِي عَمْرٍاءَ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: إِنَّ فَلَانًا يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، فَقَالَ: إِنَّهُ بَلَعَنِي

أَنَّهُ قَدْ أَحَدْتُ، فَإِنْ كَانَ قَدْ أَحَدْتُ فَلَا تَقْرَأْهُ مِنِّي
السَّلَامَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
« فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْ فِي أُمَّتِي - الشُّكُّ مِنْهُ - خَسْفٌ أَوْ مَسْحٌ
أَوْ قَدْ فُ فِي أَهْلِ الْقَدْرِ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ
وَأَبُو صَخْرٍ اسْمُهُ حَمِيدُ بْنُ زِيَادٍ .

2243. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Abu Ashim memberitahukan kepada kami, Haiwah bin Syuraih memberitahukan kepada kami Abu Shakhr memberitahukan kepadaku Nafi' memberitahukan kepadaku bahwa Ibnu Umar didatangi seseorang lalu Ibnu Umar berkata: Sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa dia telah melakukan bid'ah kalau dia benar-benar telah melakukan bid'ah janganlah kami sampaikan salamku kepadanya karena sesungguhnya aku mendengarkan Rasulullah saw. bersabda: Di antara umat ini atau umatku-keraguan dari Rawi-ada yang hilang di bumi atau berubah bentuknya atau dilempar dengan batu yaitu golongan qadariyah". Hadits ini adalah Hasan Shahih Gharib. Abu Shakhr namanya adalah Humaid bin Ziyad.

٢٢٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ،
أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ سَلِيمٍ قَالَ: قَدِمْتُ مَكَّةَ فَلَقِيْتُ عَطَاءَ بْنَ
أَبِي رِيَّاحٍ فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا مُحَمَّدٍ، إِنَّ أَهْلَ الْبَصْرَةَ يَقُولُونَ فِي الْقَدْرِ
قَالَ: يَا بَنِيَّ، أَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَقْرَأِ الرَّحْرَقَ، قَالَ:
فَقَرَأْتُ: (حَمِّ وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ، إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ
تَعْقِلُونَ، وَإِنَّهُ فِي أُمَّةٍ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِّي حَكِيمٌ) قَالَ: أَتَدْرِي
مَا أُمَّةُ الْكِتَابِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّهُ كِتَابُ كُتْبِهِ

اللَّهُ قَبْلَ أَنْ يُخْلَقَ السَّمَاءُ وَقَبْلَ أَنْ يُخْلَقَ الْأَرْضُ فِيهِ أَنْ فَرَعُونَ
مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَفِيهِ (تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ) . قَالَ عَطَاءُ :
فَلَقِيْتُ الْوَلِيدَ بْنَ عَبَّادَةَ بْنَ الصَّامِتِ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ مَا كَانَتْ وَصِيَّةَ أَبِيكَ عِنْدَ الْمَوْتِ؟ قَالَ:
دَعَانِي فَقَالَ يَا بَنِيَّ إِنِّي اللَّهُ وَأَعْلَمُ أَنَّكَ لَنْ تَتَّقِيَ اللَّهَ حَتَّى تَوْمِنَ
بِاللَّهِ وَتَوْمِنَ بِالْقَدْرِ كُفْلَهُ خَيْرٌ وَشَرُّهُ، فَإِنْ مَتَّ عَلَى غَيْرِ هَذَا
دَخَلْتَ النَّارَ . إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
« إِنَّ أَوْلَى مَا خَلَقَ اللَّهُ الْقَلَمَ فَقَالَ: اكْتُبْ، قَالَ: مَا اَكْتُبُ؟ قَالَ:
اكْتُبِ الْقَدْرَ مَا كَانَ وَمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى الْأَبَدِ ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

2244. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Dawud Aththayalisi memberitahukan kepada kami Abdul Wahid bin Sulain memberitahukan kepada kami dia berkata: "Aku datang ke Makkah lalu menjumpai 'Atha' bin Abi Rabah lalu aku berkata kepadanya: "Hai Aba Muhammad Sesungguhnya penduduk Bashrah membicarakan tentang qadar 'Atha' berkata: "Hai anakku, apakah kamu dapat membaca Al Qur'an? Aku berkata: "Ya". Dia berkata: "Bacalah surat 'az-zukhruf dia berkata: Lalu aku membaca: (Haa Miiim demi Demi Kitab yang menerangkan, sesungguhnya kami menjadikan Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu dalam induk Al-Kitab di sisi kami adalah benar-benar tinggi nilainya dan amat banyak mengandung hikmah) S Azzukhruf 1, 4. Dia berkata: Apakah kamu mengerti apa itu ummul kitab (induk Al kitab)?" Aku berkata: Allah dan Rasulnya lebih mengerti dia berkata: Sesungguhnya ia adalah catatan yang telah ditulis oleh Allah sebelum menciptakan langit dan belum menciptakan bumi di dalamnya terdapat bahwa fir'aun termasuk penghuni neraka dan dalamnya (celaka kedua tangan abu Lahab dan celaka dia) S: Al-Lahab: 1. Atha' berkata: lalu aku menjumpai Al-Walid putra laki-laki Ubadah bin

Ash Shamit, shahabat Rasulullah saw. lalu aku bertanya kepadanya: Apakah wasiat ayahmu ketika menjelang wafatnya"? Dia berkata: "Dia memanggilku lalu berkata:" Hai anakku bertaqwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu tidak bertakwa dengan sempurna sehingga beriman kepada Allah dan beriman kepada qadar semuanya baik maupun buruk.

Kalau kamu meninggal dunia dalam keadaan tidak demikian niscaya kamu masuk neraka. Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya pertama kali yang diciptakan oleh Allah adalah pena dan Dia berfirman: "Tulislah qadar apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi selama-lamanya." Hadits ini adalah gharib.

٢٢٤٥- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُنْذِرِ الصَّغَانِي، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ الْقُرَيْي، أَخْبَرَنَا حَيُّوَةَ بْنُ شَرِيحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هَانِيءٍ التَّحُولَانِي أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَبَّاسِي يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «قَدَّرَ اللَّهُ الْمَقَادِيرَ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِينَ بِمِائَةِ أَلْفِ سَنَةٍ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

2245. Ibrahim bin Abdillah bin Al-Mundzir Ash Shaghani menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuriah memberitahukan kepada kami Abu Hani' Al Haulani menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Abu Abdur Rahman Al-Hubuli berkata: "Aku mendengar Abdullah bin Amr berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. berkata: "Allah memutuskan qadar sesuatu sebelum menciptakan langit dan bumi dengan lima puluh ribu tahun.

Hadist ini adalah shahih gharib.

٢٢٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالَا أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ زِيَادِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ

جَعْفَرِ الْمَخْزُومِيِّ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «جَاءَ مُشْرِكُو قُرَيْشٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخَاصِمُونَ فِي الْقَدْرِ فَزَلَّتْ هَذِهِ الْآيَةُ (يَسْجَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2246. Muhammad bin Al-Ala' dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Sufyan Ats Tsurri dari Ziyad bin Ismail dari Muhammad bin Abbad bin Ja'far Al-Makhzumi dari Abu Hurairah berkata: "orang-orang musyrik Quraisy datang kepada Rasulullah saw. untuk berbantah-bantahan mengenai qadar lalu turun ayat ini. (Pada hari diseret ke neraka atas muka mereka (Dikatakan kepada mereka) Rasakan sentuhan api neraka sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran) S. Al-Qomar: 48,49.

Hadist ini adalah shahih.

عَلَى وَالِدِهِ، الْأَوَّلِ الشَّيْطَانِ قَدْ آيَسَ أَنْ يَعْبُدَ فِي بِلَادِكُمْ هَذِهِ
 أَبَدًا، وَلَكِنْ سَتَكُونُ لَهُ طَاعَةٌ فِيمَا تَحْتَقِرُونَ مِنْ أَعْمَالِكُمْ فَمِيسِرُ
 بِهِ. « وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ وَأَبْنِ عَبَّاسٍ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 عَمْرٍو السَّعْدِيِّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَرَوَى زَائِدَةٌ عَنْ
 شَيْبِ بْنِ عُرْقَةَ ثَمُوهَ. وَلَا تَعْرِفُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ شَيْبِ بْنِ عُرْقَةَ.

2248. Hannad menceritakan kepada kami, Abul-Ahwash menceritakan kepada kami, dari Syabib bin Gharqadah dari Sulaiman bin Amr bin Al-Ahwash dari ayahnya berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw berkhotbah di hadapan orang banyak dalam melakukan haji Wada': "Hari ini hari apa?" Mereka berkata: "Hari ini adalah hari haji akbar." Beliau bersabda: "Sesungguhnya darah kamu, harta kamu dan kehormatan kamu adalah hara di antara kamu seperti haramnya hari ini negerimu ini. Ingatlah seseorang tidak memikul dosa melainkan dosa karena dosa dirinya sendiri. Ingatlah seseorang tidak memikul dosa karena dosa anaknya dan seorang anak tidak memikul dosa ayahnya. Ingatlah sesungguhnya syaitan benar-benar putus asa untuk disembah di negerimu ini selama-lamanya tetapi dia akan ditaati dalam amal perbuatanmu yang menjadikan kamu hina dia lalu dia senang karenanya". Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Bakrah, Ibnu Abbas, Jabir, Hidyam bin Amr Assa'di. Hadits ini adalah hasan shahih. Zaidah meriwayatkan dari Syabib bin Gharqadah seperti hadits Abul Ahwash. Kami tidak mengetahuinya selain dari Syabib bin Qarqadah.

٣- بَابُ مَا جَاءَ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَرْوَعَ مَسْلَمًا

3. BAB TENTANG TIDAK DIPERBOLEHKAN SEORANG MUSLIM MENAKUTI MUSLIM YANG LAIN

٢٢٤٩- حَدَّثَنَا بَدْرٌ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي
 ذَرِّبٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ عَصَا أَخِيهِ
 لِأَعْبَابًا دَا، فَمَنْ أَخَذَ عَصَا أَخِيهِ فَلْيَرُدَّهَا إِلَيْهِ». وَفِي الْبَابِ
 عَنْ ابْنِ عَمْرٍو وَسُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ وَجَعْدَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ غَرِيبٌ وَلَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي ذَرِّبٍ. وَالسَّائِبُ
 ابْنُ يَزِيدَ لَهُ صُحْبَةٌ قَدْ سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
 غَلَامٌ - قَبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالسَّائِبُ ابْنُ سَمِيعِ
 سَيْنٍ. وَأَبُو يَزِيدَ ابْنُ السَّائِبِ هُوَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ رَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَادِيثَ.

2249. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Ibnu Abi Ziab memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Saib bin Yazid memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang tidak boleh mengambil tongkat saudaranya dengan bermain-main maupun dengan sungguh-sungguh. Barang siapa mengambil tongkat saudaranya hendaklah mengembalikannya kepadanya". Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar, Sulaiman bin Shurad, Ja'dah dan Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan gharib kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ibnu Abi Dziah As Saib bin Yazid adalah seorang shahabat, dia benar-benar mendengar dari Rasulullah SAW sedangkan dia masih kecil Rasulullah SAW wafat sedangkan As Saib berumur tujuh tahun. Ayahnya adalah Yazid bin As Saib dia termasuk shahabat Rasulullah SAW dan dia meriwayatkan hadits-hadits dari Rasulullah SAW.

٥- باب النهي عن تعاطي السيف مسلولا

5. BAB TENTANG LARANGAN SALING MEMBERIKAN DAN MENGAMBIL PEDANG DALAM KEADAAN TERHUNUS

٢٢٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجُمَيْيُّ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَعَاطَى السَّيْفَ مَسْلُولاً». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ. وَرَوَى ابْنُ هُرَيْرَةَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ بَنَاتِ الْجُمَيْيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَحَدِيثُ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عِنْدِي أَصَحُّ.

2252. Abdullah bin Muawiyah Al-Jumahi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Abiz Zubair dari Jabir berkata: "Rasulullah SAW melarang saling memberikan atau mengambil pedang dalam keadaan terhunus." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Bakrah, hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Hammad bin Salamah. Ibnu Lahi'ah meriwayatkan hadits ini dari Abiz Zubair dari Jabir dari Bannah Al-Juhani dari Rasulullah SAW. Hadits ini Hammad bin Salamah menurut pendapat lebih shahih.

٦- باب من صلى الصبح فهو في ذمة الله عز وجل

6. BAB TENTANG BARANG SIAPA MELAKUKAN SHALAT SHUBUH MAKA DIA BERADA DALAM PERLINDUNGAN ALLAH

٢٢٥٣- حَدَّثَنَا بَدْرٌ، أَخْبَرَنَا مَعْدِيُّ بْنُ سَلِيمَانَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ

٤- باب ما جاء في إشارة الرجل على أخيه بالسلاح

4. BAB TENTANG SESEORANG YANG MEMBERI ISYARAT KEPADA SAUDARANYA DENGAN PEDANG

٢٢٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّبَّاحِ الْهَاشِمِيُّ، أَخْبَرَنَا عُيُوبُ بْنُ الْحَسَنِ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَسَارَ عَلَى أَخِيهِ مَعْدِيَةً لَعَنَتْهُ الْمَلَائِكَةُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ وَعَائِشَةَ وَجَابِرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، يَسْتُغْرَبُ مِنْ حَدِيثِ خَالِدِ الْحَدَّاءِ، وَرَوَى أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَرْفَعَهُ وَزَادَ فِيهِ: «وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لِأَبِيهِ وَأُمِّهِ».

2250. Abdullah bin Ashshabbah Al-Hasyimi menceritakan kepada kami, Mahbub bin Al-Hasan memberitahukan kepada kami, Khalid Al-Hadzda' memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah SAW berkata: "Barang siapa memberi isyarat kepada saudaranya sesama muslim dengan benda tajam niscaya dia dila'nat oleh malaikat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Bakrah Aisyah dan Jabir. Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini dianggap gharib dari hadits Khalid Al-Hadzda' Ayyub meriwayatkan dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah seperti hadits Khalid tapi tidak meriwayatkannya secara marfu' dan menambahkan didalamnya: "Biarapun dia saudaranya seayah seibu".

٢٢٥١- حَدَّثَنَا بَدْرٌ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ

2251. Qutaibah menceritakan hadits tersebut kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Ayyub dengan sanad ini.

مَنْ أَرَادَ تَحْبُوحَةَ الْجَمْعَةِ فَلْيَلْزِمِ الْجَمَاعَةَ. مِنْ سَرَّتَهُ حَسَنَتُهُ
 وَسَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ فَذَلِكُمْ الْمُؤْمِنُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
 غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَاهُ ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
 سُوْقَةَ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2254. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, An Nadhr bin Ismail Abul-Mughirah memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Suqah dari Abdillah bin Dinar dan Ibnu Umar berkata: "Umar berkhutbah kepada kami di Al-Jabiyah lalu berkata: "Wahai manusia sesungguhnya aku berdiri di tengah-tengah kamu seperti berdirinya Rasulullah SAW di tengah-tengah kami lalu beliau bersabda: "Aku berwasiat kepadamu agar mengikuti jejak para shahabatku kemudian orang-orang mengiringi mereka kemudian orang yang mengiringi mereka. Kemudian dusta tersebar sehingga seseorang bersumpah sedang dia tidak diminta sumpah dan seorang menjadi saksi sedangkan dia tidak diminta menjadi saksi. Ingatlah tidaklah seorang laki-laki melakukan khalwah (menyepi) dengan seorang perempuan lain melainkan yang ketiganya adalah syaitan. Tetaplah bersatu dan jauhilah perpecahan karena sesungguhnya syaitan beserta orang satu dan syaitan beserta dua orang itu lebih jauh. Barang siapa menghendaki tinggal di tengah surga maka hendaklah ia selalu bersatu. Barang siapa yang kebajikannya dapat menyenangkannya dan kejelekannya dapat menyedihkannya, maka dia itu seorang mu'min". Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini Ibnul-Mubarak juga meriwayatkannya dari Muhammad bin Suqah. Hadits ini juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Umar dari Rasulullah SAW.

٢٢٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ،
 حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ لَدَيْنِي عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ

عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ فَلَا يَتَّبِعُكُمْ اللَّهُ شَيْئًا
 مِنْ ذِمَّتِهِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ جُنْدُبٍ وَابْنِ عُمَرَ. هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2253. Bundar menceritakan kepada kami, Ma'di bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, Ibnu Ajlan memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa melakukan shalat shubuh, maka dia dalam perlindungan Allah lalu jangan sampai Allah menuntut kamu karena melanggar perlindungannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jundub dan Ibnu Umar. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٧- بَابٌ فِي كُرُومِ الْجَمَاعَةِ

7. BAB TENTANG ANJURAN SELALU BERSATU

٢٢٥٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو الْغُبَرَةِ
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْقَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: خَطَبَنَا
 عُمَرُ بِالْحَبَابِيَةِ فَقَالَ: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ: إِنِّي قَمْتُ فِيكُمْ كَقَامِ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُنَاقِقُكُمْ: أَوْصِيكُمْ بِأَصْحَابِي ثُمَّ الَّذِينَ
 يَلْقَوْنَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْقَوْنَهُمْ ثُمَّ يَفْشُوا الْكُذْبَ حَتَّى يَحْلِفَ الرَّجُلُ
 وَلَا يَسْتَحْلِفُ، وَيَشْهَدُ الشَّاهِدَ وَلَا يَسْتَشْهَدُ. إِلَّا لَا يَخْلَوَنَّ
 رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ تَالِئَهُمَا الشَّيْطَانُ. عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ، وَإِنَّاكُمْ
 وَالْفِرْقَةَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنَ الْإِثْنَيْنِ أَبْعَدُ»

٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي تَرْوِكِ الْعَذَابِ إِذَا لَمْ يَغْيِرْ لِلنَّكَرِ

8. BAB TENTANG TURUNNYA SIKSA APABILA TIDAK MAU MENGHILANGKAN KEMUNGKARAN

٢٢٥٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ بَكْرِ الصِّدِّيْقِ أَنَّهُ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ تَقْرُونَ هَذِهِ الْآيَةَ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا تَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ)، وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الظَّالِمَ قَامُوا يَأْخُذُوا عَلَى يَدَيْهِ أَوْ شَكَ أَنْ يَعْتَمَهُمُ اللَّهُ بِعِقَابٍ مِنْهُ».

2257. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid memberitahukan kepada kami, dari Qais bin Abi Hazim dari Abi Bakar Ash Shid-diq bahwa dia berkata: "Wahai manusia sesungguhnya kamu membaca ayat ini yang artinya: (Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu, tiadalah orang sesat itu memberi madharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk). S. Al-Maidah: 105.

Dan sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya manusia apabila melihat orang yang menganiaya lalu tidak memegang kedua tangannya, maka hampir saja Allah menurunkan siksa kepada mereka secara merata."

٢٢٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ نَحْوَهُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ لَا يَجْمَعُ أُمَّتِي - أَوْ قَالَ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ - عَلَى ضَلَالَةٍ، وَيَدُلُّهُ عَلَى الْجَمَاعَةِ، وَمَنْ شَدَّ شَدًّا إِلَى النَّارِ»، هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَسَلِيمَانُ الْمَدِينِيُّ هُوَ عِنْدِي سَلِيمَانُ بْنُ سَفِيَّانَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ.

2255. Abu Bakar bin Nafi' Al-Bashri menceritakan kepada kami, Al-Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Sulaiman Al-Madini menceritakan kepada kami, dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak mempersekutukan Umatku - atau bersabda: umat Muhammad - dalam kesesatan. Tangan Allah itu atas jama'ah (persatuan) dan barang siapa memisahkan dari (jama'ah umat islam) maka dia memisahkan diri di dalam neraka."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini Sulaiman Al-Madini menurut pendapatku adalah Sulaiman bin.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas.

٢٢٥٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَوْسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَدُ اللَّهِ مَعَ الْجَمَاعَةِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2256. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Maimun menceritakan kepada kami dari Ibnu Thaus dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tangan Allah beserta jama'ah (ummat Islam yang bersatu)"

Hadits ini adalah gharib, Kami tidak mengetahuinya dari hadits Ibnu Abbas selain dari sanad ini.

وَالْتَّعَانَ بْنِ بَشِيرٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو حَدِيثًا يَفِيهِ هَكَذَا رَوَى
غَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ إِسْمَاعِيلَ نَعْوَى زَيْدٍ، وَرَفَعَهُ بَعْضُهُمْ عَنِ إِسْمَاعِيلَ
وَوَقَفَهُ بَعْضُهُمْ .

2258. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami dari Ismail bin Abi Khalid seperti hadits Ahmad bin Mani'. Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Ummi Salamah, An Nu'man bin Basyir, Abdillah bin Umar dan Hudzaifah. Demikian pula tidak hanya seorang meriwayatkan dari Ismail dan sebagian mereka meriwayatkannya secara mauquf.

٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَمْرِ بِالْعُرْفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ

9. BAB TENTANG MENGAJAK BERBUAT KEBAIKAN DAN MENCEGAH MELAKUKAN KEMUNGKARAN

٢٢٥٩- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرٍو
بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ حَدِيثِ بَنِي الْيَمَانِ مِنَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْمُرَنَّ
بِالْعُرْفِ وَلَتَنْهَوَنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ وَلَيُوشِكَنَّ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ
عِقَابًا مِنْهُ فَتَدْعُوهُ فَلَا يَسْتَجِيبُ لَكُمْ» .

2259. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Abi Amr dari Abdillah Al-Anshari dari Hudzaifah bin Al-Yaman dari Rasulullah SAW bersabda: "Demi Dzat yang diriku dalam kekuasaanNya sungguh hendaklah kamu mengajak berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran dan sungguh hampir saja Allah menurunkan siksa atasmu lalu kamu berdoa kepadaNya tapi Dia tidak mengabulkan do'amu."

٢٢٦٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَمْرٍو
ابْنِ أَبِي عَمْرٍو هَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

2260. Ali bin Hijr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Abi Amr dengan sanad ini seperti hadits Qutaibah. Hadits ini adalah hasan.

٢٢٦١- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرٍو
ابْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ الْأَشْجَلِيِّ عَنْ
حَدِيثِ بَنِي الْيَمَانِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
«وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتُلُوا إِمَامَكُمْ،
وَتَجْتَلِدُوا بِأَسْيَافِكُمْ، وَيَرِثَ دُنْيَاكُمْ شِرَارُكُمْ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

2261. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdu-Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Abi Amr dari Abdillah bin Abdur Rahman Al-Anshari Al-Asyhalii dari Hudzaifah bin Al-Yaman bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Demi Dzat yang diriku dalam kekuasaanNya hari qiamat tidak datang sehingga kamu membunuh pemimpinmu dan kamu membunuh di antara kamu dengan pedangmu dan mewarisi urusan duniamu orang-orang jahat di antara kamu". Hadits ini adalah hasan.

٢٢٦٢- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا سَفِيَّانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
سُوَيْقَةَ عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «أَنْتَ ذَكَرَ الْجَيْشَ الَّذِي يُخَسِّفُ بِهِمْ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ:
لَعَلَّ فِيهِمْ الْمَكْرَهُ، قَالَ: إِيْتِمُّ يَبْعَثُونَ عَلَى نِيَّتِهِمْ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَقَدْ رَوَى هَذَا

الْحَدِيثُ عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ عَنْ عَائِشَةَ أَيْضًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2262. Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Suqah dari Nafi' bin Jubair dari Ummi Salamah dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau menyebutkan tentara yang ditenggelamkan beserta umat, lalu ummu Salamah berkata: "Kemungkinan diantara mereka ada orang yang dipaksa". Beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka dibangkitkan menurut niatnya." Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Hadits ini benar-benar diriwayatkan dari Nafi' bin dari Aisyah juga dari Rasulullah SAW.

١٠. بَابُ مَا جَاءَ فِي تَغْيِيرِ الْكُفْرِ بِالْيَدِ أَوْ بِاللِّسَانِ أَوْ بِالْقَلْبِ

10. BAB TENTANG MENGHILANGKAN KEMUNGKARAN DENGAN TANGAN ATAU DENGAN MULUT ATAU DENGAN HATI

٢٦٦٤ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرِينَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللَّهِ وَالْمَدِينِ فِيهَا كَثَلٌ قَوْمٌ اسْتَمَوْا عَلَى سَفِينَةٍ فِي الْبَحْرِ، فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا، فَكَانَ الَّذِينَ فِي الْبَحْرِ أَسْفَلَهَا يَصْعَدُونَ فَيَسْتَقُونَ الْمَاءَ فَيَصْبُونَ عَلَى الَّذِينَ فِي أَعْلَاهَا، فَقَالَ الَّذِينَ فِي أَعْلَاهَا: لَا نَدْعُكُمْ تَصْعَدُونَ فَتَوَدُّونَنَا، فَقَالَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلَهَا: قَاتِنَا نَنْقِهَا فِي أَسْفَلِهَا فَنَسْتَقِي، فَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ فَمَنْعُوهُمْ فَبَوَّأْتُمْ جَمِيعًا، وَإِنْ تَرَكْتُمْ عَرَفُوا جَمِيعًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2263. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab berkata: "Orang per-

tama yang mendahulukan khutbah sebelum shalat adalah Marwan, lalu seseorang berdiri kemudian berkata kepada Marwan: "Kamu telah menyalahi sunnah". Dia berkata: "Hai Fulan ditinggalkan apa yang di sana." Lalu Abu Sa'id berkata: "Adapun orang ini benar-benar telah menunaikan apa yang wajib atasnya. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengingkarinya dengan tangannya. Barang siapa tidak mampu, maka dengan mulutnya. Barang siapa tidak mampu, maka dengan hatinya. Dan demikian itu (mencingkari dengan hati) adalah selemah-lemah iman."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١١. بَابُ مِنْهُ

11. BAB BAGIAN DARI PADANYA

٢٦٦٤ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرِينَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللَّهِ وَالْمَدِينِ فِيهَا كَثَلٌ قَوْمٌ اسْتَمَوْا عَلَى سَفِينَةٍ فِي الْبَحْرِ، فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا، فَكَانَ الَّذِينَ فِي الْبَحْرِ أَسْفَلَهَا يَصْعَدُونَ فَيَسْتَقُونَ الْمَاءَ فَيَصْبُونَ عَلَى الَّذِينَ فِي أَعْلَاهَا، فَقَالَ الَّذِينَ فِي أَعْلَاهَا: لَا نَدْعُكُمْ تَصْعَدُونَ فَتَوَدُّونَنَا، فَقَالَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلَهَا: قَاتِنَا نَنْقِهَا فِي أَسْفَلِهَا فَنَسْتَقِي، فَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ فَمَنْعُوهُمْ فَبَوَّأْتُمْ جَمِيعًا، وَإِنْ تَرَكْتُمْ عَرَفُوا جَمِيعًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2264. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Asy Sya'bi dari An Nu'man bin Basyir berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Perumpamaan orang yang menjalankan ajaran-ajaran Allah dan orang yang me-

۱۳- بَابُ سُؤَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثًا فِي أُمَّتِهِ

13. BAB MENERANGKAN TENTANG PERMOHONAN RASULULLAH SAW TIGA KALI UNTUK UMMATNYA

۲۲۶۶- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً فَأَطَّلَمَهَا فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّيْتَ صَلَاةً لَمْ تَكُنْ تَصَلِّيْهَا، قَالَ: أَجَلُهَا صَلَاةٌ رَغْبَةٌ وَرَهْبَةٌ، إِنِّي سَأَلْتُ اللَّهَ فِيهَا ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي اثْنَيْنِ وَمَنْعَنِي وَاحِدَةً. سَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَهْلِكَ أُمَّتِي بِنِسَةِ فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَسْلُطَ عَلَيْهِمْ عَدُوٌّ مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَدِيقَ بَعْضُهُمْ بَأْسَ بَعْضٍ فَمَنْعَنِيهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَمْرٍو.

2266. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Wahab bin Jarir memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar An-Nu'man bin Rasyid dari Az Zuhri dari Abdillah bin Al-Harits dari Abdillah bin Khabbab bin Al-Aratta dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW melakukan shalat lalu memanjangkan shalatnya, kemudian para shahabat berkata: "Wahai Rasulullah engkau melakukan shalat yang tidak pernah engkau lakukannya". Beliau bersabda: "Tentu sesungguhnya ia adalah shalat pengharapan dan peringatkan sesungguhnya aku memohon kepada Allah di dalam shalat tiga kali lalu Dia mengabulkan dua permohonan dan menolak satu permohonan. Aku memohon kepadaNya agar tidak membi-

langgarnya adalah seperti kaum yang naik perahu dalam laut. Sebagian mereka memperoleh tempat di atas, dan sebagian yang lain memperoleh tempat di bawah. Orang-orang yang berada di bawah naik ke atas untuk mengambil air lalu menuangi orang yang berada di atas. Kemudian orang-orang berada di atas berkata: "Kami tidak membiarkan kamu naik turun menyakiti kami". Lalu orang yang berada di bawah berkata: "Sesungguhnya kami melobangi perahu di tempat yang bawah lalu mengambil air." Kalau mereka menahan tangan mereka dan mencegah mereka, maka mereka selamat semuanya, dan kalau mereka membiarkan mereka, maka mereka tenggelam semuanya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

۱۲- بَابُ أَفْضَلِ الْجِهَادِ كَلِمَةً عَدَلٍ عِنْدَ سُلْطَانِ جَائِرٍ

12. BAB TENTANG SEUTAMA-UTAMA JIHAD ADALAH PERKATAAN ADIL YANG DIUCAPKAN DI HADAPAN PEMERINTAH YANG ANIAYA

۲۲۶۵- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الْكُوفِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَصْعَبٍ أَبُو يَزِيدَ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُهَادَةَ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْجِهَادِ كَلِمَةً عَدَلٍ عِنْدَ سُلْطَانِ جَائِرٍ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2265. Al-Qasim bin Dinar Al-Kufi menceritakan kepada kami Abdur Rahman bin Mush'ab Abu Yazid memberitahukan kepada kami, Israil memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Juhadah dari Athiyyah dari Abi Said Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya seagung-agung jihad adalah perkataan adil yang diucapkan di hadapan pemerintahan yang aniaya".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umamah.

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

nasakan umatku dengan tahun kekurangan pangan lalu Dia mengabulkannya. Aku memohon kepadanya agar tidak menjadikan penguasa atas mereka musuh dari selain mereka lalu Dia mengabulkannya. Dan aku memohon kepadanya agar sebagian mereka tidak membunuh sebagian lain lalu Dia menolaknya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢٦٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ زَوَى لِي الْأَرْضَ فَرَأَيْتَ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا، وَإِنَّ أُمَّتِي سَيَلِّغُ مَلَكَهَا مَا زَوَى لِي مِنْهَا، وَأَعْطَيْتُ الْكُزَيْنَ لِأَحْمَرَ وَالْأَبْيَضَ، وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لَا أُمَّتِي أَنْ لَا يَهْلِكُمْ بَسَنَةٌ عَامَّةٌ، وَأَنْ لَا يَسْلُطَ عَلَيَّمْ عَدُوٌّ مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بِيضَتَهُمْ، وَإِنَّ رَبِّي قَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنِّي قَضَيْتُ قَضَاءَ قَائِمِهِ لَا يَرُدُّ، وَإِنِّي أَعْطَيْتُكَ لِأُمَّتِكَ أَنْ لَا أَهْلِكُهُمْ بِسَنَةِ عَامَّةٍ وَلَا أَسْلُطَ عَلَيَّمْ عَدُوٌّ مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بِيضَتَهُمْ، وَلَوْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بَا قَطَارِهَا - أَوْ قَالَ مِنْ بَيْنِ أَقْطَارِهَا - حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ لِكَ بَعْضًا وَيَسْبِي بَعْضُهُمْ بَعْضًا...» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2267. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hamman bin Zaid memberitahukan kepada kami, dari Abi Qilabah dari Abi Asma' dari Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah mengumpulkan bumi bagiku lalu aku melihat bumi bagian timur dan bagian barat dan sesungguhnya umatku akan mencapai kerajaan mereka sampai bumi yang dikumpulkan bagiku dan aku diberi dua harta sim-

pahan merah dan putih dan sesungguhnya aku memohon kepada Tuhan-ku bagi umatku agar tidak membinasakan mereka dengan tahun kekurangan pangan secara umum dan agar tidak menjadikan penguasa atas mereka musuh dari selain golongan mereka lalu menghancurkan persatuan mereka dan sesungguhnya Tuhanku berfirman: "Sesungguhnya aku telah memutuskan suatu ketentuan yang tidak bisa ditolak dan sesungguhnya aku memberikan kepada umatmu agar aku tidak membinasakan mereka dengan tahun kekurangan pangan secara umum dan tidak menjadikan penguasa atas mereka musuh dari selain golongan mereka lalu menghancurkan persatuan mereka biarpun orang disemua penjuru bersatu menghadapi mereka sehingga sebagian mereka membinasakan yang lain dan sebagian mereka menawan sebagian yang lain."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي الرَّجُلِ يَكُونُ فِي الْفِتْنَةِ

14. BAB TENTANG SESEORANG YANG BERADA DALAM FITNAH

٢٢٦٨- حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الْقَزَّازُ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَبَّادَةَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ أُمِّ مَالِكِ الْبَهْرِيَّةِ قَالَتْ: «ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِتْنَةً فَقَرَّبَهَا، قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ خَيْرُ النَّاسِ فِيهَا؟ قَالَ: رَجُلٌ فِي مَا شِئْتَهُ يُؤَدِّي حَقَّهَا وَيُعْبُدُ رَبَّهُ، وَرَجُلٌ أَخَذَ بِرَأْسِ فَرَسِهِ يَخِيفُ الْعَدُوَّ وَيَخَوْفُونَهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أُمِّ مَبَشِيرٍ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَرَوَاهُ لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ أُمِّ مَالِكِ الْبَهْرِيَّةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2268. Imran bin Musa Al-Qazzaz Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah memberitahukan kepada kami dari seseorang dari Thaus dari Ummi Malik Al-Bahziyyah berkata: "Rasulullah SAW menyebutkan fitnah lalu mendekatkan waktu tibanya. Dia berkata: "Aku berkata: "Wahai Rasulullah siapa orang yang terbaik dalam fitnah itu?" Beliau menjawab: "Seseorang yang berada pada hewan ternaknya, dia menunaikan kewajiban hewan ternak tersebut dan menyembah Tuhannya dan seseorang yang memegang kepala kudanya menakut-nakuti musuh". Dalam hal ini terdapat hadits dari Ummi Mubasysyir, Abi Said Al-Khudri dan Ibnu Abbas Hadits ini adalah gharib dari Sanad ini Laits bin Abi Sulaim meriwayatkan meriwayatkannya dari Thaus dari Ummi Malik Al-Bahziyyah dari Rasulullah SAW.

٢٢٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجَمْعِيُّ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ كَيْثِ بْنِ طَاوُسٍ عَنْ زِيَادِ بْنِ سَيْمِينَ كُوشٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «تَكُونُ الْفِتْنَةُ تَسْتَنْظِفُ الْعَرَبَ قِتْلَاهَا فِي النَّارِ. اللِّسَانُ فِيهَا أَشَدُّ مِنَ السِّيفِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ يَقُولُ: لَا نَعْرِفُ لَزِيَادِ بْنِ سَيْمِينَ كُوشٍ غَيْرَ هَذَا الْحَدِيثِ. وَرَوَاهُ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ كَيْثِ بْنِ طَاوُسٍ. وَرَوَاهُ حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ كَيْثِ بْنِ طَاوُسٍ.

2269. Abdullah bin Muawiyah Al-Jumahi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan kepada kami dari Laits dari Thaus dari Ziyad bin Simin Kusa dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Fitnah itu membinasakan bangsa Arab, orang-orang yang terbunuh di dalam fitnah masuk neraka, mulut pada waktu fitnah lebih dahsyat dari pada pedang."

Hadits ini adalah gharib.

Aku mendengar Muhammad bin Ismail berkata: "Kami tidak mengetahui bagi Ziyad bin Siminkusa selain hadits ini. Hammad bin Salamah meriwayatkannya dari laits secara marfu' dan Hammad bin Zaid meriwayatkannya dari laits secara mauqut.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي رَفْعِ الْأَمَانَةِ

15. BAB TENTANG HILANGNYA AMANAT (KEPERCAYAAN)

٢٢٧٠- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ عَنْ حَدِيفَةَ قَالَ: «حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ قَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخَرَ، حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي حِذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ ثُمَّ نَزَلَ الْقُرْآنُ وَعَلِمُوا مِنَ السَّيِّئَةِ، ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِ الْأَمَانَةِ فَقَالَ: يَنَامُ الرَّجُلُ النَّوْمَةَ فَتَقْبِضُ الْأَمَانَةَ فَيُظِلُّ أَتْرَهَا مِثْلَ الْوَكْتِ، ثُمَّ يَنَامُ نَوْمَةً فَتَقْبِضُ الْأَمَانَةَ فَيُظِلُّ أَتْرَهَا مِثْلَ أَتْرِ الْجَبَلِ لِحَمْرٍ دَحْرَجَتْهُ عَلَى رِجْلِكَ فَفَقَطْتَ فَتَرَاهُ مُنْتَبِرًا وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ، ثُمَّ أَخَذَ حَصَاةً فَدَحْرَجَهَا عَلَى رِجْلِهِ، قَالَ: فَيَصْبِحُ النَّاسُ يَتَّبِعُونَ لَا يَكَادُ أَحَدٌ يُؤَدِّي الْأَمَانَةَ حَتَّى يَقَالَ إِنَّ فِي بَنِي قَلَانٍ رَجُلًا أَمِينًا، وَحَتَّى يَقَالَ لِلرَّجُلِ مَا أَجَلُهُ وَأَطْرَفُهُ وَأَعْقَلُهُ وَمَا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ قَالَ: وَلَقَدْ أَتَى عَلَى زَمَانَ وَمَا أَبَالِي أَيْتَكُمْ بَايَعْتِ فِيهِ، لِإِنَّ كَانَ مُسْلِمًا لِيرِدْتَهُ عَلَى دِينِهِ، وَلَكِنْ كَانَ يهوديًا أَوْ نَصْرَانِيًّا لِيرِدْتَهُ عَلَى سَاعِيهِ، فَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أَبَايِعُ مِنْكُمْ إِلَّا قَلَانًا وَقَلَانًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2270. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari A'masy dari Zaib bin Wahb dari Hudzai-

fah berkata: "Rasulullah SAW menceritakan kepada kami dua hadits yang aku telah mengerti salah satunya sedangkan aku menunggu hadits yang lain. Beliau menceritakan (hadits yang pertama) kepada kami bahwa amanat turun pada hati orang-orang. Kemudian Al-Qur'an turun lalu mereka mengerti hukum dari Al-Qur'an dan mengerti hukum dari As Sunnah. Kemudian beliau menceritakan (hadits kedua) kepada kami tentang diangkatnya (hilangnya) amanat lalu beliau bersabda: "Seseorang tidur sejenak lalu amanat diambil dari hatinya lalu jadilah amanat seperti bekas titik. Kemudian ia tidur sejenak lalu amanat diambil dari hatinya lalu jadilah bekas amanat seperti bekas kerja dalam tapak tangan seperti bara api yang kamu gelindingkan atas kakimu lalu luka. Kemudian kamu melihatnya bengkak dan tidak ada di dalamnya sesuatu yang berguna. Kemudian beliau mengambil batu kecil lalu menggelindingkannya atas kakinya lalu bersabda: "Kemudian manusia pagi-pagi melakukan jual beli hampir saja tidak ada seorangpun yang menyampaikan amanat sehingga dikatakan sesungguhnya dalam keturunan si Fulan ada orang yang dipercaya dan sehingga dikatakan kepada seseorang: "Betapa kuatnya, betapa cerdasnya dan betapa pintarnya" tetapi dalam hatinya tidak terdapat seberat biji sawi dari iman". Hudzafah berkata: "Benar-benar zaman pernah datang kepadaku dan aku tidak peduli kepada siapa di antara kamu aku jual beli kalau dia seorang muslim niscaya agamanya mencegahnya untuk mengkhianatiku dan kalau dia orang Yahudi atau Nashrani niscaya pemimpinnya mencegahnya untuk mengkhianatiku. Adapun hari ini maka aku tidak jual beli diantara kamu selain kepada si Fulan dan si Fulan." Hadits ini adalah hasan shahih.

١٦- بَابُ لَتَرْكِبَنَّ سِنِينَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ

16. BAB TENTANG KAMU MENGIKUTI PERILAKU UMMAT SEBELUM KAMU

٢٢٧١- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْزُومِيُّ، أَخْبَرَنَا سَفِيَّانُ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ سِنَانِ بْنِ أَبِي سِنَانٍ عَنِ أَبِي وَقِيدِ اللَّيْثِيِّ: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا خَرَجَ إِلَى حَنْزَلَةَ مَرَّ بِشَجَرَةٍ

الْمَشْرُوكِينَ يُقَالُ لَهَا ذَاتُ أَنْوَاطٍ يَعْطِقُونَ عَلَيْهَا أَسْلِحَتَهُمْ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ اجْعَلْ لَنَا ذَاتَ أَنْوَاطٍ كَمَا لَهُمْ ذَاتَ أَنْوَاطٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، هَذَا كَمَا قَالَ قَوْمُ مُوسَى اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَرْكِبَنَّ سِنَةَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو وَقِيدِ اللَّيْثِيِّ اسْمُهُ الْحَارِثُ بْنُ عَوْفٍ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.

2271. Said bin Abdurrahman Al-Makhzumi menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Sinan bin Abi Sinan dari Abi Waqid Allaiti bahwa Rasulullah SAW ketika keluar ke Hunain, beliau melewati sebuah pohon milik orang-orang musyrik yang disebut Dzatun anwath karena mereka menggantungkan pedangnya di atasnya. Lalu para sahabat meminta kepada beliau agar membuatkan seperti itu maka Rasulullah SAW bersabda: "Maha Suci Allah ini adalah seperti apa yang dikatakan kaum Musa: Jadikanlah Tuhan bagi kami sebagaimana mereka memiliki tuhan-tuhan, Demi Dzat yang diriku dalam tanganNya (kekuasaanNya) pasti kamu mengikuti tingkah laku ummat sebelum kamu." Hadits ini hasan shahih.

Abu Waqid Allaiti namanya Al-Harits bin Auf. Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Zaid dan Abu Hurairah.

١٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي كَلَامِ السَّبَاعِ

17. BAB TENTANG BERBICARANYA BINATANG BUAS

٢٢٧٢- حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ بْنُ وَكَيْعٍ، أَخْبَرَنَا أَبِي عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْفَضْلِ، أَخْبَرَنَا أَبُو نُزَيْرَةَ الْعَبْدِيُّ عَنِ أَبِي سَعِيدِ الْخَدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «وَالَّذِي نَفْسِي

وَسَلَّمَ: إِشْهَدُوا «. وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَأَنْسِ وَجَبْرِ
 بْنِ مَطْعَمٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2273. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Da-
 wud memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Al-A'masy dari
 Mujahid dari Ibnu Umar berkata: "Bulan terbelah menjadi dua pada
 masa Rasulullah SAW lalu beliau bersabda: "Saksikanlah".
 Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud Anas, Jubair dan Jubair
 bin Muth-'im.
 Hadits ini adalah hasan shahih.

١٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخَسْفِ

19. BAB TENTANG GERHANA BULAN

٢٢٧٤- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا
 سَفْيَانَ، عَنْ فَرَاتِ الْقُرَّازِيِّ عَنْ أَبِي الطَّقِيلِ، عَنْ حَدِيقَةَ بْنِ
 أَسِيدٍ قَالَ: «أَشْرَفَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
 عَرَفَةَ وَنَحْنُ نَتَذَكَّرُ السَّاعَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ: طُلُوعُ الشَّمْسِ
 مِنْ مَغْرِبِهَا وَبُحْبُوحُ وَمَا جُوجُ وَالدَّابَّةُ وَثَلَاثَةُ خُسُوفٍ:
 خَسْفٍ بِالْمَشْرِقِ وَخَسْفٍ بِالْمَغْرِبِ وَخَسْفٍ بِعِزَّةِ الْعَرَبِ
 وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدَنِ تَسُوقُ النَّاسَ أَوْ تَحْشُرُ النَّاسَ
 فَتَيِّبُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا، وَيُقِيلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا».

2274. Bundar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi
 memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami

بِيَدِهِ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكَلَّمَ السِّبَاعُ الْإِنْسِ، وَحَتَّى يَكَلَّمَ
 الرَّجُلُ عَذْبَةَ سَوْطِهِ وَشِرَاكَ نَعْلِهِ وَخَيْرَهُ فَيَذِبُهُ بِمَا أَحَدَتْ
 أَهْلُهُ بَعْدَهُ «. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 صَحِيحٌ لِأَنَّ عَرَفَةَ الْأَمِنْ حَدِيثِ الْقَاسِمِ بْنِ الْفَضْلِ، وَالْقَاسِمُ بْنُ
 الْفَضْلِ ثِقَةٌ مَأْمُونٌ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ، وَثِقَةٌ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
 وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ.

2272. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Ayahku mem-
 beritahukan kepadaku, dari Al-Qasim bin Al-Fadhli, Abu Nadhrah Al-
 Abdi memberitahukan kepada kami dari Abi Said Al-Khudri berkata:
 "Rasulullah SAW bersabda: "Demi Dzat yang diriku dalam tanganNya
 (kekuasaanNya) hari qiamat tidak datang sehingga binatang buas ber-
 bicara kepada manusia dan sehingga ujung cemetinya, tali sepatunya
 berbicara kepada seseorang dan pahunya memberitahukan kepadanya
 mengenai apa yang diperbuat keluarganya sepeninggalnya". Dalam bab
 ini terdapat hadits dari Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan shahih
 kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Al-Qasim bin Al-Fadhli ada-
 lah orang yang bisa dipercaya menurut para ahli hadits dia dianggap
 orang yang bisa dipercaya oleh Yahya bin Said dan Abdurrahman bin
 Mahdi.

١٨- بَابُ مَا جَاءَ فِي انْشِقَاقِ الْقَمَرِ

18. BAB TENTANG TERBELAHNYA BULAN

٢٢٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ
 عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ جَبَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «انْفَلَقَ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

dari Furat Al-Qazzaz dari Abi Thufail dari Hudzaifah bin Usaid berkata: "Rasulullah SAW tampak di hadapan kami dari kamar atas sedangkan kami tengah saling mengingatkan tentang hari qiamat lalu Rasulullah SAW bersabda: "Hari qiamat tidak datang sehingga kamu melihat sepuluh tanda yaitu terbitnya matahari dari barat, keluarnya Ja'juj dan Ma'juj, keluarnya dabbah (binatang), terjadinya tiga gerhana bulan yaitu gerhana di timur: gerhana di barat dan gerhana di Jazirah Arab, api yang keluar dari pedalaman kota Adn yang menggiring manusia atau menghimpun manusia (ke tempat berkumpul) lalu api itu bermalam beserta mereka di tempat mereka bermalam dan ia tidur siang beserta mereka ditempat mereka tidur siang."

٢٢٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمِلَانَ، أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عُمُوهُ، وَرَّادٍ فِيهِ وَاللَّحَّانُ.

2275. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waqi' memberitahukan kepada kami, dari Sufyan dan lainnya seperti hadits Bundar dan menambahkan dalam haditsnya: dan keluarnya kabut.

٢٢٧٦- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ فُرَاتِ الْقَزَّازِ تَوْحِيدِثٍ وَكَيْعٍ عَنْ سُفْيَانَ.

2276. Hannad menceritakan kepada kami, Abul-Ahwash memberitahukan kepada kami dari Furat Al-Qazzaz seperti hadits Waki' dari Sufyan.

٢٢٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمِلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، عَنْ شُعْبَةَ وَالسَّعُودِيِّ سَمِعَا فُرَاتًا الْقَزَّازِ تَوْحِيدِثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ فُرَاتٍ، وَرَّادٍ فِيهِ: الدَّجَالُ أَوَّلُ الدَّخَانِ.

2277. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dan Al-Mas'udi dia berdua mendengar dari Furat Al-Qazzaz hadits Abdur Rahman dari Sufyan dari Fuat dan dia menambahkan dalam haditsnya:

"Keluarnya Dajjal atau kabut."

٢٢٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَمَّانِ الْمُحَكَّمُ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعِجْلِيُّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ فُرَاتٍ تَوْحِيدِثِ أَبِي دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ وَرَّادٍ فِيهِ: وَالْعَاشِرَةُ إِتَارِخٌ تَطْرُقُهُمْ فِي الْبَحْرِ وَإِمَّا نَزُولُ عَيْسَى بْنِ مَرْيَمَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ وَصَفِيَّةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَوِيحٌ.

2278. Abu Musa Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, An-Nu'man Al-Hakam bin Abdillah Al-'Ijli dari Syu'bah dari Furat seperti hadits Abu Dawud dari Syu'bah dan dia menambahkan dalam haditsnya: "Yang kesepuluh ada kalanya angin topan yang melamparkan manusia ke laut dan adakalanya turunnya Isa bin Maryam." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Abu Hurairah, Ummi Salamah dari Shafiyyah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمِلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو نَعِيمٍ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانَ عَنْ سَلَمَةَ بِنْتِ كَيْمِيلٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الرَّهْبِيِّ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صَفْوَانَ عَنْ صَفِيَّةَ قَالَتْ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَنْتَهِي النَّاسَ عَنْ عَزْوِ هَذَا الْبَيْتِ حَتَّى يَغْزَوْ جَيْشٌ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْبَيْدَاءِ أَوْ بَيْدَاءٍ مِنَ الْأَرْضِ خَسِفَ بِأَوْلِيهِمْ وَأَخْرَجَهُمْ، وَلَمْ يَنْجُ أَوْ سَطَمَهُمْ. قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَنْ كَرِهَ مِنْهُمْ؟ قَالَ يُبْعَثُهُمُ اللَّهُ عَلَى مَا فِي أَنْفُسِهِمْ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَوِيحٌ.

2279. Mahmud bin Ghailan memberitahukan kepada kami, Abu Nuaim memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada

kami, dari Salamah bin Kuhail dari Abi Idris Al-Murhibi dari Muslim bin Shafwan dari Shafiyah berkata: "Manusia tidak berhenti memeringi rumah ini sehingga tentara memerangi sehingga apabila mereka berada di tanah yang tandus maka mereka dibinasakan awalnya maupun akhirnya, dan mereka yang ditengahpun tidak selamat lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah SAW, bagaimana orang yang tidak senang di antara mereka?" Beliau bersabda: "Allah membangkitkan mereka sesuai dengan apa yang ada dalam jiwa mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، أَخْبَرَنَا صَيْفِيُّ بْنُ رَبِيعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ فِي آخِرِ هَذِهِ الْأُمَّةِ خَسْفٌ وَمَسْحٌ وَقَذْفٌ، قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْ لَكَ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا ظَهَرَ الْخَبْتُ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ تَكَلَّمَ فِيهِ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ.

2280. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Saifa bin Rib'i memberitahukan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar dari Ubaidillah dari Alqasim bin Muhammad dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Di akhir umat ini terjadi gerhana, perubahan rupa dan pelemaran batu". Dia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah SAW, apakah kami binasa sedang di tengah kami ada orang-orang sholeh?" Beliau bersabda: "Ya, apabila kejahatan merajalela."

Hadits ini adalah gharib dari Aisyah, kami tidak mengetahui selain dari sanad ini. Abdullah bin Umar dibicarakan oleh Yahya bin Said dalam segi hafalannya.

٢٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي طُلُوعِ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا

20. BAB TENTANG TERBITNYA MATAHARI DARI BARAT

٢٢٨١- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنِ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: «دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ وَالتَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ أَتَدْرِي أَيْنَ تَذْهَبُ هَذِهِ؟ قَالَ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ فَأَيُّهَا تَذْهَبُ لِتَسْتَأْذِنَ فِي السُّجُودِ فَيُؤْذَنُ لَهَا وَكَأَنَّهُمْ أَقْدَقِلَ لَهَا اطَّلَعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَطْلُعِ مِنْ مَغْرِبِهَا، قَالَ ثُمَّ قَرَأَ: (وَذَلِكَ مُسْتَقَرٌّ لَهَا) وَقَالَ ذَلِكَ قِرَاءَةُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ. وَفِي الْبَابِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ وَحَدِيفَةَ بْنِ أَسِيدٍ وَأَنَسٍ وَأَبِي مُوسَى. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2281. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Ibrahim At Taimi dari ayahnya dari Abi Dzarr berkata: "Aku memasuki Masjid sedang Rasulullah SAW tengah duduk lalu beliau bersabda: "Hai Abu Dzarr apakah kamu mengerti kemana ia (matahari) ini pergi?" Dia berkata: "Allah dan RasulNya lebih mengerti." Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia pergi untuk memohon ijin untuk bersujud lalu ia diberi ijin dan seolah-olah dikatakan kepadanya: "Terbitlah dari tempat kamu datang lalu ia terbit dari barat, dia berkata: Kemudian beliau membaca ayat: (وَذَلِكَ مُسْتَقَرٌّ لَهَا) (Itulah tempat peredarannya).

Dan dia berkata: Inilah bacaan Ibnu Mas'ud.

Dalam bab ini terdapat hadits Shafwan bin Assal - Hudzaifah bin Asid, Anas dan Abu Musa.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢١- بَابُ مَا جَاءَ فِي خُرُوجِ يَاجُوجَ وَمَاجُوجَ

21. BAB TENTANG KELUARNYA YA'JUJ DAN MA'JUJ

٢٢٨٢- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْزُومِيُّ وَعَبْدُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ الرَّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ حَبِيبَةَ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ قَالَتْ: «إِسْتَيْقَطَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَوْمٍ حُمْرًا وَجْهَهُ وَهُوَ يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، يُرَدِّدُهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَيَلُحُّ الْعَرَبَ، مِنْ شَرِّ قَدِ اقْتَرَبَ، فَتُحِ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمٍ يَاجُوجَ وَمَاجُوجَ مِثْلَ هَذِهِ وَعَقْدَ عَشْرًا، قَالَتْ زَيْنَبُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَتَمَلِكُ وَفَيْتَنَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبْثُ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ جَوْدَ سُفْيَانَ هَذَا الْحَدِيثِ. وَقَالَ الْحَمِيدِيُّ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ حَفِظَتْ مِنَ الرَّهْرِيِّ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ أَرْبَعُ نِسْوَةٍ: زَيْنَبُ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ حَبِيبَةَ وَهَمَارِ بِنْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ رَوَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَرَوَى مَعْمَرُ هَذَا الْحَدِيثِ عَنِ الرَّهْرِيِّ وَكَمْ يَذْكُرُ فِيهِ عَنْ حَبِيبَةَ.

2281. Said bin Abdurrahman Al-Makhzumi dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Az Zuhri dari Urwah dari Zainab binti Abi Salamah dari Habibah dari Ummi Habibah dari Zainab binti Jahsy berkata: "Rasul-

ullah SAW bangun dari tidur dengan merah mukanya seraya bersabda: "Tiada Tuhan selain Allah - beliau mengulanginya tiga kali - celaka bagi orang-orang Arab karena datangnya kejahatan yang telah dekat. Dibuka hari ini benteng Ya'juj dan Ma'juj seperti ini". Beliau sambil membentuk angka sepuluh (meletakkan ujung telunjuk kearah kelipatan ibu jari sehingga membentuk lobang yang sangat kecil).

Zainab berkata: "Aku berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami binasa sedang di tengah kami ada orang-orang shaleh?" Beliau bersabda: "Ya, apabila kejahatan meraja lela."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Sufyan menganggap hasan kepada hadits ini. Al-Humaidi berkata dari Sufyan bin Uyainah: aku hafal dari Azzuhri dalam isnad empat orang wanita yaitu Zainab binti Abi Salamah dari Habibah mereka adalah anak perempuan tiri Rasulullah SAW dari Ummi Habibah dari Zainab binti Jahsy kedua istri Rasulullah SAW. Ma'mar meriwayatkan hadits ini dari Azzuhri dan tidak menyebutkan didalamnya dari Habibah.

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي صِفَةِ الْمَارِقَةِ

22. BAB TENTANG SIFAT MARIQAH (KHAWARIJ)

٢٢٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زُرَّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ أَحَدَاتُ الْأَسْنَانِ سَفَهَاءُ الْأَحْلَامِ يَفْرُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِرُونَ تَرَاقِيمَهُمْ يَقُولُونَ مِنْ قَوْلِ خَيْرِ الْبَرِيَّةِ مَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا مَرِقُ السَّمُّ مِنَ الرَّمِيَّةِ » وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ وَآلِي سَعِيدٍ وَآبِي دَرٍّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَوَقَدْ رَوَى فِي غَيْرِ هَذَا الْحَدِيثِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَ هَؤُلَاءِ الْقَوْمَ الَّذِينَ يَقْرُونَ الْقُرْآنَ
لَا يَجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ مَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّمُّ مِنَ
الرَّمِيَّةِ، إِنَّمَا هُمُ الْخَوَارِجُ الْكُفْرِيَّةُ، وَغَيْرُهُمْ مِنَ الْخَوَارِجِ.

2283. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin 'Ayyasy memberitahukan kepada kami, dari Ashim dari Zirr dari Abdillah berkata Rasulullah SAW bersabda: "Diakhir zaman keluar suatu kaum yang muda umurnya serta bodoh akalnya, mereka membaca Al-Qur'an yang tidak melewati tulang antar leher dan bahu (tidak diterima bacaannya) mereka bersemboyan berdasarkan sabda sebaik-baik manusia serta mereka keluar dari agama seperti anak panah yang menembus." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali bin Abi Said dan Abu Dzarr. Hadits ini adalah hasan shahih. Dan diriwayatkan dalam selain hadits ini sifat kaum tersebut yaitu orang-orang yang membaca Al-Qur'an yang tidak melewati tulang antara leher dan bahu mereka memanah dengan agama seperti panah keluar dari hewan yang terkena panah. Sesungguhnya mereka adalah golongan Khawarij Haruriyah dan lainnya dari golongan Khawarij.

٢٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَثَرِ

23. BAB TENTANG ORANG YANG MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI

٢٢٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ أَخْبَرَنَا
شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنْ أُسَيْدِ بْنِ
حُضَيْرٍ: «أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ!
أَسْتَعْمَلُ فَلَانًا وَلَمْ تَسْتَعْمِلْنِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّكُمْ سَتَرُونَ بَعْدِي أَثَرَةَ فَاصِرٍ وَحَتَّى

تَلْقَوْنِي عَلَى الْخَوْضِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2284. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, Anas dari Usaid bin Malik memberitahukan kepada kami, dari Qatadah Anas bin Hundhair bahwa seseorang dari golongan Anshar berkata: "Wahai Rasulullah SAW engkau jadikan si Fulan pegawai dan tidak menjadikan aku pegawai?" Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya kamu akan melihat sepeninggalku orang yang mementingkan dirinya sendiri maka sabarlah sehingga kamu menjumpai aku di telaga." Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّكُمْ سَتَرُونَ بَعْدِي أَثَرَةَ وَأُمُورًا
تَنْكُرُونَهَا. قَالُوا فَمَا نَأْمُرْنَا، قَالَ: أَدُّوا إِلَيْهِمْ حَقَّهُمْ وَاسْأَلُوا
اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2285. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, dari Al A'masy dari Zaid bin Wahb dari Abdillah dari Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya kamu akan melihat sepeninggalku orang yang mementingkan dirinya sendiri dan urusan-urusan yang kamu mengingkarinya." Mereka berkata: "Apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda: "Sampaikanlah kepada mereka hak mereka dan memohonlah kepada Allah hak bagimu." Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٤- بَابُ مَا أَخْبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَصْحَابَهُ بِمَا هُوَ كَاتِبٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

24. BAB TENTANG APA YANG DIBERITAHUKAN
OLEH RASULULLAH KEPADA PARA SHAHABATNYA
MENGENAI PERISTIWA YANG TERJADI
SAMPAI HARI QIAMAT

٢٢٨٦- حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الْفَرَّازِيُّ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا
حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي
سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: «صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمًا صَلَاةَ الْعَصْرِ يَهَارِ ثُمَّ قَامَ خَطِيبًا فَلَمَّ يَدْعُ نَسِيًّا
يَكُونُ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ إِلَّا أَخْبَرْنَا بِهِ حِفْظَهُ مِنْ حِفْظِهِ وَ
نَسِيَهُ مِنْ نَسِيهِ، وَكَانَ فِيمَا قَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ
وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا فَمَنْ ظَرَفَكُمْ تَعْمَلُونَ، إِلَّا فَاتَقُوا
الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، وَكَانَ فِيمَا قَالَ: إِلَّا لَأَتَمَنَّعَنَّ رَجُلًا
هَيْبَةَ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ: حَقٌّ إِذَا عَلِمَهُ قَالَ فَبَكَى أَبُو سَعِيدٍ
فَقَالَ: قَدْ وَاللَّهِ رَأَيْنَا أَشْيَاءَ فَهَيْبَنَا، وَكَانَ فِيمَا قَالَ: إِلَّا
إِنَّهُ يَنْصَبُ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءً يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقَدْرِ غَدْرِهِ
وَلَا غَدْرَةَ أَكْثَرَ مِنْ غَدْرَةِ إِمَامٍ يَرْكُزُ لَوَاءَهُ عِنْدَ
إِسْتِهِ وَكَانَ فِيمَا حَفِظْنَا يَوْمَئِذٍ: إِلَّا لَأَنْ بَنَى آدَمَ خَلَقُوا عَلًا

طَبَقَاتٍ شَتَّى، فَمِنْهُمْ مَنْ يُؤَلِّدُ مُؤْمِنًا وَنَحْيَى مُؤْمِنًا وَمَمُوتٌ
مُؤْمِنًا وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤَلِّدُ كَافِرًا وَنَحْيَى كَافِرًا وَمَمُوتٌ كَافِرًا وَمِنْهُمْ
مَنْ يُؤَلِّدُ مُؤْمِنًا وَنَحْيَى مُؤْمِنًا وَمَمُوتٌ كَافِرًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤَلِّدُ
كَافِرًا وَنَحْيَى كَافِرًا وَمَمُوتٌ مُؤْمِنًا، إِلَّا وَإِنْ مِنْهُمْ بَطِيءٌ
الْغَضَبِ سَرِيعُ الْغَيِّ، وَمِنْهُمْ سَرِيعُ الْغَضَبِ سَرِيعُ الْغَيِّ فَبِتِلْكَ
بِتِلْكَ. إِلَّا وَإِنْ مِنْهُمْ سَرِيعُ الْغَضَبِ بَطِيءُ الْغَيِّ الْأَوْخَيْرُهُمْ
بَطِيءُ الْغَضَبِ سَرِيعُ الْغَيِّ وَشَرُّهُمْ سَرِيعُ الْغَضَبِ بَطِيءُ
الْغَيِّ، إِلَّا وَإِنْ مِنْهُمْ حَسَنُ الْقَضَاءِ حَسَنُ الطَّلَبِ وَمِنْهُمْ
سَيِّئُ الْقَضَاءِ حَسَنُ الطَّلَبِ، وَمِنْهُمْ حَسَنُ الْقَضَاءِ سَيِّئُ الطَّلَبِ
فَبِتِلْكَ بِتِلْكَ، إِلَّا وَإِنْ مِنْهُمْ السَّيِّئُ الْقَضَاءِ السَّيِّئُ الطَّلَبِ
الْأَوْخَيْرُهُمْ لِحَسَنِ الْقَضَاءِ لِحَسَنِ الطَّلَبِ الْأَوْشَرُّهُمْ سَيِّئُ
الْقَضَاءِ سَيِّئُ الطَّلَبِ، إِلَّا وَإِنْ الْغَضَبُ جَمْرَةٌ فِي قَلْبِ ابْنِ
آدَمَ أَمَا رَأَيْتُمْ إِلَى حَمْرَةٍ عَيْنِيهِ وَانْتِفَاحِ أَوْ رَاجِحِهِ، فَمَنْ
أَحْسَسَ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ فَلْيَلْصِقْ بِالْأَرْضِ، قَالَ وَجَعَلْنَا
نَلْتَفِتُ إِلَى الشَّمْسِ هَلْ بَقِيَ مِنْهَا شَيْءٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلَّا إِنَّهُ لَمْ يَبْقَ مِنَ الدُّنْيَا فِيمَا مَضَى مِنْهَا
إِلَّا كَمَا بَقِيَ مِنْ يَوْمِكُمْ هَذَا فِيمَا مَضَى مِنْهُ. « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
وَفِي الْبَابِ عَنِ الْغَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ وَأَبِي زَيْدٍ بَنِ أَخْبَطَ وَ

حَذِيفَةَ وَأَبِي مَرْيَمَ ذَكَرُوا: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَدَّثَهُمْ بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ» .

2286. Imran bin Musa Al-Qazzaz Al-Bashri menceritakan kepada kami. Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami, Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Abi Nadhrah dari Abi Said Al-Khudri berkata: "Rasulullah melakukan shalat pada suatu hari di waktu siang. Kemudian beliau berdiri untuk berkhotbah lalu tidak meninggalkan urusan apapun yang terjadi sampai datangnya hari qiamat melainkan beliau memberitahukannya kepada kami menghafalnya orang yang menghafalnya dan melupakannya orang yang melupakannya. Diantara apa yang beliau sabdakan: "Sesungguhnya dunia itu adalah hijau serta manis dan sesungguhnya Allah menjadikan kamu sebagai khalifah padanya, lalu Dia memandang bagaimana kamu berbuat. Ingatlah takutlah kepada (tipu daya) dunia dan takutlah kepada (tipu daya) wanita. Termasuk apa yang beliau sabdakan: "Ingatlah janganlah kewibawaan manusia mencegah seseorang untuk berkata tentang kebenaran jika mengetahuinya". Rawi berkata: lalu Abu Said menangis kemudian dia berkata: "Sungguh demi Allah kami mengerti beberapa hal lalu kami takut mengatakannya. Diantara apa yang beliau sabdakan: "Ingatlah sesungguhnya ditegakkan bendera bagi setiap pengkhianat di hari Qiyamat sesuai dengan khianatnya dan tidak ada khianat yang lebih berat dari pada khianat seorang pemimpin yang mengurus kemashlahatan umum, ditancapkan benderanya pada pantatnya. Di antara apa yang kami hafal pada waktu itu: "Ingatlah sesungguhnya anak Adam diciptakan dengan tingkatan yang bermacam-macam. Di antara mereka ada orang yang dilahirkan dalam keadaan mu'min, hidup dalam keadaan mu'min, dan mati dalam keadaan mu'min. Di antara mereka ada yang dilahirkan dalam keadaan kafir, hidup dalam keadaan kafir, dan mati dalam keadaan kafir. Di antara mereka ada yang dilahirkan mu'min, hidup dalam keadaan mu'min dan mati dalam keadaan kafir. Di antara mereka ada yang dilahirkan dalam keadaan kafir, hidup dalam keadaan kafir dan mati dalam keadaan mu'min. Ingatlah di antara mereka ada orang yang lambat marah tapi cepat kembali, dan diantara mereka ada yang cepat marah lambat kembali. Ingatlah sebaik-baik mereka adalah orang

yang lambat marah, cepat kembali, dan sejelek-jelek mereka adalah orang yang cepat marah lambat kembali. Ingatlah sesungguhnya di antara mereka ada orang yang baik pembayaran hutangnya baik penagihannya, dan diantara mereka ada orang yang jelek pembayaran hutangnya baik penagihannya, dan di antara mereka ada orang yang baik pembayaran hutangnya jelek penagihannya, maka orang itu sama dengan orang ini. Ingatlah di antara mereka ada orang yang jelek pembayaran hutangnya jelek penagihannya. Ingatlah sebaik-baik mereka adalah orang yang baik pembayaran hutangnya baik penagihannya. Ingatlah sejelek-jelek mereka adalah orang yang jelek pembayaran hutangnya jelek penagihannya. Ingatlah sesungguhnya marah itu seperti bara api di hati anak Adam, apakah kamu tidak melihat kepada kemerahan kedua matanya dan menggembungnya otot-otot lehernya. Barang siapa merasakan timbulnya sesuatu tadi, maka hendaklah dia menempelkan dirinya di bumi". Dia berkata: "Lalu kami memperhatikan matahari, apakah ada sesuatu yang tertinggal dari padanya? Rasulullah SAW bersabda: "Ingatlah sesungguhnya tidak tersisa dari hari-hari dunia terhadap hari-hari yang telah lewat melainkan sebagaimana waktu yang tersisa dari harimu ini terhadap waktu yang telah lewat."

Hadis ini adalah hasan.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Al-Mughirah bin Syu'bah, Abi Zaid bin Akhthab, Hudzaifah dan Abi Maryam. Mereka menyebutkan: (bahwa Rasulullah SAW menceritakan kepada mereka kejadian yang terjadi sampai datangnya dari Qiyamat).

٢٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَهْلِ الشَّامِ

25. BAB TENTANG PENDUDUK SYAM

٢٢٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا
شُعْبَةَ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَسَدَ أَهْلُ الشَّامِ فَلَا خَيْرَ فِيكُمْ :
لَا تَرَالِ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي مَنْصُورِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَدَّ لَهُمْ حَتَّى

٢٦- بَابُ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ

26. BAB TENTANG JANGANLAH KAMU KEMBALI MENJADI ORANG - ORANG KAFIR SEPENINGGALKU DI MANA SEBAGIAN KAMU MEMBUNUH SEBAGIAN YANG LAIN

٢٢٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا تَيْحَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا فَصِيلُ بْنُ عَزْوَانَ، حَدَّثَنَا عِكْرَمَةُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَجَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَكَرْبُزِ بْنِ عَلْقَمَةَ وَوَاتِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ وَالصَّنَائِحِيِّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2289. Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Fudhail bin Ghazwan memberitahukan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW bersabda "Janganlah kamu kembali menjadi orang-orang kafir sepeninggalku di mana sebagian kamu membunuh sebagian yang lain."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Mas'ud, Jarir, Ibnu Umar, Kurz bin Alqamah, Watsilah bin Al-Asqa' dan Ashshunbihi. Hadits ini adalah hasan shahih.

تَقَوْمَ السَّاعَةِ» قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ هُمْ أَصْحَابُ الْحَدِيثِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَوَالَةَ وَابْنِ عَمْرٍو وَزَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2287. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Qurrah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Apabila penduduk Syam binasa, maka tidak ada kebaikannya bagimu, golongan dari ummatku selalu menang tidak membahayakan mereka orang yang menterlantarkan mereka sehingga datang hari Qiyamat."

Muhammad bin Ismail berkata: Ali bin Al-Madini berkata: mereka (golongan itu) adalah para ahli hadits.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Hawalah, Ibnu Umar, Zaid bin Tsabit dan Abdillah bin Amr.

٢٢٨٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قُلْتُ: « يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَ تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: هَهُنَا » وَنَحَا بِيَدِهِ نَحْوَ الشَّامِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2288. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Bahz bin Hakim memberitahukan kepada kami, dari ayahnya dari kakeknya berkata: aku berkata: "Wahai Rasulullah dimana engkau memerintahkan kepadaku?" Beliau bersabda: "Di sana." Beliau memberi isyarat dengan tangannya ke arah Syam.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّهُ فِتْنَةُ الْقَاعِدِ فِيهِمْ خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ

27. BAB TENTANG DI WAKTU TERJADINYA FITNAH, ORANG YANG DUDUK LEBIH BAIK DARI PADA ORANG YANG BERDIRI

٢٢٩٠- حَدَّثَنَا قَتِيبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ عِيَّاشِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ عَنْ بَسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ عِنْدَ فِتْنَةِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ، أَشْهَدُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّمَا سَتَكُونُ فِتْنَةُ الْقَاعِدِ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي. قَالَ أَفْرَأَيْتَ إِنْ دَخَلَ عَلَى بَيْتِي وَبَسَطِيدهُ إِلَى لَيْقَتَلَنِي، قَالَ: كُنْ كَابْنِ آدَمَ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَخَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِّ وَأَبِي بَكْرَةَ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي وَقَّادٍ وَأَبِي مُوسَى وَخُرَيْشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ لَيْثِ بْنِ سَعْدٍ، وَزَادَ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ رَجُلًا وَقَدَرُوا هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ.

2290. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahukan kepada kami, dari Ayyasy bin Abbas bin Bukair bin Abdillah bin Al-Asajj dari Busr bin Said bahwa Sa'ad bin Abi Waqqash berkata ketika terjadi fitnah Usman bin Affan: "Aku bersaksi bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya akan terjadi fitnah di mana orang yang duduk terhadap fitnah lebih baik dari pada orang yang berdiri, orang

yang berdiri lebih baik dari pada orang yang berjalan, orang yang berjalan lebih baik dari pada orang yang lari."

Sa'ad berkata: "Beritahulah kami, kalau seseorang memasuki rumahku dan mengulurkan tangannya kepadaku untuk membunuhku." Beliau bersabda: "Jadilah seperti anak Adam (Habil)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah Khabbab bin Al-Aratt, Abi Bakrah, Ibnu Mas'ud, Abi Waqid, Abi Musa dan Kharsyah.

Hadits ini adalah hasan.

Sebagian rawi hadits meriwayatkan hadits ini dari Laits bin Sa'ad dan dia menambahkan dalam sanad ini juga diriwayatkan dari Sa'ad dari Rasulullah SAW dengan selain sanad ini.

٢٨- بَابُ مَا جَاءَ سَتَكُونُ فِتْنَةُ كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمَظْلَمِ

28. BAB TENTANG AKAN TERJADI FITNAH SEPERTI SEBAGIAN MALAM YANG GELAP GULITA

٢٢٩١- حَدَّثَنَا قَتِيبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنَتَنَا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمَظْلَمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَمَسِي كَافِرًا، وَمَسِي مُؤْمِنًا وَ يُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيعُ أَحَدُهُمْ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2291. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Al-Ala' bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Berlombalah berbuat amal yang sholeh sebelum datangnya fitnah seperti sebagian malam yang gelap gulita, pagi-pagi dia menjadi orang mu'min dan sore-sore menjadi orang kafir, seorang di antara mereka menjual agamanya dengan kesenangan dunia."

Hadits ini adalah hasan shahih.

2293. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahu-
kan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib dari Sa'ad bin sinan dari
Anas bin Malik dari Rasulullah SAW bersabda: "Terjadi fitnah di
hadapan tanda-tanda datangnya hari qiamat seperti bagian dari malam
yang gelap gulita, di mana pagi-pagi seseorang itu mu'min dan sore-sore
menjadi orang kafir, sore-sore dia seorang mu'min dan pagi-pagi men-
jadi orang kafir, suatu kaum menjual agamanya dengan kesenangan du-
nia."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Jundab, Annu'man
bin Basyir dan Abi Musa.

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

٢٢٩٤ - حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ
عَنْ هِشَامٍ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: كَانَ يَقُولُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ:
«يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَتَمْسِي كَافِرًا، وَتَمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ
كَافِرًا، قَالَ: يُصْبِحُ مُحْرَمًا لِدَمِ أَخِيهِ وَعَرَضِهِ وَمَالِهِ وَتَمْسِي
مُسْتَحِلًّا لَهُ، وَتَمْسِي مُحْرَمًا لِدَمِ أَخِيهِ وَعَرَضِهِ وَمَالِهِ وَيُصْبِحُ
مُسْتَحِلًّا لَهُ.»

2294. Sholeh bin Abdillah menceritakan kepada kami, Jafar bin Su-
laiman memberitahu kepada kami, dari Hisyam dari Al-Hasan ber-
kata: "Beliau SAW bersabda dalam hadits ini: "Pagi-pagi seseorang itu
mu'min dan sore-sore dia menjadi orang kafir, sore-sore dia itu mu'min
dan pagi-pagi dia menjadi kafir." Beliau bersabda: "Pagi-pagi dia
mengharamkan darah saudaranya, kehormatannya dan harta bendanya
dan sore-sore dia menghalalkannya, sore-sore dia mengharamkan darah
saudaranya, kehormatannya dan harta bendanya dan pagi-pagi dia
menghalalkannya."

٢٢٩٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالِ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ

٢٢٩٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ
أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ هِنْدِ بِنْتِ الْهَارِثِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيْقَظَ لَيْلَةً فَقَالَ: سُبْحَانَ
اللَّهِ، مَاذَا أَنْزَلَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْفِتْنَةِ؟ مَاذَا أَنْزَلَ مِنَ الْفِتْرَيْنِ
مَنْ يُوقِظُ صَوَاحِبَ الْحُجْرَاتِ؟ يَا رَبِّ كَاسِيَةَ فِي الدُّنْيَا، عَارِيَةَ
فِي الْآخِرَةِ. «. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.»

2292. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin
Al-Mubarak memberitahu kepada kami, Ma'mar memberitahu kepada kami,
dari Az-Zuhri dari Hindun binti Al-Harith dari Ummi Sa-
lamah bahwa Rasulullah SAW bangun disuatu malam lalu bersabda:
"Maha Suci Allah fitnah apa yang diturunkan malam ini? dan rahmat
apa yang diturunkan? siapa yang membangunkan wanita-wanita peng-
huni kamar (istri-istrinya). Aduh, banyak wanita yang menutupi aurat di
dunia telanjang di akhirat."

Hadits ini adalah shahih.

٢٢٩٣ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي
حَبِيبٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «تَكُونُ بَيْنَ يَدَيِ
السَّاعَةِ فِتْنٌ كَقِطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَ
يَمْسِي كَافِرًا، وَتَمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيعُ أَقْوَامٌ
بِئْتِمَانٍ يَعْزِضُ الدُّنْيَا». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَجَدِّهِ
وَالنُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ وَأَبِي مُوسَى. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ

أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ عُلْقَمَةَ بْنِ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: « سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَرَجُلٌ يَسْأَلُهُ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ يَمْنَعُونَنَا
حَقًّا وَيَسْأَلُونَا حَقِّمًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا سَمَلُوا وَإِنَّمَا عَلَيْكُمْ
مَا حَمَلْتُمْ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2295. Al-Hasan bin Al-Khallal menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Simak bin Harb dari Al-Qamiah bin Wail bin Hujr dari ayahnya berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW sedangkan seseorang bertanya kepada beliau, dia berkata "Beritahukanlah kami kalau kami mempunyai pemimpin yang mencegah hak kami dan mereka meminta hak mereka kepada kami."
Rasulullah SAW bersabda: "Dengarkanlah dan taatilah karena sesungguhnya wajib atas mereka melaksanakan apa yang menjadi tugas mereka dan wajib atas kamu melaksanakan apa yang menjadi tugasmu".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٩. بَابُ مَا جَاءَ فِي الْهَرَجِ

29. BAB TENTANG PEMBUNUHAN

٢٢٩٦- حَدَّثَنَا هَنَادٌ أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقِ
عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
«إِنَّ مِنْ وِرَائِكُمْ أَيَّامًا يَرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ وَيُكْتَفَرُ فِيهَا الْهَرَجُ،
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْهَرَجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ». وَفِي الْبَابِ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَخَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ وَمَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2296. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Syaqq dari Abi Musa berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya dibelakang kamu ada hari-hari dimana ilmu diangkat dan haraj merajalela". Para shahabat berkata: "Wahai Rasulullah apakah haraj itu? Beliau bersabda: "Pembunuhan".
Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah - Khalid bin Al-Walid dan Ma'qil bin Yasar.
Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٢٩٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْمُعَلَّى
بْنِ زِيَادٍ رَدَّهُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، رَدَّهُ إِلَى مَعْقِلِ بْنِ
يَسَارٍ رَدَّهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْعِبَادَةُ
فِي الْهَرَجِ كَهَجْرَةِ إِلَى». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ، إِنَّمَا
نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ الْمُعَلَّى بْنِ زِيَادٍ.

2297. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami, dari Al-Mualla bin Ziyad dia meriwayatkan secara marfu' kepada Muawiyah bin Qurrah, dia meriwayatkannya, secara marfu' kepada Rasulullah SAW bersabda: "Melakukan ibadah pada waktu fitnah adalah seperti hijrah kepadaku". Hadits ini shahih gharib kami hanya mengetahuinya dai hadits Al-Mualla bin Ziyad.

٣٠. بَابُ مَا جَاءَ فِي اتِّخَاذِ السَّيْفِ مِنْ خَشَبٍ

30. BAB TENTANG MEMBIKIN PEDANG DARI KAYU (MENINGGALKAN PERANG)

٢٢٩٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي يُوْبَ

عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وَضَعَ السَّيْفُ فِي أُمَّتِي
لَمْ يَرْفَعْ عَنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2298. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami, dari Ayyub dari Abi Qilabah dari Abi Asma' dari Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Apabila pedang (peperangan dengan pedang atau lainnya) diletakkan pada umatku niscaya tidak diangkat sampai hari kiamat". Hadits ini adalah Shahih.

٢٢٩٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ عَدِيْسَةَ بِنْتِ أَهْبَانَ بْنِ
صَيْقِ الْغِفَارِيِّ قَالَتْ: «جَاءَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ إِلَى أَبِي
فَدَعَاهُ إِلَى الْخُرُوجِ مَعَهُ فَقَالَ لَهُ أَبِي: إِنَّ خَلِيلِي وَإِنْ عَمَّكَ
عَمِدَ إِلَى إِذَا اخْتَلَفَ النَّاسُ أَنْ أَتَّخِذَ سَيْفًا مِنْ خَشَبٍ فَقَدْ
أَخَذْتَهُ فَإِنْ شِئْتَ خَرَجْتُ بِهِ مَعَكَ، قَالَتْ فَتَرَكْتُهُ»
وَفِي الْبَابِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْلَمَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدٍ.

2299. Ali bin Hurj menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Ubaid dari Udaisah binti Ahban bin Shaifa Al Ghifari berkata: "Ali bin Thalib datang kepada ayahku lalu mengajaknya untuk keluar berperang bersamanya, ayahku berkata kepadanya: "Sesungguhnya kekasihku dan anak pamanmu telah berwasiat kepadaku apabila manusia berselisih maka agar aku membikin pedang dari kayu lalu aku membikinnya. Kalau kamu menghendaki maka aku keluar dengan membawa pedang kayu bersamamu".

Dia berkata: "Lalu dia (Ali) meninggalkannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Muhammad bin Maslamah. Hadits ini adalah hasan gharib, Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdillah bin Ubaid.

٢٣٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا سَعْدُ بْنُ
سَمِيلٍ بْنُ حَمَّادٍ أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُهَادَةَ عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ ثُرَوَانَ عَنْ هُرَيْرِ بْنِ سُرَيْبٍ عَنْ أَبِي مُوسَى
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي الْفِتْنَةِ: «كُتِبُوا
فِيهَا قِسْمَتِكُمْ، وَقَطَعُوا فِيهَا أَوْتَارَكُمْ، وَالزَّمُوا أَجْوَابَ بِيُوتِكُمْ
وَكُونُوا كَأَبْنِ آدَمَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثُرَوَانَ هُوَ أَبُو قَيْسٍ الْأَوْدِيُّ.

2300. Abdillah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sahl bin Hammad memberitahukan kepada kami Hammam memberitahukan kepada kami Muhammad bin Juhadah memberitahukan kepada kami dari Abdurrahman bin Tsarwan dari Huzail bin Syurahbil dari Abi Musa dari Rasulullah SAW bahwa Beliau bersabda pada hari-hari terjadinya fitnah: "Pecahlah busur-busurmu, putuslah tali panah-tali panahmu, tinggallah di rumah-rumahmu dan jadilah seperti anak Adam (Habil)".

Hadits ini adalah hasan gharib.

Abdur Rahman bin Tsamar adalah Abu Qais Al-Audi.

٣١- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَشْرَاطِ السَّاعَةِ

31. BAB TENTANG TANDA - TANDA HARI QIYAMAT

٢٣٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ
أَخْبَرَنَا شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ لَكُمْ

حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَحَدِكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ مِنْ أَسْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعُلَمُ وَيُظْهِرَ الْجَهْلُ وَيَفْشُوا الزِّنَا وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيُكْتَرَّ النِّسَاءُ وَيَقِلَّ الرَّجَالُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ أَمْرًا قِيمٌ وَاحِدٌ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي مُوسَى وَابْنِ هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2301. Mahmud bin Ghailan memberitahukan kepada kami, An Nadhr bin Syumail memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik bahwa dia berkata, "aku menceritakan kepadamu sebuah hadits yang aku dengar dari Rasulullah saw yang tidak seorangpun menceritakan kepadamu sepeinggalaku bahwa dia mendengar dari Rasulullah saw. Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari tanda-tanda hari qiamat adalah ilmu diangkat, zina dilakukan terang-terangan, arak diminum, wanita semakin banyak dan laki-laki sedikit sehingga limapuluh wanita memiliki seorang laki-laki yang bertanggung jawab atas mereka." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Musa dan Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا حُجْرُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَدِيِّ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ فَشَكُونَا إِلَيْهِ مَا نَلَقَى مِنَ الْحَجَّاجِ، فَقَالَ: «مَا مِنْ عَامٍ إِلَّا وَالَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ حَتَّى تَلْقَوُا رَبَّكُمْ». سَمِعْتُ هَذَا مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2302. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id memberitahukan kepada kami dari Sufyan Ats Tsauri dari Az Zubair bin 'Adi berkata: "Aku masuk menjumpai Anas bin Malik. Az Zubair berkata: "Kami mengadukan kepadanya apa yang kami ketahui dari tindakan Hajjaj". Kemudian Anas bin Malik berkata: "Tidak ada suatu tahun melainkan tahun sesudahnya adalah lebih jelek daripadanya sehingga kamu menjumpai Tuhanmu." Aku mendengar hadits ini dari Nabimu SAW. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يُقَالَ فِي الْأَرْضِ اللَّهُ اللَّهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2303. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu 'Adi memberitahukan kepada kami dari Humaid dari Anas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hari kiamat tidak datang sehingga tidak diucapkan Allah, Allah, di bumi." Hadits ini hasan.

٢٣٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يُقَالَ فِي الْأَرْضِ اللَّهُ اللَّهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2304. Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits memberitahukan kepada kami, dari Humaid dari Anas seperti hadits Muhammad bin Basysyar tapi tidak meriwayatkannya secara marfu'. Hadits ini shahih dari pada hadits pertama.

٢٣٠٥ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا

إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ
ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ الْأَشْجَلِيِّ عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّامَةُ
حَتَّى يَكُونَ أَسْعَدَ النَّاسِ بِالْدُّنْيَا لَكَعُ بْنُ لَكَعٍ «
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو.

2305. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Amr bin Abi Amr, Ali bin Hujr menceritakan kepada kami ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Amr bin Abi Amr dari Abdillah bin Abdur Rahman Al Anshari Al-Asyhal dari Hudzifah bin Al Yaman berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hari qiamat tidak datang sehingga orang yang paling bahagia di dunia orang jahat anak orang jahat."

Hadits ini adalah hasan kami hanya mengetahuinya dari Amr bin Abi Amr.

٢٢٠٦- حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «تَقَى الْأَرْضَ أَفْلاذَ كَيْدِهَا أَمْثَالَ
الْأَسْطُورَانِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ قَالَ فَيَجِيءُ السَّارِقُ فَيَقُولُ
فِي هَذَا قَطِعتَ يَدِي، وَيَجِيءُ الْقَاتِلُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَتَلْتُ
وَيَجِيءُ الْقَاطِعُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطِعتُ رَجْلِي، ثُمَّ يَدْعُونَهُ فَلَا
يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2306. Washil bin Abdul 'ala menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami, dari ayahnya dari Abi Hazim dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Bumi akan memuntahkan potongan-potongan dari perutnya seperti tiang dari emas dan perak."

Beliau bersabda: "Lalu pencuri datang kemudian berkata: "Karena mencuri ini dipotong tanganku"; pembunuh datang kemudian berkata: "Karena mencuri ini aku dibunuh". Pemutus tali persaudaraan datang lalu berkata: "karena mencuri ini aku memutuskan tali persaudaraan-ku". Kemudian mereka meninggalkan dan tidak mengambil sedikitpun daripadanya."

Hadits ini adalah hasan gharib. Kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٢٢- بَابُ

32. BAB

٢٢٠٧- حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا الْفَرَجُ أَبُو فُضَّالَةَ
الشَّامِيُّ عَنْ عَنِّي عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَلِيٍّ عَنْ
عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «إِذَا فَعَلْتَ أُمَّتِي حَمْسَ عَشْرَةَ خَصَلَةً حَلَّ بِهَا الْبَلَاءُ
قِيلَ وَمَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا كَانَ الْمَغْنَمُ دُولًا وَ
الْأَمَانَةُ مَغْنَمًا وَالزَّكَاةُ مَغْرَمًا وَأَطَاعَ الرَّجُلُ زَوْجَتَهُ وَعَقَّ
أُمَّهُ وَبَرَّ صَدِيقَهُ وَجَفَّ أَبَاهُ وَارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ فِي
الْمَسَاجِدِ وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ أَرْدَلَهُمْ وَأَكْرَمُ الرَّجُلِ مَخَافَةُ شَرِّهِ
وَشَرِبَتْ الْمَخُورُ وَلَيْسَ لِعَرَبٍ وَاتَّخَذَتِ الْقِيَانُ وَالْمَعَارِفُ

وَلَعَنَ آخِرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْلِيَّهَا ، فَلْيَرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا
حَمْرَاءَ أَوْ خَسْفًا أَوْ مَسْخًا »

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَلِيِّ الْأَمِينِ هَذَا الْوَجْهَ
وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ تَحْمِي بْنِ سَعِيدِ الْأَنْصَارِيِّ
غَيْرِ الْفَرَجِ بْنِ فِضَالَةَ . وَقَدْ تَكَلَّمَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ ، وَ
ضَعَّفَهُ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ وَقَدْ رَوَى عَنْهُ وَكَيْعٌ وَغَيْرُ وَاحِدٍ
مِنَ الْأَئِمَّةِ

2307. Sholeh bin Abdillah menceritakan kepada kami, Al Faraj Abu Fadhalah Asy Syammi memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Said dari Muhammad bin Umar bin Ali dari Ali bin Abi Tholib berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila umatku telah melakukan lima-belas macam, niscaya mereka tertimpa bencana." Ditanyakan: "Apakah itu, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Apabila harta rampasan perang itu bergilir antara golongan satu dengan golongan lain, amanat itu menjadi barang jarahan, zakat dianggap denda, seorang laki-laki taat kepada isterinya, mendurhakai ibunya, baik kepada teman dekatnya, bengis kepada ayahnya, suara-suara manusia keras-keras di dalam masjid, seseorang dihormati karena takut kejahatannya, arak-arak diminum, kain-kain sutera dipakai, wanita penyanyi dan pemusik digelar dan umat yang akhir mengutuk umat yang terdahulu. Ketika itu hendaklah mereka menunggu angin merah atau mereka dibinasakan atau dirobah bentuknya."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Ali melainkan dari sanad ini dan kami tidak mengetahui seseorang meriwayatkan hadits ini dari Yahya bin Said Al-Anshari selain Al Faraj dan Fadhalah.

Sebagian hadits membicarakan tentang dia dan menganggap dia lemah dari segi hafalannya.

Waki' dan tidak hanya seorang dari para imam hadits benar-benar meriwayatkan darinya.

٢٣٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ
عَنِ الْمُسْتَلِيمِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ رُمَيْحِ الْجَدَّالِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا اتَّخَذَ
الْفَتَى دُولًا ، وَالْأَمَانَةُ مُعْتَمًا وَالزَّكَاةَ مَغْرَمًا وَتَعَلَّمَ لِفَتْرٍ
الِدِّينِ وَأَطَاعَ الرَّجُلَ امْرَأَتَهُ وَعَتَى أُمَّهُ وَأَدْنَى صَدِيقَتِهِ
وَأَقْصَى أَبَاهُ وَظَهَرَتِ الْأَصْوَاتُ فِي الْمَسَاجِدِ . وَسَادَ
الْقَبِيلَةَ فَاسْتَمْتَمُوا وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ أَرْدَاهُمْ وَأَكْرَمُ الرَّجُلِ
مَخَافَةَ شَرِّهِ وَظَهَرَتِ الْقَيْنَاتُ وَالْمَعَارِزُ وَشَرِبَتِ الْخُمُورُ
وَلَعَنَ آخِرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْلِيَّهَا ، فَلْيَرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا
حَمْرَاءَ وَزَلْزَلَةً وَخَسْفًا وَمَسْخًا وَقَدْفًا وَأَيَاتٍ تَتَابَعُ
كِنِظَامَ بَالٍ قُطِعَ سَبْلُكَ فَتَتَابَعُ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ
هَذَا الْوَجْهِ .

2308. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid memberitahukan kepada kami, dari Al Mustalim bin Said dari Rumaih Al-Judzam dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila harta rampasan bergilir antara golongan dengan golongan lain, amanat menjadi harta rampasan, zakat dianggap denda, dipelajari ilmu selain agama, seorang laki-laki taat kepada isterinya, mendurhakai ibunya, mendekati semua karibnya, menjauhi ayahnya, suara-suara diteriakkannya keras-keras di masjid, orang jahat di antara golongan orang yang memimpin mereka, pemimpin kaum adalah orang yang paling rendah akhlakunya. Seseorang ditakuti karena takut kejahat-

annya, wanita penyanyi dan musik merajalela, arak-arak diminum, akhir umat ini mengutuk umat yang terdahulu, maka ketika itu hendaklah mereka menunggu angin merah, gempa bumi, kebinasaan bumi, berubah bentuknya, dilempar batu dari langit dan tanda-tanda lain yang berurutan, seperti kalung mutiara yang rapuh yang putus benangnya lalu berturutan lepasnya."

Dalam bab ini terdapat hadits Ali, Hadits ini Gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits ini.

٢٢٠٩- حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ يَعْقُوبَ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ عَبْدِ الْقَدُّوسِ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ
 عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ « أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ خَسْفٌ وَمَسْحٌ وَقَذْفٌ
 فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَتَى ذَلِكَ؟
 قَالَ إِذَا ظَهَرَتِ الْقِيَامُ وَالْمَعَارِزُ وَشَرِبَتِ الْحُورُ
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ، وَرَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا

2309. Abad bin Ya'kub Al Kufi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Quddus memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Hilal bin Yasaf dari Imran bin Husain "Bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Didalam umat ini terjadi peristiwa masuk ditelan bumi, berubah bentuknya dan dilempar batu". Seorang laki-laki dari kaum muslimin berkata: "Wahai Rasulullah kapan terjadi peristiwa itu?" Beliau bersabda: "Apabila wanita penyanyi dan pemusik digelar terang-terangan dan arak-arak diminum."

Hadits ini adalah gharib, hadits ini diriwayatkan dari Al A'masy dari Abdur Rahman bin Tsabit dari Rasulullah saw. secara mursal.

٢٢٠٢- بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بَعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ

33. BAB TENTANG SABDA RASULULLAH SAW.:
 "AKU DIUTUS SERTA HARI QIAMAT SEPerti DUA JARI INI".

٢٣١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ هَيَّاجِ الْأَسَدِيِّ الْكُوفِيُّ
 أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَرْحَبِيُّ أَخْبَرَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ الْأَسْوَدِ
 عَنْ مُجَالِيدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ سَدَّادٍ
 الْفِهْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « بَعِثْتُ أَنَا
 فِي نَفْسِ السَّاعَةِ فَسَبَقَتْهَا كَمَا سَبَقَتْ هَذِهِ هَذِهِ لِأَصْبَحِيهِ
 السَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى... » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ
 الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ سَدَّادٍ، لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ هَذَا الْوَجْهِ.

2310. Muhammad bin Umar bin Hayyaj Al-Asadi Al Kufi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdur Rahman Al Arhabi memberitahukan kepada kami, Ubaidah bin Al Aswad memberitahukan kepada kami dari Mujalid dari Qais bin Abi Hazim dari Al Mustaurid bin Syaddad Al Fihri dari Rasulullah saw bersabda: "Aku diutus ketika hari kiamat mulai tampak tanda-tandanya lalu aku mendahuluinya seperti jari telunjuk mendahului jari tengah dan beliau memberi isyarat kedua jarinya yaitu jari telunjuk dan jari tengah".

Hadits ini adalah gharib dari hadits Al Masturid bin Syaddad. Kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٢٣١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ أَنبَأَنَا
 شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَمَا تَيْنِ - وَأَشَارَ
 أَبُو دَاوُدَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى - فَأَفْضَلَ إِحْدَاهُمَا عَلَى
 الْآخَرَى ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2311. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku diutus sedangkan hari kiamat seperti dua jari ini - Abu Dawud memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah - tidaklah salah satunya lebih panjang dari yang lain kecuali kelebihan sedikit." Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي قِتَالِ التُّرْكِ

34. BAB TENTANG MEMERANGI GOLONGAN TURKI

٢٣١٢- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَبْدُ الْجَبَّارُ بْنُ
 الْعَلَاءِ ، قَالَا أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ
 بْنِ الْمُسَيْبِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ : « لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا يَعَالِمُ
 الشَّعْرَ ، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا كَانَ وَجُوهُهُمْ
 الْمَجَانُ الْمُطْرَقَةَ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرِ الصَّدِيقِ وَ
 بَرِيدَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَمُحَمَّدِ بْنِ تَغْلِبٍ وَمَعَاوِيَةَ .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2312. Said bin Abdur Rahman dan Abdul Jabbar bin Al-A'la menceritakan kepada kami, mereka berkata Sufyan memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Said bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw.

Beliau bersabda: "Hari kiamat tidak datang sehingga kamu memerangi kaum seolah-olah muka mereka adalah perisai yang dipalu."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar Ashshiddiq, Buraidah, Abi Said dan Amr bin Taghlib dan Muawiyah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٥- بَابُ مَا جَاءَ إِذَا ذَهَبَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ

35. BAB TENTANG APABILA KISRA PERSI BINASA MAKA TIDAK ADA LAGI KISRA SESUDAHNYA

٢٣١٣- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ
 الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : « قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا هَلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى
 بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ ، وَالَّذِي تَقْسَى بِيَدِهِ
 لَتَنْفَقَنَّ كَنْوَزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2313. Said bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Said bin Al-Musayyab dari Abi Hurairah berkata Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Kisra Persia binasa, maka tidak ada lagi Kisra sesudahnya dan apabila Kaisar Romawi binasa maka tidak ada lagi kaisar sesudahnya. Demi Dzat yang diriku di tanganNya (kekuasaanNya) sesungguhnya simpanan kekayaan mereka diinfakkan di jalan Allah."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٦- بَابُ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ قِبَلِ الْحِجَازِ

36. BAB HARI KIAMAT TIDAK DATANG SEHINGGA API KELUAR DARI ARAH HIJAZ

٢٣١٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَخَّرَ نَارٌ مِنْ حَضْرَمَوْتِ أَوْ مِنْ حَوْضِ حَضْرَمَوْتِ قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ تُحْشِرُ النَّاسَ. قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَأْمُرُنَا؟ فَقَالَ عَلَيْكُمْ بِالسَّامِ » وَفِي الْبَابِ عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ وَأَنْسِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي ذَرٍّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عُمرٍ.

2314. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husain bin Muhammad Al Baghdadi memberitahukan kepada kami, Syaibah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Qilabah dari Salim bin Abdillah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Api akan keluar dari Hadramaut atau akan keluar dari arah laut Hadramaut sebelum datang hari qiamat untuk menggiring manusia", para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda: "Ambillah jalan menuju ke Syam." Dalam bab ini terdapat hadits dari Hudzaifah bin Abi Usaid, Anas, Abu Hurairah dan Abi Dzarr. Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Ibnu Umar.

٢٧- بَابُ مَا جَاءَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ كَذَّابُونَ

37. BAB TENTANG HARI QIAMAT TIDAK DATANG SEHINGGA KELUAR PARA PEMBOHONG

٢٣١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْبَغِثَ كَذَّابُونَ دَجَالُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ » وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ وَابْنِ عُمرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

2315. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Hamman bin Munabbih dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hari qiamat tidak datang sehingga muncul para pendusta yaitu dajjal-dajjal mendekati tiga puluh orang setiap mereka mengaku bahwa dia utusan Allah." Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir bin Samurah dan Ibnu Umar. Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٣١٦- حَدَّثَنَا قُسَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ قَبَائِلٌ مِنْ أُمَّتِي بِالْمَشْرِكِينَ وَحَتَّى يُعْبَدُوا وَالْأَوْثَانَ وَوَلَانَهُ سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي ثَلَاثُونَ كَذَّابُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيُّ

وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّينَ لِأَنِّي بَعْدِي . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

2316. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Abi Qilabah dari Abi Asma' dari Tsauban berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Hari qiamat tidak datang sehingga kabilah-kabilah dari umatku menyusul orang-orang musyrik dan sehingga mereka menyembah berhala dan akan ada di antara umatku tiga puluh pembohong. Setiap mereka mengaku bahwa ia seorang nabi dan aku adalah akhir para nabi dan tidak ada nabi sesudahku."

Hadits ini adalah shahih.

٢٨ - بَابُ مَا جَاءَ فِي تَقْيِيفِ كَذَابٍ وَمَيْبِرٍ

38. BAB TENTANG BAHWA DIANTARA KABILAH TSAQIF ADA PEMBOHONG DAN PERUSAK

٢٣١٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى

عَنْ شَرِيكَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَصَمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي تَقْيِيفٍ -

كَذَابٍ مَيْبِرٍ، وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ

2317. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa memberitahukan kepada kami dari Syarik dari Abdillah bin Ushm dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Di antara suku Tsaqif ada pembohong dan perusak".

Dalam bab ini terdapat hadits Asma' binti Abu Bakar.

٢٣١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ وَقْدٍ أَخْبَرَنَا شَرِيكَ مَخْوَةٌ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عُمَرَ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا

مِنْ حَدِيثِ شَرِيكَ . وَشَرِيكَ يَقُولُ : عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَصَمٍ
وَإِسْرَائِيلُ يَقُولُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَصَمَةَ وَيَقَالُ الْكَذَّابُ الْمُخْتَارُ
بْنُ أَبِي عُبَيْدٍ ، وَالْمَيْبِرُ الْحَجَّاجُ بْنُ يُونُسَ

2318. Abdur Rahman bin Waqid menceritakan kepada kami, Syarik memberitahukan kepada kami seperti hadits Ibnu Umar. Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Ibnu Umar. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Syarik. Syarik berkata: "Abdullah bin Ushm." Israil berkata: "Abdullah bin Ushmat", dikatakan pembohong adalah Al-Mukhtar bin Abi Said, Perusak adalah Al Hajjaj bin Yusuf.

٢٣١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سَلِيمَانَ بْنُ سَلَمٍ الْبَلْخِيُّ أَخْبَرَنَا

النُّضْرَانَ بْنَ شَمِيلٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ قَالَ : أَحْصَا مَا قَتَلَ
الْحَجَّاجُ صَبْرًا فَبَلَغَ مِائَةَ أَلْفٍ وَعِشْرِينَ أَلْفَ قَتِيلٍ .

2319. Abu Dawud Sulaiman bin Salm Al Balkhi menceritakan kepada kami, An Nadhr bin Syumail memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Hasan berkata: "Hitunglah orang yang dibunuh Hajjaj dengan pelan-pelan (diluar peperangan), maka mencapai seratus dua puluh ribu orang yang terbunuh."

٢٩ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الْقَرْنِ الثَّلَاثِ

39. BAB TENTANG GENERASI KETIGA

٢٣٢٠ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

الْفَضِيلِ عَنِ الْأَعْمَشِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مَدْرِكَةَ عَنْ هِلَالِ بْنِ
يَسَافٍ عَنْ عُمرَانَ بْنِ حَصْبِينَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ، ثُمَّ الَّذِينَ

يَلُوعَنَّهُمْ، ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِهِمْ قَوْمٌ يَنْسَمُونَ وَيُحِبُّونَ السِّدْنَ
وَيُعْطُونَ الشَّهَادَةَ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلُواهَا» هَكَذَا رَوَى مُحَمَّدُ بْنُ
فَضِيلٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ عَلِيِّ بْنِ مَدْرِكٍ عَنِ هِلَالِ
بْنِ يَسَافٍ، وَرَوَى غَيْرَ وَاحِدٍ مِنَ الْحَفَاطِ عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنِ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، وَلَمْ يُذَكِّرُوا فِيهِ عَلِيَّ بْنَ مَدْرِكٍ.

2320. Washil bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fudhail memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Ali bin Mudrik dari Hilal bin Yasaf dari Imran bin Husain berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah generasiku kemudian orang-orang yang mengiringi mereka. Kemudian datang setelah mereka suatu kaum yang gemuk dan senang gemuk, mereka memberikan persaksian sebelum mereka dimintanya." Demikian Muhammad bin Fudhail meriwayatkan hadits ini dari Al A'masy dari Ali bin Mudrik dari Hilal bin Yasaf. Tidak hanya seorang dari para hafidh meriwayatkan dari Al A'masy dari Hilal bin Yusuf tapi mereka tidak menyebutkan didalamnya Ali bin Mudrik.

٢٣٢١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَرْبٍ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ
أَخْبَرَنَا هِلَالُ بْنُ يَسَافٍ عَنِ عِمْرَانَ بْنِ حَصْبِينَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهَذَا أَصَحُّ عِنْدِي مِنْ حَدِيثِ
مُحَمَّدِ بْنِ فَضِيلٍ، وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ
عِمْرَانَ بْنِ حَصْبِينَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2321. Al Husain Al Huraitis menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Hilal bin Yasaf dari Imran bin Husain dari Rasulullah saw lalu menyebutkan seperti hadits

Muhammad bin Fudhail.

Hadits ini menurut pendapatku lebih shahih daripada hadits Muhammad bin Fudhail. Hadits ini diriwayatkan dengan sanad lain dari Imran bin Husain dari Rasulullah saw.

٢٣٢٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَزَقَادَةَ
عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنِ عِمْرَانَ بْنِ حَصْبِينَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَيْرُ أُمَّتِي الْقَرْنُ الَّذِي
بَعَثْتُ فِيهِمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُوعَنَّهُمْ، قَالَ وَلَا أَعْلَمُ أَذْكَرَ الثَّلَاثِ
أُمَّ لَا، ثُمَّ بَنَسَاءُ أَقْوَامٍ يَشْهَدُونَ وَلَا يَسْتَشْهَدُونَ وَمُخَوَّنُونَ
وَلَا يُؤْتَمُّونَ، وَيَفْشَوْنَ فِيهِمُ السِّمْنَ.»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2322. Qutabah bin Said menceritakan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Zurarah bin Aufa dari Imran bin Husain berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik ummatku adalah generasi yang aku diutus ditengah-tengah mereka, kemudian orang-orang yang mengiringi mereka", Imran berkata: "Aku tidak mengerti apakah beliau menyebut generasi yang ketiga atau tidak", kemudian muncul suatu kaum yang menjadi saksi sedangkan mereka tidak diminta menjadi saksi, mereka berkhianat dan tidak bisa dipercaya dan tersiar kegemukan di kalangan mereka." Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخُلَفَاءِ

40. BAB TENTANG PARA KHALIFAH

٢٣٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ عَبِيدٍ عَنْ سِمَاكِ
بْنِ حَرْبٍ عَنِ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَكُونُ مِنْ بَعْدِي اثْنَا عَشَرَ أَمِيرًا، قَالَ
 ثُمَّ تَكَلَّمَ بِشَيْءٍ لَمْ أَفْهَمَهُ فَسَأَلْتُ الَّذِي يَلِينِي فَقَالَ: قَالَ كَلِمَاتٍ
 مِنْ قُرَيْشٍ». هذا حديث حسن.
 وقد روى من غير وجه عن جابر بن سمرة.

2323. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Umar bin Ubaid memberitahukan kepada kami dari Simak bin Harb dari Jabir bin Samurah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sepeninggalku nanti ada dua belas Amir (khalifah)". Jabir berkata: "Kemudian beliau berbicara yang aku tidak memahaminya, lalu aku bertanya kepada orang yang ada di dekatku lalu dia berkata: "Mereka semuanya dari golongan Quraisy."

Hadits ini adalah hadits hasan dan benar-benar diriwayatkan sanad lain dari Jabir bin Samurah.

٢٣٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ عَمْرِو بْنِ أَبِيهِ عَنْ
 أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ. هذا حديث غريب يستغرب
 من حديث أبي بكر بن أبي موسى عن جابر بن سمرة.
 وفي الباب عن ابن مسعود وعبد الله بن عمرو

2324. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Umar bin Ubaid memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Abu Bakar bin Abi Musa dari Jabir bin Samurah dari Rasulullah SAW. seperti hadits ini. Hadits ini adalah hadits gharib yang dianggap gharib dari hadits Abu Bakar bin Abu Musa dari Jabir bin Samurah.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud dan Abdillah bin Amr.

٢٣٢٥- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
 مِهْرَانَ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَوْسٍ عَنْ زِيَادِ بْنِ كَسْبِ بْنِ الْعَدَوِيِّ
 قَالَ كُنْتُ مَعَ أَبِي بَكْرَةَ تَحْتَ مِئْبَرِ ابْنِ عَامِرٍ وَهُوَ مَخْطُبٌ وَعَلَيْهِ
 ثِيَابُ رِقَاقٍ، فَقَالَ أَبُو بِلَالٍ: انظروا إلى أميرنا يلبس
 ثيابَ الفساقِ فقال أبو بكرَةَ أَسَكَّتْ سَمْعُ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ أَهَانَ سُلْطَانَ اللَّهِ فِي
 الْأَرْضِ أَهَانَهُ اللَّهُ» هذا حديث حسن غريب.

2325. Bundar menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami Humaid bin Mihran memberitahukan kepada kami dari Sa'ad bin Aus dari Ziyad bin Qusaib Al-Adwi, dia berkata: "Aku beserta Abi Bakrah dibawah mimbar Ibnu Amir sedangkan dia tengah berkhotbah dan dia memakai pakaian tipis. Lalu Bilal berkata: "Lihatlah kepada pemimpin kita dia memakai pakaian-pakaian orang-orang fasik", lalu Abu Bakar berkata: "Diamlah aku mendengar Rasulullah saw. berkata: "Barang siapa menghina kekuasaan Allah di bumi niscaya Allah menghinanya".

Hadits ini adalah hasan gharib.

٤١- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْخِلَافَةِ

41. BAB TENTANG KHALIFAH

٢٣٢٦ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ أَخْبَرَنَا
 حَسْرَجُ بْنُ تَبَاتَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَهْمَانَ قَالَ، حَدَّثَنِي سَفِينَةُ
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «الْخِلَافَةُ فِي أُمَّتِي
 ثَلَاثُونَ سَنَةً، ثُمَّ مَمْلَكَ بَعْدَ ذَلِكَ» ثُمَّ قَالَ لِي سَفِينَةُ: أَمْسِكَ
 عَلَيْكَ خِلَافَةُ أَبِي بَكْرٍ، ثُمَّ قَالَ وَخِلَافَةُ عُمَرَ وَخِلَافَةُ عُمَانَ

فَقَدْ اسْتَخْلَفَ أَبُو بَكْرٍ وَإِنْ لَمْ اسْتَخْلَفْ لَمْ يَسْتَخْلَفْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. « وفي الحديث قصة طويلة ».

هذا حديث صحيح وقد روي من غير وجه عن ابن عمر.

2327. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya berkata: "Dikatakan kepada Umar bin Al Khaththab: "Seandainya kamu menetapkan khalifah pasti itu lebih baik", dia berkata: "Kalau aku menetapkan khalifah maka Abu Bakar telah menetapkan khalifah dan kalau aku tidak menetapkan khalifah. Maka Rasulullah tidak menetapkan khalifah...."

Di dalam hadits terdapat cerita panjang.
Hadits ini adalah shahih dan diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Ibnu Umar.

٤٢ - بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْخُلَفَاءَ مِنْ قُرَيْشٍ إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ

42. BAB TENTANG KHALIFAH - KHALIFAH ITU DARI GOLONGAN QURAI SY SAMPAI DATANGNYA HARI QIAMAT

٢٣٢٨ - حَدَّثَنَا حَسِينُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي الْمُهَزَّبِ يَقُولُ: كَانَ نَاسٌ مِنْ رِبِيعَةَ عِنْدَ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَكْرِ بْنِ وَاثِلٍ لَتَنْتَهِيَنَّ قُرَيْشٌ أَوْ لَيَجْعَلَنَّ اللَّهُ هَذَا الْأَمْرَ فِي جُمُهورٍ مِنَ الْعَرَبِ غَيْرِهِمْ، فَقَالَ عَمْرٍو بْنُ الْعَاصِ: كَذَبْتَ « سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

ثُمَّ قَالَ أَمْسِكْ خِلَافَةَ عَلِيٍّ فَوَجَدْنَا هَا تِلْكَ ثَلَاثِينَ سَنَةً. قَالَ سَعِيدٌ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ بَنِي أُمَيَّةَ يَزْعُمُونَ أَنَّ الْخِلَافَةَ فِيهِمْ، قَالَ كَذَبَ بَنُو الزَّرْقَاءِ بَلْ هُمْ مَمْلُوكٌ مِنْ شَرِّ الْمَمْلُوكِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَمْرٍو وَعَلِيٍّ قَالَا « لَمْ يَعْمَدْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخِلَافَةِ شَيْئًا » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ قَدَرَوَاهُ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَعْفَرَانَ وَلَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِهِ.

2326. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Suraih bin Annu'man memberitahukan kepada kami Hasyraj bin Nubatah memberitahukan kepada kami dari Said bin Jumhan, dia berkata: "Safinah menceritakan kepadaku dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Khalifah dalam umatku tiga puluh tahun kemudian kerajaan setelah itu" kemudian Safinah berkata kepadaku: "Hitunglah dengan jari-jarimu masa Khalifah Abu Bakar." Kemudian dia berkata: dan masa Khalifah Umar dan masa Khalifah Utsman. Kemudian berkata: "Hitunglah masa khalifah Ali" maka kami jumpainya tiga puluh tahun. Said berkata: "Aku berkata kepadanya: "Sesungguhnya keturunan Umayyah menyangka bahwa khalifah berada pada mereka, dia berkata: "berdusta keturunan Az Zarqa' (Umayyah) bahkan mereka adalah raja-raja termasuk sejelek-jeleknya raja". Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar dan Ali, mereka berkata: "Rasulullah saw. tidak berwasiat sedikitpun tentang khalifah."

Hadits ini adalah hasan.

Tidak hanya seorang benar-benar meriwayatkannya dari Said bin Jumhan dan kami tidak mengetahuinya selain dari haditsnya.

٢٣٢٧ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَبِي مَوْسَى أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْزِيِّ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ قَالَ قِيلَ لِعَمْرٍو بْنِ الْخَطَّابِ: لَوْ اسْتَخْلَفْتَ، قَالَ: إِنْ اسْتَخْلَفْتُ

وسلم يقول قريش ولاة الناس في الخير والشر إلى يوم القيامة.
وفي الباب عن ابن عمر وابن مسعود وجابر.
هذا حديث حسن صحيح غريب

2328. Husain bin Muhammad Al Bashri menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Kharits memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Habib bin Az Zubair, dia berkata: "Aku mendengar Abdullah bin Al Huzail berkata: "Ada sekelompok manusia dari golongan Rabi'ah di sisi Amr bin Ash lalu seseorang dari golongan Bakar bin Wail berkata: "Hendaklah golongan Quraisy berhenti (dari perbuatan fasiq dan durhaka) atau Allah sungguh menyerahkan urusan ini kepada mayoritas bangsa Arab selain mereka." Kemudian Amr bin Ash berkata: "Kamu berdusta Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Golongan Quraisy adalah pemimpin manusia dalam kebaikan (Islam) dan kejelekan (Jahiliyah) sampai hari qiamat." Dalam bab ini terdapat dari Ibnu Umar, Ibnu Mas'ud dan Jabir. Hadits ini adalah shahih gharib.

٢٣٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ عَنْ عَبْدِ
الْمُجَمِّدِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ
« قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَذُفُّ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ
حَتَّى يَمْلِكَ رَجُلٌ مِنَ الْمَوَالِي يُقَالُ لَهُ جَمَّجَاهٌ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ

2329. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hanafi memberitahukan kepada kami dari Abdul Humaid bin Ja'far dari Umar bin Al Hakam, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Malam dan siang tidak pergi (hari qiamat tidak datang) sehingga seorang hamba sahaya menjadi pemimpin manusia yang dipanggil Jahjah". Hadits ini adalah hasan gharib.

٤٣ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الْأَئِمَّةِ الْمُضِلِّينَ

43. BAB TENTANG PARA PEMIMPIN YANG MENYESATKAN

٢٣٣٠ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ
أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَئِمَّةَ الْمُضِلِّينَ
قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ
مِّنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لَا يَصْرَهُمْ مَّنْ خَدَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ
أَمْرُ اللَّهِ » هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ

2330. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Abbi Qilabah dari Abi Asma' dari Tsauban berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku takut atas umatku kepada para pemimpin yang menyesatkan". Tsauban berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Golongan dari umatku senantiasa menang (teguh) atas kebenaran, tidak membahayakan kepada mereka orang yang menelantarkan mereka sehingga datang hari qiamat." Hadits ini adalah shahih.

٤٤ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَهْدِيِّ

44. BAB TENTANG IMAM MAHDI

٢٣٣١ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَنْبَاطٍ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ أَخْبَرَنَا
أَبِي أَخْبَرَنَا سَفْيَانَ الثَّوْرِيَّ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدٍ لَّهُ عَنْ زَيْدِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَمْلِكَ الْعَرَبَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يَوَاطِي
اسْمُهُ إِسْمِي» وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأَبِي سَعِيدٍ وَأُمِّ سَلَمَةَ
وَأَبِي هُرَيْرَةَ، هَذَا حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2331. Ubaidah bin Asbath bin Muhammad Al Quraisy menceritakan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami, Sufyan Ats Tsauri memberitahukan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Zirr dari Abdillah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Dunia tidak sirna sehingga seorang dari keluarga menguasai negara Arab yang namanya cocok dengan namaku."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Abi Said Umami Salamah dan Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَلَاءِ الْعَطَّارُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
وَسَلَّمَ قَالَ: «يَلِي رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يَوَاطِي اسْمُهُ إِسْمِي» قَالَ
عَاصِمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ لَوْ كُنْتُ بَقِيَ مِنَ الدُّنْيَا
إِلَّا يَوْمًا لَطَوَّلَ اللَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ حَتَّى يَلِي.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2332. Abdul Jabbar bin Al Ala' Al Aththar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Ashim dari Zirr, dari Abdillah dari Rasulullah saw. bersabda: "Seorang dari keluargaku akan berkuasa yang namanya cocok dengan namaku". Ashim berkata: "Abu Shaleh menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dia berkata: "Seandainya dunia tidak tersisa selain satu hari, pasti Allah memanjangkan hari itu sehingga dia berkuasa. Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ
قَالَ سَمِعْتُ زَيْدَ الْعَمِّيَّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الصَّدِّيقِ النَّاجِيَّ يَحْدُثُ
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ: «حَسْبُنَا أَنْ يَكُونَ بَعْدَ نَبِيِّنَا
حَدِيثٌ فَسَأَلْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ فِي أُمَّتِي
الْمَهْدِيَّ يَخْرُجُ يَعِيشُ خَمْسًا أَوْ سَبْعًا أَوْ تِسْعًا - زَيْدُ الشَّامِ -
قَالَ قَلْنَا وَمَا ذَاكَ قَالَ سِنِينَ، قَالَ فَيَجِيءُ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَيَقُولُ
يَا مَهْدِيَّ أَعْطِنِي أَعْطِنِي، قَالَ فَيُحْتِجُّ لَهُ فِي ثَوْبِهِ مَا اسْتَطَاعَ أَنْ
يَحْمَلَهُ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي
سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبُو الصَّدِّيقِ النَّاجِيَّ اسْمُهُ
بَكْرُ بْنُ عَمْرٍو، وَيُقَالُ بَكْرُ بْنُ قَيْسٍ

233. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Zaid Al Ami berkata: "Aku mendengar Abush Shiddiq menceritakan kepada Abu Said Al-Khudri berkata: "Kami khawatir sepeninggal Nabi kami terjadi suatu kejadian, lalu kami bertanya kepada Rasulullah kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya di dalam umatku ada Al Mahdi yang keluar serta hidup lima atau tujuh atau sembilan (Zaid yang ragu-ragu)." Abu Said berkata: Kami berkata: "Apa itu? Beliau bersabda: "Tahun". Beliau bersabda: "Lalu seseorang datang kepadanya lalu berkata: "Hai Mahdi, berilah aku, berilah aku". Beliau bersabda: "Kemudian beliau memberikan kepadanya dalam pakaiannya sebanyak dia mampu membawanya". Hadits ini adalah hasan. Dan sungguh diriwayatkan dengan sanad lain dari Abi Said dari Rasulullah saw.

٤٥ - بَابُ مَا جَاءَ فِي تَزْوِيلِ عِيسَى

45. BAB TENTANG TURUNNYA ISA BIN MARYAM

٢٣٣٤ - حَدَّثَنَا قَتِيبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكُنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَمَلًا مَقْسِطًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلَ الْخَنزِيرَ وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ وَيَقْبِضَ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ ». هذا حديث حسن صحيح .

2334. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahukan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Said bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang diriku di tanganNya (kekuasaan-Nya) sungguh Isa bin Maryam hampir turun di tengah kamu sebagai hakim yang adil lalu menghancurkan salib, membunuh babi, menghapus pajak dan harta melimpah ruah sehingga tidak seorang yang menerimanya." Hadits ini hasan shahih.

٤٦ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الدَّجَالِ

46. BAB TENTANG DAJJAL

٢٣٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاوِيَةَ الْجَمْحَرِيُّ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُرَّاقَةَ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، إِنَّهُ يَقُولُ: لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ بَعْدَ نُوْحٍ إِلَّا قَدْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ الدَّجَالَ وَإِنِّي أَنْذَرُكُمْوهُ فَوَصَفَهُ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَعَلَّهُ سَيُدْرِكُهُ بَعْضُ مَنْ رَأَى أَوْ سَمِعَ كَلَامِي، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَكَيْفَ قُلُوبُنَا يَوْمَ مَبْدَأِهَا؟ فَقَالَ: مِثْلَهَا يَعْنِي الْيَوْمَ أَوْ خَيْرٌ، وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَغْقَلٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ خَالِدِ الْحَدَّادِ وَأَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ اسْمُهُ عَامِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْجَرَّاحِ.

2335. Abdullah bin Muawiyah Al Jumahi menceritakan kepada Al Hadzda' dari Abdullah bin Syaqq dari Abdillah bin Suraqah dari Abi Ubaidah bin Al Jarrah berkata: "Sesungguhnya tidak ada seorang nabi setelah nabi Nuh melainkan telah memperingatkan kepada umatnya tentang datangnya Dajjal dan sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu lalu Rasulullah menerangkan ciri-cirinya kepada kita kemudian bersabda: "Mudah-mudahan sebagian orang yang telah melihatku atau sebagian orang yang telah mendengar perkataanku akan melihatnya (Dajjal)". Para sahabat berkata: "Seperti perasaan hati kita pada waktu itu?" Beliau bersabda: "Seperti perasaan hatimu hari ini atau lebih baik".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Busr, Abdillah bin Mughaffal dan Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Abi Ubaidah bin Al Jarrah. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Khalid Al Hadzda'. Abi Ubaidah Al Jarrah namanya adalah Amir bin Abdillah bin Jarrah.

٢٣٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ

الرِّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَالِمٍ عَنِ
ابْنِ عُمَرَ قَالَ: « قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي النَّاسِ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ ذَكَرَ
الدَّجَالَ فَقَالَ إِنِّي لَأُذَكِّرُكُمْوَهُ وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ
أَنْذَرَ قَوْمَهُ، وَلَقَدْ أَنْذَرَ نُوحٌ قَوْمَهُ وَلَكِنْ سَأَفُوكُ
فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ نَبِيٌّ لِقَوْمِهِ، تَعْلَمُونَ أَنَّهُ أَعْوَرُ
وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ ». قَالَ الزُّهْرِيُّ فَأَخْبَرَنِي عُمَرُ
بْنُ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيُّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، قَالَ يَوْمَئِذٍ لِلنَّاسِ وَهُوَ يُحَدِّثُهُمْ فِتْنَةً،
تَعْلَمُونَ أَنَّهُ لَنْ يَرَى أَحَدًا مِنْكُمْ رَبَّهُ حَتَّى يَمُوتَ، وَأَنَّ
مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ يَقْرَأُ مِنْ كَرِهٍ عَمَلُهُ ». «
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحِّحٌ».

2336. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. berdiri di tengah manusia lalu memuji Allah sesuai dengan sebenarnya kemudian menyebutkan Dajjal lalu bersabda: "Sesungguhnya aku memperingatkan kamu dan tidak ada nabi kecuali telah memperingatkan kaumnya. Nabi Nuh telah memperingatkan kaumnya tetapi aku akan berkata tentang Dajjal dengan perkataan yang tidak dikatakan oleh nabi

lain kepada kaumnya. Apakah kamu mengerti bahwa ia buta sebelah matanya, sedangkan Allah tidak buta." Az Zuhri berkata Umar bin Tsabit memberitahukan kepada kami bahwa dia diberitahu oleh sebagian sahabat Rasulullah saw. Bahwa Rasulullah saw. bersabda pada hari itu kepada manusia sedangkan beliau memperingatkan datangnya fitnah kepada manusia: "Kamu mengetahui bahwasanya seseorang dari kamu tidak akan melihat Tuhannya sehingga dia meninggal dunia dan dia (Dajjal) tertulis di antara kedua matanya 'kafir' yang dapat dibaca oleh orang yang membenci perbuatannya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ

أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « تَقَاتِلُوا الْيَهُودَ
فَتَسَلْطُونَ عَلَيْهِمْ حَتَّى يَقُولَ الْيَهُودِيُّ هَذَا الْيَهُودِيُّ
وَرَأَيْتُ فَاقْتُلَهُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحِّحٌ.

2337. "Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Salim dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Golongan Yahudi memerangi kamu lalu kamu dapat menguasai mereka sehingga batu berkata: "Hai orang muslim, ini orang Yahudi di belakangku, bunuhlah dia."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٧ - بَابُ مَا جَاءَ مِنْ آيِنِ يَخْرُجُ الدَّجَالُ

47. BAB TENTANG DIMANA DAJJAL DIKELUARKAN

٢٣٣٨ - حَدَّثَنَا بِنْدَارٌ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ قَالَا أَخْبَرَنَا

رُوحُ بْنُ عَبَادَةَ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ،
عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ عَنِ الْغَيْثِيِّ بْنِ سَبِيحٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ

حَرِيثٌ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ قَالَ: «حَدَّثَنَا رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدَّجَالُ يُخْرُجُ مِنْ أَرْضِ
 بِالشَّرْقِ يُقَالُ لَهَا خُرَّاسَانٌ يَتَّبِعُهُ أَقْوَامٌ كَانَتْ
 وَجُوهُهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 وَعَائِشَةَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ رَوَاهُ عَبْدُ
 اللَّهِ بْنُ شُوذَبٍ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ وَلَا يَعْرِفُ إِلَّا مِنْ
 حَدِيثِ أَبِي التَّيَّاحِ.

2338. "Bundar dan Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, mereka berkata: Rauh bin Ubadah memberitahukan kepada kami, Said bin Abi Arubah memberitahukan kepada kami dari Abit-Tayyah dari Al Mughirah bin Abu Subai' dari Amr bin Hurait' dari Abu Bakkar Ash Shiddiq berkata: "Rasulullah saw. menceritakan kepada kami seraya bersabda: "Dajjal itu keluar di suatu negeri di arah timur yang disebut Khurasan, dia diikuti oleh kaum seolah-olah mereka seperti perisai yang dipalu."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dan Aisyah. Hadits ini adalah hasan gharib. Dan Abdullah bin Syaudzab juga meriwayatkannya dari Abit-Tayyah dan tidak diketahui selain dari hadits Abit-Tayyah.

٤٨ - بَابُ مَا جَاءَ فِي عِلْمَاتِ خُرُوجِ الدَّجَالِ

48. BAB TENTANG TANDA - TANDA KELUARNYA DAJJAL

٢٣٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا
 الْحَكَمُ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ
 بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ سُفْيَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ قُصَيْبٍ

السَّكُونِيِّ عَنْ أَبِي بَعْرِيَةَ صَاحِبِ مُعَاذٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ
 جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْمَدْحَمَةُ
 الْعُظْمَى وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينَةِ وَخُرُوجُ الدَّجَالِ فِي سَبْعَةِ
 أَشْهُرٍ». وَفِي الْبَابِ عَنِ الصَّرْبِيِّ ابْنِ جَثَامَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ
 بْنَ بُسْرِ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2339. "Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami Al Hakam bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami, Al-Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami dari Abi Bakar bin Abi Maryam dari Al Walid bin Sufyan dari Yazid bin Qutaib As Sukuni dari Abi Bahriyyah sahabat Muadz bin Jabbal dari Rasulullah saw. bersabda: "Peperangan yang dahsyat, terbukanya Konstantinopel dan keluarnya Dajjal itu dalam tujuh bulan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ash Sha'ab bin Jasyammah, Abdillah bin Busr, Abdullah bin Mas'ud dan Abi Said Al Hudri.

Hadits ini adalah hasan. Kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٢٣٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ

عَنْ شُعْبَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
 قَالَ: فَتَحَ الْقُسْطَنْطِينَةَ مَعَ قِيَامِ السَّاعَةِ، قَالَ
 مُحَمَّدٌ: هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَالْقُسْطَنْطِينَةُ هِيَ
 مَدِينَةُ الرُّومِ تَفْتَحُ عِنْدَ خُرُوجِ الدَّجَالِ وَالْقُسْطَنْطِينَةُ
 قَدْ فَتِحَتْ فِي زَمَانِ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ.

2340. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, dari Syu'bah dari Yahya bin Said dari Anas bin Malik berkata: "Terbukanya Konstantinopel itu beserta dekatnya hari kiamat."

Mahmud berkata: "Hadits ini gharib."

Konstantinopel adalah sebuah kota Romawi yang dibuka pada waktu keluarnya Dajjal. Konstantinopel telah dibuka pada masa sebagian shahabat Rasulullah saw.

٤٩ - بَابُ مَا جَاءَ فِي فِتْنَةِ الدَّجَالِ

49. BAB TENTANG FITNAH DAJJAL

٢٣٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ دَخَلَ حَدِيثُ أَحَدِهِمَا فِي حَدِيثِ الْآخَرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الصَّائِيَّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَبْرِ عَنْ أَبِيهِ جَبْرِ بْنِ نَفِيرٍ عَنِ النَّوَاسِ بْنِ سَمْعَانَ الْكِلَابِيِّ قَالَ « دُرِّدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَالَ ذَاتَ غَدَاةٍ فَخَضَّ فِيهِ وَرَفَعَ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ، قَالَ فَانصَرَفْنَا مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعْنَا إِلَيْهِ فَعَرَفَ ذَلِكَ فِينَا، فَقَالَ مَا شَأْنُكُمْ؟ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَكَرْتَ الدَّجَالَ الْغَدَاةَ فَخَضَّتْ وَرَفَعَتْ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ قَالَ: غَيْرُ الدَّجَالِ أَخُوفُ لِي عَلَيْكُمْ

إِنْ يَخْرُجُ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَجِيبُكُمْ دُونَكُمْ وَإِنْ يَخْرُجُ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَأَمْرٌ وَحَجِيبٌ نَفْسِهِ، وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ؛ إِنَّهُ شَابٌ قَطَطٌ عَيْنُهُ قَائِمَةٌ شَبِيهَةٌ بِعَبْدِ الْعَزْزِيِّ بْنِ قَطَنِ، فَمَنْ رَأَاهُ مِنْكُمْ فَلْيَقْرَأْ فَوَاتِحَ سُورَةِ اصْحَابِ الْكُهْفِ. قَالَ يَخْرُجُ مَا بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ فَعَاثَ يَمِينًا وَشِمَالًا يَا عِبَادَ اللَّهِ الْبَشُورَا. قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا لَبُثُهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا؛ يَوْمٌ كَشَهْرٍ وَيَوْمٌ كَجَمْعَةٍ وَسَائِرُ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ. قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الْيَوْمَ الَّذِي كَالسَّنَةِ اتَّكَيْنَا فِيهِ صَلَاةَ يَوْمٍ؟ قَالَ لَا، وَلَكِنْ أَقْدَرُوا لَهُ. قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا سُرْعَتُهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ كَالْفَيْثِ اسْتَدْبَرْتَهُ الرِّيحُ فَيَأْتِي الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَكْذِبُونَهُ وَيُرْدُونُ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ فَتَتَّبِعُهُ أَمْوَالُهُمْ فَيُصْبِحُونَ لَيْسَ بِأَيْدِيهِمْ شَيْءٌ. ثُمَّ يَأْتِي الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ وَيَصْدِقُونَهُ فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ أَنْ تَمْطُرَ فَيَمْطُرُ وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ أَنْ تُنْبِتَ فَتُنْبِتُ فَتَرُوحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ كَأَطْوَلِ مَا كَانَتْ دُرَى وَآمِدِهِ حَوَاصِرَ وَادِرِهِ ضُرُوعًا ثُمَّ يَأْتِي الْخَرِبَةَ

Sunan At Tirmidzi Jilid III K. 4-47/II

السَّمَاءِ فَيَرُدُّ اللَّهُ عَلَيْهِمْ نَسَابَهُمْ مُحَمَّدًا دَمًا لَدَى
وَيُحَاصِرُ عَيْسَى بْنُ مَرْيَمَ وَأَصْحَابَهُ حَتَّى يَكُونَ رَأْسُ
الثَّوْرِ يَوْمَئِذٍ خَيْرًا لَهُمْ مِنْ مِائَةِ دِينَارٍ لِأَحَدِكُمْ
الْيَوْمَ. قَالَ فَيَرْغَبُ عَيْسَى بْنُ مَرْيَمَ إِلَى اللَّهِ وَأَصْحَابِهِ
قَالَ فَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمُ النَّعْفَ فِي رِقَابِهِمْ فَيُصْبِحُونَ
فَرَسَى مَوْتِي كَمَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، قَالَ وَيَهْبِطُ
عَيْسَى وَأَصْحَابُهُ فَلَا يَجِدُ مَوْضِعَ شِبْرِ الْأَوْقَدِ مَلَائِكَةُ
زَهَمَتَهُمْ وَنَتْنَهُمْ وَدِمَاؤُهُمْ. قَالَ فَيَرْغَبُ عَيْسَى
إِلَى اللَّهِ وَأَصْحَابَهُ قَالَ فَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ طَيْرًا
كَأَعْنَاقِ الْبُغْتِ فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ بِالْهَيْبِلِ
وَيَسْتَوْقِدُ الْمُسْلِمُونَ مِنْ قِسِيهِمْ وَنَسَابِهِمْ وَجَعَابِهِمْ
سَبْعَ سِنِينَ وَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَطَرًا لَا يَكُنْ مِنْهُ
بَيْتٌ وَبَرٌّ وَلَا مَدْرٌ، قَالَ فَيَغْسِلُ الْأَرْضَ فَيَتْرَكُهَا
كَالزُّكْفَةِ، قَالَ ثُمَّ يُقَالُ لِلْأَرْضِ أَخْرِجِي ثَمْرَتَكَ
وَرُدِّي بَرَكَتَكَ فَيَوْمَئِذٍ تَأْكُلُ الْعِصَابَةُ الرَّمَانَ
وَيَسْتَظِلُّونَ بِقِحْفِهَا وَيُبَارِكُ فِي الرَّسْلِ حَتَّى أَنْ الْفِتَامَ
مِنَ النَّاسِ لِيَكْتَفُونَ بِاللَّقْحَةِ مِنَ الْإِبِلِ وَإِنَّ الْقَيْلَةَ
لِيَكْتَفُونَ بِاللَّقْحَةِ مِنَ الْبَقَرِ، وَإِنَّ الْفَحْدَ لِيَكْتَفُونَ

Sunan At Tirmidzi Jilid III Kat 477

فَيَقُولُ لَهَا أَخْرِجِي كَنُوزَكَ فَيَنْصَرِفُ مِنْهَا فَتَتَّبَعُهُ
كَيْعَاسِيْبِ النَّحْلِ ثُمَّ يَدْعُو رَجُلًا شَابًا مُتَمَلِّئًا شَبَابًا
فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ فَيَقْطَعُهُ جِرْلَتَيْنِ، ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيَقْبِلُ
يَتَهَلَّلُ وَجْهَهُ يَضْحَكُ، فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ هَبَطَ
عَيْسَى بْنُ مَرْيَمَ بِشَرْقِي دِمَشْقَ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ
بَيْنَ مَهْرُودَتَيْنِ وَاضْعًا يَدُهُ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَينِ
إِذَا طَاطَأَ رَأْسَهُ قَطَرَ وَإِذَا رَفَعَهُ تَحَدَّرَ مِنْهُ جَمَانٌ
كَاللُّؤْلُؤِ، قَالَ وَلَا يَجِدُ رِيحَ نَفْسِهِ يَعْنِي أَحَدًا إِلَّا
مَاتَ، وَرِيحُ نَفْسِهِ مُنْتَهَى بَصَرِهِ، قَالَ فَيَطْلُبُهُ حَتَّى
يَدْرِكُهُ بِبَابِ لُدٍّ فَيَقْتُلُهُ. قَالَ فَيَلْبِثُ كَذَلِكَ مَا
شَاءَ اللَّهُ؟ قَالَ ثُمَّ يُوحَى اللَّهُ إِلَيْهِ أَنْ جُوزَ عِبَادِي
إِلَى الطُّورِ فَإِنِّي قَدْ أَنْزَلْتُ عِبَادَ إِلَى لَا يَدُ لِأَحَدٍ يَقْتُلِهِمْ،
قَالَ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَهُمْ كَمَا قَالَ اللَّهُ
وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ، قَالَ وَيَمُرُّ أَوْلَهُمْ بِبَحِيرَةٍ
الطَّبْرِيَّةِ فَيَشْرَبُ مَا فِيهَا ثُمَّ يَمُرُّ بِهَا آخِرُهُمْ فَيَقُولُونَ
لَقَدْ كَانَ بِهَذِهِ مَرَّةً مَاءٌ ثُمَّ يَسِيرُونَ حَتَّى يَنْتَهَوْا
إِلَى جَبَلِ بَيْتِ الْمُقَدِّسِ فَيَقُولُونَ لَقَدْ قَتَلْنَا مَنْ فِي الْأَرْضِ
فَهَلُمَّ فَلَنَقْتُلَنَّ مَنْ فِي السَّمَاءِ فَيَرْمُونَ بِنَسَابِهِمْ إِلَى

بِالْفُتْحَةِ مِنَ الْغَمْرِ، فَبَيَّمَاهُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ
 رِيحًا فَقَبِضَتْ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَبَيَّتِي سَائِرِ النَّاسِ
 يَتَهَارَجُونَ كَمَا يَتَهَارَجُ الْحَمْرُ فَعَلَيْهِمْ تَقْوَمُ السَّاعَةُ
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ
 حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ.

2341. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim, Abdullah bin Abdur Rahman bin Yazid bin Jabir memberitahukan kepada kami, hadits salah satunya masuk dalam hadits lainnya, dari Abdur Rahman bin Jabir dari Yahya bin Jabir dari Abdur Rahman bin Jubair dari ayahnya yaitu Jubair bin Nufair dari An Nawas bin Sam'an Al-Kilabi berkata: "Rasulullah saw. menurunkan Dajjal pada suatu pagi, lalu beliau menurunkan dan mengangkat (pandangannya) sehingga kami menyangka dia di sekitar pohon kurma", Nawwas berkata: "Lalu kami pergi dari sisi Rasulullah saw. kemudian kami kembali kepada Beliau kemudian beliau mengetahui tanda ketakutan kami kepada Dajjal kemudian Beliau bersabda: "Apa yang terjadi padamu?" Dia berkata: "Kami berkata: "Wahai Rasulullah engkau telah menyebutkan Dajjal pada suatu pagi lalu engkau merendahkan (pandangan) dan mengangkatnya sehingga kami menyangka dia berada di sekitar pohon kurma". Beliau bersabda: "Selain Dajjal lebih aku takuti atas kamu. Kalau dia keluar sedangkan aku ada di tengah-tengah kamu maka aku menang atasnya dengan hujjah di hadapanmu dan kalau dia keluar dan kalau aku tidak berada di tengah-tengah kamu, maka setiap orang menghadapinya sendiri dengan hujjal dan Allah adalah penggantikmu atas setiap muslim. Sesungguhnya Dajjal adalah pemuda yang sangat keriting rambutnya, matanya menonjol menyerupai Abdul Azza bin Qathan. Barang siapa di antara kamu melihatnya maka hendaklah ia membaca ayat-ayat permulaan surat Kahfi." Beliau bersabda: "ia keluar di daerah antara Syam dan Iraq lalu merusak ke kiri dan ke kanan. Hai hamba Allah, tinggallah dengan tenang." Kami berkata: "Wahai Rasulullah berapa lama ia tinggal di bumi?" Beliau bersabda: "Empat puluh hari yang sehari seperti sebulan dan sehari seperti satu minggu dan seluruh hari-

hari lainnya seperti hari-harimu". Dia berkata: "Wahai Rasulullah beritahulah kami sehari seperti setahun apakah cukup bagi kami melakukan shalat sehari?" Beliau bersabda: "Tidak, tetapi perkirakanlah". Kami berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana kecepatan Dajjal di bumi?" Beliau bersabda: "Seperti kecepatan hujan, yang diikuti dari belakang oleh angin lalu mendatangi kaum lalu mengajak mereka tapi mereka mendustakannya dan mengembalikan perkataannya kepadanya. Ia pergi dari mereka kemudian mendatangi suatu kaum lalu mengajak mereka lalu mereka mengabdikan ajakannya dan membenarkannya. Kemudian ia memerintahkan langit agar menurunkan hujan lalu ia menurunkan hujan dan memerintahkan bumi agar tumbuh tumbuh-tumbuhan lalu ia menumbuhkan tumbuh-tumbuhan lalu binatang ternak mereka kembali pada sore hari kepada mereka dalam keadaan sangat tinggi setinggi puncak (karena sangat gemuk) sangat lebar lambungnya (karena kenyang) serta sangat deras air susunya. Kemudian ia mendatangi tanah yang hancur lalu berkata kepadanya: "Keluarkanlah simpanan-simpanannya" lalu ia pergi dari tanah tersebut maka tanah itu mengeluarkan simpanan-simpanannya serta mengikuti pemimpin lebah. Kemudian ia memanggil seorang pemuda beliau lalu membunuhnya dengan pedang lalu memotongnya menjadi dua potongan kemudian memanggilnya maka pemuda itu datang menghadap kepadanya dengan muka berseri-seri serta tertawa. Pada saat seperti itu tiba-tiba Isa bin Maryam turun di arah timur kota Damasqus di dekat menara putih berpakaian dua kain mahrudah (berwarnan kuning) serta meletakkan tangannya pada sayap dua malaikat. Apabila ia menundukkan mukanya meneteslah (butiran mutiara) dan apabila ia mengangkat kepalanya jatuhlah butiran seperti mutiara daripadanya." Beliau bersabda: "Tidaklah seseorang (orang kafir) mendekatkan bau nafasnya melainkan dia mati dan bau nafasnya adalah sepanjang penglihatannya." Beliau bersabda: "Lalu dia mencari Dajjal sehingga menjumpainya di pintu Ludd (daerah Baitul Maqdis) kemudian beliau membunuhnya". Beliau bersabda: "Lalu beliau (Isa) tinggal dalam keadaan seperti itu menurut kehendak Allah". Beliau bersabda: "Kemudian Allah memerintahkan kepadanya "Singkirkan hamba-hambaKu ke gunung karena sesungguhnya Aku tempatkan hamba-hambaKu yang tidak ada seorangpun mampu memerangi mereka." Beliau bersabda: "Allah membangkitkan Ya'juj dan Ma'juj dan mereka seperti apa yang difirmankan Allah: *وَهُرُّ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ* (mereka dari setiap tanah yang tinggi berjalan dengan cepat).

Beliau bersabda: Permulaan rombongan mereka melewati laut kecil Athabariyyah lalu meminum air yang ada di dalamnya, kemudian akhir rombongan melewatinya lalu berkata: "Sungguh di tempat ini pernah ada air", Lalu mereka berjalan sehingga sampai di gunung Baitul Maqdis lalu berkata: "Sungguh kami telah membunuh orang yang berada di bumi, marilah kita membunuh orang yang ada di langit", lalu mereka melemparkan panah mereka ke langit". Kemudian Allah mengembalikan panah mereka kepada mereka dalam keadaan berwarna merah darah. Isa bin Maryam dan teman-temannya dikepung sehingga kepala sapi pada hari itu lebih baik bagi mereka daripada seratus dinar bagi seseorang di antara kamu pada hari ini." Beliau bersabda: "Lalu Isa bin Maryam dan sahabatnya memohon kepada Allah agar membinasakan mereka." Beliau bersabda: "Lalu Allah mengirimkan atas mereka (Yajuj dan Ma'juij) ulat pada leher mereka, lalu pagi-pagi mereka menjadi mangsa binatang buas serta mati seperti matinya satu orang. Beliau bersabda: "Isa dan sahabat-sahabatnya turun tapi tidak menjumpai sejangkal tempat melainkan dipenuhi lemak, bau busuk dan darah mereka." Beliau bersabda: "Lalu Isa dan sahabat-sahabatnya memohon kepada Allah. Beliau bersabda: "Lalu Allah mengirimkan atas mereka burung-burung yang lehernya seperti leher onta, lalu membawa mereka (mayat-mayat tersebut) dan melemparkan mereka ke tebing. Dan orang-orang muslim menyalakan api dengan anak panah, panah dan tempat panah mereka selama tujuh tahun dan Allah menurunkan atas mereka hujan yang karenanya rumah yang terbuat dari bulu (rumah kota) maupun rumah yang terbuat dari tanah keras (rumah badui) tidak tertutup apapun". Beliau bersabda: "Lalu hujan itu mencuci bumi kemudian membiarkannya seperti cermin." Beliau bersabda: "Kemudian dikatakan kepada bumi keluarkanlah buah-buahan dan kembalikanlah berkahmu". Pada hari itu satu rombongan makan buah delima dan mereka ber-naung dengan kulitnya, dan Allah memberi berkah pada susu sehingga rombongan banyak cukup dengan seekor onta yang baru melahirkan. Sesungguhnya satu kabilah cukup dengan sapi yang baru melahirkan dan satu keluarga cukup dengan satu kambing yang baru melahirkan. Pada saat mereka dalam keadaan demikian itu tiba-tiba Allah mengirimkan angin lalu mencabut nyawa setiap mu'min dan tinggal manusia yang tidak beriman, di mana mereka bersetubuh dengan terang-terangan sebagaimana keledai bersetubuh dengan terang-terangan. Maka atas me-

rekalah datangnya hari kiamat."

Hadits ini adalah gharib hasan shahih.

Kami tidak mengetahui selain dari hadits Abdur Rahman bin Yazid bin Jabir.

٥٠. بَابُ مَا جَاءَ فِي صِفَةِ الدَّجَالِ

50. BAB TENTANG CIRI - CIRI DAJJAL

٢٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ

أَخْبَرَنَا الْمُعَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ
عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الدَّجَالِ فَقَالَ: (بِإِلَّهِ أَنْزَلْنَاكُمْ
لَيْسَ بِأَعْوَرَ؛ إِلَّا وَإِنَّهُ أَعْوَرٌ عَيْنُهُ الْيَمْنَى كَأَنَّهَا
عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدِ وَحَدِيفَةَ وَآبِي هُرَيْرَةَ
وَأَسْمَاءَ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَآبِي بَكْرَةَ وَعَائِشَةَ
وَأَنَسِ بْنِ عَبَّاسٍ وَالْقَلْتَانَ بْنَ عَاصِمٍ. هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ عَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عُمَرَ.

2342. Muhammad bin Abdul A'la Ash Shan'ani menceritakan kepada kami, Al Mut'tamir bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Umar dari Nafi' Dari Umar dari Rasulullah saw. bahwa Beliau ditanya tentang Dajjal lalu Beliau bersabda: "Ingatlah sesungguhnya Tuhanmu tidak buta (buta sebelah) dan sesungguhnya dia (Dajjal) itu buta matanya sebelah kanan seolah-olah matanya itu buah anggur yang hilang cahayanya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Sawad, Hudzaifah, Abu Hurairah,

Asma', Jabbar bin Abdullah, Abi Bakrah, Aisyah, Anas, Ibnu Abbas dan Falan bin Ashim.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Abdillah bin Umar.

٥١ - بَابُ مَا جَاءَ فِي أَنَّ الدَّجَالَ لَا يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ

51. BAB BAHWA DAJJAL TIDAK MASUK MADINAH

٢٣٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخُزَاعِيُّ،
أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ أَنَسٍ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَا أَيُّهُ الدَّجَالُ الْمَدِينَةَ فَيَجِدُ الْمَلَائِكَةَ
يَحْرُسُونَهَا، فَلَا يَدْخُلُهَا الصَّالِحُونَ وَلَا الدَّجَالُ إِنْ شَاءَ
اللَّهُ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَفَاطِمَةَ بِنْتِ
قَيْسٍ وَمِحْجَنٍ وَأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ وَسَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ.
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2343. Abdah bin Abdillah Al-Khuzai menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Anas berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Dajjal datang ke Madinah lalu dia menjumpai para malaikat menjaganya, maka Madinah tidak dimasuki penyakit Thau atau Dajjal kalau Allah menghendaki."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Fatimah binti Qais, Mihjan, Uzamah bin Zaid dan Samurah bin Jundub.

Hadits ini adalah shahih.

٢٣٤٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ

مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
« رَدَّ الْإِيمَانَ يَمَانَ وَالْكَفْرُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ، وَالسَّكِينَةُ
لِأَهْلِ الْغَنَمِ وَالْفَخْرُ وَالرِّيَاءُ فِي الْفَدَّادِينَ أَهْلُ الْخَيْلِ
وَأَهْلُ الْوَبْرِ، يَا أَيُّهُ الْمَسِيحُ (أَيُّ الدَّجَالِ) إِذَا جَاءَ
دُبُرُ أَحَدٍ صَرَفَتْ الْمَلَائِكَةُ وَجْهَهُ قِبَلَ الشَّامِ
وَهُنَالِكَ يَهْلِكُ ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2344. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Al Ala' bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Iman itu dari Yaman, Kufur itu dari arah timur, ketenangan itu bagi pemilik kambing, kebanggaan dan pamer itu pada orang-orang yang tinggi suaranya yaitu pemilik kuda dan penghuni kemah yang terbuat dari bulu onta. Dajjal datang, jika dia sampai di belakang gunung Uhud maka para Malaikat memalingkan mukanya ke arah Syam dan di sana dia binasa."

Hadits ini adalah shahih.

٥٢ - بَابُ مَا جَاءَ فِي قَتْلِ عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ الدَّجَالِ

52. BAB TENTANG ISA BIN MARYAM MEMBUNUH DAJJAL

٢٣٤٥ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ
شَهَابٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
ثَعْلَبَةَ الْأَنْصَارِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ
الْأَنْصَارِيَّ مِنْ بَنِي عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ قَالَ: سَمِعْتُ

عَمِّيُ جَمْعُ بَنِ جَارِيَةِ الْأَنْصَارِيِّ يَقُولُ : سَمِعْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « يَقْتُلُ
 ابْنُ مَرْثَمَ الدَّجَالَ بِيَابِ لَيْلٍ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عِمْرَانَ
 بْنِ حُصَيْنٍ وَنَافِعِ بْنِ عَثْبَةَ وَأَبِي بَرْزَةَ وَحَدِيفَةَ
 بَنِي أَسِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَكَيْسَانَ وَعَثْمَانَ بْنَ أَبِي
 الْعَاصِ وَجَابِرَ وَأَبِي أَمَامَةَ وَأَبِي مَسْعُودٍ وَعَبْدَ اللَّهِ
 بْنَ عَمْرٍو وَسَمْرَةَ بْنَ جُنْدُبٍ وَالنَّوَّاسِ بْنَ سَمْعَانَ
 وَعَمْرُو بْنَ عَوْفٍ وَحَدِيفَةَ بْنَ الْيَمَانَ. هَذَا حَدِيثٌ
 صَحِيحٌ .

2345. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahu-
 kan kepada kami dari Ibnu Syihab bahwa dia mendengar Ubaidillah bin
 Abdullah bin Sya'labah Al Anshari menceritakan dari Abdur Rahman
 bin Yazid Al-Anshari dari bani Amr bin Auf berkata: "Aku mendengar
 pamanku yaitu Mujamma' bin Jariyah Al-Anshari berkata: "Aku men-
 dengar Rasulullah saw. bersabda: "Ibnu Maryam membunuh Dajjal di
 pintu Ludd."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Imran bin Husain, Rafi' bin Utbah,
 Abi Barzah, Hudzaifah bin Usaid, Abu Hurairah, Kaisan, Usman bin
 Abil Ash, Abir, Abu Umamah, Ibnu Mas'ud, Abdullah bin Amr, Samu-
 rah bin Jundub, An-Nawwas bin Sam'an, Amr bin Auf dan Hudzaifah
 Al-Yaman.

Hadits ini adalah shahih.

٥٣ - بَابُ

53. BAB

٢٣٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ : سَمِعْتُ
 أَنَسًا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 « مَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الْأَعْوَرَ الْكَذَّابَ .
 إِلَّا إِنَّهُ أَعْوَرٌ ، وَإِنْ رَتَّكُمُ لَيْسَ بِأَعْوَرَ . مَكْتُوبٌ
 بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ » . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

2346. Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Muham-
 mad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahu-
 kan kepada kami dari Qatadah berkata: "Aku mendengar Anas berkata:
 "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada nabi melainkan telah memper-
 ingatkan umatnya tentang datangnya Dajjal yang buta sebelah matanya.
 Ingatlah dia buta sebelah matanya dan sesungguhnya Allah tidak buta
 tertulis di antara dua matanya (Dajjal) kafir."

Hadits ini adalah shahih.

٥٤ - بَابُ مَا جَاءَ فِي ذِكْرِ ابْنِ صَيَّادٍ

54. BAB TENTANG CERITA IBNU SHAYYAD
 (IBNU SHAIID)

٢٣٤٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
 الْأَعْلَى عَنِ الْجَرِيرِيِّ عَنِ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ
 صَحِبَنِي ابْنُ صَيَّادٍ إِمَّا حَجَّاجًا وَإِمَّا مُعْتَمِرِينَ
 فَأَنْطَلَقَ النَّاسُ وَتَرَكْتُ أَنَا وَهُوَ، فَلَمَّا خَلَصْتُ
 بِهِ أَقْشَعَرْتُ مِنْهُ وَاسْتَوْحَشْتُ مِنْهُ مِمَّا يَقُولُ
 النَّاسُ فِيهِ، فَلَمَّا نَزَلْتُ قُلْتُ لَهُ: ضَعْ مَتَاعَكَ

وَأَيُّنَ هُوَ السَّاعَةَ مِنَ الْأَرْضِ، فَقُلْتُ، تَبَا لَكَ
سَائِرَ الْيَوْمِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2347. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Abdul A'-la memberitahukan kepada kami dari Al Jurairi dari Abi Nadhrah dari Abi Said berkata: "Ibnu Shaid menemaniku dalam keadaan melakukan haji atau umrah lalu manusia pergi dan aku ditinggalkan beserta dia kemudian ketika aku sendirian dengannya, maka tegak bulu romaku karenanya dan aku benci kepadanya karena perkataan manusia tentang dia. Ketika aku turun, aku berkata kepadanya: "Letakkanlah barangmu itu di dekat pohon itu", Abi Sa'id berkata: "Ibnu Shaid melihat kambing lalu mengambil mangkuk kemudian pergi lalu memeras susu kemudian datang kepadaku dengan membawa susu lalu berkata kepadaku: Hai Abu Said minumlah", aku benci meminum sesuatu dari tangannya karena perkataan manusia tentang dia kemudian aku berkata kepadanya: "Hari ini hari panas dan sesungguhnya aku tidak senang minum susunya". Dia berkata: "Hai Abu Said, sungguh aku berkehendak untuk mengambil tali lalu aku mengingatnya pada sebuah pohon kemudian aku mencekik leherku dengannya (mati) karena perkataan manusia tentang diriku (bahwa aku Dajjal). Apakah kamu tahu bahwa orang yang samar (tidak mengerti) tentang ceritaku, maka tidak samar atas kamu. Bukankah kamu orang yang paling mengerti tentang hadits Rasulullah saw. Hai kaum Anshar, tidakkah Rasulullah saw. bersabda bahwa sesungguhnya dia (Dajjal) itu kafir, dan saya seorang muslim. Tidakkah Rasulullah saw. bersabda bahwa dia (Dajjal) itu mandul tidak punya anak dan sungguh aku meninggalkan anakku di Madinah dan inilah aku pergi bersamamu ke Mekkah". Abu Said berkata: "Demi Allah dia senantiasa datang dengan keterangan ini sehingga aku berkata (menyangka) mudah-mudahan perkataan manusia tentang dia itu berita dusta atasnya", kemudian Ibnu Shaid berkata: "Hai Abu Said, demi Allah sesungguhnya aku memberitahukan kepadamu dengan berita yang benar, demi Allah sesungguhnya aku mengerti Dajjal dan mengerti ayahnya dan dimana dia pada saat ini di bumi. Lalu aku berkata kepadanya: "Celaka kamu, di semua hari."

Hadits ini adalah hasan.

حَيْثُ تِلْكَ الشَّجَرَةَ. قَالَ: فَأَبْصَرَ عَمَّا فَآخَذَ
لِقَدْحٍ فَأَنْطَلَقَ فَاسْتَحْلَبَ ثُمَّ أَتَانِي بِلَبَنٍ فَقَالَ لِي:
يَا أَبَا سَعِيدٍ اشْرَبْ، فَكِرِهْتُ أَنْ أَشْرَبَ عَنْ يَدِهِ
شَيْئًا لِمَا يَقُولُ النَّاسُ فِيهِ، فَقُلْتُ لَهُ: هَذَا
الْيَوْمُ يَوْمٌ صَائِفٌ وَإِنِّي أَكْرَهُ فِيهِ اللَّبَنَ، فَقَالَ:
يَا أَبَا سَعِيدٍ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَخْذَحْبَلًا فَأَوْثِقَهُ إِلَى
الشَّجَرَةِ ثُمَّ أَخْتِنِقُ لِمَا يَقُولُ النَّاسُ لِي وَفِيَّ،
رَأَيْتَ مَنْ خَفِيَ عَلَيْهِ حَدِيثِي فَلَنْ يَخْفَى عَلَيْكَ
السُّمُّ أَعْلَمُ النَّاسِ بِحَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَامَعْشَرَ الْأَنْصَارِ الْمَرِيضُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَافِرٌ وَأَنَا مُسْلِمٌ،
الْمَرِيضُ يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَقِيمٌ
لَا يُؤَلِّدُ لَهُ وَقَدْ خَلَفْتُ وَلَدِي بِالْمَدِينَةِ، الْمَرِيضُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ لَهُ مَكَّةُ،
السُّتُ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، وَهُوَ ذَا أَنْطَلَقُ مَعَكَ
إِلَى مَكَّةَ، قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا زَالَ يَجِيءُ بِهَذَا حَتَّى قُلْتُ
فَلَعَلَّهُ مَكْذُوبٌ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ وَاللَّهِ
لَأُخْبِرَنَّكَ خَبْرًا حَقًّا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْرِفُهُ وَأَعْرِفُ وَالِدَهُ

٢٣٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَالِمِ بْنِ
عُمَرَ « أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِابْنِ
صَيَّادٍ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ مِنْهُمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ
وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَمَانِ عِنْدَ أَطْمِ بْنِ مَعَالَةَ وَهُوَ
غُلَامٌ، فَلَمْ يَشْعُرْ حَتَّى ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ظَهْرَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ: أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟
فَضَرَ إِلَيْهِ ابْنُ صَيَّادٍ قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ
الْأَمِيِّينَ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ،
ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَا تُبَيْكَ؟
قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ: يَا تُبَيْنِي صَادِقٌ وَكَاذِبٌ. فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلِطَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ، ثُمَّ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي قَدْ خَبَأْتُ
لَكَ خَبِيئًا وَخَبَأًا لَهُ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ
فَقَالَ ابْنُ صَيَّادٍ: وَهُوَ الدَّخُّ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِخْسَأْ فَلَنْ تَعْدُوَ قَدْرَكَ.

قَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِئْذَنْ لِي فَأَضْرِبُ عَنْقَهُ.
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَكُ
حَقًّا فَلَنْ تَسْلُطَ عَلَيْهِ، وَإِنْ لَا يَكُ فَلَخَيْرٍ لَكَ
فِي قَتْلِهِ». قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: يَعْنِي الدَّجَالَ.

2348. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Rahman memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah saw. menjumpai Ibnu Shayyad di tengah kelompok sahabatnya di antara mereka terdapat Umar bin Al Khaththab dan dia (Ibnu Shayyad) tengah bermain beserta anak-anak kecil di dekat gedung bani Maghalah sedangkan dia anak kecil lalu dia tidak mengerti sehingga Rasulullah saw. memukul punggungnya kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu bersaksi bahwa aku utusan Allah?" Ibnu Shayyad memandang beliau seraya berkata: "Aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan orang-orang buta huruf". Umar berkata: "Kemudian Ibnu Shayyad berkata kepada Rasulullah saw.: "Apakah engkau bersaksi bahwa aku utusan Allah?" Rasulullah saw. menjawab: "Aku beriman kepada Allah dan para utusan-Nya". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang datang kepadamu?" Ibnu Shayyad berkata: "Datang kepadaku berita yang benar dan berita yang dusta", Rasulullah saw. bersabda: "Urusan itu campur atasmu". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku menyembunyikan dalam benakku sesuatu", dan beliau menyembunyikan baginya: *يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ*

(hari ketika langit membawa kabut yang nyata) (Ad Dukhan: 10).

Ibnu Shayyad berkata: "Ia adalah kabut". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Pergilah! kamu tidak akan melampaui ukuranmu". Umar berkata: "Wahai Rasulullah, ijinkanlah aku untuk memenggal lehernya". Rasulullah saw. bersabda: "Kalau dia benar (Dajjal) maka kamu tidak akan menguasainya dan kalau dia tidak benar (Dajjal) maka tidak baik kamu untuk membunuhnya."

Abdur Razzaq berkata: maksudnya Dajjal.

٢٣٤٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى
عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنِ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: «لَقِيَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَ صَيَّادٍ فِي بَعْضِ طُرُقِ الْمَدِينَةِ
فَاحْتَبَسَهُ وَهُوَ غُلَامٌ يَهُودِيٌّ وَلَهُ ذُوَابَةٌ وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ
وَعُمَرُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

اتَّشَهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ: اتَّشَهَدُ أَنْتَ أَنِّي رَسُولُ
اللَّهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آمَنْتُ بِاللَّهِ
وَكُتِبَ وَرُسُلُهُ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَرَى؟ قَالَ: أَرَى عَرْشًا فَوْقَ الْمَاءِ.
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرَى عَرْشَ إِبْلِيسَ فَوْقَ
الْبَحْرِ. قَالَ مَا تَرَى؟ قَالَ: أَرَى صَادِقًا وَكَاذِبَيْنِ أَوْ
صَادِقَيْنِ وَكَاذِبًا. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَيْسَ عَلَيْهِ فِدَاءٌ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ وَابْنِ عُمَرَ
وَإِبْنِ ذَرٍّ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَجَابِرٍ وَحَفْصَةَ. هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ.

2349. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Abdul A'la memberitahukan kepada kami dari Al-Jurairi dari Abi Nadhrah dari Abi Said berkata: "Rasulullah saw berjumpa dengan Ibnu Shayyad di salah satu jalan Madinah lalu beliau menahannya sedangkan dia masih anak

kecil dari golongan Yahudi dia mempunyai jambul sedangkan beliau disertai Abu Bakar dan Umar. Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Apakah kamu bersaksi bahwa aku adalah Rasulullah?" Dia berkata: "Apakah kamu bersaksi aku utusan Allah?" Rasulullah saw. bersabda: "Aku beriman kepada Allah, kitab-Nya, utusan-Nya dan hari akhir." Lalu Rasulullah bersabda kepadanya: "Apa yang kamu lihat?" Dia berkata: "Aku melihat 'Arsy (singgasana) diatas air." Rasulullah saw. bersabda: "Dia melihat Arsy Iblis di atas laut." Beliau bersabda: "Apa yang kamu lihat?" Dia berkata: "Aku melihat yang satu benar dan yang satu dusta atau melihat yang dua dusta atau yang satu benar." Rasulullah saw. bersabda: "Dicampur adukkan atasnya". Lalu beliau meninggalkannya.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Umar, Husain bin Ali, Ibnu Dzar, Ibnu Mas'ud, Jabir dan Hafshah.

Hadits ini adalah hasan.

٢٣٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاوِيَةَ الْجَمْعِيُّ،

أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَمُكُّ أَبُو الدَّجَالِ وَأُمَّهُ ثَلَاثِينَ عَامًا
لَا يُولَدُ لَهَا وَلَدٌ ثُمَّ يُولَدُ لَهَا غُلَامٌ أَعْوَرٌ أَضْرَشٌ
وَأَقْلَهُ مَنَفَعَةٍ، تَنَامُ عَيْنَاهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ.» ثُمَّ نَعَتْ
لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو يَهُدِيٍّ فَقَالَ:
أَبُوهُ طَوَالَ ضَرْبِ الدَّحْرِ كَانَ أَنْفَهُ مَنْقَارًا، وَأُمَّهُ
أَمْرَأَةٌ فِرْضَاحِيَّةٌ طَوِيلَةٌ الثَّدْيَيْنِ. قَالَ أَبُو بَكْرَةَ:
فَسَمِعْتُ بِمَوْلُودٍ فِي الْيَهُودِ بِالْمَدِينَةِ، فَذَهَبْتُ أَنَا
وَالزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى أَبِي يَهُدِيٍّ فَإِذَا نَعَتْ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمَا. قُلْنَا: هَلْ
 لَكُمْمَا وَلَدٌ؟ فَقَالَ: مَكُنَّا ثَلَاثِينَ عَامًا لَا يُوَلِّدُنَا
 وَلَدٌ ثُمَّ وُلِدَ لَنَا عَلَامٌ أَعْوَرُ أَضْرُ شَيْءٍ وَأَقْلَهُ
 مَنَفَعَةٍ، تَنَامُ عَيْنَاهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ. قَالَ: فَخَرَجْنَا
 مِنْ عِنْدِهِمَا فَإِذَا هُوَ مُجَدَّلٌ فِي الشَّمْسِ فِي قَطِيفَةٍ
 وَهُوَ هَمِيمٌ فَكَشَفَ عَنْ رَأْسِهِ، فَقَالَ: مَا قُلْتُمَا؟
 قُلْنَا: وَهَلْ سَمِعْتَ مَا قُلْنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، تَنَامُ
 عَيْنَايَ وَلَا يَنَامُ قَلْبِي.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ
 حَدِيثٌ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ.

2350. Abdullah bin Muawiyah Al Jumahi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Abdur Rahman bin Bakrah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ayah Dajjal dan ibunya tinggal selama tiga puluh tahun tanpa dikarunia anak. Lalu dikaruniai anak laki-laki yang buta mata sebelah, sesuatu yang paling membahayakan dan sedikit manfaatnya, kedua matanya tidur, tapi kedua hatinya tidak tidur."

Rasulullah saw menerangkan kepada kami ciri-ciri kedua orang tuanya. Beliau bersabda: "Ayahnya sangat tinggi lagi kurus dagingnya seolah-olah hidupnya seperti paruh dan ibunya adalah perempuan gemuk serta panjang teeknya". Abu Bakrah berkata: "Aku mendengar seorang bayi lahir dari golongan Yahudi di Madinah kemudian aku pergi beserta Az Zubair bin Al-Awwam sehingga kami masuk kepada kedua orang tuanya ternyata apa yang disifatkan Rasulullah ada pada kedua orang tua itu. Kami berkata: "Apakah kamu berdua mempunyai anak?" Mereka berkata: "Kami tinggal selama tiga puluh tahun tanpa dikaruniai anak kemudian dikaruniai seorang anak laki-laki yang buta sebelah matanya, se-

suatu yang paling banyak bahayanya dan sedikit manfaatnya, kedua matanya tidur tapi kedua hatinya tidak tidur."

Abu Bakrah berkata: "Lalu kami keluar dari sisi mereka, tiba-tiba mereka melemparkan diri ke terik matahari di dalam selimut dan dia bergumam, lalu membuka matanya kemudian berkata: "Apa yang kamu katakan?" Kami berkata: "Apakah kamu mendengar apa yang kami katakan?" Dia berkata: "Ya, kedua mataku tidur tapi kedua hatiku tidak tidur."

Hadits ini adalah hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Hammad bin Salamah.

٥٥ - بَابٌ

55. BAB

٢٣٥١ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ
 الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا عَلَى الْأَرْضِ نَفْسٌ
 مَنفُوسَةٌ، يَعْنِي الْيَوْمَ يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةٌ سَنَةً.»
 وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَآبِي سَعِيدٍ وَبُرَيْدَةَ.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2351. Hannad menceritakan kepada kami, Abi Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Sufyan dari Jabir berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada jiwa yang dilahirkan di bumi hari ini yang hidup seratus tahun."

Dalam bab ini terdapat hadits Ibnu Umar, Abi Said dan Buraidah. Hadits ini adalah hasan.

٢٣٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
 الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ

٢٣٥٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ، أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ ذَرِّ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِزَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَسُبُّوا الرِّيحَ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ مَا تَكْرَهُونَ فَقُولُوا: اللَّهُمَّ إِنَّا نَسَأُ لَكَ مِنْ خَيْرِ هَذِهِ الرِّيحِ وَخَيْرِ مَا فِيهَا وَخَيْرِ مَا أَمَرَتْ بِهِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذِهِ الرِّيحِ وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أَمَرَتْ بِهِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَعُمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ وَأَنَسِ بْنِ عَبَّاسٍ وَجَابِرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2353. Ishaq bin Ibrahim bin Habib bin Asy-Syahid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami, Al A'masy memberitahukan kepada kami dari Habib bin Abi Tsa-bit dari Dzarr dari Said bin Abdurrahman bin Abza dari ayahnya dari Ubai bin Ka'ab berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah mengutuk angin, kalau kamu melihat apa yang kamu benci katakanlah yang artinya: (Wahai Allah sesungguhnya kami memohon kepadaMu sebaik-baik angin ini dan sebaik-baik apa yang di dalamnya dan sebaik-baik apa

اللَّهُ وَأَبِي بَكْرٍ بَنِي سُلَيْمَانَ - وَهُوَ ابْنُ أَبِي حَمَةَ - أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ قَالَ: «صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ صَلَاةَ الْعِشَاءِ فِي آخِرِ حَيَاتِهِ، فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ كَيْفَ لَيْتَكُمْ هَذِهِ عَلَى رَأْسِ مِائَةِ سَنَةٍ مِنْهَا لَا يَبْقَى مِمَّنْ هُوَ الْيَوْمَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ أَحَدٌ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ: فَوَهَلِ النَّاسُ فِي مَقَالَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ فِيمَا يَتَّحَدَّثُونَ بِهَذِهِ الْأَحَادِيثِ نَحْوِ مِائَةِ سَنَةٍ، وَإِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَبْقَى مِمَّنْ هُوَ الْيَوْمَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ أَحَدٌ، يُرِيدُ بِذَلِكَ أَنْ يَنْخَرَمَ ذَلِكَ الْقَرْنُ.» هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2352. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzak memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Salim bin Abdillah dan Abu Bakar bin Sulaiman bin Abi Hatsmah bahwa Abdullah bin Umar berkata: "Rasulullah saw. melakukan shalat isya' beserta kami pada suatu malam menjelang akhir hayatnya. Ketika beliau selesai mengucapkan salam, beliau berdiri dan bersabda: "Beritakan kepadaku seratus tahun dan padanya tidak ada seorangpun dari awal orang yang ada pada malam ini tersisa di atas bumi". Ibnu Umar berkata: "Manusia takut terhadap sabda Rasulullah saw. malam itu terhadap apa yang mereka bicarakan dengan hadits-hadits ini pada seratus tahun. Rasulullah hanyasanya bersabda: "Tidaklah seorangpun dari orang yang ada pada hari ini tersisa di atas bumi, maksudnya bahwa abad tersebut habis." Hadits ini adalah shahih.

yang diperintahkan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari keburukan angin ini, keburukan apa yang di dalamnya dan keburukan apa yang diperintahkan.)”

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Abu Hurairah, Utsman bin Abi Ash, Anas, Ibnu Abbas dan Jabir.

Hadits ini adalah shahih.

٥٧ - بَابُ

57. BAB

٢٣٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُعَاذُ
بْنُ هِشَامٍ، أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ
فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ : « أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَضَحِكَ فَقَالَ : إِنَّ تَيْمَمَ الدَّارِيَّ
حَدَّثَنِي بِحَدِيثٍ فَفَرِحْتُ فَأَحْبَبْتُ أَنْ أُحَدِّثَكُمْ أَنَّ
نَاسًا مِنْ أَهْلِ فَلَسْطِينَ رَكِبُوا سَفِينَةً فِي الْبَحْرِ فَجَالَتْ
بِهِمْ حَتَّى قَذَفْتَهُمْ فِي جَزِيرَةٍ مِنْ جَزَائِرِ الْبَحْرِ فَأَذَاهُمْ
بِدَابَّةٍ لَبَّاسَةٌ نَاشِرَةٌ شَعْرَهَا فَقَالُوا : مَا أَنْتِ ؟
قَالَتْ : أَنَا الْجَسَامَةُ . قَالُوا : فَأَخْبِرِينَا . قَالَتْ :
لَا أَخْبِرُكُمْ وَلَا أَسْتَخْبِرُكُمْ وَلَكِنْ أَتَتْهُ الْاَقْصَى
الْقَرْيَةِ فَإِنَّ ثَمَّ مِنْ يُخْبِرُكُمْ وَيَسْتَخْبِرُكُمْ ، فَأَتَيْتُ
اَقْصَى الْقَرْيَةِ فَأَذَارَ جُلُومُوثِقٌ بِسِلْسِلَةٍ فَقَالَ :
أَخْبِرُونِي عَنْ عَيْنِ زَعْرٍ . قُلْنَا : مَلَأَ تَدْفِيقُ . قَالَ :

أَخْبِرُونِي عَنِ الْبَحِيرَةِ . قُلْنَا : مَلَأَ تَدْفِيقُ . قَالَ :
أَخْبِرُونِي عَنْ نَخْلِ بَيْسَانَ الَّذِي بَيْنَ الْأَرْدَنِ
وَفِلَسْطِينَ هَلْ أَطْعَمَ ؟ قُلْنَا : نَعَمْ . قَالَ : أَخْبِرُونِي
عَنِ النَّبِيِّ هَلْ بَعِثَ ؟ قُلْنَا : نَعَمْ . قَالَ : أَخْبِرُونِي
كَيْفَ النَّاسُ إِلَيْهِ ؟ قُلْنَا : سِرَاعٌ . قَالَ : فَتَرَى
نَزْوَةً حَتَّى كَادَ . قُلْنَا : فَمَا أَنْتِ ؟ قَالَ : أَنَا الدَّجَالُ
وَإِنَّهُ يَدْخُلُ الْأَمْصَارَ كُلَّهَا الْأَطْيَبَةَ ، وَطَيْبَةَ
الْمَدِينَةِ .»

هُذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ
قَتَادَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ . وَقَدْ رَوَاهُ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ
الشَّعْبِيِّ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ .

2354. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam memberitahukan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami, dari Qatadah dari Asy Sya'bi dari Fatimah binti Qais bahwasanya Rasulullah saw. naik mimbar lalu tertawa kemudian bersabda: "Sesungguhnya Tamim Ad. Dari menceritakan kepadaku dengan sebuah cerita lalu aku gembira kemudian aku ingin menceritakannya kepadamu bahwa manusia dari penduduk Palestina naik perahu di laut perahu itu memutar-mutarkan mereka sehingga melemparkan mereka di suatu pulau dari pulau-pulau di laut itu tiba-tiba mereka berjumpa dengan binatang yang banyak bulunya serta tersebat rambutnya. Mereka berkata: "Siapa kamu?" Ia berkata: "Aku adalah pengintai." Mereka berkata: "Beritahukan kepada kami". Ia berkata: "Aku tidak memberitahukan kepadamu dan juga aku tidak minta berita kepadamu tetapi datanglah ke sudut desa ini sesungguhnya di sana ada orang yang memberi-

tahukan kepadamu dan minta berita kepadamu", lalu kami datang ke sudut desa ternyata ada seorang yang diikat dengan rantai lalu dia berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang daerah mata air Zughar". Kami berkata: "Ia penuh dan memancar." Dia berkata: "Beritahukanlah aku tentang Buhairah". Kami berkata: "Ia penuh dan memancar. Dia berkata: "Beritahukan kepadaku tentang pohon kurma Bisan yang terletak antara Yordania dan Palestina apakah telah berbuah?" Kami berkata: "Ya". Dia berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang seorang nabi apakah telah diutus?" Kami berkata: "Ya". Dia berkata: "Beritahukan kepadaku bagaimana sikap manusia kepadanya?" Kami menjawab: "Mereka cepat mengikutinya". Rawi berkata: "Lalu dia melompat dengan sungguh-sungguh sehingga hampir terlepas dari ikatan". Kami berkata: "Siapa kamu?" Dia berkata: "Aku adalah Dajjal", dan sesungguhnya dia memasuki semua negeri kecuali Thaibah.

Thaibah adalah Madinah.

Hadits ini adalah shahih gharib dari hadits Qatadah dari Asy Sya'bi. Tidak hanya seorang meriwayatkannya dari Asy Sya'bi dari Fatimah binti Qais.

باب - ٥٨٦

58. BAB

٢٣٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ جُنْدُبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَنْبَغِي لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يَذِلَّ نَفْسَهُ. قَالُوا: وَكَيْفَ يَذِلُّ نَفْسَهُ؟ قَالَ: يَتَعَرَّضُ مِنَ الْبَاءِ لِمَا لَا يَطِيقُ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

2355. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim memberitahukan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Al-Hasan dari Jundub dari Hudzaifah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak diperbolehkan seorang mu'min merendahkan dirinya," Para sahabat berkata: "Bagaimana seorang mu'min merendahkan dirinya?" Beliau bersabda: "Dia menghadapi bencana yang dia tidak mampu menghadapinya". Hadits ini adalah gharib.

باب - ٥٩

59. BAB

٢٣٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْمُؤَدَّبُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا حَمِيدُ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَنْصُرُ آخَالَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ نَصْرُهُ مَظْلُومًا فَكَيْفَ أَنْصُرُهُ ظَالِمًا؟ قَالَ: تَكْفُهُ عَنِ الظُّلْمِ فَذَلِكَ نَصْرُكَ أَيُّهَا».

وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2356. Muhammad bin Hatim Al Muaddib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah Al Anshari memberitahukan kepada kami, Humaid Ath Thawil memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik dari Rasulullah saw. bersabda: "Tolonglah saudaramu yang menganiaya maupun yang teraniaya." Dikatakan: "Wahai Rasulullah aku menolong yang teraniaya lalu bagaimana aku menolong yang menganiaya?" Beliau bersabda: "Kamu mencegahnya dari perbuatan aniaya, demikian itulah pertolonganmu kepadanya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah.
Hadits ini adalah shahih.

٦- بَابُ

60. BAB

٢٣٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ

بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنْ وَهْبِ
بْنِ مُنْبَهٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ سَكَنَ الْبَادِيَةَ جَفَا، وَمَنْ اتَّبَعَ
الصَّيْدَ غَفَلَ، وَمَنْ أَتَى أَبْوَابَ السُّلْطَانِ افْتَتَنَ»
وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْحَقْهُ إِلَّا مِنْ
حَدِيثِ الثَّوْرِيِّ.

2357. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abu Musa dari Wahb bin Munabbih dari Ibnu Abbas dari Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa tinggal di desa niscaya keras hatinya, barang siapa terus menerus berburu niscaya lalai (kepada ibadah), barang siapa mendatangi pintu pemerintahan (tanpa ada suatu kebutuhan), niscaya terkena fitnah".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Ibnu Abbas. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ats-Tsauri.

٢٣٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو

دَاوُدَ ابْنَنَا شُعْبَةَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ
سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ
بْنَ مَسْعُودٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّكُمْ مَنْصُورُونَ
وَمُصِيبُونَ وَمَمْتُوحٌ لَكُمْ، فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ
فَلْيَتَّقِ اللَّهَ وَيَلْأَمَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلْيَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَمَنْ يَكْذِبْ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعْهُ أُمَّتُهُ مِنَ النَّارِ»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2358. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dia berkata: Aku mendengar Abdur Rahman bin Abdurrahman bin Abdillah bin Mas'ud menceritakan dari ayahnya berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kamu sekalian menang atas musuh-musuh, memperoleh harta rampasan serta dibukakan negara-negara bagimu. Barang siapa memperoleh hal itu, maka hendaklah ia takut kepada Allah, hendaklah memerintahkan kepada kebaikan, hendaklah mencegah perbuatan munkar dan barang siapa berbuat dusta atasku, maka hendaklah ia menyiapkan tempat duduknya di neraka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٦- بَابُ

61. BAB

٢٣٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ
أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ وَعَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ

وَحَمَادٍ سَمِعُوا أَبَا وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ : قَالَ ،
 « عُمَرُ أَيْكُمْ يَحْفَظُ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ أَنَا . قَالَ
 حُذَيْفَةُ : فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ
 وَجَارِهِ تُكْفِرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّوْمُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ
 بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ . قَالَ عُمَرُ : لَسْتُ عَنْ
 هَذَا أَسْأَلُكَ وَلَكِنْ عَنِ الْفِتْنَةِ الَّتِي تَمُوجُ كَمَوْجِ
 الْبَحْرِ . قَالَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابٌ
 مُغْلَقٌ . قَالَ عُمَرُ : أَيَفْتَحُ أَمْرِي كَسْرُ . قَالَ بَلْ يُكْسَرُ
 قَالَ إِنْ لَمْ يَغْلَقْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . قَالَ أَبُو وَائِلٍ
 فِي حَدِيثِ حَمَادٍ : فَقُلْتُ لِمَسْرُوقٍ سَلْ حُذَيْفَةَ عَنِ
 الْبَابِ ، فَسَأَلَهُ فَقَالَ : عُمَرُ . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

2359. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Ashim bin Bahdalah dan Hammad, mereka mendengar Abu Wail dari Hudzaifah berkata: "Umar berkata: "Siapakah di antara kamu yang hafal sabda Rasulullah saw. tentang fitnah?" Hudzaifah berkata: "Aku". Hudzaifah berkata: "Fitnah seseorang dalam keluarganya, hartanya, anaknya dan tetangganya itu dapat dihapus oleh shalat, puasa, sadaqah dan perintah kebaikan dan melarang kemungkaran". Umar berkata: "Aku tidak meminta kepadamu tentang hal ini tetapi tentang hal fitnah yang menggoncangkan seperti gelombang laut." Hudzaifah berkata: "Hai Amirul Mu'minin, sesungguhnya antara kamu dan antara fitnah terdapat pintu yang tertutup".

Umar berkata: "Apakah dibuka atau dipecah?" Hudzaifah berkata: "Bahkan dirusak". Umar berkata: "Kalau demikian berarti tidak bisa ditutup sampai hari kiamat."

Abu Wail berkata tentang hadits Hammad, lalu aku berkata kepada Masruq: "Tanyalah kepada Hudzaifah tentang pintu, kemudian dia bertanya kepadanya lalu dia berkata: "Umar."

Hadits ini adalah shahih.

٦٢ - بَابُ

62. BAB

٢٣٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ اسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ ،
 أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ عَنْ مِسْعَرٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ
 عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْعَدَوِيِّ عَنْ كَعْبِ بْنِ جُرَّةَ قَالَ :
 خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتِسْعَةٌ
 خَمْسَةٌ وَأَرْبَعَةٌ أَحَدُ الْعَدَدَيْنِ مِنَ الْعَرَبِ وَالْآخَرُ مِنَ
 الْعَجَمِ ، فَقَالَ : اسْمَعُوا هَلْ سَمِعْتُمْ أَنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي
 أَمْرَاءٌ فَمَنْ دَخَلَ عَلَيْهِمْ فَصَدَّقَهُمْ بِكُذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ
 عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَيْسَ بِوَارِدٍ
 عَلَى الْحَوْضِ وَمَنْ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يَعْنَمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ
 وَلَمْ يَصَدِّقْهُمْ بِكُذِبِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَارِدٌ
 عَلَى الْحَوْضِ . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ
 مِنْ حَدِيثِ مِسْعَرٍ الْأَمِنْ هَذَا الْوَجْهَ . قَالَ هَارُونُ :

وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي
 حَصْبِينَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَاصِمِ الْعَدَوِيِّ عَنْ كَعْبِ
 بْنِ عَجْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ .
 قَالَ هَارُونُ وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ زُبَيْدِ
 عَنِ إِبْرَاهِيمَ وَليْسَ بِالتَّخِيِّ عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ عَنِ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ حَدِيثِ مِسْعَرٍ . وَفِي الْبَابِ
 عَنْ حُدَيْفَةَ وَابْنِ عُمَرَ .

2360. Harun bin Ishaq Al Hamdani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab memberitahukan kepada kami dari Mis-ar dari Abi Hushain dari Asysya'bi dari Al Adawi dari Ka'b bin Ujrah berkata: Rasulullah keluar menghadap kami dan kami sembilan orang yaitu lima orang dan empat orang salah satu dari bilangan itu dari bangsa Arab dan bilangan lainnya dari bangsa Ajan, lalu beliau bersabda: "Dengarkanlah, apakah kamu telah mendengar bahwa sepening-galku ada amir-amir (raja). Barang siapa masuk kepada mereka lalu membenarkan mereka dengan perbuatan dusta mereka dan membantu mereka atas perbuatan aniaya mereka, maka dia tidak termasuk go-longanku dan aku tidak termasuk golongannya dan dia tidak datang kepadaku di telaga (Kautsar), Barang siapa tidak masuk atas mereka dan tidak membantu mereka atas perbuatan aniaya mereka dan tidak mem-benarkan mereka dengan perbuatan dusta mereka maka dia termasuk golonganku dan aku termasuk golongannya dan dia datang kepadaku di telaga (Kautsar)."

Hadits ini adalah shahih gharib, Kami tidak mengetahuinya dari hadits Mis'ar selain dari sanad ini. Harun berkata: "Dan Muhammad bin Ab-dul Wahhab menceritakan kepadaku dari Sufyan demi Abi Hushain dari Asysya'bi dari Ashim Al Adawi dari Kaab bin Ujrah dari Rasulullah saw. seperti hadits Mis-ar". Harun berkata: "Dan Muhammad mence-ritakan kepadaku dari Sufyan dari Zubaid dari Ibrahim dan bukan Ibra-him Annakh-i dari Ka'b bin Ujrah dari Rasulullah saw. seperti hadits

Mis-ar".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Hudzaifah dan Ibnu Umar.

٢٣٦١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى الْفَزَارِيُّ
 بْنُ ابْنَةِ السُّدِيِّ الْكُوفِيِّ، أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ شَاكِرٍ
 عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ «رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ زَمَانُ الصَّابِرِ فِيهِمْ
 عَلَى دِينِهِ كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ
 مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَعُمَرُ بْنُ شَاكِرٍ رَوَى عَنْهُ غَيْرُ
 وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ وَهُوَ شَيْخٌ بَصْرِيُّ.

2361. Isma'il bin Musa Al-Fazari bin Ibnah As-Sudi Al Kufi men- ceritakan kepada kami, Umar bin Syakir memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Akan datang suatu masa atas manusia di mana orang yang sabar dalam menjalankan agamanya seperti orang yang memegang bara api."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini. Umar bin Syakir meriwayatkan daripadanya oleh tidak hanya seorang dari para ahli ilmu. Dia adalah syaik dari negeri Bashrah.

٦٣ - بَابٌ

63. BAB

٢٣٦٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ
 مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ «رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَّ
 عَلَى نَاسٍ جُلُوسٍ فَقَالَ أَلَا أَخْبِرُكُمْ بِخَيْرِكُمْ مِنْ شَرِّكُمْ؟

قَالَ فَسَكْتُوا، فَقَالَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَقَالَ رَجُلٌ بَلَى
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنَا بِخَيْرِنَا مِنْ شَرِّنَا. قَالَ: خَيْرُكُمْ
مَنْ يُرْجَى خَيْرُهُ وَيَوْمَنْ شَرُّهُ، وَشُرُكُمْ مَنْ لَا يُرْجَى خَيْرُهُ
وَلَا يُؤْمَنْ شَرُّهُ. « هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ ».

2362. Qutaibah menceritakan kepada kami, Andul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Al Ala' bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah: "Bahwa Rasulullah saw. berdiri dihadapan manusia yang duduk lalu bersabda: "Maukah aku memberitahukan kepadamu tentang sebaik-baikmu dari sejahat-jahatmu?" beliau bersabda demikian tiga kali. Lalu seseorang berkata: "Ya, wahai Rasulullah, beritahukanlah kepada kami tentang sebaik-baik kami dari sejahat-jahat kami." Beliau bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang bisa diharapkan perbuatan baiknya dan dianggap aman perbuatan jahatnya. Sejelek-jelek kamu adalah orang yang tidak bisa diharap perbuatan baiknya dan tidak bisa dianggap aman perbuatan jahatnya." Hadits ini adalah shahih.

٦٤ - بَابُ

64. BAB

٢٣٦٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيُّ،
أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَابٍ، أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ،
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَشَتْ أُمَّتِي
الْمُطِيطَاءَ وَخَدَمَهَا أَبْنَاءُ الْمُلُوكِ أَبْنَاءُ فَارِسٍ وَالرُّومِ

سُلْطًا شَرَارُهَا عَلَى خِيَابِهَا». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ،
وَقَدْ رَوَاهُ أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ

2363. Musa bin Abdurrahman Al-Kindi menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, Musa bin Ubaidah memberitahukan kepada kami, Abdillah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila umatku berjalan dengan berlelgang dan dilayani oleh anak-anak para raja yaitu anak-anak Persia dan Romawi maka sejelek-jelek mereka dikuasakan atas sebaik-baik mereka." Hadits ini adalah gharib. Abu Muawwiyah juga meriwayatkannya dari Yahya bin Sa'id Al Anshari.

٢٣٦٤ - حَدَّثَنَا بِذَلِكَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ
الْوَاسِطِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ
الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَلَا يَعْرِفُ
لِحَدِيثِ أَبِي مُعَاوِيَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَصْلًا إِنَّمَا الْمَعْرُوفُ
حَدِيثُ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَقَدْ رَوَى مَالِكُ بْنُ
أَنَسٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ مُرْسَلًا
وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ.

2364. Muhammad bin Ismail Al-Wasithi menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Said Al Anshari dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar dari Rasulullah seperti hadits Musa bin Ubaidah dan tidak diketahui dasar bagi hadits Muawwiyah dari Yahya bin Said dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar

sesungguhnya yang dikenal adalah hadits Musa bin Ubaidah. Malik bin Anas juga meriwayatkan hadits ini dari Yahya bin Saïd secara mursal dan tidak disebutkan dalam sanadnya dari Abdillahi bin Dinar dari Ibnu Umar.

٢٣٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدُ الطَّوِيلُ عَنِ الْحُسَيْنِ عَنِ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: «رَعَصَنِي اللَّهُ بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَمَّا هَلَكَ كِسْرَى قَالَ مَنْ اسْتَخْلَفُوا؟ قَالُوا ابْنَتُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ امْرَأَةٌ. قَالَ فَلَمَّا قَدِمَتْ عَائِشَةُ، يَعْنِي الْبَصْرَةَ، ذَكَرْتُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَصَمَنِي اللَّهُ بِهِ.» هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2365. Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil dari Al-Hasan dari Abi Bakrah berkata: "Allah melindungiku, sesuatu yang aku mendengarnya dari Rasulullah saw., ketika Kisra meninggal dunia, beliau bertanya: "kepada siapa mereka mengangkat penggantinya?" Para shahabat berkata: "Anak perempuannya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan bahagia suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada seorang wanita." Abi Bakrah berkata: "Ketika Aisyah datang di Bashrah maka aku sebutkan sabda Rasulullah saw. lalu Allah melindungiku dengannya." Hadits ini adalah shahih.

٢٣٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو

عَامِي، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ عَنِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَلَا خَيْرٌ كُمْ بِخِيَارِ أُمَّرَائِكُمْ وَشِرَارِهِمْ، خِيَارُهُمُ الَّذِينَ تَحِبُّوهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ وَتَدْعُونَ لَهُمْ وَيَدْعُونَ لَكُمْ، وَشِرَارُ أُمَّرَائِكُمُ الَّذِينَ تَبْغِضُونَهُمْ وَيَبْغِضُونَكُمْ وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ.» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ وَحُمَيْدٌ يَضَعْفُ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ.

2366. Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Abu Amir memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Abi Humaid dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dari Umar bin Khaththab dari Rasulullah saw. bersabda: "Maukah aku memberitahukan kepadamu tentang sebaik-baik pemimpinmu dan sejelek-jelek mereka? Sebaik-baik pemimpinmu adalah orang-orang yang kamu mencintai mereka dan mereka mencintaimu dan mereka mendo'akan baik kepadamu dan kamu mendo'akan baik kepada mereka. Adapun sejelek-jelek pemimpinmu adalah orang-orang yang kamu membenci mereka dan mereka membenci kamu dan kamu mengutuk mereka dan mereka mengutuk kamu." Hadits ini adalah gharib. Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Muhammad bin Abi Humaid. Muhammad dianggap lemah (dhaif) dalam segi hafalannya.

٢٣٦٧ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنِ الْحُسَيْنِ عَنِ ضَبَّةَ بْنِ مِحْصَنِ عَنِ امْرِئَةِ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِنَّهُ سَيَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَّةٌ
تَعْرِفُونَ وَتُنْكِرُونَ ، فَمَنْ أَنْكَرَ فَقَدْ بَرِيَ ، وَمَنْ كَرِهَ
فَقَدْ سَلِمَ ، وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ . فِقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَفَلَا نُقَاتِلُهُمْ ؟ وَقَالَ : لَأَمَّا صَلُّوا . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

2367. Al Hasan bin Ali Al-Khallal menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitahukan kepada kami dari Al Hasan dari Dhabbah bin Mihshan dari Ummi Salamah dari Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya akan ada atas kamu para imam (pemimpin) yang mengerti dan mengingkari, barang siapa ingkar maka dia bebas dari sifat munafiq dan barang siapa benci maka dia selamat dan barang siapa senang dan mengikuti, maka dia tidak bebas dari sifat munafiq dan tidak selamat lalu dikatakan: "Wahai Rasulullah!, apakah kami memerangi mereka?" Beliau bersabda: "Jangan, semua mereka melakukan shalat." Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٦٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَشْجَرِيُّ، أَخْبَرَنَا
يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَا، أَخْبَرَنَا
صَالِحُ الْمُرِّيُّ عَنْ سَعِيدِ الْجَرِيرِيِّ عَنْ أَبِي عُمَانَ
النَّهْدِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « إِذَا كَانَتْ أُمَّةٌ كَرِهَتْكُمْ وَأَغْنِيَاءُكُمْ
سَمَحَاءُكُمْ وَأُمُورُكُمْ سُورَى بَيْنَكُمْ فَظَهَرَ الْأَرْضِ
خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ بَطْنِهَا . وَإِذَا كَانَتْ أُمَّةٌ كَرِهَتْكُمْ

وَأَغْنِيَاءُكُمْ بِخِلَافِكُمْ وَأُمُورُكُمْ إِلَى نِسَاءِكُمْ ، فَبَطْنُ
الْأَرْضِ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ ظَهْرِهَا .
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِيهِ إِلا مِنْ حَدِيثِ
صَالِحِ الْمُرِّيِّ وَصَالِحٍ فِي حَدِيثِهِ غَرَائِبٌ لَا يَتَابَعُ
عَلَيْهَا وَهُوَ رَجُلٌ صَالِحٌ .

2368. Ahmad bin Said Al Asyqar menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad bin Hasyim bin Qasim mereka berkata: "Shaleh Al Murri memberitahukan kepada kami dari Said Al Jurairi dari abi Utsman An Nahdi dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila para pemimpinmu adalah sebaik-baik kamu dan orang-orang kaya dari kamu adalah orang-orang yang dermawan dan urusan-urusanmu dimusyawarahkan di antara kamu, maka di atas bumi (hidup) itu lebih baik bagimu daripada di dalamnya (mati)". Dan apabila para pemimpinmu adalah sejelek-jelek kamu dan orang-orang kaya dari kamu adalah orang-orang kikir dan urusanmu diserahkan kepada wanita, maka dalam bumi (mati) baik bagimu daripada atasnya (hidup)". Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Shalih Al-Muri. Sholeh dalam haditsnya terdapat hadits-hadits gharib yang tidak ditemukan hadits lain yang sama dengannya. Dia adalah orang shaleh.

٦٥ - بَابُ

65. BAB

٢٣٦٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ الْجَوْزَجَانِيُّ،
أَخْبَرَنَا نَعِيمُ بْنُ حَمَّادٍ ، أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّكُمْ فِي زَمَانٍ مَن تَرَكَ مِنْكُمْ عَشْرَ مَا أُمِرَ بِهِ هَلَكَ ثُمَّ يَأْتِي زَمَانٌ مَن عَمِلَ مِنْهُمْ بِعَشْرِ مَا أُمِرَ بِهِ نَجَا».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ نُعَيْمِ بْنِ حَمَّادٍ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ وَأَبِي سَعِيدٍ.

2369. Ibrahim bin Ya'kub Al-Juzajani menceritakan kepada kami, Nua'im bin Hammad memberitahukan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Abiz Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kamu di masa orang yang meninggalkan sepersepuluh apa yang diperintahkannya niscaya ia celaka. Kemudian akan datang suatu masa di mana orang yang berbuat sepersepuluh apa yang diperintahkannya, niscaya ia selamat."

Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Nua'im bin Hammad dari Sufyan bin Uyainah. Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Dzarr dan Abi Sa'id.

٢٣٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْيَنْبَرِ فَقَالَ هَاهُنَا أَرْضُ الْفِتَنِ وَأَشَارَ إِلَى الْمَشْرِقِ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ أَوْ قَالَ قَرْنُ الشَّمْسِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2370. Abd. bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq

memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari As Salim dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. berdiri di atas mimbar lalu bersabda: "Di sana tempat terjadinya fitnah (bencana) dan beliau memberi isyarat ke timur di mana-mana kelompok syetan keluar atau beliau bersabda: "Permulaan sinar matahari."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٧١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا رِشْدِينَ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يُونُسَ عَنِ ابْنِ شِهَابِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ قَبِيصَةَ بِنِ ذُوَيْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَخْرُجُ مِنْ خُرَّاسَانَ رَايَاتُ سُودٍ فَلَا يَرُدُّهَا شَيْءٌ حَتَّى تَنْصَبَ بِأَيْلِيَاءَ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ.

2371. Qutaibah menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad memberitahukan kepada kami, dari Yunus dari Ibnu Sihab dari Az-Zuhri dari Qabishah bin Dzu'ab dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Bendera-bendera hitam keluar dari Khurasan maka tidak ada suatu apapun yang dapat menolaknya sehingga ditancapkannya di Iliya'."

Hadits ini adalah gharib hasan.

فِي النَّوْمِ وَآكْرَهُ الْفُلَّ. الْقَيْدُ ثَبَاتٌ فِي الدِّينِ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2372. Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami, Ayyub memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila masa telah dekat (datangnya hari kiamat), maka hampir saja mimpi seorang mu'min tidak dusta dan sebenar-benar mereka dalam mimpi adalah sebenar-benarnya dalam perkataan. Mimpi seorang mu'min adalah satu bagian dari empat puluh enam bagian dari kenabian. Mimpi itu ada tiga macam yaitu mimpi yang baik adalah berita gembira dari Allah, mimpi buruk adalah kesusahan yang dibuat syaitan, dan mimpi yang ditimbulkan oleh pembicaraan seseorang kepada dirinya. Apabila seseorang mimpi sesuatu yang dia benci maka hendaklah berdiri dan hendaklah meludah dan tidak menceritakan kepada manusia". Beliau bersabda: "Aku senang tali di dalam tidur dan aku benci belunggu. Tali itu teguh dalam menjalankan agama." Hadits ini adalah shahih.

٢٣٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ سَمِعَ أَنَسًا يَحَدِّثُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ : « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي رَزِينِ الْعُقَيْلِيِّ وَأَنَسِ وَأَبِي سَعِيدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو وَعَوْفِ بْنِ مَالِكٍ وَأَبْنِ عَمْرٍ. حَدِيثُ عُبَادَةَ حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

أَبْوَابُ الرُّؤْيَا

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG MIMPI - MIMPI DARI RASULULLAH SAW.

١- بَابُ أَنَّ رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ

1. BAB BAHWA MIMPI SEORANG MU'MIN ADALAH SEBAGIAN DARI EMPAT PULUH ENAM BAGIAN KENABIAN

٢٣٧٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ لَمْ تَكْذُرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ تَكْذِيبٌ ، وَأَصْدَقَهُمْ رُؤْيَا أَصْدَقَهُمْ حَدِيثًا ، وَرُؤْيَا الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ ، وَالرُّؤْيَا ثَلَاثٌ : فَالرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ بُشْرَى مِنَ اللَّهِ ، وَالرُّؤْيَا مِنْ تَحْزِينِ الشَّيْطَانِ ، وَالرُّؤْيَا مِمَّا يَحْدِثُ بِهَا الرَّجُلُ لِنَفْسِهِ . فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يَكْرَهُ فَلْيَقُمْ وَلْيَتَفَلَّحْ وَلَا يَحْدِثْ بِهِ النَّاسَ قَالَ : وَلِحَبِّ الْقَيْدِ

2373. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Qatadah dia mendengar Anas menceritakan dari Ubadah bin Ash Shamit bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi seorang mu'min adalah bagian dari empat puluh enam bagian dari kenabian".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurirah, Abi Razin Al-Uqaili, Anas, Abi Said Abdullah bin Amr, Auf bin Malik dan Ibnu Umar. Hadits Ubadah adalah hadits shahih.

٢ - بَابُ ذَهَبَتِ النَّبُوءَةُ وَوَقَّيْتُ الْمُبَشِّرَاتِ

2. BAB TENTANG KENABIAN TELAH HABIS DAN TERSISA MIMPI YANG BENAR

٢٣٧٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، أَخْبَرَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ أَخْبَرَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ قُلَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «دَرَانِ الرِّسَالَةِ وَالنَّبُوءَةِ قَدْ انْتَقَطَتْ فَلَا رَسُولَ بَعْدِي وَلَا نَبِيٍّ. قَالَ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ لَكِنِ الْمُبَشِّرَاتُ. فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ، قَالَ رُؤْيَا الْمُسْلِمِ وَهِيَ جُزْءٌ مِنْ أَجْزَاءِ النَّبُوءَةِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَحَدِيثَ بَنِي أَسِيدٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأَمْرِ كُرَيْزٍ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ الْمُخْتَارِ بْنِ قُلَيْبٍ.

2374. Al Hasan bin Muhammad Azza'farani menceritakan kepada

kami. Affan bin Muslim memberitahukan kepada kami, Abdul Wahid memberitahukan kepada kami, Al Muhtar bin Fulful memberitahukan kepada kami, Anas bin Malik memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya risalah dan kenabian telah putus maka tidak ada rasul sesudahku dan tidak ada nabi".

Anas berkata: "Hal itu memberatkan manusia". Lalu beliau bersabda: "Tetapi berita gembira tidak putus". Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah berita gembira itu?" Beliau bersabda: "Mimpi seorang mu'min adalah satu bagian dari bagian-bagian kenabian."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dan Hudzaifah bin Asid, Ibnu Abas dan Ummi Kurz. Hadits ini adalah shahih gharib dari sanad ini dan dari hadits Al Muhtar bin Ful-ful.

٢٣٧٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ الْمُثَنَّدِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ مِصْرَ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: «لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا»، فَقَالَ: مَا سَأَلَنِي عَنْهَا أَحَدٌ غَيْرَكَ إِلَّا رَجُلٌ وَاحِدٌ مِنْذُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا سَأَلَنِي عَنْهَا أَحَدٌ غَيْرَكَ مِنْذُ أَنْزَلَتْ هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2375. Ibnu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Ibnu Munkadir dari Atha' bin Yasar dari seseorang dari penduduk Basrah dia berkata: "Aku bertanya Abud-Darda' tentang firman Allah Azza Wa Jalla: لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

(Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia).

S. Yunus: 64

Lalu dia berkata: "Tidak ada seorangpun yang bertanya tentang ayat itu selain kamu kecuali satu orang semenjak saya bertanya kepada Rasulullah saw. "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun yang bertanya selain kamu tentang ayat itu semenjak diturunkan. Ia adalah mimpi yang benar yang dilihat oleh seorang muslim bagi dirinya atau dilihat oleh orang lain baginya."

Dan bab ini terdapat hadits Ubadah bin Ash-Shamit.

Hadits ini adalah hasan.

٢٣٧٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ

عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَصْدَقُ الرُّؤْيَا بِالْأَنْحَارِ».

2376. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah memberitahukan kepada kami dari Darraj dari Abil-Haitsam dari Abu Sa'id dari Rasulullah saw. bersabda: "Sebenar-benar mimpi adalah pada waktu sahur."

٢٣٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ

أَخْبَرَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ وَعِمْرَانُ الْقَطَّانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ نُبْتُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى: «لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا» قَالَ: هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُؤْمِنُ أَوْ تَرَى لَهُ، قَالَ حَرْبٌ فِي حَدِيثِهِ حَدَّثَنَا يَحْيَى.

2377. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Harb bin Syaddad dan Imran Al Qatthhan memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah berkata: "Aku diberi cerita dari Ubadah bin Ash-Shamit berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang firman Allah Ta'ala:

لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

Beliau bersabda: Ia adalah mimpi yang benar yang dilihat seorang mu'min atau dilihat oleh orang lain bagi dirinya."

Harb berkata dalam haditsnya: "Yahya menceritakan kepada kami."

٣ - بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَأَى

3. BAB TENTANG SABDA RASULULLAH SAW: BARANG SIAPA MELIHATKU DI WAKTU TIDUR, MAKA BENAR - BENAR MELIHATKU

٢٣٧٨ - حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

مُهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي اسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَأَى، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَمْتَلِكُ بِي. « وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي قَتَادَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرٍ وَأَنْسِ وَأَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ أَبِيهِ وَأَبِي بَكْرَةَ وَأَبِي جَحِيفَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2378. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada

kami dari Abi Ishaq dari Abil-Ahwash dari Abdillah dari Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa melihatku dalam mimpi, maka benar-benar dia melihatku, karena sesungguhnya syaitan tidak bisa menyerupaku."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Abi Qatadah, Ibnu Abbas, Jabir, Anas, Abi Malik Al-Asyjai dari ayahnya, Abi Bakrah dan Abi Juhaifah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢ - بَابُ مَا جَاءَ إِذَا رَأَى فِي النَّوْمِ مَا يَكْرَهُ مَا يَصْنَعُ

4. BAB BAHWA JIKA SESEORANG MELIHAT DIWAKTU TIDUR APA YANG DIWAKTU TIDUR APA YANG DIA BENCI, APA YANG DIA PERBUAT?

٢٣٧٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا الْكَيْثُ عَنْ يَحْيَى

بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحُلُمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَنْفُثْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ سَعِيدٍ وَجَابِرٍ وَأَنَسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2379. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Said dari Abi Salamah bin Abdur Rahman dari Abi Qatadah dari Rasulullah saw. bahwa beliau bersabda: "Mimpi itu dari Allah dan mimpi buruk dari setan. Apabila seseorang di antara kamu melihat sesuatu yang dia membencinya maka hendaklah

ia meludah dari arah kirinya tiga kali dan hendaklah meminta perlindungan kepada Allah dari kejelekan mimpi tersebut niscaya mimpi itu tidak membahayakannya."

Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr, Abi Said, Jabir dan Anas.

٥ - بَابُ مَا جَاءَ فِي تَعْبِيرِ الرُّؤْيَا

5. BAB TENTANG TABIR (PENAFSIRAN) MIMPI

٢٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ أَنبَأَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي يَعْلَى بْنُ عَصَاءٍ قَالَ: سَمِعْتُ وَكَيْعَ بْنَ عَدُسٍ عَنْ أَبِي رَزِينِ الْعَقِيلِيِّ قَالَ: «رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رُؤْيَا الْمَوْتِ مِنْ جُزْءٍ مِنْ أَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ وَهِيَ عَلَى رَجُلٍ طَائِرٌ مَاءٌ يَحْدِثُ بِهَا، فَإِذَا تَحَدَّثَ بِهَا سَقَطَتْ، قَالَ وَأَحْسَبُهُ قَالَ: وَلَا تَحْدِثُ بِهَا إِلَّا لَيْبًا أَوْ حَيْبًا».

2380. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, Ya'la bin Atha memberitahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Waki' bin Udus dari Abi Razin Al-Uqaili berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi seorang mu'min adalah satu bagian dari kenabian. Ia berada di atas kaki dari sesuatu yang terbang selama dia tidak menceritakannya. Apabila ia menceritakannya maka gugurlah". Abu Razin berkata: "Aku menyangka beliau saw. bersabda: "Janganlah ceritakan selain kepada orang cerdas atau kekasih."

٢٣٨١ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ أَخْبَرَنَا

٢٣٨٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدٍ اللَّهِ السَّلْمِيُّ
 الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ
 قَتَادَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الرُّؤْيَا
 ثَلَاثٌ فَرُؤْيَا حَقٌّ وَرُؤْيَا يُحَدِّثُ الرَّجُلَ بِهَا نَفْسَهُ
 وَرُؤْيَا تُخَيِّرُ مِنَ الشَّيْطَانِ. فَمَنْ رَأَى مَا يَطْرُقُ
 فَلْيَقُمْ فَلْيُصَلِّ، وَكَانَ يَقُولُ يُعْجِبُنِي الْقَيْدُ وَالْأَكْرَةُ
 الْغُلُّ، الْقَيْدُ ثَبَاتٌ فِي الدِّينِ. وَكَانَ يَقُولُ: مَنْ
 رَأَى فَإِنِّي أَنَا هُوَ، فَإِنَّهُ لَيْسَ لِلشَّيْطَانِ أَنْ يَتَمَثَلَ
 بِي. وَكَانَ يَقُولُ: لَا تُقْصِرُ الرُّؤْيَا إِلَّا عَلَى عَالِمٍ أَوْ نَاصِحٍ.
 وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَأَبِي بَكْرَةَ وَأَمْرِ الْعَلَاءِ وَأَبْنِ
 عُمَرَ وَعَائِشَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرٍ وَأَبِي مُوسَى وَأَبْنِ
 عَبَّاسٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو.
 وَخَلْقِيكَ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2382. Ahmad bin Abi Ubaldillah Assalimi Al Bashri menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' memberitahukan kepada kami, Said memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi itu tiga

يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ
 عَنْ وَكَيْعِ بْنِ عَدْسٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي رَزِينٍ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «رُؤْيَا الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِنْ
 سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ وَهِيَ عَلَى رَجُلٍ
 طَائِرٌ مَا لَمْ يُحَدِّثْ بِهَا وَإِذَا حَدَّثَ بِهَا وَقَعَتْ. هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو رَزِينٍ الْعَقِيلِيُّ اسْمُهُ
 لَقِيْطُ بْنُ عَامِرٍ. وَرَوَى حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ
 عَطَاءٍ فَقَالَ عَنْ وَكَيْعِ بْنِ عَدْسٍ. وَقَالَ شُعْبَةُ وَأَبُو
 عَوَانَةَ وَهَشِيمٌ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ وَكَيْعِ بْنِ
 عَدْسٍ وَهَذَا أَصَحُّ.

2381. Al Hasan bin Ali Al Khalal menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Ya'la bin Atha' dari Waki' bin Udus dari pamannya Abi Razin dari Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi seorang muslim adalah satu bagian dari empat puluh enam bagian dari kenabian, ia berada di atas kaki dari sesuatu yang terbang selama dia tidak menceritakannya. Apabila dia menceritakannya maka ia terjadilah".

Hadits ini adalah hasan shahih. Abu Razin Al-Uqaili namanya Laqith bin Amir.

Hammad bin Salamah juga meriwayatkan dari Ya'la bin Atha', lalu dia berkata dari Waki' bin Udus. Syu'bah dan Abu Awanala dan Husyaim berkata dari Ya'la bin Atha' dari Waki' bin Udus dan Waki' bin Udus itu lebih shahih.

macam yaitu mimpi yang benar, mimpi yang ditimbulkan oleh perkataan seseorang kepada dirinya dan mimpi buruk penyusahan dari syaitan. Barang siapa melihat mimpi yang dia benci, maka hendaklah ia berdiri lalu melakukan shalat", dan beliau bersabda: "Aku senang ikatan dan aku benci belunggu". Ikatan adalah teguh dalam menjalankan agama" dan beliau bersabda: "Mimpi tidak boleh diceritakan kepada orang pandai atau orang ahli nasehat.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas, Abi Bakrah, Umul Ala', Ibnu Umar, Aisyah, Abi Saïd, Jabir, Abu Musa, Ibnu Abas dan Abdillah bin Amr.

Hadits Abi Hurairah adalah hasan shahih.

٧ - بَابُ مَا جَاءَ فِي الَّذِي يَكْذِبُ فِي حُلْمِهِ

7. BAB TENTANG ORANG YANG BERDUSTA DI DALAM MIMPINYA

٢٣٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ أَرَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ كَذَبَ فِي حُلْمِهِ كَلَّفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَقْدَ شَعِيرَةٍ».

2383. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubairi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abul A'la dari Abdur Rahman dari Abu Abdurrahman menyangka bahwa Ali berkata dari Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa berdusta dalam mimpinya, maka dia kelak dibebani di hari qiamat mengikat biji gandum."

٢٣٨٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ عَنِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي شَرِيحٍ وَوَائِلَةَ بْنِ الْأَسْتَعِ وَهَذَا الْأَصَحُّ مِنَ الْحَدِيثِ الْأَوَّلِ.

2384. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abdul A'la dari Abi Abdur Rahman As Sulami dari Ali dari Rasulullah saw. seperti hadits Sufyan.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas, Abu Hurairah, bi Syurair, Watsilah bin Al-Asqa'.

Hadits ini lebih shahih daripada hadits yang pertama (Sufyan).

٢٣٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ كَلَّمَ كَاذِبًا كَلَّفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يَعْقِدَ بَيْنَ شَعِيرَتَيْنِ وَلَنْ يَعْقِدَ بَيْنَهُمَا». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2385. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab memberitahukan kepada kami, Ayyub memberitahukan kepada kami dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mengaku mimpi dengan dusta, maka dia kelak ditugaskan di hari kiamat mengikat dua biji gandum dan dia tidak bisa mengikat biji gandum tersebut."

Hadits ini adalah shahih.

٨ - بَابُ

8. BAB

٢٣٨٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ عَقِيلِ

عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ ابْنِ
عُمَرَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
« بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ إِذْ أُتَيْتُ بِقَدَحٍ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ مِنْهُ
ثُمَّ أَعْطَيْتُ فَضَلِّي عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ . قَالُوا : فَمَا أَوْلَتْهُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : الْعِلْمُ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي بَكْرَةَ وَأَبِي عَبَّاسٍ
وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ وَخُرَيْمَةَ وَالطَّفَيْلِ بْنِ سَخِيرَةَ
وَسَمْرَةَ وَأَبِي أُمَامَةَ وَجَابِرِ . حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ حَدِيثٌ
صَحِيحٌ .

2386. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahu-
kan kepada kami dari Uqail dari Az-Zuhri dari Hamzah bin Abdullah bin
Umar dari Ibnu Umar berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw ber-
sabda: "Ketika aku tidur, tiba-tiba aku diberi mangkok berisi susu lalu
aku meminumnya kemudian aku berikan kelebihanku kepada Umar bin
Khatthab." Mereka berkata: "Bagaimana engkau menafsirnya wahai
Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ilmu".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Abi Bakrah, Ibnu Ab-
bas, Abdillah bin Salam, Khuzaimah, Ath-Thufail bin Sakhyarah, Sa-
murah, Abu Umamah dan Jabir.

Hadits Ibnu Umar adalah hadits shahih.

٩ - بَابُ

9. BAB

٢٣٨٧ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَرِيرِيُّ الْبَلْخِيُّ ،
أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ

أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حُنَيْفٍ عَنِ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ النَّاسَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ
وَعَلَيْهِمْ قَمِيصٌ مِنْهَا مَا يَبْلُغُ الشَّدِيدِ وَمِنْهُمْ مَا يَبْلُغُ
السُّفْلِ مِنْ ذَلِكَ . قَالَ فَعَرَضَ عَلَيَّ عُمَرُ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ
يَجْرُهُ . قَالُوا فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : الدِّينُ .

2387. Al-Husain bin Muhammad Al-Jariri Al-Balkhi menceritakan
kepada kami Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar
dari Az-Zuhri dari Abu Umamah bin Sahal bin Hunaif dari sebagian
shahabat Rasulullah saw bersabda: "Ketika aku tidur, maka aku ber-
mimpi bahwa manusia dihadapkan kepadaku dan mereka memakai ba-
ju, sebagian baju ada yang sampai di susu dan sebagiannya ada yang
sampai di bawah susu". Beliau saw bersabda: "Umar dihadapkan ke-
padaku dan dia memakai baju yang diseretnya (karena panjangnya)".
Mereka berkata: "Bagaimana engkau menafsirnya wahai Rasulullah".
Beliau bersabda: "Agama."

٢٣٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ ، حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ
بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ
عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حُنَيْفٍ عَنِ
أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ وَهَذَا الصَّحِيحُ .

2388. Abdullah bin Humaid menceritakan kepada kami, Ya'qub bin
Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepadaku, dari ayahnya dari Shaleh bin
Kaisan dari Az-Zuhri dari Abi Umamah bin Sahl bin Hunaif dari Abi
Sa'id Al-Khudri dari Rasulullah saw seperti hadits Ma'mar dalam ar-
tinya dan hadits ini lebih shahih.

١- بَابُ مَا جَاءَ فِي رُؤْيَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمِيزَانِ وَالذَّلْوِ

10. BAB TENTANG MIMPI RASULULLAH SAW
DALAM HAL TIMBANGAN DAN TIMBA

٢٣٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ

أَخْبَرَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَاتَ يَوْمٍ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ رُؤْيَا؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا رَأَيْتُ كَأَنَّنِي رَأَانَا نَزَلَتْ مِنَ السَّمَاءِ فَوُزِنَتْ أَنْتَ وَأَبُو بَكْرٍ فَرَجَحْتَ أَنْتَ بِأَبِي بَكْرٍ، وَوَزِنَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَرَجَحَ أَبُو بَكْرٍ، وَوُزِنَ عُمَرُ وَعُثْمَانُ فَرَجَحَ عُمَرُ ثُمَّ رُفِعَ الْمِيزَانُ، فَرَأَيْنَا الْكِرَاهِيَةَ فِي وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

2389. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Al-Anshari menceritakan kepada kami, Asy-ats, memberitahukan kepada kami dari Al-Hasan dari Abi Bakrah bahwa Rasulullah saw bersabda pada suatu hari: "Siapa di antara kamu yang bermimpi?" Lalu seseorang berkata: "Aku bermimpi seolah-olah timbangan turun dari langit lalu engkau ditimbang beserta Abu Bakar kemudian engkau lebih berat timbangannya daripada Abu Bakar. Abu Bakar ditimbang beserta Umar lalu Abu Bakar lebih berat timbangannya. Umar ditimbang beserta Utsman lalu Umar lebih berat timbangannya. Kemudian timbangan tersebut diangkat, lalu aku melihat ketidaksukaan di wajah (muka) Rasulullah".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٣٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عُرْوَةَ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: «رُسِئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَرَقَةَ، فَقَالَتْ لَهُ خَدِجَةٌ: إِنَّهُ كَانَ صَدَقَكَ وَإِنَّهُ مَاتَ قَبْلَ أَنْ تَضْهَرَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَيْتُهُ فِي الْمَنَامِ وَعَلَيْهِ ثِيَابٌ بَيَاضٌ، وَلَوْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَكَانَ عَلَيْهِ لِبَاسٌ غَيْرُ ذَلِكَ»، هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَعُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَيْسَ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ بِالْقَوِيِّ.

2390. Abu Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami, Utsman bin Abdur Rahman memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri dari Urwah dari Aisyah berkata: "Rasulullah ditanya tentang Waraqah", lalu Khadijah berkata kepadanya: "Sesungguhnya dia membenarkanmu dan dia mati sebelum engkau dakwah secara terang-terangan", lalu Beliau saw bersabda: "Aku bermimpi melihat dia memakai pakaian putih, seandainya dia termasuk penghuni neraka tentu dia memakai pakaian selain pakaian putih."

Hadits ini adalah gharib.

Utsman bin Abdur Rahman menurut para ahli hadits adalah tidaklah orang kuat.

٢٣٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ رُؤْيَا

إِلَى الْجُحْفَةِ». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

2392. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami, Ibnu Juraij memberitahukan kepada kami, Musa bin Uqbah memberitahukan kepadaku, Salim bin Abdillah memberitahukan kepadaku dari Abdillah bin Umar tentang mimpi Rasulullah saw. Beliau saw bersabda: "Aku bermimpi melihat seorang wanita hitam tidak teratur rambutnya keluar dari Madinah, sehingga berdiri di lapangan yaitu Juhfah lalu aku menafsirinya bahwa udara jelek Madinah dipindah ke Juhfah."

Hadits ini adalah shahih gharib.

٢٣٩٣ - أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَلَّالُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي آخِرِ الزَّمَانِ لَا تَكَادُ رُؤْيَا الْمُؤْمِنِينَ تَكْذِبُ وَأَصْدَقُهُمْ رُؤْيَا أَصْدَقَهُمْ حَدِيثًا، وَالرُّؤْيَا ثَلَاثٌ: الْحَسَنَةُ بَشَرِي مِنَ اللَّهِ، وَالرُّؤْيَا يَحْكُمُ الرَّجُلُ بِهَا نَفْسَهُ، وَالرُّؤْيَا تَحْزِينٌ مِنَ الشَّيْطَانِ. فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلَا يُحَدِّثْ بِهَا أَحَدًا أَوْ لِيَقُمْ فَلْيُصَلِّ». قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُعْجِبُنِي الْقَيْدُ وَآكْرَهُ الْغُلُّ، الْقَيْدُ ثَبَاتٌ فِي الدِّينِ، قَالَ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رُؤْيَا الْمُؤْمِنِينَ مِنْ جُزْءٍ مِنْ سِتَّةٍ وَارْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ».

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ فَقَالَ: «رَأَيْتُ النَّاسَ اجْتَمَعُوا فَتَزَعَّ أَبُو بَكْرٍ وَنُوبًا أَوْ ذَنُوبَيْنِ فِيهِ ضَعْفٌ وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ثُمَّ قَامَ عُمَرُ فَتَزَعَّ فَاسْتَحَالَتْ غَرَبًا، فَلَمَّ أَرَعَ عَبْقَرِيًّا يَفْرِي قَرِيهَهُ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بِالْعَطَنِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عُمَرَ.

2391. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami, Ibnu Juraij memberitahukan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepadaku Salim bin Abdillah memberitahukan kepadaku dari Abdillah bin Umar tentang mimpi Rasulullah saw mengenai hal Abu Bakar dan Umar. Beliau saw bersabda: "Aku bermimpi bahwa manusia berkumpul, lalu Abu Bakar menarik satu timba berisi air atau dua timba berisi air dengan lemah, mudah-mudahan Allah mempunyai dia. Kemudian Umar berdiri lalu menarik kemudian timba yang berisi air itu berubah menjadi tiba yang besar, lalu aku tidak melihat orang kuat yang bekerja dengan tuntas sehingga manusia puas minum."

Hadits ini adalah shahih gharib dari hadits Ibnu Umar.

٢٣٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رُؤْيَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «رَأَيْتُ امْرَأَةً سَوْدَاءَ ثَائِرَةَ الرَّأْسِ خَرَجَتْ مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى قَامَتْ بِمُهَيَّبَةٍ وَهِيَ الْجُحْفَةُ، فَأَوْلَتْهَا وَبَاءَ الْمَدِينَةَ يُنْقَلُ

وَقَدْ رَوَى عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ
عَنْ أَيُّوبَ مَرْفُوعًا، وَرَوَى حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ
وَوَقَّفَهُ.

2393. Al-Hasan bin Ali Al-Khallal memberitahukan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Ibnu Sirin dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Di akhir zaman mimpi seorang mukmin hampir-hampir tidak dusta dan sebenar-benar mereka dalam mimpi adalah sebenar-benar mereka dalam perkataan. Mimpi ada tiga macam yaitu mimpi yang baik sebagai berita gembira dari Allah, mimpi yang ditimbulkan oleh perkataan seseorang kepada dirinya dan mimpi buruk yang ditimbulkan syaithan. Apabila seseorang dari kamu melihat mimpi yang tidak dia sukai, maka janganlah menceritakannya kepada orang lain, lalu hendaklah melakukan shalat."

Abu Hurairah berkata, "aku senang ikatan dan aku benci belunggu". Ikatan adalah keteguhan dalam menjalankan agama. Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Mimpi seorang mukmin adalah satu bagian dari empat puluh enam bagian dari kenabian."

Abdul Wahhab Ats Tsaqafi meriwayatkan hadits ini dari Ayyub secara marfu', dan Hammad bin Zaid meriwayatkannya dari Ayyub secara mauquf.

٢٣٩٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ
الْبَغْدَادِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْيَمَانِ، عَنْ شُعَيْبٍ وَهُوَ ابْنُ
أَبِي حَمْرَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ عَنِ نَافِعِ ابْنِ جُبَيْرٍ،
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ
فِي يَدَيَّ سَوَارِينَ مِنْ ذَهَبٍ فَهَمْنِي شَأْنُهُمَا فَأَوْجَى

إِلَى أَنْ اتَّفَخَهُمَا فَتَفَخَتْهُمَا فَطَارَا، فَأَوَّلْتُهُمَا كَأَوْ بَيْنَ
يَخْرُجَانِ مِنْ بَعْدِي، يُقَالُ لِأَحَدِهِمَا مَسَلْمَةٌ صَاحِبُ
الْيَمَامَةِ، وَالْعَنْسِيُّ صَاحِبُ صَنْعَاءَ،.
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

2394. Ibrahim bin Said Al-Jauhari Al-Bahgdadi menceritakan kepada kami, Abul-Yaman memberitahukan kepada kami, dari Syuaib bin Abi Hamzah dari Abi Husain dari Nafi bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku bermimpi di waktu tidur seolah-olah di tanganku ada dua gelang dari emas lalu membuat aku susah. Kemudian diperintahkan kepadaku agar meniupnya lalu aku meniupnya, kemudian terbang. Aku menafsirinya dua orang pembohong yang keluar sepeninggalku yang salah satunya namanya Maslamah yaitu penguasa Al-Yamamah dan yang lain adalah seorang penguasa Shan'a".

Hadits ini adalah shahih gharib.

٢٣٩٥ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ
يُحَدِّثُ: « أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ ظِلَّةً يَنْظِفُ مِنْهَا السَّمْنَ
وَالْعَسْلُ وَرَأَيْتُ النَّاسَ يَسْتَقُونَ بِأَيْدِيهِمْ، فَالْمُسْتَكْرُ
وَالْمُسْتَقِلُّ، وَرَأَيْتُ سَبَبًا وَاصِلًا مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ
فَارَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخَذَتْ بِهِ فَعَلَوَتْ، ثُمَّ أَخَذَ بِهِ
رَجُلٌ بَعْدَكَ فَعَلَا، ثُمَّ أَخَذَهُ رَجُلٌ بَعْدَهُ فَعَلَا،

ثُمَّ أَخَذَ بِهِ رَجُلٌ فَطَوَّقَ بِهِ ثُمَّ وُصِلَ لَهُ فَعَلَا بِهِ،
 فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ بَابِي أَنْتَ وَأُمِّي وَاللَّهِ
 لَتَدِينَنِي أَعْبُرَهَا فَقَالَ أَعْبُرَهَا. فَقَالَ أَمَّا الظُّلَّةُ فَظُلَّةُ
 الْإِسْلَامِ، وَأَمَّا مَا يُنْظَفُ مِنَ السَّمَنِ وَالْعَسَلِ فَهَذَا
 الْقُرْآنُ لِينُهُ وَحَلَاوَتُهُ، وَأَمَّا الْمُسْتَكْبِرُ وَالْمُسْتَقِيلُ،
 فَهُوَ الْمُسْتَكْبِرُ مِنَ الْقُرْآنِ وَالْمُسْتَقِيلُ مِنْهُ، وَأَمَّا السَّبَبُ
 الْوَاصِلُ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ فَهُوَ الْحَقُّ الَّذِي أَنْتَ
 عَلَيْهِ فَأَخَذَتْ بِهِ فَيُعَلِّمُكَ اللَّهُ ثُمَّ يَأْخُذُ بِهِ
 بَعْدَكَ رَجُلٌ آخَرَ فَيَعْلُو بِهِ، ثُمَّ يَأْخُذُ بَعْدَهُ رَجُلٌ
 آخَرَ فَيَعْلُو بِهِ، ثُمَّ يَأْخُذُ آخَرَ فَيَنْقَطِعُ بِهِ، ثُمَّ يُوَصَّلُ
 فَيَعْلُو بِهِ، أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ لَتَحَدَّثَنِي أَصَبْتُ أَمْ
 أَخْطَأْتُ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصَبْتُ
 بَعْضًا وَأَخْطَأْتُ بَعْضًا. قَالَ أَقْسَمْتُ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي
 يَا رَسُولَ اللَّهِ لَتُخْبِرَنِي مَا الَّذِي أَخْطَأْتُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْسِمُ، هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2395. Al-Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri dari Ubaidillah bin Abdillah dari Ibnu Abbas berkata Abu Hurairah menceritakan "bahwa seseorang datang kepada Rasulullah saw lalu bersabda: "Sesungguhnya aku bermimpi tadi malam melihat awan yang dari padanya mengalir keju dan madu, dan

aku bermimpi melihat manusia mengambil air dengan tangan mereka lalu diantara mereka ada yang mengambil banyak dan ada yang mengambil sedikit. Aku melihat tali yang menghubungkan dari langit ke bumi lalu aku melihat engkau memegangnya naik kemudian seseorang sesudahmu memegangnya lalu ia naik. Kemudian seseorang sesudahnya memegangnya lalu naik kemudian seseorang sesudahnya memegangnya lalu diputuskannya kemudian disambarnya lalu ia naik dengannya". Lalu Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah, engkau (tebusanmu) adalah ayah dan ibuku, demi Allah biarkan aku menafsirinya." Beliau bersabda: "Tafsirlah ia". Dan berkata: "Adapun awan adalah Islam. Adapun apa yang mengalir berupa keju dan madu adalah Al Qur'an ini yaitu lembutnya dan manisnya. Adapun orang yang mengambil banyak dan orang yang mengambil sedikit adalah orang yang mengambil banyak dari Al Qur'an dan orang yang mengambil sedikit darinya. Adapun tali yang menghubungkan dari langit ke bumi adalah kebenaran yang kamu ada padamu. Lalu engkau memegangnya lalu Allah menaikkan derajatmu. Kemudian seseorang sesudahmu memegangnya lalu naik dengannya kemudian orang lain memegang lalu putus tali itu kemudian disambung lalu ia naik dengannya wahai Rasulullah sungguh hendaklah engkau menceritakan kepadaku apakah aku benar atau salah?" Beliau bersabda: "Kamu benar sebagian dan salah sebagian". Dia berkata: "Aku bersumpah, engkau (tebusanmu) adalah ayah dan ibuku, wahai Rasulullah hendaklah sungguh engkau menceritakan kepadaku mana yang aku salah?" Beliau bersabda: "Janganlah bersumpah".

nganlah bersumpah".
 Hadits ini adalah shahih.

٢٣٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا وَهْبُ
 بْنُ جَرِيرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي رَجَاءٍ عَنْ سَمْرَةَ بِنْتِ
 جُنْدُبٍ قَالَتْ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
 صَلَّى بِنَا الصُّبْحِ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ بِوَجْهِهِ وَقَالَ:
 هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ رُؤْيَا اللَّيْلَةِ». هَذَا حَدِيثٌ

أَبْوَابُ الشَّهَادَاتِ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB - BAB TENTANG PERSAKSIAN DARI RASULULLAH SAW

٢٣٩٧ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا مَعْنُ،
أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ
عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ
عُمَانَ عَنْ أَبِي عَمْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ
الْجُهَنِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
«إِلَّا أَخْبِرْكُمْ بِخَيْرِ الشَّهَدَاءِ الَّذِي يَأْتِي بِشَهَادَتِهِ
قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَهَا».

2397. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahu-
kan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Abdillah
bin Abi Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazim dari ayahnya dari Ab-
dillah bin Amr bin Utsman dari Abi Amrah Al-Anshari dari Zaid bin
Khalid Al-Juhani bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Maukah aku
memberitahukan kepadamu tentang sebaik-baik saksi dia adalah orang
yang datang untuk menjadi saksi sebelum dimintanya."

٢٣٩٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ مَالِكِ بِهِ. وَقَالَ ابْنُ أَبِي عَمْرَةَ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَكَثُرَ النَّاسُ يَقُولُونَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ
بْنَ أَبِي عَمْرَةَ. وَاخْتَلَفُوا عَلَى مَالِكٍ فِي رِوَايَةِ هَذَا الْحَدِيثِ

حَسَنٌ صَحِيحٌ.

وَيُرَوَّى عَنْ عَوْفِ بْنِ جَرِيرٍ وَجَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، عَنْ أَبِي
رَجَاءٍ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
قِصَّةٍ طَوِيلَةٍ، وَهَكَذَا رَوَى لَنَا بُنْدَارٌ هَذَا الْحَدِيثَ
عَنْ وَهَبِ بْنِ جَرِيرٍ مُخْتَصِرًا.

2396. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Wahab
bin Jarir memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Abi Raja' dari
Samurah bin Jundab berkata: "Rasulullah saw apabila selesai shalat
Subuh beserta kami, maka beliau menghadap dengan mukanya ke ha-
dapan manusia dan bersabda: "Apakah ada seseorang di antara kamu
yang bermimpi tadi malam?"

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dan diriwayatkan dari Auf dan Jabir bin Hazim dari Abi Raja', dari Sa-
murah dari Rasulullah saw dalam cerita yang panjang, dan demikian
pula Bundar menceritakan hadits ini kepada kami dari Wahab bin Jarir
dengan singkat.

قَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ أَبِي عَمْرَةَ، وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنِ ابْنِ أَبِي
عَمْرَةَ وَهُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ الْأَنْصَارِيُّ. وَهَذَا
أَصَحُّ عِنْدَنَا لِأَنَّهُ قَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ حَدِيثِ مَالِكٍ عَنْ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ وَقَدْ رَوَى
عَنْ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ غَيْرُ هَذَا الْحَدِيثِ،
وَهُوَ صَحِيحٌ أَيْضًا. وَأَبُو عَمْرَةَ هُوَ مَوْلَى زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ
الْجُهَنِيِّ، وَلَهُ حَدِيثُ الْغُلُولِ لِأَبِي عَمْرَةَ.

2398. Ahmad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah memberitahukan kepada kami, dari Malik dengan haditsnya.

Ibnu Abi Amrah berkata: "Hadits ini adalah Hasan."

Kebanyakan manusia mengatakan Abdur Rahman bin Abi Amrah tapi mereka berbeda pendapat menurut Malik tentang riwayat hadits ini. Sebagian mereka meriwayatkan dari Abi Amrah, dan sebagian lain meriwayatkan dari Ibnu Abi Amrah, yaitu Abdur Rahman bin Abi Amrah Al-Anshari.

Dan hadits ini lebih shahih menurut kami karena hadits ini juga diriwayatkan dari selain Malik dari Abdur Rahman bin Abi Amrah dari Zaid bin Khalid, dan diriwayatkan dari Abi Amrah dari Zaid bin Khalid selain hadits ini (selain hadits persaksian) ia hadits shahih juga. Abu Amrah adalah hamba sahaya Zaid bin Khalid Al-Juhani dan Ziad mempunyai hadits khianat bagi Abi Amrah.

٢٣٩٩ - حَدَّثَنَا يَشْرُبُ بْنُ آدَمَ بْنِ ابْنَةِ أَزْهَرَ

السَّمَانِ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي أَبِي بَنْ
عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ ابْنُ

مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ، قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
عَمْرٍو بْنِ عُمَانَ حَدَّثَنِي خَارِجَةُ بْنُ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ
حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ، حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ خَالِدٍ
الْجُهَنِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ: « خَيْرُ الشُّهَدَاءِ مَنْ آدَى شَهَادَتَهُ قَبْلَ أَنْ
يُسْأَلَهَا ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2399. Bisyr bin Adam bin Ibnah Azhar As-Saman menceritakan kepada kami, Zaid bin Al-Hubab memberitahukan kepada kami, Ubai bin Abbas bin Sahl bin Saad menceritakan kepadaku, dia berkata: "Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm menceritakan kepadaku, Abdullah bin Amr bin Utsman menceritakan kepadaku, Kharijah bin Zaid bin Tsabit menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Abi Amrah menceritakan kepadaku, Zaid bin Khalid Al Juhani menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik saksi adalah orang yang menyampaikan persaksiannya sebelum diminyanya."

٢٤٠٠ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا مَرْوَانَ بْنَ

مَعَاوِيَةَ الْفَزَارِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ زِيَادِ الدِّمَشْقِيِّ،
عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « لَا تَجُوزُ شَهَادَةُ
خَائِنٍ وَلَا خَائِنَةٍ وَلَا جَلُودٍ حَدًّا وَلَا جَلُودَةٍ وَلَا ذِي
غَمْرِ لِإِحْنَةٍ وَلَا جُرْبٍ شَهَادَةٍ وَلَا تَابِعِ أَهْلِ الْبَيْتِ
لَهُمْ وَلَا ظَنِينٍ فِي وِلَاءٍ وَلَا قَرَابَةٍ ». قَالَ الْفَزَارِيُّ:

2400. Qutaibah menceritakan kepada kami, Marwan bin Muawiyah Al-Fazari memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Ziyad Ad-Dimasyqi dari Az-Zuhri dari Urwah dari Aisyah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak diperbolehkan persaksian orang yang khianat baik laki-laki maupun perempuan, tidak pula persaksian orang yang terkena dera karena hak baik laki-laki maupun perempuan, tidak pula persaksian orang yang mempunyai permusuhan karena dengki, tidak pula persaksian orang yang pernah dusta dalam persaksian, tidak pula persaksian pelayan (pembantu) rumah tangga terhadap keluarga mereka (yang diikuti) dan tidak pula persaksian orang yang tertuduh dalam wala' (hubungan antara bekas tuan dan bekas budaknya) dan kerabat." Al-Fazari berkata: Al-Qani' artinya orang yang ikut. Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yazid bin Ziyad Ad-Dimasyqi. Yazid dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits, dan hadits ini tidak diketahui dari hadits Az Zuhri selain hadits Ziyad.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr dan kami tidak mengetahui arti hadits ini dan ia tidak shahih menurut pendapat kami dari segi sanadnya dan pendapat para ahli ilmu dalam hal ini adalah bahwa persaksian kerabat itu boleh terhadap kerabatnya. Para ahli ilmu berbeda pendapat tentang persaksian orang tua terhadap anak dan persaksian anak terhadap orang tua. Kebanyakan ahli ilmu tidak memperbolehkan persaksian anak terhadap orang tua dan tidak pula orang tua terhadap anak. Sebagian ahli ilmu berkata jika dia adil maka persaksian orang tua terhadap anak diperbolehkan dan demikian pula persaksian anak diperbolehkan dan demikian pula persaksian anak terhadap orang tua, dan mereka tidak berbeda pendapat dalam persaksian saudara terhadap saudaranya bahwa ia diperbolehkan dan demikian pula persaksian kerabat kepada kerabatnya.

Imam Syafi'i berkata: "Tidak diperbolehkan persaksian seseorang atas orang lain biarpun dia adil jika antara mereka berdua terdapat permusuhan" dan dia berdasarkan hadits Abdur Rahman Al A'raj dari Rasulullah yang diriwayatkan secara mursal: "Tidak diperbolehkan persaksian orang yang mempunyai permusuhan", artinya orang yang mempunyai permusuhan. Demikian pula arti hadits ini di mana dia berkata: "Tidak diperbolehkan persaksian orang yang mempunyai ghimr" maksudnya mempunyai permusuhan.

القَائِمِ السَّابِعُ هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَزِيدِ بْنِ زِيَادِ بْنِ زِيَادِ اللَّهِ مَشَقِيٍّ، وَيَزِيدُ يُضْعَفُ فِي الْحَدِيثِ. وَلَا يَعْرِفُ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ حَدِيثِ الزُّهْرِيِّ إِلَّا مِنْ حَدِيثِهِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَلَا نَعْرِفُ مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ وَلَا يَبْصَحُ عِنْدَنَا مِنْ قَبْلِ إِسْنَادِهِ وَالْعَمَلُ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي هَذَا أَنَّ شَهَادَةَ الْقَرِيبِ جَائِزَةٌ لِقَرَابَتِهِ. وَاخْتَلَفَ أَهْلُ الْعِلْمِ فِي شَهَادَةِ الْوَالِدِ لِلْوَلَدِ وَالْوَلَدِ لِلْوَالِدِ فَلَمْ يُجْزِ أَكْثَرُ أَهْلِ الْعِلْمِ شَهَادَةَ الْوَالِدِ لِلْوَالِدِ وَلَا الْوَالِدِ لِلْوَلَدِ. وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ إِذَا كَانَ عَدْلًا فَشَهَادَةُ الْوَالِدِ لِلْوَلَدِ جَائِزَةٌ وَكَذَلِكَ شَهَادَةُ الْوَلَدِ لِلْوَالِدِ، وَلَمْ يَخْتَلِفُوا فِي شَهَادَةِ الْآخِ لِأَخِيهِ أَنْهَا جَائِزَةٌ، وَكَذَلِكَ شَهَادَةُ كُلِّ قَرِيبٍ لِقَرَابَتِهِ. وَقَالَ الشَّافِعِيُّ: لَا يَجُوزُ شَهَادَةُ الرَّجُلِ عَلَى الْآخِرِ وَإِنْ كَانَ عَدْلًا إِذَا كَانَ بَيْنَهُمَا عَدَاوَةٌ. وَذَهَبَ إِلَى حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا: «لَا يَجُوزُ شَهَادَةُ إِخْنَةٍ» يَعْنِي صَاحِبَ عَدَاوَةٍ. وَكَذَلِكَ مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ حَيْثُ قَالَ: «لَا يَجُوزُ شَهَادَةُ صَاحِبِ غِمْرٍ»، يَعْنِي

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، (فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ
وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ). هَذَا حَدِيثٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ
مِنْ حَدِيثِ سُفْيَانَ بْنِ زِيَادٍ، وَقَدْ اخْتَلَفُوا فِي رِوَايَةِ
هَذَا الْحَدِيثِ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ زِيَادٍ وَلَا نَعْرِفُ لِأَيِّمَنْ
بْنِ خُرَيْمٍ سَمَاعًا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2402. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Marwah bin Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Sufyan bin Ziyad Al-Asadi dari Fatik bin Fadhalah dari Aiman bin Khuraim bahwa Rasulullah saw berdiri untuk berkhotbah lalu bersabda: "Hai manusia!" persaksian dusta disamakan dengan Allah kemudian Rasulullah saw membaca:
(فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ)
(Maka jauhilah olehmu berkata-kata yang najis dan jauhilah perkataan dusta) Al-Qur'an surat Al-Hajj: 30).

Hadits ini adalah hadits yang kami hanya mengetahuinya dari hadits Sufyan bin Ziyad.

Mereka berbeda pendapat tentang riwayat hadits ini dari Sufyan bin Ziyad dan kami tidak mengetahui Aiman bin Khuraim mendengar dari Rasulullah saw.

٢٤٠٣ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، أَخْبَرَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مَدْرِكَةَ
عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
« خَيْرُ النَّاسِ قَوْمِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ
يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ فَلَدًا، ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ
مِنْ بَعْدِهِمْ يَتَسَمَّنُونَ وَيَجْبُونَ السِّمْنَ يَعْطُونَ الشَّهَادَةَ

٢٤٠١ - حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ مُسْعَدَةَ، أَخْبَرَنَا بِشْرُ
بْنُ الْمُفْضَلِ، عَنِ الْجَرَيْرِيِّ عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي
بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : « أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ؟ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ
اللَّهِ، قَالَ إِلَّا شَرَاكَ بِاللَّهِ وَعَقُوقُ الْوَالِدَيْنِ
وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَوْ قَوْلُ الزُّورِ ». قَالَ فَمَا زَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهَا حَتَّى قُلْنَا
لَيْتَهُ سَكَتَ . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

2401. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Bishr bin Al-Mufadhhal memberitahukan kepada kami dari Al-Jurairi dari Abdur Rahman bin Abi Bakrah dari ayahnya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Maukah aku beritahukan kepadamu tentang dosa besar yang paling besar?" Mereka berkata: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau saw bersabda: "Menyekutukan sesuatu dengan Allah, durhaka kepada orang tua, persaksian dusta atau perkataan dusta."

Abu Bakrah berkata: "Rasulullah saw senantiasa mengatakannya sehingga kami berkata: "Mudah-mudahan Beliau diam". Hadits ini shahih.

٢٤٠٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا مَرْوَانُ
بْنُ مَعَاوِيَةَ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ زِيَادٍ الْأَسَدِيِّ، عَنْ فَاتِكِ
بْنِ فَضَالَةَ، عَنْ أَيِّمَانَ بْنِ خُرَيْمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَطِيبًا فَقَالَ : « أَيُّهَا النَّاسُ عُدِلْتُ
شَهَادَةَ الزُّورِ إِشْرَاكَ بِاللَّهِ ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ

قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَ لَوْهَا . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ
 الْأَعْمَشِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُدْرِكٍ وَأَصْحَابِ الْأَعْمَشِ إِنْمَا
 رَوَوْا عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ ، عَنْ عِمْرَانَ
 ابْنِ حَصِينٍ .

2403. Washil bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Ali bin Mudrik dari Hilal bin Yasaf dari Imran bin Hushain berkata, aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah generasiku kemudian orang-orang yang mengiringi mereka kemudian orang-orang yang mengiringi mereka kemudian orang-orang yang mengiringi mereka -tiga kali- kemudian datang sesudah mereka suatu kaum yang gemuk dan senang gemuk, mereka memberikan persaksian sebelum dimintanya."

Hadits ini adalah gharib dari hadits Al-A'masy dari Ali bin Mudrik, dan shahabat-shahabat Al A'masy hanya meriwayatkan dari Al-A'masy dari Hilal bin Yasaf dari Imran bin Hushain.

٢٤٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ ،
 أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ ،
 عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حَصِينٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 نَحْوَهُ . وَهَذَا الصَّحُّ مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ فَضِيلٍ وَمَعْنَى
 هَذَا الْحَدِيثِ عِنْدَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ يُعْطُونَ الشَّهَادَةَ
 قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَ لَوْهَا ، إِنْمَا يَعْنِي شَهَادَةَ الزُّورِ يَقُولُ
 شَهَادَةَ أَحَدِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُسْتَشْهَدَ . وَبَيَانُ هَذَا
 فِي حَدِيثِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ : « خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ،
 ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ، ثُمَّ يَفْشُوا الْكَذِبَ حَتَّى يَشْهَدَ
 الرَّجُلُ وَلَا يُسْتَشْهَدُ وَيَحْلِفُ الرَّجُلُ وَلَا يَسْتَحْلِفُ » .
 وَمَعْنَى حَدِيثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 خَيْرُ الشُّهَدَاءِ الَّذِي يَأْتِي بِشَهَادَتِهِ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَ لَهَا هُوَ
 إِذَا اسْتَشْهَدَ الرَّجُلُ عَلَى الشَّيْءِ أَنْ يُؤَدِّيَ شَهَادَتَهُ
 وَلَا يَمْتَنِعَ مِنَ الشَّهَادَةِ . هَكَذَا وَجَّهَ الْحَدِيثَ عِنْدَ
 بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ .

2404. Abu Ammar Al-Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Hilal bin Yasaf dari Imron bin Hushain dari Rasulullah Saw. seperti hadits Muhammad bin Fudhail dan hadits ini lebih shahih dari pada hadits Muhammad bin Fudhail. Arti hadits ini menurut sebagian ahli ilmu bahwa mereka memberikan persaksian sebelum dimintanya maksudnya: memberikan persaksian dusta, dengan kata lain persaksian seseorang dengan tanpa diminta menjadi saksi.

Keterangan ini ada dalam hadits Umar bin Al Khatthab dari Rasulullah Saw. bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah generasiku kemudian orang-orang yang mengiringi mereka, kemudian orang-orang yang mengiringi mereka, kemudian dusta merajalela sehingga seseorang menjadi saksi padahal dia tidak diminta menjadi saksi dan seseorang bersumpah pada hal dia tidak diminta bersumpah."

Arti hadits ini Nabi Saw. beliau bersabda: "Sebaik-baik saksi adalah orang yang datang dengan persaksiannya sebelum dimintanya adalah apabila seseorang diminta menjadi saksi atas sesuatu, dia melaksanakan persaksiannya, dan tidak menolak menjadi saksi.

Demikian salah satu arti hadits ini menurut sebagian ahli ilmu.

أَبْوَابُ الزُّهْدِ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

**BAB - BAB TENTANG ZUHUD
(TIDAK SUKA DUNIA) DARI
RASULULLAH SAW.**

٢٤٠٥ - حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَسُوَيْدُ بْنُ
نَصْرٍ، قَالَ صَالِحٌ حَدَّثَنَا، وَقَالَ سُوَيْدٌ أَخْبَرَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ
أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَتَانِ مَغْبُوتٌ فِيهِمَا
كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ «.

2405. Shaleh bin Abdullah dan Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Sholeh berkata: Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami dan Suwaid berkata: Abdullah bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Said bin Abi Hindun dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata Rasulullah Saw bersabda: "Dua macam kenikmatan yang banyak manusia tertipu pada keduanya yaitu kesehatan dan keluarga waktu."

٢٤٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى
بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ،
عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَحْوَهُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ. هَذَا

حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَرَوَاهُ غَيْرٌ وَاحِدٌ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، وَرَفَعُوهُ وَوَقَفَهُ
بَعْضُهُمْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ.

2406. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Yahya bin Said memberitahukan kepada kami. Abdullah bin Said bin Abi Hindun menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Ibnu Abbas dari Rasulullah Saw. seperti hadits Abdullah bin Mubarak. Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas bin Malik. Hadits ini adalah hasan shahih. Tidak hanya seorang meriwayatkannya dari Abdillah bin Said bin Abi Hindun dan mereka meriwayatkannya dengan marfu' dan sebagian mereka meriwayatkannya secara mauquf dari Abdillah bin Said bin Abi Hindun.

٢٤٠٧ - حَدَّثَنَا يَشْرُبُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوْفِيُّ،
أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي طَارِقٍ عَنِ الْحَسَنِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «مَنْ يَأْخُذْ عَنِّي هُوَ لَاءِ الْكَلِمَاتِ فَيَعْمَلُ
بِهِنَّ أَوْ يَعْلَمُ مَنْ يَعْمَلُ بِهِنَّ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ:
قُلْتُ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ. فَأَخَذَ بِيَدِي فَعَدَّ خَمْسًا
وَقَالَ: اتَّقِ الْمَحَارِمَ تَكُنْ أَعْبَدَ النَّاسِ، وَارْضَ
بِمَا قَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَعْنَى النَّاسِ، وَأَحْسِنُ
إِلَى جَارِكَ تَكُنْ مُؤْمِنًا، وَاحِبًّا لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ
لِنَفْسِكَ تَكُنْ مُسْلِمًا، وَلَا تَكْثِرِ الصَّحِيحَ فَإِنَّ كَثْرَةَ

1- بَابُ مَا جَاءَ فِي الْمَبَادِرَةِ بِالْعَمَلِ

1. BAB TENTANG BERSEGERA DALAM BERAMAL

٢٤٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هَارُونَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ سَبْعًا ، هَلْ تَنْظُرُونَ إِلَّا إِلَى فَقْرٍ مُنْسٍ أَوْ غِنًى مُطْمَخٍ أَوْ مَرَضٍ مُفْسِدٍ أَوْ هَرَمٍ مُفْنِدٍ أَوْ مَوْتٍ مُجْهِزٍ أَوْ الدَّجَالِ فَشَرٌّ غَائِبٌ يُنْتَظَرُ أَوِ السَّاعَةِ ؟ فَالْسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمْرٌ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ هَارُونَ ، وَرَوَى مَعْمَرٌ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سَمِعِ بْنِ سَعِيدٍ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا .

2408. Abu Mush'ab menceritakan kepada kami dari Muhriz bin Harun dari Abdur Rahman Al-A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Bersegeralah dalam beramal (diucapkan) tujuh kali tidaklah kamu menunggu selain kemiskinan yang membuat lupa (kepada ketaatan), kekayaan yang menjerumuskan kepada penganiayaan, sakit yang merusak (tubuh), tua bangka yang merusak (pikiran dan perkataan), kematian yang menyiapkan atau (keluarnya) Dajjal lalu kejelekan yang tidak tampak yang ditunggu kedatangannya, atau hari qiamat? Hari qiamat itu paling dahsyatnya bencana serta paling pahit." Hadits ini adalah gharib Hasan, kami tidak mengetahuinya dari hadits

الضَّحِكِ تَمِيَّتُ الْقَلْبِ . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ جَعْفَرِ بْنِ سُلَيْمَانَ وَالْحَسَنِ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ شَيْئًا ، هَكَذَا رَوَى عَنْ أَيُّوبَ وَيُونُسَ ابْنِ عُبَيْدٍ وَعَلِيَّ بْنَ زَيْدٍ قَالَ لَمْ يَسْمَعْ الْحَسَنُ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، وَرَوَى أَبُو عُبَيْدَةَ النَّاجِيَّ عَنِ الْحَسَنِ هَذَا الْحَدِيثَ قَوْلَهُ ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2407. Bisyr bin Hilal Ash Shawwaf menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Abi Thariq dari Al-Hasan dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Barang siapa yang mengambil kalimat-kalimat ini dariku lalu ia melakukannya atau mengajarkannya kepada orang yang mau melakukannya?" Abu Hurairah berkata: "Aku berkata: "Aku wahai Rasulullah", lalu beliau memegang tanganku lalu menghitung lima perkara dan bersabda: "Jauhilah perbuatan yang diharamkan oleh Allah, niscaya kamu menjadi orang yang paling beribadah di antara manusia. Terimalah dengan senang apa yang diberikan Allah, niscaya kamu menjadi orang yang paling kaya di antara manusia. Berbuat baiklah kepada tetanggamu, niscaya kamu menjadi orang mu'min. Cintailah sesama manusia seperti kamu cinta pada dirimu, niscaya kamu menjadi seorang muslim. Dan janganlah kamu banyak tertawa karena sesungguhnya banyak tertawa itu mematikan hati." Hadits ini adalah hadits gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ja'far bin Sulaiman. Al-Hasan tidak mendengar sedikitpun dari Abi Hurairah. Demikianlah diriwayatkan dari Ayyub, Yunus bin Ubaid dan Ali Ubaid. At-Turmudzi berkata: Al-Hasan tidak mendengar dari Abi Hurairah. Abu Ubaidah An Najji meriwayatkan dari Al-Hasan hadits ini dari perkataannya dan tidak menyebutkannya di dalam sanadnya dari Abu Hurairah dari Rasulullah Saw. rah dari Rasulullah Saw.

Al-A'raj dari Abu Hurairah selain dari hadits Muhriz bin Harun. Ma'mar meriwayatkan hadits ini dari orang yang mendengar Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah dari Rasulullah Saw. seperti ini.

۲ - بَابُ مَا جَاءَ فِي ذِكْرِ الْمَوْتِ

2. BAB TENTANG INGAT KEMATIAN

۲۴۰۹ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « أَكْثَرُ مَا ذَكَرَ هَارِيزِمُ اللَّذَاتِ » يَعْنِي الْمَوْتِ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ، وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ.

2409. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Amr dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Perbanyaklah ingat kepada pemutus kenikmatan", yaitu kematian. Hadits ini adalah gharib hasan. Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said.

۳ - بَابٌ

3. BAB

۲۴۱۰ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَجِيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ هَانِئًا مَوْلَى عُمَانَ قَالَ: كَانَ عُمَانُ إِذَا وَقَفَ عَلَى قَبْرِ بَكِيِّ حَتَّى يَبُلَّ لِحْيَتَهُ، فَقِيلَ لَهُ: تَذُكَّرُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ فَلَاتَبْكِي وَتَبْكِي مَنْ هَذَا؟

فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْقَبْرَ أَوَّلُ مَنْزِلٍ مِنْ مَنَازِلِ الْآخِرَةِ فَإِنْ نَجَا مِنْهُ فَمَا بَعْدَهُ أَيْسَرُ مِنْهُ، وَإِنْ لَمْ يَنْجُ مِنْهُ فَمَا بَعْدَهُ أَشَدُّ مِنْهُ، قَالَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَا رَأَيْتُ مَنْظَرًا قَطُّ إِلَّا الْقَبْرُ أَفْظَعُ مِنْهُ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ هِشَامِ بْنِ يُوسُفَ.

2410. Hannad menceritakan kepada kami, Yahya bin Muin menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Bajir memberitahukan kepada kami bahwa dia mendengar Hani' seorang hamba sahaya Utsman berkata: "Utsman apabila berdiri diatas kuburan, maka dia menangis sehingga basah janggutnya lalu dikatakan kepadanya: "Surga dan neraka diingatkan tapi kamu tidak menangis dan kamu menangis dari kuburan ini?" Dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya kuburan itu permulaan tempat dari tempat-tempat akhirat. Kalau seseorang selamat dari padanya maka tempat yang sesudahnya lebih mudah dari padanya. Dan kalau dia tidak selamat dari padanya maka tempat yang sesudah itu lebih dahsyad dari padanya". Utsman berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Aku tidak pernah melihat suatu pemandangan sama sekali melainkan bahwa kuburan itu lebih mengerikan daripadanya". Hadits ini hasan gharib, kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Hisyam bin Yusuf.

۲ - بَابٌ مِنْ أَحَبِّ لِقَاءِ اللَّهِ لِحَبِّ اللَّهِ لِقَاءَهُ

4. BAB TENTANG BARANG SIAPA SENANG MENJUMPAI ALLAH NISCAYA ALLAH SENANG MENJUMPAINYA

۲۴۱۱ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ

أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَحْدِثُ
عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ،
وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ». وَفِي الْبَابِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَائِشَةَ وَأَبِي مُوسَى وَأَنَسٍ حَدِيثُ
عَبَادَةَ حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2411. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah berkata: Aku mendengar Anas menceritakan dari Ubadah bin Ash Shamit dari Rasulullah Saw bersabda: "Barangsiapa senang menjumpai Allah, niscaya Allah senang menjumpainya. Barang siapa tidak suka menjumpai Allah, niscaya Allah tidak suka menjumpainya." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurirah, Aisyah, Abi Musa dan Anas. Hadits Anas adalah hadits shahih.

٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَنْذَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمَهُ

5. BAB TENTANG PERINGATAN RASULULLAH SAW KEPADA UMATNYA

٢٤١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْعَثِ أَحْمَدُ بْنُ الْمُقْدَامِ،
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّفَاوِيُّ، أَخْبَرَنَا
هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ:
لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ)
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَا صَفِيَّةُ

بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ، يَا بِنْتِ
عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا؛
سَلُونِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
وَأَبْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي مُوسَى، حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَى
بَعْضُهُمْ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

2412. Abul Asy-ats Ahmad bin Al-Miqdan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdur Rahman Ath-Thufawi memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Urwah memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Aisyah berkata: "Ketika turun ayat ini

(وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ)

(berilah peringatan atau kepada kerabatmu yang terdekat). Surat, Asy-syura: 214.

Rasulullah Saw bersabda: "Hai Shafiyah binti Abdul Muththalib, hai Fathimah binti Muhammad, hai keturunan Abdul Muththalib sesungguhnya aku tidak memiliki sesuatu bagimu untuk menolak siksa Allah, mintalah kepadaku dari hartaku berapa yang kamu kehendaki."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah Ibnu Abbas dan Abi Musa. Hadits Aisyah adalah hadits hasan. Sebagian para rawi meriwayatkan dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Rasulullah Saw seperti hadits Aisyah.

٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْبُكَاءِ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ تَعَالَى

6. BAB TENTANG KEUTAMAAN MENANGIS KARENA TAKUT KEPADA ALLAH

٢٤١٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
الْمُبَارَكِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ السَّعُودِيِّ،

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَيْسَى بْنِ طَلْحَةَ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : « لَا يَلِجُ النَّارَ رَجُلٌ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ
حَتَّى يَعُودَ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ ، وَلَا يَجْتَمِعُ عُقْبَارٌ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ . » . وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي رِيحَانَةَ
وَإِبْنِ عَبَّاسٍ . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ . وَمُحَمَّدُ بْنُ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ هُوَ مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ مَدِينِيٌّ ثِقَةٌ ،
رَوَى عَنْهُ شُعْبَةُ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ .

2413. Hannad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak memberitahukan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abdillah Al-Mas'udi dari Muhammad bin Abdurrahman dari Isa bin Thalhhah dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah bersabda: "Tidak masuk ke dalam neraka orang yang menangis karena takut kepada Allah sehingga air susu kembali ke dalam tetek dan tidak dapat berkumpul debu di jalan Allah dan asap neraka Jahannam."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Rihanah dan Ibnu Abbas. Hadits ini adalah shahih. Muhammad bin Abdurrahman yaitu hamba sahaya keluarga Thalhhah adalah orang Madinah serta orang yang dapat dipercaya. Syu'bah dan Sufyan bin Ats Tsauri meriwayatkan dari padanya.

٧ - بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكُمْ قَلِيلًا

7. BAB TENTANG SABDA RASULULLAH SAW.;
SEANDAINYA KAMU MELIHAT APA YANG AKU LIHAT
PASTI KAMU TERTAWA SEDIKIT

٢٤١٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ ، أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ

الزُّبَيْرِيُّ ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ ،
عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ مُورِقٍ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « إِنِّي أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ
وَأَسْمَعُ مَا لَا تَسْمَعُونَ ، أَطَلَّتِ السَّمَاءُ وَحَقَّ لَهَا أَنْ
تَنْطَبَّ ، مَا فِيهَا مَوْضِعٌ أَرْبَعِ أَصَابِعِ إِلَّا وَمَلَكٌ وَاصِعٌ
جِبْهَتَهُ لِلَّهِ سَاجِدًا ، وَاللَّهُ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكُمْ
قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا ، وَمَا تَلَدُّذْتُمْ بِالنِّسَاءِ عَلَى الرَّبِّ
وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعَدَاتِ تَجَارُونَ إِلَى اللَّهِ . لَوِدِدْتُ أَنِّي
كُنْتُ شَجْرَةً تَعُضَدُ ، » . وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي
هُرَيْرَةَ وَإِبْنِ عَبَّاسٍ وَأَنَسٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ . وَيُرْوَى مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ أَنَّ أَبَا ذَرٍّ قَالَ :
لَوِدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ شَجْرَةً تَعُضَدُ . وَيُرْوَى عَنْ أَبِي
ذَرٍّ مَوْقُوفًا .

2415. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubairi memberitahukan kepada kami, Israil memberitahukan kepada kami dari Ibrahim bin Muhajir dari Mujahid dari Muwarriq dari Abi Dzzar berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu tidak melihat dan aku mendengar apa yang kamu tidak mendengar, langit bersuara dan ia sepatutnya ia bersuara, dan tidak ada di langit tempat empat jari-jari melainkan meletakkan dahinya kerana bersujud kepada Allah. Demi Allah seandainya kamu melihat apa yang aku lihat, pasti kamu tertawa sedikit dan pasti kamu menangis banyak dan kamu tidak merasa nikmat dengan menggauli wa-

nita di atas hampan, dan pasti kamu keluar ke jalan untuk memohon kepada Allah agar menyelamatkan kamu (dari siksa dan bencana). Sungguh aku senang menjadi pohon yang dipotong."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Abu Hurairah, Ibnu Abbas dan Anas.

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dan diriwayatkan dari selain sanad ini bahwa Abu Dzarr berkata: "Sungguh aku senang menjadi pohon yang dipotong". Dan diriwayatkan dari Abu Dzarr secara mauquf.

٢٤١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ،
أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو،
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ
لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا» حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

2415. Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr dari Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya kamu melihat apa yang aku lihat, pasti kamu tertawa sedikit, dan pasti kamu menangis banyak." Hadits ini adalah shahih.

٧ - بَابُ مَا جَاءَ مِنْ تَكَلُّمٍ بِالْكَلِمَةِ لِيَضْحِكَ النَّاسُ

8. BAB TENTANG ORANG YANG BERBICARA DENGAN SUATU KALIMAT UNTUK MEMBUAT MANUSIA TERTAWA

٢٤١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي
عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَيْسَى بْنِ صَالِحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ الرَّجُلَ
لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ لَا يَرَى بِهَا بَأْسًا يَهْوِي بِهَا سَبْعِينَ
خَرِيفًا فِي النَّارِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2416. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Isa bin Thalhah dari Abu Hurairah berkata; "Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang yang berbicara dengan suatu kalimat yang dia menyangka dengan kalimat tersebut tidak apa-apa (dosa) niscaya dia kelak terjun ke dalam neraka karenanya tujuh puluh tahun." Hadits ini adalah hasan hasan gharib dari sanad ini.

٢٤١٧ - حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ،
حَدَّثَنَا بِهِزُ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي قَالَ:
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «وَيْلٌ
لِلَّذِي يُحَدِّثُ بِالْحَدِيثِ لِيَضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ فَيَكْذِبُ،
وَيْلٌ لَهُ وََيْلٌ لَهُ» وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2417. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Bahz bin Hakim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari kakekku berkata; "Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Celaka bagi orang yang berbicara dengan pembicaraan untuk membuat manusia tertawa lalu dia berdusta, celaka baginya, celaka baginya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah hadits ini adalah hasan.

٢٤١٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ الْبَغْدَادِيُّ، أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: تَوَفَّى رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَقَالَ - يَعْنِي رَجُلٌ، أَبَشِرُ بِالْجَنَّةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَوْلَا تَدْرِي فَلَعَلَّهُ تَكَلَّمَ فِيمَا لَا يَعْنِيهِ أَوْ بَجَلَ بِمَا لَا يَنْقُصُهُ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

2418. Sulaiman bin Abdul Jabbar Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Umar bin Hafis bin Ghiyats memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Al-A'masy dari Anas bin Malik berkata: "Salah seorang sahabat Rasulullah Saw. meninggal dunia lalu salah seorang berkata: "Berbahagialah dengan sorga, kemudian Rasulullah Saw bersabda: "(Kamu memberi kabar gembira) apakah kamu tidak mengerti, barangkali dia berbicara tentang sesuatu yang tidak berguna baginya atau dia kikir terhadap apa yang tidak mengurangnya." Hadits ini adalah gharib.

٢٤١٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَصْرِ النَّيْسَابُورِيِّ وَعَبْدُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا أَبُو مُسَهَّرٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَمَاعَةَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ قُرَّةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، «مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ نَعْرِفْهُ مِنْ حَدِيثِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2419. Ahmad bin Nashr An Naisaburi dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Mushir memberitahukan kepada kami, dari Ismail bin Abdillah bin Samaah dari Al-Auzai dari Qurrah dari Az Zuhri dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Termasuk sebagian tanda bagusnya Islam seseorang adalah dia meninggalkan apa yang tidak berguna baginya." Hadits ini adalah gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Abi Salamah dari Abu Hurairah dari Rasulullah Saw selain dari sanad ini.

٢٤٢٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنْ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ». هَكَذَا رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ أَصْحَابِ الزُّهْرِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ حَدِيثِ مَالِكٍ.

2420. Qutaibah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami, dari Az Zuhri dari Ali bin Al-Husain berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya termasuk sebagian tanda tanda bagusnya Islam seseorang adalah dia meninggalkan apa yang tidak

berguna baginya”.

Demikian pula tidak hanya seorang meriwayatkan dari shahabat-shahabat dari Az-Zuhri dari Ali bin Al-Husain dari Rasulullah Saw seperti hadits Malik.

٩- بَابُ مَا جَاءَ فِي قَلَّةِ الْكَلَامِ

10. BAB TENTANG SEDIKIT BERBICARA

٢٦٢١- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي قَالَ: سَمِعْتُ بِلَالَ بْنَ الْحَارِثِ الْمُزَنِّيَّ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ فَيَكْتُبُ اللَّهُ لَهُ بِهَا رِضْوَانَهُ إِلَى يَوْمِ يَلْقَاهُ، وَإِنْ أَحَدَكُمْ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ فَيَكْتُبُ اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا سَخَطَهُ إِلَى يَوْمِ يَلْقَاهُ. «. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَمْرِ حَبِيبَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَوِيحٌ. هَكَذَا رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو فَهُوَ هَذَا، وَقَالُوا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ بِلَالِ بْنِ الْحَارِثِ. وَرَوَى مَالِكُ ابْنُ أَنَسٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ عَنْ بِلَالِ

بِنِ الْحَارِثِ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ جَدِّهِ.

2421. Hannad menceritakan kepada kami, Abdah memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr, ayahku menceritakan kepadaku dari kakekku berkata: Aku mendengar Bilal bin Al-Harits Al-Muzanni shahabat Rasulullah bersabda: "Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya seseorang di antara kamu berbicara dengan kalimat yang dapat memperoleh keridhaan dari Allah yang dia tidak menyangka bahwa kalimat itu dapat mencapai apa yang ia capai (keridhaan Allah) maka Allah mencatat keridhaan baginya karena kalimat tersebut sampai hari dia menjumpainya. Dan sesungguhnya seseorang di antara kamu berbicara dengan kalimat itu dapat mencapai apa yang ia capai (kemurkaan Allah), maka Allah menulis kemurkaannya atasnya karena kalimat tersebut sampai dia menjumpainya."

Allah), maka Allah menulis kemurkaannya atasnya karena kalimat tersebut sampai dia menjumpainya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ummi Habibah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

Demikian pula tidak hanya seorang meriwayatkan dari Muhammad bin Amr seperti hadits ini. Dan mereka berkata dari Muhammad bin Amr dari ayahnya dari kakeknya dari Bilal bin Al-Harits. Malik bin Anas meriwayatkan hadits ini dari Muhammad bin Amr dari ayahnya dari Bilal bin Al-Harits dan tidak menyebutkan dalam sanadnya dari kakeknya.

١٠- بَابُ مَا جَاءَ فِي هَوَانِ الدُّنْيَا عَلَى اللَّهِ

11. BAB TENTANG HINANYA DUNIA MENURUT PANDANGAN ALLAH

٢٦٢٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ حَازِمِ بْنِ مُسَهَّرِ بْنِ سَعْدِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ كَانَتْ الدُّنْيَا تَعْدِلُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ مَاسَتْ

كَافِرًا مِنْهَا شَرِبَ مَاءٍ . « وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

2422. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Hazim dari Mushir bin Sa'ad berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya dunia itu sebanding dengan sayap nyamuk di sisi Allah, tentu Dia tidak memberi minuman daripadanya kepada orang kafir sekali minum."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah.

Hadits ini adalah shahih gharib dari sanad ini.

٢٤٢٣ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ جَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي
حَازِمٍ، عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ
الرَّكِبِ الَّذِينَ وَقَفُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى السَّخْلَةِ الْمَيْتَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَرُونَ هَذِهِ هَانَتْ عَلَى أَهْلِهَا
حِينَ الْقَوْهَا؟ قَالُوا مِنْ هَوَانِهَا الْقَوْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ: الدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ عَلَى أَهْلِهَا .
وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَدِيثُ الْمُسْتَوْرِدِ
حَدِيثٌ حَسَنٌ .

2423. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak memberitahukan kepada kami dari Mujalid dari Qais bin Abi Hazim dari Al-Mustaurid bin Syaddad berkata: "Aku beserta rombongan yang berhenti beserta Rasulullah Saw. di hadapan bangkai anak kambing. Lalu beliau Saw bersabda: "Apakah kamu mengetahui bahwa

binatang ini hina menurut para pemiliknya ketika mereka melemparkannya?" Para sahabat berkata: "Karena hinanya binatang tersebut mereka lemparkan wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Dunia itu lebih hina menurut pandangan Allah dari pada binatang ini menurut pandangan pemiliknya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Ibnu Umar.

Hadits Al-Mustaurid adalah hadits hasan.

٢٤٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْمُؤَدَّبُ ،
أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ
بْنِ ثَوْبَانَ قَالَ سَمِعْتُ عَطَاءَ بْنَ قَرَّةٍ قَالَ سَمِعْتُ
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ زَمْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
إِنَّ الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذَكَرَ اللَّهَ وَمَا
وَالَاهُ وَعَالِمٌ أَوْ مُتَعَلِّمٌ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ .

2424. Muhammad bin Hatim Al-Muaddab menceritakan kepada kami, Ali bin Tsabit memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban memberitahukan kepada kami dia berkata: "Aku mendengar Atha' bin Qurrah berkata: "Aku mendengar Abdullah bin Dhamrah berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya dunia itu dilaknati dan dilaknati apa yang di dalamnya selain ingat kepada Allah, perbuatan yang disenangi Allah, orang pandai dan orang yang belajar."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٢٤٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى
بْنُ سَعِيدٍ ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، أَخْبَرَنِي

قَيْسُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا أَخَابَنِي
فِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«مَالِدُنِيَا فِي الْآخِرَةِ الْأَمْثَلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ
أَصْبَعَهُ فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَاذَا تَرْجِعُ».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2425. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami, Qais bin Abi Hazim memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Mustaurid yaitu saudara keturunan Fahir berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Tidaklah perumpamaan dunia dibandingkan dengan akhirat melainkan seperti seseorang memasukkan jarinya ke dalam laut lalu hendaklah dia melihat dengan apa jari itu kembali."

Hadits ini adalah hasan shahih.

۱۱- بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الدُّنْيَا سَجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ

12. BAB TENTANG DUNIA ADALAH TAHANAN BAGI ORANG MU'MIN DAN SORGA BAGI ORANG KAFIR

۲۴۲۶- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ
بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «الدُّنْيَا سَجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ».
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو.

2426. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Al A'la bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Dunia itu penjara bagi orang mu'min dan sorga bagi orang kafir."
Hadits ini adalah hasan shahih.
Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr.

۱۲- بَابُ مَا جَاءَ مَثَلُ الدُّنْيَا مَثَلُ أَرْبَعَةِ نَفَرٍ

13. BAB TENTANG PERUMPAMAAN DUNIA ADALAH SEPERTI EMPAT ORANG

۲۴۲۷- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا أَبُو
نَعِيمٍ، أَخْبَرَنَا عَبَادَةُ بْنُ مُسْلِمٍ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ
خُبَّابٍ عَنْ سَعِيدِ الطَّلَائِيِّ أَبِي الْبَحْتَرِيِّ أَنَّهُ قَالَ
حَدَّثَنِي أَبُو كُبَيْشَةَ الْأَمْرِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «ثَلَاثٌ أَقْسِمُ
عَلَيْنَ وَأَحَدٌ تَكْرُ حَدِيثًا فَاحْضَرُوهُ. قَالَ مَا تَقْصُ
مَالُ عَبْدٍ مِنْ صَدَقَةٍ، وَلَا ظَلَمَ عَبْدٌ مَظْلَمَةً صَبَرَ
عَلَيْهَا إِلَّا زَادَهُ اللَّهُ عِزًّا، وَلَا فَتَحَ عَبْدٌ بَابَ مَسْأَلَةٍ
إِلَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ بَابَ فَتْرٍ أَوْ كَلِمَةٍ نَعْوَاهَا، وَأَحَدٌ تَكْرُ
حَدِيثًا فَاحْضَرُوهُ. فَقَالَ: إِنَّمَا الدُّنْيَا لِأَرْبَعَةِ نَفَرٍ:
عَبْدٍ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالًا وَعِلْمًا فَهُوَ يَتَّقِي رَبَّهُ فِيهِ
وَيَصِلُ بِهِ رَحْمَةً وَيَعْلَمُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا فَهُوَ

بِأَفْضَلِ الْمَنَازِلِ ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللهُ عِلْمًا وَلَمْ
يَرزُقْهُ مَالًا فَهُوَ صَادِقُ النِّيَّةِ يَقُولُ : لَوْ أَنَّ لِي
مَالًا لَعَمِلْتُ فِيهِ بِعَمَلِ فَلَانٍ فَهُوَ بِنِيَّتِهِ فَاجْرُهُمَا
سَوَاءٌ ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللهُ مَالًا وَلَمْ يَرزُقْهُ عِلْمًا
يَجْهِيْطُ فِي مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ ؛ لَا يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَلَا
يَصِلُ فِيهِ رَحْمَهُ ، وَلَا يَعْلَمُ بِاللهِ فِيهِ حَقًّا فَهُوَ
بِأَخْبَثِ الْمَنَازِلِ ، وَعَبْدٌ لَمْ يَرزُقْهُ اللهُ مَالًا وَلَا
عِلْمًا فَهُوَ يَقُولُ : لَوْ أَنَّ لِي مَالًا لَعَمِلْتُ فِيهِ بِعَمَلِ
فَلَانٍ فَهُوَ بِنِيَّتِهِ فَوزُّهُمَا سَوَاءٌ ، هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيْحٌ .

2427. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim memberitahukan kepada kami, Ubadah bin Muslim memberitahukan kepada kami, Yunus bin Habbab memberitahukan kepada kami dari Said Ath-Thai Abil Bakhrari, bahwa dia berkata: "Abu Kabsyah Al-Anmari menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah Saw bersabda: "Tiga macam yang aku bersumpah atasnya dan aku menceritakan kepadamu sebuah hadits maka hafalkanlah". Beliau bersabda: "Tidaklah berkurang harta seseorang karena sedekah, dan tidaklah seseorang dianiaya dengan suatu penganiayaan lalu tabah menghadapinya melainkan Allah menambah kemuliaan kepadanya. Tidaklah seseorang membuka pintu minta-minta (kepada manusia) melainkan Allah membuka baginya pintu kefakiran atau kalimat lain yang seperti minta-minta, dan aku menceritakan kepadamu sebuah hadits maka hafalkanlah". Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya dunia itu bagi empat orang yaitu: seorang yang dikarunia Allah harta dan ilmu lalu dia takut kepada Tuhannya dengan mendermakan harta dan ilmunya, dan dia mengerti bahwa Allah mempunyai hak terhadapnya, maka orang ini adalah pada

seutama-utama kedudukan. Seseorang yang dikarunia Allah ilmu dan tidak dikarunia harta lalu dia orang yang baik niatnya seraya berkata: "Seandainya aku mempunyai harta, pasti aku berbuat dengannya seperti yang diperbuat si Fulan", maka dia diberi pahala dengan niatnya yang baik lalu pahala mereka berdua adalah sama. Seseorang yang dikarunia Allah harta dan tidak dikarunia ilmu lalu membelanjakannya dengan tanpa ilmu, tidak takut kepada Allah dalam hartanya, dengannya tidak menyambung tali persaudaraan serta tidak mengerti hak Allah di dalamnya maka dia adalah pada seburuk-buruk kedudukan. Seseorang yang tidak dikarunia Allah akan harta dan ilmu lalu dia berkata: "Seandainya aku mempunyai harta tentu aku berbuat dengannya seperti yang diperbuat si Fulan, maka dia dibalas dengan niatnya lalu dosa mereka kedua adalah sama."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٣ - بَابُ مَا جَاءَ فِيهِمُ الدُّنْيَا وَحُبِّهَا

14. BAB TENTANG MENGINGINKAN DUNIA DAN MENCINTAINYA

٢٤٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ بَشِيرِ ابْنِ
إِسْمَاعِيلَ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ صَارِقِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ
عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « رَمَنْ نَزَلَتْ بِهِ فَاقَةٌ فَأَنْزَلَهَا
بِالنَّاسِ لَمْ تَسُدَّ فَاقَتَهُ . وَمَنْ نَزَلَتْ بِهِ فَاقَةٌ
فَأَنْزَلَهَا بِاللهِ فَيُوشِكُ اللهُ لَهُ بِرِزْقٍ عَاجِلٍ
أَوْ آجِلٍ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ غَرِيبٌ .

2428. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur

Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami Sufyan memberitahukan kepada kami dari Basyir Abi Ismail dari Sayyar dari Thariq bin Syihab dari Abdillah bin Mas'ud berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa tertimpa hajat lalu ia menyampaikannya kepada manusia, niscaya tidak dipenuhi hajatnya. Barang siapa tertimpa hajat lalu ia menyampaikan kepada Allah, maka Allah cepat-cepat memberi rizqi kepadanya, baik dengan segera maupun lambat."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٢٤٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ وَالْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: جَاءَ مَعَاوِيَةَ إِلَى أَبِي هَاشِمِ بْنِ عُبَيْدَةَ وَهُوَ مَرِيضٌ يَعُودُهُ، فَقَالَ: يَا خَالَكَ مَا يُبْكِيكَ؟ أَوْجَعُ يَشْرُوكَ أَوْ حِرْصٌ عَلَى الدُّنْيَا؟ قَالَ كُلٌّ لَّا. وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهَدَ إِلَيَّ عَهْدًا لَمْ أَخْذُ بِهِ. قَالَ: «رَأَيْتَ مَا يَكْفِيكَ مِنْ جَمْعِ الْمَالِ خَادِمٌ وَمَرْكَبٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَجِدُنِي الْيَوْمَ قَدْ جَمَعْتُ».

وَقَدْ رَوَاهُ زَائِدَةُ وَعَبِيدَةُ بْنُ حَمِيدٍ، عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ سَمُرَةَ بِنْتِ سَهْمٍ قَالَ: دَخَلَ مَعَاوِيَةَ عَلَى أَبِي هَاشِمِ بْنِ عُبَيْدَةَ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ. وَفِي الْبَابِ عَنْ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2429. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdur-razzaq memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada

kami dari Manshur dan Al-A'masy dari Abi Wail berkata: "Muawiyah datang kepada Abi Hasyim bin Utbah yang sedang sakit untuk menjenguknya lalu berkata: "Apakah rasa sakit yang menyusahkanmu atau rakus terhadap dunia?" Dia berkata: "Semua itu tidak, tetapi Rasulullah Saw. berwasiat kepadaku dengan suatu wasiat yang aku tidak melaksanakannya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya cukup bagimu dalam mengumpulkan harta berupa seorang pelayan dan kendaraan untuk dipakai di jalan Allah, aku mendapatkan diriku hari ini telah mengumpulkan."

Zaidah dan Ubaidah bin Humaid telah meriwayatkan dari Manshur dari Abi Wail dari Samurah bin Sahn berkata: "Muawiyah masuk menjumpai Abi Hasyim bin Utbah, lalu dia menyebutkan seperti hadits abi Wail.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Buraidah Al Aslami dari Rasulullah Saw.

٢٤٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا وَكِيعٌ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ سَعْدِ بْنِ الْأَخْرَمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَتَّخِذُوا الصَّبِيْعَةَ فَتَرْتَعِبُوا فِي الدُّنْيَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

2430. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukannya kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Syimr bin Athiyah dari Al-Mughirah bin Saad Al-Akhram dari ayahnya dari Abdillah berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah sibuk mengelola kebun, karena menyebabkan kamu tertarik kepada dunia."

Hadits ini adalah hasan.

١٤- بَابُ مَا جَاءَ فِي طَوْلِ الْعُمُرِ لِلْمُؤْمِنِ

15. BAB TENTANG PANJANG UMUR
BAGI SEORANG MU'MIN

٢٤٣١- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ
حَبَابٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ: «أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ: يَا رَسُولَ
اللَّهِ: مَنْ خَيْرُ النَّاسِ؟ قَالَ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ
وَحَسُنَ عَمَلُهُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَجَابِرِ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2431. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, dari Muawiyah bin Shaleh dari Amr bin Qais dari Abdillah bin Qais: "Bahwa orang Badui berkata: "Wahai Rasulullah siapa sebaik-baik manusia?" Beliau bersabda: "Orang yang panjang umurnya dan baik perbuatannya". Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dan Jabir. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٢٤٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو وَصِيصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ،
أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ
زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ: «أَنَّ
رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ
مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ. قَالَ فَأَيُّ النَّاسِ
شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2432. Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Khalid bin Al-Harits memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Abdur Rahman bin Abi Bakrah dari ayahnya bahwa seorang berkata: "Wahai Rasulullah siapakah sebaik-baik manusia?" Beliau bersabda: "Orang yang panjang umurnya dan baik perbuatannya", Dia berkata: "Siapakah sejelek-jelek manusia?" Beliau bersabda: "Orang yang panjang umurnya dan jelek perbuatannya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي أَعْمَارِ هَذِهِ الْأُمَّةِ مَا بَيْنَ
السِّتِينَ إِلَى سَبْعِينَ

16. BAB TENTANG UMUR UMAT INI ANTARA ENAM PULUH
SAMPAI TUJUH PULUH TAHUN

٢٤٣٣- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ،
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ عَنْ كَامِلِ أَبِي الْعَلَاءِ،
عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «عُمُرُ أُمَّتِي مِنْ سِتِّينَ
سَنَةٍ إِلَى سَبْعِينَ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي صَالِحٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ.

2433. Ibrahim bin Said Al-Jauhari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rabi'ah memberitahukan kepada kami dari Kamil Abil-

Ala' dari Abi Shalih dari Abi Hurairah berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Umur umatku adalah dari enam puluh tahun sampai tujuh puluh tahun."
Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Abi Sholeh dari Abu Hurairah dan telah diriwayatkan dengan sanad yang lain dari Abu Hurairah.

١٦- بَابُ مَا جَاءَ فِي تَقَارُبِ الزَّمَنِ وَقَصْرِ الْأَمَلِ

17. BAB TENTANG SALING BERDEKATAN MASA DAN PENDEKNYA ANGAN - ANGAN

٢٤٣٤- حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّوْرِيِّ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتَكُونَ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ، وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ، وَتَكُونَ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ، وَيَكُونُ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ، وَتَكُونَ السَّاعَةُ كَالضَّرْمَةِ بِالنَّارِ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَسَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ أَخُو يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْأَنْصَارِيِّ

2434. Abbas bin Muhammad Ad Duri menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Umar memberitahukan kepada kami dari Saad bin Said Al-Anshari dari Anas bin Malik berkata; "Rasulullah Saw bersabda: "Hari qiamat tidak datang sehingga masa saling berdekatan dan setahun seperti sebulan dan sebulan seperti sejum'at (seminggu) dan sejum'at seperti sehari dan sehari seperti satu jam dan satu jam seperti bara api."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

Saad bin Said adalah saudara Yahya bin Said Al Anshari.

١٧- بَابُ مَا جَاءَ فِي قِصْرِ الْأَمَلِ

18. BAB TENTANG PENDEKNYA ANGAN - ANGAN

٢٤٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو

أَحْمَدَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: «أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَعْضِ جَسَدِي قَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ غَائِبٌ سَبِيلٌ وَعَدَّ نَفْسَكَ مِنْ أَهْلِ الْقُبُورِ، فَقَالَ لِي ابْنُ عَمْرٍو: إِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَحْدِثْ نَفْسَكَ بِالسَّاءِ، وَإِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَحْدِثْ نَفْسَكَ بِالصَّيَّاحِ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي يَا عَبْدَ اللَّهِ مَا أَسْمَكَ غَدًا» .

2435. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Laits dari Mujahid dari Ibnu Umar berkata; "Rasulullah Saw memegang sebagian tubuhku seraya bersabda: "Jadilah kamu di dunia seolah-olah kamu orang asing atau orang pelintas jalan dan siapkan dirimu sebagai penduduk kubur." Lalu Ibnu Umar berkata kepadaku: "Jika pagi hari janganlah berbicara kepada dirimu dengan sore hari dan jika kamu sore hari maka janganlah berbicara kepada dirimu dengan pagi hari, gunakanlah (untuk ibadah) waktu sehatmu sebelum sakitmu, waktu hidupmu sebelum matimu, karena sesungguhnya kamu tidak mengetahui hai Abdullah apa namamu besok (masih hidup atau sudah jadi mayit).

٢٤٣٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّيْبِيِّ

البَصْرِيِّ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ
عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.
وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ الْأَعْمَشُ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ
عُمَرَ نَحْوَهُ.

2436. Ahmad bin Adh Dhabhi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Laits dari Mujahid dari Ibnu Umar dari Rasulullah Saw. seperti hadits Sufyan. Dari Al A'masy telah meriwayatkan hadits ini dari Mujahid dari Ibnu Umar seperti hadits Sufyan.

٢٤٣٧ - حَدَّثَنَا سُوَيْدٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ
حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ
أَنَسِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « هَذَا ابْنُ آدَمَ وَهَذَا الْجَلَّةُ
وَوَضَعَ يَدَهُ عِنْدَ قَفَاهُ ثُمَّ بَسَطَهَا فَقَالَ: وَثَمَرُ
أَمَلُهُ وَثَمَرُ أَمَلِهِ ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ.

2437. Suwaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Bakar bin Anas dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ini adalah anak Adam dan ini adalah batas umurnya." Dan beliau meletakkan tangannya di belakang tempat yang untuk isyarah kepada batas umur, kemudian beliau membentangkannya lalu bersabda: "Di sana cita-citanya (anak Adam) dan di sana cita-citanya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said.
Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٤٣٨ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي السَّفَرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
قَالَ: « رَمَرَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَنَحْنُ نَعَالِجُ خُصَّالِنَا، فَقَالَ مَا هَذَا؟ فَقُلْنَا قَدْوَاهِ
فَنَحْنُ نُصَلِّحُهُ، فَقَالَ مَا أَرَى الْأُمَّ إِلَّا أَعَجَلَ
مِنْ ذَلِكَ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَبُو
السَّفَرِ سَعِيدُ بْنُ يَحْمَدَ، وَيُقَالُ ابْنُ أَحْمَدَ الثَّوْرِيُّ.

2438. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abis Safar dari Abdilllah bin Amr berkata: "Rasulullah saw berjalan melewati kami, sedangkan kami tengah memperbaiki rumah kami lalu beliau bersabda: "Apakah ini?" Kami berkata: "Telah rusak rumah kami, lalu kami memperbaikinya" kemudian beliau bersabda: "Aku tidak menyangka ajal (batas umur) melainkan lebih cepat dari pada rusaknya rumah ini." Hadits ini adalah hasan shahih.

Abu Safar adalah Said bin Yuhmid dan dikatakan Ibnu Ahmad Ats Tsauri.

١٨ - بَابُ مَا جَاءَ أَنْ قَتِنَةَ هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي الْمَالِ

19. BAB-TENANG COBAAN UMAT INI
TERLETAK PADA HARTA

٢٤٣٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ
سَوَّارٍ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ كَعْبِ بْنِ عِيَّاضٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ فِئْتَةً وَفِئْتَةُ
أُمَّتِي الْمَالُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ
إِنَّمَا نَعَرَفُهُ مِنْ حَدِيثِ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ.

2439. Ahmad bin Mahi' menceritakan kepada kami, Al-Hasan bin Sawwar memberitahukan kepada kami, Al Laits bin Saad memberitahukan kepada kami dari Muawiyah bin Shaleh dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dia menceritakan kepadanya dari Ka'ab bin Iyadh berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya setiap umat ada cobaan dan cobaan umatku adalah harta." Hadits ini adalah hasan shahih gharib, kami hanya mengetahuinya dari hadits Muawiyah bin Sholeh.

١٩ - بَابُ مَا جَاءَ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ
لَا يَتَّبَعِي ثَالِثًا

20. BAB TENTANG SEANDAINYA ANAK ADAM MEMILIKI
DUA LEMBAH YANG PENUH HARTA,
TENTU MENGINGINKAN LEMBAH YANG KETIGA

٢٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زِيَادٍ، أَخْبَرَنَا
يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ صَالِحِ
بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ كَانَ
لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ ذَهَبٍ لَأَحَبَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ ثَانِيَا

وَلَا يَمْلَأُ قَاهُ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ»
وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبِ بْنِ سَعِيدٍ
وَعَائِشَةَ وَابْنَ الزُّبَيْرِ وَأَبِي وَقْدٍ وَجَابِرِ وَابْنِ
عَمَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

2440. Abdullah bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad memberitahukan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami dari Shaleh bin Kaisan dari Ibnu Syihab dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya anak Adam mempunyai satu lembah yang penuh emas, tentu ia menginginkan dua lembah dan tidak dapat memenuhi mulutnya kecuali debu, dan Allah menerima taubat orang yang bertaubat."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ubai bin Kaab Abi Said, Aisyah, Ibnu Zubair, Abi Waqid, Jabir, Ibnu Abbas dan Abu Hurairah. Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٢٠ - بَابُ مَا جَاءَ قَلْبُ الشَّيْخِ شَابًّا عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ

21. BAB TENTANG HATI SYEKH (ORANG YANG TELAH TUA)
KUAT DALAM MENCINTAI DUA PERKARA

٢٤٤١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنِ ابْنِ
عَجَلَانَ، عَنِ الْقَعْقَاعِ ابْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
« قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ، طُولُ الْحَيَاةِ
وَكَثْرَةُ الْمَالِ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسِ بْنِ هَذَا الْحَدِيثِ

حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2441. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
kan kepada kami dari Ibnu Ajlan dari Al Qa'qa bin Hakim dari Abi
Shalih dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Hati orang
yang sudah tua itu masih muda dalam mencintai dua perkara yaitu pan-
jang umur dan banyak harta."

٢٤٤٢ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ
قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَيَشْبُ
مِنْهُ اثْنَتَانِ: الْخِرْصُ عَلَى الْعُمُرِ وَالْخِرْصُ عَلَى الْمَالِ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2442. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceri-
takan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah
Saw bersabda; "Anak Adam tambah tua dan tetap muda dua macam
dari padanya yaitu loba terhadap umur dan loba terhadap harta."
Hadits ini adalah hasan shahih.